

LAPORAN TAHUNAN
2020
ANNUAL REPORT



PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
RSPP Gedung H Lantai 6
Jl. Kyai Maja No. 43
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta, Indonesia - 12120

Tlp: (021) 7219031 / (021) 7219299
Fax: (021) 7247006

www.pertamedika.co.id

STRIVING TO SURVIVE IN CHALLENGING ATMOSPHERE

Berjuang untuk Bertahan dalam Atmosfer yang Menantang



LAPORAN TAHUNAN
2020
ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 3 Tema Laporan Tahunan 2020
2020 Annual Report Theme
- 4 Pencapaian Pertamedika IHC di Tahun 2020
Pertamedika IHC's Achievements in 2020

1 KILAS KINERJA 2020 2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 9 Grafik Kinerja Keuangan
Charts of Financial Performance
- 11 Ikhtisar Kinerja Operasi
Operational Performance Highlights
- 12 Grafik Kinerja Operasi
Charts of Operational Performance
- 13 Informasi Saham
Information on Shares
- 13 Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Information on Bonds/Sukuk/Convertible Bonds
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 16 Peristiwa Penting
Event Highlights

2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors Report

3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 46 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 48 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company
- 52 Jejak Langkah
Milestones
- 54 Visi, Misi, Tata Nilai & Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Values & Corporate Culture
- 56 Kegiatan Usaha
Lines of Business
- 60 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 62 Struktur Manajemen Korporat Organisasi
Organizational Corporate Management Structure
- 65 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 71 Profil Direksi
Board of Directors Profile

- 77 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 77 Komposisi Kepemilikan Saham
Share ownership composition
- 78 Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Share Listing
- 78 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 78 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure
- 79 Unit Bisnis Pertamedika IHC
Pertamedika IHC business unit
- 94 Klinik Pertamedika IHC
IHC Pertamedika Clinic
- 95 Daftar Rumah Sakit di bawah Pengelolaan Pertamedika IHC
List of Hospitals under IHC Pertamedika Management
- 97 Jaringan Klinik
Clinic Network
- 100 Peta Jaringan Rumah Sakit BUMN
Network Map of SOE Hospitals
- 102 Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associates
- 105 Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and Professionals

4 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS OVERVIEW ON SUPPORTING BUSINESS UNIT

- 108 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 132 Teknologi Informasi
Information Technology
- 138 Mutu Layanan
Service Quality

5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 169 Tinjauan Umum
General Overview
- 170 Tinjauan Industri Layanan Kesehatan
Overview of Healthcare Service Industry
- 174 Strategi Usaha Tahun 2020
2020 Business Strategy
- 179 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 203 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 203 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position
- 215 Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 221 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

- 223 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis of Solvency, Collectability, and other Financial Ratios
- 226 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure
- 227 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitments for Capital Goods Investment
- 227 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2020
Information on Realization of Capital Goods Investment in 2020
- 228 Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2020
Comparison Between Projection and Realization In 2020
- 231 Proyeksi Tahun 2021
Projection for 2021
- 233 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date
- 233 Prospek Usaha
Business Outlook
- 236 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 246 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 246 Kontribusi Terhadap Negara
Contribution To The Country
- 246 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Management and/or Employee Stock Option Program
- 247 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering
- 247 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or With Affiliated/Related Parties
- 251 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 252 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Significant Changes In Regulation and the Impact on the Company
- 252 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 256 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity
- 260 Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Company Long-Term Plan

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

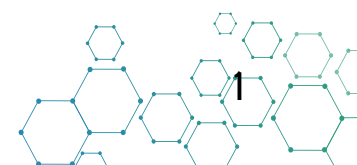
- 265 Komitmen dan Tujuan Penerapan GCG
Commitment and Objective of GCG Implementation
- 266 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation
- 267 Prinsip GCG dan Pedoman Pelaksanaan di Perusahaan
GCG Principles and Code of Corporate Governance in the Company
- 269 Pengembangan Kualitas GCG Tahun 2020
GCG Quality Development in 2020
- 281 Struktur GCG
GCG Structure
- 282 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 286 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 293 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 301 Direksi
Board of Directors
- 320 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 324 Komite Audit dan Manajemen Risiko
Audit and Risk Management Committee
- 330 Komite Investasi dan Remunerasi
Investment and Remuneration Committee

- 335 Penilaian Kinerja Komite
Committee Performance Assessment
- 336 Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris
Affiliation Between Board of Directors and Board of Commissioners
- 336 Internal Audit
Internal Audit
- 346 Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 347 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 348 Manajemen Risiko
Risk Management
- 356 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions
- 356 Kode Etik
Code of Conduct
- 361 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 367 Pertamedika dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Pertamedika and Commitment To Corporate Social Responsibility
- 367 Pedoman dan Dasar Hukum Pelaksanaan CSR
Guidelines and Legal Basis of CSR Implementation
- 367 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Management
- 372 Pendekatan Holistik Terintegrasi Dalam Pelaksanaan CSR
Integrated Holistic Approach in CSR Implementation
- 373 Manfaat CSR
CSR Benefits
- 375 Garis Besar Pelaksanaan Program CSR Pertamedika IHC Berdasarkan Sifat Kewajiban (*Mandatory*) dan Melebihi Kewajiban (*Voluntary*) Tahun 2020
Outline of IHC Pertamedika CSR Program Implementation Based on Mandatory and Voluntary in 2020
- 376 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Responsibility on Human Rights
- 380 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Operasi yang Adil
Corporate Responsibility Related to Fair Operations
- 381 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Lingkungan Hidup
Corporate Responsibility on Environment
- 383 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Corporate Responsibility on Occupational Safety and Health (OHS)
- 395 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Responsibility on Social Development
- 399 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Perlindungan Konsumen
Corporate Responsibility On Consumer Protection

8 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, proyeksi usaha yang ditampilkan dalam bab analisis dan pembahasan manajemen, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2020 dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Kami tidak menjamin adanya hasil tertentu yang pasti tercapai berdasarkan informasi yang disajikan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Bina Medika IHC yang menjalankan bisnis di bidang jasa layanan kesehatan. Adakalanya kata “Pertamedika IHC”, “Perusahaan”, dan “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Bina Medika IHC secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, business projections presented in the chapter of management discussion and analysis, plans, strategies, policies, as well as the Company’s objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

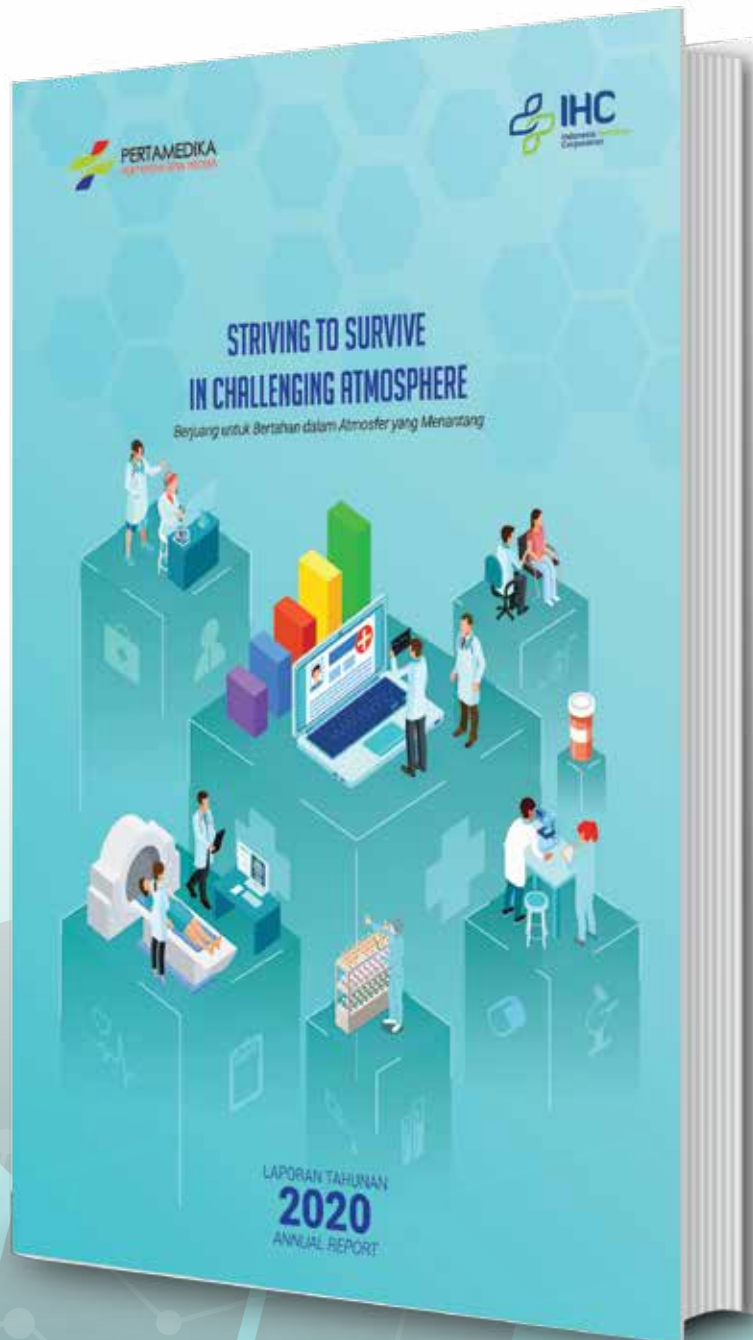
This annual report contains the word “Company” which, hereinafter, shall be referred to as PT Pertamina Bina Medika IHC, a company that runs business in the field of healthcare services. The words “Pertamedika IHC”, “Company”, and “our/us” are at times used to simply refer to PT Pertamina Bina Medika IHC in general.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2020

2020 ANNUAL REPORT THEME

STRIVING TO SURVIVE IN CHALLENGING ATMOSPHERE

BERJUANG UNTUK BERTAHAN DALAM ATMOSFER YANG MENANTANG



PENCAPAIAN PERTAMEDIKA IHC DI TAHUN 2020

PERTAMEDIKA IHC'S ACHIEVEMENTS IN 2020



Pertamedika IHC sebagai Garda Terdepan Nasional dalam Penanganan COVID-19

- Pengalihfungsian Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) menjadi Rumah Sakit Khusus COVID-19
- Berhasil membangun Rumah Sakit Modular Simprug untuk penanganan pasien Covid-19
- Seluruh RS di lingkungan Pertamedika IHC berkontribusi dalam penanganan COVID-19
- Peningkatan ICU Bed penanganan COVID-19 di RS di lingkungan Pertamedika IHC

Pertamedika IHC as the National Front Guard in Handling COVID-19

- Conversion of Pertamina Jaya Hospital (RSPJ) to COVID-19 Special Hospital
- Successfully built Simprug Modular Hospital for treatment of Covid-19 patients
- All hospitals in the Pertamedika IHC environment contributed to handling COVID-19
- Increased ICU Bed for COVID-19 handling in hospitals in the Pertamedika IHC environment

Pertamedika IHC memperkuat posisinya sebagai Perusahaan Holding BUMN melalui pelaksanaan Aksi Korporasi, yaitu:

- **Fase I dan Fase II**
 - Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan Pemegang Saham dari 8 entitas pemilik Rumah Sakit Badan Usaha Milik Negara (RS BUMN), antara lain PT RS Pelni, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Medika Nusantara, PT Pelindo Husada Citra, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika dan PT Rumah Sakit Pelabuhan.
- **Fase III**
 - Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Management Model antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan 15 Anak Perusahaan BUMN dan 3 Yayasan yang mengelola 32 RS BUMN.

Pertamedika IHC strengthened its position as a SOE Holding Company through the implementation of Corporate Actions, namely:

- **Phase I and Phase II**
 - Signing of Shareholders Agreement between PT Pertamina Bina Medika IHC and Shareholders of 8 entities that own State-Owned Enterprise Hospitals (RS BUMN), including PT RS Pelni, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Medika Nusantara, PT Pelindo Husada Citra, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika and PT Hospital Pelabuhan.
- **Phase III**
 - Signing of Management Model Cooperation Agreement between PT Pertamina Bina Medika IHC and 15 SOE Subsidiaries and 3 Foundations that manage 32 SOE Hospitals.

Pembentukan SBU Klinik

- Membentuk Unit Bisnis Klinik Pertamedika IHC yang memisahkan pengelolaan klinik yang sebelumnya dilakukan oleh RS Pertamina Jaya menjadi pengelolaan mandiri dibawah unit bisnis Klinik Pertamedika IHC.

Establishment of Clinic Business Unit

- Established Pertamedika IHC Clinic Business Unit, which separated the clinic management that was previously carried out by Pertamina Jaya Hospital into independent management under the Pertamedika IHC Clinic business unit.





HEALTH



MEDICAL
CARE

01

KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pertamedika IHC menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

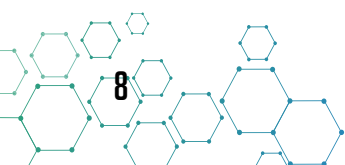
Selama tahun 2020, Perseroan mengakuisisi 8 (delapan) entitas anak dari entitas sepengendali, akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga selisih antara harga pengalihan sebesar Rp2.283,54 miliar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh sebesar Rp844,52 miliar, sebesar Rp1.439,02 miliar disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Pertamedika IHC restates the consolidated financial statements for December 31, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018, and for the year ended on December 31, 2019, in connection with the retrospective application of PSAK No. 38 (2012 Revision), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

In 2020, the Company acquired 8 (eight) subsidiaries from entities under common control, this acquisition was accounted for using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (2012 Revision), "Business Combinations of Entities Under Common Control", so that the difference between the transfer price of Rp2,283.54 billion and the carrying amount of net assets acquired amounting to Rp844.52 billion, Rp1,439.02 billion is presented as "Additional Paid In Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2019	2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position			
Aset lancar / Current assets	1.737.753	1.898.687	2.884.760
Aset tidak lancar / Non-current assets	2.104.626	2.670.243	2.948.571
Total aset / Total assets	3.842.379	4.568.930	5.833.331
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	1.149.645	1.512.224	2.152.314
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	668.624	916.100	832.971
Total liabilitas / Total liabilities	1.818.269	2.428.324	2.985.285
Total ekuitas / Total equity	2.024.110	2.140.606	2.848.046
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate Entities	-	-	-
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif / Statement of Comprehensive Profit or Loss Income			
Pendapatan / Revenues	1.305.429	4.340.080	5.283.921
Beban operasi / Operating expenses	(1.315.051)	(4.304.846)	(4.960.494)
Laba bruto / Gross income	(9.622)	35.234	323.427
Pendapatan keuangan / Finance Income	5.052	11.901	30.048
Pendapatan lain-lain, neto / Other Income, net	18.069	32.487	58.292
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan / Profit (Loss) before income tax expense	13.499	32.487	411.767
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(4.546)	79.622	(122.435)
EBITDA / EBITDA	57.635	102.428	679.683
Total penghasilan komprehensif lainnya sebelum efek penyesuaian entitas penggabungan / Total other comprehensive income before the effect of adjustment of the merging entity	26.352	35.568	222.025
Total Laba sebelum efek dari penyesuaian entitas penggabungan / Net income before the effect of merging entities' income adjustment	8.953	45.278	273.612



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian / Description	2018	2019	2020
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows			
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash flows provided by operating activities	47.979	1.301.600	1.399.023
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(89.111)	(714.395)	(1.786.862)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan / Net cash flows provided by (used in) financing activities	-	(504.974)	1.211.881
Kas dan setara kas pada awal tahun / Cash and cash equivalents at beginning of the year	202.318	323.021	405.252
Kas dan setara kas pada akhir tahun / Cash and cash equivalents at end of the year	161.186	405.252	1.229.294
Rasio Keuangan / Financial Ratios			
Imbalan kepada Pemegang Saham / Return to Shareholders (%)	1,09	5,21	9,25
Imbalan investasi / Return on investments (%)	3,94	6,55	11,75
Marjin laba operasi / Operating profit margin (%)	(0,99)	1,93	6,10
Marjin EBITDA / EBITDA margin (%)	4,43	7,08	14,10
Marjin laba bersih / Net profit margin (%)	0,69	3,13	4,47
Rasio kas / Cash Ratio (%)	41,58	55,23	57,35
Rasio lancar lancar / Current ratio (%)	172,59	172,39	134,03
Perputaran piutang (hari) / Receivables turnover (day)	107,80	72,25	49,63
Perputaran persediaan (hari) / Inventory turnover (day)	11,15	9,35	10,61
Rasio perputaran total aset / Total asset turnover ratio (%)	91,31	95,03	94,58
Ekuitas terhadap total aset/ Equity to total assets (%)	58,43	58,84	48,82

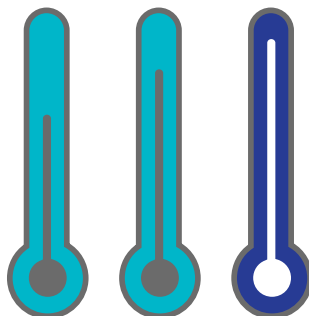
GRAFIK KINERJA KEUANGAN CHARTS OF FINANCIAL PERFORMANCE

Total Aset

Total assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

3.842.379 4.568.930 **5.833.331**



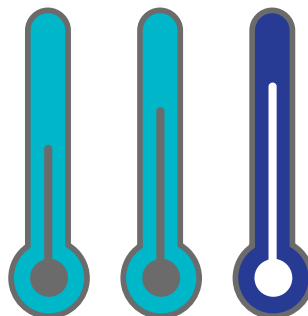
2018 2019 2020

Total Liabilitas

Total liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

1.818.269 2.428.324 **2.985.285**



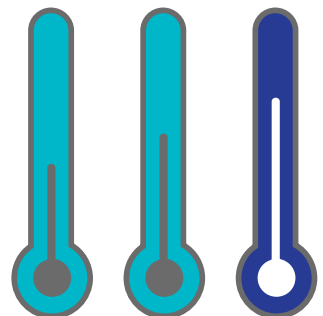
2018 2019 2020

Total Ekuitas

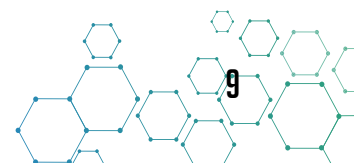
Total equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

2.024.110 2.140.606 **2.848.046**



2018 2019 2020





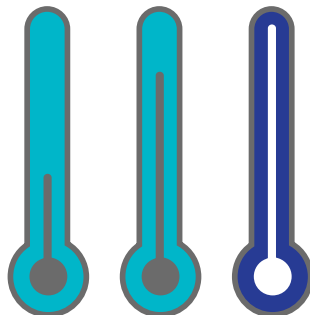
GRAFIK KINERJA KEUANGAN CHARTS OF FINANCIAL PERFORMANCE

Pendapatan

Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

1.305.429 4.340.080 5.283.921



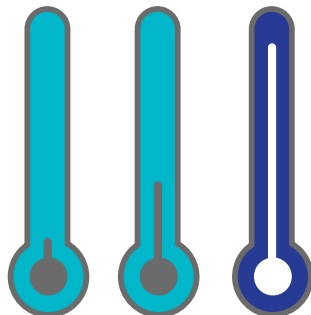
2018 2019 2020

Total Laba sebelum efek dari penyesuaian entitas penggabungan

Net income before the effect of merging entities' income
adjustment

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

8.953 45.278 273.612



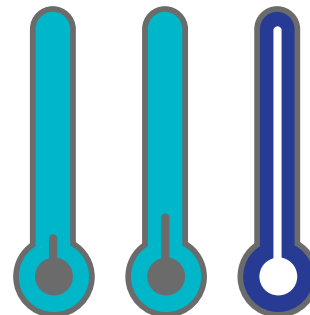
2018 2019 2020

EBITDA

EBITDA

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

57.635 102.428 679.683



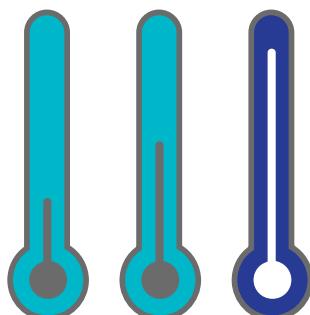
2018 2019 2020

Imbalan Investasi

Return on investments

(dalam % / in %)

3,94 6,55 11,75



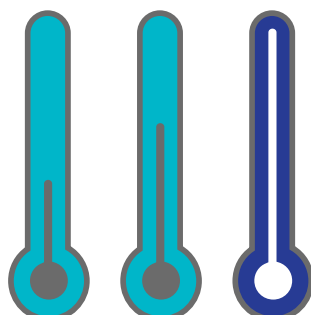
2018 2019 2020

Marjin EBITDA

EBITDA margin

(dalam % / in %)

4,43 7,08 14,10



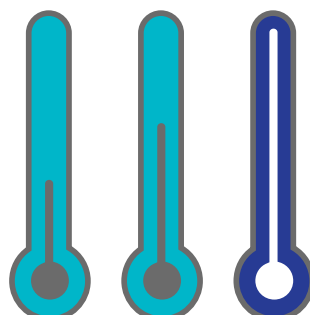
2018 2019 2020

Marjin Laba Bersih

Net Profit Margin

(dalam % / in %)

0,69 3,13 4,47



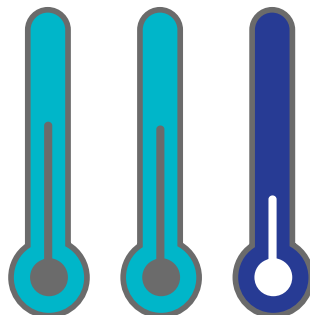
2018 2019 2020

Rasio Lancar

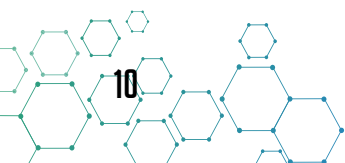
Rasio Lancar

(dalam % / in %)

172,59 172,39 144,92



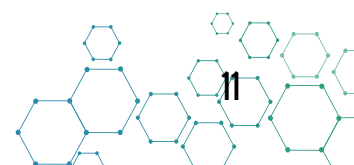
2018 2019 2020



IKHTISAR KINERJA OPERASI

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian / Description	2019	2020
Rawat Inap / Inpatient		
Jumlah Tempat Tidur / Number of Beds	4.340	4.407
Jumlah Hari Perawatan / Number of Treatment Days	1.046.132	1.044.962
Bed Occupancy Rate (BOR)	66%	65%
Bed Turn Over (BTO)	69,5 x	54,0 x
Turn Over Interval (TOI)	2,0 hari	3,2 hari
Average Length of Stay (Av LOS)	3,0 hari	4,5 hari
Jumlah Kunjungan Rawat Inap / Number of Inpatient Visits	340.986	235.022
Kunjungan Rawat Inap Pihak Ketiga / Number of Third Party Inpatient Visits	27.626	77.631
Rawat Jalan / Outpatient		
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan / Number of Outpatient Visits	4.958.493	4.024.666
Kunjungan Rawat Jalan Pihak Ketiga / Number of Third Party Outpatient Visits	1.983.397	1.804.870
Penunjang Medis / Medical Support		
Jumlah Kunjungan Penunjang Medis / Number of Medical Support Visits	5.621.976	5.776.739

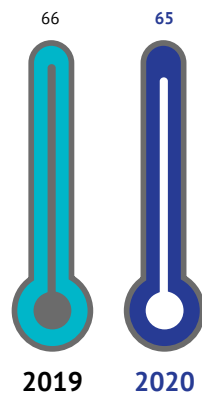


GRAFIK KINERJA OPERASI

CHARTS OF OPERATIONAL PERFORMANCE

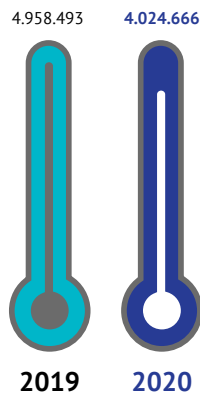
Bed Occupancy Rate (BOR)

(dalam % / in %)



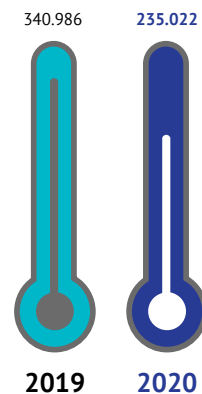
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Number of Outpatient Visits



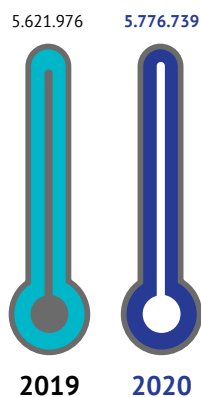
Jumlah Kunjungan Rawat Inap

Number of Inpatient Visits



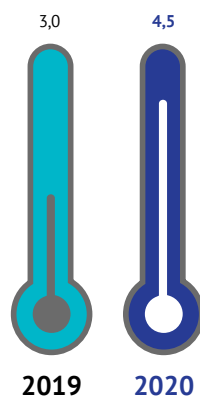
Jumlah Kunjungan Penunjang Medis

Number of Medical Support Visits



Average Length of Stay (Av LOS)

(dalam hari / in day)



INFORMASI SAHAM

INFORMATION ON SHARES

Per 31 Desember 2020, Perusahaan belum mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga informasi mengenai saham tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2020, the Company has not listed its shares on any stock exchanges. Hence, there is no information on shares to be disclosed.

INFORMASI OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS/SUKUK/CONVERTIBLE BONDS

Per 31 Desember 2020, Perusahaan belum mencatatkan efek selain saham seperti obligasi, sukuk, dan obligasi konversi di bursa efek manapun, sehingga informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2020, the Company has not listed securities, such as bonds, sukuk, and convertible bonds on any stock exchanges. Hence, there is no information on bonds/sukuk/convertible bonds to be disclosed.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan

Awards

BUMN Marketeers Award 2020 untuk Kategori Anak Perusahaan BUMN / BUMN Marketeers Award 2020 for the SOE Subsidiary Category

- Best of the Best (Top of 5 Company)
- CMO of The Year 2020 : dr. Fathema Djan Rachmat (CEO Pertamedika IHC)
- Gold Winner – The Most Promising Company in Marketing 3.0
- Gold Winner – The Most Promising Company in Entrepreneurial SOEs
- Silver Winner – The Most Promising Company in Branding Campaign

Penyelenggara / Organizer : **Markplus.Inc**

Tanggal / Date : **16 September 2020 / September 16, 2020**

TOP Governance, Risk, & Compliance (GRC) 2020

- TOP GRC 2020 dengan predikat bintang 3 / TOP GRC 2020 with a 3-star predicate

Penyelenggara / Organizer : **Majalah Top Business**

Tanggal / Date : **15 Oktober 2020 / October 15, 2020**

Markplus Conference 2020

- The Best Industry Marketing Champion 2020 untuk kategori Healthcare Services Sector / The Best Industry Marketing Champion 2020 for the Healthcare Service Sector category

Penyelenggara / Organizer : **Markplus.Inc**

Tanggal / Date : **9-10 Desember 2020 / December 9-10, 2020**

Marketeers Editor's Choice 2020

- Breakthrough Corporate Action of the Year lewat inovasi Holdingisasi RS BUMN / Breakthrough Corporate Action of the Year through the innovation of SOE Hospital Holding

Penyelenggara / Organizer : **Majalah Marketeers / Marketeers Magazine**

Tanggal / Date : **18 Desember 2020 / December 18, 2020**

Top Digital Awards 2020

- TOP DIGITAL Implementation 2020 on Hospital Sector #Level Stars 4
- Leader on Digital Implementation 2020 : dr. Fathema Djan Rachmat (CEO Pertamedika IHC)
- TOP CIO on Digital Implementation 2020 : Catur Darmawan (Direktur Keuangan Pertamedika IHC)

Penyelenggara / Organizer : **Majalah IT Works / IT Works Magazine**

Tanggal / Date : **23 Desember 2020 / December 23, 2020**

Sertifikasi

Certifications

Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan Lulus Tingkat "PERDANA" / Hospital Accreditation Certificate of the First Level (PERDANA)

- Rumah Sakit Pertamina Rantau
(31 Desember 2018 – 18 Desember 2021) / (December 31, 2018 – December 18, 2021)
- Rumah Sakit Pertamina Balongan
(31 Desember 2018 – 19 Desember 2021) / (December 31, 2018 – December 19, 2021)
- Rumah Sakit Pertamina Dumai
(31 Desember 2018 – 25 Desember 2021) / (December 31, 2018 – December 25, 2021)

Lembaga Penerbit / Certified by : **Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) / Commission on Accreditation of Hospitals (KARS)**

Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan Lulus Tingkat "PARIPURNA" / Hospital Accreditation Certificate of the Highest Level (PARIPURNA)

- Rumah Sakit Pertamina Cilacap
(24 Juli 2019 – 23 Juli 2022) / (July 24, 2019 – July 23, 2022)
- Rumah Sakit Pertamina Balikpapan
(5 September 2019 – 4 September 2022) / (September 5, 2019 – September 4, 2022)
- Rumah Sakit Pertamina Cirebon
(26 Oktober 2019 – 25 Oktober 2022) / (September 26, 2019 – October 25, 2022)

Lembaga Penerbit : **Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 / 1st Edition of National Hospital Accreditation Standard (SNARS)**

Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan Lulus Tingkat "UTAMA" / Hospital Accreditation Certificate of the Primary Level (UTAMA)

- Rumah Sakit Pertamina Jaya
(28 September 2019 – 27 September 2022) / (September 28, 2019 – September 27, 2022)

Lembaga Penerbit / Certified by : **Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 / 1st Edition of National Hospital Accreditation Standard (SNARS)**

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

28 Januari 2020 /
January 28, 2020



Penandatanganan *Addendum* CSSPA dengan PT Pelni dan PT RS Pelni.

Signing of CSSPA Addendum with PT Pelni and PT RS Pelni.

10 Februari 2020 /
February 10, 2020



Penyelenggaraan "The 1st IHC Medical Forum".

"The 1st IHC Medical Forum" event.

18 Maret 2020 /
March 18, 2020



Kunjungan Menteri BUMN ke RSPJ dalam rangka Peninjauan Kesiapan Alih Fungsi RSPJ menjadi RS Khusus COVID-19.

The visit of the SOE Minister to RSPJ in Reviewing the Readiness to Transfer Function of RSPJ to become COVID-19 Special Hospital.

31 Maret 2020 /
March 31, 2020



Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham dengan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

Signing of Shareholders Agreement with PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

7 April 2020 /
April 7, 2020



Penandatanganan *Design* Final Bangunan RS Modular Simprug dengan PT Patra Jasa dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Signing of the Final Design of RS Modular Simprug Building with PT Patra Jasa and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

13 April 2020 /
April 13, 2020



Peresmian RSPJ sebagai RS Khusus COVID-19.

Inauguration of RSPJ as COVID-19 Special Hospital.

30 Mei 2020 /
May 30, 2020



Peninjauan kesiapan RS Modular Simprug.

Review of the readiness of RS Modular Simprug.

24 Juni 2020 /
June 24, 2020



Pergantian Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina IHC.

Change of Pertamina IHC Board of Directors and Board of Commissioners.

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

30 Juni 2020 /
June 30, 2020



Penandatanganan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan 7 BUMN pemilik 7 entitas pemilik RS BUMN, yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, dan PT Timah Tbk.

Signing of the Conditional Share Acquisition Agreement between PT Pertamina Bina Medika IHC and 7 SOEs the owners of 7 SOE hospitals, namely PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, and PT Timah Tbk.

7 Agustus 2020 /
August 7, 2020



Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham dengan antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan Pemegang Saham dari 7 entitas pemilik RS BUMN, antara lain PT RS Pelni, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Medika Nusantara, PT Pelindo Husada Citra, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika dan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Signing of the Share Acquisition Agreement between PT Pertamina Bina Medika IHC and 7 SOEs the owners of 7 SOE hospitals, among others PT RS Pelni, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Medika Nusantara, PT Pelindo Husada Citra, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika and PT Rumah Sakit Pelabuhan.

28 Agustus 2020 /
August 28, 2020



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan PT SUCOFINDO (Persero) dalam rangka pelayanan jasa persiapan masa adaptasi kebiasaan baru untuk pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19.

Signing of a Memorandum of Understanding between PT Pertamina Bina Medika IHC and PT SUCOFINDO (Persero) in the framework of providing services for the preparation of a new habitual adaptation period for national economic recovery during the Covid-19 pandemic.

3 November 2020 /
November 3, 2020



Peresmian Mobile Lab Bio Safety Level 2 sebagai bagian dari fasilitas pemeriksaan swab PCR di RSP Plaju.

Inauguration of Bio Safety Level 2 Mobile Lab as part of the PCR swab test facility at Plaju Hospital.

16 Desember 2020 /
December 16, 2020



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Operatorship Pengelolaan RS antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan RS Universitas Indonesia.

Signing of the Hospital Management Operatorship Cooperation Agreement between PT Pertamina Bina Medika IHC and Universitas Indonesia Hospital.

16 Desember 2020 /
December 16, 2020



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Operatorship Pengelolaan RS antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan 17 Anak Perusahaan BUMN dan 3 Yayasan yang mengelola 32 RS BUMN.

Signing of the Hospital Management Operatorship Cooperation Agreement between PT Pertamina Bina Medika IHC and 17 SOE Subsidiaries and 3 Foundations that manage 32 SOE hospitals



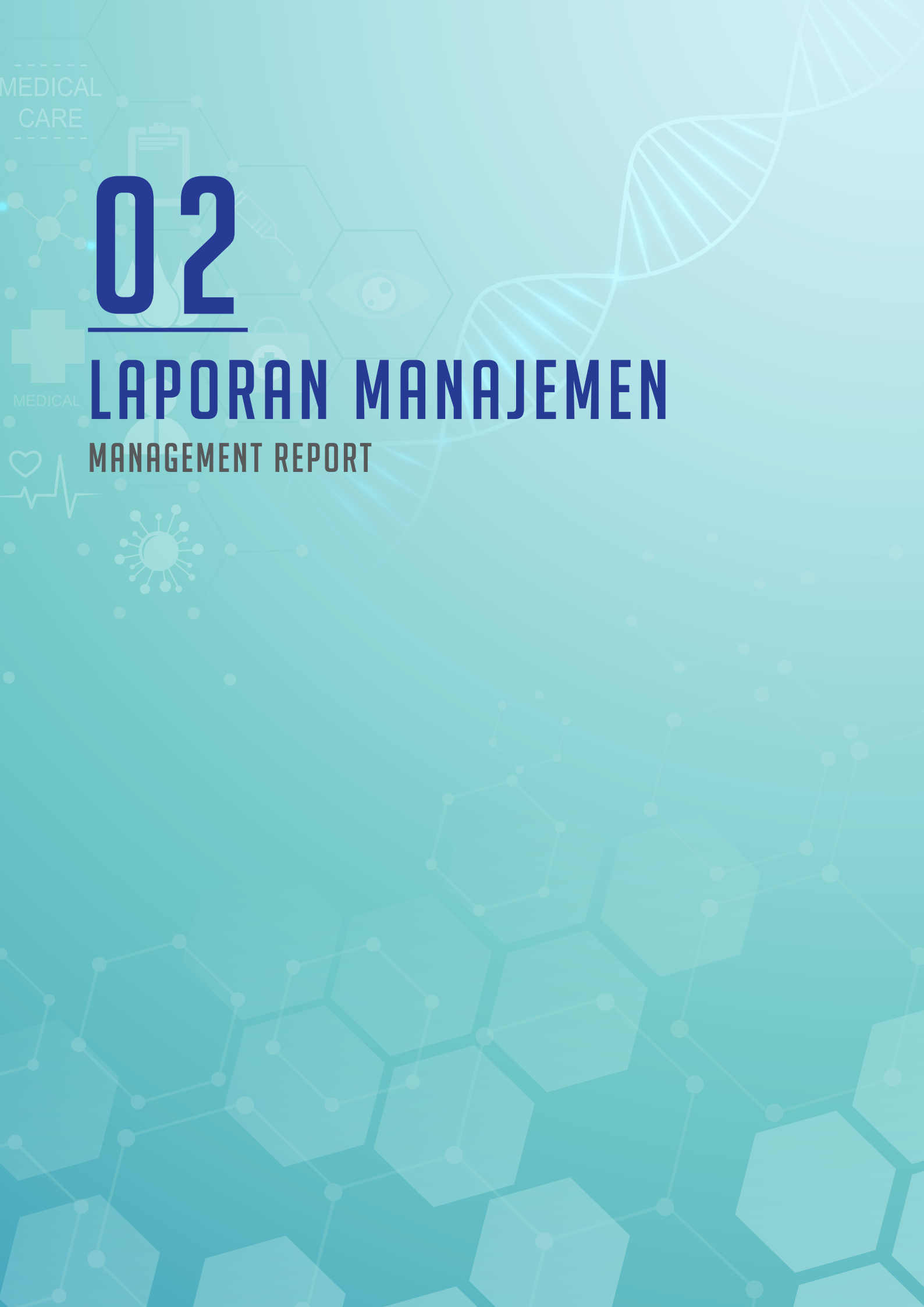
HEALTH



MEDICAL
CARE

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

FARID HARIANTO
KOMISARIS UTAMA /
PRESIDENT COMMISSIONER



Pendapatan Usaha Perseroan dicatatkan naik 21,75 persen atau sebesar Rp943,84 miliar dari sebesar Rp4.340,08 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp5.283,92 miliar menjadi tahun 2020. Penunjang Medis dalam hal ini menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan sebesar 30,29%, Rawat Inap sebesar 23,39 persen dan Farmasi sebesar 21,21 persen.

The Company's revenues grew by 21.75 per cent or Rp943.84 billion, from Rp4,340.08 billion recorded in 2019 to Rp5,283.92 billion. Medical Support was the main contributor to the Company's revenue at 30.29 per cent, followed by Inpatient at 23.39 percent, and Pharmacy at 21.21 per cent.



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkah yang sudah diberikan kepada kami, sehingga Pertamedika IHC dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan ini dengan pencapaian yang baik. Bersama dengan Laporan Tahunan ini, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap seluruh langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam pengelolaan Pertamedika IHC sepanjang 2020.

Laporan ini berisi beberapa poin penting yang menjadi fokus pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, di antaranya ialah penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan atas implementasi strategis Perusahaan, pandangan atas prospek usaha, perkembangan implementasi tata kelola perusahaan, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, frekuensi dan cara pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi, serta informasi perubahan komposisi Dewan Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kinerja Keuangan dan Operasional

Pada tahun 2020 Perseroan berhasil meningkatkan kinerja usahanya, baik dari sisi keuangan maupun operasional. Dari sisi keuangan, Pertamedika IHC mencatatkan peningkatan Pendapatan Usaha sebesar Rp943,84 miliar atau 21,75 persen dari sebesar Rp4.340,08 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp5.283,92 miliar menjadi tahun 2020. Penunjang Medis dalam hal ini menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan sebesar 30,29%, diikuti oleh Rawat Inap sebesar 23,39 persen dan Farmasi sebesar 21,21 persen. Jumlah aset Perseroan juga dicatatkan naik Rp1.264,40 miliar atau 27,67 persen dari sebesar Rp4.568,93 miliar pada 2019 menjadi Rp5.833,33 miliar pada 2020.

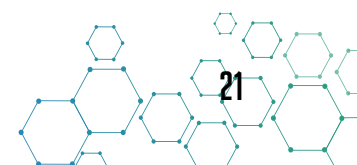
Praise be unto God Almighty for all His blessings given to us, so that Pertamedika IHC managed to overcome the challenging year of 2020 with positive achievements. Through this Annual Report, allow us, the Board of Commissioners of the Company, to deliver report on the implementation of our supervisory function on all strategic steps taken by the Board of Directors in managing Pertamedika IHC throughout 2020.

This report consists of several key points that become the focus of Board of Commissioners' duties implementation, namely assessment on Board of Directors' performance, supervision on the implementation of Company's strategies, opinion on business outlook, development of corporate governance, implementation of corporate social responsibility activities, frequency and method of advisory to the Board of Directors, and information on changes in our composition.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Financial and Operational Performance

The Company succeeded in improving its business performance throughout 2020, both from financial and operational perspectives. On financial front, Pertamedika IHC's revenues grew by 21.75 per cent or Rp943.84 billion, from Rp4,340.08 billion recorded in 2019 to Rp5,283.92 billion. Medical Support was the main contributor to the Company's revenue at 30.29 per cent, followed by Inpatient at 23.39 percent, and Pharmacy at 21.21 per cent. Total assets of the Company also recorded an increase of Rp1,264.40 billion or 27.67 per cent, from Rp4,568.93 billion recorded in 2019 to Rp5,833.33 billion.



Dari sisi kinerja operasional, produktivitas Rawat Inap di tahun 2020, yang tercermin dari jumlah Kunjungan Rawat Inap tercatat stabil dari tahun 2019, yaitu sebesar 340.986 dan jumlah Tempat Tidur (TT) yang mengalami peningkatan sebesar 1,54% dari tahun 2019 sebesar 4.340 TT menjadi 4.407 TT di tahun 2020. Sementara itu, jumlah Hari Perawatan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,11% dari tahun 2019 menjadi 1.044.962 hari. Produktivitas Rawat Jalan mengalami penurunan sebesar 19,08% dari tahun 2019 menjadi 4.012.246 kunjungan. Sedangkan produktivitas Kunjungan Penunjang Medis tahun 2020 tumbuh sebesar 2,54% menjadi 5.764.874 kunjungan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi gerak sigap Direksi dalam mendukung upaya Pemerintah mengatasi pandemi Covid-19, beberapa di antaranya melalui pengalihfungsian Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) menjadi Rumah Sakit Khusus Covid-19 serta membangun Rumah Sakit Modular Simprug untuk penanganan pasien Covid-19. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Pertamedika IHC dalam memperkuat posisinya sebagai Perusahaan *Holding* BUMN melalui pelaksanaan beberapa aksi korporasi. Dewan Komisaris berharap seluruh upaya tersebut dapat menjadi modal fundamental bagi Pertamedika IHC untuk mewujudkan misi sinergi *holding* BUMN Kesehatan yakni menjaga ketahanan kesehatan nasional melalui skala, *world-class service*, dan *operational excellence* dengan penyediaan layanan kesehatan berkualitas terbaik, operasi yang efektif, sinergi yang optimal dengan rantai pasok serta teknologi dan inovasi pelayanan terbaik.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha Perseroan dan melakukan penilaian terhadap inisiatif, keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga menerima laporan-laporan yang disampaikan oleh Komite di bawah Dewan Komisaris dan menelaah serta memberi arahan atau masukan atas telaah laporan tersebut. Berikut adalah beberapa rekomendasi dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2020 terkait perbaikan kinerja usaha:

1. Selain pengembangan anorganik, Direksi diharapkan tetap memperhatikan pengembangan internal unit usaha. Perbaikan fundamental dari sisi fisik bangunan serta sarana dan prasarana harus dilaksanakan agar Perseroan memiliki *Brand Identity* yang membedakan dengan RS lainnya. Direksi perlu melakukan *mapping* kondisi

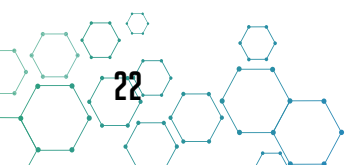
In terms of operational performance, inpatient productivity in 2020, which is reflected in the number of Inpatient Visits was recorded stable from 2019, which was 340,986 and the number of beds (TT) which increased by 1.54% from 2019 of 4,340 TT to 4,407 TT in 2020. Meanwhile, the number of Treatment Days in 2020 decreased by 0.11% from 2019 to 1,044,962 days. Outpatient productivity decreased by 19.08% from 2019 to 4,012,246 visits. Meanwhile, the productivity of Medical Support Visits in 2020 grew by 2.54% to 5,764,874 visits.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' swiftness and readiness in supporting the Government's efforts to handle the Covid-19 pandemic, as demonstrated, among others, through the conversion of Pertamina Jaya Hospital (RSPJ) into Covid-19 Special Hospital and the construction of Simprug Modular Hospital for treating Covid-19 patients. We also appreciate Pertamedika IHC's efforts in strengthening its position as an SOE Holding Company through the execution of several corporate actions. The Board of Commissioners hopes that all these efforts can become fundamental assets for Pertamedika IHC to realize the synergy mission of SOE Health holding, namely to maintain national health resilience through world-class service and operational excellence by providing the best quality health services, effective operations, and optimum synergy with the supply chain and the best technology and service innovation.

SUPERVISION ON COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supervises the course of the Company's business and assesses the initiatives, decisions, and policies taken by the Board of Directors. We also receive reports submitted by the Committees under the Board of Commissioners. The reports are then reviewed and, if necessary, given special attention through the provision of directions or input for those reports. The following are several recommendations and directions we provide to the Board of Directors throughout 2020 regarding improvements in business performance:

1. In addition to inorganic development, the Board of Directors is expected to remain attentive to the internal development of business unit. Fundamental improvements from the physical side of the building as well as facilities and infrastructure must be carried out so that the Company has a Brand Identity that differentiates



masing-masing unit usaha sehingga dapat diketahui pengembangan yang perlu dilaksanakan di masing-masing unit usaha.

2. Direksi agar menerjemahkan strategi kunci kepada seluruh unit bisnisnya dan merumuskan implementasi strategi kunci baik secara umum untuk seluruh unit bisnis maupun secara spesifik untuk masing-masing unit bisnis.
3. Direksi perlu mengantisipasi kondisi pandemi COVID-19 yang diperkirakan masih berlangsung di tahun 2021 serta program vaksinasi COVID-19 di tahun 2021 karena akan mempengaruhi strategi dalam pencapaian kinerja perusahaan.
4. Direksi agar memetakan *talent-talent leader* di Anak Perusahaan.
5. Digitalisasi agar menjadi salah satu KPI Direktur RS agar dapat mengakselerasi program digitalisasi di Perseroan.

Dukungan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi diwujudkan dalam upaya yang dilakukan untuk membangun komunikasi dua arah melalui kegiatan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris memonitor kinerja Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kinerja Perseroan.

Sejak tanggal 23 Juli 2020, Dewan Komisaris menambahkan frekuensi rapat gabungan dengan Direksi, dari yang semula dilakukan 1 (satu) kali setiap bulan menjadi setiap 2 (dua) minggu sekali. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali.

Selain itu, kami juga memberikan rekomendasi kepada Direksi atas Usulan Penetapan RKAP, Penetapan RJPP, Penetapan KPI Perusahaan, Penetapan KAP, dan usulan lainnya, yang diwujudkan melalui:

1. 3 (tiga) Surat Keputusan Dewan Komisaris;
2. 2 (dua) poin rekomendasi RKAP 2020;
3. Penandatanganan KPI Perusahaan dan RKAP 2020;
4. Surat Penetapan KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
5. 3 (tiga) Surat Rekomendasi Dewan Komisaris;
6. 14 (empat belas) Surat Persetujuan Dewan Komisaris atas tindakan Direksi;
7. Surat Penunjukkan Pelaksana Tugas Direktur Operasional Medis.

it from other hospitals. The Board of Directors needs to map the conditions of each business unit so as to be able to carry out the necessary development in each business unit;

2. The Board of Directors needs to disseminate key strategies to all business units and to formulate the implementation of those key strategies, both generally and specifically, for each business unit;
3. The Board of Directors needs to anticipate the COVID-19 pandemic condition which is estimated to remain ongoing in 2021, as well as the COVID-19 vaccination program in 2021 as it will affect the strategy in realizing positive performance of the Company;
4. The Board of Directors needs to map the talent leaders in the Subsidiaries;
5. Digitalization needs to become one of the KPIs for Hospital's Directors in order to accelerate the digitalization program in the Company.

The support of the Board of Commissioners for the performance of the Board of Directors was manifested in the efforts made to build two-way communication through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the joint meeting, the Board of Commissioners monitors the performance of the Company and provides recommendations for improvement of the Company's performance.

Since July 23, 2020, the Board of Commissioners has increased the frequency of joint meetings with the Board of Directors, from which was originally held 1 (once) every month to once every 2 (two) weeks. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 21 (twenty one) joint meetings with the Board of Directors.

In addition, we also provided recommendations to the Board of Directors on the Proposal for Determining the RKAP, Establishing RJPP, Establishing Company KPIs, Appointing KAP, and other proposals, which were realized through:

1. 3 (three) Decree of the Board of Commissioners;
2. 2 (two) points of recommendation for 2020 RKAP;
3. The signing of the Company's KPI and 2020 RKAP;
4. Determination of KAP to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020;
5. 3 (three) Recommendations from the Board of Commissioners;
6. 14 (fourteen) Board of Commissioners Approval Letter for the Board of Directors' actions;
7. Letter of Appointment of Acting Director of Medical Operations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan Perseroan dibantu oleh Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Management Risiko, Komite Investasi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite tersebut telah berjalan dengan baik dan optimal sesuai dengan piagam/*charter* yang dimiliki. Komite-komite tersebut juga aktif mengikuti rapat bersama Dewan Komisaris yang diselenggarakan sebanyak 3 kali.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Meski masih banyak tantangan yang akan hadir pada tahun 2021 terutama dalam hal pemulihan ekonomi secara luas, Dewan Komisaris memiliki pandangan yang positif terkait pertumbuhan usaha Perseroan untuk tahun 2021. Kementerian Keuangan dalam data APBN 2021 mengungkapkan beberapa kebijakan strategis terkait percepatan pemulihan kesehatan nasional, yang diikuti peningkatan akses dan mutu layanan melalui penguatan sistem kesehatan. Berikut adalah beberapa kebijakan strategis Pemerintah terkait peningkatan mutu kesehatan nasional yang mampu menjadi salah satu pendorong bagi pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang:

- *Health Security Preparedness* dilakukan dengan menguatkan upaya pencegahan, deteksi, dan respon penyakit, serta menyiapkan sistem kesehatan terintegrasi;
- Percepatan Pemulihan Kesehatan Akibat Covid-19 diupayakan melalui peningkatan dan pemerataan *supply side*, penguatan koordinasi pusat, daerah, dan swasta;
- Penguatan Program Generasi Unggul dengan melakukan program akselerasi penurunan *stunting* dan penguatan program secara promotif-preventif;
- Reformasi Sistem Kesehatan Nasional dengan mengupayakan penguatan Puskesmas, peningkatan rumah sakit dan layanan kesehatan khususnya di daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan terluar (DTPK), peningkatan kualitas dan distribusi tenaga kesehatan serta penguatan ketahanan kesehatan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

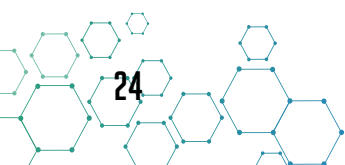
The implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the Company's management policies is assisted by the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Management Committee, Investment Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Over the course of 2020, the Board of Commissioners is of the opinion that these committees have demonstrated optimum performance in accordance with their respective charter. These committees also actively participated in joint meetings with the Board of Commissioners which were held 3 times.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

Although there are still many challenges that will arise in 2021, especially in terms of economic recovery as a whole, the Board of Commissioners has a positive view regarding the Company's business growth. In the 2021 State Budget, the Ministry of Finance reveals a number of strategic policies related to the efforts to accelerate national health recovery, which include improvement of access and quality of services through the reinforcement of health systems. The following are several strategic policies by the government's in relation to the efforts to improve the quality of national health, which become one of the motors for the Company's future performance growth:

- *Health Security Preparedness*, which shall be carried out by strengthening efforts to prevent, detect, and respond to disease, as well as preparing an integrated health system;
- Acceleration of Health Recovery due to Covid-19, which shall be pursued through improving supply side as well as strengthening central, regional, and private coordination;
- Strengthening Excellent Generation Program by implementing accelerated programs for reducing stunting and strengthening programs in a promotive-preventive manner;
- National Health System Reformation by strengthening public health centers; improving hospitals and health services, especially in disadvantaged areas, borders, and outer islands (DTPK); improving the quality and distribution of health personnel; and strengthening health resilience.



Dari sisi industri layanan kesehatan Indonesia, Dewan Komisaris melihat bahwa beberapa kendala seperti proses pembayaran manual dan tidak efisien, kemitraan yang tidak terintegrasi dengan perusahaan asuransi, kualitas layanan yang rendah dan tidak konsisten, kurangnya riset dan inovasi hingga kurangnya sumber daya layanan kesehatan masih menjadi tantangan yang harus diperhatikan. Pertamedika IHC sebagai pelaku industri layanan kesehatan dalam hal ini telah merumuskan 4 (empat) langkah pengembangan yang objektif dan strategis untuk menjawab hal tersebut:

1. Penyediaan layanan kesehatan berkualitas dengan membangun keunggulan kompetitif melalui peningkatan dan standarisasi kualitas layanan kesehatan.
2. Peningkatan jaringan dan skala dengan memperkuat dampak RS BUMN pada industri layanan kesehatan.
3. Pengembangan kapabilitas dan inovasi dengan meningkatkan kualitas SDM serta meningkatkan investasi pada riset dan inovasi untuk mengembangkan penggunaan teknologi pelayanan terbaik.
4. Integrasi dan sinergi ekosistem kesehatan nasional dengan mendukung peningkatan layanan kesehatan untuk masyarakat yang terintegrasi dari hulu ke hilir dan membangun kerjasama dengan pemain kunci sektor kesehatan.

Bersandar pada langkah strategis tersebut serta kondisi makroekonomi yang akan pulih meski masih dalam lingkup yang terbatas, Dewan Komisaris optimis bahwa Pertamedika IHC masih mampu meningkatkan kinerja positif di masa mendatang.

In terms of national health care industry, the Board of Commissioners views that several obstacles, such as manual and inefficient payment processes, non-integrated partnership with insurance companies, low and inconsistent service quality, lack of research and innovation, and lack of health service resources, remain as the challenges that must be considered thoroughly. Pertamedika IHC, as a health care industry player, has formulated 4 (four) objective and strategic development steps to answer these issues:

1. Provision of high-quality health services by developing a competitive advantage through improving and standardizing the quality of health services.
2. Enhancing the network and scale by strengthening the impact of SOE Hospitals on the health care industry.
3. Developing capability and innovation by improving the quality of human resources and increasing investment in research and innovation to develop the utilization of the best service technology.
4. Reinforcing integration and synergy of the national health ecosystem by supporting the improvement of integrated health services for the community, from upstream to downstream, and building cooperation with key players in the health sector.

Relying on these strategic steps and observing the recovering macroeconomic conditions, despite being in a limited scope, the Board of Commissioners is optimistic that Pertamedika IHC will be able to continuously improve its positive performance in the future.

Pertamedika IHC memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) melalui perumusan berbagai *softstructure* serta penanaman prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha.

Pertamedika IHC is highly committed to the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as reflected in the formulation of various soft structures and the incorporation of GCG principles in every business activity.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pertamedika IHC memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) melalui perumusan berbagai *soft structure* serta penanaman prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha. Langkah ini menjadi penting mengingat implementasi GCG di sebuah perusahaan harus dapat memberikan rasa aman terhadap seluruh entitas yang terlibat dalam proses bisnis; baik itu pemegang saham mayoritas hingga pemegang saham minoritas maupun pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan prinsip GCG di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan operasional Perseroan. Komitmen implementasi GCG tercermin dari hasil penilaian atas implementasi GCG oleh Konsultan Independen terhadap Perseroan, dengan perolehan nilai sebesar 83,04 persen atau mendapat kualifikasi “Baik”, meningkat dari perolehan nilai tahun 2019 sebesar 82,40 persen dengan kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk terus memperbaiki kualitas implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2020 Pertamedika IHC juga telah melakukan upaya sosialisasi *core values* BUMN yaitu AKHLAK (kepanjangan dari Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif) kepada karyawan Perseroan, yang berlaku untuk seluruh BUMN dan anak BUMN. Pembaruan ini merupakan salah satu langkah adaptif BUMN dalam memberikan semangat perubahan ke arah yang lebih baik serta lebih dinamis dalam menghadapi perubahan zaman.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Keberadaan WBS dalam kegiatan bisnis Pertamedika IHC ditujukan agar Perseroan mampu mendeteksi secara dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

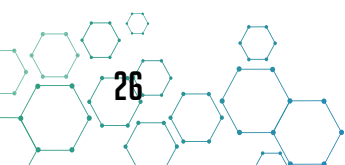
Pertamedika IHC is highly committed to the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as reflected in the formulation of various soft structures and the incorporation of GCG principles in every business activity. This step is crucial as the implementation of GCG in a company must be able to provide a sense of security for all entities involved in the business process; from majority shareholders to minority shareholders and stakeholders.

In implementing GCG principles within the Company, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has shown earnestness and sincerity with regard to the implementation of GCG principles in every operational activity of the Company. Commitment to GCG implementation is reflected in the results of GCG assessment of the Company by an Independent Consultant, with a score of 83.04 per cent or qualifies as “Good”. This shows an increase from the score of 82.40 (GOOD qualification) recorded in 2019, which further cement the Company’s strong commitment to continuously improving the quality of GCG implementation within the Company.

In 2020, Pertamedika made efforts to socialize the core values of BUMN – namely AKHLAK (stands for Mandate-Competent-Harmony-Loyal-Adaptive-Collaborative) – to the Company’s employees. The SOE’s core values apply to all SOE and SOE’s subsidiaries and become a reformation and one of the adaptive steps taken by SOEs in providing a spirit of change for a better and more dynamic direction in addressing the changing times.

VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM

The establishment of WBS in the Company’s business activities aims to ensure that the Company can detect potential problems due to violations as early as possible, in order to prevent all forms of irregularities in the Company that have the potential to cause financial losses, including issues that can damage the Company’s image.



Dewan Komisaris dalam hal ini senantiasa menekankan kepada seluruh Insan Pertamedika IHC untuk secara kolektif meningkatkan kesadaran serta berperan aktif dalam pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, dengan tidak ragu melaporkan setiap adanya pelanggaran yang ditemukan kepada unit usaha dan fungsi terkait (SDM, SPI atau *Security*). Seluruh mekanisme pengaduan telah dicantumkan dalam pedoman WBS, meliputi rincian data pendukung pelaporan, sarana/media pelaporan, hingga proses tindak lanjut. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan oleh pihak manapun.

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris tidak mendapati adanya pengaduan WBS yang masuk melalui sarana yang telah disediakan. Ke depannya, Perseroan akan terus melanjutkan efektivitas pengelolaan WBS dengan menitikberatkan pada upaya preventif melalui sosialisasi yang tepat sasaran dan dilakukan secara berkala, sehingga dapat meminimalisasi risiko buruk dari pelanggaran etika oleh pegawai di seluruh jenjang jabatan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai entitas ekonomi yang hadir di tengah masyarakat, Pertamedika IHC terus berupaya untuk dapat berkontribusi aktif membangun kebermanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami memahami bahwa fungsinya sosial Perseroan sebagai pengelola rumah sakit tidak semata dipandang sebagai investasi yang semata berfokus pada profit, tetapi juga sebagai bukti orientasinya dalam menjalankan misi sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, pemangku kepentingan, dan lingkungan Perseroan. Bersandar pada pemahaman tersebut serta komitmen kuat terhadap pemeliharaan hubungan yang sinergis dan harmonis dengan pemangku kepentingan, Pertamedika IHC melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan menyoroti isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan keberlangsungan usaha Perseroan.

With regard to this subject, the Board of Commissioners always emphasizes all personnel of Pertamedika IHC to collectively raise awareness and play an active role in the management of violation reporting system, by having no hesitation in reporting any violations against related business units and functions (HR, Internal Audit, or Security). All complaint mechanisms have been included in the WBS guidelines, such as detailed report supporting data, reporting facilities/media, and follow-up process. The Company guarantees the protection of identity of the Reporting Party/Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the Reporting Party maintains the confidentiality of violations reported.

In 2020, the Board of Commissioners did not find any WBS complaints received through the means provided. Going forward, the Company will continue to maintain the effectiveness of WBS management by focusing on preventive efforts through targeted and regular socialization, so as to be able to minimize the negative risk of ethical violations by employees at all levels.

VIEWS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

As an economic entity that exists in the community, Pertamedika IHC continuously strives to provide active contribution to build benefits for all stakeholders. We understand that the Company's social function as hospital management is not seen solely as an investment that focuses on profit, but also as the proof of its orientation in carrying out a social mission that is beneficial to the community, stakeholders, and the Company's environment. Relying on this understanding and a strong commitment to maintaining a synergistic and harmonious relationship with all stakeholders, Pertamedika IHC carries out a number of Corporate Social Responsibility (CSR) programs by targeting sustainability issues that are relevant to the Company's business sustainability.

Perseroan melaksanakan program CSR dengan pemetaan terperinci berdasarkan pemangku kepentingan, yang mengacu kepada 7 (tujuh) subjek inti dalam ISO 26000 yakni Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Operasi yang Adil, Isu Konsumen, serta Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Pelaksanaan CSR Perseroan dilakukan dengan kerjasama PT Pertamina (Persero), menggunakan anggaran CSR PT Pertamina (Persero) khusus untuk pendanaan penanganan COVID-19 di seluruh Rumah Sakit di bawah pengelolaan Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2020 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

- Pemberhentian dengan hormat Bapak F Sukma Wahyudin, Bapak Hafil Budianto Abdulgani sebagai Komisaris Perseroan dan Ibu Ulfah Mashfufah sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 24 Juni 2020 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.
- Pengangkatan Bapak Farid Harianto sebagai Komisaris Utama dan Bapak Dante Saksono Harbuwono sebagai Komisaris Independen pada tanggal 24 Juni 2020 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan secara Sirkuler.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris sampai dengan laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Farid Harianto
Komisaris Independen : Dante Saksono Harbuwanto

Kami juga menyampaikan terima kasih atas pengabdian dan sumbangsih Bapak F Sukma Wahyudin, Bapak Hafil Budianto Abdulgani sebagai Komisaris Perseroan dan Ibu Ulfah Mashfufah sebagai Komisaris Independen bagi kemajuan Perseroan.

The Company conducts CSR programs with detailed mapping based on its stakeholders, which refers to 7 (seven) core subjects in ISO 26000, namely Organizational Governance, Human Rights, Manpower Practices, Environment, Fair Operation, Consumer Issues, and Community Engagement and Development.

The Company's CSR programs are carried out in collaboration with PT Pertamina (Persero), using the CSR budget of PT Pertamina (Persero). Specific for funding the treatment of COVID-19 in all hospitals, it is under the management of the Company.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

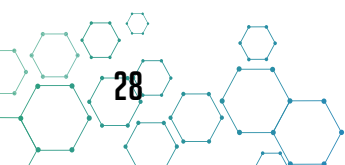
There was a change in the composition of Company's Board of Commissioners in 2020 as follows:

- Respectful dismissal of Mr. F. Sukma Wahyudin and Mr. Hafil Budianto Abdulgani from their position as the Company's Commissioner and Ms. Ulfah Mashfufah from her position as the Company's Independent Commissioners on June 24, 2020, based on Circular Resolution of Shareholders.
- Appointment of Mr. Farid Hartanto and the Company's President Commissioner and Mr. Dante Saksono Harbuwono as the Company's Independent Commissioners on June 24, 2020, based on Circular Resolution of Shareholders.

Therefore, the composition of Company's Board of Commissioner up to the date of the issuance of this report is as follows:

President Commissioner : Farid Hartanto
Independent Commissioner : Dante Saksono Harbuwanto

We would like to thank Mr. F. Sukma Wahyudin, Mr. Hafil Budianto Abdulgani, and Ms. Ulfah Mashfufah for their dedication and contribution to the Company during their term of office as the members of Board of Commissioners.



APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Pertamedika IHC atas kerja keras yang dilakukan dan kinerja yang dicapai selama 2020. Kami berkeyakinan bahwa dengan kerjasama yang baik, kita dapat terus memperoleh kinerja dan pertumbuhan yang positif bagi semua pihak.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan berkelanjutan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kemajuan Perseroan. Semoga ke depan kami dapat terus menjaga kinerja yang positif dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, guna mewujudkan ketahanan kesehatan nasional.

APPRECIATION AND CLOSING

To conclude, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and give our highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of Pertamedika IHC for the hard work and the performance achieved during 2020. We believe that with good cooperation, we can continue to gain positive performance and growth for all parties.

We would also like to thank the Shareholders for their continued support and trust given to us to carry out the supervisory function and provide advice to the Board of Directors for the progress of the Company. Hopefully, in the future, we can continue to maintain our positive performance by applying the principles of sustainability, in order to realize national health resilience.

Jakarta, April 2021 / April, 2021

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioner



Farid Harianto

Komisaris Utama / President Commissioner
PT Pertamina Bina Medika IHC

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

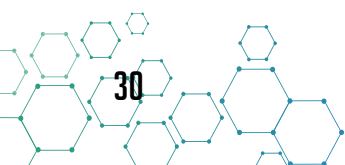
FATHEMA DJAN RACHMAT

DIREKTUR UTAMA /
PRESIDENT DIRECTOR



Dari sisi neraca, realisasi jumlah Aset, jumlah Liabilitas, dan jumlah Ekuitas per 31 Desember 2020 tercatat melebihi target RKAP 2020, masing-masing tercapai sebesar 182,96 persen, 162,53 persen, dan 210,72 persen.

In view of balance sheet, the realization of total assets, total liabilities, and total equity as of December 31, 2020, was recorded to have exceeded the 2020 RKAP target, reaching 182.96 percent, 162.53 percent and 210.72 percent respectively.



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Di tengah ketidakpastian ekonomi dan situasi yang menantang akibat Pandemi COVID-19, kami bersyukur atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada kita semua, sehingga pada tahun 2020 ini PT Pertamina Bina Medika IHC mampu menorehkan pencapaian kinerja yang baik. Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami selaku Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan PT Pertamina Bina Medika IHC untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis

Kondisi makroekonomi sepanjang tahun 2020 diliputi oleh ketidakpastian akibat persebaran virus COVID-19 yang melanda di hampir seluruh negara di dunia. Tingkat penyebaran virus COVID-19 yang sangat masif menuntut sejumlah negara untuk memberlakukan kebijakan karantina wilayah (*lockdown*) hingga pembatasan aktivitas sosial dan mobilitas manusia dalam rangka menekan laju penyebaran virus COVID-19. Hal tersebut tentu memberikan sentimen negatif terhadap laju pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat global maupun nasional.

Berdasarkan laporan *International Monetary Fund* (IMF) yang berjudul *World Economic Outlook* edisi Januari 2021, pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 berkontraksi hingga mencapai minus 3,5 persen, berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 yang masih berada pada zona positif di level 2,8 persen. Di tingkat nasional, pertumbuhan ekonomi juga turut mengalami tekanan yang hebat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi hingga minus 2,07 persen, kontras dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,02 persen.

Pandemi COVID-19 yang telah melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 terus menunjukkan gejala peningkatan hingga akhir tahun 2020. Walaupun secara keseluruhan kebutuhan layanan kesehatan meningkat, namun kunjungan pasien mengalami penurunan yang cukup signifikan karena adanya himbauan dari pemerintah agar tidak mengunjungi atau mengurangi kunjungan ke pusat layanan kesehatan selama masa pandemi untuk mengurangi penularan COVID-19.

In the midst of economic uncertainty and challenging situations due to the COVID-19 Pandemic, we are grateful for the abundance of grace and blessings given by God Almighty to all of us, thus, PT Pertamina Bina Medika IHC was able to demonstrate a satisfying performance achievement in 2020. On this happy occasion, allow us as the Company's Board of Directors to report management implementation of PT Pertamina Bina Medika IHC for the fiscal year ended on December 31, 2020.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

Strategic Policy

Macroeconomic conditions throughout 2020 were beset by uncertainty due to the spread of the COVID-19 virus that has hit almost all countries in the world. The alarming rate of the COVID-19 virus outbreak has demanded a number of countries to impose a regional quarantine policy (*lockdown*) to limit social activities and human mobility in order to reduce the rate of spread of the COVID-19 virus. This certainly provides a negative sentiment towards the rate of economic growth, both at the global and national levels.

Based on the *International Monetary Fund* (IMF) report entitled *World Economic Outlook*, January 2021 edition, global economic growth in 2020 contracted to minus 3.5 percent, inversely proportional to economic growth in 2019 which was still in the positive zone at the level of 2.8 percent. At the national level, economic growth has also come under intense pressure. Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth contracted by minus 2.07 percent, in contrast to the economic growth in 2019 of 5.02 percent.

The COVID-19 pandemic that has hit Indonesia since March 2020 continues to show signs of increasing until the end of 2020. Although the overall need for health services has increased, patient visits have decreased significantly due to the government's appeal not to visit or reduce visits to health care centers during the pandemic period to reduce transmission of COVID-19.



Untuk membantu menekan laju persebaran COVID-19 dan memulihkan kondisi perekonomian, pemerintah telah mengalokasikan anggaran dana Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp579,8 triliun atau terealisasi 83,4 persen dari pagu anggaran sebesar Rp695,2 triliun, dengan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) sebesar Rp115,42 triliun yang akan di-*carry over* ke tahun 2021 untuk pendanaan vaksinasi sebesar Rp47,07 triliun dan Rp3,87 triliun untuk mendukung UMKM. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan anggaran kesehatan di tahun 2020 hingga mencapai Rp63,51 triliun yang digunakan untuk insentif tenaga kesehatan serta belanja intervensi penanganan COVID-19.

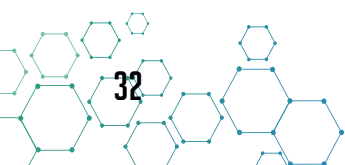
Untuk menyelaraskan kinerja Pertamina IHC dengan visi Perusahaan yaitu “Membangun Korporasi Kesehatan Indonesia untuk Mewujudkan Ketahanan Kesehatan Nasional” dan arahan pemerintah untuk menjadi *Holding* Rumah Sakit Badan Usaha Milik Negara (RS BUMN), Perusahaan telah menyusun beberapa strategi usaha yang diterapkan dalam pelaksanaan aktivitas operasional selama tahun 2020, yang meliputi:

1. Melaksanakan integrasi RS BUMN melalui program Aksi Korporasi tahap 1, tahap 2, hingga tahap 3.
2. Memperkuat *brand* Perusahaan sebagai *Indonesia Healthcare Corporation* melalui kerja sama dengan *member* IHC dan melakukan berbagai kegiatan, antara lain sosialisasi standarisasi tata kelola penggunaan logo dan *brand*; optimalisasi implementasi logo di seluruh unit usaha *member* IHC; *monitoring* dan evaluasi implementasi logo dan *brand* di seluruh media komunikasi, media promosi, dan kegiatan IHC *Group*; melakukan kegiatan bersama dengan *member* IHC di bidang kehumasan dan pemasaran; dan kampanye penggunaan *hashtag* #SemakinBaik di setiap media promosi dan kegiatan lainnya.
3. Pengembangan 14 rumah sakit eksisting yang dimiliki oleh Pertamina IHC dengan melakukan renovasi/modernisasi fisik rumah sakit, penambahan alat-alat kesehatan baru, pengembangan sarana/prasarana dan fasilitas lainnya, hingga penguatan aspek *Health, Safety, Security, and Environmental* (HSSE) di seluruh Unit Pertamina IHC.
4. Pemisahan Klinik menjadi Sub Bisnis Unit (SBU) serta modernisasi dan standarisasi layanan berbasis pada digitalisasi di klinik.
5. Pengembangan Bisnis Melalui *Operatorship*.

To help reduce the rate of spread of COVID-19 and restore economic conditions, the government has allocated a budget for the handling of COVID-19 and National Economic Recovery (PEN) of Rp579.8 trillion or 83.4 percent of the budget ceiling of Rp695.2 trillion, with Budget Surplus (SILPA) of Rp115.42 trillion which will be carried over to 2021 for vaccination funding of Rp47.07 trillion and Rp3.87 trillion to support MSMEs. In addition, the government has also increased the health budget in 2020 to reach Rp63.51 trillion, which is used for incentives for health workers and spending on interventions for handling COVID-19.

To align the performance of Pertamina IHC with the Company's vision, namely “Developing an Indonesian Healthcare Corporation in order to Achieve National Health Security” and the government's direction to become a Holding Hospital for State-Owned Enterprises (RS BUMN), the Company has prepared several business strategies that are implemented in the implementation of operational activities during 2020, which includes:

1. Implementing the integration of SOE Hospitals through the Corporate Action program stage 1, stage 2, and stage 3.
2. Strengthening the Company's brand as an Indonesia Healthcare Corporation by collaborating with IHC members and carrying out various activities, including disseminating the standardization of governance for the use of logos and brands; optimizing the implementation of the logo in all IHC member business units; monitoring and evaluating the implementation of logos and brands in all communication media, promotional media, and IHC Group activities; carry out joint activities with IHC members in the field of public relations and marketing; and a campaign to use the #SemakinBaik hashtag in any promotional media and other activities.
3. Development of 14 existing hospitals owned by Pertamina IHC by renovating/modernizing the hospital's physical, adding new medical equipment, developing facilities/infrastructure and other facilities, to strengthening aspects of Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) in all IHC Pertamina Units.
4. Separation of clinics into Sub-Business Units (SBU) as well as modernization and standardization of services based on digitization in clinics.
5. Business Development Through Operatorship.



6. Implementasi standarisasi layanan *Homecare*, *Medical Tourism*, dan *Medical Evacuation*, layanan klinis (*clinical pathway*), indikator mutu dan keselamatan pasien, prosedur dan tindakan medis, formularium obat dengan mengimplementasikan FOPI, OHIH, dan MCU di seluruh Unit Usaha Pertamedika IHC dan IHC Group.
7. Peningkatan *center of excellence* Perusahaan, baik melalui utilisasi investasi yang berbasis pada teknologi informasi (digitalisasi layanan) dan peningkatan produktivitas dan *skill* Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya tenaga medis dan paramedis sesuai dengan *requirement spec* yang dibutuhkan.
8. Utilisasi dan *monitoring* kinerja operasional dan pendapatan berdasarkan segmen pelanggan.
9. Sentralisasi *Supply Chain Management* dan penerapan program peningkatan mutu Rumah Sakit.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Meski dihadapkan pada ketidakpastian makroekonomi dan situasi yang menantang akibat Pandemi COVID-19 selama tahun 2020, namun Pertamedika IHC berhasil mencatatkan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari realisasi Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2020 sebesar **90,00**, dengan kategori **Sehat AA**, lebih tinggi dari target RKAP revisi 2020 sebesar **58,00** dengan kategori **Kurang Sehat BBB** dan Tingkat Kesehatan Perusahaan di tahun 2019 sebesar **67,04** dengan kategori **Sehat A**. Selain dari Tingkat Kesehatan Perusahaan, pencapaian kinerja Perusahaan juga dapat dilihat dari perbandingan realisasi kinerja operasional dan keuangan pada tahun 2020 dengan target bisnis yang telah ditetapkan dalam RKAP 2020.

Kinerja Operasional

Realisasi kinerja operasional Perusahaan sepanjang tahun 2020 tercermin dari jumlah kunjungan rawat jalan, kunjungan rawat inap, kunjungan penunjang medis, *Bed Occupancy Rate* (BOR) untuk menentukan proporsi tempat tidur terisi yang ditetapkan sebagai rasio dari hari pelayanan perawatan untuk jumlah tempat tidur dalam periode tertentu, dan *Average Length of Stay* (AvLOS) untuk memberi gambaran terkait seberapa besar tingkat efisiensi dan mutu layanan medis di rumah sakit yang termasuk dalam jaringan Pertamedika IHC.

Per 31 Desember 2020, jumlah Kunjungan Rawat Jalan tercatat sebanyak 4.012.246 kunjungan, tercapai 178,32 persen dari target RKAP 2020 sebanyak 2.250.078 kunjungan. Pencapaian yang melebihi target tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah RS yang dikelola oleh Perusahaan akibat aksi korporasi tahap I dan II yang selesai di tahun 2020

6. Implementation of standardization of *Homecare*, *Medical Tourism*, and *Medical Evacuation* services, clinical services (*clinical pathway*), quality and patient safety indicators, medical procedures and actions, drug formularies by implementing FOPI, OHIH, and MCU in all Pertamedika IHC and IHC Group Business Units.
7. Increasing the Company's center of excellence, both through the utilization of investment based on information technology (digitalization of services) and increasing productivity and skills of Human Resources (HR), particularly medical and paramedical personnel in accordance with the required spec requirements.
8. Utilization and monitoring of operating performance and revenue by customer segment.
9. Centralization of *Supply Chain Management* and implementation of hospital quality improvement programs.

Comparison between Target and Realization

Despite facing macroeconomic uncertainty and challenging situations due to the COVID-19 Pandemic during 2020, Pertamedika IHC managed to record better performance than the previous year. This is reflected in the realization of the Company's Health Level in 2020 of **90.00**, in the **Healthy AA** category, higher than the revised 2020 RKAP target at **58.00** in the **Less Healthy BBB** category and the Company's Health Level in 2019 of **67.04** with the **Healthy A** category. In addition to the Company's Soundness Level, the Company's performance achievements can also be seen from the comparison of the realization of operational and financial performance in 2020 with the business targets set in the 2020 RKAP.

Operational Performance

The realization of the Company's operational performance throughout 2020 is reflected in the number of outpatient visits, inpatient visits, medical support visits, *Bed Occupancy Rate* (BOR) to determine the proportion of occupied beds which is determined as the ratio of days of care to the number of beds in a certain period, and *Average Length of Stay* (AvLOS) to provide an overview of the level of efficiency and quality of medical services in hospitals that are included in the Pertamedika IHC network.

As of December 31, 2020, the number of Outpatient Visits was recorded at 4,012,246 visits, reaching 178.32 percent of the 2020 RKAP target of 2,250,078 visits. The achievement that exceeds the target is due to the increase in the number of hospitals managed by the Company as a result of the phase I and II corporate actions that was completed in 2020 as



serta *output* dari inisiatif Perusahaan untuk meningkatkan kunjungan rawat jalan di tengah pandemi COVID-19, antara lain melalui *telemedicine* dan *homecare*.

Aksi korporasi yang dilakukan oleh Pertamedika IHC selaku Holding RS BUMN turut menyebabkan realisasi jumlah Kunjungan Rawat Inap dan Kunjungan Penunjang Medis melebihi target RKAP 2020 yang ditetapkan, masing-masing sebesar 184,22 persen dan 260,54 persen. Pencapaian realisasi jumlah Kunjungan Rawat Inap ditahun 2020 juga dipengaruhi oleh adanya 2 (dua) Rumah Sakit di bawah pengelolaan Pertamedika IHC yang dioperasikan khusus untuk melayani pasien COVID-19, yaitu Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) dan Rumah Sakit Modular Simprug. Sedangkan untuk pencapaian jumlah Kunjungan Penunjang Medis di tahun 2020 juga ditopang oleh meningkatnya pemeriksaan laboratorium melalui pemeriksaan PCR untuk mendeteksi virus Corona.

Meski demikian, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian kami untuk perbaikan kinerja di tahun depan, khususnya terkait dengan pencapaian *Bed Occupancy Rate* (BOR) dan *Average Length of Stay* (AvLOS). Realisasi BOR tahun 2020 tercatat sebesar 65 persen, belum mampu melampaui target RKAP 2020 sebesar 69 persen. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya kunjungan pasien non-Covid-19 di tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, dimana masyarakat dihibau untuk tidak mengunjungi fasilitas kesehatan kecuali untuk keadaan darurat.

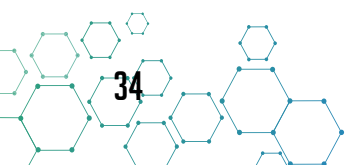
Sementara itu, Perusahaan mencatatkan realisasi AvLOS selama 4,5 hari di tahun 2020, mencapai 80 persen dari target RKAP 2020 selama 3,6 hari. Menurut Kementerian Kesehatan RI, nilai AvLOS yang ideal adalah 3,5-5 hari. Semakin kecil angka AvLOS, maka semakin baik bagi Perusahaan. Tingginya nilai AvLOS tersebut dipengaruhi oleh lamanya rata-rata hari yang dihabiskan untuk perawatan pasien COVID-19, yaitu di atas 10 hari. Kondisi ini tentu menjadi evaluasi dan perhatian kami dan pihak Manajemen Pertamedika IHC untuk perbaikan kinerja di beberapa tahun mendatang.

well as the output of the Company's initiatives to increase outpatient visits amid the COVID-19 pandemic, including through telemedicine and homecare.

The corporate action carried out by Pertamedika IHC as the SOE Hospital Holding also led to the realization of the number of Inpatient Visits and Medical Support Visits exceeding the set 2020 RKAP target, amounting to 184.22 percent and 260.54 percent respectively. The achievement of the number of Inpatient Visits in 2020 was also influenced by the existence of 2 (two) Hospitals under the management of Pertamedika IHC which are operated specifically to serve COVID-19 patients, namely Pertamina Jaya Hospital (RSPJ) and Simprug Modular Hospital. Meanwhile, the achievement of the number of Medical Support Visits in 2020 is also supported by an increase in laboratory examinations through PCR examinations to detect the Corona virus.

However, there are several things that are of our concern for performance improvement in the next year, particularly in relation to the achievement of the Bed Occupancy Rate (BOR) and Average Length of Stay (AvLOS). The realization of BOR in 2020 was recorded at 65 percent, has not been able to exceed the 2020 RKAP target of 69 percent. This is due to the decline in visits of non-Covid-19 patients in 2020 due to the COVID-19 pandemic, where people are advised not to visit health facilities except for emergencies.

Meanwhile, the Company recorded AvLOS realization for 4.5 days in 2020, reaching 80 percent of the 2020 RKAP target for 3.6 days. According to the Indonesian Ministry of Health, the ideal AvLOS value is 3.5-5 days. The smaller the AvLOS number, the better it is for the Company. The high value of AvLOS is influenced by the average length of days spent treating COVID-19 patients, which is over 10 days. This condition is certainly an evaluation and concern for us and the Management of Pertamedika IHC for performance improvement in the next few years.



Kinerja Keuangan

Secara garis besar, realisasi kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2020 telah berhasil melampaui target RKAP yang ditetapkan, meskipun masih ada beberapa Rumah Sakit Anak Perusahaan Pertamina IHC yang masih perlu dilakukan penyehatan keuangan dan perbaikan layanan. Realisasi laba bersih di tahun 2020 tercatat senilai Rp289,33 miliar atau tercapai signifikan hingga 2.517,68 persen dari target RKAP 2020. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya nilai Pendapatan dari tahun 2019 sebesar Rp4.340,08 miliar menjadi Rp5.283,92 miliar di tahun 2020 akibat membaiknya nilai Pendapatan Penunjang Medis, Pendapatan Rawat Inap, Pendapatan Umum, dan Pendapatan *Managed Care* dari tahun sebelumnya.

Tingginya pencapaian laba bersih di tahun 2020 turut mempengaruhi perolehan Marjin Laba Bersih dan *Net Profit Growth* (NPG), masing-masing tercatat sebesar 5,49 persen dan 533,92 persen, lebih tinggi dari target RKAP 2020, masing-masing sebesar 5,08 persen dan 110,33 persen, maupun realisasi di tahun sebelumnya. Realisasi *Net Profit Margin Growth* (NPMG) juga tercatat lebih tinggi dari target RKAP 2020 sebesar 69,85 persen menjadi 71,38 persen di tahun 2020.

Dari sisi neraca, realisasi jumlah Aset, jumlah Liabilitas, dan jumlah Ekuitas per 31 Desember 2020 tercatat melebihi target RKAP 2020, masing-masing tercapai sebesar 182,96 persen, 162,53 persen, dan 210,72 persen. Tingginya pencapaian komponen Laporan Posisi Keuangan di tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan pada aset lancar yang berasal dari Setoran Modal dari Pemegang Saham Perusahaan sebesar Rp1.711,66 miliar. Sumber kenaikan Aset Lancar tersebut memberikan dampak yang baik terhadap ketersediaan dana yang ada untuk melakukan perluasan pangsa pasar dan meningkatkan kualitas kinerja operasional Perusahaan di masa yang akan datang.

Financial Performance

Broadly speaking, the realization of the Company's financial performance in 2020 has succeeded in exceeding the set RKAP target, although there are still a number of Pertamina IHC Subsidiary Hospitals that still need financial restructuring and service improvements. Realized net profit in 2020 was recorded at Rp289.33 billion or a significant achievement of up to 2,517.68 percent of the 2020 RKAP target. This condition was influenced by the increase in the value of Revenue from 2019 amounting to Rp4,340.08 billion to Rp5,283.92 billion in 2020 due to the improvement in the value of Medical Support Income, Inpatient Income, General Income, and Managed Care Income from the previous year.

The high achievement of net income in 2020 also affects the acquisition of Net Profit Margins and Net Profit Growth (NPG), recorded at 5.49 percent and 533.92 percent respectively, higher than the 2020 RKAP target of 5.08 percent and 110.33 percent, respectively, as well as the realization in the previous year. The realization of Net Profit Margin Growth (NPMG) was also recorded to be higher than the 2020 RKAP target of 69.85 percent to 71.38 percent in 2020.

In view of balance sheet, the realization of total assets, total liabilities, and total equity as of December 31, 2020 was recorded to have exceeded the 2020 RKAP target, reaching 182.96 percent, 162.53 percent and 210.72 percent respectively. The high achievement of the Financial Position Report component in 2020 was due to the increase in current assets originating from the Capital Deposit from the Company's Shareholders amounting to Rp1,711.66 billion. The source of the increase in Current Assets had a positive impact on the availability of available funds to expand market share and improve the quality of the Company's operational performance in the future.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA TINDAK LANJUTNYA

Industri kesehatan dalam negeri masih memiliki tantangan yang signifikan dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan kesehatan sekaligus mewujudkan ketahanan kesehatan nasional. Berkaitan dengan hal tersebut, kami selaku jajaran Direksi dan Manajemen Perusahaan telah mengidentifikasi 6 (enam) tantangan utama yang dihadapi oleh sektor layanan kesehatan di Indonesia beserta upaya tindak lanjutnya, dengan uraian sebagai berikut:

1. Infrastruktur/ Perangkat Keras dan Lunak

Infrastruktur layanan kesehatan di Indonesia masih tergolong sangat rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara di dunia maupun di Asia Tenggara. Dari segi infrastruktur keras, rasio jumlah tempat tidur rumah sakit per 1.000 populasi Indonesia berada di angka 1.0 tempat tidur per 1.000 populasi, masih jauh dibawah rata-rata Asia Tenggara yang berada di angka 2.0 tempat tidur per 1.000 populasi. Kesenjangan antara pasokan dan permintaan tempat tidur rumah sakit di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir juga masih sangat besar.

Hal tersebut dapat dijadikan sebagai suatu peluang bagi PT Pertamina IHC untuk menambah tempat tidur atau membangun Rumah Sakit baru di wilayah-wilayah yang masih kekurangan tempat tidur.

2. Keterjangkauan Layanan Kesehatan di Indonesia

Pada saat ini proporsi belanja pemerintah di bidang kesehatan terhadap PDB masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya. Pemerintah Indonesia hanya menginvestasikan 2 persen dari total PDB untuk belanja di bidang kesehatan, di saat negara-negara maju seperti Jerman, Jepang dan Australia menginvestasikan lebih dari 5 persen total PDB untuk belanja kesehatan. Hal ini berdampak pada keterjangkauan dan profitabilitas layanan kesehatan yang ada di Indonesia. Sebesar 44 persen dana kesehatan di Indonesia masih bersumber dari pendanaan pribadi yang didominasi oleh out-of-pocket payment. Hal ini menandakan bahwa masih banyak rakyat Indonesia yang menanggung resiko untuk tidak dapat menjangkau layanan kesehatan yang berkualitas pada saat dibutuhkan.

Hal tersebut dapat dijadikan sebagai suatu peluang bagi PT Pertamina IHC untuk membangun Rumah Sakit di wilayah yang belum terjangkau layanan kesehatan yang berkualitas.

CHALLENGES FACED AND FOLLOW-UP STEPS

The domestic health industry still faces significant challenges in fulfilling the need for health services while at the same time realizing national health resilience. In this regard, as the Board of Directors and Company Management, we have identified 6 (six) main challenges faced by the healthcare sector in Indonesia and their follow-up efforts, with the following descriptions:

1. Infrastructure/Hardware and Software

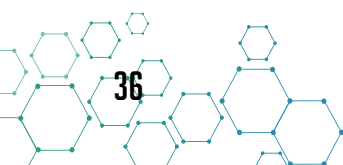
The health service infrastructure in Indonesia is still very low when compared to other countries in the world and in Southeast Asia. In terms of hard infrastructure, the ratio of the number of hospital beds per 1,000 population of Indonesia is at 1.0 beds per 1,000 population, still far below the Southeast Asian average of 2.0 beds per 1,000 population. The gap between the supply and demand for hospital beds in Indonesia over the last ten years is also huge.

This can serve as an opportunity for PT Pertamina IHC to add more beds or build new hospitals in areas that are still short of beds.

2. Affordability of Health Services in Indonesia

At present, the proportion of government spending on health to GDP is still very low compared to other developed countries. The Indonesian government invests only 2 percent of total GDP for spending on health, at a time when developed countries such as Germany, Japan and Australia are investing more than 5 percent of total GDP for health spending. This has an impact on the affordability and profitability of existing health services in Indonesia. As much as 44 percent of health funds in Indonesia are still sourced from private funding which is dominated by out-of-pocket payments. This indicates that there are still many Indonesians who are at risk of not being able to reach quality health services when needed.

This can serve as an opportunity for PT Pertamina IHC to build a hospital in areas where quality health services are not yet reached.



3. Kualitas Layanan

Kualitas layanan kesehatan di Indonesia tergolong masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya organisasi dengan kualitas layanan kesehatan yang terakreditasi secara internasional. Indonesia hanya memiliki 31 organisasi terakreditasi JCI, jauh dibawah negara Asia lain seperti Thailand dengan 68 organisasi terakreditasi JCI dan Tiongkok dengan 102 organisasi terakreditasi JCI.

Secara umum, RS Pertamina di bawah pengelolaan PT Pertamedika IHC telah mendapatkan akreditasi "PARIPURNA", namun belum ada Rumah Sakit yang mengikuti akreditasi JCI. Salah satu Rumah Sakit Pertamina yang akan dipersiapkan untuk mengikuti akreditasi internasional JCI yaitu Rumah Sakit Pusat Pertamina.

4. Riset dan Inovasi

Angka uji klinis di Indonesia pada saat ini masih sangat jauh dibawah negara-negara dunia maupun Asia Tenggara. Dari tahun 2008 hingga tahun 2018, Indonesia tercatat hanya melakukan 315 uji klinis sedangkan secara rata-rata, negara-negara di Asia Tenggara melakukan 864 uji klinis dalam kurun waktu yang sama. Hal ini mengindikasikan kurangnya inovasi Indonesia di bidang kesehatan yang berdampak pada kualitas layanan kesehatan yang rendah.

Rumah Sakit Pertamina dibawah pengelolaan PT Pertamedika IHC selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan terutama pelanggan Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina sebagai *captive market* terbesar.

5. Swasembada Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan dalam negeri yang tersedia saat ini tidak mampu memenuhi kebutuhan layanan kesehatan di Indonesia. Masih banyak warga negara Indonesia yang mencari layanan kesehatan di luar negeri. Angka Indonesian *healthcare travelers* ke Malaysia meningkat sebesar 12-18 persen setiap tahunnya. Sebanyak 670.000 orang Indonesia berobat ke Malaysia dan sebanyak 587.000 orang Indonesia berobat ke Singapura pada tahun 2018. Total pendapatan layanan kesehatan Singapura dan Malaysia dari masyarakat Indonesia mencapai USD815 juta pada tahun 2018.

3. Quality of Service

The quality of health services in Indonesia is still very low. This can be seen from the number of organizations with quality health services that are internationally accredited. Indonesia only has 31 JCI accredited organizations, far below other Asian countries such as Thailand with 68 JCI accredited organizations and China with 102 JCI accredited organizations.

In general, Pertamina Hospital under the management of PT Pertamedika IHC has received the "COMPLETE" accreditation, but there are no hospitals that have participated in JCI accreditation. One of the Pertamina Hospitals that will be prepared to participate in JCI international accreditation is the Pertamina Central Hospital.

4. Research and Innovation

The current clinical trial rate in Indonesia is still far below that of countries in the world and Southeast Asia. From 2008 to 2018, Indonesia recorded only 315 clinical trials while on average, countries in Southeast Asia conducted 864 clinical trials in the same period. This indicates that Indonesia's lack of innovation in the health sector has an impact on the low quality of health services.

Pertamina Hospital under the management of PT Pertamedika IHC always strives to improve the quality of health services to meet customer expectations, especially customers of Pertamina and Pertamina's subsidiaries as the largest captive market.

5. Self-sufficiency in Health Services

The currently available domestic health services are unable to meet the needs of health services in Indonesia. There are still many Indonesian citizens who seek health services abroad. The number of Indonesian healthcare travellers to Malaysia is increasing by 12-18 percent every year. As many as 670,000 Indonesians went to Malaysia for treatment and 587,000 Indonesians went to Singapore for treatment in 2018. The total revenue of Singaporean and Malaysian healthcare services from Indonesians reached USD815 million in 2018.



Salah satu program pengembangan PT Pertamedika IHC di tahun 2020 adalah pengembangan *Medical Tourism* agar masyarakat tidak lagi berobat di luar negeri. *Medical Tourism* ini akan bekerja sama dengan Anak Perusahaan Pertamina lainnya, yaitu Patra Jasa.

One of PT Pertamedika IHC's development programs in 2020 is the development of Medical Tourism so that people no longer seek medical treatment abroad. Medical Tourism will cooperate with other Pertamina subsidiaries, namely Patra Jasa.

6. Fragmentasi Penyedia Layanan Kesehatan

Penyedia layanan kesehatan di Indonesia berskala kecil dan tidak cukup terintegrasi untuk dapat menghadapi tantangan di sektor kesehatan nasional. Perlu diadakannya integrasi dan koordinasi diantara seluruh pemangku kepentingan di sektor layanan kesehatan guna memperlancar penyelesaian masalah yang berkaitan dengan layanan kesehatan di Indonesia. Saat ini, rumah sakit BUMN di Indonesia memiliki skala yang kecil (2 persen dari total keseluruhan rumah sakit di Indonesia) dan tidak terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa dampak yang diberikan rumah sakit BUMN terhadap dunia kesehatan Indonesia masih sangat terbatas. Dari segi kualitas, mayoritas rumah sakit BUMN masuk dalam kategori kelas C, menunjukkan kualitas layanan yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, rumah sakit BUMN juga bukan merupakan bisnis utama BUMN menjadikannya segmen bisnis yang kurang menarik untuk investasi strategis bagi perusahaan induk.

6. Fragmentation of Healthcare Providers

Health service providers in Indonesia are small in scale and not integrated enough to meet challenges in the national health sector. There is a need for integration and coordination among all stakeholders in the health service sector in order to facilitate the resolution of problems related to health services in Indonesia. Currently, SOE hospitals in Indonesia are small in scale (2 percent of total hospitals in Indonesia) and are not integrated. This shows that the impact that SOE hospitals have on Indonesia's health world is still very limited. In terms of quality, the majority of SOE hospitals are in the C class category, indicating that the quality of service still needs to be improved. In addition, SOE hospitals are also not the main business of SOE, making it an unattractive business segment for strategic investment for the parent company.

Untuk mengatasi hal tersebut, Menteri BUMN RI berinisiatif membentuk *Holding RS BUMN* agar RS BUMN terintegrasi dan memiliki standar layanan kesehatan yang sama dan menunjuk PT Pertamedika IHC sebagai *Holding RS BUMN* melalui Surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. S-736/MBU/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 sebagai holding Rumah Sakit BUMN.

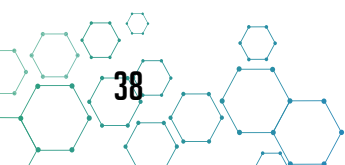
To overcome this, the SOE Minister of Indonesia took the initiative to establish SOE Hospital Holding so that SOE Hospital is integrated and has equal health service standards and appointed PT Pertamedika IHC as SOE Holding Hospital through the Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. S-736/MBU/12/2016 dated December 21, 2016 as the holding for SOE Hospital.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Pertamedika IHC terhadap penyediaan dan pengelolaan rumah sakit BUMN berpengalaman dan terakreditasi senantiasa diiringi dengan komitmennya dalam menjunjung integritas dan akuntabilitas secara berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pertamedika IHC's commitment to the provision and management of experienced and accredited SOE hospitals is always accompanied by its commitment to upholding integrity and accountability in a sustainable manner for shareholders and stakeholders. This commitment is manifested through the application of the principles and best practices of Good



prinsip serta *best practices* Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh lini usaha oleh seluruh insan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan memaknai implementasi GCG yang tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan semata, tetapi juga sebagai mekanisme yang menjamin terpenuhinya hak seluruh pemangku kepentingan serta mewujudkan pengelolaan perusahaan yang jujur, berintegritas, sehat, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mendukung terciptanya budaya serta kesadaran penerapan GCG di lingkungan Perseroan, sejak tahun 2019 Pertamedika IHC telah membentuk Tim *Champion* GCG di Korporat dan Unit Usaha Pertamedika sebagai unit khusus yang mendorong sosialisasi dan internalisasi prinsip, kaidah, serta praktik terbaik GCG di seluruh unit bisnis dan aktivitas bisnis Perseroan. Bersamaan dengan dibentuknya unit khusus tersebut, Perseroan turut mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas Sistem Kepatuhan *Online* atau *Compliance Online System* (COS) guna memperkuat implementasi dan kepatuhan seluruh karyawan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Upaya Perseroan dalam mendukung perbaikan dan penyempurnaan implementasi GCG secara berkelanjutan diwujudkan melalui mekanisme evaluasi penerapan GCG (*GCG assessment*). Selain bertujuan untuk mengukur tingkat penerapan GCG di Perusahaan, rekomendasi yang dihasilkan dari *assessment* GCG akan menjadi acuan bagi manajemen dalam menyempurnakan implementasi GCG di masa mendatang. Adapun pelaksanaan *assessment* GCG di Pertamedika IHC dilaksanakan melalui metode *self-assessment* dengan didampingi oleh konsultan eksternal setiap 2 (dua) tahun sekali. Berdasarkan hasil *assessment* GCG, penerapan GCG di tahun 2020 memperoleh skor 83,04 persen dengan predikat “Baik”. Perolehan ini meningkat dibandingkan perolehan skor *assessment* GCG tahun 2019 sebesar 82,40 persen dengan predikat “Baik”.

Berdasarkan hasil penilaian penerapan GCG yang telah dilakukan, Direksi akan terus mendorong manajemen untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan GCG di seluruh elemen perusahaan dengan mengacu pada *area of improvement* yang telah diperoleh, baik di periode berjalan maupun di tahun mendatang.

Selain menitikberatkan pada penyempurnaan implementasi GCG, Perseroan turut menaruh perhatian pada kelangsungan usaha yang berkelanjutan melalui penerapan manajemen

Corporate Governance (GCG) in all lines of business by all employees of the Company. In this case, the Company interprets the implementation of GCG which is not only a form of compliance, but also as a mechanism that ensures the fulfillment of the rights of all stakeholders as well as realizing honest, integrity, healthy company management and compliance with the prevailing laws and regulations.

In supporting the creation of a culture and awareness of GCG implementation within the Company, since 2019 Pertamedika IHC has formed a GCG Champion Team at the Corporate and Pertamedika Business Units as a special unit that encourages the dissemination and internalization of GCG principles, rules and best practices in all business units and business activities of the Company. Along with the establishment of this special unit, the Company also evaluates and improves the effectiveness of the Compliance Online System (COS) in order to strengthen the implementation and compliance of all employees with the implementation of their respective duties and responsibilities in accordance with the principles of GCG.

The Company's efforts to support the improvement and refinement of GCG implementation in a sustainable manner are realized through the GCG assessment mechanism. Besides aiming to measure the level of GCG implementation in the Company, the recommendations resulting from the GCG assessment will serve as a reference for management in improving GCG implementation in the future. The implementation of the GCG assessment at Pertamedika IHC is carried out through the self-assessment method accompanied by an external consultant every 2 (two) years. Based on the results of the GCG assessment, the implementation of GCG in 2020 received a score of 83.04 percent with the predicate “Good”. This acquisition increased compared to the acquisition of the 2019 GCG assessment score of 82.40 percent with the predicate “Good”.

Based on the results of the assessment of GCG implementation that has been carried out, the Board of Directors will continue to encourage management to improve and perfect the implementation of GCG in all elements of the company by referring to the areas of improvement that have been obtained, both in the current period and in the coming year.

In addition to focusing on improving GCG implementation, the Company also pays attention to sustainable business continuity through the implementation of risk management



risiko sebagai bagian tak terpisahkan dari tata kelola perusahaan. Kesadaran akan eksposur risiko yang dapat berdampak terhadap keberlanjutan usaha mendorong manajemen untuk senantiasa memantau, merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi efektivitas manajemen risiko sesuai dengan perkembangan yang terjadi di internal maupun eksternal. Melalui perencanaan yang matang serta *monitoring* mitigasi risiko secara berkala, Perseroan berupaya membangun sistem manajemen risiko yang dapat meminimalkan dampak potensi risiko terhadap kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Kontribusi Pertamedika IHC terhadap peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia selaras dengan komitmen dan partisipasinya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya bertumpu pada perolehan keuntungan ekonomis, tetapi diintegrasikan dengan kepeduliannya terhadap lingkungan yang lestari serta komunitas yang sejahtera. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai upaya membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dimaknai sebagai investasi sosial yang mendukung pertumbuhan serta keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Kegiatan CSR Pertamedika IHC tahun 2020 senantiasa berfokus pada penyediaan bantuan penanganan Pandemi COVID-19. Perseroan memperoleh kepercayaan untuk menerima bantuan dari CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero) untuk penanganan COVID-19 sebagai *Holding RS BUMN* berupa bantuan Alat Pelindung Diri (APD), dana *start up* alih fungsi RSPJ sebagai rumah sakit khusus COVID-19, hingga bantuan alat medis lainnya. Kondisi pandemi yang dihadapi selama tahun 2020 juga mendorong Perseroan untuk mengalokasikan dana CSR untuk penanganan COVID-19 sehingga terdapat sejumlah program terencana yang tertunda. Meski demikian, Perseroan senantiasa menyebar kemanfaatannya bagi seluruh pemangku kepentingan melalui kontribusinya terhadap kesehatan masyarakat, terlebih dalam menghadapi tantangan Pandemi COVID-19.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Kami meyakini bahwa industri kesehatan yang menjadi sektor bisnis utama Pertamedika IHC masih memiliki prospek yang cerah untuk beberapa tahun ke depan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pola dan gaya hidup sehat yang semakin tinggi,

as an integral part of corporate governance. Awareness of risk exposures that may have an impact on business sustainability encourages management to constantly monitor, plan, implement and evaluate the effectiveness of risk management in accordance with developments that occur internally and externally. Through careful planning and regular risk mitigation monitoring, the Company seeks to build a risk management system that can minimize the impact of potential risks on the performance and sustainability of the Company's business.

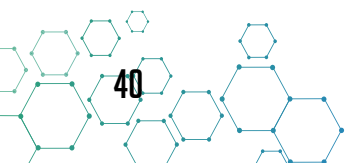
IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Pertamedika IHC's contribution to improving the welfare of the Indonesian people is in line with its commitment and participation in supporting sustainable development which is not only based on obtaining economic benefits, but is integrated with its concern for a sustainable environment and a prosperous community. The implementation of Social and Environmental Responsibility (*Corporate Social Responsibility*) as an effort to build a harmonious relationship with stakeholders is interpreted as a social investment that supports sustainable business growth and sustainability.

Pertamedika IHC CSR activities in 2020 always focus on providing assistance in handling the COVID-19 pandemic. The Company gained the trust to receive assistance from CSR & SMEPP of PT Pertamina (Persero) for handling COVID-19 as a SOE Hospital Holding in the form of Personal Protective Equipment (PPE) assistance, start-up funds for the change of function of RSPJ as a special hospital for COVID-19, and other medical equipment assistance. The pandemic conditions faced during 2020 also prompted the Company to allocate CSR funds for handling COVID-19 so that there are a number of planned programs that are delayed. However, the Company continues to spread benefits to all stakeholders through its contribution to public health, especially in facing the challenges of the COVID-19 Pandemic.

BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

We believe that the health industry, which is the main business sector for Pertamedika IHC, still has bright prospects for the next few years. This is motivated by the increasing awareness of the Indonesian people towards healthy patterns and lifestyles, so that people's dependence on optimal health



sehingga ketergantungan masyarakat akan layanan dan fasilitas kesehatan yang optimal pun turut meningkat.

Untuk menangkap peluang bisnis dalam rangka meningkatkan kinerja dan keunggulan Perusahaan secara berkelanjutan di masa depan, PT Pertamina IHC telah menyusun *Road Map* Tahun 2019 hingga tahun 2020 sebagai acuan pelaksanaan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang (5 tahun).

services and facilities also increases.

In order to seize business opportunities to improve the Company's performance and excellence in a sustainable manner in the future, PT Pertamina IHC has prepared a Road Map for 2019 to 2020 as a reference for implementing the Company's business in the long term (5 years).

Road Map PT Pertamina IHC Tahun 2019 – 2024

2019 – 2020	2021	2022	2023 – 2024
Consolidation - Corporate Action of Portofolio Shares Issuance and BUMN Hospital Acquisitions - Cultural Transformation - Business Processes and Services Standardization - Clinical management Subsidiary - Digital Transformation - Human Resources Development	Further Consolidation and Growth - Development of spoke and hub system on existing general and special hospital - Center of Excellence (Center for Occupational Medicine) - SMART Hospital & Health Tech - Stabilization of Business processes and services - ASO business Development	Growth and Expansion - Initial Public Offering (IPO) - Single EMR IHC - Center of Excellence - E-Commerce - IHC green Hospital Standardization - International accreditation - Pharmaceuticals & Medical devices company acquisitions	Future Growth - World-class Hospital Standardization - DIGIPreneurship - IHC Medical Tourism - IHC Foundation - Supply chains expansion and integration in Asia region

Dari ilustrasi *Road Map* di atas, dapat dilihat bahwa periode tahun 2019 dan 2020 merupakan tahun Konsolidasi. Pada tahun 2020, fondasi *Holding RS BUMN* dibentuk melalui integrasi RS BUMN yang dilakukan dalam 3 tahap aksi korporasi. Selain itu, di tahun 2020 Perusahaan juga melakukan transformasi budaya untuk menyelaraskan visi, misi dan budaya di seluruh grup Perusahaan, membentuk unit bisnis klinik, melaksanakan Transformasi Digital, serta pengembangan *Human Capital* untuk membentuk sumber daya potensial di seluruh grup Perusahaan.

Kemudian pada tahun 2021 merupakan tahun kelanjutan dari konsolidasi RS BUMN serta upaya mencapai *Growth* Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan *Spoke and Hub System* baik di RS Umum maupun RS Khusus, mengembangkan *Centre of Excellence* di tiap Rumah Sakit, pengembangan *SMART Hospital & Health Tech*, serta upaya untuk stabilisasi proses bisnis yang telah disempurnakan di tahun 2020.

Selanjutnya, pada tahun 2022 Perusahaan berfokus pada *Growth and Expansion*, dimana Perusahaan akan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO). Selain akan mendapatkan dana segar untuk pengembangan Perusahaan, IPO juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan di industri kesehatan serta meningkatkan *value* Perusahaan di mata masyarakat. Di samping itu, Perusahaan juga akan semakin memantapkan *centre of excellence* di tiap-tiap Rumah Sakit, mengembangkan *e-commerce*, dan melakukan akreditasi internasional di Rumah Sakit tertentu.

From the Road Map illustration above, it can be seen that the period 2019 and 2020 are Consolidated years. In 2020, the foundation of SOE Hospital Holding was formed through the integration of SOE Hospital which was carried out in 3 stages of corporate action. In addition, in 2020 the Company will also carry out a cultural transformation to align the vision, mission and culture across the Company's groups, form a clinical business unit, carry out Digital Transformation, and develop Human Capital to form potential resources throughout the Company group.

Then in 2021 is the year of continuation of the consolidation of BUMN Hospital and efforts to achieve Company Growth. This is done by developing the Spoke and Hub System in both General and Special Hospitals, developing a Center of Excellence in each Hospital, developing SMART Hospital & Health Tech, and efforts to stabilize business processes that have been perfected in 2020.

Furthermore, in 2022 the Company will focus on Growth and Expansion, in which the Company will carry out an Initial Public Offering (IPO). Apart from getting fresh funds for the development of the Company, the IPO is also expected to increase the Company's competitiveness in the health industry and increase the Company's value in the eyes of the community. In addition, the Company will also further establish a center of excellence in each hospital, develop e-commerce, and carry out international accreditation in certain hospitals.

Tahun 2023 hingga tahun 2024 dan seterusnya, Perusahaan akan berupaya untuk mencapai *Future Growth*. Dalam hal ini, Perusahaan akan menerapkan standar *World Class Hospital* di seluruh Rumah Sakit di bawah pengelolaan Pertamedika IHC, pengembangan *Digipreneurship*, mengembangkan *IHC Medical Tourism*, serta *Supply Chain expansion & integration* di Asia Tenggara.

Melalui penyusunan strategi bisnis untuk jangka panjang, Pertamedika IHC optimis mampu meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pasien dan masyarakat umum, mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta mendorong terealisasinya cita-cita Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional di masa depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, komposisi anggota Direksi Pertamedika IHC mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Media IHC tanggal 24 Juni 2020 tentang Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, Perubahan Nomenklatur Jabatan, serta Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Antonius Rainier Haryanto sebagai Direktur Transformasi Bisnis dan Ibu Christiana Linda Wahjuni sebagai Direktur Operasional Medis. Dengan demikian, susunan Direksi PT Pertamina Bina Medika IHC adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Fathema Djan Rachmat
Direktur Transformasi Bisnis	: Antonius Rainier Haryanto
Direktur Operasional Medis	: Christiana Linda Wahjuni
Direktur Keuangan	: Catur Dermawan

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Ibu Novalina Anwar dan Bapak Abdul Haris Triprasetyo atas kontribusi, dedikasi, dan kerja keras yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direksi Pertamedika IHC, sehingga Perseroan dapat menorehkan kinerja dan pertumbuhan usaha.

From 2023 to 2024 onwards, the Company will strive to achieve Future Growth. In this case, the Company will apply World Class Hospital standards in all hospitals under the management of Pertamedika IHC, develop Digipreneurship, develop IHC Medical Tourism, and Supply Chain expansion & integration in Southeast Asia.

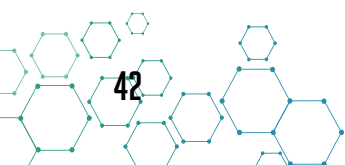
Through the preparation of a business strategy for the long term, Pertamedika IHC is optimistic that it will be able to improve health services for patients and the general public, encourage sustainable business growth, and encourage the realization of the aspirations of the Indonesian Government to realize national health security in the future.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2020, the composition of the members of the Board of Directors of Pertamedika IHC changed. Based on PT Pertamina Bina Media IHC Circular Shareholder Decision dated June 24, 2020 concerning the Dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Shareholders approved the appointment of Mr. Antonius Rainier Haryanto as Director of Business Transformation and Mrs. Christiana Linda Wahjuni as Director of Medical Operations. Thus, the composition of the Board of Directors of PT Pertamina Bina Medika IHC is as follows:

President Director	: Fathema Djan Rachmat
Director of Business Transformation	: Antonius Rainier Haryanto
Director of Medical Operations	: Christiana Linda Wahjuni
Finance Director	: Catur Dermawan

The entire Board of Directors would like to thank Mrs. Novalina Anwar and Mr. Abdul Haris Triprasetyo for the contribution, dedication, and hard work they have given while serving as Directors of Pertamedika IHC, so that the Company can carve performance and business growth.



APRESIASI DAN PENUTUP

Meski tahun 2020 dihadapkan pada sejumlah tantangan dan dinamika yang sebagian besar disebabkan oleh Pandemi COVID-19, Perseroan masih mencatatkan kinerja yang positif serta mewujudkan kontribusi nyata dalam penanganan pandemi ini dengan berbekal kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki. Atas pencapaian tersebut, seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Pertamedika IHC atas dedikasi, semangat, dan kerja keras yang diberikan sehingga Perseroan dapat menjalankan produktivitas dan mencetak pertumbuhan usaha selama tahun 2020. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan rekomendasi sehingga Direksi dapat menyempurnakan kinerja pengelolaan dalam satu integrasi visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada pemangku kepentingan lainnya atas loyalitas dan kepercayaan yang diberikan sehingga Perseroan kian termotivasi untuk mengemban dan menjalankan amanahnya dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal dan prima bagi masyarakat Indonesia.

Dengan berbekal semangat dan optimisme perbaikan ke depan, Perseroan akan melanjutkan misi dan mencapai visi kami untuk menjadi korporasi bisnis kesehatan terdepan dan terpercaya serta unggul dengan berbekal komitmen terhadap pengelolaan perusahaan yang komprehensif serta prinsip korporasi yang sehat, jujur, dan transparan.

APPRECIATION AND CLOSING

Even though 2020 is faced with numerous challenges and dynamics, most of which are caused by the COVID-19 Pandemic, the Company is still recording positive performance and making a real contribution in handling this pandemic armed with the available capacities and capabilities. Therefore, the entire Board of Directors would like to thank all Pertamedika IHC personnel for the dedication, enthusiasm and hard work given, that enabled the Company to be productive and generate business growth in 2020. We would also like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners for their direction, advice and recommendations so that the Board of Directors can improve management performance in one integrated vision, mission and objectives of the Company.

Our highest appreciation goes to other stakeholders for their loyalty and trust so that the Company is increasingly motivated to carry out its mandate in providing optimal and prime health services for the people of Indonesia.

With enthusiasm and optimism as the foundation for future improvements, the Company will continue its mission and achieve our vision to become a leading and trusted and superior health business corporation armed with a commitment to comprehensive corporate management and corporate principles that are healthy, honest and transparent.

Jakarta, April 2021 / April, 2021

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Fathema Djan Rachmat

Direktur Utama / President Director
PT Pertamina Bina Medika IHC





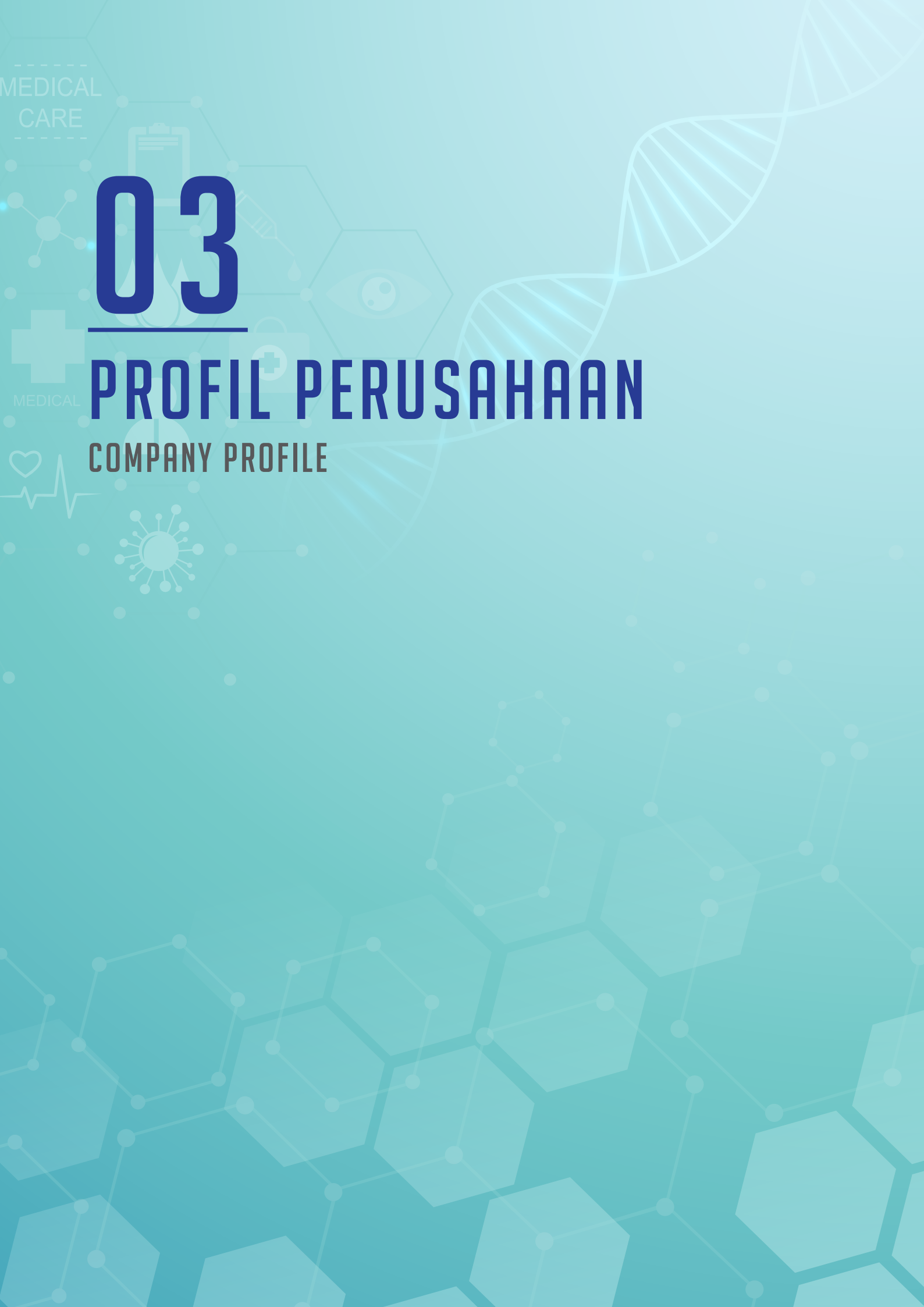
HEALTH



MEDICAL
CARE

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan / Company Name	PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC)
Perubahan Nama Perusahaan / Changes in Company Name	- PT RSPP (1997 – 2002) - PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) (2002 – 2018)
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	21 Oktober 1997 / October 21, 1997
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Appointment	Pendirian PT Pertamina Bina Medika (d/h PT RSPP) No. 30 tanggal 21 Oktober 1997, dibuat dihadapan Notaris Ny. Sulami Mustafa, SH di Jakarta dan telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-18 HT.01.01.Th.98 tanggal 12 Januari 1998 / Establishment of PT Pertamina Bina Medika (formerly PT RSPP) No. 30 dated October 21, 1997, made before Notary Ny. Sulami Mustafa, SH in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-18 HT.01.01.Th.98 dated January 12, 1998
Badan Hukum Perusahaan / Legal Status	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa Layanan Kesehatan / Health Care Services
Jaringan Layanan / Service Network	68 Rumah Sakit BUMN / SOE Hospitals 8 Anak Perusahaan / Subsidiaries 5 RS KSO / Joint Operation Hospitals 145 Jaringan Klinik Pertamedika IHC / Pertamedika IHC Clinics
Produk/Jasa / Products/Services	a. Rumah Sakit / Hospitals b. Managed Care c. On Site Clinic Management d. Medical Evaluation (Medevac) e. Homecare f. Training Centre g. Sanitasi Lingkungan / Environmental Sanitation h. Baby Day Care i. Pendampingan Ambulance dan Tim Medis / Ambulance and Medical Assistance Service j. Pengelolaan RS Milik Pihak Ketiga / Management of Third Party's Hospitals
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah), yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) / Rp10,000,000,000,000.00 (ten trillion rupiah), divided into 100,000,000 (one hundred million) shares, with each share having a value of Rp100,000.00 (one hundred thousand rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp2.921.776.200.000,00 (dua triliun sembilan ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta dua ratus ribu rupiah) / Rp2,921,776,200,000.00 (two trillion nine hundred twenty-one billion seven hundred seventy-six million two hundred thousand rupiah).
Kepemilikan / Ownership	- PT Pertamina (Persero) : 81,11% - PT Perkebunan Nusantara X : 5,62% - PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) : 4,00% - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) : 2,00% - PT Perkebunan Nusantara XI : 1,94% - PT Timah Tbk : 1,78% - PT Perkebunan Nusantara XII : 1,74% - PT Krakatau Steel (Persero) Tbk : 0,75% - PT Krakatau Industrial Estate Cilegon : 0,61% - PT Krakatau Bandar Samudera : 0,44% - PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0,01%
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2020 / Number of Employees as of December 31, 2020	13.912 orang / people
Total Aset per 31 Desember 2020 / Total Assets as of December 31, 2020	Rp5,83 triliun / Rp5.83 trillion
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	RSPP Gedung H Lantai 5 – 6 Jl. Kyai Maya No. 43 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Kontak Perusahaan / Company Contact	Telepon / Telephone : (021) 7219031/7219484/7219001 Faksimili / Fax : (021) 7247006 Email : info@pertamedika.co.id Website : www.pertamedika-ihc.co.id Facebook : Pertamina Bina Medika Instagram : @pertaminabinamedika

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF COMPANY



PT Pertamina Bina Medika IHC pada awalnya bernama PT RSPP dan dinyatakan operasional pada tanggal 1 April 1999 dan tidak lagi hanya melayani perawatan dan pengobatan kesehatan pekerja Pertamina dan keluarganya, tetapi juga melayani masyarakat umum. PT RSPP beroperasi saat itu dengan 6 unit usaha, yaitu RSPP, RSP Jaya, RSP Balikpapan, RSP Cirebon, RSP Tanjung, dan RSP Prabumulih. Selain itu, PT RSPP juga memiliki Akademi Keperawatan (Akper).

PT Pertamina Bina Medika IHC (formerly PT RSPP) commenced its operation on April 1, 1999 and no longer only provide health care services and medical treatment for Pertamina's employees and their families, but also serves public in general. At that time, PT RSPP operated with 6 business units, namely RSPP, RSP Jaya, RSP Balikpapan, RSP Cirebon, RSP Tanjung, and RSP Prabumulih. In addition, PT RSPP also has a Nursing Academy (Akademi Keperawatan - Akper).

Rumah Sakit Pertamina didirikan pada tahun 1967 atas gagasan Dr. Ibnu Soetowo yang saat itu menjabat sebagai Direktur Utama Pertamina. Rumah Sakit tersebut kemudian diresmikan pada tahun 1972 oleh Presiden RI saat itu, yaitu Jenderal Soeharto. Pada awal pendiriannya, Rumah Sakit Pertamina hanya dikhususkan untuk melayani perawatan dan pengobatan kesehatan pekerja Pertamina dan keluarganya. Namun, dengan adanya komitmen untuk kembali kepada kegiatan inti, berupa pengelolaan sumber daya minyak dan gas bumi, maka Pertamina melepaskan kegiatan-kegiatan yang tidak secara langsung berhubungan dengan *core business*. Oleh karena itu, pada tahun 1997 Rumah Sakit Pertamina kemudian menjadi Anak Perusahaan Pertamina dalam bentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT RSPP.

PT RSPP dinyatakan operasional pada tanggal 1 April 1999 dan tidak lagi hanya melayani perawatan dan pengobatan kesehatan pekerja Pertamina dan keluarganya, tetapi juga melayani masyarakat umum. PT RSPP beroperasi saat itu dengan 6 unit usaha, yaitu RSPP, RSP Jaya, RSP Balikpapan, RSP Cirebon, RSP Tanjung, dan RSP Prabumulih. Selain itu, PT RSPP juga memiliki Akademi Keperawatan (Akper).

Kemudian di tahun 2002, PT RSPP diubah namanya menjadi PT Pertamina Bina Medika, atau yang saat ini lebih dikenal dengan nama "Pertamedika". Sejak tahun 2002 Pertamedika terus mengembangkan usahanya di bidang layanan kesehatan. Tahun 2006, Pertamedika membentuk unit usaha baru yaitu Pertamedika Hospital Tarakan (PHT). RS ini dibentuk sendiri oleh Pertamedika dan bukan alih kelola RS Pertamina.

Menindaklanjuti arahan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan Pertamedika tahun 2008, dimana seluruh RS Pertamina yang masih dikelola oleh PT Pertamina (Persero) akan dialihkelolakan kepada Pertamedika. Hal ini mulai terwujud sejak tahun 2010 dengan dialihkelolakannya RS Pertamina Sorong dan alih kelola RS Pertamina Plaju, RS Pertamina Pangkalan Brandan di tahun 2011. Selain itu, di tahun 2011 Pertamedika juga mengembangkan bisnisnya melalui Kerjasama Operasi (KSO) Pengelolaan RS dengan pihak swasta yaitu dengan PT Bintang Amin Husada untuk mengelola RS Pertamina- Bintang Amin yang berlokasi di Lampung, dilanjutkan dengan KSO RS dengan PT Baiturrahim untuk mengelola RS Baiturrahim yang berlokasi di Jambi dan KSO RS dengan PT Rosnati untuk mengelola RS Pertamedika Ummi Rosnati yang berlokasi di Aceh.

Sejalan dengan program pemerintah Republik Indonesia untuk mengkonsolidasikan rumah sakit yang dimiliki BUMN, PT Pertamina Bina Medika berdasarkan Surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. S-736/MBU/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal Pembentukan *Holding* RS BUMN

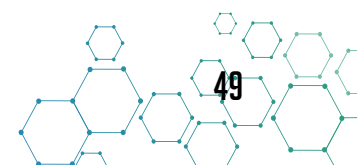
The Pertamina Hospital was founded in 1967 based on the idea of Dr. Ibnu Soetowo, who served as the President Director of Pertamina at that time. The hospital was inaugurated in 1972 by the then President of Indonesia, Soeharto. Initially, Pertamina Hospital provided health services only for Pertamina's employees and families. However, as Pertamina decided to return to its core activities, namely the oil and gas businesses, it spun off its business units that were not directly related to its core business. Therefore, in 1997, Pertamina Hospital became the subsidiary of Pertamina, taking Limited Liability Company as its legal form of business entity, under the name of PT RSPP.

PT RSPP commenced its operation on April 1, 1999 and no longer only provide health care services and medical treatment for Pertamina's employees and their families, but also serves public in general. At that time, PT RSPP operated with 6 business units, namely RSPP, RSP Jaya, RSP Balikpapan, RSP Cirebon, RSP Tanjung, and RSP Prabumulih. In addition, PT RSPP also has a Nursing Academy (Akademi Keperawatan - Akper).

Then in 2002, PT RSPP changed name into PT Pertamina Bina Medika, or better known today as "Pertamedika". Since 2002, Pertamedika has continued to expand its business in the field of health care services. In 2006, Pertamedika formed a new business unit, namely Pertamedika Hospital Tarakan (PHT). This hospital is formed by Pertamedika and not a management transfer from Pertamina Hospital.

Following up on the direction of the Shareholders at the Pertamedika Annual GMS in 2008, stipulating that all Pertamina hospitals under the management of PT Pertamina (Persero) to be transferred to Pertamedika. This began in 2010 with the management transfer of Pertamina Hospital Sorong, followed by Pertamina Hospital Plaju, and Pertamina Hospital Pangkalan Brandan in 2011. In addition, in 2011 Pertamedika developed its business through Joint Operations (JO) of Hospital Management with private parties, namely PT Bintang Amin Husada to manage Pertamina-Bintang Amin Hospital located in Lampung, followed by JO with PT Baiturrahim to manage Baiturrahim Hospital located in Jambi and JO with PT Rosnati to manage the Ummi Rosnati Pertamedika Hospital located in Aceh.

In line with the government program to consolidate the state-owned hospitals, PT Pertamina Bina Medika, based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-736/MBU/12/2016 dated December 21, 2016 regarding Establishment of Holding of



ditetapkan sebagai *holding* Rumah Sakit BUMN. Untuk mewujudkan konsolidasi RS BUMN, sebagai langkah awal, Pertamina IHC telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Rumah Sakit Milik BUMN/Anak Perusahaan BUMN dan/atau afiliasinya (*Operatorship*), antara lain dengan PT Cut Meutia Nusantara Medika, PT Tembakau Deli Medika, PT Sri Pamela Nusantara Medika, PT Prima Medica Nusantara, PT Nusa Lima Medika, PT Agro Medika Nusantara, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Medika Nusantara, PT Pelindo Husada Citra, PT Prima Husada Cipta, PT RS Bakti Timah, PT RS Pelni, dan PT Krakatau Medika sejak tahun 2017.

Selanjutnya, untuk dapat mensinergikan layanan kesehatan yang dimiliki oleh BUMN maka perlu dilakukan percepatan pembentukan *holding* rumah sakit BUMN. Pembentukan *Holding* RS BUMN akan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Tahap 1 merupakan tahapan awal yang dapat direalisasikan dalam jangka pendek dimana Pertamina IHC menentukan target akuisi jangka pendek yang dapat mendukung keberlangsungan usaha Holding Rumah Sakit BUMN di tahap awal pembentukan.
2. Tahap 2 merupakan tahapan *scaling-up* yang dapat direalisasi dalam jangka waktu menengah dimana Holding Rumah Sakit BUMN menentukan target rumah sakit BUMN kunci yang akan memberikan skala cakupan operasi yang lebih besar dan kuat.
3. Tahap 3 merupakan tahapan perwujudan *Holding* Rumah Sakit BUMN yang menyeluruh dimana seluruh Rumah Sakit BUMN menjadi bagian dan *Holding* Rumah Sakit BUMN.

Tahap 1 telah dimulai sejak tahun 2018 dimana Pertamina IHC akan melakukan akuisisi terhadap salah satu RS BUMN yaitu RS Pelni melalui aksi korporasi. Aksi korporasi tahap 1 dan tahap 2 telah selesai di tahun 2020 dengan ditandatanganinya Perjanjian Pemegang Saham antara PT Pertamina Bina Medika IHC dengan Pemegang Saham dari 8 entitas pemilik RS BUMN, antara lain PT RS Pelni, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Medika Nusantara, PT Pelindo Husada Citra, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika dan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hingga akhir tahun 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC telah memiliki 8 Anak Perusahaan serta mengelola 35 Rumah Sakit BUMN dan 4 RS KSO.

Aksi korporasi fase 3 telah dilaksanakan pada 16 Desember 2020 dengan ditandatanganinya perjanjian kerjasama pengelolaan rumah sakit management model dengan 15 anak Perusahaan BUMN dan 3 yayasan yang mengelola 32 RS BUMN. Yaitu

1. PT Cut Meutia Medika Nusantara
 - a. RS Cut Meutia

SOE Hospitals, is assigned as the holding of SOE Hospital. To realize the consolidation of SOE Hospitals, as a first step, PT Pertamina Bina Medika has signed a Cooperation Agreement on Hospital Management of SOE/Subsidiaries of SOEs and/or its affiliates, among others with PT Cut Meutia Nusantara Medika, PT Tembakau Deli Medika, PT Sri Pamela Nusantara Medika, PT Prima Medica Nusantara, PT Nusa Lima Medika, PT Agro Medika Nusantara, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Medika Nusantara, PT Pelindo Husada Citra, PT Prima Husada Cipta, PT RS Bakti Timah, PT RS Pelni, and PT Krakatau Medika since 2017.

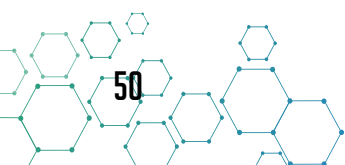
Furthermore, to be able to synergize the health services owned by SOE, it is necessary to accelerate the formation of SOE hospital holding. The formation of BUMN Hospital Holding will be carried out in 3 stages, namely:

1. Stage 1 is an initial stage that can be realized in the short term where Pertamina IHC determines short-term acquisition targets that can support the sustainability of the SOE Hospital Holding business in the early stages of formation.
2. Stage 2 is a scaling-up stage that can be realized in the medium term where the SOE Hospital Holding determines the target of the key SOE hospitals that will provide a larger and stronger scale of operation coverage.
3. Stage 3 is embodiment of the comprehensive SOE Hospital Holding where all SOE Hospitals are part of the SOE Hospital Holding.

Phase 1 has been started since 2018 where Pertamina IHC will acquire one of the SOE hospitals, namely Pelni Hospital, through corporate actions. The phase 1 and stage 2 corporate actions were completed in 2020 with the signing of Shareholder Agreement between PT Pertamina Bina Medika IHC and Shareholders of 8 SOE Hospital owners, including PT RS Pelni, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Medika Nusantara, PT Pelindo Husada Citra, PT Bakti Timah Hospital, PT Krakatau Medika and PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The phase 3 corporate action was carried out on December 16, 2020 with the signing of cooperation agreement for managing model hospitals with 15 SOE subsidiaries and 3 foundations that manage 32 SOE hospitals, among others:

1. PT Cut Meutia Medika Nusantara
 - a. RS Cut Meutia



2. PT Tembakau Deli Medika
 - a. RS dr. G.L Tobing
 - b. RS Bangkatan
 - c. RS Tanjung Selamat
3. PT Sri Pamela Nusantara
 - a. RS Sri Pamela
 - b. RS Sei Dadap
 - c. RS Sri Torgamba
4. PT Prima Medika Nusantara
 - a. RS Pabatu
 - b. RS Laras
 - c. RS Balimbingan
5. PT Nusa Lima Medika
 - a. RS Tandun
6. PT Agro Medika Nusantara
 - a. RS PTPN VIII Subang
7. PT Kalimantan Medika Nusantara
 - a. RS Parindu
 - b. RS Danau Salak
8. PT Pindad Medika Utama
 - a. RS Pindad Medika Utama
 - b. RS Pindad Turen
9. PT Bukit Asam Medika
 - a. RS Bukit Asam Medika
10. Yayasan RS LNG Badak
 - a. RS LNG Badak
11. PT Medika Yakespen Utama
 - a. RS Antam Medika
12. Yayasan RSI Garam
 - a. RSI Garam
13. PT Cipta Nirmala
 - a. RS Semen Gresik
14. Yayasan Semen Padang
 - a. RS Semen Padang
15. PT Petro Graha Medika
 - a. RS Petrokimia Gresik
 - b. RS Graha Husada
 - c. RS Petrokimia Driyorejo Gresik
16. PT Kaltim Medika Utama
 - a. RS PKT Bontang
 - b. RS Prima Sangatta
 - c. RS Medika Utama Permata
 - d. RS Medika Utama Manggar
17. PT Graha Pusri Medika
 - a. RS Pusri Palembang
18. PT Prima Husada Cipta Medan
 - a. RS Prima Husada Cipta Medan

Hingga akhir tahun 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC telah memiliki 8 Anak Perusahaan serta mengelola 68 Rumah Sakit BUMN dan 5 RS KSO.

2. PT Tembakau Deli Medika
 - a. RS dr. G.L Tobing
 - b. RS Bangkatan
 - c. RS Tanjung Selamat
3. PT Sri Pamela Nusantara
 - a. RS Sri Pamela
 - b. RS Sei Dadap
 - c. RS Sri Torgamba
4. PT Prima Medika Nusantara
 - a. RS Pabatu
 - b. RS Laras
 - c. RS Balimbingan
5. PT Nusa Lima Medika
 - a. RS Tandun
6. PT Agro Medika Nusantara
 - a. RS PTPN VIII Subang
7. PT Kalimantan Medika Nusantara
 - a. RS Parindu
 - b. RS Danau Salak
8. PT Pindad Medika Utama
 - a. RS Pindad Medika Utama
 - b. RS Pindad Turen
9. PT Bukit Asam Medika
 - a. RS Bukit Asam Medika
10. Yayasan RS LNG Badak
 - a. RS LNG Badak
11. PT Medika Yakespen Utama
 - a. RS Antam Medika
12. Yayasan RSI Garam
 - a. RSI Garam
13. PT Cipta Nirmala
 - a. RS Semen Gresik
14. Yayasan Semen Padang
 - a. RS Semen Padang
15. PT Petro Graha Medika
 - a. RS Petrokimia Gresik
 - b. RS Graha Husada
 - c. RS Petrokimia Driyorejo Gresik
16. PT Kaltim Medika Utama
 - a. RS PKT Bontang
 - b. RS Prima Sangatta
 - c. RS Medika Utama Permata
 - d. RS Medika Utama Manggar
17. PT Graha Pusri Medika
 - a. RS Pusri Palembang
18. PT Prima Husada Cipta Medan
 - a. RS Prima Husada Cipta Medan

By the end of 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC has had 8 subsidiaries and manages 68 SOE Hospitals and 5 JO Hospitals.



JEJAK LANGKAH MILESTONE



Pendirian PT RSPP

Establishment of PT RSPP



Perubahan nama menjadi
PT Pertamina Bina Medika

Change of name into PT
Pertamina Bina Medika



Penambahan unit usaha RSP
Plaju, RSP Sorong, RSP Pangkalan
Brandan & Rantau, serta RS KSO
antara lain: RS Pertamina Bintang
Amin, RS KSO Badak-Pertamedika
dan Penambahan RS Joint Venture
Pertamedika.

Additional business units of RSP
Plaju, RSP Sorong, RSP Pangkalan
Brandan & Rantau, and RSO RS
include: Pertamina Bintang Amin
Hospital, KSO Badak-Pertamedika
Hospital and Addition of Joint
Venture Hospital Pertamedika.



1972

Pembangunan Rumah Sakit
Pusat Pertamina

Construction of Pertamina
Central Hospital



1997



1999

PT RSPP beroperasi
dengan 6 unit usaha yaitu
RSPP, RSPB, RPSJ, RSPC,
RSPPbm, RSPT, dan Akper

PT RSPP operated 6 (six)
business units, namely
RSPP, RSPB, RPSJ, RSPC,
RSPPbm, RSPT, and Akper



2002



2006

Penambahan Unit
Usaha PHT

Addition of PHT
business unit



2011

Penambahan RS KSO
yaitu RS Pekerja KBN

Addition of JO Hospital,
namely KBN Workers
Hospital



2013



- Penambahan RS KSO yaitu RS Pertamedika IHC Ummi Rosnati.
- Melepas seluruh saham sebesar 35% di RS Pertamedika IHC Sentul City
- Addition of JO Hospital, namely Ummi Rosnati Pertamedika IHC Hospital
- Divestment of all shares owned (35%) in Sentul City Pertamedika IHC Hospital



Alih Kelola 3 RS Pertamina yaitu RS Pertamina Cilacap, RS Pertamina Balongan, RS Pertamina Dumai & Perubahan Nama Perseroan dari PT Pertamina Bina Medika menjadi PT Pertamina Bina Medika IHC

Management transfer of 3 (three) Pertamina Hospitals, namely Pertamina Hospital Cilacap, Pertamina Hospital Balongan, and Pertamina Hospital Dumai, and change of Company's name from PT Pertamina Bina Medika into PT Pertamina Bina Medika IHC



Aksi Korporasi Fase I, II dan III, Pembentuk Klinik Pertamedika IHC menjadi unit bisnis, alih fungsi RSPJ menjadi RS khusus penanganan COVID-19 dan operasional RS Modular Simprug sebagai RS khusus penanganan COVID-19.

Phase I Corporate Action Acquisition of PT RS Peln and Phase II Corporate Action Acquisition of 7 PT RS BUMN and Preparation for Phase III Operatorship/ Ownership Model of Other SOE Hospitals.

2014



2016



2017



2018



2019



2020



Penambahan RS KSO yaitu RS Aulia Sangatta dan RS Baiturrahim

Addition of JO Hospital, namely Aulia Sangatta Hospital and Baiturrahim Hospital

Peluncuran IHC (Indonesia Healthcare Corporation)

Launching of IHC (Indonesia Healthcare Corporation)



- Perubahan visi, misi, tata nilai & budaya
- Pemisahan RSP Pangkalan Brandan dan RSP Rantau
- Change of Company's vision, mission, values, and culture
- Separation of Pertamina Hospital Pangkalan Brandan with Pertamina Hospital Rantau



VISI, MISI, TATA NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, VALUES & CORPORATE CULTURE



Membangun Korporasi Kesehatan Indonesia untuk Mewujudkan Ketahanan Kesehatan Nasional

To Become the Indonesian Health Corporation to realize the resilience of Indonesian Health Security



- | | |
|--|---|
| 1. Membangun kolaborasi ekosistem bidang usaha kesehatan | 1. Build collaborative and integrated ecosystem in the health sector |
| 2. Melakukan aksi korporasi terhadap bisnis <i>health care</i> Indonesia | 2. Execute corporation actions towards Indonesian healthcare business |
| 3. Memberikan pelayanan kesehatan dengan standar terbaik | 3. Provision of best standards health service |
| 4. Menciptakan model bisnis baru dan integrasi data kesehatan berbasis digital | 4. Create new business model centralized on an integrated digital health platform |

VISI, MISI, TATA NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, VALUES & CORPORATE CULTURE

TATA NILAI & BUDAYA

VALUES AND CULTURE

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Trustworthy

Uphold the trust given.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Harmonious

Mutual care and respect for differences.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan.

Adaptive

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

AKHLAK

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Competitive

Continue to learn and develop capabilities.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Loyal

Dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

Collaborative

Build synergistic cooperation.

PERNYATAAN PENINJAUAN VISI, MISI, TATA NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

STATEMENT OF REVIEW ON VISION, MISSION, VALUES & CORPORATE CULTURE

Pada tahun 2020, Budaya Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 tanggal 8 September 2020 tentang Penerapan Nilai-nilai Utama (Core Values) Akhlak di Pertamina, Anak Perusahaan dan Afiliasinya, yang diperkuat dengan Surat Keputusan Direksi No. Kpts-1569/A00000/2020-S0 tanggal 21 September 2020.

In 2020, the Corporate Culture underwent changes in accordance with the Circular of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises and Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 dated September 8, 2020 concerning Implementation of Akhlak Core Values at Pertamina, its Subsidiaries and Affiliates, which is strengthened by the Decree of the Board of Directors No. Kpts-1569/A00000/2020-S0 dated September 21, 2020.

KEGIATAN USAHA LINES OF BUSINESS



Sebagai perusahaan dengan pemilik mayoritas PT Pertamina (Persero) yang memiliki bisnis di bidang kesehatan, Pertamedika IHC sampai dengan saat ini telah memiliki 69 Rumah Sakit BUMN, 8 Anak Perusahaan, 5 RS KSO, dan 145 Jaringan Klinik Pertamedika IHC yang tersebar di seluruh Indonesia.

As a company that is majority owned by PT Pertamina (Persero) which engages in healthcare sector, until today Pertamedika IHC has 69 SOE hospitals, 8 Subsidiaries, 5 JO Hospital, and 145 Pertamedika IHC Clinic Networks spread across the archipelago.

Berdasarkan Akta perubahan terakhir Anggaran Dasar PT Pertamina Bina Medika IHC No. 42 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH Notaris di Jakarta, Perseroan telah melaksanakan kegiatan usaha sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, dengan uraian sebagai berikut:

Kegiatan Usaha yang Telah dilakukan Perusahaan

Based on the latest amendment to the Articles of Association of PT Pertamina Bina Medika IHC No. 42 dated August 7, 2020 made by Aulia Taufani, SH Notary in Jakarta, the Company has carried out business activities in accordance with the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), with the following description:

Lines of Business Carried Out by the Company

No.	Uraian Kegiatan / Activity	Status Pelaksanaan / Implementation Status
1.	Aktivitas Rumah Sakit Swasta / Private Hospital Activities	V
2.	Aktivitas Poliklinik Swasta / Private Polyclinic Activities	V
3.	Aktivitas Rumah Sakit Lainnya / Other Hospital Activities	V
4.	Aktivitas Praktik Dokter Umum / General Practitioner Activities	V
5.	Aktivitas Praktik Dokter Spesialis / Specialist Medical Practice Activities	V
6.	Aktivitas Praktik Dokter Gigi / Dentist Practice Activities	V
7.	Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh paramedis / Paramedics' Health service activities	V
8.	Aktivitas pelayanan kesehatan kesehatan tradisional / Traditional health service activities	X
9.	Aktivitas pelayanan kesehatan penunjang kesehatan / Health service activities to support health	V
10.	Aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit/Medical Evacuation / Special transportation for patients/medical evacuation activities	V
11.	Aktivitas sosial di dalam panti untuk penyandang disabilitas grahita / Social activities in homes for people with mental disabilities	X
12.	Aktivitas sosial di dalam panti untuk penyandang disabilitas laras / Social activities in homes for people with emotional disabilities	X
13.	Aktivitas sosial di dalam panti untuk korban penyalahgunaan narkotika, alkohol, psikotropika dan zat adiktif / Social activities in homes for victims of abuse of narcotics, alcohol, psychotropic substances and addictive substances	X
14.	Aktivitas sosial swasta di dalam panti untuk lanjut usia / Social private activities in nursing homes	X
15.	Aktivitas sosial swasta di dalam panti untuk penyandang disabilitas netra / Social private activities in homes for visual disabilities	X
16.	Aktivitas sosial swasta di dalam panti untuk penyandang disabilitas daksa / Social private activities in homes for physical disabilities	X
17.	Aktivitas sosial swasta di dalam panti untuk penyandang disabilitas rungu wicara / Social private activities in homes for hearing disabilities	X
18.	Perdagangan eceran barang farmasi di apotik / Retail trade of pharmaceutical goods in pharmacies	X
19.	Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas computer lainnya / Computer consulting and other computer facility management activities	X
20.	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya / Other management consulting activities	V
21.	Penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya / Provision of other short term accommodation	V
22.	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya / Other professional, scientific and technical activities	V
23.	Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas / combined supporting service provider's activities	V
24.	Jasa kebersihan bangunan dan industry lainnya / Building cleaning services and other industries	X
25.	Industri pemberantasan hama (formulasi) / Pest control industry (formulation)	V
26.	Pendidikan kesehatan swasta / Private health education	V

Keterangan / Remark :

V : Telah dijalankan / Have been implemented | X : Belum dijalankan / Have not been implemented

PRODUK DAN JASA

Seiring dengan perkembangan industri kesehatan, Pertamedika IHC memiliki beberapa diferensiasi produk yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

- Sebagai perusahaan dengan pemilik mayoritas PT Pertamina (Persero) yang memiliki bisnis di bidang kesehatan, Pertamedika IHC sampai dengan saat ini telah memiliki 69 Rumah Sakit BUMN, 8 Anak Perusahaan, 5 RS KSO, dan 145 Jaringan Klinik Pertamedika IHC yang tersebar di seluruh Indonesia.

PRODUCTS AND SERVICES

Along with the development of the health industry, the Company also has several product differentiations as follows:

1. Hospital

- As a company that is majority owned by PT Pertamina (Persero) which engages in healthcare sector, until today Pertamedika IHC has 69 SOE hospitals, 8 Subsidiaries, 5 JO Hospital, and 145 Pertamedika IHC Clinic Networks spread across the archipelago.



Sejak akhir tahun 2016, sesuai dengan mandat dari Menteri BUMN yang dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-736/MBU/12/2016, PT Pertamina IHC ditunjuk sebagai *holding company* rumah sakit-rumah sakit yang berada di lingkungan Kementerian BUMN.

a. Layanan Rawat Jalan

Rawat jalan adalah pelayanan kepada seorang untuk tujuan pemeriksaan dan lain sebagainya. Selain poliklinik spesialis, unit gawat darurat juga merupakan bagian dari layanan rawat jalan. Klinik dan unit gawat darurat merupakan pintu masuk bagi proses rawat tingkat selanjutnya, yaitu layanan rawat inap. Rawat jalan PT Pertamina IHC didukung oleh tenaga medis profesional dan dilengkapi peralatan canggih dan berfokus pada pemulihan pasien.

b. Layanan Rawat Inap

Rawat inap adalah pelayanan medis dan perawatan lanjutan yang diberikan kepada pasien di ruang rawat inap rumah sakit, bila keadaan pasien memerlukan perawatan dan tindakan medis serta monitoring intensif dari para petugas profesional medis dan perawatan.

2. Managed Care – Manajemen Pengendalian Pelayanan Kesehatan (MPPK)

Managed Care adalah suatu sistem pengelolaan pelayanan kesehatan yang mengintegrasikan pengendalian pembiayaan, pengendalian utilisasi dan penyediaan perawatan kesehatan yang berbasis dokter keluarga dengan tanpa meninggalkan standar pelayanan medis yang berkualitas.

Managed Care berbeda dengan asuransi yang memberikan pembatasan dalam pelayanan kesehatan karena melalui *Managed Care* para pelanggan dibantu untuk mendapatkan layanan kesehatan berkualitas yang didasarkan pada kebutuhan medis. Prinsip Kendali Mutu dan Kendali Biaya dijalankan dengan membangun budaya hidup sehat dari pekerja dan keluarganya yang sekaligus membantu mewujudkan efisiensi biaya kesehatan.

Beberapa daftar produk *Managed Care* antara lain:

- TPA ASO
- Call Center
- Utilisation Study
- Case Monitoring/Hospital Visit
- MCU Statistical Analysis
- Provider Credentialing
- Fraud Prevention
- Medical Data Base Analysis
- Reimbursement System
- Health Promotion/Health Talk

Since the end of 2016, in accordance with mandate of the Minister of SOEs as outlined in the Decree of the Minister of SOEs No. S-736/MBU/12/2016, PT Pertamina IHC was appointed as the holding company for hospitals within the Ministry of SOEs.

a. Outpatient Services

Outpatient care is an individual service for the purpose of medical examination and so on. In addition to specialist polyclinics, the emergency unit is also part of outpatient care. Clinics and emergency units are the entry points for the next level of care, namely inpatient service. Outpatient care for PT Pertamina IHC is supported by medical professionals and is equipped with advanced equipment and focuses on patient recovery.

b. Inpatient Services

Inpatient care is a medical service and a follow-up treatment provided to patients in the hospital's wards, if their condition requires medical care and actions, as well as intensive monitoring from the medical and treatment professionals.

2. Managed Care – Health Services Control Management (MPPK)

Managed Care is a health service management system that integrates financial management, utilization control, and provision of health care services based on family-doctor concept without compromising the medical service quality standards.

Managed Care is different from insurance that provides restrictions in health services. Through *Managed Care*, customers are assisted to obtain a quality health care based on medical needs. Quality Control and Cost Control principles are executed by establishing a culture of healthy living for the employees and their families as well as helping to realize the health cost efficiency.

Several products of *Managed Care* are as follows:

- TPA ASO
- Call Center
- Utilization Study
- Case Monitoring/Hospital Visit
- MCU Statistical Analysis
- Provider Credentialing
- Fraud Prevention
- Medical Data Base Analysis
- Reimbursement System
- Health Promotion/Health Talk

3. *On Site Clinic Management (OSCM)*

Sistem yang mengatur tata laksana pelayanan kesehatan di lokasi perusahaan pelanggan, melalui pengiriman tenaga medis ke lokasi perusahaan. Dengan penyediaan tenaga medis yang profesional dan berpengalaman, pelanggan dibantu untuk menjaga kesehatan para pekerjanya.

4. *Medical Evaluation*

Merupakan salah satu upaya pertolongan pasien di lokasi kecelakaan kerja yang integratif, memerlukan kecepatan, ketepatan, dalam bertindak dan bersikap sehingga diharapkan pasien dapat segera di tolong dan terelamatkan jiwanya serta semaksimal mungkin dapat mencegah kecacatannya. *Medical Evaluation* ini dilakukan baik melalui darat, laut maupun udara, dari lokasi kecelakaan ke fasilitas medis yang ditetapkan.

5. *Homecare*

Pertamedika IHC menghadirkan pelayanan kesehatan rumah sakit di rumah pasien dalam rangka membawa kenyamanan bagi pasien dan keluarga yang mengalami pengobatan atau terapi.

6. *Training Centre*

Pertamedika IHC memiliki, khususnya dan melaksanakan kegiatan pelatihan di Training Centre di Jakarta dan Balikpapan. Training yang dilakukan mencakup lingkup layanan kesehatan seperti training *Basic Life Support, First Aider, Emergency Repons Plan*, Evakuasi Medis, Hiperkes, dsb.

7. *Sanitasi Lingkungan*

Pertamedika IHC berpengalaman dalam melakukan kegiatan sanitasi lingkungan dan melayani baik PT Pertamina (Persero), perusahaan swasta dan permintaan individu maupun kelompok dari masyarakat umum. Sanitasi lingkungan yang dilakukan antara lain kegiatan Pest Control yaitu upaya pengendalian serangga yang dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan kepada manusia melalui tindakan *spraying, fogging, rodent control, termite control* dan kegiatan fumigasi maupun pemeriksaan air. Melalui kegiatan sanitasi lingkungan maka pelanggan dapat melakukan pencegahan sekaligus menjadikan lingkungan hidup yang sehat.

8. *Baby Day Care*

Pertamedika IHC memiliki pengelolaan *day care* untuk anak dan balita secara profesional dengan keunggulan memperhatikan aspek kesehatan anak.

9. *Pendampingan Ambulance dan Tim Medis*

Pendampingan *ambulance* dan tim medis dalam berbagai *event* nasional dan penanggulangan bencana.

3. *On Site Clinic Management (OSCM)*

This is a system that regulates the management of health services by sending medical personnel to the customer's company location. Through the provision of professional and experienced medical personnel, customers are helped to maintain the health of their employees.

4. *Medical Evaluation*

This is an effort to help patients during work site accidents in a manner that is integrated, speedy, and accurate, so that patients can be rescued and saved, as well as minimizing the possibility of permanent disability. This medical evacuation is conducted through land, sea, or air, and afterwards transferring the patient/s from the accident site to the appropriate medical facilities.

5. *Homecare*

Pertamedika IHC brings hospital health services at the patients' home in order to assure and provide comfort for the patients and their families who undergo treatment or therapy.

6. *Training center*

Pertamedika IHC conducts training activities at Training Centers in Jakarta and Balikpapan. The types of training are health service related and include training in Basic Life Support, First Aider, Emergency Response Plan, Medical Evacuation, Hiperkes (Company's health and hygiene), and so on.

7. *Environmental Sanitation*

Pertamedika IHC is highly experienced in conducting environmental sanitation. The Company serves, among others, PT Pertamina (Persero), private companies, or individuals and groups from the public domain. One of the environmental sanitation activities are Pest Control, which is an effort to control insects that can cause disease or illness to humans. The sanitation activities are done through spraying, fogging, rodent control, termite control, fumigation activities, and water proofing. Through environmental sanitation activities, customers can take precautions as well as create a healthy living environment.

8. *Baby Day Care*

Pertamedika IHC manages and provides day care service for children and toddlers in a professional and excellent manner by taking into account the children's health aspect.

9. *Ambulance and Medical Team*

The Company provides ambulance and medical team services for national events and disaster emergency response.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



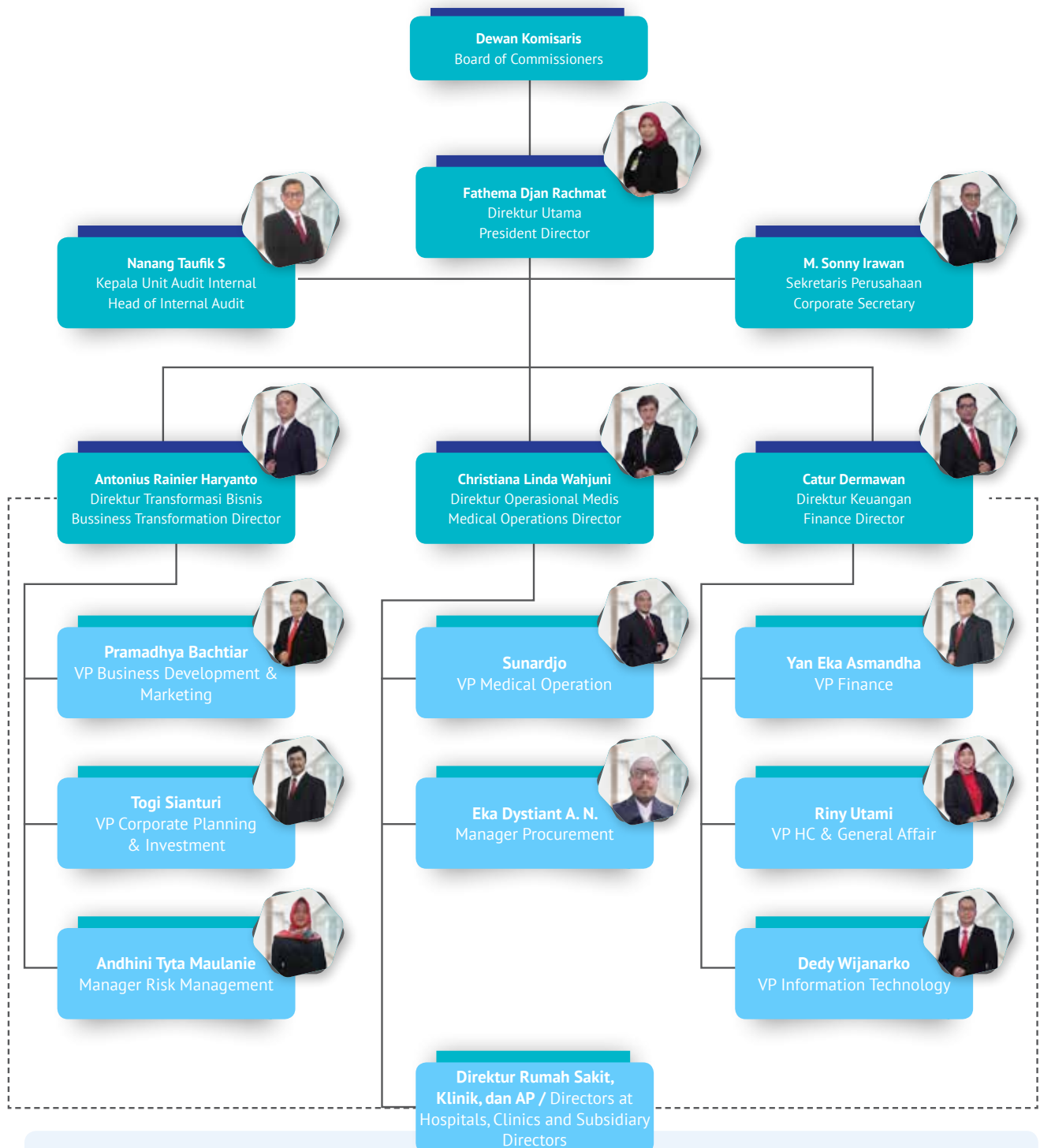
Farid Harianto
Komisaris Utama
President Commissioner



Dante Saksono Harbuwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina Bina Medika IHC No. Kpts-1830/A00000/2020-S8 tanggal 21 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi Level BOD-1.

Organizational Structure based on Decree of the Board of Directors of Bina Medika IHC No. Kpts-1830/A00000/2020-S8 dated October 21, 2020 on BOD-1 Level Organization Structure.



Direktur Rumah Sakit dan Klinik / Directors at Hospitals and Clinics

- Direktur RSP / RSP Director : Syamsul Bahri
- Direktur RSPJ / RSPJ Director : Sri Utami Ningsih
- Direktur RSPB / RSPB Director : M Khairudin
- Direktur RSPC / RSPC Director : Farah Alkatiri
- Direktur RSPT / RSPT Director : Ronald A Manggopa
- Direktur RSP Tarakan / RSP Tarakan Director : Ary Setyo Nugroho
- Direktur RSPS / RSPS Director : Otto B Kawanda
- Direktur RSP Prabumulih / RSP Prabumulih Director : Suganda
- Direktur RSP Plaju / RSP Plaju Director : Christine S Tengker
- Direktur RSP Pangkalan Brandan / RSP Pangkalan Brandan Director : Neni Herawati
- Direktur RSP Balongan / RSP Balongan Director : Budi Karmawan
- Direktur RSP Cilacap / RSP Cilacap Director : Sapto Harry K
- Direktur RSP Dumai / RSP Dumai Director : Arif Rlandi
- Direktur RSP Rantau / RSP Rantau Director : Aris Soetomo
- Direktur Klinik Pertamina IHC / Pertamina IHC Clinic Director : Devi Desianti Pritasari

Direktur AP / Subsidiary Directors

- Direktur PT RS Pelabuhan / PT RS Pelabuhan Director : Banu Astrini
- Direktur PT RS Bakti Timah / PT RS Bakti Timah Director : Dodi Setiabudi
- Direktur PT Krakatau Medika / PT Krakatau Medika Director : Didik Sugeng Kurnariadi
- Direktur PT Nusantara Medika Utama / PT Nusantara Medika Utama Director : Henny Veirawati
- Direktur PT Nusantara Sebelas Medika / PT Nusantara Sebelas Medika Director : Flora Pudji Lestari
- Direktur PT Rolas Nusantara Medika / PT Rolas Nusantara Medika Director : I Wayan Sulianta
- Direktur PT Pelindo Husada Citra / PT Pelindo Husada Citra Director : Abdul Rofid Fanany
- Direktur PT RS Pelni / PT RS Pelni Director : M. Kartobi

STRUKTUR MANAJEMEN KORPORAT ORGANISASI

ORGANIZATIONAL CORPORATE MANAGEMENT STRUCTURE

1. NANANG TAUFIK S
KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT

2. RINY UTAMI
VP HC & GENERAL AFFAIR

3. PRAMADHYA BACHTIAR
VP BUSINESS DEVELOPMENT & MARKETING

4. YAN EKA ASMANDHA
VP FINANCE



5. M. SONNY IRAWAN
SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

6. SUNARDJO
VP MEDICAL OPERATION

7. DEDY WIJANARKO
VP INFORMATION TECHNOLOGY

8. TOGI SIANTURIASMANDHA
VP CORPORATE PLANNING & INVESTMENT



1. FARID HARIANTO
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

2. DANTE SAKSONO HARBUWONO
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



FARID HARIANTO
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Masa Jabatan / Term of Office	24 Juni 2020 – sekarang (Periode Pertama) / June 24, 2020 – present (First Period)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	68 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	S-3 dari Wharton School/University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1989) / Doctoral Degree from Wharton School/University of Pennsylvania, the United States (1989)
Keahlian / Expertise	Ekonomi keuangan / Financial economics
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998 – 2000) / Vice Chairman of Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998 – 2000) - Dewan Komisaris PT Siloam Hospitals Tbk (2008-2019) / Commissioner at PT Siloam Hospitals Tbk (2008-2019) - Penasihat Senior Gubernur Bank Indonesia Khusus untuk Resolusi Bank Indover (2008 – 2013) / Senior Advisor of the Bank Indonesia Governor Special for Bank Indover Resolution (2008 – 2013) - Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009 – 2014) / Special Staff for the President of the Republic of Indonesia (2009 – 2014) - Vice Chairman of Pang Hlay Siloam Hospitals, Myanmar (2014-2019) - Dewan Komisaris PT Bata Internasional Tbk (2011 – Agustus 2020) / Commissioner at PT Bata Internasional Tbk (2011 – August 2020) - Dewan Komisaris PT Toba Bara Sejahtera Tbk (2012 – Agustus 2020) / Commissioner at PT Toba Bara Sejahtera Tbk (2012 – August 2020)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	- Dewan Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2005 – saat ini) / Commissioner at PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2005 – present) - Dewan Komisaris PT Triaptra Engineering (2019 – saat ini) / Commissioner at PT Triaptra Engineering (2019 – present) - Dewan Komisaris PT Indika Energy Tbk (2020 – saat ini) / Commissioner at PT Indika Energy Tbk (2020 – present) - Anggota Komite Pemantau Risiko PT Maybank Indonesia Tbk / Risk Monitoring Committee Member at PT Maybank Indonesia Tbk - Anggota Komite Audit PT Matahari Department Store Tbk / Audit Committee Member at PT Matahari Department Store Tbk
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners or with the majority or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan / Share Ownership in the Company	Nihil / Nil

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



DANTE SAKSONO HARBUWONO
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Masa Jabatan / Term of Office	24 Juni 2020 – sekarang (Periode Pertama) / June 24, 2020 – present (First Period)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	47 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	S-3 Doctor of Philosophy dari University of Yamanashi, Jepang (2008) / Doctor of Philosophy from University of Yamanashi, Jepang (2008)
Keahlian / Expertise	Spesialis Penyakit Dalam / Internal Medicine Specialist
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Asisten Ahli Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2012 – 2014) / Expert Assistant to the Faculty of Medicine, University of Indonesia (2012 – 2014) - Koordinator Divisi Pengembangan Bisnis Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2013 – 2014) / Coordinator of the Business Development Division of the Faculty of Medicine, University of Indonesia (2013 – 2014) - Lektor Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2014 – 2018) / Lecturer at the Faculty of Medicine, University of Indonesia (2014 - 2018) - Ketua Divisi Metabolik Endokrin Departemen Ilmu Penyakit Dalam (2017 – 2020) / Head of the Endocrine Metabolic Division, Department of Internal Medicine (2017 - 2020)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	- Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2009 – saat ini) / Lecturer at the Faculty of Medicine, University of Indonesia (2009 - present) - Anggota Panel Ahli Dokter Kepresidenan (2014 – saat ini) / Member of the Expert Panel of Presidency Doctors (2014 - present) - Kepala Kluster Metabolik Disorder, Cardiovascular and Aging IMERI Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2017 – saat ini) / Head of Metabolic Disorder, Cardiovascular and Aging Cluster IMERI Faculty of Medicine, University of Indonesia (2017 - present) - Kepala Cluster Diabetik RSCM Kencana (2018 – saat ini) / Head of Diabetic Cluster RSCM Kencana (2018 - present) - Lektor Kepala Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2018 – saat ini) / Lecturer Head of the Faculty of Medicine, University of Indonesia (2018 - present)
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners or with the majority or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan / Share Ownership in the Company	Nihil / Nil

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



HAFIL BUDIANTO ABDULGANI
KOMISARIS
COMMISSIONER

Berhenti menjabat sebagai Komisaris Pertamedika IHC pada tanggal 24 Juni 2020 / He resigned as Commissioner of Pertamedika IHC on June 24, 2020

Masa Jabatan / Term of Office	29 Oktober 2019 – 24 Juni 2020 / October 29, 2019 - June 24, 2020
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 29 Oktober 2019 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated October 29, 2019
Dasar Hukum Pemberhentian / Legal Basis of Dismissal	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	72 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	Mendapat gelar Fellow of The American College of Surgeons (FACS) dan Fellow of the American College of Cardiologists (FACC) setelah menjalankan program Postgraduate Residency di beberapa bidang, antara lain Bedah Umum di Mercy Catholic Medical Center, Thomas Jefferson University Hospital, dan Children's Hospital Philadelphia, AS (1976-1981), Bedah Kardioraks Dewasa di Boston University Medical Centers, AS (1981-1984), dan Bedah Kardiovaskuler Anak di Children's Hospital Boston, Harvard University, AS (1984-1985). / He received his Fellow of The American College of Surgeons (FACS) and Fellow of the American College of Cardiologists (FACC) after pursuing the Postgraduate Residency program in several fields, including General Surgery at Mercy Catholic Medical Center, Thomas Jefferson University Hospital, and Children's Hospital Philadelphia, USA (1976-1981), Adult Cardiothoracic Surgery at Boston University Medical Centers, USA (1981-1984), and Pediatric Cardiovascular Surgery at Children's Hospital Boston, Harvard University, USA (1984-1985).
Keahlian / Expertise	Spesialis Bedah Umum dan Bedah Jantung / General and Cardiac Surgeon
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Berpengalaman di bidang medis selama lebih dari 40 tahun, baik di instansi dalam negeri maupun luar negeri / Experienced in the medical field for more than 40 years, both in domestic and foreign agencies - Direktur Rumah Sakit Medika Bumi Serpong Damai (2013 – 2017) / Director of Medika Bumi Serpong Damai Hospital (2013 - 2017)
Rangkap Jabatan* / Concurrent Position*	Direktur Rumah Sakit Medika Permata Hijau sejak tahun 2017 / Director of Medika Permata Hijau Hospital since 2017
Hubungan Afiliasi* / Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the major or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan* / Share Ownership in the Company*	Nihil / Nil

*) Saat masih aktif menjabat sebagai Komisaris Perseroan

*) While still actively serving as Commissioner of the Company

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



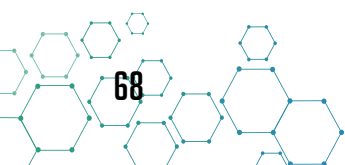
F. SUKMA WAHYUDIN
KOMISARIS
COMMISSIONER

Berhenti menjabat sebagai Komisaris Pertamedika IHC pada tanggal 24 Juni 2020 / He resigned as Commissioner of Pertamedika IHC on June 24, 2020

Masa Jabatan / Term of Office	23 Oktober 2017 – 24 Juni 2020 / October 23, 2017 - June 24, 2020
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 23 Oktober 2017 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated October 23, 2017
Dasar Hukum Pemberhentian / Legal Basis of Dismissal	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	53 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Saraf/Neurologi dan Magister Kesehatan dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2008) / Medical Education Program Specialist in Neurology and Master of Health from Hasanuddin University, Makassar (2008)
Keahlian / Expertise	Spesialis Ilmu Penyakit Saraf/Neurologi, Kesehatan / Neuroscience Specialist, Health
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Kepala Klinik Ilmu Penyakit Saraf Lakespra Saryanto, Jakarta (2008) / Head of the Clinical Neurology Lakespra Saryanto, Jakarta (2008) - Kepala Klinik Saraf RSAU dr. Esnawan Antariksa, Jakarta (2013) / Head of the Neurology Clinic of the RSAU, dr. Esnawan Antariksa, Jakarta (2013) - Pokli Yanmed RSPAU dr Harjolukito, Yogyakarta (2014). / Medical Service Expert Group of the RSPAU, dr Harjolukito, Yogyakarta (2014)
Rangkap Jabatan* / Concurrent Position*	Kepala Lembaga Kesehatan Penerbangan dan Ruang Angkasa (Lakespra) Dr. Saryanto sejak tahun 2018 / Head of the Institute for Aviation and Space Health (Lakespra), Dr. Saryanto since 2018
Hubungan Afiliasi* / Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the major or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan* / Share Ownership in the Company*	Nihil / Nil

*) Saat masih aktif menjabat sebagai Komisaris Perseroan

*) While still actively serving as Commissioner of the Company



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



ULFAH MASHFUFAH
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Berhenti menjabat sebagai Komisaris Pertamedika IHC pada tanggal 24 Juni 2020 / He resigned as Commissioner of Pertamedika IHC on June 24, 2020	
Masa Jabatan / Term of Office	2 September 2019 – 24 Juni 2020 / September 2, 2019 - June 24, 2020
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 2 September 2019 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated September 2, 2019
Dasar Hukum Pemberhentian / Legal Basis of Dismissal	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	56 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	Magister Kesehatan Reproduksi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2006). / Master of Reproductive Health from the Faculty of Public Health, University of Indonesia (2006).
Keahlian / Expertise	Kedokteran gigi, kesehatan reproduksi / Dentistry, reproductive health
Riwayat Pekerjaan / Career History	• Komisaris PT Hijaz Tours & Travel (2005 – 2018) / Commissioner of PT Hijaz Tours & Travel (2005 - 2018) • Staf Ahli Anggota DPR-RI (2006 – 2009) / Expert Staff of Members of the DPR-RI (2006 - 2009) • Ketua Bidang Kesehatan PP Muslimat NU (2011 – 2016) / Chairman of the Health Sector of PP Muslimat NU (2011 - 2016) • Bendahara Program Kesehatan di Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) (2013 – 2015) / Treasurer of the Health Program in the Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) (2013 - 2015)
Rangkap Jabatan* / Concurrent Position*	• Direktur Utama PT Hijaz Tours & Travel sejak tahun 2018 / President Director of PT Hijaz Tours & Travel since 2018 • Sekretaris Umum PP Muslimat NU sejak tahun 2016 / General Secretary of PP Muslimat NU since 2016
Hubungan Afiliasi* / Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the major or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan* / Share Ownership in the Company*	Nihil / Nil

*) Saat masih aktif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan

*) While still actively serving as Independent Commissioner of the Company





1. FATHEMA DJAN RACHMAT
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

3. CHRISTIANA LINDA WAHJUNI
DIREKTUR OPERASIONAL MEDIS
MEDICAL OPERATIONS DIRECTOR

2. ANTONIUS RAINIER HARYANTO
DIREKTUR TRANSFORMASI BISNIS
BUSINESS TRANSFORMATION DIRECTOR

4. CATUR DERMAWAN
DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR



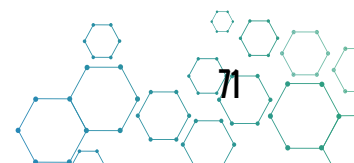
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



FATHEMA DJAN RACHMAT

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**

Masa Jabatan / Term of Office	21 Juni 2019 – sekarang (Periode Pertama) / June 21, 2019 – present (First Period)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC pada tanggal 21 Juni 2019 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 21, 2019
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	56 tahun / years old
Domisili / Domicile	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	- S-2 Program Pendidikan Dokter Spesialis II Ilmu Bedah Toraks Kardiovaskular Universitas Indonesia (1999) / Master's Degree in Specialist Doctor Education Program II Cardiovascular Thoracic Surgery, University of Indonesia (1999) - S-3 Program Pendidikan Doktor, Program Studi Ilmu Kedokteran dari Universitas Indonesia (2011) / Doctoral Degree in Doctoral Education Program, Medical Science Study Program from the University of Indonesia (2011)
Keahlian / Expertise	<i>Transformasi, lean management, Thoracic, Cardiac and Vascular Surgeons, hospital management, financial, investment and portfolio, operational clinical excellence</i>
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Kepala Unit Pelayanan Jantung Terpadu RSCM (2003 – 2007) / Head of Integrated Cardiac Services Unit at RSCM (2003 – 2007) - Kepala Unit Rawat Inap Gedung A RSCM (2007 – 2013) / Head of Inpatient Unit Building A at RSCM (2007 – 2013) - Building Manager Gedung CMU I RSCM (2007 – 2011) / Manager of RSCM CMU I Building (2007 – 2011) - Koordinator Pengembangan dan Mutu Pelayanan Jantung Terpadu RSCM (2008 – 2013) / Coordinator for Development and Quality of Integrated Cardiac Services at RSCM (2008 – 2013) - Kepala Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia – RSCM (2011 – 2013) / Head of the Department of Surgery, Faculty of Medicine, University of Indonesia – RSCM (2011 – 2013)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	- Staf Bedah Kardiotoraks, Unit Pelayanan Jantung Terpadu RSCM (2008 – saat ini) / Cardiothoracic Surgery Staff, RSCM Integrated Cardiac Care Unit (2008 – present) - Anggota Koordinator Penelitian dan Pengembangan Departemen Bedah Divisi Bedah Toraks Kardiovaskular Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2009 – saat ini) / Member of Research and Development Coordinator of Department of Surgery, Division of Cardiovascular Thoracic Surgery, Faculty of Medicine, University of Indonesia (2009 – present) - Direktur Utama PT RS Pelni (2014 – saat ini) / President Director of PT RS Pelni (2014 – present) - Dewan Pengawas Unit Kerja Khusus Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia (2019 – 2023) / Supervisory Board of the Teaching Hospital Special Work Unit, University of Indonesia (2019 – 2023)
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the majority or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan / Share Ownership in the Company	Nihil / Nil

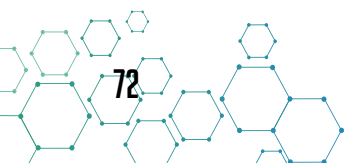


PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ANTONIUS RAINIER HARYANTO
DIREKTUR TRANSFORMASI BISNIS
BUSINESS TRANSFORMATION DIRECTOR

Masa Jabatan / Term of Office	24 Juni 2020 – sekarang (Periode Pertama) / June 24, 2020 – present (First Period)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Australia / Australia citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	42 tahun / years old
Domisili / Domicile	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	S-2 Teknik Manajemen Lingkungan dari University of South Wales (2003) / Master's Degree in Environmental Management from University of South Wales (2003)
Keahlian / Expertise	1. <i>Sustainable Infrastructure</i> 2. Kebijakan dan Strategi Korporasi / Corporate Policy and Strategy 3. Manajemen Program dan Proyek / Program and Project Management 4. Pengembangan dan Strategi Implementasi Program dan Proyek / Program and Project Implementation Development and Strategy 5. Ilmu Teknik Infrastruktur / Infrastructure Engineering Science 6. Teknik Penyelesaian Masalah (Debottlenecking), Monitoring, dan Evaluasi / Problem Solving Techniques (Debottlenecking), Monitoring, and Evaluation
Riwayat Pekerjaan / Career History	• Ahli Utama untuk Infrastruktur yang berkaitan dengan Air dan Air Limbah (Senior Water/Wastewater Infrastructure Engineer SMEC Australia Pty, Ltd. (2009 – 2010) / Senior Water/Wastewater Infrastructure Engineer SMEC Australia Pty, Ltd. (2009 – 2010) • Manajer untuk Wilayah Asia Tenggara 2 (Regional Manager – South East Asia 2) dan Manajer Operasional Indonesia SMEC International Pty, Ltd (2010 – 2015) / Regional Manager – South East Asia 2 and Indonesian Operations Manager of SMEC International Pty, Ltd (2010 – 2015) • Direktur Program/Tenaga Ahli Senior Bidang Infrastruktur, Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (2015 – 2019) / Program Director / Senior Expert for Infrastructure, Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision (2015 - 2019) • Direktur (Part-time) PT Deloitte Consulting Indonesia (2020) / Director (Part-time) at PT Deloitte Consulting Indonesia (2020) • Principal PT KPMG Siddharta Indonesia (2020)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. / Has no concurrent position in other companies.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the majority or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan / Share Ownership in the Company	Nihil / Nil



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



CHRISTIANA LINDA WAHJUNI
DIREKTUR OPERASIONAL MEDIS
MEDICAL OPERATIONS DIRECTOR

Berhenti menjabat terhitung per tanggal 15 Desember 2020 / She resigned as of December 15, 2020

Masa Jabatan / Term of Office	24 Juni 2020 – sekarang (Periode Pertama) / June 24, 2020 – present (First Period)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Dasar Hukum Pemberhentian / Legal Basis of Dismissal	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 15 Desember 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated December 15, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	56 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	S-3 Doctor dari Universitas Padjajaran (2009) / Doctoral Degree from Padjajaran University(2009)
Keahlian / Expertise	Bedah Orthopedi & Traumatologi, Kesehatan / Orthopedic Surgery and Traumatology, Medical
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Ketua Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RS Pusat Pertamina (2014 – 2020) / Chairman of the Committee for Prevention and Control of Infection at Pertamina Central Hospital (2014 - 2020) - Kepala Instalasi Kamar Bedah dan Central Sterilisation – Supply Department (CSSD) RS Pusat Pertamina (2015 – 2017) / Head of Surgical Room Installation and Central Sterilization - Supply Department (CSSD) Pertamina Central Hospital (2015 - 2017) - Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti (2015 – 2019) / Lecturer at the Faculty of Medicine, Trisakti University (2015 - 2019) - Kepala Instalasi Gawat Darurat RS Pusat Pertamina (2017 – 2020) / Head of Emergency Room at Pertamina Central Hospital (2017 - 2020) - Kepala SMF Orthopedi – Traumatologi RS Pusat Pertamina (2018 – 2020) / Head of SMF Orthopedic - Traumatology, Pertamina Central Hospital (2018 - 2020) - Ketua PMO Operasional RSPP Extension Simprug (2020) / Chairman of PMO Operations RSPP Extension Simprug (2020)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Dosen Pascasarjana di Universitas Moestopo (2016 – saat ini) / Postgraduate Lecturer at Moestopo University (2016 - present)
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the majority or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan / Share Ownership in the Company	Nihil / Nil

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



CATUR DERMAWAN
DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

Masa Jabatan / Term of Office	19 Juni 2019 – sekarang (Periode Pertama) / July 19, 2019 – present (First Period)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC pada tanggal 19 Juni 2019 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IH dated June 19, 2019
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	47 tahun / years old
Domisili / Domicile	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	S-2 Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2009) / Master's Degree from Sriwijaya University (2009)
Keahlian / Expertise	Ekonomi Akuntansi, Manajemen / Accounting Economics, Management
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Finance Manager Area MOR 4 PT Pertamina (Persero) (2016 – 2017) - Manager Account Payables PT Pertamina (Persero) (2017) - Manager Business Process & Design PT Pertamina (Persero) (2017 – 2019)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. / Has no concurrent position in other companies.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the majority or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan / Share Ownership in the Company	Nihil / Nil

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ABDUL HARIS TRI PRASETYO

DIREKTUR OPERASIONAL MEDIS
DIRECTOR OF MEDICAL OPERATIONS

Berhenti menjabat sebagai Direktur Operasional Medis Pertamedika IHC pada tanggal 24 Juni 2020 /
He resigned as Director of Medical Operations of Pertamedika IHC on June 24, 2020

Masa Jabatan / Term of Office	21 Juni 2019 – 24 Juni 2020 / June 21, 2019 - June 24, 2020
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 21 Juni 2019 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 21, 2019
Dasar Hukum Pemberhentian / Legal Basis of Dismissal	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	53 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	Program Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. / Internal Medicine Specialist Education Program from the University of Indonesia in 2007.
Keahlian / Expertise	Spesialis Penyakit Dalam / Internal Medicine Specialist
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Dokter Umum di RS Al-Irsyad (1993-1994) / General Practitioner at Al-Irsyad Hospital (1993-1994) - Direktur PT Garam (Persero) (1994-1997) / Director of PT Garam (Persero) (1994-1997) - Dokter Umum di RSPP sejak tahun 1999 / General Practitioner at RSPP since 1999 - Dokter Umum di RS Pertamina Balongan (1998-1999) / General Practitioner at Pertamina Balongan Hospital (1998-1999) - Kepala SMF Penyakit Dalam RSPP sejak tahun 2013 / Head of RSPP Internal Medicine SMF since 2013 - Kepala Komite Medis RSPP sejak tahun 2013 / Head of the RSPP Medical Committee since 2013 - Wakil Direktur Medis RSPP sejak tahun 2014 / Deputy Medical Director of RSPP since 2014 - Direktur RSPP sejak tahun 2017 / Director of RSPP since 2017 - Wakil Ketua Dokter Kepresidenan sejak tahun 2017 / Deputy Chief Medical Officer since 2017
Hubungan Afiliasi* / Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the major or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan* / Share Ownership in the Company*	Nihil / Nil

*) Saat masih aktif menjabat sebagai Direktur Operasional Medis Perseroan

*) While still actively serving as Director of Medical Operations of the Company

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



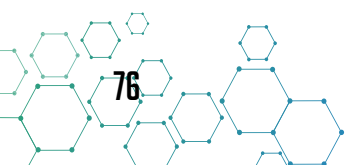
NOVALINA ANWAR
DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT

Berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Pertamina IHC pada tanggal 24 Juni 2020 /
She resigned as Director of Business Development of Pertamina IHC on June 24, 2020

Masa Jabatan / Term of Office	21 Juni 2019 – 24 Juni 2020 / June 21, 2019 - June 24, 2020
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 21 Juni 2019 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 21, 2019
Dasar Hukum Pemberhentian / Legal Basis of Dismissal	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 24 Juni 2020 / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC dated June 24, 2020
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia per 31 Desember 2020 / Age as of December 31, 2020	51 tahun / years old
Domisili / Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Pendidikan Terakhir / Last Education	Magister Hukum Kesehatan dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang (2009) / Master of Health Law from Soegijapranata Catholic University, Semarang (2009)
Keahlian / Expertise	Kedokteran, Hukum Kesehatan / Medicine, Health Law
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Dokter PTT, PKM Ulakan & RS M. Ali Hanafiah di Sumatra Barat (1995 – 1998) / Doctor of PTT, PKM Ulakan & M. Ali Hanafiah Hospital in West Sumatra (1995 - 1998) - Dokter Umum di Medistra Hospital, Jakarta (2002 – 2010) / General Practitioner at Medistra Hospital, Jakarta (2002 - 2010) - Legal Corporate Eka Hospital (2010 – 2012) / Legal Corporate Eka Hospital (2010 - 2012) - Chief Medical Officer Eka Hospital (2012 – 2014) / Chief Medical Officer of Eka Hospital (2012 - 2014) - Direktur Medis & Legal Korporat (2014 – 2016) / Director of Medical & Corporate Legal Affairs (2014 - 2016)
Rangkap Jabatan* / Concurrent Position*	Direktur Legal Korporat Eka Hospital sejak Januari 2016 / Corporate Legal Director since January of Eka Hospital 2016
Hubungan Afiliasi* / Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama atau pengendali. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the major or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di Perusahaan* / Share Ownership in the Company*	Nihil / Nil

*) Saat masih aktif menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan

*) While still actively serving as Director of Business Development of the Company



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

Pada tahun 2020, komposisi kepemilikan saham Perusahaan mengalami perubahan sebagaimana yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, SH No. 42 tanggal 7 Agustus 2020, dengan uraian sebagai berikut:

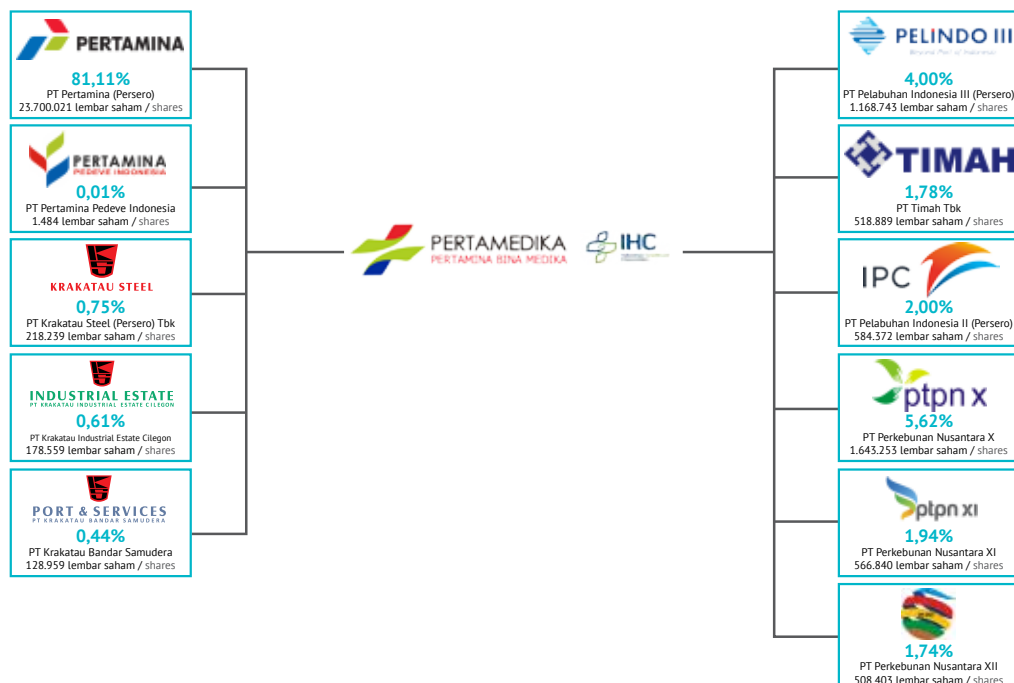
Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan Per 31 Desember 2020

In 2020, the Company's share ownership composition changed as stated in Notarial Deed of Aulia Taufani, SH No. 42 dated August 7, 2020, with the following description:

Structure of Share Ownership of the Company as of December 31, 2020

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham (lembar) / Number of Shares (Shares)	Nilai Saham / Share Value (Rp)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)
PT Pertamina (Persero)	23.700.021	2.370.002.100.000	81,11%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1.484	148.400.000	0,01%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	218.239	21.823.900.000	0,75%
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	178.559	17.855.900.000	0,61%
PT Krakatau Bandar Samudera	128.959	12.895.900.000	0,44%
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.168.743	116.874.300.000	4,00%
PT Timah Tbk	518.889	51.888.900.000	1,78%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	584.372	58.437.200.000	2,00%
PT Perkebunan Nusantara X	1.643.253	164.325.300.000	5,62%
PT Perkebunan Nusantara XI	566.840	56.684.000.000	1,94%
PT Perkebunan Nusantara XII	508.403	50.840.300.000	1,74%
TOTAL	29.217.762	2.921.776.200.000	100,00%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP COMPOSITION



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak pernah mencatatkan saham di bursa efek manapun. Dengan demikian, informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2020, the Company has never listed its shares on any stock exchange. Thus, information regarding the chronology of share listing is not relevant to be disclosed.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

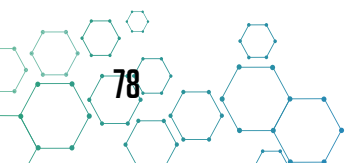
Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak pernah mencatatkan efek selain saham di bursa efek manapun. Dengan demikian, informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2020, the Company has never listed any securities other than shares on any stock exchange. Thus, information regarding the chronology of other securities listing is not relevant to be disclosed.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

GROUP STRUCTURE

Business Unit	Business Unit – Klinik / Clinic	Anak Perusahaan / Subsidiary	Joint Operation	
1. RS Pusat Pertamina	1. Klinik UKK Pertamedika Oil Centre	1. PT RS Pelni	1. PT Cut Meutia Medika Nusantara	13. PT Cipta Nirmala
2. RS Pertamina Jaya		a. RS Pelni	a. RS Cut Meutia	a. RS Semen Gresik
3. RS Pertamina Balikpapan	2. Klinik UKK Pratama PGN	2. PT Krakatau Medika	2. PT Tembakau Deli Medika	14. Yayasan Semen Padang
4. RS Pertamina Cirebon	3. Klinik UKK Sopodel Tower	a. RS Krakatau Medika	a. RS dr. G. L. Tobing	a. RS Semen Padang
5. RS Pertamina Tanjung	4. Klinik UKK Pertamina EP	3. PT Nusantara Medika Utama	a. RS dr. G. L. Tobing	15. PT Petro Graha Medika
6. RS Pertamina Prabumulih	5. Klinik Pratama PGN	a. RS Gatoel	b. RS Bangkatan	a. RS Petrokimia Gresik
7. RS Pertamina Tarakan	6. Klinik UKK Pertamedika Kantor Pusat	b. RS Toeloengredjo	c. RS Tanjung Selamat	b. RS Graha Husada
8. RS Pertamina Sorong	7. Klinik UKK PIEP	c. RS Medika Utama	3. PT Sri Pamela Nusantara	c. RS Petrokimia Driyorejo Gresik
9. RS Pertamina Plaju	8. Klinik Pertamedika Patra Jasa	4. PT Nusantara Sebelas Medika	a. RS Sri Pamela	16. PT Kaltim Medika Utama
10. RS Pertamina Pangkalan Brandan	9. Klinik Sinabung	a. RS Lavalette	b. RS Sei Dadap	a. RS PKT Bontang
11. RS Pertamina Cilacap	10. Klinik Cinere	b. RS Wonolangan	c. RS Sri Torgamba	b. RS Prima Sangatta
12. RS Pertamina Balongan	11. Klinik Depok	c. RS Djatiroti	4. PT Prima Medika Nusantara	c. RS Medika Utama Permata
13. RS Pertamina Dumai	12. Klinik Bogor	d. RS Elizabeth	a. RS Pabatu	d. RS Medika Utama Manggar
14. RS Pertamina Rantau	13. Klinik Pondok Ranji	5. PT Rolas Nusantara Medika	b. RS Laras	17. PT Graha Pusri Medika
	14. Klinik UKK PHE	a. RS Kaliwates	c. RS Balimbangan	a. RS Pusri Palembang
	15. Klinik UKK Garda Otto	b. RS Bhakti Husada	5. PT Nusa Lima Medika	18. PT Prima Inti Medika
	16. Klinik UKK Pertamina Corporate University	6. PT Pelindo Husada Citra	a. RS Tandun	a. RS Prima Inti Medika
	17. Klinik Universitas Pertamina	a. RS PHC	6. PT Agro Medika Nusantara	19. PT Kawasan Berikat Nusantara
	18. Klinik Pertamedika Rawamangun	7. PT RS Pelabuhan	a. RS PTPN VIII Subang	a. RSU Pekerja
	19. Klinik Pertamedika Medan Satria	a. RS Pelabuhan Jakarta	7. PT Kalimantan Medika Nusantara	20. PT Prima Husada Cipta Medan
	20. Klinik Pertamedika Deli	b. RS Pelabuhan Cirebon	a. RS Parindu	a. RS Prima Husada Cipta Medan
	21. Klinik Pertamedika Jatiwaringin	c. RS Pelabuhan Palembang	b. RS Danau Salak	21. PT Rosnati
	22. Klinik Pertamedika Yos Sudarso	d. RS Port Medical Centre	8. PT Pindad Medika Utama	a. RS Pertamedika Ummi Rosnati
	23. Klinik Pertamedika Bekasi	8. PT RS Bakti Timah	a. RS Pindad Medika Utama	22. PT Bintang Amin Lampung
	24. Klinik Panorama	a. RSBT Pangkalpinang	b. RS Pindad Turen	a. RS Pertamina Bintang Amin
	25. Klinik Pratama Klandasan	b. RSBT Karimun	9. PT Bukit Asam Medika	23. PT Baiturrahim
	26. Klinik Pendopo	c. RSBT Muntok	a. RS Bukit Asam Medika	a. RS Baiturrahim Jambi
	27. Klinik Kenten	d. RS Medika Stannia Sungailat	10. Yayasan RS LNG Badak	24. RS Universitas Indonesia
	28. Faskes Primer Pertamedika Prabumulih	Klinik di bawah pengelolaan Anak Perusahaan	a. RS LNG Badak	25. PT Upadana Cipta Dipta Arjasa
			11. PT Medika Yakespen Utama	a. RS UKRIDA
			a. RS Antam Medika	
			12. Yayasan RBSI Garam	
			a. RSI Garam	



UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC

PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT

Business Unit

Pertamedika IHC memiliki 15 unit bisnis dengan 14 RS dengan brand “RS Pertamina” dan 1 unit bisnis Klinik Pertamedika IHC.

Business Unit

Pertamedika IHC has 15 business units with 14 hospitals with the brand “Pertamina Hospital” and 1 business unit Pertamedika IHC Clinic.



Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)

Alamat : Jl. Kyai Maja No 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

Telp. : 021-7219300 - 400

Faks. : 021 7203540

Customer Care : 021-7219800 (Pemasaran),
021-7219892 (Humas)

Website : www.rspp.co.id

Tipe RS : B

Kapasitas Tempat Tidur : 360

Layanan Unggulan :

- Diabetic Unit
- Stroke Unit
- Burn Unit
- Kardiologi
- Trauma Centre
- Homecare
- OHIH
- One Stop MCU

Fasilitas :

- ICU/ICCU/NICU
- CT 64 Multislice
- MRI 3 Tesla
- USG 4D

Pertamina Central Hospital (RSPP)

Address : Jl. Kyai Maja No 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

Telp. : 021-7219300 - 400

Fax : 021 7203540

Customer Care : 021-7219800 (Pemasaran),
021-7219892 (Humas)

Website : www.rspp.co.id

Hospital Type : B

Bed Capacity : 360

Flagship Services :

- Diabetic Unit
- Stroke Unit
- Burn Unit
- Cardiology
- Trauma Centre
- Homecare
- OHIH
- One Stop MCU

Facilities :

- ICU/ICCU/NICU
- CT 64 Multislice
- MRI 3 Tesla
- USG 4D

- Dual Head Gamma
- Kamera
- Linear Accelerator
- Mammography
- Hemodialisa

Akreditasi :

- KARS PARIPURNA, RS Kepresidenan

- Dual Head Gamma
- Camera
- Linear Accelerator
- Mammography
- Hemodialysis

Accreditation :

- KARS PARIPURNA, Presidential Hospital



Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB)

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.1, Balikpapan, Kalimantan Timur 76111

Telp. : 0542 – 421212

Faks. : 0542 – 736134

Tipe RS : C

Jumlah Tempat Tidur : 180

Layanan Unggulan :

- Hiperbaric Center
- Balikpapan Autisme Center
- Klinik Berbasis
- Kedokteran Kerja
- Cardiac Centre

Fasilitas :

- Fisioterapi
- Laboratorium
- Radiologi
- Hyperbaric
- Hemodialisa
- Medical Check Up

Akreditasi :

- KARS PARIPURNA

Pertamina Hospital Balikpapan (RSPB)

Address : Jl. Jend. Sudirman No.1, Balikpapan, Kalimantan Timur 76111

Telp. : 0542 – 421212

Fax : 0542 – 736134

Hospital Type : C

Number of Beds : 180

Flagship Services :

- Hiperbaric Center
- Balikpapan Autism Center
- Based Clinic
- Occupational Medicine
- Cardiac Centre

Facilities :

- Physiotherapy
- Laboratory
- Radiology
- Hyperbaric
- Hemodialysis
- Medical Check Up

Accreditation :

- KARS PARIPURNA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ)

Sejak April 2020 RSPJ beralih fungsi menjadi RS khusus penanganan COVID-19.

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 2, Jakarta Pusat 10510

Telp. : 021-4211911

Faks. : 021-4211913

Command Centre : 081181109999

Tipe RS : C

Jumlah Tempat Tidur : 155

Layanan: RS Rujukan Penanganan Covid-19

- Layanan Covid
- Rawat Jalan
- Telemedicine
- Pemeriksaan PCR SWAB & Rapid
- Laboratorium
- Fasilitas Rawat Inap
- Feto Maternal
- *Medical Check Up*

Fasilitas :

- *Command Centre*
- CCTV di masing-masing ruangan rawat
- Ventilator
- Robotic
- HCU
- ICU
- HD

Akreditasi :

- KARS PARIPURNA

Pertamina Jaya Hospital (RSPJ)

Since April 2020, RSPJ has changed its function to a special hospital for handling COVID-19.

Address : Jl. Jend. A. Yani No. 2, Jakarta Pusat 10510

Telp. : 021-4211911

Fax. : 021-4211913

Command Centre : 081181109999

Hospital Type : C

Number of Beds : 155

Services: Covid-19 Treatment Referral Hospital

- Covid Treatment
- Outpatient
- Telemedicine
- SWAB & Rapid PCR examination
- Laboratory
- Inpatient Facilities
- Maternal Feto
- Medical Check Up

Facilities :

- Command Center
- CCTV in each ward
- Ventilator
- Robotic
- HCU
- ICU
- HD

Accreditation :

- KARS PARIPURNA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Cirebon (RSPC)

Alamat : Jl. Patra Raya Klayan, Cirebon, Jawa Barat 45151

Telp. : (0231) 224646 – 50 (hunting)

Faks. : (0231) 209328

Email : rspkc@yahoo.com , customercare.rspc@gmail.com

Tipe RS : C

Jumlah Tempat Tidur : 100

Layanan Unggulan :

- HD Centre
- Onsite Clinic
- MCU Onsite

Fasilitas :

- ICU/ICCU/NICU
- Orthodontie
- Psikiatri
- Fisioterapi
- Laboratorium
- Radiologi
- Hemodialisa

Akreditasi :

- KARS PARIPURNA

Pertamina Hospital Cirebon (RSPC)

Address : Jl. Patra Raya Klayan, Cirebon, Jawa Barat 45151

Telp. : (0231) 224646 – 50 (hunting)

Fax : (0231) 209328

Email : rspkc@yahoo.com , customercare.rspc@gmail.com

Hospital Type : C

Number of Beds : 100

Flagship Services :

- HD Centre
- Onsite Clinic
- Onsite MCU

Facilities :

- ICU/ICCU/NICU
- Orthodontie
- Psychiatry
- Physiotherapy
- Laboratory
- Radiology
- Hemodialysis

Accreditation :

- KARS PARIPURNA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Prabumulih (RSPPBM)

Alamat : Jl. Kesehatan No. 100 Komplek Pertamina Prabumulih,
Sumatera Selatan 31122

Telp. : (0713) 382742, 383333

Faks. : (0713) 321903, 322069

Tipe RS : C

Jumlah Tempat Tidur : 102

Layanan Unggulan :

- MCU
- Onsite Clinic
- MCU Onsite

Fasilitas :

- Ambulance double
- Garden 4x4
- Laboratorium
- Radiologi
- Fisioterapi

Akreditasi :

- KARS PARIPURNA

Pertamina Hospital Prabumulih (RSPPBM)

Address : Jl. Kesehatan No. 100 Komplek Pertamina
Prabumulih, Sumatera Selatan 31122

Telp. : (0713) 382742, 383333

Fax : (0713) 321903, 322069

Hospital Type : C

Number of Beds : 102

Flagship Services :

- MCU
- Onsite Clinic
- Onsite MCU

Facilities :

- Ambulance double
- Garden 4x4
- Laboratory
- Radiology
- Physiotherapy

Accreditation :

- KARS PARIPURNA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Tanjung

Alamat : Jl. Gas Komplek Pertamina Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan 71571

Telp. : 0526-2022550

Faks. : 0526-2024122

Tipe RS : C

Jumlah Tempat Tidur : 51

Layanan Unggulan :

- Onsite Clinic
- MCU Onsite

Fasilitas :

- Fisioterapi
- Medical Check Up
- UGD/Kamar Tindakan
- Laboratorium
- Radiologi
- Instalasi Farmasi/Apotek
- Layanan Ambulance

Akreditasi :

- KARS PARIPURNA

Pertamina Hospital Tanjung

Address : Jl. Gas Komplek Pertamina Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan 71571

Telp. : 0526-2022550

Fax : 0526-2024122

Hospital Type : C

Number of Beds : 51

Flagship Services :

- Onsite Clinic
- Onsite MCU

Facilities :

- Physiotherapy
- Medical Check Up
- Emergency Room
- Laboratory
- Radiology
- Pharmacy/Drugstore
- Ambulance Service

Accreditation :

- KARS PARIPURNA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Tarakan

Alamat : Jl. Mulawarman No. 14 Tarakan, Kalimantan Timur 77111

Telp. : 0551 -31665, 31403

Faks. : 0551 – 33310

Tipe RS : D

Jumlah Tempat Tidur : 40

Layanan Unggulan :

- MCU PJK3
- *Panoramic* & Bedah Mulut

Fasilitas :

- Fisioterapi
- *Medical Check Up*
- UGD/Kamar Tindakan
- Laboratorium
- Radiologi
- Instalasi Farmasi/Apotek
- *Layanan Ambulance*
- *Dental Lab*

Akreditasi :

- KARS PERDANA

Pertamina Hospital Tarakan

Address : Jl. Mulawarman No. 14 Tarakan, Kalimantan Timur 77111

Telp. : 0551 -31665, 31403

Fax : 0551 – 33310

Hospital Type : D

Number of Beds : 40

Flagship Services :

- MCU PJK3
- *Panoramic* & Mouth surgery

Facilities :

- Physiotherapy
- Medical Check Up
- Emergency Room
- Laboratory
- Radiology
- Pharmacy/Drugstore
- Ambulance Service
- Dental Lab

Accreditation :

- KARS PERDANA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC

PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Pangkalan Brandan

Alamat : Jl.Wahidin No.01 Pangkalan Brandan, Langkat, Sumatera Utara 20857

Telp. : 0620 - 322455, 322612 (ext: 555, 4444)

Faks. : 0620 – 323392, 20120

Tipe RS : C

Jumlah Tempat Tidur : 175

Layanan Unggulan :

- HD Centre

Fasilitas :

- Fisioterapi
- UGD 24 Jam
- Hemodialisa
- Medical Check Up
- UGD/Kamar Tindakan
- Laboratorium
- Radiologi
- Instalasi Farmasi/Apotek
- Layanan Ambulance

Akreditasi :

- KARS PARIPURNA

Pertamina Hospital Pangkalan Brandan

Address : Jl.Wahidin No.01 Pangkalan Brandan, Langkat, Sumatera Utara 20857

Telp. : 0620 - 322455, 322612 (ext: 555, 4444)

Fax : 0620 – 323392, 20120

Hospital Type : C

Number of Beds : 175

Flagship Services :

- HD Centre

Facilities :

- Physiotherapy
- 24 Hours Emergency Room
- Hemodialysis
- Medical Check Up
- Emergency Room
- Laboratory
- Radiology
- Pharmacy/Drugstore
- Ambulance Service

Accreditation :

- KARS PARIPURNA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Plaju

Alamat : Jl. Pengantingan 1 Komplek Pertamina UP III Plaju,
Palembang, Sumatera Selatan 30967

Telp : 0711 - 597442

Faks. : 0711 - 542388

Tipe RS : C

Jumlah Tempat Tidur : 65

Layanan Unggulan :

- MCU
- Hemodialisa

Fasilitas :

- Hemodialisa
- ECG
- Echocardiography
- Treadmill
- Radiologi
- USG
- Spirometri
- Fisioterapi
- Farmasi

Akreditasi :

- KARS PARIPURNA

Pertamina Hospital Plaju

Address : Jl. Pengantingan 1 Komplek Pertamina UP III Plaju,
Palembang, Sumatera Selatan 30967

Telp : 0711 - 597442

Fax : 0711 - 542388

Hospital Type : C

Number of Beds : 65

Flagship Services :

- MCU
- Hemodialysis

Facilities :

- Hemodialysis
- ECG
- Echocardiography
- Treadmill
- Radiology
- USG
- Spirometry
- Physiotherapy
- Pharmacy

Accreditation :

- KARS PARIPURNA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Sorong (RSPS)

Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 13, Sorong, Papua Barat 98412

Telp. : 0951 - 321581, 321362

Faks. : 0951 - 326110

Tipe RS : D

Jumlah Tempat Tidur : 15

Layanan Unggulan :

- MCU

Fasilitas :

- Medical Check Up
- UGD/Kamar Tindakan
- Laboratorium
- Radiologi
- Instalasi Farmasi/Apotek
- Layanan Ambulance

Akreditasi :

- KARS PERDANA

Pertamina Hospital Sorong (RSPS)

Address : Jl. Ahmad Yani No. 13, Sorong, Papua Barat 98412

Telp. : 0951 - 321581, 321362

Fax : 0951 - 326110

Hospital Type : D

Number of Beds : 15

Flagship Service :

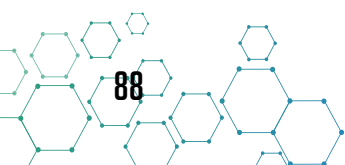
- MCU

Facilities :

- Medical Check Up
- Emergency Room
- Laboratory
- Radiology
- Pharmacy/Drugstore
- Ambulance Service

Accreditation :

- KARS PERDANA



UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Cilacap

Alamat: Jl. Dr. Setiabuddi Tegal Katilayu, Cilacap, Jawa Tengah, 53211

Telp. : 0282 - 509900

Faks. : 0282 – 509987

Tipe RS : D

Jumlah Tempat Tidur : 50

Layanan Unggulan :

- MCU

Fasilitas :

- Fisioterapi
- *Medical Check Up*
- UGD/Kamar Tindakan
- Laboratorium
- Radiologi
- Instalasi Farmasi/Apotek
- Layanan *Ambulance*

Akreditasi :

- SNARS PARIPURNA

Pertamina Hospital Cilacap

Address: Jl. Dr. Setiabuddi Tegal Katilayu, Cilacap, Jawa Tengah, 53211

Telp. : 0282 - 509900

Fax : 0282 – 509987

Hospital Type : D

Number of Beds : 50

Flagship Service :

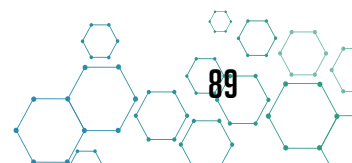
- MCU

Facilities :

- Physiotherapy
- Medical Check Up
- Emergency Room
- Laboratory
- Radiology
- Pharmacy/Drugstore
- Ambulance Service

Accreditation :

- SNARS PARIPURNA



UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC

PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Balongan

Alamat : Jl. Bumi Patra Raya, Karanganyar, Indramayu, Jawa Barat 45213

Telp. : 0234 - 254523

Faks. : 0234 – 27345

Tipe RS : D

Jumlah Tempat Tidur : 12

Layanan Unggulan :

- MCU

Fasilitas :

- Medical Check Up
- UGD/Kamar Tindakan
- Laboratorium
- Radiologi
- Instalasi Farmasi/Apotek
- Layanan Ambulance

Akreditasi :

- KARS PERDANA

Pertamina Hospital Balongan

Address : Jl. Bumi Patra Raya, Karanganyar, Indramayu, Jawa Barat 45213

Telp. : 0234 - 254523

Fax : 0234 – 27345

Hospital Type : D

Number of Beds : 12

Flagship Service :

- MCU

Facilities :

- Medical Check Up
- Emergency Room
- Laboratory
- Radiology
- Pharmacy/Drugstore
- Ambulance Service

Accreditation :

- KARS PERDANA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Dumai

Alamat : Jl. Raya Bukit Datuk, Bukit Datuk, Kota Dumai, Riau
28825

Telp. : 0765 - 44360

Faks. : 0765 – 38730

Tipe RS : D

Jumlah Tempat Tidur : 35

Layanan Unggulan :

- MCU

Fasilitas :

- Fisioterapi
- *Medical Check Up*
- UGD/Kamar Tindakan
- Laboratorium
- Radiologi
- Instalasi Farmasi/Apotek
- Layanan *Ambulance*

Akreditasi :

- KARS PERDANA

Pertamina Hospital Dumai

Address : Jl. Raya Bukit Datuk, Bukit Datuk, Kota Dumai, Riau
28825

Telp. : 0765 - 44360

Fax : 0765 – 38730

Hospital Type : D

Number of Beds : 35

Flagship Service :

- MCU

Facilities :

- Physiotherapy
- Medical Check Up
- Emergency Room
- Laboratory
- Radiology
- Pharmacy/Drugstore
- Ambulance Service

Accreditation :

- KARS PERDANA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC

PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Pertamina Rantau

Alamat : Jl. Cepu, Kp. Pertamina, Rantau, Kabupaten Aceh
Tamiang, Aceh 24476

Tipe RS : D

Jumlah Tempat Tidur : 50

Layanan Unggulan :

- MCU
- Mata

Fasilitas :

- Medical Check Up
- Radiologi
- IGD
- Instalasi Farmasi/Apotek
- Laboratorium

Akreditasi :

- KARS PERDANA

Pertamina Hospital Rantau

Address : Jl. Cepu, Kp. Pertamina, Rantau, Kabupaten Aceh
Tamiang, Aceh 24476

Hospital Type : D

Number of Beds : 50

Flagship Services :

- MCU
- Eye

Facilities :

- Medical Check Up
- Radiology
- Emergency Room
- Pharmacy/Drugstore
- Laboratory

Accreditation :

- KARS PERDANA

UNIT BISNIS PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC BUSINESS UNIT



Rumah Sakit Modular Simprug

Pertamedika IHC ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengoperasikan RS Modular di Simprug melalui RS Pusat Pertamina.

Alamat : Jl. Rw. Simprug 3, RT.7 / RW.8, Grogol Sel., Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220

Layanan Covid :

- Unit Gawat Darurat (UGD)
- ICU
- HD
- Isolasi

Fasilitas :

- Unit Gawat Darurat (UGD)
- ICU
- HD
- Isolasi
- Laboratorium
- Radiologi

Simprug Modular Hospital

Pertamedika IHC was assigned by PT Pertamina (Persero) to operate the Modular Hospital at Simprug through Pertamina's Central Hospital.

Address: Jl. Rw. Simprug 3, RT.7 / RW.8, Grogol Sel., Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220

Covid Treatment :

- Emergency Unit (UGD)
- ICU
- HD
- Isolation

Facilities :

- Emergency Unit (UGD)
- ICU
- HD
- Isolation
- Laboratory
- Radiology

KLINIK PERTAMEDIKA IHC

IHC PERTAMEDIKA CLINIC

Business Unit – Klinik

Klinik Pertamedika IHC merupakan unit bisnis yang baru dibentuk di tahun 2020. Klinik Pertamedika IHC membawahi 24 klinik di wilayah Jabodetabek dan 5 klinik di luar wilayah Jabodetabek, dengan data sebagai berikut:

Business Unit – Clinic

Pertamedika IHC Clinic is a new business unit formed in 2020. Pertamedika IHC Clinic oversees 24 clinics in the Jabodetabek area and 5 clinics outside the Jabodetabek area, with the following data:

Jabodetabek / Jakarta and Greater Jakarta Areas

Klinik Pratama Sinabung Jl. Sinabung Terusan II No. 32 A-F, Kel Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp : (021) 7243262	Klinik Pratama Jatiwaringin Asri Jalan Sangata Blok I/1, Jatiwaringin Asri, Pondok Gede Telp : (021) 84990644	Klinik Pratama Yos Sudarso Komp. Perkapalan Jl. Yos Sudarso No. 34 Jakarta Utara Telp : (021) 43928260	Klinik Pratama Bekasi Ruko Kalimalang Square Blok J-17, Jl. Raya Kalimalang, Bekasi Telp. : 88962946/33794477
Klinik Rawamangun Jl. Mundu Raya No.1, Jatirawamangun, Jakarta Timur Telp : 4894150	Klinik Pratama Cinere Jl. Cinere Raya No.11 B, Cinere - Depok Telp : 7535022	Klinik Pratama Bogor Jl. A. Adnanrijaya (Jl. Pandawa Raya) Blok A1 No. 14, Bantar Jati, Bogor Utara Telp. : 0251-8363994	Klinik Pratama Deli Jl. Sunter II No. 13, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara Telp. : 021 4351614
Klinik Pratama Medan Satria Komp. Pertamina Medan Satria, Jl. ARUN IX, No 2, Jakarta Timur Telp : 4604944	Klinik Pondok Ranji Jl. Pondok Betung Rata No. 1A, Kelurahan Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang Selatan Telp. : 27658342	Klinik Pratama Depok Jl. Margonda Raya No. 518, Depok Telp : 27802840	Klinik UKK Kramat Jl. Kramat Raya No. 59, Jakarta Pusat Telp. : 021-31992246
Klinik UKK Pertamedika Oil Centre Oil Centre Building Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Menteng, Jakarta Pusat Telp. : 087888269749	Klinik UKK PGN Manhattan The Manhattan Square Building Mid Tower Lt. 26, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Jakarta Selatan Telp. : 8064 1111	Klinik UKK Pratama PGN Kantor Pusat PGN, Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Jakarta Selatan Telp. : 087775372768	Klinik Pertamedika PHE PHE Tower Lt. 2, Jl. TB Simatupang Kav. 99, Jakarta Selatan Telp. : 08129208265
Klinik Universitas Pertamina Komplek Universitas Pertamina, Jl. Teuku Nyak Arif Simprug RT. 07/RW.08 Telp. : 087775553500	Klinik UKK EP Menara Standard Chartered, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Lt. 21, Jakarta Selatan Telp. : 57893094	Klinik UKK Patra Jasa Gd. Patra Lt 1 Ruang 1 E, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34, Jakarta Selatan Telp : 5217318	Klinik UKK Pertamina Corporate University Gedung Pertamina Simprug Residence Lt. 3, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, Jakarta Selatan Telp. : 081389181890
Klinik UKK Garda Otto PT Asuransi Astra Buana Graha Suransi Astra Menara FIF Lt. B1, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Jakarta Selatan Telp. : 081289375462	Klinik UKK Sopodel Tower Jl. Mega Kuningan Barat III RT. 03/RW. 03, Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Telp. : 081282044516	Klinik UKK PIEP Gedung Patra Jasa Office Tower Lt. 12, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34, Jakarta Selatan Telp. : 081905102556	Klinik UKK Pertamedika Kantor Pusat Pertamina Kantor Pusat Pertamina, Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Pusat Telp. : 081297368858



DAFTAR RUMAH SAKIT DI BAWAH PENGELOLAAN PERTAMEDIKA IHC

LIST OF HOSPITALS UNDER IHC PERTAMEDIKA MANAGEMENT

No	Nama Rumah Sakit / Hospitals Name	Alamat / Address
1	RS Pusat Pertamina	Jl. Kyai Maja No.43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 1212
2	RS Pertamina Jaya	Jl. Jend. Ahmad Yani No.2 Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510
3	RS Pertamina Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.1, Balikpapan, Kalimantan Timur 76111
4	RS Pertamina Cirebon	Jl. Patra Raya Klayan Cirebon No.1, Klayan, Kec. Gunungjati, Cirebon, Jawa Barat 45151
5	RS Pertamina Pangkalan Brandan	Jl. Wahidin, No. 1, Pangkalan Brandan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20857
6	RS Pertamina Plaju	Jl. Pengantingan No.1, Komperta, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30967
7	RS Pertamina Prabumulih	Jl. Kesehatan Raya No.100, Muntang Tapus, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31122
8	RS Pertamina Tarakan	Jl. Mulawarman No.1, Karang Anyar Pantai, Kota Tarakan, Kalimantan Utara
9	RS Pertamina Tanjung	Jl. Gas Komperta, Murung Puduk, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan 71514
10	RS Pertamina Sorong	Jl. Ahmad Yani, Kota Sorong, Papua Barat. 98412
11	RS Pertamina Cilacap	Kemiren, Tegalkamulyan, Kec. Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah
12	RS Pertamina Balongan	Jl. Bumi Patra Raya, Karanganyar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45213
13	RS Pertamina Dumai	Bukit Datuk, Dumai Selatan, Kota Dumai, Riau 28826
14	RS Pertamina Rantau	Jl. Cepu, Kp. Pertamina, Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh 24476
15	RS Pelni	Jl. Ks. Tubun No.92 - 94, Slipi, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11410
16	RS Krakatau Medika	Jl. Semang Raya No.1, Kota Cilegon, Banten 42434
17	RS Bakti Timah Pangkalpinang	Jalan Bukit Baru No. 1, Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33131
18	RS Medika Stania Sungailiat	Sungai Liat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33215
19	RS Bakti Timah Muntok	Sungai Baru, Mentok, Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung 33351
20	RS Bakti Timah Karimun	Jl. Canggai Putri, Tlk. Uma, Tebing, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau 29663
21	RS Pelabuhan Jakarta	Jl. Kramat Jaya Raya No.1, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14260
22	RS Pelabuhan Cirebon	Jl. Sisingamangaraja No.45, Panjunan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45112
23	RS Pelabuhan Palembang	Jl. Mayor Memet Sastra Wirya No.1, Lawang Kidul, Kota Palembang, Sumatera Selatan
24	RS Port Medical Center	Jl. Enggano No.10, RT.8/RW.16, Tj. Priok, Kota Jkt Utara, DKI Jakarta 14310
25	RS PHC Surabaya	Jl. Prapat Kurung Selatan No.1, Perak Utara, Kota Surabaya, Jawa Timur 60165
26	RS Gatoel	Jl. Raden Wijaya No.56, Mergelo, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61321
27	RS Toeloengredjo	Jl. A.Yani Timur No.25, Pare, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64212
28	RS Perkebunan Jember Klinik	Jl. Bedadung No.2, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kab Jember, Jawa Timur 68118
29	RS Medika Utama	Jl. Kusuma Bangsa No.1, Kanigoro, Kec. Kanigoro, Blitar, Jawa Timur 66171
30	RS Lavalette	Jl. W.R. Supratman No.10, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111
31	RS Wonolangan	Jl. Raya Dringu No.115, Karangdalem, Kec. Dringu, Probolinggo, Jawa Timur 67216
32	RS Djatiroto	Jl. PB Sudirman No. 81, Jatiroto, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67355
33	RS Elizabeth	Jl. WR. Supratman No.2, Mulyautama, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312
34	RS Kaliwates	Jl. Diah Pitaloka No.1, Kaliwates Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131
35	RS Bhakti Husada	Krikil, Tegalharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68466
36	RS Universitas Indonesia	Kampus UI Kota Depok, Jawa Barat 16424
37	RS Prima Husada Cipta Medan	Jl. Stasiun No.92, Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411
38	RS Cut Meutia	Jl. Kebun Baru, Paya Bujok Seuleumak, Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh 24375
39	RS dr. G.L Tobing	Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362
40	RS Bangkatan	Jl. Sultan Hasanuddin No.40, Rambung Bar., Binjai Sel., Kota Binjai, Sumatera Utara 20714
41	RS Tanjung Selamat	Tebing Tj. Selamat, Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811
42	RS Sri Pamela	Jl. Jend. Sudirman, Sri Padang, Kec. Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara 20998
43	RS Sei Dadap	Jl. Lintas Sumatera dusun II, Desa, Sei Dadap, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21226
44	RS Sri Torgamba	Jl. Lintas Sumatera, Beringin Jaya, Kec. Torgamba, Kab. Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara 21464

DAFTAR RUMAH SAKIT DI BAWAH PENGELOLAAN PERTAMEDIKA IHC

LIST OF HOSPITALS UNDER IHC PERTAMEDIKA MANAGEMENT

No	Nama Rumah Sakit / Hospitals Name	Alamat / Address
45	RS Pabatu	Kedai Damar, Kec. Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20998
46	RS Laras	Jl. Besar Bahapal, Laras, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara 21155
47	RS Balimbingan	Balimbingan, Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara 21181
48	RS Tandun	Talang Danto, Kec. Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Riau 28554
49	RS PTPN VIII Subang	Jl. Otto Iskandardinata No.1, Karanganyar, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211
50	RS Parindu	Binjai, Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat 78562
51	RS Danau Salak	Jl. A. Yani, Desa No.Km. 57,8, Bawahan Selan, Banjar, Kalimantan Selatan 70672
52	RS Pindad Medika Utama	Jl. Gatot Subroto No.517, Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40285
53	RS Pindad Turen	Jl. Semeru No.1, Turen, Kec. Turen, Malang, Jawa Timur 65175
54	RS Bukit Asam Medika	Jl. Raya Bukit Asam, Tj. Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31716
55	RS LNG Badak	Komplek PT Badak NGL, Satimpo, Bontang Sel., Kota Bontang, Kalimantan Timur 75325
56	RS Semen Gresik	Jl. RA Kartini No 280 Gresik, Jawa Timur 61122
57	RS Semen Padang	Jl. By Pass No.Km, RW.7, Pisang, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25161
58	RS Antam Medika	Jl. Pemuda No.1A, Jatinegara Kaum, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13210
59	RSI Garam	Jl. Raya Kalianget No.10, Kalianget Timur, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69471
60	RS Petrokimia Gresik	Jl. Padi No 3 Perumahan PT Petrokima Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61119
61	RS Graha Husada	Komplek Perum PT Petrokimia Gresik, Jl. Padi No.3, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61118
62	RS Petrokimia Driyorejo Gresik	Jl. Raya Legundi KM.0,5, Krikilan, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177
63	RS PKT Bontang	Jl. Oksigen No.01, Guntung, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75313
64	RS Prima Sangatta	Jl. Yos Sudarso I No.01, Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75683
65	RS Medika Utama Permata	Jl. Imam Bonjol No.1, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76112
66	RS Medika Utama Manggar	Jl. Mulawarman No.24, Manggar Baru, Balikpapan, Kalimantan Timur 76116
67	RS Pusri Palembang	Komp. PT PUSRI, Jl. May Zen, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30118
68	RS Prima Inti Medika	Komplek PT Pupuk Iskandar Muda Jl. Singgalang No 1 Kreung Geukuh, Aceh Utara, Aceh
69	RS Bintang Amin	Jl. Pramuka No.27, Kemiling Permai, Kota Bandar Lampung, Lampung 35151
70	RS Baiturrahim	Jl. Prof. DR. Moh. Yamin No.30, Lb. Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36124
71	RS Umi Rosnati	Jl. Sekolah No. 5 Gampoeng, Ateuk Pahlawan, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh 23241
72	RSU Pekerja	Jl. Tipar Cakung No.46, Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14140
73	RS UKRIDA	Jl. Arjuna Utara No.145, RT.6/RW.2, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat

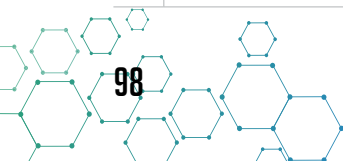
JARINGAN KLINIK CLINIC NETWORK

No	Nama Klinik / Clinic Name	Alamat / Address	Kota / City
1	Klinik Utama Nusa Lima	Jl. Ronggowarsito No. 40 Pekanbaru Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sail Kota Pekanbaru	Pekanbaru
2	Klinik Pratama Sri Rokan	Jl. Lintas Ujung Batu Kota Lama Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu	Rokan Hulu
3	Klinik Pratama Emplasment Lubuk Dalam	Desa Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam	Siak
4	Klinik Pratama Emplasment Sei Galuh	Emplasment Kebun Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Kampar
5	Klinik Pratama Emplasment Sei Lindai	Emplasment Kebun Sei Lindai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar	Kampar
6	Klinik Pratama Emplasment Terantam	Emplasment Kebun Terantam Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar	Kampar
7	Klinik Gunung Meliau	Komplek Kebun Gunung Meliau Ptpn Xiii Kecamatan Meliau	SANGGAU
8	Klinik Lawa Baru	Desa Bawahan Selan Kecamatan Mataraman	BANJAR
9	Klinik Cakra Husada	Dusun Sedayu, Sedayu, Kec. Turen, Malang	Malang
10	Klinik Pratama Pindad	Jl. Ibrahim Adijie No 437-B - Kiara Condong	Bandung
11	Klinik Pratama NSM Argosari	Jl Raya Solo No.63 Jiwan,, Kabupaten Madiun	Madiun
12	Klinik Pratama NSM Mahakam	Jl. Mahakam No.4, Rampal Celaket, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111	Malang
13	Klinik Pratama Sebelas Medika Probolinggo	Jl.Raya Dringu No.115 Probolinggo RT/RW 010	Probolinggo
14	Klinik Pratama NSM Jatiroto	Jalan PB Sudirman No. 81 / A2, Lumajang, Jawa Timur	Lumajang
15	Klinik Pratama Sebelas Medika Situbondo	Jl. Wijaya Kusuma, Parse, Dawuhan, Kec. Situbondo, Situbondo 68311	Situbondo
16	Klinik Modern Dasa Medika	Jl Diponegoro No 161-163 Surabaya	Surabaya
17	Klinik Pratama Nusa Medika Kremboong	Jl Raya Kremboong / Depan PG Kremboong, Sidoarjo	Sidoarjo
18	Klinik Pratama Nusa Medika Djombang Baru	Jl Panglima Sudirman No 01 Jombang	Jombang
19	Klinik Pratama Nusa Medika Pesantren Baru	Jl Mauni no 334 Kediri	Kediri
20	Klinik Pratama Nusa Medika Puri	Jl Jayanegara Ruko B01-02 Banjaragung, Puri Mojokerto	Mojokerto
21	Klinik Pratama Nusa Medika Tjoekir	DesaTjoekir, Kecamatan Diwek Jombang	Jombang
22	Klinik Pratama Nusa Medika Ngadiredjo	Desa Jambean, Kecamatan Kras Kediri	Kediri
23	Klinik Pratama Nusa Medika HVA	Jl A Yani No 27A Pare Kediri	Kediri
24	Klinik Pratama Nusa Medika Bondoyudo	Jl. Bondoyudo 37 Jember	Jember
25	Klinik Pratama Nusa Medika Arjasa	Jl Raya Bondowoso KM 10 Arjasa, Jember	Jember
26	Klinik Pratama Nusa Medika Kebun Klaten	Jl. Bendo Bayat Gadungan Wedi Klaten	Klaten
27	Klinik Pratama Nusa Medika Watoetoelis	Jl Raya Watutulis, Temu Sidoarjo	Sidoarjo
28	Klinik Pratama Nusa Medika Gempolkrep	Desa Gempolkrep, Kecamatan Gedeg, Mojokerto	Mojokerto
29	Klinik Pratama Nusa Medika Meritjan	Jl Merbabu No 12A Mojooroto Kediri	Kediri
30	Klinik Pratama Nusa Medika Modjopanggung	Desa Sidorejo, Kecamatan Kauman, Tulungagung	Tulungagung
31	Klinik Pratama Nusa Medika Ajong	Jl. M H Thamrin 39 Ajung Jember	Jember
32	Klinik Pratama Nusa Medika Lestari	Jl Raya PG Lestari, Desa Patian Rowo, Nganjuk	Nganjuk
33	Klinik Esme Mojokerto	Jl Jayanegara Ruko B1A-1B Banjaragung, Puri Mojokerto	Mojokerto
34	Klinik Esme Pare	Jl. A Yani No 25 Pare Kediri	Pare
35	Klinik Esme Jember	Jl. Melati No. 5 Jember	Jember
36	Klinik PT Cheil Jedang Indonesia	Jalan Raya Brantas KM 3.5, Jatigedong, Ploso, Gotan, Jatigedong, Kec. Ploso	Jombang
37	Klinik PT Multi Bintang Indonesia Sampangagung Plant	Jl. Raya Mojosari - Pacet Km.50 Sampang Agung Turi, Kec. Kutorejo	Mojokerto
38	Klinik PT Nestlé Indonesia - Gempol DC	Jl. Porong Pandaan KM 3.8, Dusun Sejo, Melaten, Karangrejo, Kec. Gempol	Pasuruan
39	Dokkel Kantor Pusat PTPN X	Jl. Jembatan Merah No 3-11	Surabaya
40	Klinik Rolas Medika	Jl Gajah Mada No. 15	Jember
41	Klinik Rawat Inap Rolas Medika Banjarsari	Perkebunan Banjarsari Desa Petung Bangsalsari	Jember
42	Klinik Perkebunan Kalikempit	Dsn Kalikempit RT 03 RW 01	Banyuwangi
43	DPP dr Mohammad Najib Abdullah	Jl Raya Jember Dsn Tegal Pakis 03/03 Kec Kalibaru	Banyuwangi
44	DPP drg Riskyana Dwi Hendra AR	Jl Raya Jember Dsn Tegal Pakis 03/03 Kec Kalibaru	Banyuwangi
45	DPP dr Bayu Chandra	Jl Rajawali no. 44	Surabaya
46	Klinik Pratama I RS LNG Badak	Jl Brigjen Katamso RT 05, Kel.Gn.Telihan,Kec.Bontang Barat	Bontang
47	Klinik Cut Meutia Cot Girek	Jl. T. Raja husain. Dusun bukit antara Gampong cot girek Kecamatan cot girek	Cot Girek
48	Klinik Pratama Bukit Asam	Jln Lingkar Tennis Talang Jawa, Kel Tanjung Enim, Kec Lawang Kidul, Kab Muara Enim Palembang Sumatera Selatan	Muara Enim
49	Klinik PHC Tanjung Perak	Jl Perak Barat no 239 A Perak Utara Pabean Cantian Tanjung Perak	Surabaya

JARINGAN KLINIK

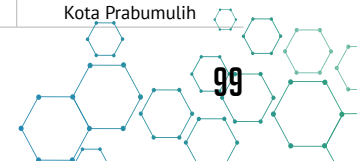
CLINIC NETWORK

No	Nama Klinik / Clinic Name	Alamat / Address	Kota / City
50	klinik pasir junghuhn	Alamat Klinik Pratama Pasir Junghuhn: kp. Pasir Junghuhn RT 01 RW 03 Desa Wanasuka Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Jawa Barat	bandung
51	Klinik Cut Meutia	Jln. Kebun baru. Dusun 1kelapa hijau. Gp. Pondok kelapa. Kec. Langsa baro	Langsa
52	Klinik Cut Meutia II	Jl. T. Raja husain. Dusun bukit antara Gampong cot girek Kecamatan cot girek	Cot Girek
53	Klinik PHC Benowo	JL Pd Benowo Indah Blok PP No 22 Babat Jerawat Pakal	Surabaya
54	Klinik PHC Kebraon	Jl Kebraon Selatan FA no 37-38 Surabaya	Surabaya
55	Klinik PHC Tanjung Emas Semarang	Jl Usman Jannatin no 8 Tanjung MAS	Semarang
56	Klinik PHC Pedurungan	Jl Wolter Monginsidi no 93 Pedurungan	Semarang
57	Klinik PHC Banjarmasin	Jl Yos Sudarso no 18 RT 33 RW 10 Telaga Biru Banjarmasin Barat	Banjarmasin
58	Klinik Pratama TPK - Koja	Jl. Digul No. 1 Tg. Priok	Jakarta Utara
59	Klinik JICT	Jl. Sulawesi Ujung No. 1	Jakarta Utara
60	Klinik Pratama Pelabuhan Jakarta	Jl. Komp. Yuka No. 5 Tugu	Jakarta Utara
61	Klinik Pelabuhan Tanjung Priok	Jl. Raya Pelabuhan No. 9	Jakarta Utara
62	Klinik Pelabuhan Cirebon	Jl. Sisingamangaraja No. 45	Cirebon
63	Klinik Pelabuhan Banten	Jl. Raya Pelabuhan No. 1 Ciwandan	Banten
64	Klinik Pelabuhan Panjang	Jl. Yos Sudarso 337 - Panjang	Bandar Lampung
65	Klinik Pelabuhan Bengkulu	Jl. Kapuas II Padang Harapan - Gading Cempaka	Bengkulu
66	Klinik Pelabuhan Jambi	Jl. Yos Sudarso 41 Kesang Jaya	Jambi
67	Klinik Pelabuhan Palembang	Jl. Mayor Memet Sasstrawirya No. 2	Palembang
68	Klinik Pelabuhan Teluk Bayur	Jl Semarang No. 3	Teluk Bayur
69	Klinik Pelabuhan Pontianak	Jl. Rajawali No 10 Mariana	Pontianak
70	Klinik Utama SG Bogorejo Tuban	Kompleks Perdin Bogorejo Tuban	Tuban
71	Klinik SG Pramuka Tuban	Jl. Pramuka Tuban	Tuban
72	Klinik SG Pabrik Tuban	Kompleks Pabrik PTSG Kerek Tuban	Tuban
73	Klinik SG Veteran Gresik	Kompleks Perdin SG Gresik	Gresik
74	Klinik SG Tubanan Gresik	Kompleks Perdin Tubanan Gresik	Gresik
75	Klinik SG GKB Gresik	Jl. Kalimantan GKB Gresik	Gresik
76	Klinik SG Pabrik Rembang	Kompleks Pabrik PTSG Rembang	Rembang
77	FKTP Rawat Inap Membang Muda	Jl. Lintas Sumatera Km. 224 Kec. Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara	Labuhan Batu Utara
78	FKTP Rawat Inap Aek Nabara	Jl. Lintas Sumatera Km.307 Kec. Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	Labuhan Batu
79	Klinik Pratama Kandır Medan	Jl. Sei Batanghari No. 2 Kel. Simpang Tanjung Kecamatan Medan Sunggal	Medan
80	Klinik Pratama Sei Karang	Sei Karang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang	Deli Serdang
81	Klinik Pratama Rambutan	Dusun V Kebun Rambutan Kabupaten Serdang Bedagai	Serdang Bedagai
82	Klinik Pratama Gunung Pamela	Gunung Pamela Desa Gunung Pane Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai	Serdang Bedagai
83	Klinik Pratama Sei Mangkei	Huta II Nagori Sei Mangkei Kec. Bosar Maligas Kabupaten Simalungun	Simalungun
84	Klinik Pratama Sei Silau	Dusun I Desa Perkebunan Sei Silau Kec. Buntu Pane Kabupaten Asahan	Asahan
85	Klinik Pratama Sei Dadap	Jl. Lintas Sumatera Desa Perkebunan Sei Dadap I/II Kec. Sei Dadap Kabupaten Asahan	Asahan
86	Klinik Pratama Rantau Prapat	Jl. Lintas Sumatera Rantauprapat Desa Afdeling I Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu	Labuhan Batu
87	Klinik Pratama Aek Torop	Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Labuhan Batu Selatan
88	Klinik Pratama Sei Baruhur	Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Labuhan Batu Selatan
89	Klinik Pratama Batang Toru	Kebun Batangtoru PTPN III Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan	Tapanuli Selatan
90	Klinik Bakti Timah Parit Tiga	Jl. Raya Parit Tiga, Kecamatan Parit Tiga	Bangka Barat
91	Klinik Bakti Timah Toboali	Jl. Jenderal Sudirman No 227, Kabupaten Bangka Selatan	Bangka Selatan
92	Klinik Bakti Timah Tanjung Pandan	Jl. Melati No 32, Tanjung Pandan	Belitung
93	Klinik Medika Stannia Belinyu	Jl. Depati Amir 1E, Kelurahan Bukit Ketok, Kecamatan Belinyu	Bangka
94	Klinik Pratama Bakti Timah Pangkalpinang	Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Taman Bunga, Kec. Gerunggang	Pangkalpinang
95	Klinik Pratama Bakti Timah Pangkal Balam	Jl. RE. Martadinata, Kelurahan Ampui, Kecamatan Pangkal Balam	Pangkalpinang
96	Klinik Pratama Bakti Timah Jakarta	Jl. Aipda KS. Tubun, No 84A, RT 5. RW 3, Kelurahan Slipi	Jakarta Barat
97	Klinik Pratama Bakti Timah Prayun	Jl. Hang, No 27, desa Prayun, Kecamatan Kundur Utara	Karimun



JARINGAN KLINIK CLINIC NETWORK

No	Nama Klinik / Clinic Name	Alamat / Address	Kota / City
98	Klinik Pratama Bakti Timah Manggar	Jl. Gajah Mada, No 146, Desa Lalang, Manggar	Belitung Timur
99	Klinik Krakatau Medika Cilegon	Jl Semang Raya, Kel. Kotabumi, Kec. Purwakarta - Kota Cilegon	Cilegon
100	Klinik Krakatau Medika Serang	JL TB Suwandi, Kav. Kemuning, No. 1 RT 05/06, Lingkar Selatan, Kec, Serang- Serang	Serang
101	Klinik Krakatau Medika Pandeglang	Jl Raya Labuan KM. 5 Kp. Citayem, Desa Palurahan, Kec. Kaduhejo, Kab. Pandeglang	Kab. Pandeglang
102	Klinik Sehat Pukuk Kaltim	Jalan Slamet Riyadi RT. 43, Kel. Lok Tuan	Kota Bontang
103	Klinik Satelit 1 RS PKT	Jalan Imam Bonjol RT 01, Kel. Tanjung Laut	Kota Bontang
104	Klinik Satelit 2 RS PKT Bengalon	Jalan Mulawarman RT 08 RW 03, Kel. Sepaso Timur	Kab. Kutai Timur
105	Klinik Satelit 3 RS PKT	Jalan Letjend. S. Parman No. 5, Kel. Kanaan	Kota Bontang
106	Klinik Medika Meta Utama	Jalan K.H. Wahid Hasyim I No. 10, Kel. Sempaja	Kota Samarinda
107	Klinik Medika Utama	Jalan Mulawarman No. 24 RT 07, Kel. Manggar Baru	Kota Balikpapan
108	Klinik Pratama Bukit Asam Medika	Jln lintas baturaja desa tanjung lalang kecamatan tanjung agung kabupaten muara enim	Muara Enim
109	Klinik PERTAMEDIKA IHC SINABUNG	Jl Sinabung II no 32 AF Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Jakarta Selatan
110	Klinik PERTAMEDIKA IHC CINERE	Jl. Cinere Raya no 11 B Cinere Depok	Kota Depok
111	Klinik PERTAMEDIKA IHC DEPOK	Jln.Margonda raya no.518 kel.pondok cina kec.beji. Depok	Kota Depok
112	Klinik PERTAMEDIKA IHC BOGOR	Jl. A. Adnanrijaya (jl. Pandawa Raya) blok A 1 no 14 Bantar Jati - Bogor Utara	Kota Bogor
113	Klinik PERTAMEDIKA IHC PONDOK RANJI	Jl. Pondok Betung raya no 1A. Kel pd karya-pd aren - Tangerang Selatan	Tangerang Selatan
114	Klinik PERTAMEDIKA IHC RAWAMANGUN	Jln. Mundu Raya no. 1 Jakarta Timur	Jakarta Timur
115	Klinik PERTAMEDIKA IHC MEDAN SATRIA	Komplek Pertamina Medan Satria, Jl. Arun IX no. 2, Cakung, Jakarta timur	Jakarta Timur
116	Klinik PERTAMEDIKA IHC DELI	Jl Sunter II no 13 Rawabadak Utara, Koja. Tanjung Priok. Jakarta Utara	Jakarta Utara
117	Klinik PERTAMEDIKA IHC JATIWARINGIN	Jl Sangata blok I no 1 Jatiwaringin - Pondok Gede Bekasi	Bekasi
118	Klinik PERTAMEDIKA IHC BEKASI	Ruko Kalimalang Square bLok J /17, Jl. KH Noer Alie, Kalimalang	Bekasi
119	Klinik PERTAMEDIKA IHC Patra Jasa	Gedung Patra Jasa Lt.1 ruang 1E, Jln. Gatot Subroto Kav 32-34, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan
120	Klinik PERTAMEDIKA IHC Yos Sudarso	Jln.Yos Sudarso no 32-34, Jakarta Utara	Jakarta Utara
121	Klinik UKK Pratama PGN	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140	Jakarta Pusat
122	Klinik UKK SOPODEL TOWER	Jalan mega Kuningan barat III, Rt 3/Rw 3, Kuningan, Setia Budi, Jakarta selatan 12950	Jakarta Selatan
123	Klinik UKK PGN Manhattan	The Manhattan Square. Jl TB Simatupang Kav. 1 S Cilandak Timur	Jakarta Selatan
124	Klinik UKK Kantor Pusat Pertamina	Jl Perwira no 2-4 Gambir	Jakarta Pusat
125	Klinik UKK Pertamina International EP	Gedung Patra Jasa Office Tower Lt 12. Jl Gatot Subroto Kav 32-34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jaksel (12950)	Jakarta Selatan
126	Klinik UKK PHE	Jl. TB simatupang kav 99. PHE tower Jakarta Selatan	Jakarta Selatan
127	Klinik UKK Pertamina Corporate University	Ged. Pertamina Simprug Residence lt.3, Jl. Sinabung II Terusan Simprug	Jakarta Selatan
128	Klinik Universitas Pertamina	Komplek Universitas Pertamina, jalan teuku nyak arif, simprug, RT. 7/ RW.8 Grogol Sel.,Kebayoran Lama, Jakarta Selatan (Gedung Rektorat lt.1) (12220)	Jakarta Selatan
129	Klinik UKK Oil Centre	JLM.H.Thamrin Kav.55, Jakarta Pusat	Jakarta Pusat
130	Klinik Garuda	Jl. Medan - Tanjung Morawa Km. 15,5	Deli Serdang
131	Klinik Permata	Jl. Permata No.113 Komplek Pertamina Tanjung	Kabupaten Tabalong
132	Klinik Onsite PT.MTU	Tambang PT.Multi Tambangjaya Utama, Kalteng	Kabupaten Barito Selatan
133	Puskesbun PTPN IV Langkat	UPL desa Banjar Raya	Kab.Langkat
134	PTPN IV Sosa	Desa Lubuk Bunut Kab.Padang Lawas	Kab.padang Lawas
135	Klinik Prima Pabatu	Desa Kedai Damar	Kab.serdang Bedagai
136	Klinik Puskesbun Adolina	Jl.Garuda 2 Desa adolina Perbaungan	Kab.serdang Bedagai
137	Klinik Puskesbun Mayang	Huta II Nagori Sei Mangkei Kec. Bosar Maligas Kabupaten Simalungun	Kab.Simalungun
138	Klinik Puskesbun Bahjambih	Nagori Bahjambih I Kec.JawaMaraja Kab.Simalungun	Kab.Simalungun
139	Puskesbun PTPN IV BP Mandoge	Jl.Besar BP Mandoge dusun IX BP Mandoge	Kab.Asahan
140	Klinik Laras	Jl.Bahapal Desa naga Jaya I Kec.Bandar Hulan	Kab.Simalungun
141	Klinik Prima Medica Nusantara	Jl.Gajah Mada No.47 Babura Kec.Medan Baru	Kota Medan
142	Klinik Puskesbun Sidamanik	Desa Sidamanik Kec.Sidamanik Kab.Simalungun	Kab.Simalungun
143	Klinik Kenten	Komplek Pertamina Kenten, Jalan AKBP. Cak Agus No.7, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114	Palembang
144	Klinik Pendopo	Jl. Cemara No.86, Talang Ubi Utara, Talang Ubi, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan 31211	Kabupaten PALI
145	Faskes Primer Pertamedika	Jl Melati No. 404 A, Muntang, Tapus Prabumulih Barat	Kota Prabumulih



PETA JARINGAN RUMAH SAKIT BUMN

NETWORK MAP OF SOE HOSPITALS

- RS Pertamina Rantau
- RS Pertamina Pangkal Brandan
- RS Prima Husada Cipta
- RS Cut Meutia
- RS Prima Inti Medika

- RSBT Karimun
- RS GL Tobing
- RS Bangkatan
- RS Sri Pamela
- RSU Sei Dadap
- RSU Sri Torgamba
- RS Pabatu
- RS Laras
- RS Balimungan
- RS Tanjung Selamat

- RS Pertamina Prabumulih
- Semen Padang Hospital

- RS Pelabuhan Palembang
- RS Pertamina Plaju
- RS Pusri Palembang
- RS Bukit Asam Medika

- RS Pertamina Dumai

- RSBT Pangkal Pinang
- RSBT Muntok
- RSMS Sungailiat

- RS Pertamina Balikpapan
- RS Pertamina Tarakan
- RS Pertamina Tanjung
- RSPKT Bontang
- RSPKT Prima Sangatta
- RS Medika Utama Permata
- RS LNG Badak
- RS Kalimantan Medika Nusantara

- RS Krakatau Medika

- RS Pertamina Pusat
- RS Pertamina Jaya
- RS Pelni
- RS Pelabuhan Jakarta
- RS Port Medical Center
- RS Antam Medika
- RSU Pekerja KBN
- RSUI
- RS UKRIDA

- RS Pertamina Cirebon
- RS Pelabuhan Cirebon
- RS PTP Nusantara VIII
- Klinik Pupuk Kujang
- RS Pindad

- RS Pertamina Cilacap
- RS Pertamina Balongan
- Klinik Sri Bhakti

- RS Kaliwates
- RS Bhakti Husada
- RS Lavallette
- RS Wonolangan
- RS Djatiroto
- RS Elizabeth
- RS Perkebunan
- RS Gatoel Mojokerto
- RS Medika Utama Blitar
- RS HVA Toelongredjo
- RS Pelindo Husada Citra
- RS Semen Gresik
- RS Petrokimia Gresik
- RSI Garam Kalianget

Proses Fase I dan II mengkonsolidasi 35 Rumah Sakit dan 9 PT RS. Fase III akan berpotensi menjadikan sinergi 73 rumah sakit dengan kemampuan pelayanan sebanyak 7.100 Bed

The Phase I and II processes consolidated 35 Hospitals and 9 PT RS. Phase III will have the potential to create a synergy for 73 hospitals with a service capability of 7,100 beds



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Per 31 Desember 2020, PT Pertamina IHC memiliki 8 Anak Perusahaan dan tidak memiliki Entitas Asosiasi.

As of December 31, 2020, PT Pertamina IHC only had 8 Subsidiaries and did not have an Associate.

PT Rumah Sakit Peln

PT Rumah Sakit Peln menjadi Anak Perusahaan PT Pertamina IHC sejak 31 Maret 2020 melalui proses akuisisi. PT RS Peln memiliki 1 RS yaitu RS Peln yang berlokasi di Jl. Aipda KS Tubun Slipi, Jakarta Barat. Layanan unggulannya adalah hemodialisis, cathlab, dan MCU *One Stop Service*. Kepemilikan saham PT Pertamina IHC di PT Rumah Sakit Peln sebesar 51% per 31 Desember 2020.

PT Rumah Sakit Peln

PT Rumah Sakit Peln has become a subsidiary of PT Pertamina IHC since March 31, 2020 through acquisition. PT RS Peln has 1 hospital, namely Peln Hospital which is located on Jl. Aipda KS Tubun Slipi, West Jakarta. Its flagship services include hemodialysis, cathlab, and One Stop Service MCU. As of December 31, 2020, PT Pertamina IHC's share ownership in PT Rumah Sakit Peln is 51%.

PT Rumah Sakit Pelabuhan

PT Rumah Sakit Pelabuhan menjadi Anak Perusahaan PT Pertamina IHC sejak 7 Agustus 2020 melalui proses akuisisi. PT RS Pelabuhan memiliki 4 RS sebagai berikut:

- RS Pelabuhan Jakarta
- Berlokasi di Jl. Kramat Raya, Koja, Jakarta Utara. Layanan unggulannya adalah Hemodialisis dan MCU.
- RS Pelabuhan Cirebon

PT Rumah Sakit Pelabuhan

PT Rumah Sakit Pelabuhan has become a subsidiary of PT Pertamina IHC since August 7, 2020 through acquisition. PT RS Pelabuhan has 4 hospitals as follows:

- Pelabuhan Jakarta Hospital
- Located on Jl. Kramat Raya, Koja, North Jakarta. Its flagship services are Hemodialysis and MCU.
- Pelabuhan Cirebon Hospital

Berlokasi di Jl. Sisingamaraja, Cirebon dengan layanan unggulan Hemodialisa, MCU dan layanan ibu & anak.

- RS Pelabuhan Palembang

Located on Jl. Sisingamaraja, Cirebon with flagship services of Hemodialysis, MCU as well as mother & child services.

- Pelabuhan Palembang Hospital

Berlokasi di Jl. Mayor Memet Sastrawirya, Palembang dengan layanan unggulan MCU.

- RS Port Medical Centre
- Berlokasi di Jl. Enggano, Jakarta Utara dengan layanan unggulan MCU.

Located on Jl. Mayor Memet Sastrawirya, Palembang with excellent MCU services.

- Port Medical Center Hospital
- Located on Jl. Enggano, North Jakarta with excellent MCU services.

Kepemilikan saham PT Pertamina IHC di PT Rumah Sakit Pelabuhan sebesar 67% per 31 Desember 2020.

PT Pertamina IHC's shares in PT Rumah Sakit Pelabuhan is 67% as of December 31, 2020.

PT Rumah Sakit Bhakti Timah

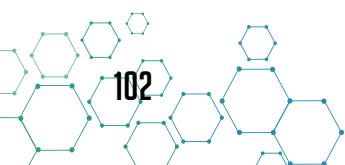
PT RS Bhakti Timah menjadi Anak Perusahaan PT Pertamina IHC sejak 7 Agustus 2020 melalui proses akuisisi. PT RS Bhakti Timah memiliki 4 RS sebagai berikut:

- RS Bhakti Timah Pangkal Pinang
- Berlokasi di Jl. Bukit Baru Pangkalpinang dan memiliki layanan unggulan mata.
- RS Bhakti Timah Karimun

PT Rumah Sakit Bhakti Timah

PT RS Bhakti Timah has become a subsidiary of PT Pertamina IHC since August 7, 2020 through acquisition. PT RS Bhakti Timah has 4 hospitals as follows:

- Bhakti Timah Pangkal Pinang Hospital
- Located on Jl. Bukit Baru Pangkalpinang and has excellent eye service.
- Bhakti Timah Karimun Hospital



Berlokasi di Jl. Canggai Putri Karimun.

- RS Bakti Timah Muntok

Located on Jl. Canggai Putri Karimun.

- Bakti Timah Muntok Hospital

Berlokasi di Jl. Raya Timah Muntok.

- RS Medika Stannia Sungailiat

Located on Jl. Raya Timah Muntok.

- Medika Stannia Sungailiat Hospital

Berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Sungailiat.

Located on Jl. Jendral Sudirman Sungailiat.

Kepemilikan saham Pertamedika IHC di PT Rumah Sakit Bhakti Timah sebesar 67% per 31 Desember 2020.

Pertamedika IHC's shares in PT Rumah Sakit Bhakti Timah is 67% as of December 31, 2020.

PT Pelindo Husada Citra

PT Pelindo Husada Citra menjadi Anak Perusahaan Pertamedika IHC sejak 7 Agustus 2020 melalui proses akuisisi. PT Pelindo Husada Citra memiliki 1 RS yaitu RS PHC yang berlokasi di Jl. Prapat Kurung Selatan Surabaya. Layanan unggulannya adalah *Orthopaedic Centre*, layanan jantung, dan MCU. Kepemilikan saham Pertamedika IHC di PT Pelindo Husada Citra sebesar 67% per 31 Desember 2020.

PT Pelindo Husada Citra

PT Pelindo Husada Citra has become a subsidiary of Pertamedika IHC since August 7, 2020 through acquisition. PT Pelindo Husada Citra has 1 hospital, namely PHC Hospital which is located on Jl. Prapat Kurung Selatan Surabaya. Its flagship services are Orthopedic Center, cardiac services, and MCU. Pertamedika IHC's shares in PT Pelindo Husada Citra is 67% as of December 31, 2020.

PT Krakatau Medika

PT Krakatau Medika menjadi Anak Perusahaan Pertamedika IHC sejak 7 Agustus 2020 melalui proses akuisisi. PT Krakatau Medika memiliki 1 RS yaitu RS Krakatau Medika yang berlokasi di Jalan Semang Raya Cilegon, Banten dengan layanan unggulan *trauma centre*, *cardiac centre*, dan kesehatan kerja. Kepemilikan saham Pertamedika IHC di PT Krakatau Medika sebesar 67,86% per 31 Desember 2020.

PT Krakatau Medika

PT Krakatau Medika has become a subsidiary of Pertamedika IHC since August 7, 2020 through acquisition. PT Krakatau Medika has 1 hospital, namely Krakatau Medika Hospital which is located on Jalan Semang Raya Cilegon, Banten with flagship services that include trauma centers, cardiac centers, and occupational health. Pertamedika IHC's shares in PT Krakatau Medika is 67.86% as of December 31, 2020.

PT Nusantara Medika Utama

PT Nusantara Medika Utama (NMU) menjadi Anak Perusahaan Pertamedika IHC sejak 7 Agustus 2020 melalui proses akuisisi. PT NMU memiliki 4 RS sebagai berikut:

- Rumah Sakit Gatoel

PT Nusantara Medika Utama

PT Nusantara Medika Utama (NMU) has become a subsidiary of Pertamedika IHC since August 7, 2020 through acquisition. PT NMU has 4 hospitals as follows:

- Gatoel Hospital

Berlokasi di Jl. Raden Wijaya Mojokerto dengan layanan unggulan Hemodialisis dan *trauma centre*.

- Rumah Sakit Toeloengredjo

Located on Jl. Raden Wijaya Mojokerto with superior hemodialysis and trauma center services.

- Toeloengredjo Hospital

Berlokasi di Jl. A Yani Ds Tulungrejo, Kediri dengan layanan unggulan Hemodialisis.

- Rumah Sakit Medika Utama

Located on Jl. A Yani Ds Tulungrejo, Kediri with superior hemodialysis services.

- Medika Utama Hospital

Berlokasi di Jl. Kusuma Bangsa Blitar.

- Rumah Sakit Perkebunan Jember

Located on Jl. Kusuma Bangsa Blitar.

- Perkebunan Jember Hospital

Berlokasi di Jl. Bedadung Jember dengan layanan unggulan Hemodialisis.

Located on Jl. Bedadung Jember with superior hemodialysis services.

Kepemilikan saham Pertamedika IHC di PT Nusantara Medika Utama sebesar 67% per 31 Desember 2020.

Pertamedika IHC's shares in PT Nusantara Medika Utama is 67% as of December 31, 2020.

PT Nusantara Sebelas Medika

PT Nusantara Sebelas Medika (NSM) menjadi Anak Perusahaan Pertamedika IHC sejak 7 Agustus 2020 melalui proses akuisisi. PT NSM memiliki 4 RS sebagai berikut:

- RS Lavalette

Berlokasi di Jl. WR Supratman, Malang dengan layanan unggulan Hemodialisis dan *Cancer Centre*.

- RS Wonolangan

Berlokasi di Jl. Raya Dringu, Probolinggo dengan layanan unggulan bedah urologi.

- RS Djatiroto

Berlokasi di Jl. PB Sudirman, Lumajang.

- RS Elizabeth

Berlokasi di Jl. WR Supratman, Situbondo dengan layanan unggulan Hemodialisis.

Kepemilikan saham Pertamedika IHC di PT Nusantara Sebelas Medika sebesar 67% per 31 Desember 2020.

PT Rolas Nusantara Medika

PT Rolas Nusantara Medika (RNM) menjadi Anak Perusahaan Pertamedika IHC sejak 7 Agustus 2020 melalui proses akuisisi.

PT RNM memiliki 2 RS sebagai berikut:

- RS Kaliwates

Berlokasi di Jl. Diah Pitaloka Jember dengan layanan unggulan Ibu dan Anak.

- RS Bhakti Husada

Berlokasi di Jl. Krikilan Banyuwangi dengan layanan unggulan rehab medik.

Kepemilikan saham Pertamedika IHC di PT Rolas Nusantara Medika sebesar 67% per 31 Desember 2020.

PT Nusantara Sebelas Medika

PT Nusantara Sebelas Medika (NSM) has become a subsidiary of Pertamedika IHC since August 7, 2020 through acquisition. PT NSM has 4 hospitals as follows:

- Lavalette Hospital

Located on Jl. WR Supratman, Malang with excellent Hemodialysis and Cancer Center services.

- Wonolangan Hospital

Located on Jl. Raya Dringu, Probolinggo with superior urological surgery services.

- Djatiroto Hospital

Located on Jl. PB Sudirman, Lumajang.

- Elizabeth Hospital

Located on Jl. WR Supratman, Situbondo with superior hemodialysis services.

Pertamedika IHC's shares in PT Nusantara Sebelas Medika is 67% as of December 31, 2020.

PT Rolas Nusantara Medika

PT Rolas Nusantara Medika (RNM) has become a subsidiary of Pertamedika IHC since August 7, 2020 through acquisition. PT

RNM has 2 hospitals as follows:

- Kaliwates Hospital

Located on Jl. Diah Pitaloka Jember with excellent Mother and Child services.

- Bhakti Husada Hospital

Located on Jl. Krikilan Banyuwangi with excellent medical rehabilitation services.

Pertamedika IHC's shares in PT Rolas Nusantara Medika is 67% as of December 31, 2020.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Nama Lembaga / Name of Institution	Alamat Lembaga / Address	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Biaya Jasa / Fee (Rp)	Periode Penunjukkan / Appointment Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Affiliates of Ernst & Young Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp : +62 21 5289 5000 Fax : +62 21 5289 4100 Website : ey.com/id	Jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2020 / Audit service on the Company's Financial Statements for 2020 fiscal year	Rp939 juta / million	2020
Notaris / Notary	Adi Triharso, SH Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D2 No.16, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Jakarta Selatan 12150	Jasa pembuatan Akta Notaris / Drawn up of Notary Deed	At cost	2020
Aktuaria / Actuary	Padma Raya Aktuaria Plaza Asia, 21st Floor Zone B Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190	Jasa perhitungan aktuaria / Actuarial calculation service	Rp24,5 juta / million	2020



HEALTH



MEDICAL
CARE

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW ON SUPPORTING BUSINESS UNIT

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL



Pengelolaan SDM Pertamedika IHC dijalankan di bawah pengawasan Divisi Human Capital & General Affairs atau disingkat dengan HCGA yang dipimpin oleh seorang Vice President HCGA dengan koordinasi dari 4 (empat) manajer, yaitu Manager HC Strategic, Manager HC Operations, Manager HC Development & People Management serta Manager General Affairs.

HC development in Pertamedika IHC is performed under the supervision of the Human Capital & General Affairs Division led by an HCGA Vice President that coordinates 4 (four) managers, namely Strategic HC Manager, HC Operations Manager, HC Development & People Management Manager, as well as General Affairs Manager.

Komitmen Pertamedika IHC dalam mencapai keberlanjutan bisnis jangka panjang didukung oleh adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki kapabilitas tinggi, efektivitas penggunaan Teknologi Informasi (TI), serta peningkatan mutu layanan. Bersandar pada hal tersebut, Perseroan berinvestasi pada ketiga aspek di atas agar dapat memberikan dukungan yang maksimal bagi tujuan kinerja Perseroan serta memberikan kontribusi terbaik dalam penyediaan layanan kesehatan kepada pelanggan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Peran Pertamedika IHC sebagai *holding operatorship* RS BUMN menuntut Perseroan untuk terus melakukan peningkatan terhadap kualitas SDM agar dapat menjadi *benchmark* bagi Rumah Sakit- Rumah Sakit yang ada di bawah koordinasinya. Perseroan memahami sepenuhnya bahwa SDM berperan penting dalam kelancaran aktivitas operasional serta pencapaian visi dan misi perusahaan. Pesatnya persaingan usaha membuat Pertamedika IHC menetapkan pembangunan SDM sebagai unsur keunggulan utama Perusahaan. Pertamedika IHC dalam hal ini memastikan bahwa semua Insan Pertamedika IHC telah mengikuti seluruh prosedur yang diatur dalam pengelolaan rumah sakit/klinik yang diawasi oleh badan akreditasi rumah sakit/klinik. Dalam hal ini, badan akreditasi rumah sakit/klinik bertugas melakukan assesment terhadap rumah sakit/klinik berdasarkan standar akreditasi yang berlaku, antara lain terkait penentuan jumlah dan spesifikasi tenaga serta fasilitas penunjang layanan yang harus dimiliki oleh sebuah rumah sakit/klinik.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan tak henti memberikan perhatian yang besar dalam pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta memperhatikan kesejahteraan para pekerja. Dalam upaya komitmen pengembangan kompetensi SDM, Pertamedika IHC memberikan fasilitas setiap individu mengikuti berbagai bentuk pelatihan dan pendidikan.

Tahun 2020 merupakan tahun di mana teknologi berkembang semakin pesat dan era digital berada sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Menanggapi kondisi tersebut, Pertamedika IHC melalui Divisi *Human Capital & General Affairs* secara cepat dan efektif berupaya mengembangkan kemampuan SDM untuk beradaptasi dan berinovasi di bidang digital, baik dalam aspek medis maupun *non-medis*.

The commitment of Pertamedika IHC in achieving long-term business continuity is supported by Human Capital (HC) with high quality and capability, effectiveness of Information Technology (IT) utilization, and quality service improvement. Therefore, the Company invests in these three aspects to provide maximum support for the Company's performance as well as the best contribution in the provision of health services to customers.

HUMAN CAPITAL

As a holding operatorship of SOE Hospital, Pertamedika IHC is required to continue improving HC quality in order to become a benchmark for Hospitals under its coordination. The Company is fully aware that HC has a key role in the smooth running of operational activities and in the achievement of the Company's vision and mission. Pertamedika IHC makes HC development as a key element of the Company's excellence amid of the increasingly rapid business competition. Pertamedika IHC ensures that all of its personnel have followed all procedures set out in the management of hospitals/clinics overseen by the hospital/clinic accreditation body. This accreditation body has a duty to conduct an assessment towards a hospital/clinic based on applicable accreditation standards, including the determination of the number and specification of personnel as well as service support facilities essential for a hospital/clinic.

As of the publication of this report, the Company continues to pay great attention to HC management and development, starting from recruitment process, continuous competency development, creation of conducive working environment, as well as take care of the employee's welfare. In HC competency development, Pertamedika IHC provides facilities to each individual to participate in various trainings and educations.

Technology rapidly develops and digital era gets closer to daily life in 2020. In response to such conditions, Human Capital & General Affairs (HCGA) Division of Pertamedika IHC rapidly and effectively strives to develop HC capability in adapting and innovating in the digital sector, both in medical and non-medical aspects. Digital era also forms a new approach to HC, namely for HC to have specific and deep expertise with

Era digital juga membentuk pendekatan baru terhadap SDM dimana SDM yang memiliki keahlian khusus dan mendalam, namun memiliki pemahaman yang luas dan kemampuan menyelesaikan masalah terhadap berbagai isu, menjadi salah satu yang dibutuhkan perusahaan.

PROFIL DIVISI HCGA

Pengelolaan SDM Pertamedika IHC dijalankan di bawah pengawasan Divisi Human Capital & General Affairs atau disingkat dengan HCGA yang dipimpin oleh seorang Vice President HCGA dengan koordinasi dari 4 (empat) manajer, yaitu Manager HC Strategic, Manager HC Operations, Manager HC Development & People Management serta Manager General Affairs.

Visi HCGA adalah “Menjadi *Partner Strategic Bussiness* dan menciptakan talent untuk Pertamedika IHC dalam mewujudkan Ketahanan Kesehatan Nasional”

Misi HCGA adalah “Manjalankan praktek praktek pengelolaan Human Capital dalam rangka mewujudkan terciptanya budaya kinerja tinggi melalui *organizational capital readiness* dan human *capital readiness*”.

FOKUS LANGKAH STRATEGIS HCGA 2020

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan digitalisasi juga harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Sikap adaptif terhadap perubahan digital ini diharapkan akan lebih strategis dan dapat membantu kinerja Perseroan menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan nilai sebagai mitra bisnis bagi perusahaan.

Bersandar pada hal tersebut, HCGA pada 2020 melakukan *Organization Alignment* dengan melakukan *Review Prosess Business, HC Policy & Procedure, Integrated HC Data Base, Talent Pool Management, Talent Integrated Dashboard dan High Performance Culture AKHLAK* (Socialization).

Berikut adalah rencana strategis HCGA di tahun 2020:

1. Review Prosess Business

Melakukan standarisasi struktur organisasi sesuai dengan proses bisnis di seluruh fungsi Pertamedika IHC dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan.

2. HC Policy & Procedure

Menyusun *standarisasi Policy dan Prosedure* yang terkait dengan *Human Capital & Genaral Affair* dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Standarisasi yang dilakukan mulai dari proses perencanaan tenaga sampai dengan

broad understanding and ability to solve various issues, which becomes one of the Company's needs.

HCGA DIVISION PROFILE

HC development in Pertamedika IHC is performed under the supervision of the Human Capital & General Affairs Division led by an HCGA Vice President that coordinates 4 (four) managers, namely Strategic HC Manager, HC Operations Manager, HC Development & People Management Manager, as well as General Affairs Manager.

The vision of HCGA is “To become a Strategic Business Partner and develops talents for Pertamedika IHC in realizing National Health Resilience”.

The mission of HCGA is “Performing Human Capital management practices in order to create high performance work culture through organizational capital readiness and human capital readiness”.

HCGA STRATEGIC STEPS FOCUS IN 2020

The Company is fully aware that digitalization development must also be utilized as a facility to create value for the Company. Being adaptive to this digital change is expected to be strategic in improving the effectiveness of the Company's performance, thereby increasing HCGA value as a business partner for the Company.

Hence, HCGA carried out Organization Alignment in 2020 by reviewing Business Process, HC Policy & Procedure, Integrated HC Database, Talent Pool Management, Talent Integrated Dashboard, and High-Performance Culture AKHLAK (Socialization).

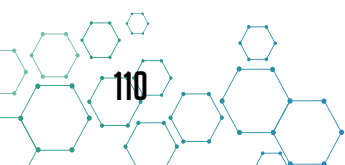
HCGA strategic plans in 2020 are as follows:

1. Business Process Review

Performing organizational structure standardization in accordance with business processes in all functions of Pertamedika IHC to achieve the Company's vision and mission.

2. HC Policy & Procedure

Preparing Policy and Procedure standardization related to Human Capital & General Affairs in order to achieve the Company's objectives. The standardization starts from workforce planning process to employee's retirement,



pekerja pensiun, termasuk kompensasi dan benefit, yang diperlukan untuk menjamin keseragaman proses dan implementasi dilapangan sesuai regulasi dan standar yang berlaku.

3. **Integrated HC Data Base**

Pengelolaan *Human Capital* di era digitalisasi memerlukan data base yang bisa di akses dengan mudah oleh pihak pihak yang berkepentingan. Namun demikian data base tersebut harus dapat terlindungi kerahasiaannya. Untuk itu perlu dilakukan penyempurnaan *data base* pekerja dengan aplikasi i-AM yang terhubung dengan data base PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan. Data base yang sudah dilengkapi melalui aplikasi i-AM nantinya akan menjadi dasar untuk melakukan People Review online. Disisi lain pembinaan pekerja melalui talent manajemen akan dapat terwujud sehingga *sucession* plan dapat berjalan sesuai perencanaan.

4. **Talent Pool Management**

Talent Management merupakan sebuah sistem atau cara untuk mendapatkan penilaian yang tepat terhadap pekerja di Perusahaan. Untuk menyiapkan *the future leader* di setiap level jabatan, dilakukan melalui strategi pengembangan karier pekerja yang sejalan dengan strategi Perusahaan, melalui tahapan proses *Sourcing Talent* (kandidat internal & eksternal), *Talent Clasification* (berdasarkan hasil *matrix talent pool* dan *history* pekerja), *Longlist Successor* (*exposure*, pencapaian kinerja, aspirasi dan rekomendasi), *Short List Successor* untuk menetapkan Kandidat dan development talent sesuai dengan level jabatannya (melalui *Talent Review Meeting*) dan Penetapan Jabatan.

5. **Talent Integrated Dashboard**

Perusahaan mengembangkan implementasi Aplikasi i-AM yang terhubung dengan *data base* PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan. Data base yang sudah dilengkapi melalui aplikasi i-AM nantinya akan menjadi dasar untuk pembinaan pekerja melalui talent manajemen melalui aplikasi My Talent, yang saat ini dalam proses pengembangan. Selama proses pengembangan untuk dashboard talent dilakukan melalui aplikasi <https://app.pertamedika.co.id/icv/login.php>.

6. **High Performance Culture AKHLAK (Socialization)**

Dengan ditetapkan *core value* BUMN, yaitu "AKHLAK" yang wajib dimiliki oleh setiap insan BUMN, maka telah dilakukan transformasi budaya melalui program transformasi pekerja, pengukuran kesehatan budaya, manajemen perubahan, dan pembekalan agen perubahan. Proses transformasi budaya dilakukan dengan menetapkan *Core Value AKHLAK*, *Lauching Core Value*, Sosialisasi pada pekerja dan Training of Trainer CCA.

including compensation and benefit, that are required to ensure conformity of process and implementation on the field with prevailing regulations and standards.

3. **Integrated HC Database**

Human Capital management in the digitalization era requires a database that is easily accessible by interested parties. However, confidentiality of such database must be protected. Therefore, improvement of employee database is required through i-AM application that is connected to the database of PT Pertamina (Persero) as the parent company. The completed database through the i-AM application will later be the basis for conducting online People Review. Hence, employee development through talent management can be realized allowing succession plan can run according to the plan.

4. **Talent Pool Management**

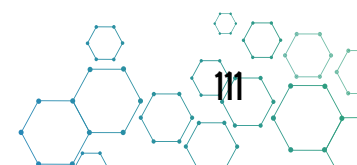
Talent management is a system to obtain accurate assessment on the Company's employees. To prepare a future leader in every level, the strategy for employee's career development is carried out to be in line with the Company's strategies, namely through the phases of Sourcing Talent (internal & external candidates), Talent Classification (based on the results of talent pool matrix and employee history), Successor Longlist (*exposure*, performance achievement, aspiration, and recommendation), Successor Shortlist to determine the candidates and development talent according to position level (through Talent Review Meeting) and Position Determination.

5. **Talent Integrated Dashboard**

The Company develops i-AM application that is connected with the database of PT Pertamina (Persero) as the parent company. The completed database through the i-AM application will later be the basis for employee development through talent management in My Talent application that is currently being developed. During the development process, dashboard talent is performed through <https://app.pertamedika.co.id/icv/login.php>.

6. **High-Performance Culture AKHLAK (Socialization)**

Through the formulation of SOE core values, AKHLAK, which must be possessed by every SOE personnel, the Company has performed cultural transformation through employee transformation, cultural soundness measurement, change management, and agent of change development. Cultural transformation is performed by determining AKHLAK Vore Values, Launching Core Value, Dissemination to employees and Training of CCA Trainers.



7. Standardization Bidang General Affair

Dalam rangka keseragaman dan untuk mendukung citra perusahaan, maka dilakukan standarisasi pakaian dinas, pengadaan tenaga alih daya yang tersentralisasi, serta perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit maupun fasilitas pendukung lainnya. Pada tahun 2020, bidang General Affair juga men-support akomodasi dan fasilitas lainnya bagi tenaga kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 di RSP Jaya dan RSP Extension Modular Simprug.

7. General Affairs Standardization

For the Company's uniformity and image, Pertamedika IHC has performed official clothers standardization, centralized outsourcing procurement, as well as improvement of hospital facilities and infrastructures as well as other supporting facilities. In 2020, General Affairs also supports accommodations and other facilities for health workers in response to COVID-19 handling at Pertamina Jaya Hospital and Pertamina Extension Modular Simprug Hospital.

Key Function HCGA

Penguatan Fondasi / Foundation Strengthening	- Kesiapan Organisasi, kesiapan pekerja, kesiapan nilai & budaya dan hubungan industrial yang harmonis / Organizational readiness, worker readiness, value & cultural readiness and harmonious industrial relations - Kesiapan standarisasi sarana & prasarana / Standardize facilities & infrastructure readiness
HC parameter	- Budaya kerja yang tinggi, menarik, mengembangkan, memotivasi, mempertahankan pekerja terbaik / High-performing work culture, attracting, developing, motivating, and retaining the best employees - Pemimpin yang kompeten dalam mendorong kinerja tinggi / Competent leader who encourages high performance - Brand image
HC Enabler	- Layanan SDM yang efektif dan efisien, akurat, mutakhir, Lengkap dan data yang terintegrasi / Effective and efficient HC services, accurate, updated, complete, and integrated data - Fungsi HC menjadi partner yang efektif bagi bisnis untuk mencapai tujuan organisasi / HC function becomes an effective partner for business to reach organization's goals - Kebijakan HC yang fokus pada pencapaian tujuan organisasi / HC policies that are focused on achieving the organization's objectives - Kebijakan GA yang terfokus pada sarana & prasarana / GA policy that focuses on facilities & infrastructure

HCGA Key Function

JUMLAH PEKERJA

Jumlah pekerja yang disajikan adalah jumlah pekerja Korporat dan Unit Usaha Pertamedika IHC, adapun untuk jumlah pekerja 8 (delapan) Anak Perusahaan disajikan tersendiri. Pada tahun 2020, jumlah pekerja Perseroan tercatat sebanyak 4.785 pekerja, yang terdiri dari 2.008 pekerja tetap dan 1.974 pekerja tidak tetap. Jumlah ini meningkat 65,97% jika dibandingkan dengan total pekerja pada 2019 sebanyak 2.883 pekerja. Adapun faktor utama pendorong peningkatan jumlah pekerja ini adalah karena adanya pekerja PWT Project untuk memenuhi kebutuhan operasional RS Pertamina Jaya dan RS Modular Simprug yang dikelola RSPP sebagai RS Khusus Penanganan COVID-19 di tahun 2020 ini.

Dengan adanya Pandemi Covid-19 di tahun 2020, maka rekrutmen pekerja PWT project meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dalam rangka mendukung aktivitas operasional RSP Jaya sebagai RS Khusus COVID-19 dan RS Extension Modular Simprug.

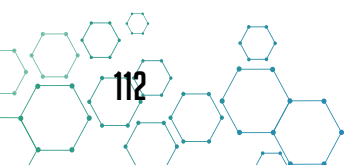
Berikut adalah informasi mengenai komposisi pekerja Perseroan berdasarkan status kepegawaian, fungsi, jenjang pendidikan, usia, dan outsourcing selama 2020:

TOTAL EMPLOYEES

Total employee data that is presented is the number of Pertamedika IHC Corporate and Business Unit employees. The number of employees for 8 (eight) Subsidiaries is presented separately. In 2020, total employees of the Company were at 4,785 employees, consisting of 2,088 permanent employees and 1,974 contract employees. This number is an increase of 65.97% compared to total employees in 2019 that were at 2,883 employees. The main factor to such increase was the procurement of PWT (contract employees) Project to meet the operational needs of Pertamina Jaya Hospital and Modular Simprug Hospital managed by RSPP as Special Hospitals for COVID-19 Handling in 2020.

Due to COVID-19 pandemic in 2020, there was an increase of PWT Project compared to the previous year in order to support the operations of Pertamina Jaya Hospital as a Special Hospital for COVID-19 and Extension Modular Simprug Hospital.

Information on the composition of the Company's employees based on employment status, function, education, age, and outsourcing throughout 2020 is as follows:



Komposisi Pekerja / Employee Composition	2020	2019
PWTT (Pekerja Tetap) / PWTT (Permanent Employee)	2.008	2.074
PWT (Pekerja Tidak Tetap) / PWT (Contract Employee)	786	809
Pekerja Project / Project Employee	1.188	-
Mitra / Partner	803	801
Total	4.785	3.684

Komposisi Pegawai Berdasarkan Fungsi

Employee Composition by Function

Berdasarkan Fungsi / Sorted By Function	PWTT	PWT	PWTT	PWTT	Mitra / Partner	Project	Jumlah / Total
	PBM	PBM	Persero	Non-Persero	PBM	PBM	
Direksi / Board of Directors	0	0	1	3	0	0	4
Manajemen / Management	94	0	4	0	0	0	98
Medis / Medics	116	93	0	0	389	245	843
Keperawatan / Nursing	1.002	412	0	0	271	783	2.468
Penunjang Medis / Medical Support	340	161	0	0	101	139	741
Non-Medis / Non-Medics	448	120	0	0	42	21	631
Total	2.000	786	5	3	803	1.188	4.785

*PWTT : Pegawai Waktu Tidak Tertentu / Permanent Employees

*PWT : Pegawai Waktu Tertentu / Contract Employees

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah Pekerja pada fungsi Keperawatan memiliki porsi terbesar dari total SDM yang dimiliki oleh Perseroan, yaitu sebanyak 2.468 orang atau 51,58 persen dari total SDM Perseroan, diikuti oleh jumlah SDM pada fungsi Medis sebanyak 843 orang atau 17,62 persen, fungsi Penunjang Medis sebanyak 741 orang atau 15,49 persen, fungsi Non-Medis sebanyak 631 orang atau 13,19 persen, serta fungsi Manajemen dan Direksi sebanyak 102 orang atau 2,13 persen.

The table above shows that the total employees with Nursing function has the largest portion of the Company's total HC, namely with 2,468 people or 51.58 percent of total HC. It is followed by Medics function with 843 people or 17.62 percent, Medical Support function with 741 people or 15.49 percent, Non-Medics function with 631 people or 13.19 percent, as well as Management and the Board of Directors functions with 102 people or 2.13 percent of the Company's total HC.

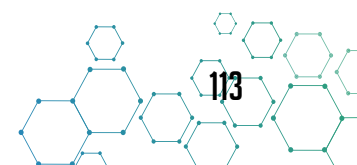
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education

Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Sorted By Education	PWTT	PWT	PWTT	PWTT	Mitra / Partner	Project	Jumlah / Total
	PBM	PBM	Persero	Non-Persero	PBM	PBM	
SD / Elementary School	0	0	0	0	0	0	0
SMP / Junior High School	0	0	0	0	0	0	0
SMA / High School	178	24	0	0	10	32	244
Diploma / Diploma Degree	1.085	441	0	0	256	615	2.397
S1 / Bachelor Degree	576	311	3	0	233	537	1.660
S2 / Master Degree	157	10	2	2	302	4	477
S3 / Doctorate Degree	4	0	0	1	2	0	7
Total	2.000	786	5	3	803	1.188	4.785

Berdasarkan jenjang pendidikan, dapat disimpulkan bahwa jumlah Pekerja dengan tingkat pendidikan Diploma menempati jumlah terbanyak, baik PWTT maupun PWT. Hal tersebut sejalan dengan jumlah Pekerja dari fungsi Keperawatan yang menempati proporsi terbanyak, dimana tenaga keperawatan paling banyak merupakan lulusan Diploma.

Based on the level of education, it can be concluded that employees with Diploma degree have the highest number for both PWTT and PWT employees. This is in line with the number of employees with Nursing function that also has the largest portion because most of the nursing staffs graduated with Diploma degree.



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Berdasarkan Usia / Sorted By Age	PWTT	PWT	PWTT	PWTT	Mitra / Partner	Project	Jumlah / Total
	PBM	PBM	Persero	Non-Persero	PBM	PBM	
SD 20 th / years old	0	0	0	0	1	2	3
21-25	1	68	0	0	151	540	760
26-30	75	294	0	0	216	472	1.057
31-35	320	217	0	0	122	110	769
36-40	378	136	3	0	84	46	647
41-45	575	56	1	0	63	7	702
46-50	412	12	1	1	39	7	472
51-55	233	3	0	0	24	3	263
>=56	6	0	0	2	103	1	112
Total	2.000	786	5	3	803	1.188	4.785

Berdasarkan komposisi pekerja menurut rentang usia, Pekerja Pertamedika IHC paling banyak memiliki usia produktif kerja, yaitu berusia 26 tahun hingga 30 tahun. Pekerja yang memiliki rentang usia tersebut cenderung memiliki produktivitas kinerja yang lebih tinggi, sehingga diharapkan dapat mendorong efisiensi dan produktivitas kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Based on the age of employees, most of Pertamedika IHC employees are at the productive age range, namely 26 to 30 years old. Employees within the age range tend to have higher productivity and performance which is hoped to boost efficient and productivity of the Company in a continuous manner.

Outsourcing
Outsourcing

Fungsi / Function	Jumlah / Total
Administrasi	551
Security	212
House Keeping	498
Catering	237
Driver	120
DLL / Etc.	161
Total	1.779

Komposisi Pekerja Anak Perusahaan
Employee Composition of Subsidiaries

No	Unit Usaha / Business Unit	Formasi / Formation	Terisi (Establish) / Filled (Established)	Direksi Non Perbantuan / Non- Seconded Director	Direksi Perbantuan / Seconded Director	Perbantuan Non Direksi / Seconded Staff	PWTT	PWT	Mitra / Partner	Project / Project	OS
1	PT Nusantara Medika Utama	1.423	1.331	0	1	0	810	521	154	0	401
2	PT NSM	1.420	1.067	3	0	0	483	410	174		342
3	PT Krakatau Medika	682	517	3	0	0	407	76	163	0	383
4	PT Pelindo Husada Citra	1.033	1.002	2	0	1	709	164	128	48	198
5	PT ROLAS	708	535	0	0	0	346	189	103		93
6	RS Pelni	1.551	1.368	0	0	0	1.116	135	117	0	353
7	RS Pelabuhan	2.061	1.689	1	2	0	880	287	184	0	335
8	RS Bakti Timah	0	1.398	0	2	0	1.196	202	120	0	91
Total							5.947	1.984	1.143	48	2.196

KEGIATAN TRAINING & DEVELOPMENT TAHUN 2020

Sepanjang 2020 untuk menyiapkan adanya kebutuhan Perseroan yang siap ditempatkan pada posisi manajerial, HCGA bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada dalam memberi kesempatan kepada pekerja potensial yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan manajemen rumah sakit atas biaya PERUSAHAAN.

HCGA juga telah menjalankan berbagai kegiatan baik berupa pelatihan medis dan non-medis, webinar "IHC Medical Forum", maupun Webinar "Nursing Day Pertamina IHC". Berikut rincian kegiatan tersebut:

TRAINING & DEVELOPMENT ACTIVITIES IN 2020

Throughout 2020 to prepare for the needs of the Company to be ready to be placed in managerial positions, HCGA collaborates with Gajah Mada University in providing opportunities for potential workers who meet the requirements to take hospital management education at the COMPANY's expense.

HCGA has also carried out various activities in the form of medical and non-medical training, the "IHC Medical Forum" webinar, and the "Pertamedika IHC Nursing Day" webinar. The following are details of these activities:

Webinar IHC Medical Forum

IHC Medical Forum Webinar

No	Judul / Title	Tanggal / Date	Narasumber / Speakers	Jumlah Peserta / Total Participants
1	Webinar "Covid-19 Case Discussion Between Chinese & Indonesian Medical Experts"	22 April 2020 / April 22, 2020	1. Budi Gunadi Sadikin 2. Dr. Bambang Wibowo 3. Djauhari Oratmangun 4. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD 5. Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B., Sp.BTKV (K), MPH 6. Nie Jiangang 7. Xiao qian 8. Wang Guangfa 9. Zhu Chouwen	463
2	The 2nd Video Conference Discussion Between Chinese and Indonesia Experts on COVID-19 (Webinar/Pelatihan Online Tata Cara Penanganan Garda Terdepan COVID-19 Bersama Pakar dari China) / The 2nd Video Conference Discussion Between Chinese and Indonesian Medical Experts on COVID-19 (Online Training/Webinar on COVID-19 Handling Procedures for Frontline Workers with Chinese Experts)	8 Mei 2020 / May 8, 2020	1. Budi Gunadi Sadikin 2. Djauhari Oratmangun 3. dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B., Sp.BTKV (K), MPH. 4. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD 5. dr. Safrina Malik - Eijkman 6. Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, SpOG (K) - IMERI 7. Xiao Qian 8. Xiaobei Chen 9. dr. Lugiyantri Sukrisman, Sp.PD, KHOM - RSCM 10. Guowei Tu 11. Yualin Song 12. Jing Zhang 13. Tianshu Liu	183
3	The 3rd Video Conference Discussion Between Chinese & Indonesian Medical Experts, dengan tema "Herbal Medicine for COVID-19" / The 3rd Video Conference Discussion between Chinese & Indonesian Experts with the theme of "Herbal Medicine for COVID-19"	5 Juni 2020 / June 5, 2020	1. dr. Tong Xiaolin 2. Prof. Wang Wei 3. Prof. Dr. Apt. Keri Lestari, S.Si.M.Si 4. dr. Miao Qing 5. dr. Wang Rongbing 6. dr. Hardi Pranata, SpS., MARS	259
4	Webinar "Manajemen Pasien COVID-19" / "COVID-19 Patient Management" Webinar	12 Juni 2020 / June 12, 2020	1. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD 2. Dr. dr. Christiana Linda Wahyuni, Sp.OT, MKes.CCD 3. dr. Shinta Vera Renata Hutajulu, Sp.AN (KIC)	376
5	Webinar dengan topik "Plasma Konvalesen Terapi" / Webinar with the topic of "Convalescent Plasma Therapy"	28 Juli 2020 / July 28, 2020	1. dr. Dante S Harbuwono, Sp.PD 2. dr. Retno Wihastuti, Sp.P 3. dr. Shinta Vera Renata Hutajulu, Sp.AN(KIC)	678
6	Webinar "Research and Monitoring Tools for Cytokine Analysis Through ELISA Application" (RSBT) / "Research and Monitoring Tools for Cytokine Analysis Through ELISA Application" Webinar (RSBT)	29 Juli 2020 / July 29, 2020	1. Dr. Kartik Somasundaram, MBA 2. Dr. Suruchi Arora, PhD	248
7	Webinar "Workshop Implementasi Swab Test PCR Metode Pool" / "Workshop of Pool-Method PCR Swab Test Implementation" Webinar	4 Agustus 2020 / August 4, 2020	Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc	75
8	Webinar "Tata Laksana Terkini Pada COVID-19" / "COVID-19 Latest Governance" Webinar	22 Agustus 2020 / August 22, 2020	Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B., SpBTKV., (K)., MPH	915
9	Webinar "Perkembangan Vaccine COVID-19 di Indonesia" / "COVID-19 Vaccine Development in Indonesia"	3 September 2020 / September 3, 2020	1. Prof. Dr. dr. H. Kusnandi Rusmil, Sp.A (K), MM 2. Dr. Neni Nurnainy, Apt	489
10	Webinar "Manajemen Utilisasi dan Bio Resiko Laboratorium yang Menangani Sample COVID-19" (RSBT) / "Utilization and Bio Risk Management of Laboratories Handling COVID-19 Samples" Webinar (RSBT)	24 September 2020 / September 24, 2020	1. dr. Akhmad Arief 2. Dr. drh. Diah Iskandriati 3. Derrick Teo 4. Angelina Kan	903

No	Judul / Title	Tanggal / Date	Narasumber / Speakers	Jumlah Peserta / Total Participants
11	Webinar "Improving Glycemic Control in T2DM" (RSPP) / "Improving Glycemic Control in T2DM" Webinar (RSPP)	6 November 2020 / November 6, 2020	1. dr. Asep Saepul Rohmat, Sp.PD, KGEH 2. dr. Hery Emria, Sp.PD, KGH 3. dr. Mochamad Pasha, Sp.PD	300
12	Webinar "Current Updates on Dyslipidemia Management and Pulmonary Artery Hypertension" (RSPP) / "Current Updates on Dyslipidemia Management and Pulmonary Artery Hypertension" Webinar (RSPP)	12 November 2020 / November 12, 2020	1. dr. Kurniawan Iskandarsyah, Sp.JP(K), FIHA 2. dr. Hermawan, Sp.JP(K), FIHA	180
13	Webinar "Management of Acute and Chronic Pain in Daily Practice" (RSPP) / "Management of Acute and Chronic Pain Daily Practice" Webinar (RSPP)	19 November 2020 / November 19, 2020	1. dr. Taufin Warindra, Sp.OT (K) 2. dr. Vera Nevada, Sp.S	179
14	Webinar "Management of Anxiety and Depressive Disorder the New Normal Era (RSPP) / "Management of Anxiety and Depressive Disorder of the New Normal Era" Webinar (RSPP)	26 November 2020 / November 26, 2020	1. dr. Endah Ronawulan Sp.KJ 2. dr. Djoko Wiyono, Sp.KJ	182
15	Webinar "The Importance of Dyslipidemia and Hypertension Management in the New Normal" (RSPP) / "The Importance of Dyslipidemia and Hypertension Management in the New Normal" Webinar (RSPP)	3 Desember 2020 / December 3, 2020	1. dr. Budi Baktijasa Dharmadjadi, Sp.JP (K) 2. dr. Hery Emria, Sp.PD., KGH	195
Jumlah Peserta / Total Participants				5.625

Webinar Nursing Day Pertamina IHC

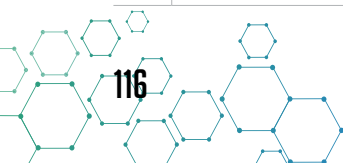
Pertamedika IHC Nursing Day Webinar

No	Judul / Title	Tanggal / Date	Narasumber / Speakers	Jumlah Peserta / Total Participants
1	Webinar "Nursing Day" Ke-1 "Pengelolaan Pelayanan Keperawatan Pasien COVID-19 dan Peran PPI di Masa Pandemi di RSPJ"	10/6/2020	1. Ns. Sudarma, S.Kep 2. Ns. Sri Yati Maryono, S.Kep.	1.238
2	Webinar "Nursing Day" Ke-2 "Pengelolaan Pasien COVID-19 dan Peran HSE untuk Pengelolaan Limbah COVID-19 di RSPB"	10/20/2020	1. Ns. Rachmiyana, S.Kep 2. S. Azawaddin Yahya, SH	1.245
3	Webinar "Nursing Day" Ke-3 "Aspek Kesehatan Jiwa Pasien COVID-19"	11/10/2020	1. Dr. Endah Ronawulan, SpKJ 2. Ns. Tati Suryati, M.Kep Jiwa	687
4	Webinar "Nursing Day" Ke-4 "Kewaspadaan <i>Universal</i> dan <i>Needle Stick Injury</i> "	12/1/2021	1. Widiyo Weni Wigati, SKii, S.Kep, MARS 2. Ns. Wiwi Handayani, S.Kep, MARS	600
5	Webinar "Nursing Day" Ke-5 "Pengelolaan Pasien COVID-19 di RS Pusat Pertamina"	12/15/2020	1. Ns. Neni Sulista Yulianti, S.Kep 2. Ns. Tatang Sutisna, S.Kep, M.Kep	719
Jumlah Peserta / Total Participants				4.489

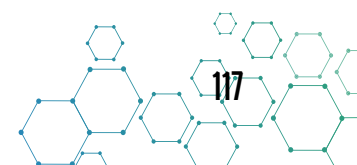
Pelatihan Medis dan Non-Medis

Medical and Non-Medical Trainings

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
1	Pelatihan SNARS Edisi 1.1 / SNARS 1.1 Edition Training	RSPP	339
2	Workshop Radiologi Nasional "Angiografi Multi Modalitas dan Perhitungan Dosis Radiasi Pasien Sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit" / "Multi-Modality Angiography and Calculation of Patient Radiation Dose According to Hospital Accreditation Standards" National Radiology Workshop	RSPP	2
3	Pelatihan PPRA / PPRA Training	RSPP	41
4	Cara Efektif Memahami Studi Kelayakan Investasi di Rumah Sakit Bagi Manajemen Non Profesi Keuangan / Effective Method to Understand Investment Feasibility Study in Hospital for Non-Financial Profession Management	RSPP	3
5	Workshop <i>Improvement Corporate Action</i> Menggunakan <i>Design Thinking</i> / Workshop of Improvement Corporate Action Using Design Thinking	RSPP	2
6	Pelatihan SNARS Edisi 1.1 Gelombang 3 & Sosialisasi HSE Golden Rules 6C / SNARS 1.1 Edition Training Group 3 & HSE 6C Golden Rules Dissemination	RSPP	123
7	Pelatihan <i>Clinical Instructure</i> / Clinical Instructure Training	RSPP	44
8	Pelatihan SNARS Edisi 1.1 untuk <i>General Practitioner</i> / SNARS 1.1 Edition Training for General Practitioner	RSPP	31
9	Workshop Dokumen Akreditasi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 / Edition 1 of Accreditation Document for National Hospital Accreditation Standards (SNARS)	RSPP	1
10	Workshop tentang Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) / Improvement of quality and patient safety (PMKP) Workshop	RSPP	1
11	Seminar Fisioterapi Penanganan Fisioterapi Pada Cedera Olahraga / Seminar on Physiotherapy Handling in Sport Injuries	RSPP	19
12	Pelatihan Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi Medik 1 2020 / Refresher Training for Radiation Protection Medical Staff 1 2020	RSPP	1



No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
13	Pelatihan Pengumpul Data "Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien" / "Improvement of quality and patient safety" Data Collection Training	RSPP	151
14	Pelatihan Teknik Pemeriksaan Swab Nasofaring dan Orofaring RSPP / RSPP Nasopharyngeal and Oropharyngeal Swab Test Techniques Training	RSPP	90
15	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Medinesia / Medinesia Management Information System Application	RSPP	39
16	Pelatihan <i>Continuous Renal Replacement Therapy</i> (CRRT) / Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT) Training	RSPP	16
17	Standarisasi Performa Tenaga Perawat di Lantai 3 / Nursing Staff Performance Standardization on Floor 3	RSPP	89
18	Pelatihan ICU Dasar untuk Perawat RSPP dan Extension Modular Simprug / Basic ICU Training for RSPP and Extension Modular Simprug Nurses	RSPP	22
19	<i>Virtual Indonesian ECMO Course How to Run ECMO from A to Z</i>	RSPP	4
20	<i>Service Excellent Inhouse Training</i>	RSPP	90
21	Pelatihan Penatalaksanaan Pasien <i>Critical Care</i> Rumah Sakit Extension Modular Simprug / Critical Care Patient Management Training in Extension Modular Simprug Hospital	RSPP	15
22	Pelatihan dan Kursus Cara Uji Klinik yang Baik / Good Clinical Practice Training and Courses	RSPP	7
23	<i>Workshop</i> Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) / Antimicrobial Resistance Control Program (PPRA) Workshop	RSPJ	3
24	Sosialisasi Program Pelatihan K3 Bersertifikasi Sesuai Standar SNI dan Pengujian Lingkungan Kerja / Dissemination of SNI Standard OHS Certified Training Program and Working Environment Assessment	RSPJ	1
25	<i>Workshop</i> Studi Kelayakan dan Proposal Bisnis Rumah Sakit / Hospital Business Feasibility Study and Proposal	RSPJ	1
26	Sosialisasi Kewaspadaan Terhadap <i>Novel Corona Virus</i> (2019-Ncov) / Novel Coronavirus (2019-NCov) Awareness Dissemination	RSPJ	1
27	Simposium Ilmiah 14 th InaSH (Indonesian Society of Hypertension) 2020 / 14th InaSH (Indonesian Society of Hypertension) Scientific Symposium in 2020	RSPJ	1
28	Tim Narasumber Sosialisasi Novel Corona Virus / Novel Coronavirus Dissemination Speakers Team	RSPJ	4
29	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan / Health Workers Competency Improvement	RSPJ	5
30	Uji Kompetensi Calon Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja dan Ahli K3 Umum / Competency Test for Senior Working Environment OHS Practitioner and General OHS Practitioner	RSPJ	1
31	Peserta Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran / Participant of Fire Prevention and Suppression Dissemination	RSPJ	50
32	Pelatihan ICU, IGD, dan HD RS Pertamina Jaya / ICU, ER, and HD Trainings in Pertamina Jaya Hospital	RSPJ	189
33	Pelatihan <i>Mandatory COVID-19 (Hand Hygiene, Pemakaian & Pelepasan APD, Limbah dan Linen / COVID-19 Mandatory Training (Hand Hygiene, Wearing & Removing PPE, Waste and Linen</i>	RSPJ	60
34	Pelatihan <i>Mandatory COVID 19 (Hand Hygiene, Pemakaian, & Pelepasan APD, Limbah dan Linen / COVID-19 Mandatory Training (Hand Hygiene, Wearing & Removing PPE, Waste and Linen</i>	RSPJ	91
35	Pelatihan ICU / ICU Training	RSPJ	106
36	Pelatihan <i>Swab / Swab Training</i>	RSPJ	37
37	Pelatihan SPO Medis / Medical SOP Training	RSPJ	110
38	Pelatihan SIMRS / SIMRS Training	RSPJ	166
39	Pelatihan <i>Mandatory COVID 19 (Hand Hygiene, Pemakaian, & Pelepasan APD, Limbah dan Linen / COVID-19 Mandatory Training (Hand Hygiene, Wearing & Removing PPE, Waste and Linen</i>	RSPJ	71
40	Pelatihan Alat Radiologi / Radiology Equipment Training	RSPJ	12
41	Pelatihan ICU, IGD, dan HD RS Pertamina Jaya / ICU, ER, and HD Trainings in Pertamina Jaya Hospital	RSPJ	189
42	Pelatihan <i>Upskill Neurologi / Neurological Upskill Training</i>	RSPJ	25
43	Pelatihan <i>Upskill Insulin di RSPJ / Insulin Upskill Training in RSPJ</i>	RSPJ	30
44	Pelatihan <i>Upskill Tatalaksana Antiviral Pada COVID-19 di RSPJ / COVID-19 Antiviral Management Upskill Training in RSPJ</i>	RSPJ	12
45	Pelatihan CRRT Lanjutan / Advanced CRRT Training	RSPJ	2
46	<i>Workshop</i> Penyusunan <i>Master Plan</i> Rumah Sakit <i>Batch 2 / Batch 2 Hospital Master Plan Preparation Wotkshop</i>	RSPJ	1
47	Pembinaan dan Layanan Perizinan Secara <i>Online / Online License Development and Services</i>	RSPJ	1
48	<i>Hypnoselling Skill (Advanced Selling Skill)</i>	RSPJ	1
49	Petugas Pelaksana Pengisian Instrumen Survei Pengisian <i>Oxygen</i> di RS / Implementing Officer for Fulfilling Oxygen Charging Survey Instruments at Hospital	RSPJ	1
50	<i>Workshop</i> Persiapan Implementasi <i>Project Pertamedika One System / Preparation of Pertamedika One System Project Implementation Workshop</i>	RSPJ	20
51	Penyegaran PPR Medik Tingkat 2 / Medical PPR Level 2 Refresher Training	RSPJ	1
52	Penguatan Laboratorium di Faskes Layanan Tb / Laboratium Improvement of TB Medical Facilities	RSPJ	1
53	Pelatihan <i>Mandatory Pekerja PWT Project 2020 / Mandatory Training for 2020 Project PWT Employees</i>	RSPJ	20
54	Pelatihan <i>Swab / Swab Training</i>	RSPJ	7
55	Pelatihan <i>Mandatory / Mandatory Training</i>	RSPJ	33



No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
56	Pelatihan ICU / ICU Training	RSPJ	20
57	Pelatihan Pembekalan Khusus GP Penempatan ICU / Special Training for GP ICU Placement	RSPJ	7
58	Training Persiapan Sertifikasi HC Manager / HC Manager Certification Preparation Training	RSPJ	1
59	Pelatihan Akselerasi ARV Dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS / ARV Acceleration Training in HIV AIDS and PIMS Prevention	RSPJ	7
60	Pelaksanaan Kompetensi Dokter Pemeriksa Kesehatan Pelaut / Competency Test Implementation for Seafarers Health Examiners	RSPJ	1
61	Workshop Persiapan Implementasi Project Pertamedika One System / Preparation of Pertamedika One System Project Implementation Workshop	RSPJ	3
62	Pelatihan Akselerasi ARV Dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS Batch 2 / ARV Acceleration Training in HIV AIDS and PIMS Prevention Batch 2	RSPJ	4
63	Uji Fungsi dan Pemeriksaan HFNC / HFNC Function and Examination Test	RSPJ	1
64	Vaccinology Training for Adult and Children	RSPJ	2
65	Virtual Course & Workshop on Applied Good Clinical Practice (GCP)	RSPJ	5
66	Workshop Implementasi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di Fasyankes / Improvement of quality and patient safety (PMKP) Workshop in Health Services Facilities	RSPJ	2
67	Training dan Proses Perbaikan Data / Data Repair Training and Process	RSPJ	6
68	Pelatihan Lanjutan Penggunaan Ge-Nose / Ge-Nose Use Advanced Training	RSPJ	8
69	Workshop Peran dan Strategi Asesor Internal di Dalam Pelaksanaan Self-Assessment di RS / Roles and Strategies of Internal Assessor in Self-Assessment Implementation in Hospital	RSPJ	3
70	Mandatory Pekerja Baru 2020 / 2020 New Employees Mandatory Training	RSPJ	12
71	BSS HUET	RSPB	5
72	React Native	RSPB	2
73	Coaching Program Obesity	RSPB	1
74	Marketing Analytics untuk Meningkatkan Rol / Marketing Analytics to Increase Rol	RSPB	1
75	PPR	RSPB	1
76	Training CT-Scan / C-Scan Training	RSPB	1
77	Financial Statement Analysis	RSPB	1
78	Seminar Wet Laundry / Wet Laundry Seminar	RSPB	1
79	Asuhan Keperawatan & Asuhan Kebidanan / Nursing Care & Midwifery Care	RSPB	259
80	Pembimbing Klinik Preceptorship / Preceptorship Clinic Guide	RSPB	1
81	Pelaksanaan Pasien Stroke Bagi Perawat / Stroke Patients Care for Nurse	RSPB	1
82	Supply Chain Management	RSPB	1
83	Workshop Tobacco Cessation Clinic / Tobacco Cessation Clinic Workshop	RSPB	1
84	Konseling Pada Pasien Geriatri / Geriatric Patients Counseling	RSPB	4
85	Pemulasaran Jenazah Pasien COVID-19 / COVID-19 Patient Corpse Handling	RSPB	31
86	Pelatihan Persiapan Sertifikasi Manager HC / HC Manager Certification Preparation Training	RSPB	1
87	Sertifikasi Manager HC / HC Manager Certification	RSPB	1
88	Webinar Pelatihan Tindakan Swab / Swab Action Training Webinar	RSPB	10
89	Aplikasi SKP Online Berbasis Virtual Account Syarat Mutlak Proses Perpanjangan STR Versi 2.0 / Virtual Account-based Online SKP Application Absolute Requirement for STR 2.0 Version Extension	RSPB	1
90	Approaching the New Normal in Digestive Surgery Service	RSPB	1
91	Arsitektur Sistem Informasi Rumah Sakit / Hospital Information System Architecture	RSPB	1
92	Artificial Intelligence untuk New Normal / Artificial Intelligence for New Normal	RSPB	1
93	Basic Sea Survival	RSPB	1
94	Behavioral Event Interview	RSPB	1
95	Berdamai Dengan Ekspektasi Dari Sudut Pandang Psikologi / Make Peace with Expectation from a Psychological Point of View	RSPB	1
96	Beri Apresiasi Dirimu / Appreciate Yourself	RSPB	1
97	Certified Human Capital Management	RSPB	1
98	Disc for Effective Communication	RSPB	2
99	Diskusi Komprehensif Pengadaan Barang/Jasa dari Berbagai Perspektif / Comprehensive Discussion on Goods/ Services Procurement from Various Perspectives	RSPB	4
100	Electronic Filing System & Document Management	RSPB	1

LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT
PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
143	Sosialisasi Kepmenkes No. Hk.01.07/Menkes/312/20 Tentang Standar Profesi Perekam Medis & Informasi Kesehatan / Dissemination of Health Minister Decree No. Hk.01.07/Menkes/312/20 Concerning Medical Recording & Health Information Profession Standards	RSPB	1
144	Pengolahan Data Statistik Rumah Sakit Serta Cara Melakukan Retensi & Pemusnahan Rekam Medis di Area Revolusi Industri 4.0 / Hospital Statistical Data Processing and Methods of Retention and Destruction of Medical Records in the Industrial Revolution 4.0	RSPB	1
145	Rekam Medis Elektronik & Alih Media Rekam Medis di Era 4.0 / Electronic Medical Records & Medical Record Media Transfer in 4.0 Era	RSPB	1
146	Strategi Mendisain Solusi Melalui Teknik "Root Cause Analysis" / Strategies for Designing Solution through "Root Cause Analysis"	RSPB	1
147	<i>People Development Management</i>	RSPB	1
148	<i>Practical Talent Management Framework</i>	RSPB	1
149	Peran Komite PPI dalam Pandemi COVID – 19 / Role of PPI Committee in COVID-19 Pandemic	RSPB	1
150	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi PPI / PPI Infection Prevention and Control	RSPB	1
151	Pelatihan Lanjut IPCN / IPCN Advanced Training	RSPB	1
152	Strategi Mendisain Solusi Melalui Teknik "Root Cause Analysis" / Strategies for Designing Solution through "Root Cause Analysis"	RSPB	2
153	Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun / Guidelines for Procurement of Integrated Design Construction Works	RSPB	1
154	Tips & Strategi Memahami Nasib Pekerja di Tengah Pandemi COVID-19 dari Sisi Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia / Tips & Strategies to Understand Workers Fate Amid COVID-19 Pandemic in Terms of Legal Manpower in Indonesia	RSPB	2
155	<i>Practical Talent Management Framework</i>	RSPB	2
156	Ada Apa Dengan Psikologi, Bencana, dan Relawan? / What is Wrong with Psychology, Disaster, and Volunteer?	RSPB	1
157	<i>Basic Coaching & Counselling</i>	RSPB	1
158	<i>Dealing with Anxiety</i>	RSPB	1
159	<i>Dealing Insecurity with Gratitude</i>	RSPB	1
160	<i>Certified Industrial Relation Professional</i>	RSPB	1
161	<i>Developing Human Resources (HR) Competency for Fresh Graduate</i>	RSPB	1
162	Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Keuangan Rumah Sakit dan Solusi Modalitas Pembiayaannya / Impact of COVID-19 to Hospital Finance and Financing Modality Solutions	RSPB	2
163	For Attending Training Online Manajemen Kinerja / For Attending Performance Management Online Training	RSPB	1
164	Forum Seminar Akhlak Menjadi CEO Ber-AKHLAK / Morals Seminar Forum to Become CEO with AKHLAK Values	RSPB	1
165	<i>Every Manager is HR Manager</i>	RSPB	1
166	Komitmen Berprofesi: Psikolog Klinis di Rumah Sakit Jiwa / Profession Commitment: Clinical Psychologist in Psychiatric Hospital	RSPB	1
167	Keterampilan Tester Untuk Psikotes / Skill Tester for Psychological Test	RSPB	1
168	Keterampilan Intermediate Pewawancara Industri dan Organisasi / Intermediate Skills of Industry and Organization Interviewer	RSPB	1
169	Kupas Tuntas RUU Cipta Kerja Bab Ketenagakerjaan / Thorough Examination on Manpower Chapter of Job Creation Bill	RSPB	1
170	<i>Helicopter Underwater Escape Training (H.U.E.T) & Basic Sea Survival</i>	RSPB	1
171	K3, Solusi Perlindungan Pekerja Saat Pandemi COVID-19 / OHS, Worker Protection Solution during COVID-19 Pandemic	RSPB	2
172	Implementasi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yang Tepat di Era Pandemi COVID-19 / Implementation of Proper Infection Prevention and Control in COVID-19 Era	RSPB	2
173	Kesiapan Rumah Sakit Menghadapi Tantangan Etik dan Hukum di Era Pandemi COVID-19 / Hospital Readiness in Facing Ethical and Legal Challenges in COVID-19 Era	RSPB	2
174	Lanjutan Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Stroke Bagi Perawat / Advanced Stroke Patient Management Training for Nurses	RSPB	1
175	<i>Mental Health: Don't Forget Your Own Power Just Because They Don't See It</i>	RSPB	1
176	Memahami dan Mengelola Sedih dengan Baik / Understanding and Managing Sadness Properly	RSPB	1
177	Mengenal Seluk Beluk Self Harm dan Pengelolaannya / Knowing Details of Self-Harm and Its Management	RSPB	1
178	<i>Mental Health for Everyone in Everywhere : From Self Toward System</i>	RSPB	1
179	Membedakan Antara Introvert dan Pemalu / Differentiating Introvert and Shy People	RSPB	1
180	Mengenal Emosi dan Pengelolaannya / Knowing Emotions and Its Management	RSPB	1
181	Menciptakan Lingkungan Kerja Bahagia / Creating Happy Working Environment	RSPB	1
182	Memahami dan Mengelola Kemarahan Pada Diri / Understanding and Managing Anger in Oneself	RSPB	1
183	Membangun Fisik dan Mental yang Sehat Dalam Menghadapi COVID-19 / Developing Healthy Physique and Mental in Dealing with COVID-19	RSPB	1

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
184	Memahami dan Meningkatkan Ketrampilan Wawancara Klinis Dasar / Understanding and Improving Basic Clinical Interview Skill	RSPB	1
185	Memahami 8 <i>Life Skills</i> Untuk Meraih Sukses / Understanding 8 Life Skills to Achieve Success	RSPB	1
186	Mewujudkan Harmoni di Perusahaan Dengan LKS Bipartit / Realizing Harmony within the Company with Bipartite LKS	RSPB	1
187	Memahami Gangguan Makan Dalam Perspektif Psikologi / Understanding Eating Disorder in a Psychological Point of View	RSPB	1
188	Menyusun Struktur & Skala Upah Serta Sistem Jenjang Jabatan / Preparing Wage Structure & Scale and Position Hierarchy System	RSPB	1
189	<i>Meta Leadership</i>	RSPB	2
190	Mewujudkan Harmoni di Perusahaan Dengan LKS Bipartit / Realizing Harmony within the Company with Bipartite LKS	RSPB	1
191	Persiapan <i>Introvert</i> Menjadi <i>Public Speaker</i> yang Percaya Diri / Preparation of An Introvert in Becoming A Confident Public Speaker	RSPB	1
192	<i>Positive Vibes in the Workplace</i>	RSPB	1
193	Penyusunan Program Kesehatan Berbasis <i>Medical Check Up</i> / Health Program Preparation Based on Medical Check Up	RSPB	1
194	Penyusunan CV yang Efektif & Persiapan Mengikuti Interview Kerja / Effective CV Preparation & Preparing for Work Interview	RSPB	1
195	Pinjam Bendera Dalam Pengadaan / Flag Borrowing in Procurement	RSPB	1
196	Pelatihan, Bimtek & Sertifikasi <i>HC Manager</i> / HC Manager Training, Technical Guidance, & Certification	RSPB	2
197	<i>Patient Safety</i> dan Mutu Keperawatan Dalam Masa Pandemi COVID-19 / Patient Safety and Nursing Quality During COVID-19 Pandemic Era	RSPB	4
198	<i>Patient Safety</i> di Instalasi Gawat Darurat di Era Pandemi COVID-19 / Patient Safety in Emergency Room During COVID-19 Pandemic Era	RSPB	2
199	Peran Teknologi Jaminan Keselamatan-Keselamatan Fasilitas Rumah Sakit di Era Pandemi COVID-19 / Roles of Safety-Security Assurance Technology for Hospital Facilities in the COVID-19 Pandemic Era	RSPB	5
200	Penyusutan, Pemindahan & Penghapusan Arsip Pada RSUD, RSU, RS / Depreciation, Transfer, & Deletion of Archives in Regional Public Hospitals, Public Hospitals, and Hospitals	RSPB	6
201	<i>Omnibus Law Cluster Perpajakan</i> / Taxation Cluster of Omnibus Law	RSPB	2
202	<i>Self-Healing</i> : Menyembuhkan Diri Sendiri, Bisa Gak Sih? / Self-Healing: Is It Possible to Cure Oneself	RSPB	1
203	<i>Skill Praktis Hard Competency Matrix</i> / Practical Skills of Hard Competency Matrix	RSPB	1
204	<i>Survivability</i> Dari Pandemi COVID-19 / Survivability from COVID-19 Pandemic	RSPB	1
205	Strategi Internalisasi & Eksternalisasi AKHLAK yang Terukur / Internalization and Externalization Strategies of Measured AKHLAK Values	RSPB	1
206	<i>Speak Up for Health Worker Safety</i>	RSPB	1
207	Status Ketenagakerjaan Menurut UU Cipta Kerja / Employment Status According to Job Creation Law	RSPB	1
208	<i>Skill Praktis Hard Competency Matrix</i> / Practical Skills of Hard Competency Matrix	RSPB	1
209	Solusi Cara Mengatasi Masalah yang Sering dihadapi <i>Team Human Resources Department</i> / Solution to Solve Issues Frequently Faced by Human Resources Department Team	RSPB	1
210	Strategi <i>Public Relations</i> dan <i>Marketing</i> di Masa Pandemi COVID-19 / Public Relations and Marketing Strategies during the COVID-19 Pandemic	RSPB	2
211	<i>Speak Up for Health Worker Safety</i>	RSPB	1
212	Sertifikasi K3 Teknisi Listrik / Electrical Technicians OHS Certification	RSPB	1
213	Temu Komunitas: "Let's Walk Together" Dalam Rangka Memperingati <i>World Mental Health Day</i> / Community Meeting: "Let's Walk Together" to Commemorate World Mental Health Day	RSPB	1
214	<i>Way To Move: Forget or Forgive</i>	RSPB	1
215	Telah Mengikuti Training <i>Online</i> Hubungan Industrial Ketenagakerjaan / Participated in Employment Industrial Relations Online Training	RSPB	1
216	<i>Training Online</i> Analisis Beban Kerja / Workload Analysis Online Training	RSPB	1
217	<i>Training Online</i> Audit Sumber Daya Manusia / Human Capital Audit Online Training	RSPB	1
218	<i>In-House Training</i> Pelatihan <i>Operation Ventilator</i> / Ventilator Operation In-House Training	RSPC	28
219	<i>In-House Training</i> Pelatihan <i>Operation Ventilator, Syringe Pump, Intubasi dan Ekstubasi Endothorachea</i> / In-House Trainings of Operation Ventilator, Syringe Pump, Endotracheal Intubation, and Exudation	RSPC	13
220	<i>In-House Training</i> Pelatihan Praktik <i>Operation Alat Ventilator</i> / Ventilator Device Operation Practices In-House Training	RSPC	28
221	Pelatihan Penatalaksanaan Peralatan Habis Pakai di Bidang Kardiovaskular / Consumables Management Training in Cardiovascular Field	RSPC	1
222	Pelatihan <i>Rapid Antigen</i> Bagi Tenaga Medis RSPC / Rapid Antigen Training for RSPC Medical Personnel	RSPC	24

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
223	Pelatihan Spiro dan Audiometri / Spiro and Audiometry Training	RSPC	2
224	Pelatihan Webinar <i>Infant Skin Care and Oral Hygiene</i> / Infant Skin Care and Oral Hygiene Training Webinar	RSPC	25
225	Pelatihan Webinar Tingkatan APD Bagi Tenaga Medis Saat Tangani COVID-19 & Zona Dalam Penanganan Kasus Pandemi COVID-19 / PPE Level Webinar Training for Medical Personnel when Handling COVID-19 & Zones in Handling COVID-19 Pandemic Cases	RSPC	30
226	Seminar Virtual Menuju <i>Smart Hospital</i> , "Ketahanan Instalasi Listrik RS di Masa New Normal" / Virtual Seminar towards Smart Hospital, "Electrical Installation Resilience of Hospitals in New Normal Era"	RSPC	1
227	Webinar "Pelatihan Pengambilan Swab" / "Swab Sampling training" Webinar	RSPC	20
228	Webinar Stikes Pertamedika "Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perawat di Masa Pandemi COVID-19" / Permadika Institute of Health Science Webinar "Occupational Health and Safety of Nurses During COVID-19 Pandemic"	RSPC	87
229	Workshop Bimbingan Teknis Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di RSPP Gedung A Lantai 3, Jakarta. Tanggal 21 S.D. 22 Januari 2020 / Antimicrobial Resistance Control Program (PPRA) Technical Guidelines Workshop at RSPP Building A Floor 3, Jakarta, on January 21-22, 2020	RSPPbm	67
230	Pelatihan Pembinaan dan Sertifikasi Calon Ahli K3 Umum Palembang di Jl. Proklamasi Blok J24, Lorok Pakjo - Palembang, Tgl. 26.01.2020 S.D. 08.02.2020 / Palembang General OHS Practitioner Candidates Training, Guidance, and Certification at Jl. Proklamasi, Block J24, Lorok Pakjo - Palembang on January 26 - February 2, 2020	RSPPbm	2
231	Pasien Resiko Jatuh Pediatri, Dewasa dan Geriatri di RSPPbm 8 Feb 2020 / Fall Risk Patients in Pediatrics, Adults, and Geriatrics at RSPPbm on February 8, 2020	RSPPbm	1
232	Konsep Bermain Pada Anak dan Cara Penggunaan Masker di RSPPbm 22 Maret 2020 / Playing Concept in Children and How to Use Masks at RSPPbm on March 22, 2020	RSPPbm	1
233	Training Alat Snibe Maglumi 800, PT Multimedilab Karyamandiri Tanggal 11-12 Maret 2020 / Snibe Maglumi 800 Device Training, PT Multimedilab Karyamandiri on March 11-12, 2020	RSPPbm	10
234	Training Alat Dgxn Epithod 616, PT Esa Buana Husada, Tgl 12 Maret 2020 / Dgxn Epithod 616 Device Training, PT Esa Buana Husada on March 12, 2020	RSPPbm	10
235	Pelatihan Memakai dan Melepaskan APD / Wearing and Removing PPE Training	RSPPbm	20
236	Early Warning System di RSPPbm 12 April 2020 / Early Warning System at RSPPbm on April 12, 2020	RSPPbm	1
237	Pemutakhiran Data SDMK Wilayah Prov. Sumatera Selatan oleh Tim Dinas Kesehatan Prov. Sumatera Selatan dan Tim Datin BPPSDMK, Tgl. 5 Mei 2020 (<i>Vicon Zoom Meeting</i>) / HHR Data Update in South Sumatera Province by Health Agency of South Sumatera Province and Data and Information Team of BPPSDMK, on May 5, 2020 (Zoom Meeting Video Conference)	RSPPbm	1
238	Webinar Tentang Pelatihan Tindakan <i>Swab</i> (Batch 1), Tgl. 28 Mei 2020 (<i>Vicon Zoom Meeting</i>) / Swab Action Training Webinar (Batch 1) on May 28, 2020 (Zoom Meeting Video Conference)	RSPPbm	6
239	Prosedur Pemasangan dan Interpretasi EKG di RSPPbm 3 Mei 2019 / EKG Installation and Interpretation Procedure at RSPPbm on May 3, 2019	RSPPbm	4
240	Webinar Tentang Manajemen Pasien COVID-19, Tgl. 12 Juni 2020 (<i>Vicon Zoom Meeting</i>) / COVID-19 Patient Management Webinar on June 12, 2020 (Zoom Meeting Video Conference)	RSPPbm	98
241	Webinar Tentang Sosialisasi Aplikasi I-Am, Tgl. 18 Juni 2020 (<i>Vicon Zoom Meeting</i>) / I-Am Application Dissemination Webinar on June 18, 2020 (Zoom Meeting Video Conference)	RSPPbm	168
242	Webinar Tentang Sosialisasi Aplikasi Edabu, Tgl. 26 Juni 2020 (<i>Vicon Zoom Meeting</i>) / Edabu Application Dissemination Webinar on June 26, 2020 (Zoom Meeting Video Conference)	RSPPbm	3
243	Workshop Online by Invitation Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi RS (Sismadak) & Data IT Dalam Standar Nasional Akreditasi RS (SNARS) Edisi 1.1, Tgl. 30 Juni 2020 S.D. 01 Juli 2020 / Online Workshop by Invitation on Hospital Accreditation Document Management System (Sismadak) & IT Data in Hospital National Accreditation Standards	RSPPbm	5
244	Pelatihan Pemulasaran Jenazah COVID-19 di RSPPbm Tanggal 8 Juli 2020 / COVID-19 Corpse Handling Training at RSPPbm on July 8, 2020	RSPPbm	11
245	Pelatihan <i>Swab</i> COVID-19 Dinkes Kota Prabumulih / COVID-19 Swab Training in Prabumulih City Health Agency	RSPPbm	6
246	Peningkatan Kapasitas Surveilans 12 Agustus 2020 Dinkes Prabumulih / Surveillance Capacity Improvement of Prabumulih Health Agency on August 12, 2020	RSPPbm	1
247	One Day Training Ventilator, ECG, Titirasi, Air Way Tgl 19 September / One Day Training of Ventilator, ECG, Titration, Air Way on September 19	RSPPbm	3
248	Sosialisasi PP 49 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Iuran Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Selama Bencana Non Alam Penyebaran COVID 19 Tgl 24 September / Dissemination of Government Regulation Number 49 of 2020 Concerning Adjustment of Contributions to the Manpower Social Security Program During Non-Natural Disasters of COVID-19 Transmission on September 24	RSPPbm	2
249	Manajemen Utilisasi dan Bio Resiko Laboratorium yang Menangani <i>Sample</i> COVID-19 Tgl 24 September 2020 / Utilization and Biorisk Management of Laboratories Handling COVID-19 Samples in September 24, 2020	RSPPbm	5
250	Pelatihan Tingkatan APD Bagi Tenaga Kesehatan Saat Tangani COVID-19 dan Zona Dalam Penanganan Kasus Pandemi COVID-19 Tgl 18 September / PPE Level Webinar Training for Medical Personnel when Handling COVID-19 & Zones in Handling COVID-19 Pandemic Cases on September 18	RSPPbm	67
251	Pelatihan Strategi Pemeriksaan HIV 30 September 2020 / HIV Examinations Strategies Training on September 30, 2020	RSPPbm	2
252	Webinar K3, Solusi Perlindungan Pekerja Saat Pandemi COVID-19 13 Oktober 2020 / OHS, Worker Protection Solution during COVID-19 Pandemic Webinar on October 13, 2020	RSPPbm	2
253	Refreshment Edabu BPJS Kesehatan 26 Oktober 2020 / Refreshment of Health BPJS Edabu on October 26, 2020	RSPPbm	4
254	Webinar Kanker Paru Untuk Layanan Primer / Lung Cancer for Primary Services Webinar	RSPPbm	4

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
255	Pelatihan Virtual "Analisis Berbagai Jenis Biaya Untuk Efisiensi dan Pengambilan Keputusan Ekonomi yang Efektif di Rumah Sakit" / Virtual Training "Analysis of Different Types of Costs for Efficiency and Effective Economic Decision Making in Hospitals"	RSPPbm	2
256	Seminar Nasional Perhumasri 2020 dan Pelantikan Pengurus Wilayah Sumsel & DIY / Perhumasri 2020 National Seminar and Inauguration of South Sumatera & DIY Management	RSPPbm	2
257	OJT Penguatan Kapasitas Tenaga Epidemiologi / On the Job Training of Epidemiologists Capacity Improvement	RSPPbm	1
258	Workshop Peran dan Strategi Asesor Internal di dalam Pelaksanaan Self-Assessment di Rumah Sakit / Roles and Strategies of Internal Assessor in Self-Assessment Implementation in Hospital	RSPPbm	1
259	Kelas Online Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien / Improvement of quality and patient safety Online Class	RSPPbm	1
260	E-Seminar Digital Economy	RSPPbm	2
261	Peserta Persiapan Imunisasi Vaksin COVID-19 Dinkes Prabumulih 23 Desember 2020 / Participants of COVID-19 Vaccine Immunization Preparation at Prabumulih Health Agency on December 23, 2020	RSPPbm	2
262	Bimtek HC (sertifikasi BNSP) / HC Technical Guidelines (BNSP certification)	RSPT	2
263	Bimtek HC Supervisor (sertifikasi BNSP) / HC Supervisor Technical Guidelines (BNSP certification)	RSPT	1
264	Improving Glycemic Control in T2DM	RSPT	1
265	Green Hospital "Pengelolaan Sampah Domestik" / Green Hospital "Domestic Hospital Management"	RSPT	4
266	Mengikuti Pelatihan dan Orientasi Mikroskopis Malaria / Participation in Malaria Microscopy Training and Orientation	RSPT	1
267	Mengikuti Pelatihan dan Pertemuan Pengelolaan Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Online / Participation in Hospital Information Data System (SIRS) Management Online Training and Meeting	RSPT	1
268	Mengikuti Pelatihan dan Pertemuan Teknik Penyusunan SPA berbasis ASPAK / Participation in ASPAK-based SPA Preparation Techniques	RSPT	1
269	Mengikuti Pelatihan Pengambilan Sampel Swab COVID-19 / Participation in Taking COVID-19 Sample Training	RSPT	25
270	Mengikuti Workshop PPRA di RSPP Jakarta / Participation in PPRA Workshop in RSPP Jakarta	RSPT	1
271	Menjadi CEO Ber-AKHLAK / Becoming CEO with AKHLAK Values	RSPT	12
272	Online Class "All About Hospital Feasibility Study"	RSPT	2
273	Online Class "Bundles HAIs"	RSPT	1
274	Online Class "Competent HR Manager for Advanced Indonesia"	RSPT	3
275	Online Class "How to Be A Good Speaker"	RSPT	3
276	Online Class "HR Manager Sertifikasi BNSP" / Online Class "BNSP-Certified HR Manager"	RSPT	1
277	Online Class "Pengolahan Statistik Yankes RS & Puskesmas" / Online Class "Health Services Statistic Processing of Hospitals & Public Health Center"	RSPT	1
278	Online Class "Remunerasi yang Adil bagi Tenaga Kesehatan" / Online Class "Fair Remuneration for Health Workers"	RSPT	2
279	Online Class Mengenali Laporan Audit KAP & Implikasinya / Online Class on Audited Report by Public Accounting Firm & Its Implications	RSPT	2
280	Pelatihan APAR dgn PT Pertamina EP Tanjung / APAR Training with PT Pertamina EP Tanjung	RSPT	42
281	Pelatihan Cara Pengoperasian Ventilator Dharco-235 secara Vicon Zoom / Ventilator Dharco-235 Operations Training via Zoom Video Conference	RSPT	18
282	Pelatihan ICU untuk Perawat / ICU Training for Nurses	RSPT	18
283	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa dari berbagai perspektif secara Zoom / Goods/Services Procurement from Various Perspectives Training via Zoom	RSPT	1
284	Pelatihan Penggunaan Ventilator Mindray / Mindray Ventilator Usage Training	RSPT	14
285	Pelatihan PERCA secara Zoom Meeting / PERCA Training via Zoom Meeting	RSPT	4
286	Pelatihan Persalinan dengan Distosia Bahu bagi Bidan / Childbirth with Shoulder Dystocia Training for Midwives	RSPT	8
287	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) / Improvement of quality and patient safety (PMKP)	RSPT	34
288	Rancangan UU Cipta Kerja / Job Creation Law Draft	RSPT	2
289	Sertifikasi Kompetensi Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial di Perusahaan / Competency Certification for Prevention of Industrial Relations Dispute in the Company	RSPT	1
290	Strategi Internalisasi & Eksternalisasi AKHLAK yang Terukur / Internalization and Externalization Strategies of Measured AKHLAK Values	RSPT	10
291	Zoom Manajemen Utilisasi dan Bio Resiko Laboratorium yg Menangani sample COVID-19 / Utilization and Biorisk Management of Laboratories Handling COVID-19 Samples	RSPT	8
292	Apa dan Bagaimana Cara Rumah Sakit Mendapatkan Selisih Biaya yang Adil sesuai Pasal 23 UU SJSN / What and How Does the Hospital Receive Fair Cost Difference According to Article 23 of SJSN Law	RSPPBr	1
293	Implementasi Audit Klinik di Rumah Sakit / Implementation of Clinic Audit in Hospitals	RSPPBr	1
294	Pelatihan Hiperkes dan KK Bagi Petugas Paramedis / Hiperkes and KK Training for Paramedics	RSPPBr	18

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
295	Pelatihan Internal Dokter dan Perawat ICU Tim COVID-19 / Internal Training for Doctors and Nurses of COVID-19 ICU Team	RSPPBBr	38
296	Pelatihan Komite Keperawatan / Nursing Committee Training	RSPPBBr	1
297	SNARS Edisi 1.1 / SNARS 1.1 Edition	RSPPBBr	3
298	Pelatihan Vaksinasi COVID-19 Dinas Kesehatan / COVID-19 Vaccinator Training for Health Agencies	RSPPBBr	2
299	Aplikasi Asuhan Keperawatan Anak Menggunakan 3S dan Pengalaman Menerapkan 3S Guna Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan Anak dengan COVID-19 / Child Nursing Application Using 3S and Experience of Applying 3S to Improve Quality of Nursing Care for Children with COVID-19	RSP Plaju	3
300	Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien COVID-19 dengan Pendekatan Paradigma Keperawatan dan Penguatan Mental dan Komunikasi Terapeutik Perawat dalam Merawat Pasien COVID-19 / Mental Health Nursing on COVID-19 Patients with the Approach of Nursing Paradigm and Mental Strengthening and Therapeutic Communication of Nurses in Caring for COVID-19 Patients	RSP Plaju	2
301	Asuhan Keperawatan Pasien Dialisis dengan COVID-19 dan Tata Laksana Pasien HD dan CAPD dengan COVID 19 / Nursing Care for Dialysis Patients with COVID-19 and Management of HD and CAPD Patients with COVID-19	RSP Plaju	1
302	Asuhan Keperawatan Pasien Fase Akhir Kehidupan (<i>End of Life</i>) dan Aplikasi Proses Keperawatan dan Sistem Pendokumentasian Menggunakan 3S / End of Life Phase Nursing Care and Application of Nursing Process and Documentation System Using 3S	RSP Plaju	3
303	<i>Bronchoscopy Management of Central Airway Obstruction with Corpus Alienum in Implementation of 3S</i>	RSP Plaju	1
304	<i>Community Base Practice in COVID-19, Tracing and IPC Measure Qatar</i>	RSP Plaju	1
305	Implementasi dan Hambatan 3S di Ruang ICU / Implementations and Obstacles of 3S in ICU	RSP Plaju	1
306	Implementasi <i>Development Care</i> di Ruang Perawatan Neonatus selama Pandemi COVID-19 dan Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir dengan Ibu PDP di Era <i>New Normal</i> . / Implementation of Development Care in Neonatal Care Rooms during COVID-19 Pandemic and Nursing Care for Newborns with PDP Mothers in the New Normal Era.	RSP Plaju	2
307	<i>Intrahospital Disaster Plan Management</i> Pelayanan IGD Menyongsong <i>New Normal</i> / Intrahospital Disaster Plan Management, Emergency Department Services in Welcoming New Normal	RSP Plaju	2
308	Jenjang Karir Perawat / Nursing Career Path	RSP Plaju	1
309	Konsep dan Kewenangan Komplementer dalam Praktik Keperawatan, dan <i>Lesson Learned</i> Komplementer Praktik Mandiri Perawat / Complementary Concept and Authority in Nursing Practices and Complementary Lesson Learned for Independent Nurses	RSP Plaju	3
310	Konsep Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Aplikasi Umum Standar 3S (SDKI, SLKI, SIKI) / Concept of Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI) and General Applications of 3S Standards (SDKI, SLKI, SIKI)	RSP Plaju	5
311	Optimalisasi Peran Perawat Komunitas dalam Penguatan Fungsi Keluarga sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Keluarga di Era <i>New Normal</i> dan Manajemen Penanganan COVID-19 di Puskesmas / Optimization of the Role of Community Nurses in Strengthening Family Functions as an Effort to Increase Family Resilience in New Normal Era and Management of COVID-19 Handling in Public Health Center	RSP Plaju	3
312	<i>Optimization of Nursing Clinical Practices Learning in New Normal Era</i>	RSP Plaju	2
313	Manajemen Keperawatan Pasien ACS (STEMI) di Rumah Sakit pada Pandemi COVID-19 dan Asuhan Keperawatan pada Pasien Angiografi Koroner pada Pandemi COVID-19 / ACS Patient Nursing Management (STEMI) in Hospitals during the COVID-19 Pandemic and Nursing Care for Coronary Angiography Patients in COVID-19 Pandemic	RSP Plaju	1
314	<i>Monitoring</i> Pasien COVID-19 dengan Ventilasi Mekanik dan Askep Pasien COVID-19 yang terpasang Ventilasi Mekanik / COVID-19 Patients Monitoring with Mechanical Ventilation and Nursing Care for COVID-19 Patients with Mechanical Ventilation	RSP Plaju	1
315	<i>Leader as A Coach</i>	RSP Plaju	1
316	Orientasi Umum / General Orientation	RSP Plaju	11
317	Pelatihan Alat <i>Mobile PCR</i> / PCR Mobile Devices Training	RSP Plaju	8
318	Pelatihan Alat CPR / CPR Devices Training	RSP Plaju	2
319	Pelatihan Manajemen Laktasi / Lactation Management Training	RSP Plaju	1
320	Pelatihan <i>HSE Plan</i> oleh HSE Korporat / HSE Plan Training by Corporate HSE	RSP Plaju	2
321	Pelatihan <i>Mobile COVID</i> dan <i>Bio Safety Cabinet</i> / Mobile COVID and Bio Safety Cabinet Training	RSP Plaju	8
322	Pelatihan Sertifikasi Tenaga Supervisi <i>Pest Control</i> (Pelaksanaan ditunda) / Pest Control Supervisor Certification Training (Postponed)	RSP Plaju	1
323	Pelatihan Pengambilan <i>Sampling SWAB</i> Nasofaring / Nasopharyngeal Swab Sampling Training	RSP Plaju	1
324	Pelatihan RCA / RCA Training	RSP Plaju	9
325	Pelatihan TOT & BTCLS / TOT & BTCLS Training	RSP Plaju	2
326	Pelatihan Webinar <i>Mandatory</i> / Mandatory Webinar Training	RSP Plaju	294
327	Pelatihan <i>Service Excellence</i> / Service Excellence Training	RSP Plaju	294
328	Penerapan 3S pada Kesehatan Kerja / Implementation of 3S in Occupational Health	RSP Plaju	1

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
329	Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan Geriatri dan Evakuasi Udara / Implementation of 3S in Geriatric Nursing Care and Air Evacuation	RSP Plaju	1
330	Penerapan 3S dalam Keperawatan Urologi Non Invasif / Implementation of 3S in Non-Invasive Urological Nursing	RSP Plaju	1
331	Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan Orthopedi / Implementation of 3S in Orthopedic Nursing Care	RSP Plaju	1
332	Penerapan 3S untuk Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan Anestesi / Implementation of 3S to Improve the Quality of Anesthesia Nursing Care	RSP Plaju	1
333	Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan Klien Onkologi di Era Pandemi COVID 19 / Implementation of 3S in Oncology Client Nursing Care in COVID-19 Pandemic Era	RSP Plaju	1
334	Pendekatan Hukum dan Keprofesian Perawat di Masa Pandemi COVID-19 dan Kode Etik Perawat, Pedoman Perilaku dan Penyelesaian Sengketa Etik / Legal Approaches and Nurse Professionals in the COVID-19 Pandemic Era and Code of Conducts for Nurses and Ethical Dispute Resolution	RSP Plaju	1
335	Pencegahan COVID-19 pada Pelayanan Keperawatan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keperawatan Maternitas di Masa Pandemi COVID-19 / COVID-19 Prevention in Reproductive Health Nursing Services and Maternity Nursing Services during COVID-19 Pandemic	RSP Plaju	1
336	Peran Perawat di dalam Pengembangan Kesehatan Pariwisata / Role of Nurses in Tourism Health Development	RSP Plaju	1
337	Pengembangan <i>Soft Skill</i> Perawat / Nursing Soft Skill Development	RSP Plaju	1
338	Penulisan Ilmiah Kesejahteraan Perawat / Nurse Welfare Scientific Writing	RSP Plaju	1
339	Penerapan Perilaku Etik dalam Keperawatan / Implementation of Nursing Code of Conduct	RSP Plaju	1
340	Perawatan Luka di Praktik Keperawatan Mandiri pada Masa COVID-19 dan Manajemen Perawatan Luka di RS pada Era Pandemi COVID-19 / Wound Care in Independent Nursing Practices during COVID-19 and Wound Care Management in Hospitals during COVID-19 Pandemic Era	RSP Plaju	1
341	Penerapan <i>Herd Immunity</i> dan Dampaknya bagi Masyarakat di Era COVID-19 dan Kontribusi Profesi Keperawatan Menuju Kenormalan Baru / Implementation of Herd Immunity and Its Impacts on Community in the COVID-19 Era and Contribution of Nursing Profession Towards New Normal	RSP Plaju	1
342	Perawatan Maternal pada Masa Pandemi COVID-19 dan Penerapan S3 pada Keperawatan Maternitas / Maternal Care in COVID-19 Pandemic and Implementation of S3 in Maternity Nursing	RSP Plaju	1
343	Penerapan S3 pada Kesehatan Kerja / Implementation of S3 in Occupational Health	RSP Plaju	1
344	Peran Perawat di dalam Pengembangan Kesehatan Pariwisata / Role of Nurses in Tourism Health Development	RSP Plaju	1
345	Pengembangan Berpikir Kritis dan Keputusan Klinis dengan 3S pada Mahasiswa Keperawatan / Development of Critical Thinking and Clinical Decision with 3S in Students of Nursing	RSP Plaju	1
346	Penerapan SDKI di dalam Asuhan Keperawatan / Implementation of SDKI in Nursing Care	RSP Plaju	1
347	Pengalaman di UGM dan Penerapan 3S di Masa Perinatal / Experience at UGM and Implementation of 3S in the Perinatal Period	RSP Plaju	1
348	Penerapan <i>Herd Immunity</i> dan Dampaknya bagi Masyarakat di Era COVID-19 dan Kontribusi Profesi Keperawatan Menuju Kenormalan Baru / Implementation of Herd Immunity and Its Impacts on Community in the COVID-19 Era and Contribution of Nursing Profession Towards New Normal	RSP Plaju	1
349	Perawatan Luka di Praktik Keperawatan Mandiri pada Masa COVID-19 dan Manajemen Perawatan Luka di RS pada Era Pandemi COVID-19 / Wound Care in Independent Nursing Practices during COVID-19 and Wound Care Management in Hospitals during COVID-19 Pandemic Era	RSP Plaju	1
350	Pengalaman di UGM dan Penerapan 3S di Masa Perinatal / Experience at UGM and Implementation of 3S in the Perinatal Period	RSP Plaju	1
351	Pengalaman di UGM dan Penerapan 3S di Masa Perinatal / Experience at UGM and Implementation of 3S in the Perinatal Period	RSP Plaju	1
352	Perawatan Luka di Praktik Keperawatan Mandiri pada Masa COVID-19 dan Manajemen Perawatan Luka di RS pada Era Pandemi COVID-19 / Wound Care in Independent Nursing Practices during COVID-19 and Wound Care Management in Hospitals during COVID-19 Pandemic Era	RSP Plaju	1
353	Perawatan Maternal pada Masa Pandemi COVID-19 dan Penerapan S3 pada Keperawatan Maternitas / Maternal Care in COVID-19 Pandemic and Implementation of S3 in Maternity Nursing	RSP Plaju	1
354	Penerapan <i>Herd Immunity</i> dan Dampaknya bagi Masyarakat di Era COVID-19 dan Kontribusi Profesi Keperawatan Menuju Kenormalan Baru / Implementation of Herd Immunity and Its Impacts on Community in the COVID-19 Era and Contribution of Nursing Profession Towards New Normal	RSP Plaju	1
355	Peran Manajer Pelayanan Kesehatan di Era Pandemi COVID 19 dan Implementasi Pelayanan Kasus COVID - 19 di Rumah Sakit Wisma Atlet JSC Sumsel / Role of Health Services Manager in the COVID-19 Pandemic Era and Implementation of COVID-19 Case Services at JSC Athlete's Homestead Hospital in South Sumatera	RSP Plaju	1
356	Perawatan Luka di Praktik Keperawatan Mandiri pada Masa COVID-19 dan Manajemen Perawatan Luka di RS pada Era Pandemi COVID-19 / Wound Care in Independent Nursing Practices during COVID-19 and Wound Care Management in Hospitals during COVID-19 Pandemic Era	RSP Plaju	1
357	Perawatan Martenal pada Masa Pandemi COVID-19 dan Penerapan S3 pada Keperawatan Maternitas / Maternal Care in COVID-19 Pandemic and Implementation of S3 in Maternity Nursing	RSP Plaju	1
358	Penerapan <i>Herd Immunity</i> dan Dampaknya bagi Masyarakat di Era COVID-19 dan Kontribusi Profesi Keperawatan Menuju Kenormalan Baru / Implementation of Herd Immunity and Its Impacts on Community in the COVID-19 Era and Contribution of Nursing Profession Towards New Normal	RSP Plaju	1
359	Potensi Sengketa Ketenagakerjaan Tenaga Keperawatan dalam Perspektif Tindak Pidana Kesehatan. / Potential Disputes of Nurses in the Perspective of Health Crimes	RSP Plaju	1

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
360	Pengembangan Berpikir Kritis dan Keputusan Klinis dengan 3S pada Mahasiswa Keperawatan dan Uji Kompetensi untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Calon Praktisi Keperawatan / Development of Critical Thinking and Clinical Decision with 3S in Students of Nursing and Competency Test to Measure Critical Thinking Ability of Prospective Nursing Practitioners	RSP Plaju	1
361	Pengalaman di UGM dan Penerapan 3S di Masa Perinatal / Experience at UGM and Implementation of 3S in the Perinatal Period	RSP Plaju	1
362	Perlindungan Anak Kanker dari Penularan COVID-19 dan Meningkatkan Keselamatan Pasien Kanker dan Perawat di Masa Pandemi COVID-19 / Protection of Children with Cancer from COVID-19 Transmission and Safety Improvement of Cancer Patients and Nurse during the COVID-19 Pandemic	RSP Plaju	1
363	Remunerasi yang Adil bagi Tenaga Kesehatan / Fair Remuneration for Health Workers	RSP Plaju	2
364	<i>Research and Monitoring for Cytokine Analysis Through Elisa Application</i>	RSP Plaju	2
365	Pengambilan Swab Nasofaring dan Orofaring / Nasopharyngeal and Oropharyngeal Swab Sampling Training	RSP Plaju	14
366	Pengelolaan Limbah pada Era Pandemi COVID-19 / Waste Management in COVID-19 Pandemic Era	RSP Plaju	2
367	Pengelolaan Sampah Domestik / Domestic Waste Management	RSP Plaju	14
368	Pengelolaan Pasien COVID-19 di RSPP & Keperawatan Perioperatif, Persiapan Pre, Intra & Post di Masa Pandemi COVID-19 / Management of COVID-19 Patients in RSPP & Perioperative Nursing, Preparation of Pre, Intra, & Post Surgery during the COVID-19 Pandemic	RSP Plaju	3
369	Terapi Plasma Konvalesen / Convalescent Plasma Therapy	RSP Plaju	1
370	Standar Kompetensi Perawat Indonesia / Indonesian Nurse Competency Standards	RSP Plaju	1
371	<i>Trend and Issue Penerapan SDKI di Indonesia dan Penerapan 3S pada Praktik Mandiri Keperawatan Fokus pada Area Maternitas / Trend and Issue of SDKI Implementation in Indonesia and Implementation of 3S in Independent Nursing Practices with the Focus on Maternity Area</i>	RSP Plaju	7
372	<i>The Role of Nurses in Germany in Handling COVID-19</i>	RSP Plaju	2
373	Sosialisasi <i>Contractor Safety</i> Manajemen System (SMS) / Dissemination of Contractor Safety Management System (SMS)	RSP Plaju	2
374	Sertifikasi HRD / HRD Certification	RSP Plaju	1
375	Sosialisasi Pengelolaan Pasien COVID 19 dan peran HSE untuk Pengelolaan Limbah / Dissemination of COVID-19 Patients Management and HSE Role in Waste Management	RSP Plaju	2
376	Sosialisasi PROPER / PROPER Dissemination	RSP Plaju	2
377	Webinar tentang Teknik Swab / Swab Techniques Webinar	RSP Plaju	8
378	Webinar Series Polkesma "Sehat dan Produktif Menuju <i>New Normal</i> melalui Pengendalian COVID-19" / "Healthy and Productive Towards New Normal Through COVID-19 Handling" Polkesma Webinar Series	RSP Plaju	1
379	Webinar tentang Pangan Sehat dan Aman di Era <i>New Normal</i> / Healthy and Safe Food in New Normal Era Webinar	RSP Plaju	1
380	Webinar Perawat di Garda Depan Penanganan COVID-19 / Nurses in the Frontline of COVID-19 Handling Webinar	RSP Plaju	1
381	Webinar PKB Online dan STR Online / Online PKB and Online STR Webinar	RSP Plaju	2
382	Webinar BLS ACLS AHA Latest Update April 2020 / BLS ACLS AHA Latest Update April 2020 Webinar	RSP Plaju	2
383	Workshop MCU / MCU Workshop	RSP Plaju	3
384	Workshop PPRA / PPRA Workshop	RSP Plaju	1
385	Workshop Regional dan <i>Launching</i> Buku Penyiapan Dokumen SNARS Ed 1.1 / Regional Workshop and Launching of SNARS Ed 1.1 Document Preparation Book	RSP Plaju	1
386	Workshop PMKP (Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien) / PMKP (Quality Improvement and Patient Safety) Workshop	RSP Plaju	1
387	Workshop PPRA / PPRA Workshop	RSP Plaju	1
388	BOSIET / BOSIET	RSP Tarakan	1
389	Workshop Implementasi SITB Tingkat Kota Tarakan / Implementation of SITB in Tarakan City Level Workshop	RSP Tarakan	3
390	Pelatihan AECN / AECN Training	RSP Tarakan	1
391	Workshop Integrasi SIMRS-SITB BATCH 10 / SIMRS-SITB BATCH 100 Integration Workshop	RSP Tarakan	1
392	Pelaksanaan Imunisasi Tambahan IPV / IPV Additional Immunization	RSP Tarakan	1
393	<i>Medical Check Up & Fit to Work</i>	RSP Tarakan	1
394	Pelatihan Sertifikasi Kelistrikan / Electricity Certificate Training	RSP Tarakan	1
395	Pelatihan Brevet AB / AB Brevet Training	RSP Tarakan	1
396	Hiperkes / Company Hygiene and Occupational Health	RSP Tarakan	1
397	<i>Webinar</i> Tata Ulang Investasi RS. Sukses Hadapi kelas Rawat Inap JKN / Hospital Investment Reorganization. Success in Facing the JKN Inpatient Class	RSP Tarakan	1
398	<i>Baby Spa</i>	RSP Tarakan	1
399	Pelatihan IPCN / ICPN Training	RSPS	1
400	<i>Purchasing Management</i>	RSPS	1

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
401	Pendidikan Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B / Brevet A & B Applied Tax Training Education	RSPS	4
402	Pelatihan Mirm / Mirm Training	RSPS	1
403	Pelatihan Manajemen Resiko / Risk Management Training	RSPS	1
404	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perawat di Masa Pandemi / Occupational Health and Safety of Nurses during the Pandemic	RSPS	5
405	Pelatihan Tindakan Swab / Swab Action Training	RSP Rantau	6
406	Workshop Vaksinasi COVID-19 / COVID-19 Vaccination Workshop	RSP Rantau	10
407	Sosialisasi Asuransi AA Internasional / International AA Insurance Dissemination	RSP Dumai	17
408	Pelatihan Perhitungan IJK / IJK Calculation Training	RSP Dumai	3
409	Workshop Bimbingan Teknis Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di Jakarta / Technical Guidance for Antimicrobial Resistance Control (PPRA) in Jakarta	RSP Dumai	1
410	Webinar Virus Corona / Coronavirus Webinar	RSP Dumai	3
411	1 st Medical Forum di Ballroom Hotel Fairmont Jakarta / 1st Medical Forum at Ballroom Hotel Fairmont Jakarta	RSP Dumai	1
412	Pelatihan PMKP / PMKP Training	RSP Dumai	25
413	Sosialisasi SIMRS Sismadak PT. Unucare / SIMRS Sismadak Dissemination PT Unucare	RSP Dumai	12
414	Sosialisasi Absen Online Pertamedika (WFH) / Dissemination of Pertamedika Online Attendance (WFH)	RSP Dumai	49
415	Webinar Tindakan Swab / Swab Action Webinar	RSP Dumai	7
416	Webinar Tindakan Swab / Swab Action Webinar	RSP Dumai	1
417	Sosialisasi Absen Online Pertamedika (WFH) Mitra, TKJP, Security / Dissemination of Pertamedika Online Attendance (WFH) Partner, TJKP, Security	RSP Dumai	51
418	Pengalaman di UGM dan Penerapan 3S di masa Perinatal / Experience at UGM and Implementation of 3S in the Perinatal Period	RSP Dumai	1
419	Persiapan New Normal di Masa Pandemi COVID-19 dengan Peran Serta Masyarakat / New Normal Preparation during COVID-19 Pandemic with Community Participation	RSP Dumai	1
420	Aplikasi Asuhan Keperawatan Anak Menggunakan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dan Pengalaman Menerapkan 3S Guna Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan Anak dengan COVID-19	RSP Dumai	1
421	Konsep dan Kewenangan Komplementer dalam Praktik Keperawatan dan Lesson Learn Komplementer dalam Praktik Mandiri Perawat / Complementary Concept and Authority in Nursing Practices and Complementary Lesson Learned for Independent Nurses	RSP Dumai	3
422	Pengembangan Berpikir Kritis dan Keputusan Klinis dengan 3S pada Mahasiswa Keperawatan dan Uji Kompetensi untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Calon Praktisi Keperawatan / Development of Critical Thinking and Clinical Decision with 3S in Students of Nursing and Competency Test to Measure Critical Thinking Ability of Prospective	RSP Dumai	2
423	Pelatihan Penyegaran ATLS / ATLS Refresher Training	RSP Dumai	1
424	Penggunaan Aplikasi i-Am di Pertamedika IHC via Vicon / Use of i-Am Application in Pertamedika IHC via Video Conference	RSP Dumai	2
425	Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan Klien Onkologi di Era Pandemi COVID-19 dan Penerapan 3S pada Manajemen Perawatan Paliatif Kanker / Implementation of 3S in Oncology Client Nursing Care in COVID-19 Pandemic Era and Implementation of 3S in Cancer Palliative Care Management	RSP Dumai	2
426	Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan Gawat Darurat di Era Pandemi COVID-19 dan Studi Kasus Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat COVID-19 / Implementation of 3S in Emergency Nursing Care in COVID-19 Pandemic Era and Case Studies of COVID-19 Emergency Nursing Services	RSP Dumai	3
427	Implementasi dan Hambatan 3S di Ruang ICU dan Penerapan 3S (SDKI, SIKI, SLKI) di Ruang ICU dalam Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan / Implementation and Obstacles of 3S (SDKI, SIKI, SLKI) in ICU in Improving Quality of Nursing Care	RSP Dumai	1
428	Pendekatan 3S sebagai Metode Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan di RSJ Atma Husada Mahalam Kaltim, Asuhan Keperawatan Jiwa dan Aplikasi 3S di RS Jiwa pada Pandemi COVID-19 dan Aspek Psikososial di RSU pada Pasien COVID-19 / 3S Approach as A Method for Improving Mental Nursing Care Quality at Atma Husada Mahalam Mental Hospital in East Kalimantan, and Implementation of 3S in Mental Hospitals during COVID-19 Pandemic and Psychosocial Nursing Care in Public Hospitals on COVID-19 Patients	RSP Dumai	2
429	Penerapan 3S untuk Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan Anestesi dan Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan Perioperatif / Implementation of 3S to Improve the Quality of Anesthesia Nursing Case and Implementation of 3S in Perioperative Nursing Care	RSP Dumai	5
430	Bronchoscopic Management of Central Airway Obstruction with Corpus Alienum in Implementasi 3S dan Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan dalam Perspektif Endoskopi Gastrointestinal / Bronchoscopic Management of Central Airway Obstruction with Corpus Alienum in Implementation of 3S in Nursing Care in A Gastrointestinal Endoscopic Perspective	RSP Dumai	5
431	Sosialisasi i-Am / i-Am Dissemination	RSP Dumai	22
432	Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan Orthopaedi, Asuhan Orthopaedi pada New Normal di Era Pandemi COVID-19 Setting Rajal dengan Penerapan 3S. Aplikasi 3S di Ruang Rawat Inap Penyakit Mata dan Pelayanan Kesehatan Mata / Implementation of 3S in Orthopedic Nursing Care during New Normal in COVID-19 Pandemic Era Rajal Setting. Implementation of 3S in the Eye Disease Inpatient Room and Eye Health Services	RSP Dumai	4
433	Akselerasi Transformasi Digital Layanan Kesehatan dan Rumah Sakit / Acceleration of Digital Transformation of Health Services and Hospitals	RSP Dumai	1
434	Asuhan Keperawatan Meningitis dalam Era New Normal COVID-19 dan Asuhan Keperawatan Pasien Tumor Otak / Meningitis Nursing Care in the New Normal Era of COVID-19 and Brain Tumor Patient Nursing Care	RSP Dumai	5

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
435	Penerapan 3S dalam Keperawatan Urologi Non Invasif (ESWL) di Era Pandemi COVID-19, Tata Laksana Keperawatan Urologi Non Invasif (ESWL) di Era Pandemi COVID-19 dan Penerapan 3S pada Pasien Hemodialysis / Implementation of 3S in Non-Invasive Urological Nursing (ESWL) in the COVID-19 Era, Management of Non-Invasive Urological Nursing (ESWL) in COVID-19 Pandemic Era and Implementation of 3S in Hemodialysis Patients	RSP Dumai	2
436	PKB Online dan STR Online / Online PKB and Online STR	RSP Dumai	2
437	Penerapan 3S dalam Praktik Mandiri Keperawatan dan Penerapan 3S pada Asuhan Keperawatan Berbasis Masyarakat / Implementation of 3S in Independent Nursing Practice and Implementation of 3S in Community-Based Nursing Care	RSP Dumai	3
438	Penerapan 3S pada Kasus Luka dan Asuhan Keperawatan pada Pasien Stoma / Implementation of 3S in Wounds and Nursing Care in Stoma Patients	RSP Dumai	2
439	Penerapan 3S pada Evakuasi Medik Udara, Penerapan 3S pada Pasien Geriatri dan Penerapan 3S dalam Pembuatan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) dan Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) Pasien Geriatri di RS / Implementation of 3S in Air Medical Evacuation, Implementation of 3S to Geriatric Patients and Implementation of 3S in Making Nursing Care Standards (SAK) and Nursing Care Guidelines (PAK) for Geriatric Patients in Hospitals	RSP Dumai	1
440	Sosialisasi Formularium PBM 2020 (Vicon) / Dissemination of 2020 PBM Formulary (Video Conference)	RSP Dumai	3
441	Pentingnya Apoteker di Puskesmas / Importance of Apothecary in Community Health Centers	RSP Dumai	1
442	Peluang dan Tantangan Praktik Mandiri Keperawatan, Strategi Membangun Bisnis Praktik Mandiri Keperawatan dengan Ratusan Cabang dan Manajemen Bisnis Praktik Mandiri Keperawatan agar Maju, Berkembang dan Sukses / Opportunities and Challenges of Independent Nursing Practice, Strategies to Build an Independent Nursing Practice Business with Hundreds of Branches and Independent Nursing Practice Business Management to Advance, Develop and Succeed	RSP Dumai	4
443	Dekontaminasi Lingkungan, Pengelolaan Laundry dan Ventilasi Udara dalam Era Pandemi COVID-19 / Environmental Decontamination, Laundry and Air Ventilation Management in the Era of the COVID-19 Pandemic	RSP Dumai	1
444	Perlindungan Hukum atas Dugaan Malpraktek pada Perawat dalam Menjalankan Praktik Keperawatan dan Studi Kasus Pendampingan Hukum bagi Perawat / Legal Protection of Alleged Malpractices for Nurses in Carrying Out Nursing Practices and Case Studies of Legal Assistance for Nurses	RSP Dumai	4
445	Eksplorasi Bentuk Padatan Obat dalam Pengembangan Produk Farmasi, Tantangan dan Peluang Industri Farmasi Indonesia dalam Menghadapi Era Pandemi COVID-19, Peranan industri Farmasi dalam Upaya Membantu Pemerintah Untuk Penyediaan Obat COVID-19, Strategi Memperbesar Peluang Industri Farmasi Untuk Menghadapi Era Pandemi COVID-19 / Exploration of Solid Forms of Medicines in Pharmaceutical Product Development, Challenges and Opportunities for the Indonesian Pharmaceutical Industry in Facing the COVID-19 Pandemic Era, Role of the Pharmaceutical Industry to Help the Government to Supply COVID-19 Medicines, Strategies to Increase the Opportunities for the Pharmaceutical Industry to Face the COVID-19 Pandemic	RSP Dumai	1
446	Peran dan Kesiapan Perawat Gawat Darurat Pra & Intra Hospital di Era New Normal / The Role and Readiness of Pre & Intra Hospital Emergency Nurses in the New Normal Era	RSP Dumai	1
447	Aplikasi 3S dalam Mengoptimalkan Asuhan Keperawatan pada Klien di Tempat Kerja Era COVID 19 dan Best Practice Asuhan Keperawatan Pada Perusahaan Oil dan Gas / Implementation of 3S in Optimizing Nursing Care for Clients in Their Workplace in COVID-19 Era and Best Practices of Nursing for Oil and Gas Companies	RSP Dumai	1
448	Perilaku sebagai Penjabaran Kode Etik Keperawatan, Aplikasi Penerapan Perilaku Etik Dalam Keperawatan, Pengalaman Penerapan Penilaian Perilaku Etik Sebagai Penjabaran Kode Etik Dalam Keperawatan di NTB dan Pengalaman Penerapan Penilaian Perilaku Etik Sebagai Penjabaran Kode Etik Dalam Keperawatan di Babel / Behavior as the Explanation of the Code of Ethics in Nursing, the Implementation of Ethical Behavior in Nursing, the Experience of Implementing Ethical Behavior Assessment as An Explanation of the Code of Ethics in Nursing in NTB and the Experience of Implementing Ethical Behavior Assessment as An Explanation of the Code of Ethics in Nursing in Bangka Belitung.	RSP Dumai	1
449	Permenpan RB No. 35 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Perawat, Substansi Keperawatan Dalam Permenpan RB No 35 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Perawat, Kupas Tuntas Definisi Operasional Butir Kegiatan dan Berbagi Pengalaman Penerapan Jabatan Fungsional Perawat di Kalimantan Utara / Permenpan RB No. 35 of 2019 concerning the Functional Position of the Nurse, the Substance of Nursing in Permenpan RB No. 35 of 2019 concerning the Functional Position of the Nurse, Thorough Examination of the Operational Definition of Activity Points and Sharing Experiences on the Implementation of the Functional Position of Nurses in North Kalimantan	RSP Dumai	2
450	Evaluasi Implementasi Jenjang Karir di Indonesia dan Upaya DPP PPNI terhadap Peningkatan Jenjang Karir Perawat, Pengalaman Penerapan Jenjang Karir Perawat di Rumah Sakit / Evaluation on the Implementation of Career Path in Indonesia and Efforts from DPP PPNI to Improve Career Path for Nurses, Experience in Implementation of Nurse Career Path in Hospitals	RSP Dumai	2
451	Kebijakan Pengupahan Non ASN (Perawat) Indonesia, Pedoman Jasa Perawat di Indonesia dan Aplikasinya, Kesejahteraan Perawat Dalam Tinjauan Hukum Ketenagakerjaan dan Sengketa Hubungan Industrial dan Pengawasan PPNI Dalam Kebijakan Jasa Perawat dan Farmasi Perawat di DKI Jakarta / Indonesian Non-ASN (Nurse) Wage Policy, Guidelines for Nursing Services in Indonesia Its Implementation, Nurse Welfare in Review of Labor Law and Industrial Relations Disputes and PPNI Supervision in Nurse Services Policy and Nurse Pharmacy in DKI Jakarta	RSP Dumai	3
452	Pemeriksaan Kehamilan dan Penatalaksanaan Massage Maternal Neonatal di Era New Normal / Pregnancy Examination and Management of Neonatal Maternal Massage in the New Normal Era	RSP Dumai	2
453	Keberpihakan Pemerintah dalam Melindungi Hak dan Kewajiban Perawat, Sharing Pengalaman Praktik Mandiri Keperawatan, Pengawasan PPNI Dalam Kebijakan Praktik Mandiri Keperawatan di Sulawesi Tengah dan Pengawasan PPNI Dalam Kebijakan Praktik Mandiri Keperawatan di Jawa Barat / Government Support in Protecting Nurses' Rights and Obligations, Sharing Experiences in Independent Nursing Practices, PPNI Supervision in Independent Nursing Practice Policies in Central Sulawesi and PPNI Supervision in Independent Nursing Practice Policies in West Java	RSP Dumai	1
454	Meniti Karir di Luar Negeri, Success Journey to Qatar, Kita Sukses Bekerja di Arab Saudi dan Kebahagiaan dan Kesuksesan Bekerja di Uni Emirat Arab / Starting a Career Abroad, Success Journey to Qatar, We Are Successful in Working in Saudi Arabia as well as Happiness and Success in Working in the United Arab Emirates	RSP Dumai	1
455	Increased Competency in Medical Laboratory Technologist in COVID-19 Pandemic Era	RSP Dumai	1

LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT
PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
481	Sosialisasi <i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i> / Contractor Safety Management System (CSMS) Dissemination	RSP Dumai	3
482	Sosialisasi Aplikasi Insentif Tenaga Kesehatan / Dissemination of Incentive Application for Health Workers	RSP Dumai	1
483	Optimalisasi Layanan Gizi di Rumah Sakit Berbasis HACCP dan <i>Service Excellent</i> / Optimization of Nutrition Services in HACCP and Service Excellent-based Hospitals	RSP Dumai	1
484	Sosialisasi Kebijakan Yakes / Dissemination on Health Foundation Policy	RSP Dumai	1
485	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perawat di Masa Pandemi COVID-19 / Occupational Health and Safety of Nurses during COVID-19 Pandemic	RSP Dumai	35
486	Seruan Nasional dalam Akselerasi Penanganan Limbah Medis oleh Para Menteri dan Pimpinan lembaga beserta Kepala Daerah / National Appeal for Accelerated Handling of Medical Waste by Ministers and Heads of Institutions as well as Regional Heads	RSP Dumai	4
487	ATLM Penanganan COVID-19 / COVID-19 Handling ALTM	RSP Dumai	2
488	Kursus EKG / EKG Course	RSP Dumai	5
489	Undangan Webinar " <i>Stop Cluster Keluarga</i> " / "Stop Family Cluster" Webinar Invitation	RSP Dumai	27
490	Pelatihan Pengelolaan Sampah Domestik / Domestic Waste Management	RSP Dumai	2
491	Undangan Webinar "Gangguan Liver pada Pasien COVID-19" / "Liver Disorders in COVID-19 Patients" Webinar Invitation	RSP Dumai	18
492	<i>Training of Trainer (ToT)</i> CCA	RSP Dumai	10
493	Sosialisasi <i>Digital Platform and Supply Chain Management for COVID-19 Vaccine Program</i> / Dissemination of Digital Platform and Supply Chain Management for COVID-19 Vaccine Program	RSP Dumai	5
494	Undangan Webinar Ilmiah IHC Forum " <i>The Importance of Dyslipidemia and Hypertension Management in the New Normal</i> " / IHC Forum "The Importance of Dyslipidemia and Hypertension Management in the New Normal" Scientific Webinar Invitation	RSP Dumai	4
495	Undangan Webinar Pengelolaan Sampah Domestik "Green Hospital" / "Green Hospital" Domestic Hospital Management Webinar Invitation	RSP Dumai	3
496	Undangan <i>Workshop</i> Vaksinator COVID-19 bagi Tenaga Kesehatan RS BUMN / SOE Hospital Health Workers COVID-19 Vaccine Workshop Invitation	RSP Dumai	9
497	Pelatihan Tindakan <i>Swab</i> / Swab Action Training	RSP Balongan	6
498	<i>Workshop</i> Vaksinator COVID-19 / COVID-19 Vaccinator Workshop	RSP Balongan	10
499	Pelatihan Perawatan Luka untuk Tenaga Kesehatan (CWCCA <i>Certification</i>) / Wound Care Training for Health Workers (CWCCA Certification)	RSP Cilacap	1
500	<i>Workshop</i> PPRA / PPRA Workshop	RSP Cilacap	1
501	<i>In-House Training</i> PPI Dasar / Basic PPI In-House Training	RSP Cilacap	22
502	<i>In-House Training</i> Disaster Planning	RSP Cilacap	118
503	Pelatihan Perawatan Jenazah COVID-19 / COVID-19 Corpse Maintenance Training	RSP Cilacap	119
504	Studi Banding Operasional Laboratorium Biomolekuler / Operational Comparative Study of Biomolecular Laboratory	RSP Cilacap	1
505	Pelatihan <i>Root Cause Analysis (RCA)</i> / Root Cause Analysis (RCA) Training	RSP Cilacap	8
506	Pelatihan <i>Virtual Ventilator</i> Aeonmed VG70 / Aeonmed VG70 Virtual Ventilator Training	RSP Cilacap	9
507	<i>Workshop</i> Multitask	RSP Cilacap	1
508	<i>Upskill</i> IHT Intubasi / Intubation IHT Upskill	RSP Cilacap	26
509	Pelatihan BTCLS / BTCLS Training	RSP Cilacap	5
510	<i>Workshop</i> SITB	RSP Cilacap	2
511	<i>Training</i> Fulfiller Shared Service ICT Wave 2	RSP Cilacap	2
512	<i>Tax Update Omnibus Law</i>	RSP Cilacap	2
513	<i>Workshop</i> Vaksinator COVID-19 / COVID-19 Vaccinator Workshop	RSP Cilacap	52
514	Ngobrol Inspirasi Bareng <i>Leader</i> (Narasumber: Faisal Yusra, SVP <i>Supply Distribution Infrastructure</i> PT Pertamina) / Inspirational Chat with Leader (Speaker: Faisal Yusra, SVP of Supply Distribution Infrastructure of PT Pertamina)	PERTAMEDIKA	40
515	Webinar "COVID-19 Case Discussion Between Chinese & Indonesian Medical Experts" / "COVID-19 Case Discussion Between Chinese & Indonesian Medical Experts" Webinar	PERTAMEDIKA	463
516	Webinar: Penatalaksanaan <i>Swab</i> / Webinar: Swab Management	PERTAMEDIKA	326
517	Webinar: Manajemen COVID / Webinar: COVID Management	PERTAMEDIKA	832
518	Pelatihan Aplikasi Presensi <i>Work & Health Monitoring</i> dan Aplikasi <i>My COVID Observer</i> Pertamedika IHC (COP) / Work & Health Monitoring Attendance Application Training and My COVID Observer Application Pertamedika IHC (COP)	PERTAMEDIKA	675
519	<i>Workshop Online</i> Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) Rumah Sakit Sesuai SNARS Edisi 1.1 Tanggal 23 - 24 Juni 2020 / Hospital Improvement of quality and patient safety (PMKP) Online Workshop According to 1.1 SNARS Edition dated June 23-24, 2020	PERTAMEDIKA	96
520	Webinar: Tata Laksana Terkini pada COVID-19 untuk IHC Forum, 22 Agustus 2020 / Webinar: Update on COVID-19 for IHC Forum, August 22, 2020	PERTAMEDIKA	623

No	Judul Pelatihan / Training	Unit / Unit	Jumlah Peserta / Total Participants
521	Webinar: Peran Perawat Pada Kedaruratan <i>Stroke</i> dan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pasien <i>Stroke</i> Fase Rehabilitasi di Era Adaptasi Kebiasaan Baru / The Role of Nurses in Stroke Emergencies and Case Studies of Nursing Care for Stroke Patients in the Rehabilitation Phase in the Era of Adaptation to New Habits	PERTAMEDIKA	478
522	Sertifikasi <i>Internal Audit</i> / Internal Audit Certification	PERTAMEDIKA	2
523	Sosialisasi <i>Core Values</i> AKHLAK / Dissemination of AKHLAK Core Values	PERTAMEDIKA	1.481
524	Sosialisasi CSMS / Dissemination of CSMS	PERTAMEDIKA	231
525	Sosialisasi Protokol Kesehatan <i>New Normal</i> / Dissemination of New Normal Health Protocols	PERTAMEDIKA	83
526	Sosialisasi Limbah Non B3 / Dissemination of Non-Hazardous and Toxic Waste Materials	PERTAMEDIKA	94
527	Webinar Pengelolaan Pelayanan Keperawatan Pasien COVID-19 di <i>Safe House</i> RSPB / Management of COVID-19 Patient Nursing Services at RSPB Safe House Webinar	PERTAMEDIKA	526
528	Webinar Keperawatan "Aspek Kesehatan Jiwa Pasien COVID-19" / "Mental Health Aspects of COVID-19 Patients" Nursing Webinar	PERTAMEDIKA	369
529	Webinar "Stop <i>Cluster</i> Keluarga" dari COVID-19 / "Stop Family Cluster" Webinar	PERTAMEDIKA	894
530	Pelatihan Pengelolaan Sampah Domestik / Domestic Waste Management	PERTAMEDIKA	424
531	Webinar "Gangguan Liver Pada Pasien COVID-19" / "Liver Disorders in COVID-19 Patients" Webinar	PERTAMEDIKA	297
532	<i>Training of Trainer</i> (ToT) CCA	PERTAMEDIKA	245
533	Webinar Keperawatan "Kewaspadaan <i>Universal</i> dan <i>Needle Stick Injury</i> " / "Universal and Needle Stick Injury Awareness" Nursing Webinar	PERTAMEDIKA	428
534	Sosialisasi <i>Digital Platform and Supply Chain Management for COVID-19 Vaccine Program</i> / Dissemination of Digital Platform and Supply Chain Management for COVID-19 Vaccine Program	PERTAMEDIKA	347
535	Webinar Ilmiah IHC Forum "The Importance of Dyslipidemia and Hypertension Management in the New Normal" / IHC Forum "The Importance of Dyslipidemia and Hypertension Management in the New Normal" Scientific Webinar	PERTAMEDIKA	96
536	Webinar Pengelolaan Sampah Domestik "Green Hospital" / "Green Hospital" Domestic Hospital Management	PERTAMEDIKA	432
537	Webinar Keperawatan "Pengelolaan Pasien COVID 19 di RS Pusat Pertamina" / "Management of COVID 19 Patients at Pertamina Central Hospital" Nursing Webinar	PERTAMEDIKA	256
538	<i>Workshop</i> Vaksinasi COVID-19 Bagi Tenaga RS dan Klinik BUMN / COVID-19 Vaccinator Workshop for SOE Hospitals and Clinics	PERTAMEDIKA	1.174
539	Pelatihan <i>HSE Plan</i> / HSE Plan Training	PERTAMEDIKA	23
540	Webinar PPI di Era Pandemi COVID-19 / PPI in COVID-19 Pandemic Era Webinar	PERTAMEDIKA	52
541	Pelatihan <i>Root Cause Analysis</i> (RCA) / Root Cause Analysis (RCA) Training	PERTAMEDIKA	123
542	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit (PMKP) RSP Balongan, RSP Sorong dan RSP Tarakan / Improvement of quality and patient safety (PMKP) in Balongan Pertamina Hospital, Sorong Pertamina Hospital, and Tarakan Pertamina Hospital	PERTAMEDIKA	55
543	Pengelolaan Sampah Domestik / Domestic Waste Management	PERTAMEDIKA	86
544	Manajemen Zonasi Alur Kerja & Alur Pasien COVID-19 / Zoning Management for COVID-19 Workflow & Patient Flow	PERTAMEDIKA	11
545	Presentasi Indikator Mutu Nasional Periode Januari-Juli 2020 (RSPP, RSPC, RSPPbm & RSPCI) / Presentation of National Quality Indicators for the Period of January-July 2020 (RSPP, RSPC, RSPPbm & RSPCI)	PERTAMEDIKA	62
546	Sosialisasi <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) / Dissemination of Contractor Safety Management System (CSMS)	PERTAMEDIKA	90
547	<i>Vicon Zoom</i> Edukasi tentang Tertusuk Jarum (NSI) / Education about Needle Stick Injury (NSI) Zoom Video Conference	PERTAMEDIKA	254
548	<i>Vicon Zoom</i> Pelatihan Terapi Plasma Konvalesen pada Pasien COVID 19 / Convalescent Plasma Therapy Training in COVID-19 Patients	PERTAMEDIKA	678
Jumlah Peserta / Total Participants			18.022

BIAYA PELATIHAN

Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,8 miliar atau terserap 28,97% dari anggaran sebesar Rp6,3 miliar untuk kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, yang mana jumlah tersebut tercatat menurun 50 % dari biaya pengembangan kompetensi tahun 2019 sebesar Rp3,6 miliar. Peningkatan/penurunan ini terjadi karena pelatihan banyak dilakukan secara online, sehingga terdapat efisiensi biaya dalam pelaksanaannya.

TRAINING COST

The Company spent Rp1.8 billion or an absorption of 28.97% of the Rp6.3 billion budget in 2020 for employee competency development activities. It was a decrease of 50% from competency development costs in 2019 at Rp3.6 billion. This decrease was because most of the trainings were carried out online, allowing for cost efficiency in the implementation.

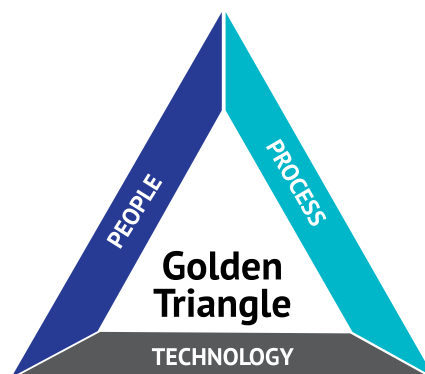
TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Seiring dengan perkembangan industri yang semakin masif dan dinamis, hampir seluruh perusahaan yang bergerak di berbagai sektor industri berinisiatif untuk menerapkan Sistem Teknologi Informasi (TI) dalam proses bisnisnya. Begitu juga halnya dengan Pertamedika IHC, yang saat ini memegang peranan penting sebagai *Holding* Rumah Sakit BUMN, terus berupaya untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan jaringan dan skala, mengembangkan kapabilitas dan inovasi, serta integrasi dan sinergi demi membangun ekosistem sektor kesehatan nasional. Selaras dengan visi Perusahaan untuk mewujudkan “Ketahanan Kesehatan Nasional melalui Skala, *World Class Service*, dan *Operational Excellence*”, Perseroan berinisiatif untuk membangun IT Korporasi dalam rangka meningkatkan layanan dan ketahanan kesehatan nasional.

Agar pengembangan Sistem TI dapat berjalan dengan efektif dan bernilai strategis dalam rangka mendorong terciptanya layanan kesehatan yang unggul dan berdaya saing, maka Pertamedika IHC menerapkan Sistem TI yang menekankan keseimbangan atas 3 (tiga) aspek utama, yaitu *People*, *Process*, dan *Technology* (PPT), atau dikenal sebagai kerangka *Golden Triangle*.

In line with the increasingly massive and dynamic development of the industry, almost all companies engaged in various industrial sectors took the initiative to implement Information Technology (IT) Systems in their business processes. Likewise, Pertamedika IHC which currently plays an important role as the Holding of SOE Hospitals, continues to strive to provide quality health services, increase business network and scale, develop capabilities and innovations, and integrate and synergize to build a national health sector ecosystem. In line with the Company’s vision to realize “National Health Resilience through Scale, *World Class Service*, and *Operational Excellence*”, the Company took the initiative to build Corporate IT in order to improve national health services and resilience.

In order for IT system development to run effectively and with strategic value to encourage the creation of excellent and competitive health services, Pertamedika IHC implements an IT system that emphasizes the balance of 3 (three) main aspects, namely *People*, *Process*, and *Technology* (PPT), otherwise known as the *Golden Triangle* framework.



Kerangka *Golden Triangle* menekankan pentingnya keseimbangan 3 (tiga) aspek utama, yaitu *People*, *Process*, dan *Technology* dalam penerapan Sistem TI di suatu perusahaan. Jika pengembangan Sistem TI hanya berfokus pada proses dan teknologi, maka dikhawatirkan pengembangan sistem TI tidak akan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan bisnis. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan kapabilitas dan kapasitas dari aspek *people* atau *Human Capital*, sehingga dapat mengimbangi inisiatif Perseroan dalam mengembangkan Sistem TI pada proses bisnisnya. Dengan demikian, adanya

The *Golden Triangle* framework emphasizes the importance of balancing 3 (three) main aspects, namely *People*, *Process*, and *Technology* in implementing IT systems in a company. If IT system development only focuses on processes and technology, it is feared that IT system development will not run effectively and not in accordance with business goals. Therefore, it is necessary to strengthen the capabilities and capacities of *Human Capital*, so that it can balance the Company’s initiatives in developing IT systems in its business processes. Therefore, the presence of excellent and competent

sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten untuk mendukung inisiatif Perseroan dalam mengembangkan Sistem TI diharapkan dapat mendorong efektivitas dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Berlandaskan pada kerangka *Golden Triangle* tersebut, maka Pertamedika IHC senantiasa berupaya untuk menjaga keseimbangan pada 3 (tiga) aspek tersebut dalam proses pengembangan Sistem TI. Untuk aspek *People*, Perseroan secara rutin memberikan pelatihan dan kompetensi bagi seluruh Insan Pertamedika IHC, termasuk sumber daya yang bertanggung jawab dalam pengembangan Sistem TI di Perseroan. Pada aspek *Technology*, Perseroan hingga saat ini telah mengembangkan inovasi layanan kesehatan yang berbasis pada digitalisasi, seperti aplikasi *OneSystem*, *I-AM*, *Medical Checkup Online*, *Data Center* dan *Data Recovery Center* (DC-DRC), sistem *e-Correspondence* (e-Corr), dan lain-lain. Di sisi lain, dalam rangka mendukung proses pengembangan Sistem TI agar sesuai dengan tujuan serta visi dan misi Perseroan, maka telah ditetapkan beberapa pedoman kerja seperti *IT Masterplan* dan *IT Governance* yang menjadi acuan dalam pengembangan Sistem TI di seluruh lingkup operasional Pertamedika IHC.

human resources to support the Company's initiatives in developing IT systems is expected to encourage effectiveness in the decision-making process related to the Company's operational activities.

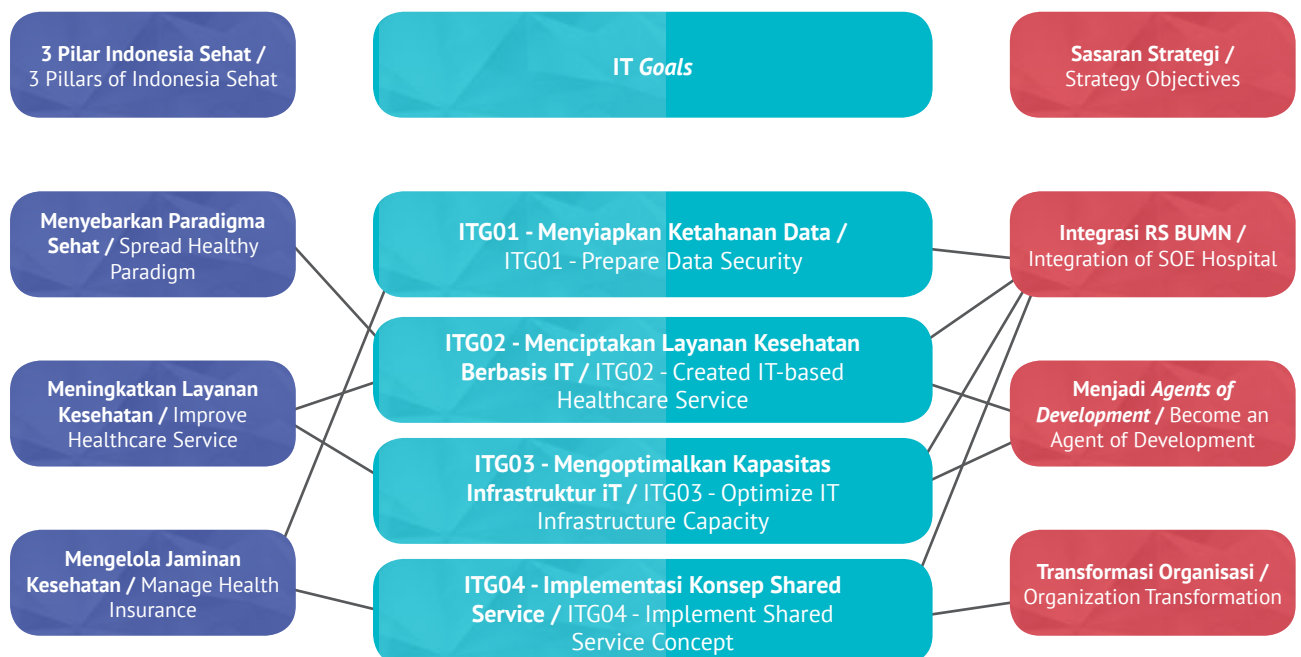
Based on the Golden Triangle framework, Pertamedika IHC always strives to maintain a balance on these 3 (three) aspects in the IT system development process. For the People aspect, the Company routinely provides training and competence for all Pertamedika IHC personnel, including those who are responsible for IT system development in the Company. In the technology aspect, the Company has developed digitalization-based health service innovations, such as the OneSystem application, I-AM, Online Medical Checkup, Data Center and Data Recovery Center (DC-DRC), e-Correspondence (e-Corr) system, and others. On the other hand, in order to support the IT system development process to suit the objectives and vision and mission of the Company, several work guidelines have been established, such as the IT Masterplan and IT Governance which are used as references in IT system development throughout the operational scope of Pertamedika IHC.

IT GOALS

IT Goals Perseroan sampai dengan 2020 masih memiliki kaitan erat dengan program 3 Pilar Indonesia Sehat, dengan rincian bagan yang saling berhubungan sebagai berikut:

IT GOALS

As of 2020, the Company's IT Goals remain closely related to the 3 Healthy Indonesia Pillars, as the following chart:

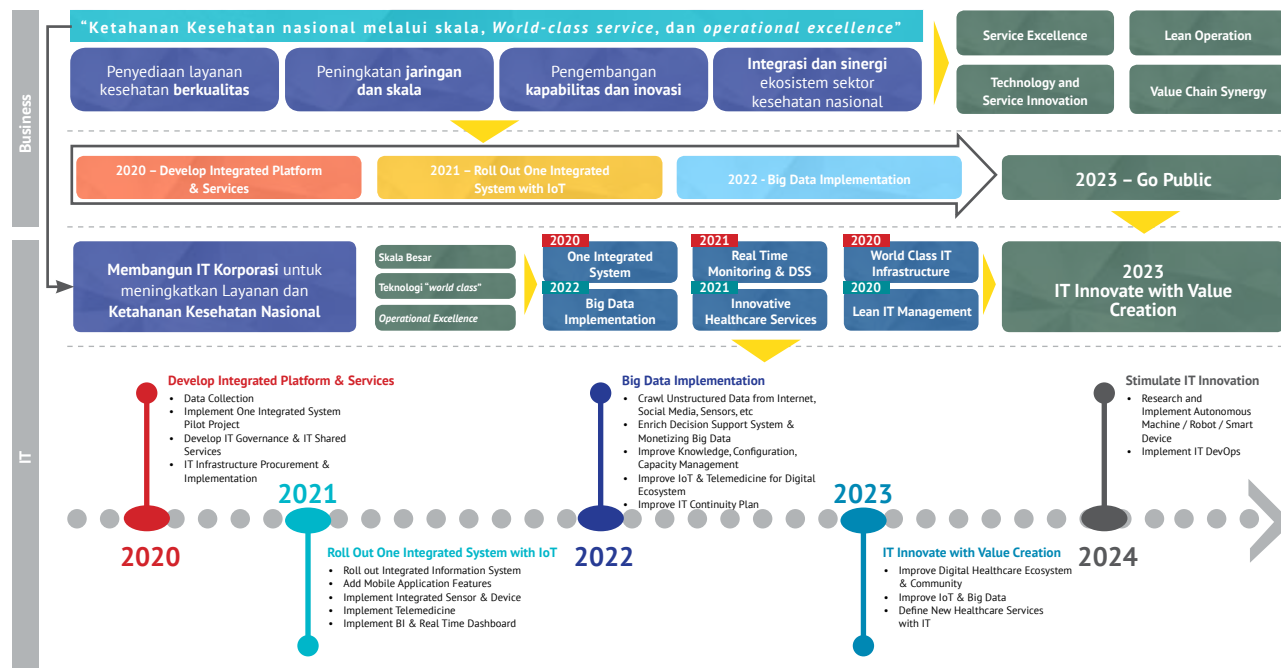


IT ROADMAP

Untuk mendukung tercapainya IT Goals, Pertamedika IHC telah menetapkan IT Masterplan 2020 – 2024 sebagai pedoman pengembangan TI secara terintegrasi di seluruh rumah sakit di bawah pengelolaan Perseroan.

IT ROADMAP

To support the achievement of IT Goals, Pertamedika IHC has established the IT Master Plan 2020 - 2024 as a guideline for integrated IT development in all hospitals under the management of the Company.



CAPAIAN PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2020

Hingga akhir tahun 2020, Pertamedika IHC telah melakukan pengembangan TI, dengan uraian sebagai berikut:

1. Application

Pada area aplikasi, yang akan dikerjakan adalah pengembangan aplikasi OneSystem, suatu aplikasi Hospital Information System (HIS), yang akan menggantikan aplikasi HIS eksisting. Aplikasi ini dibangun dengan berbasis Industri 4.0. Aplikasi yang dikembangkan didesain agar dapat *compatible* dengan Internet of Thing (IoT), berbasis Cloud Computing, terintegrasi dengan Big Data, dan mendukung penerapan Artificial Intelligence. Pada tahun 2020, OneSystem akan diimplementasikan di RSPP sebagai *pilot project*. Selain pembangunan OneSystem, aplikasi lain yang dikembangkan adalah Medical Checkup *Online*. Aplikasi ini didisain terintegrasi dengan Healthcare Content Management (HCM) yang terintegrasi dengan peralatan medis.

IT DEVELOPMENT ACHIEVEMENTS IN 2020

As of the end of 2020, Pertamedika IHC has carried out IT development, with the following description:

1. Application

For application, development of OneSystem application will be carried out, which is a Hospital Information System (HIS) application that will replace the existing HIS application. OneSystem is built based on Industry 4.0 and designed to be compatible with Internet of Things (IoT), is based on Cloud Computing, is integrated with Big Data, and supports implementation of Artificial Intelligence. In 2020, OneSystem was implemented in RSPP as a pilot project. Aside from OneSystem, there is Online Medical Check Up application. This application is designed to be integrated with Healthcare Content Management (HCM) that is integrated with medical equipment.

Di luar aplikasi berbasis medis, ada dua aplikasi lain yang akan diimplementasikan. Yaitu aplikasi I-AM (Information About Me) dengan PIC User adalah divisi Human Capital, dan aplikasi e-Correspondence dengan PIC User adalah Corporate Secretary. Aplikasi I-AM adalah suatu aplikasi yang diturunkan dari PT Pertamina (Persero), dengan basis data bersumber dari MySAP. User dari aplikasi ini adalah seluruh pekerja PWTT / PWT Pertamedika, agar pekerja dapat mengelola data-data tertentu dan berinteraksi dengan fungsi SDM. Sedangkan aplikasi e-Correspondence adalah aplikasi yang diturunkan dari PT Pertamina (Persero), untuk kebutuhan korespondensi di lingkungan PT Pertamedika IHC. Aplikasi ini akan menggantikan cara kerja dan budaya surat menyurat di lingkungan PT Pertamedika IHC.

Tim IT Pertamedika juga berperan aktif dalam membantu penanganan Pandemi Covid-19. Tim telah menyiapkan *Command Room* di RS Pertamina Jaya dan RS Pusat Pertamina extension Simprug. Selain itu, beberapa aplikasi pendukung juga telah disiapkan seperti:

- Pendaftaran dan Pengisian Pemeriksaan Swab
- Integrasi dengan aplikasi PeduliLindungi milik Kominfo
- *Whatsapp Blasting* dari *Command Room* ke keluarga pasien
- Dashboard Monitoring Pasien Covid-19
- Aplikasi *Work & Health Monitoring Online* sebagai pengganti absensi secara manual

Selain hal-hal terkait Penanganan Covid-19, Tim juga berperan aktif dalam mendukung fungsi-fungsi lain di Pertamedika, seperti fungsi Human Capital, HSE, Medical Quality dan Compliance. Beberapa aplikasi yang telah disiapkan adalah

- *Internal Job Posting* bagi Pekerja Pertamedika
- *Curriculum Vitae Online* bagi Pekerja *Talent* Pertamedika
- *Online Registration* untuk *Training* Vaksin
- *Employee Opinion Survey Online*
- *Reporting Online* Indikator Mutu Nasional
- *Reporting Online HSE*
- *Compliance Online Survey*

In addition to medical-based applications, there will be two other applications to be implemented, namely I-AM (Information About Me) with Human Capital Division as PIC and e-Correspondence application with Corporate Secretary as its PIC. I-AM application is derived from PT Pertamina (Persero) with its database sourced from MySAP. Users of this application are all Pertamedika's permanent/contract employees to enable them processing certain data and interacting with HC functions. Whereas e-Correspondence is an application derived from PT Pertamina (Persero) aimed for correspondence needs within PT Pertamedika IHC. This application will replace the correspondence work and culture in PT Pertamedika IHC.

Team of Pertamedika also actively assisted in handling the COVID-19 pandemic. The team has prepared Command Rooms in Pertamina Jaya Hospital and Pertamina Central Hospital Extension Simprug. In addition, the team has prepared supporting applications, such as:

- Registration and Completion of Swab Tests
- Integration with PeduliLindungi application of the Communications and Informatics Ministry
- Whatsapp Blasting from Command Rooms to families of patients
- COVID-19 Patients Monitoring Dashboard
- Online Work & Health Monitoring Application to replace manual attendance.

Aside from matters related to COVID-19 handling, the team played an active role in supporting other functions in Pertamedika, such as the functions of Human Capital, HSE, Medical Quality and Compliance. Some of the applications that have been prepared are:

- Internal Job Posting for Pertamedika Employees
- Online Curriculum Vitae for Pertamedika Talents
- Online Registration for Vaccine Training
- Online Employee Opinion Survey
- Online Reporting on National Quality Indicators
- Online HSE Reporting
- Online Compliance Survey

2. Network

Program utama network adalah pembangunan MPLS/Metro-E di lingkungan PT Pertamina IHC. MPLS/Metro-E ini adalah menggabungkan seluruh jaringan di lingkungan PT Pertamina IHC menjadi satu jaringan, menggantikan konsep sebelumnya, di mana jaringan yang ada terpisah-pisah per rumah sakit dan tidak terhubung satu sama lain. Program ini juga dilengkapi pemasangan firewall, IPS (Intrusion Prevention System), serta pemasangan jaringan backup sebagai mitigasi jika terjadi masalah pada jaringan utama.

3. DC-DRC & Cloud

Data Center dan Data Recovery Center (DC-DRC) adalah suatu fasilitas yang digunakan untuk menempatkan sistem komputer dan komponen-komponen terkait, seperti sistem telekomunikasi dan penyimpanan data. Fasilitas ini biasanya mencakup juga catu daya redundan atau cadangan, koneksi komunikasi data redundan, pengontrol lingkungan (misal AC, ventilasi), dan perangkat firewall untuk pencegahan terhadap serangan. Pemilihan DC-DRC yang dilakukan setidaknya memenuhi kriteria *reliability*, *scalability*, *flexibility* dan *security*. Sedangkan *Cloud Computing* menjadikan internet sebagai pusat pengelolaan data dan informasi. Pertamina IHC berencana menempatkan secara *hybrid*, yaitu di *local (on premise)* dan di internet (*cloud*).

4. IT Process Business & Consulting

IT Process Business & Consulting mencakup penyusunan *IT Master Plan*, penyusunan dokumen Tata Kelola TI beserta sosialisasinya, penyusunan *Data Landscape Management*, sertifikasi ISO 27000 dan ISO 20000, penyusunan dokumen *Disaster Recovery Plan* dan penyusunan dokumen Asesmen Jaringan Pertamina.

5. Competency Development

Perlu upaya *upskilling* atau pengembangan kompetensi bagi seluruh pekerja TI di lingkungan Pertamina IHC. Kompetensi yang akan ditingkatkan adalah dalam hal pengembangan *Dashboard System*, pengembangan aplikasi berbasis *web* dan *mobile*, *Network Infrastructure*, dan *IT Security*.

2. Network

The main program of network is the construction of MPLS/Metro-E in PT Pertamina IHC. MPLS/Metro-E combines all networks in PT Pertamina IHC environment into one network, replacing the previous concept, where the networks are separated per hospital and not connected with each other. This program is also equipped with the installations of firewall, IPS (Intrusion Prevention System), and backup network to mitigate issues on the main network.

3. DC-DRC & Cloud

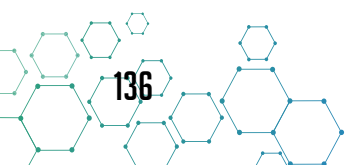
Data Center and Data Recovery Center (DC-DRC) is a facility used to place computer systems and related components such as telecommunication and data storage systems. It usually includes redundant or backup power supplies, redundant data communication connections, environmental controls (such as air conditioners and ventilations), and firewall devices for attack prevention. Selection of DC-DRC is carried out to at least meet the criteria of reliability, scalability, flexibility, and security. Meanwhile, Cloud Computing makes the internet as the center for data and information processing. Pertamina IHC plans to make it hybrid, namely placing it on both local (on premise) and internet (cloud).

4. IT Process Business & Consulting

IT Process Business & Consulting includes the preparation of an IT Master Plan, preparation of IT Governance documents and their disseminations, preparation of Landscape Management Data, ISO 27000 and ISO 20000 certifications, preparation of Disaster Recovery Plan documents and preparation of Pertamina Network Assessment documents.

5. Competency Development

Upskilling or competency development efforts are required for all IT workers in the Pertamina IHC environment. Competencies that will be improved are Dashboard System development, web and mobile-based application development, Network Infrastructure, and IT Security.



PENGHARGAAN DI BIDANG TI 2020

Pada tahun 2020, Pertamedika IHC meraih 3 penghargaan dalam ajang Top Digital Awards 2020 untuk kategori:

1. Top Digital Implementation 2020 On Hospital Sector, dengan predikat Level Stars 4
2. Top Leader On Digital Implementation 2020 - dr. Fathema Djan Rachmat (Direktur Utama Pertamedika IHC)
3. Top CIO On Digital Implementation 2020 - Catur Dermawan (Direktur Keuangan Pertamedika IHC)

IT GOVERNANCE

IT Pertamedika IHC telah memiliki tata kelola fungsi Teknologi Informasi diatur dalam TKO dan TKI, yang berlaku mulai 1 Januari 2015. Ruang lingkup tata kelola dalam hal ini adalah penyiapan IT Master Plan, persiapan ISO 27001 dan penyempurnaan tata kelola ICT di Pertamedika IHC. Berikut penjelasan mengenai persiapan *IT Master Plan*, persiapan ISO 27001:

- *IT Master Plan* merupakan dokumen yang menjadi panduan bagi pengembangan ICT di lingkungan Pertamedika IHC.
- ISO 27001 merupakan suatu standar Internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan *Information Security Management Systems* (ISMS). Menerapkan standar ISO 27001 akan membantu organisasi atau perusahaan Anda dalam membangun dan memelihara sistem manajemen keamanan informasi (ISMS). ISMS merupakan seperangkat unsur yang saling terkait dengan organisasi atau perusahaan yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi dan untuk melindungi serta menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi. Sampai dengan akhir tahun 2019, tim divisi Teknologi Informasi sedang menyiapkan dokumen Kerangka Acuan Kerja.
- Tata kelola TI membangun suatu sistem yang semua pemangku kepentingannya, termasuk direksi dan komisaris serta pengguna internal dan bagian terkait seperti keuangan, dapat memberikan masukan yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan.

2020 IT AWARDS

In 2020, Pertamedika IHC received 3 awards in 2020 Top Digital Awards for the following categories:

1. Top Digital Implementation 2020 on Hospital Sector, with Stars Level 4 title
2. Top Leader on Digital Implementation 2020 – dr. Fathema Djan Rachmat (President Director of Pertamedika IHC)
3. Top CIO on Digital Implementation – Catur Dermawan (Finance Director of Pertamedika IHC)

IT GOVERNANCE

IT Division of Pertamedika IHC has managed Information Technology functions regulated in TKO and TKI, which took effect from January 1, 2015. The scope of governance in this case is the preparation of the IT Master Plan, preparation of ISO 27001 and improvement of ICT governance at Pertamedika IHC. The following is an explanation of the preparation of the IT Master Plan and preparation of ISO 27001:

- IT Master Plan is a document that serves as a guide for ICT development in the Pertamedika IHC environment.
- ISO 27001 is an international standard in implementing an information security management system or better known as Information Security Management Systems (ISMS). Implementing the ISO 27001 standard will assist an organization or a company in building and maintaining an information security management system (ISMS). ISMS is a set of elements that are interrelated with an organization or a company that is used to manage and control information security risks and to protect and maintain information confidentiality, integrity and availability. Until the end of 2019, the Information Technology division team is preparing a Terms of Reference document.
- IT governance builds a system in which all stakeholders, including the Board of Directors and Board of Commissioners as well as internal users and related divisions such as finance, can provide the necessary input for decision-making process.

MUTU LAYANAN SERVICE QUALITY

Selain SDM dan TI, Perseroan memiliki satu divisi lain yakni Divisi Medical Operation yang bertugas menjaga mutu pelayanan rumah sakit yang berada di bawah naungan Pertamedika IHC. Pembentukan divisi ialah sebagai bukti nyata atas komitmen pelayanan rumah sakit yang terus ditingkatkan oleh Perseroan secara berkelanjutan. Salah satu upaya peningkatan mutu dalam hal ini ialah dengan menetapkan indikator mutu pelayanan rumah, sebagai standar atau tolok ukur dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien/pelanggannya.

Pada tahun 2020, Pandemi covid 19 melanda Indonesia. Oleh sebab itu, Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan menunda kegiatan akreditasi rumah sakit dan berfokus pada upaya penanganan COVID-19. Untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19, maka perlu dilakukan upaya bersama mencegah penularan COVID-19, dimana saat ini seluruh rumah sakit sedang bekerja keras dan berkonsentrasi untuk memberikan pelayanan kasus COVID-19. Penundaan kegiatan akreditasi itu ditetapkan melalui Surat Edaran Nomor YM.02.02/VI/3099/2020 tentang Penundaan Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan pada tanggal 16 Juli 2020.

Surat edaran tersebut ditujukan kepada para kepala dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, Kepala Pusdokkes Polri, Kepala Puskes TNI, Ketua Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), dan kepala, direktur utama, direktur rumah sakit di seluruh Indonesia. Dalam surat edaran tersebut, dinyatakan kegiatan survei akreditasi rumah sakit untuk ditunda pelaksanaannya. Kemudian rumah sakit yang masa berlaku sertifikat akreditasinya sudah berakhir, masih tetap berlaku satu tahun setelah status bencana non-alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dinyatakan dicabut oleh pemerintah.

Dalam rangka menjaga kualitas dan mutu pelayanan di Rumah Sakit Pertamedika Group, maka Pertamedika IHC melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan dan tetap mempertahankan mutu layanan sepanjang tahun 2020, meliputi:

A. QUALITY ASSURANCE

1. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien

Rumah Sakit Pertamedika IHC adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar, dan

Apart from HC and IT, the Company has another division, namely the Medical Operations Division which is in charge of maintaining the quality of hospital services under Pertamedika IHC. The formation of the division is a clear proof of the Company's commitment to hospital services which is continuously improved in a sustainable manner. One of the efforts to improve the quality is to establish indicators of the quality of home services, as a standard or benchmark in providing health services for patients/customers.

In 2020, the COVID-19 pandemic hit Indonesia. Therefore, the Ministry of Health through the Directorate General of Health Services postponed hospital accreditation activities and focused on efforts to deal with COVID-19. To prevent the transmission of COVID-19, it is necessary to make joint efforts in handling COVID-19, where all hospitals are working hard and concentrating on providing services for COVID-19 cases. The postponement of accreditation activities was stipulated in Circular Number YM.02.02/VI/3099/2020 concerning Postponement of Hospital Accreditation Activities which was stipulated on July 16, 2020.

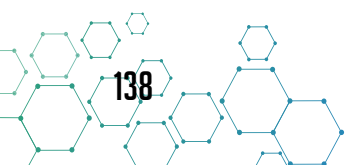
The circular was addressed to the heads of provincial and regency/city health agencies, the Head of the National Police Health Center, the Head of the Indonesian Military Health Center, the Chairperson of the Hospital Accreditation Commission (KARS), and the heads, president directors, and directors of hospitals throughout Indonesia. It is stated in the circular that the hospital accreditation survey activities should be postponed. A hospital whose accreditation certificate has expired will still be valid for one year after the non-natural disaster status of the COVID-19 transmission as a national disaster is revoked by the government.

In order to maintain the service quality at the Pertamedika Group Hospitals, Pertamedika IHC has carried out several activities to improve and maintain service quality throughout 2020, including:

A. QUALITY ASSURANCE

1. Improvement of Quality and Patient Safety

Pertamedika IHC Hospitals are complex, expert, and capital-intensive health care institutions. This complexity



padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan di Rumah Sakit Pertamedika IHC menyangkut berbagai fungsi pelayanan, serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin. Agar Rumah Sakit Pertamedika IHC mampu melaksanakan fungsi yang sedemikian kompleks, maka harus memiliki sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu, Rumah Sakit Pertamedika IHC harus mempunyai suatu ukuran yang menjamin peningkatan mutu di semua tingkatan.

Pengukuran mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit Pertamedika IHC diawali dengan penilaian akreditasi Rumah Sakit Pertamedika IHC yang mengukur dan memecahkan masalah pada tingkat input dan proses. Pada kegiatan ini Rumah Sakit Pertamedika IHC harus menetapkan standar input, proses, output, dan outcome, serta membakukan seluruh standar prosedur yang telah ditetapkan. Rumah Sakit Pertamedika IHC dipacu untuk dapat menilai diri (self assesment) dan memberikan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sebagai kelanjutan untuk mengukur hasil kerjanya perlu ada alat ukur yang lain, yaitu instrumen mutu pelayanan Rumah Sakit Pertamedika IHC yang menilai dan memecahkan masalah pada hasil (output dan outcome). Tanpa mengukur hasil kinerja Rumah Sakit Pertamedika IHC tidak dapat diketahui apakah input dan proses yang baik telah menghasilkan output yang baik pula. Indikator Rumah Sakit Pertamedika IHC disusun dengan tujuan untuk dapat mengukur kinerja mutu Rumah Sakit Pertamedika IHC secara nyata.

2. Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pertamedika IHC

Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dapat diartikan keseluruhan upaya dan kegiatan secara komprehensif dan integratif memantau dan menilai mutu pelayanan, memecahkan masalah-masalah yang ada dan mencari jalan keluarnya, sehingga mutu pelayanan akan menjadi lebih baik.

Upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit telah dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan asuhan atau pelayanan sebaik-baiknya kepada pasien. Upaya peningkatan mutu pelayanan akan sangat berarti dan efektif bilamana upaya peningkatan mutu menjadi tujuan sehari-hari dari setiap unsur di termasuk pimpinan, pelaksana pelayanan langsung dan staf penunjang.

arises because the services at Pertamedika IHC Hospitals involve various service functions and cover various levels and types of disciplines. For Pertamedika IHC Hospitals to be able to carry out such complex functions, they must have professional human capital in both medical technical and health administration fields. To maintain and improve quality, Pertamedika IHC Hospitals must have a measurement that ensures quality improvement at all levels.

Measurement of the quality of health services at Pertamedika IHC Hospitals begins with an accreditation assessment for Pertamedika IHC Hospitals which measures and solves problems at the input and process levels. In this activity, Pertamedika IHC Hospitals must set standards for inputs, processes, outputs, and outcomes, as well as standardize all the procedures that have been established. Pertamedika IHC Hospitals are encouraged to be able to perform self-assessment and provide services in accordance with predetermined conditions. As a follow up to measure the results of the works there needs to be another measuring tool, namely the service quality instrument of Pertamedika IHC Hospitals that assesses and solves problems in the results (outputs and outcomes). Without measuring the performance results of Pertamedika IHC Hospitals, it is not known whether the good inputs and processes have produced good outputs. The indicators for Pertamedika IHC Hospitals are prepared with the aim of being able to measure the real quality performance of Pertamedika IHC Hospitals.

2. Efforts of Service Quality Improvement in Pertamedika IHC Hospitals

Efforts to improve the quality of health services can be interpreted as a comprehensive and integrated manner to monitor and assess the quality of services, solve existing problems and find solutions, for better service quality.

Efforts to improve the quality of hospital services have been carried out through the implementation of activities aimed at providing the best possible care or service to patients. Efforts to improve service quality will be very meaningful and effective if such efforts are the daily goals of every element including leadership, direct service implementers and supporting staff.

Upaya peningkatan mutu, termasuk kegiatan yang melibatkan mutu asuhan atau pelayanan dengan penggunaan sumber daya secara tepat dan efisien. Walaupun disadari bahwa mutu memerlukan biaya, tetapi tidak berarti mutu yang lebih baik selalu memerlukan biaya lebih banyak atau mutu rendah biayanya lebih sedikit. Selanjutnya, melakukan pengukuran indikator mutu sesuai dengan Standar Akreditasi Nasional Rumah Sakit Edisi 1.1 dan indikator mutu sesuai dengan standar pelayanan minimal Rumah Sakit seperti yang tercantum dalam Pedoman Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Pertamedika IHC.

A. Membuat *dashboard* untuk memudahkan pelaporan indikator secara *online*

Efforts to improve quality include activities that involve the quality of care or service by using resources in an appropriate and efficient manner. Although it is recognized that quality costs money, this does not mean that better quality always costs more or that lower quality costs less. Furthermore, Pertamedika IHC also measures the quality indicators in accordance with the National Accreditation Standards for Hospitals, Edition 1.1 and quality indicators in accordance with the minimum hospital service standards as stated in the Guidelines for Quality Improvement and Patient Safety at Pertamedika IHC.

A. Creating dashboard to facilitate online reporting of indicators



3. Prinsip Dasar Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan

Prinsip dasar upaya peningkatan mutu pelayanan adalah pemilihan aspek yang akan ditingkatkan dengan menetapkan indikator, kriteria serta standar yang digunakan untuk mengukur mutu pelayanan.

3. Basic Principles of Service Quality Improvement

The basic principle of efforts to improve service quality is selection of aspects to be improved upon by establishing indicators, criteria and standards used to measure service quality.

Indikator adalah ukuran atau cara mengukur sehingga menunjukkan suatu indikasi. Indikator merupakan suatu variabel yang digunakan untuk bisa melihat perubahan. Indikator yang baik adalah yang sensitif tapi juga spesifik. Kriteria adalah spesifikasi dari indikator. Standar:

- a. Tingkat kinerja atau keadaan yang dapat diterima oleh seseorang yang berwenang dalam situasi tersebut, atau oleh mereka yang bertanggung jawab untuk mempertahankan tingkat kinerja atau kondisi tersebut.
- b. Suatu norma atau persetujuan mengenai keadaan atau prestasi yang sangat baik.
- c. Sesuatu ukuran atau patokan untuk mengukur kuantitas, berat, nilai atau mutu.

1) Indikator mutu

- a. Pimpinan rumah sakit bertanggungjawab menentukan pilihan terakhir dari indikator prioritas yang digunakan dalam kegiatan mutu rumah sakit.

- b. Indikator mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit terdiri dari;

1. Indikator Area Klinik (IAK)

Indikator Area Klinis (IAK) terdiri dari :

- 1) Asesmen pasien
- 2) Pelayanan Laboratorium
- 3) Pelayanan radiologi dan diagnostic imaging
- 4) Prosedur bedah
- 5) Penggunaan antibiotik dan obat lainnya
- 6) Kesalahan medikasi dan kejadian nyaris cedera
- 7) Penggunaan anestesi dan sedasi
- 8) Penggunaan darah dan produk darah
- 9) Ketersediaan, isi dan penggunaan rekam medik pasien
- 10) Pencegahan dan pengendalian infeksi, surveilans dan pelaporan

2. Indikator Area Manajemen (IAM)

Indikator Area Manajemen (IAM) terdiri dari :

- 1) Pengadaan rutin peralatan kesehatan dan obat penting untuk memenuhi kebutuhan pasien
- 2) Pelaporan aktivitas yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan
- 3) Manajemen risiko
- 4) Manajemen penggunaan sumber daya
- 5) Harapan dan kepuasan pasien dan keluarga
- 6) Harapan dan kepuasan staf

Indicator is a measure or method to show an indication. An indicator is a variable that is used to see changes. Good indicators are sensitive but also specific. Criteria are specifications of indicators. Standard:

- a. The level of performance or circumstances acceptable to an authority in the situation, or by those responsible for maintaining that level of performance or condition.
- b. A norm or agreement regarding a great condition or achievement.
- c. A measurement or standard to measure quantity, weight, value or quality.

1) Quality indicator

- a. Hospital leaders are responsible for determining the final choice of priority indicators used in hospital quality activities.

- b. Quality indicators and patient safety in the hospital consist of:

1. Clinic Area Indicators (IAK)

Clinic Area Indicators (IAK) consist of:

- 1) Patient assessment
- 2) Laboratory services
- 3) Radiology and diagnostic imaging Services
- 4) Surgery procedures
- 5) Use of antibiotic and other medicines
- 6) Medication errors and near-injury events
- 7) Use of anaesthesia and sedation
- 8) Use of blood and blood products
- 9) Availability, content, and use of patient medical records
- 10) Infection prevention and control, surveillance, and reporting

2. Management Area Indicators (IAM)

Management Area Indicators (IAM) consist of:

- 1) Routine procurement of essential medical equipment and medicines to meet patient needs
- 2) Reporting of activities required by laws and regulations
- 3) Risk management
- 4) Resource use management
- 5) Patient and family expectations and satisfaction
- 6) Staff expectations and satisfaction

- | | |
|--|---|
| <p>7) Demografi pasien dan diagnose klinis</p> <p>8) Manajemen keuangan
Pencegahan dan pengendalian dari kejadian yang dapat menimbulkan masalah bagi keselamatan pasien, keluarga pasien dan staf</p> <p>3. Indikator area Sasaran Keselamatan Pasien (IASKP)
Indikator Area Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pasien dengan benar 2. Meningkatkan komunikasi yang efektif 3. Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (high alert medications) 4. Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar 5. Mengurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan 6. Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh <p>4. Indikator Mutu Unit Kerja
Unit/ bagian/ instalasi di rumah sakit Pertamedika IHC memilih indikator untuk diukur di tiap unit/bagian/instalasi tersebut, bisa diambil dari indikator prioritas rumah sakit, indikator klinis, indikator manajerial, indikator sasaran keselamatan pasien ataupun dari lampiran pedoman PMKP ini.</p> <p>5. Indikator Mutu Nasional
indikator ini wajib diukur oleh semua rumah sakit Pertamedika IHC sebagaimana tercantum dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 pada bab PMKP standar 7, yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Identifikasi Pasien 2. Emergency Respon Time (EMT) 3. Waktu Tunggu Rawat Jalan 4. Penundaan Operasi Elektif 5. Kepatuhan Jam Visite Dokter 6. Waktu Lapor hasil Tes Kritis Laboratorium 7. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS) 8. Kepatuhan Cuci Tangan 9. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh 10. Kepatuhan terhadap Clinical Pathway | <p>7) Patient demographics and clinical diagnosis</p> <p>8) Financial management
Prevention and control of events that may cause issues for the safety of patients, patient families, and staff.</p> <p>3. Patient Safety Target Area Indicators (IASKP)

Patient Safety Target Area Indicators consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifying patient correctly 2) Improving effective communication 3) Improving safety of high alert medications 4) Ensuring correct surgery location, correct procedures, correct patient operation 5) Reducing infection risk related to health services 6) Reducing injury of fall risk patients <p>4. Work Unit Quality Indicators
Units/divisions/installations in Pertamedika IHC hospitals select indicators to be measured in respective unit/division/installation. It can be taken from hospital priority indicators, clinical indicators, managerial indicators, patient safety target indicators, or from attachment of PMKP guidelines.</p> <p>5. National Quality Indicators
These indicators must be measured by all Pertamedika IHC hospitals as stated in the National Hospital Accreditation Standards (SNARS) Edition 1 in the PMKP Standard chapter 7, which consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Patient Identification Compliance 2. Emergency Response Time (EMT) 3. Outpatient Waiting Time 4. Delay of Elective Operation 5. Doctor's Visiting Hours Compliance 6. Reporting time of Critical Laboratory Tests 7. National Formulary (FORNAS) Use Compliance 8. Hand Washing Compliance 9. Fall Risk Patients Prevention Compliance 10. Clinical Pathway Compliance |
|--|---|

11. Kepuasan Pasien dan Keluarga
12. Kecepatan Respon Terhadap Komplain

2) Indikator Kinerja

- 1) Pimpinan rumah sakit Pertamina IHC melaksanakan pengukuran mutu (quality measure) yang mengatur pelayanan yang diberikan dalam departemen atau unit pelayanan.
- 2) Pimpinan rumah sakit Pertamina IHC melaksanakan pengukuran mutu terkait dengan kinerja staf dalam melaksanakan tanggungjawab mereka di departemen/ unit pelayanan.
- 3) Pimpinan rumah sakit Pertamina IHC melaksanakan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien.
- 4) Pimpinan departemen/ unit pelayanan di rumah sakit Pertamina IHC diberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola dan meningkatkan asuhan dan pelayanan.
- 5) Kegiatan pengukuran dan peningkatan mutu di departemen dan di unit pelayanan pada rumah sakit Pertamina IHC dilaporkan secara berkala dalam mekanisme pengawasan mutu mulai dari tingkat unit kerja/ bagian di rumah sakit Pertamina IHC sampai level Korporat/ representasi pemilik.
- 6) Rumah Sakit melakukan monitoring dan evaluasi terus menerus terhadap kualitas dan keamanan asuhan klinis yang diberikan oleh setiap staf medis (sesuai dengan panduan praktik klinis atau clinical pathway yang sudah dibuat oleh Kelompok Staf Medis).
- 7) Rumah sakit mempunyai standar prosedur untuk tenaga keperawatan ikut berpartisipasi dalam aktifitas peningkatan mutu di rumah sakit, termasuk mengevaluasi kinerja individu.
- 8) Rumah sakit memiliki proses yang efektif untuk staf kesehatan profesional lainnya berpartisipasi dalam aktifitas peningkatan mutu rumah sakit.
- 9) Guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang aman rumah sakit melaksanakan “tujuh standar keselamatan pasien rumah sakit” sebagai berikut :
 - a. Hak pasien dan keluarga
Pasien dan keluarganya mempunyai hak untuk mendapatkan informasi tentang rencana serta hasil pelayanan termasuk kemungkinan terjadinya KTD (kejadian Tidak Diduga).

11. Patient and Family Satisfaction
12. Speed of Complaint's Response

2) Performance Indicators

- 1) Pertamina IHC hospitals leadership carries out a quality measurement that regulates services provided in a service division or unit.
- 2) Pertamina IHC hospitals leadership carries out a quality measurement related to staff performance in conducting their responsibilities in service division/unit.
- 3) Pertamina IHC hospitals leadership carries out improvement of quality and patient safety program.
- 4) Service division/unit leadership in Pertamina IHC hospitals is provided with the required data and information to manage and improve care and services.
- 5) Measurement and quality improvement activities in service division/unit in Pertamina IHC hospitals are reported regularly in quality control mechanism, starting from work unit/division in Pertamina IHC hospitals to corporate/owner representation level.
- 6) Hospitals carries out continuous monitoring and evaluation of the quality and safety of clinical care provided by each medical staff (in accordance with clinical pathway prepared by Medical Staff Group).
- 7) Hospitals have a standard procedure for nursing personnel to participate in quality improvement activities in hospitals, including evaluating individual performance.
- 8) Hospitals have an effective process for other health professionals to participate in hospital quality improvement activities.
- 9) To realize safe health services, hospitals implement the “seven hospital standards for patient safety” as follows:
 - a. Rights of patient and family
Patients and their families have the right to obtain information about plans and service outcomes including possibility of unexpected events.

- b. Mendidik pasien dan keluarga
Rumah sakit harus mendidik pasien dan keluarganya tentang kewajiban dan tanggungjawab pasien dalam asuhan pasien.
- c. Keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan
Rumah sakit menjamin kesinambungan pelayanan dan menjamin koordinasi antar tenaga dan antar unit pelayanan.
- d. Penggunaan metode-metode peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan program peningkatan keselamatan pasien.
Rumah sakit harus melakukan desain proses baru atau memperbaiki proses yang ada, memonitor dan mengevaluasi kinerja melalui pengumpulan data, menganalisis secara intensif KTD, serta melakukan perubahan untuk meningkatkan kinerja serta keselamatan pasien.
- e. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien
Pimpinan rumah sakit mendorong dan menjamin implementasi program keselamatan pasien melalui penerapan '7 langkah menuju keselamatan pasien rumah sakit'.
- f. Mendidik staf tentang keselamatan pasien
Rumah sakit menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan, memelihara kompetensi staf serta mendukung pendekatan interdisiplin dalam pelayanan pasien.
- g. Komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien.
Rumah sakit merencanakan dan mendesain proses manajemen informasi keselamatan pasien untuk memenuhi kebutuhan informasi internal dan eksternal.

Guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang aman, rumah sakit menerapkan "tujuh langkah menuju keselamatan pasien rumah sakit" yang terdiri dari :

- a. Pimpinan rumah sakit membangun kesadaran akan nilai keselamatan pasien melalui kepemimpinan yang terbuka dan adil
- b. Pimpinan rumah sakit memimpin dan mendukung seluruh staf rumah sakit dalam membangun komitmen yang fokus, kuat dan jelas tentang program keselamatan pasien.

- b. Education of patient and family
Hospitals must educate patients and their families about obligations and responsibilities of patients in patient care.
- c. Safety of patient and service continuity
Hospitals ensure continuity of services and coordination among personnel and among service units.
- d. Use of performance improvement methods to conduct patient safety evaluation and improvement programs
Hospitals must design new processes or improve existing processes, monitor, and evaluate performance through data collection, intensively analyze unexpected events, and make changes to improve performance and patient safety.
- e. Role of leadership in improving patient safety
Leadership of hospitals encourages and guarantees implementation of patient safety program through implementation of "7 steps towards hospital patient safety".
- f. Education of staff about patient safety
Hospitals provides continuous education and training to improve staff competency and support an interdisciplinary approach to patient care.
- g. Communication is key for staff to achieve patient safety
Hospitals plan and design information management process of patient safety to fulfill internal and external information needs.

To realize safe health services, hospitals implement "7 steps towards hospital patient safety", that consist of:

- a. Leadership of hospitals develops awareness of the patient safety value through open and fair leadership.
- b. Leadership of hospitals leads and supports all hospital staff in building a focused, strong, and clear commitment to patient safety program.

- c. Pimpinan rumah sakit mengembangkan system dan proses pengelolaan risiko serta melakukan identifikasi dan asesmen hal-hal yang potensial bermasalah.
- d. Rumah sakit mengembangkan system pelaporan yang baik serta memudahkan bagi staf untuk melaporkan kejadian/insiden. Rumah sakit juga membuat system pelaporan secara teratur kepada KKPRS.
- e. Rumah sakit mengembangkan cara-cara komunikasi yang terbuka dengan pasien.
- f. Pimpinan rumah sakit mendorong seluruh staf untuk melakukan analisa akar masalah untuk belajar bagaimana dan mengapa kejadian itu timbul sebagai sarana belajar dan berbagi pengalaman tentang keselamatan pasien rumah sakit.
- g. Dalam rangka mencegah cedera melalui implementasi system keselamatan pasien rumah sakit menggunakan informasi yang ada tentang kejadian atau masalah untuk melakukan perubahan pada system pelayanan.

Guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang aman, rumah sakit menjalankan “enam sasaran keselamatan pasien rumah sakit”, yang terdiri dari :

- a. Rumah sakit mengembangkan pendekatan yang akurat untuk memperbaiki dan meningkatkan ketelitian identifikasi pasien.
- b. Rumah sakit mengembangkan pendekatan untuk meningkatkan efektifitas komunikasi antar para pemberi layanan. Komunikasi dapat berbentuk elektronik, verbal atau tertulis. Komunikasi yang baik harus : tepat waktu, akurat, tidak membingungkan dan dapat dimengerti.
- c. Rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk memperbaiki keamanan dari obat-obatan yang harus diwaspadai (high alert medications) termasuk identifikasi jenis obat serta area dimana obat memang diperlukan dan pengaturan cara pelabelan dan penyimpanan obat tersebut.

- c. Leadership of hospitals develops a risk management system and process as well as performs identification and assessment of potential issues.
- d. Hospitals develop good reporting system and make it easy for staff to report events/incidents. Hospitals also make regular reporting system for KKPRS.
- e. Hospitals develop means of open communication with patients.
- f. Leadership of hospitals encourages all staff to perform root cause analysis to learn how and why an incident occurred as a means of learning and sharing experiences about hospital patient safety.
- g. Prevent injury through implementation of hospital patient safety system using existing information about an event or issue to make changes to service system.

To achieve safe health services, hospitals implement “six hospital patient safety goals”, that consist of:

- a. Hospitals develop an accurate approach to improve and increase patient identification precision.
- b. Hospitals develop an approach to improve effectiveness of communication between service providers. Communications can be electronic, verbal, or written. Good communication must be timely, accurate, clear, and understandable.
- c. Hospitals develop an approach to improve security of high alert medications including identification of the types of medications and the area where the medication is required as well as labeling and storage of medications.

- d. Rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, dan pembedahan pada pasien yang benar. Kesalahan merupakan hasil ketidakefektifan dan ketidakadekuatan komunikasi antar anggota tim bedah, kurangnya keterlibatan pasien dalam site marking, dan kurangnya verifikasi lokasi operasi.
- e. Rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk mengurangi risiko infeksi yang terkait pelayanan kesehatan, yang terdiri dari program hand hygiene, monitoring UTI, Blood stream infection (infeksi aliran darah primer) dan VAP.
- f. Rumah sakit mengembangkan suatu prosedur untuk mengurangi risiko pasien dari cedera karena jatuh dan rumah sakit wajib melakukan evaluasi risiko jatuh pasien serta mengambil langkah langkah untuk mengurangi risiko jatuh.

Setiap kejadian insiden keselamatan pasien di rumah sakit wajib dilaporkan ke komite keselamatan pasien rumah sakit dalam waktu 2 X 24 jam sesuai dengan pedoman keselamatan pasien rumah sakit dan setiap bulan secara rutin dilaporkan ke representasi pemilik (Korporat).

- d. Hospitals develop an approach to ensure correct surgery location, correct procedures, correct patient operation. Errors are the result of ineffective and inadequate communication between surgical team members, lack of patient involvement in marking site, and lack of operation site verification.
- e. Hospitals develop an approach to reduce infection risk related to health services that consists of hand hygiene, UTI monitoring, blood stream infection and VAP programs.
- f. Hospitals develop an approach to reduce injury of fall risk patient and hospitals are required to evaluate fall risk patients as well as take measure to reduce fall risk.

Every incident of patient safety in the hospitals must be reported to the hospital patient safety committee within 2X24 hours according to the hospital patient safety guidelines and it is reported monthly to owner representation (corporate).

Fokus utama upaya peningkatan mutu Rumah Sakit Pertamedika IHC terintegrasi dengan Panduan Patient Safety Rumah Sakit Pertamedika IHC yang menerapkan Tujuh Langkah Keselamatan Pasien Rumah Sakit.

The main focus of efforts to improve the quality of Pertamedika IHC Hospitals is integrated with the Patient Safety Guidelines which implements the “7 Steps Towards Hospital Patient Safety”.

Rumah Sakit Pertamedika IHC telah menetapkan indikator yang harus dipenuhi oleh semua unit. Indikator tersebut terdiri dari Indikator Manajerial, Indikator Mutu Pelayanan dan Indikator Patient Safety (Insiden yang harus dicatat). (indikator terlampir).

Pertamedika IHC Hospitals have set indicators that must be met by all units. These indicators consist of Managerial Indicators, Service Quality Indicators and Patient Safety Indicators (Incidents that must be recorded). (Indicators attached).

Pengumpulan data dan evaluasi Indikator Mutu dan Keselamatan Pasien:

1. Setiap unit/bagian di rumah sakit Pertamedika IHC wajib melaksanakan kegiatan pemenuhan indikator kinerja manajerial dan mutu yang sudah ditetapkan sesuai dengan kebijakan/pedoman/acuan yang digunakan di rumah sakit (alur pelaporan terlampir).

Data collection and evaluation of Quality and Patient Safety Indicators:

1. Every unit/division in Pertamedika IHC hospitals is required to carry out activities to fulfill managerial performance and quality indicators that have been established in accordance with policies/guidelines/references used in hospitals (reporting flow attached).

2. Setiap unit/bagian di rumah sakit Pertamedika IHC wajib melaporkan kegiatan pemenuhan indikator kinerja manajerial dan mutu yang sudah ditetapkan.
3. Seluruh unit/bagian di rumah sakit Pertamedika IHC melaporkan hasil pencatatan tersebut kepada Komite/ Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit Pertamedika IHC setiap bulan
4. Unit/ Bagian/ Instalasi yang mengukur indikator mutu adalah sesuai dengan Struktur Organisasi yang ada pada masing-masing rumah sakit Pertamedika IHC
5. Komite/ Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien rumah sakit Pertamedika IHC secara berkala (paling lama 2 tahun) melakukan evaluasi pedoman, kebijakan dan prosedur keselamatan pasien yang dipergunakan di rumah sakit Pertamedika IHC (sesuai dengan Permenkes 1438 tentang standar pelayanan kedokteran)
6. Pertamedika IHC mewajibkan semua rumah sakit Pertamedika IHC untuk mengukur 12 indikator mutu nasional

Validasi dan analisa Data Indikator Mutu dan Keselamatan Pasien:

1. Komite/Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien rumah sakit Pertamedika IHC melakukan pencatatan kegiatan yang telah dilakukan dan membuat laporan kegiatan kepada Direktur Rumah Sakit secara berkala.
2. Komite/Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit Pertamedika IHC melakukan analisa terhadap kegiatan pemenuhan indikator, dengan cara membandingkan secara internal, yaitu dengan bulan sebelumnya dan dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Dilakukan validasi data oleh Komite/Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien apabila terdapat :
 - a. Indikator atau proses yang baru diberlakukan
 - b. Kecenderungan peningkatan atau penurunan angka pemenuhan indikator
 - c. Terdapat variasi dari pencatatan pemenuhan indikator
 - d. Data yang dianggap meragukan
 - e. Secara berkala (1 bulan sekali) dilakukan terhadap semua data indikator dan dilaporkan dalam laporan bulanan Komite/ Tim PMKP.

Validasi data dilakukan dengan menelusuri ke lapangan untuk melihat bagaimana data dikumpulkan dan dicatat. Apabila diperlukan dilakukan pengumpulan data kembali oleh individu yang berbeda/ bukan pengumpul data pertama. Meningkatkan dan Mempertahankan Mutu dan Keselamatan Pasien: Manajemen Risiko

2. Every unit/division in Pertamedika IHC hospitals is required to report activities of fulfilling managerial performance and quality indicators that have been established.
3. Every unit/division in Pertamedika IHC hospitals reports the results of monthly recording to Improvement of Quality and Patient Safety Committee/Team of Pertamedika IHC hospitals.
4. Unit/division/installation that measures quality indicators is in line with respective Organizational Structure of Pertamedika IHC hospitals.
5. Improvement of Quality and Patient Safety Committee/ Team of Pertamedika IHC hospitals routinely (maximum of 2 years) evaluates guidelines, policies, and procedures of patient safety used in Pertamedika IHC hospitals (pursuant to Health Minister Decree Number 1438 concerning medical service standards).
6. Pertamedika IHC requires all hospitals to measure the 12 national quality indicators.

Validation and analysis of Quality and Patient Safety Data Indicators:

1. Improvement of Quality and Patient Safety Committee/ Team of Pertamedika IHC hospitals records activities that have been carried out and reports them to Hospital Directors on a regular basis.
2. Improvement of Quality and Patient Safety Committee/ Team of Pertamedika IHC hospitals analyzes indicator fulfillment activities by internal comparison, namely comparing them with previous month and predetermined standards.
3. Data validation is carried out by Improvement of Quality and Patient Safety Committee/Team if there are:
 - a. New indicators or processes in effect.
 - b. Tendency of increasing or decreasing number on indicators fulfillment.
 - c. Variations in recording of fulfillment indicators.
 - d. Dubious data.
 - e. Periodic (once a month) validation to all data indicators and is reported in monthly report of PMKP Committee/Team.

Data validation is carried out by exploring the field to see the manner of which data is collected and recorded. If necessary, data collection will be carried out again by a different individual/not the first data collector.

Peningkatan mutu dan Keselamatan Pasien dilakukan dengan menggunakan pendekatan proaktif dalam melaksanakan manajemen risiko di semua unit/bagian Rumah Sakit Pertamedika IHC.

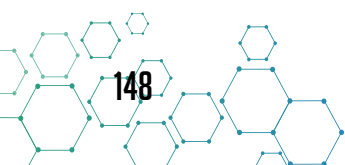
Monitoring dan Evaluasi MONITORING DAN EVALUASI

1. Seluruh jajaran manajemen rumah sakit Pertamedika IHC secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi program keselamatan pasien yang dilaksanakan oleh Komite/ Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien rumah sakit Pertamedika IHC.
2. Komite / Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien rumah sakit Pertamedika IHC secara berkala (paling lama 2 tahun) melakukan evaluasi pedoman, kebijakan dan prosedur keselamatan pasien yang dipergunakan di rumah sakit Pertamedika IHC.
3. Komite/ Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien rumah sakit Pertamedika IHC melakukan evaluasi kegiatan setiap bulan dan membuat tindak lanjutnya.
4. Komite/ Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien rumah sakit Pertamedika IHC melakukan analisa pemenuhan indikator setiap bulan dan membuat tindak lanjutnya (laporan bulanan).
5. Alur pelaporan kegiatan peningkatan mutu dan keselamatan pasien:
 - a. PIC pengumpul data mengumpulkan data indikator (Indikator Prioritas, Indikator Mutu Unit, Indikator Mutu Nasional);
 - b. Data dimasukkan ke dalam system manajemen data terintegrasi;
 - c. Data dalam bentuk analisa sederhana dilaporkan ke komite/ tim PMKP;
 - d. Komite/ Tim PMKP melaporkan kepada Direktur rumah sakit Pertamedika IHC;
 - e. Direktur RS Pertamedika IHC memberikan feedback kepada bagian/ instalasi/ unit yang mengukur indikator mutu terkait pencapaiannya;
 - f. Direktur RS Pertamedika IHC melaporkan hasil capaian Indikator mutu dan Insiden Keselamatan pasien kepada Direktur Utama Pertamedika IHC setiap bulan sebelum tanggal 7.
 - g. Pada masa pandemi covid 19, tetap dilakukan bimbingan Akreditasi rumah sakit SNARS Edisi 1,1 setiap hari dari bulan Mei sampai Agustus 2020
 - h. Quality Day setiap hari Kamis 2 kali perbulan, Rumah Sakit akan melakukan presentasi Profile Indikator Mutu Rumah Sakitnya.

Improving and Maintaining Quality and Patient Safety: Risk Management Improvement of quality and patient safety are carried out using a proactive approach in implementing risk management in all units/divisions of Pertamedika IHC hospitals.

MONITORING AND EVALUATION

1. Entire management of Pertamedika IHC hospitals regularly monitors and evaluates patient safety program performed by Improvement of Quality and Patient Safety Committee/Team of Pertamedika IHC hospitals.
2. Improvement of Quality and Patient Safety Committee/ Team of Pertamedika IHC hospitals periodically (maximum of 2 years) evaluates patient safety guidelines, policies, and procedures used in Pertamedika IHC hospitals.
3. Improvement of Quality and Patient Safety Committee/ Team of Pertamedika IHC hospitals performs monthly evaluation of its activities and their follow-ups.
4. Improvement of Quality and Patient Safety Committee/ Team of Pertamedika IHC hospital conducts monthly analysis of indicator fulfilment and their follow-ups (monthly report).
5. Reporting flow of improvement of quality and patient safety activities:
 - a. PIC of data collector gathers up indicator data (Priority Indicators, Unit Quality Indicators, National Quality Indicators);
 - b. Data is entered into an integrated data management system;
 - c. Data is reported to PMKP Committee/Team in a simple analysis form;
 - d. PMKP Committee/Team reports to Pertamedika IHC hospital directors;
 - e. Directors of Pertamedika IHC provide feedback to division/installation/unit that measures achievement of quality indicators;
 - f. Directors of Pertamedika IHC hospitals report the results of achievement of quality indicators and Patient Safety Incidents to President Director of Pertamedika IHC before the 7th day of every month.
 - g. During COVID-19 pandemic, guidance on hospital SNARS 1.1 edition accreditation remained to be carried out from May to August 2020.
 - h. Quality Day is held twice on Thursday every month where hospitals will present their Quality Indicator Profile.



- i. Pada bulan Januari sampai Maret 2020 sebelum masa Pandemi covid 19, sudah dilakukan bimbingan dan Self Assessment Akreditasi Klinik di Rawamangun, saat bulan April 2020 Jakarta di nyatakan Pandemi Covid 19, kegiatan tersebut tertunda

- i. From January to March 2020, prior to COVID-19 pandemic, guidance and self-assessment of Clinic Accreditation have been carried out in Rawamangun. The activity was delayed after Jakarta was declared as hit by the COVID-19 pandemic in April 2020.

Dibawah ini adalah Konsolidasi Pencapaian Indikator Mutu Pertamedika IHC Pada Bulan Januari – Desember 2020 di Rumah Sakit Pertamedika Group :

The following is Consolidated Achievement of Quality Indicators of Pertamedika IHC Group Hospitals in January-December 2020:

No.	IMUT NASIONAL / NATIONAL QUALITY INDICATOR	STANDAR	RSPB	RSPC	RSPJ	RSPCL	RSPBL	RSPPB	RSPR	RSPDM	RSPPLJ	RSPBPM	RSPT	RSPTR	RSPS
1.	Kepatuhan Identifikasi Pasien / Patient Identification Compliance	100%	100%	100%	90%	78,6%	100%	100%	99%	80%	95%	100%	100%	100%	100%
2.	Emergency Response Time < 5 menit / Emergency Response Time < 5 minutes	100%	100%	86%	100%	100%	100%	100%	100%	80%	100%	97%	100%	100%	100%
3.	Waktu Tunggu Rawat Jalan < 60 menit / Outpatient Waiting Time < 60 minutes	100%	37,14%	69,1%	100%	75%	100%	100%	100%	75%	70%	100%	90,34%	100%	100%
4.	Penundaan Operasi Elektif lebih dari 2 hari <5% / Elective Surgery Delay more than 2 days <5%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	96%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Kepatuhan Jam Visit Dokter Spesialis / Specialist Visiting Hour Compliance	80%	71,52%	71,4%	65,17%	60,70%	82,00%	93,40%	71%	100%	90%	70%	91%	64,5%	63,59%
6.	Waktu Laporan Tes Kritis Laboratorium < 30 menit / Laboratory Critical Test Report Time < 30 minutes	100%	88,38%	100%	100%	100%	100%	76,1%	100%	75%	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Kepatuhan Menggunakan Formularium Nasional / National Formulary Usage Compliance	≥80%	99,91%	98%	87,20%	71,04%	88%	100%	86,6%	97%	80%	95%	99,9%	58,8%	78%
8.	Kepatuhan Melakukan Kebersihan Tangan (HH) / Hand Hygiene Compliance	≥85%	80,09%	83%	81,13%	86,60^	84%	99%	94%	85%	80%	95%	80,4%	87,2%	85%
9.	Kepatuhan terhadap Clinical Pathways / Clinical Pathways Compliance	≥80%	60,72%	58,22%	74,05%	88,75%	88%	100%	87%	70%	-	15%	100%	50,7%	43,50%
10.	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Jatuh / Fall Risk Prevention Compliance	100%	96,11%	100%	67,37%	82%	100%	100%	87%	50%	82%	95%	100%	100%	69,20%
11.	Kepuasan Pasien & Keluarga / Patient & Family Satisfaction	≥80%	87,65%	85%	54,61%	92,75%	91,57%	100%	60,8%	80%	85%	100%	82,6%	87,7%	96%
12.	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain / Complaint Response Time	>75%	98,15%	100%	100%	82%	88,57%	100%	100%	72%	-	100%	100%	90,1%	55%

1. **Pertamedika IHC Aktif dalam Program *Quality, System & Knowledge Management* di Pertamina**

Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) merupakan kegiatan rutin dari fungsi *Quality System & Knowledge Management* PT Pertamina (Persero) yang wajib diikuti oleh semua Anak Perusahaan Pertamina. Setiap Anak Perusahaan yang mengikuti *Quality Management Assessment* (QMA) harus mengumpulkan Dokumen dan *Worksheet* KKEP, kemudian Dokumen akan dinilai oleh examiner dari Pertamina dan diikuti dengan kunjungan lapangan (*site visite*) untuk memastikan kesesuaian dokumen dengan data yang sebenarnya.

Pertamedika IHC mendapat kehormatan untuk ikut serta dalam ajang *Quality Management Assessment* (QMA) tahun 2018. Dan berdasarkan *feedback report* hasil *Assessment* QMA berbasis KKEP 2018, Pertamedika IHC mendapat Peringkat III (424 – 578) dengan skor 483 “*SOLIDIFYING*” OFI (Opportunity for Improvement) to AFI (Action for Improvement) untuk menindak lanjuti hasil asesmen KKEP, dan hasil Monitoring dari *Examiner* QSKM Pertamina, Pertamedika IHC menyelesaikan OFI to AFI nya 97%. Pertamedika IHC pada tahun 2020 mengikuti Pertamina *Quality Award*.

2. **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015**

Pertamedika IHC bekerjasama dengan QSKM (*Quality System Knowledge Management*) Pertamina melakukan *awareness*/sosialisasi ISO 9001 : 2015 tanggal 13 & 14 September 2018, diikuti oleh 40 pekerja Pertamedika IHC. Pertamedika IHC berencana melakukan implementasi ISO 9001 : 2015.

Kick off ISO 9001 : 2015 pada tanggal 9 September 2019, dalam melakukan implementasi ISO 9001 : 2015, PERTAMEDIKA IHC dibantu oleh Konsultan, dan rencana tahun 2020 akan dilakukan Sertifikasi ISO 9001 : 2015, karena terkendala Pandemi COVID-19 dan Pertamedika IHC membangun 2 Rumah Sakit Modular di Cempaka Putih dan Simpruk – Jakarta Selatan, maka di-*reschedule* tahun 2021.

2. **Pertamedika IHC Active in *Quality, System, & Knowledge Management* Program at Pertamina**

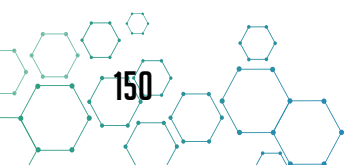
Pertamina's Excellent Performance Criteria (KKEP) is a routine activity of the *Quality System & Knowledge Management* function of PT Pertamina (Persero) which must be followed by all Pertamina Subsidiaries. Each Subsidiary that participates in the *Quality Management Assessment* (QMA) must collect KKEP Documents and Worksheets, then the documents will be assessed by the examiner from Pertamina and followed by a site visit to ensure the conformity of the documents with the actual data.

Pertamedika IHC was honored to participate in the 2018 *Quality Management Assessment* (QMA) event. Based on the feedback report on the results of the 2018 KKEP-based QMA Assessment, Pertamedika IHC was ranked III (424-578) with a score of 483 “*SOLIDIFYING*” OFI (Opportunity for Improvement) to AFI (Action for Improvement) to follow up on the KKEP assessment results, and the monitoring results from Pertamina's QSKM Examiner. Pertamedika IHC completed 97% of OFI to AFI. Pertamedika IHC participated in the Pertamina *Quality Award* in 2020.

3. ***Quality Management System* ISO 9001:2015**

Pertamedika IHC in collaboration with QSKM (*Quality System & Knowledge Management*) Pertamina conducted an awareness dissemination of ISO 9001:2015 on September 13-14, 2018, attended by 40 Pertamedika IHC workers. Pertamedika IHC planned to implement ISO 9001: 2015.

ISO 9001: 2015 kick-off was held on September 9, 2019. In implementing ISO 9001: 2015, Pertamedika IHC is assisted by a Consultant, and plans for 2020 was for ISO 9001:2015 Certification. Due to the COVID-19 pandemic and Pertamedika IHC built 2 Modular Hospitals in Cempaka Putih and Simprug - South Jakarta, it was rescheduled to be carried out in 2021.



Lampiran:

Profile Indikator Pertamedika IHC

Attachment:

Pertamedika IHC Indicators Profile

Judul Indikator / Indicator Title	Keterangan / Description
Dasar Pemikiran / Legal Basis	Alasan pemilihan Indikator mengacu pada peraturan perundang-undangan / Reasons for indicator selection refers to laws and regulations
Dimensi Mutu / Quality Dimension	6 Dimensi Mutu WHO (aksesibilitas, efektifitas, efisiensi, keselamatan dan keamanan, kesinambungan pelayanan, berorientasi pada pasien) / 6 WHO Quality Dimensions (accessibility, effectiveness, efficiency, safety and security, care continuity, patient-oriented)
Tujuan / Objective	Suatu hasil yang ingin dicapai dengan melakukan pengukuran terhadap indikator / Expected result from measuring indicator
Definisi Operasional / Operational Definition	Batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan pengukuran indikator untuk menghindari kerancuan / Definition used as guideline to perform an indicator measurement activity to avoid confusion
Jenis Indikator / Indicator Type	Sesuai dengan judul indikator yang dinyatakan dalam pengukuran input, proses, outcome, dan proses & outcome. / In accordance with indicator title stated in measurement of input, process, and outcome Input: pengukuran Sumber daya yg digunakan untuk aktifitas/proses / Input: measurement of resources used for activity/process. Proses : menggambarkan komponen-komponen kegiatan / Process: description of activity components Outcome : mengukur keuntungan besar akibat dari hasil layanan / Outcome: measurement of large benefit of a service Proses & Outcome : mengukur produk yang dihasilkan untuk menunjang hasil layanan. / Process & Outcome: measurement of product generated from supporting service results
Numerator (pembilang) / Numerator	Besaran sebagai nilai pembilang dalam rumus indikator / Amount as numerator value in indicator formula
Denominator (penyebut) / Denominator	Besaran sebagai nilai penyebut dalam rumus indikator / Amount as denominator value in indicator formula
Target Pencapaian / Achievement Target	Capaian yang ditetapkan berdasarkan patok duga (benchmark) internal dan eksternal / Achievement set based on internal and external benchmarks
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Batasan yang termasuk dalam cakupan pengukuran indikator / Limitation included in indicator measurement scope Batasan yang tidak termasuk dalam cakupan pengukuran indikator / Limitation not included in indicator measurement scope
Formula / Formula	Rumus untuk menghasilkan nilai dari indikator / Formula to generate result from indicator
Sumber Data / Data Source	Sumber atau tempat dimana sampel atau keseluruhan data yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran / Source or place where sample or entire data that will be used for measurement located
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	Waktu yang ditentukan untuk mengambil data dari sumber data untuk setiap indikator / Time specified to collect data from data source for each indicator
Periode Analisis / Analysis Period	Rentang waktu pelaksanaan kajian terhadap indikator kinerja yang dikumpulkan / Timeframe for assessment of collected performance indicator
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. / Methods used to collect data Metode yang digunakan dapat berupa: / Methods used can be: a. <i>Retrospektif</i> : pengumpulan data yang diambil dari data masa lalu. / Retrospective: data collected from past data b. <i>Concurrent</i> : pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada saat proses berjalan. / Concurrent: data collection carried out directly during the process
Sampel / Sample	Jabaran metode sampling dan besar sampel Besar sampel disesuaikan dengan kaidah – kaidah statistik / Description of sampling method and size Sample size is adjusted to statistical principles
Rencana Analisis / Analysis Plan	Metode/cara yang dilakukan untuk mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang berguna untuk menentukan langkah tindak lanjut pemecahan masalah dan pembuatan keputusan. Bisa berbentuk diagram garis, diagram batang, diagram pie, dan lain – lain sesuai karakteristik data. / Methods used to transform collected data into useful information to determine follow-up measures for problem solving and decision making It can be in the form line charts, bar charts, pie charts, and so on according to data characteristics - Diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu. / Line charts are used to display data from time to time - Diagram batang digunakan untuk menampilkan data pembandingan beberapa kategori. / Bar charts are used to display several categories of comparators - Diagram pie digunakan untuk menampilkan proporsi. / Pie charts are used to display proportions
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	Nama formulir pengambilan data / Data collection form name Nama formulir rekapitulasi data / Data recapitulation form name Nama formulir validasi data / Data validation form name
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Pejabat yang bertanggung terhadap capaian indikator mutu / Official responsible to achievement of quality indicators

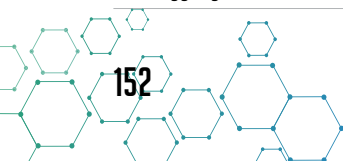
Lampiran 2. PROFIL/KAMUS INDIKATOR MUTU PELAYANAN DI RUMAH SAKIT

1. Kepatuhan Identifikasi Pasien

Attachment 2. QUALITY SERVICE INDICATOR PROFILE/ DICTIONARY IN HOSPITAL

1. Patient Identification Compliance

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Identifikasi Pasien / Patient Identification Compliance
Dasar Pemikiran / Legal Basis	Permenkes Nomor 11 Tahun 2017 / Health Minister Regulation Number 11 of 2017
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☐ 2. Efektifitas / Effectiveness ☐ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☐ 4. Keselamatan / Safety ☒ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☒ 6. Kesinambungan / Continuity ☐
Tujuan / Objective	Tertaksananya proses identifikasi pasien agar menjamin keselamatan pasien / Patient identification process is implemented to ensure patient safety
Definisi Operasional / Operational Definition	Identifikasi pasien adalah proses pengecekan identitas pasien menggunakan minimal 2 identitas dari 3 identitas yang tercantum pada gelang, label atau bentuk identitas lainnya sebelum memberikan pelayanan sesuai dengan regulasi yang berlaku di rumah sakit. / Patient identification is the process of checking the patient's identity using a minimum of 2 identities from the 3 identities listed on wristbands, labels or other forms of identity before providing services in accordance with applicable regulations in the hospital. Disebut patuh bila proses identifikasi pasien dilakukan secara benar oleh petugas pada saat, antara lain : / Compliance is achieved if the patient identification process is carried out correctly by the officer at the time, among others: 1. pemberian obat / drug administration 2. pemberian pengobatan termasuk nutrisi / provision of treatment including nutrition 3. pemberian darah dan produk darah / administration of blood and blood products 4. pengambilan specimen / specimen collection 5. sebelum melakukan tindakan diagnostik / therapeutic. / before performing diagnostic/therapeutic measures. Pengukuran dilakukan terpisah untuk masing-masing proses tersebut diatas dan menghasilkan lima sub indikator yaitu: / Measurements are carried out separately for each of the process mentioned above and produce five sub indicators, namely: 1. Kepatuhan pengecekan identitas pasien sebelum pemberian obat / Compliance with checking the patient's identity before administering the drug 2. Kepatuhan pengecekan identitas pasien sebelum pengobatan termasuk pemberian nutrisi pada diet khusus / Compliance with checking the patient's identity before treatment, including the provision of nutrition in a special diet 3. Kepatuhan pengecekan identitas pasien sebelum pemberian transfusi darah dan produk darah. / Compliance with checking patient's identity prior to administration of blood transfusions and blood products. 4. Kepatuhan pengecekan identitas pasien sebelum pengambilan spesimen pemeriksaan / Compliance with checking the patient's identity before taking examination specimens 5. Kepatuhan pengecekan identitas pasien sebelum melakukan tindakan diagnostik (contoh: pungsi lumbal, endoskopi dsb) dan terapi (operasi, debridement dll) / Compliance with checking the patient's identity before performing diagnostic measures (for example: lumbar puncture, endoscopy, etc.) and therapy (surgery, debridement etc.)
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☒ Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☐
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah proses yang telah dilakukan identifikasi secara benar / The number of processes that have been identified correctly
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah proses pelayanan yang diobservasi / The number of observed service processes
Target Pencapaian / Achievement Target	100%
Kriteria / Criteria:	Semua pasien / All patients
- Inklusi / Inclusion	
- Eksklusi / Exclusion	
Formula / Formula	N/D x 100%
Sumber Data / Data Source	sensus pada saat pengambilan data/observasi / Census during data collection/observation
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	Bulanan / Monthly
Periode Analisis / Analysis Period	3 bulan / 3 months
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Concurrent
Sampel / Sample	Besaran sampel disesuaikan dengan kaidah-kaidah statistik Menggunakan sampling dengan besaran sampel disesuaikan dengan kaidah – kaidah statistik / The sample size is adjusted to statistical principles. Using sampling with the sample size adjusted to statistical principles
Rencana Analisis / Analysis Plan	Menggunakan diagram Garis atau diagram batang: / Using a line chart or bar chart - diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu / line charts are used to display data from time to time - diagram batang digunakan untuk menampilkan data perbandingan antar unit / bar charts are used to display comparison data between units
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	1. formulir sensus harian / daily census form 2. formulir rekapitulasi bulanan / monthly recapitulation form
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Pejabat penanggung jawab pelayanan / Official responsible for services



2. Waktu Tanggap Pelayanan

2. Service Response Time

Judul Indikator / Indicator Title	Emergency Response Time (Waktu Tanggap Pelayanan Gawat Darurat ≤ 5 menit). / Emergency Response Time (< 5 minutes)
Dasar Pemikiran / Legal Basis	UU 44/2009 pasal 29 / Law No. 44/2009 article 29
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☐ 2. Efektifitas / Effectiveness ☒ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☐ 4. Keselamatan / Safety ☒ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☐ 6. Kesiambungan / Continuity ☐
Tujuan / Objective	Terselenggaranya pelayanan kegawatdaruratan yang cepat dan tepat sehingga mampu mengoptimalkan upaya menyelamatkan pasien gawat darurat / Emergency services are implemented in a quick and accurate manner which enable to optimize efforts in saving emergency patients
Definisi Operasional / Operational Definition	Emergency Response Time (Waktu tanggap) adalah waktu yang dibutuhkan mulai pasien dilakukan Triage di IGD sampai mendapat pelayanan dokter. / Emergency Response Time is the time it takes from the patient undergoing Triage in the ER until the patient receiving doctor's service. Triage adalah usaha pemilahan pasien sebelum ditangani berdasarkan tingkat kegawatdaruratan/trauma/penyakit dengan mempertimbangkan prioritas penanganan dan sumber daya yang ada. / Triage is an effort to sort patients before being treated based on the level of emergency/trauma/disease by considering the priority of treatment and available resources.
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☒ Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☐
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah pasien gawat, darurat, dan gawat-darurat yang mendapatkan pelayanan kegawatdaruratannya dalam waktu ≤ 5 menit / Number of serious, emergency and serious-emergency patients receiving emergency services within ≤ 5 minutes.
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah seluruh pasien pasien gawat, darurat, dan gawat-darurat yang mendapatkan pelayanan kegawatdaruratan di rumah sakit tersebut. / Number of serious, emergency and serious-emergency patients receiving emergency service in the hospital.
Target Pencapaian / Achievement Target	100 %
Kriteria / Criteria:	Semua pasien gawat; pasien darurat dan pasien gawat darurat; /
- Inklusi / Inclusion	All serious patients; emergency patients; and serious-emergency patients
- Eksklusi / Exclusion	Situasi bencana (disaster)/musibah massal. / Disaster/mass disaster situation
Formula / Formula	N/D x 100%
Sumber Data / Data Source	Sensus harian / Daily census
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	Setiap bulan / Monthly
Periode Analisis / Analysis Period	Tiga bulan sekali / Quarterly
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Retrospektif dengan menggunakan sampel / Retrospective using sample
Sampel / Sample	Bagi Rumah Sakit yang input data secara elektronik (SIM RS) maka diambil total populasi. / For hospitals inputting data electronically (SIM RS) then the total population is taken Bagi Rumah Sakit yang menggunakan catatan manual maka besaran sample disesuaikan dengan kaidah-kaidah statistik / For hospitals using manual record, the sample size is adjusted to statistical principles
Rencana Analisis / Analysis Plan	Menggunakan diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu / Using line charts to display data from time to time
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	Formulir Pengumpulan data emergency response time / Emergency response time data collection form Formulir Rekapitulasi Bulanan / Monthly recapitulation form
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Kepala Instalasi Gawat Darurat / Head of Emergency Room

3. Waktu Tunggu Rawat Jalan (aspek manajemen)

3. Outpatient Waiting Time (Management Aspect)

Judul Indikator / Indicator Title	Waktu Tunggu Rawat Jalan / Outpatient Waiting Time
Dasar Pemikiran / Legal Basis	
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☒ 2. Efektifitas / Effectiveness ☒ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☒ 4. Keselamatan / Safety ☐ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☒ 6. Kesenambungan / Continuity ☒
Tujuan / Objective	Tersedianya pelayanan dokter/dokter spesialis di rawat jalan yang mudah dan cepat diakses oleh pasien pada hari kerja / Availability of doctors/specialists' services for outpatient that can easily and quickly accessed by patients on weekdays
Definisi Operasional / Operational Definition	Waktu tunggu adalah waktu yang diperlukan mulai pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai dilayani oleh dokter/ dokter spesialis. / Waiting time is the time it takes a patient to start contact with registration officers until served by a doctor/specialist Catatan: / Note: Yang dimaksud kontak dengan petugas pendaftaran adalah waktu petugas mencatat identitas pasien. / Contact with the registration officer is defined as the time the officer records the patient's identity Yang dimaksud dilayani oleh dokter/ dokter spesialis adalah waktu pasien kontak awal dengan dokter/ dokter spesialis. / Being served by a doctor/specialist means the time the patient makes initial contact with the doctor/ specialist
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☒ Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☐
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu pasien rawat jalan yang disurvei / The total of surveyed cumulative outpatient waiting time
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah seluruh pasien rawat jalan yang disurvei / The number of surveyed outpatients
Target Pencapaian / Achievement Target	≤ 60 menit / ≤ 60 minutes
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Semua pasien yang berobat di poliklinik / All patients treated at the polyclinic Pasien <i>medical check-up</i> /pasien tidak datang saat dipanggil / Medical check-up patients/patients who did not come when called
Formula / Formula	$\frac{\text{Numerator}}{\text{Denominator (menit / minutes)}}$
Sumber Data / Data Source	Formulir pengambilan data rawat jalan / Outpatient data collection form
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	1 bulan / 1 month
Periode Analisis / Analysis Period	3 bulan / 3 months
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	<i>Concurrent</i>
Sampel / Sample	Bagi RS yang input data <i>Elektronik Medical Record</i> (Rekam Medis Elektromedik) besaran sample disesuaikan dengan kaidah-kaidah statistik / For hospitals inputtin data through Electronic Medical Record, the size sample is adjusted with statistical principle
Rencana Analisis / Analysis Plan	Menggunakan diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu / Using line charts to display data from time to time
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	Formulir Pengumpulan data waktu tunggu rawat jalan / Outpatient waiting time data collection form Formulir Rekapitulasi Bulanan / Monthly recpitation form
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Kepala Instalasi Rawat Jalan / Head of Outpatient Installation

4. Penundaan Operasi Elektif

4. Elective Surgery Delay

Judul Indikator / Indicator Title	Penundaan Operasi Elektif / Elective Surgery Delay
Dasar Pemikiran / Legal Basis	
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☐ 2. Efektifitas / Effectiveness ☒ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☐ 4. Keselamatan / Safety ☒ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☒ 6. Kesiambungan / Continuity ☐
Tujuan / Objective	Tergambarnya kecepatan pelayanan bedah dan ketepatan penjadwalan operasi / Illustrating the speed of surgical services and accuracy of surgery scheduling
Definisi Operasional / Operational Definition	Penundaan operasi elektif adalah perubahan jadwal operasi yang direncanakan. Operasi Elektif adalah operasi atau tindakan yang dijadwalkan. Tindakan operasi elektif termasuk mata, paru / Elective surgery delay is a planned change of operating schedule. Elective operation is a scheduled operation or action. Elective surgery includes eyes and lungs
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☒ Outcome / Outcome ☒ Proses & Outcome / Process & Outcome ☐
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah pasien yang waktu jadwal operasinya berubah / Number of patients whose surgical schedule has changed
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah pasien operasi elektif / Number of elective surgery patients
Target Pencapaian / Achievement Target	<5% 2 hari / 2 days
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	RS Umum dan RS Mata: semua pasien operasi elektif yang dijadwalkan / General Hospitals and Eye Hospitals: all scheduled elective surgery patients RS Ketergantungan Obat dan RS Jiwa: semua pasien yang dilakukan tindakan (ECT + Psikoterapi dan Tindakan Detoksifikasi + Psikoterapi) / Drug Addiction Hospital and Mental Hospital: all patients undergoing treatment (ECT + Psychotherapy and Detoxification + Psychotherapy) RS Paru: semua pasien yang dilakukan tindakan bronkoskopi elektif / Lung Hospital: all patients undergoing elective bronchoscopy penundaan atas indikasi medis / Delay on medical indications
Formula / Formula	$\frac{\text{Numerator}}{\text{Denominator}} \times 100\%$
Sumber Data / Data Source	- Data pasien yang dijadwalkan operasi dan data pelaksanaan operasi. / Data of patients scheduled for surgery and surgery implementation data - Data kamar operasi, kamar tindakan, kamar terapi / Data of operating room, action room, therapy room - Data kamar operasi / Operating room data
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	Bulanan / Monthly
Periode Analisis / Analysis Period	Per tiga bulan / Quarterly
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Retrospektif / Retrospective
Sampel / Sample	Semua pasien yang dijadwalkan operasi elektif Sampel bila data dikumpulkan secara elektronik / All patients scheduled for elective surgery Using samples if data is collected electronically
Rencana Analisis / Analysis Plan	Diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu / Line charts are used to display data from time to time
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	Formulir harian data operasi elektif yang mengalami penundaan pada bulan berjalan / Daily form of delayed elective surgery data in current month
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Kepala Instalasi Bedah Sentral / Head of Central Surgery Installation

5. Kepatuhan Jam Visite Dokter Spesialis

5. Specialist Visiting Hour Compliance

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Jam Visit Dokter Spesialis / Specialist Visiting Hour Compliance		
Dasar Pemikiran / Legal Basis	- UU No 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran / Law No. 29 of 2004 concerning Doctor Practices - UU No.44 Tahun 2009 / Law No. 44 of 2009 - UU No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik / Law No. 25 of 2009 concerning Public Services		
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency	☒	
	2. Efektifitas / Effectiveness	☐	
	3. Aksesibilitas / Accessibility	☒	
	4. Keselamatan / Safety	☐	
	5. Fokus kepada pasien / Patient-focused	☒	
	6. Kesiambungan / Continuity	☐	
Tujuan / Objective	Tergambarnya kepatuhan Dokter Spesialis terhadap ketepatan waktu melakukan visitasi kepada pasien rawat inap / Illustrating compliance of specialists with timeliness of visiting inpatients		
Definisi Operasional / Operational Definition	Kepatuhan Jam Visite Dokter Spesialis sebagai DPJP adalah kunjungan dokter spesialis untuk melihat perkembangan pasien yang menjadi tanggung jawabnya setiap hari sebelum jam 14.00 termasuk hari libur. / Compliance of Specialists Visiting Hour as DPJP is specialists' daily visit to see a patient's progress that become their responsibility before 14.00 including on holidays. Catatan: / Notes: 1. pasien baru masuk / New admitted patient 2. batasan pukul 14.00 / 14.00 pm limit 3. hari libur / Day off 4. RS. Swasta / Private Hospitals		
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐	Proses / Process ☐	Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☐
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah visite dokter spesialis sebelum jam 14:00 pada hari berjalan / Number of specialist's visit before 14:00 on current day		
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah visite dokter spesialis pada hari berjalan / Number of specialist's visit on current day		
Target Pencapaian / Achievement Target	≥ 80%		
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Semua pasien rawat Inap / All inpatients -		
Formula / Formula	N/D X 100 %		
Sumber Data / Data Source	Laporan Visite Rawat Inap dalam rekam medik / Inpatient visit report in medical records		
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	Bulanan / Monthly		
Periode Analisis / Analysis Period	3 Bulanan / Quarterly		
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Retrospektif / Retrospective		
Sampel / Sample	Seluruh Pasien Rawat Inap / All inpatients		
Rencana Analisis / Analysis Plan	Data akan dikumpulkan dan dianalisis oleh jajaran Bidang Pelayanan Medik / Data will be collected and analyzed by people from Services Division		
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	Formulir Indikator 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 / Indicator form 4.1, 4.2, 4.3, and 4.4		
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Kepala Bidang Pelayanan Medik / Head of Medical Services		

6. Waktu Laport Hasil Tes Kritis Laboratorium

6. Reporting Time of Critical Laboratory Test Results

Judul Indikator / Indicator Title		Waktu Laport Hasil Tes Kritis Laboratorium / Reporting Time of Critical Laboratory Test Results	
Dasar Pemikiran / Legal Basis			
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency	☐	
	2. Efektifitas / Effectiveness	☐	
	3. Aksesibilitas / Accessibility	☐	
	4. Keselamatan / Safety	☒	
	5. Fokus kepada pasien / Patient-focused	☐	
	6. Kesiambungan / Continuity	☐	
Tujuan / Objective		Tergambarnya kecepatan pelayanan laboratorium / Illustrating the speed of laboratory services	
Definisi Operasional / Operational Definition		Waktu laport hasil tes kritis laboratorium adalah waktu yang diperlukan untuk memberikan jawaban kepada dokter yang mengirim setelah keluar hasil pemeriksaan dan mulai dibaca oleh Dokter/ Analis Laboratorium sampai hasilnya diterima oleh dokter yang mengirim (lisan atau tulisan). / Reporting time of critical laboratory test results is the time required to provide answers to the doctor ordering the test after the test results are out and began to be read by the doctor/laboratory analyst until it is received by the doctor ordering the test (verbally or in writing) Standar : harus diterima oleh dokter yang mengirim dalam waktu kurang dari 30 (tiga puluh) menit baik secara lisan maupun tulisan / Standard: it must be received by the ordering doctor in less than 30 (thirty) minutes, either verbally or in writing Yang dimaksud dengan kritis adalah adalah hasil pemeriksaan yang termasuk dalam kategori kritis yang ditetapkan dengan kebijakan RS. RED Category Condition adalah keadaan yang masuk dalam kondisi kategori kritis atau yang memerlukan penatalaksanaan segera Waktu tunggu yang memanjang dapat berakibat: / Critical means that the result of a test falls into the critical category stipulated by the hospital policy. RED Category Condition is a condition included in the critical condition category or the one that requires immediate management of elongated time that can result in: - x Menurunkan kepercayaan terhadap layanan laboratorium / Lowering trust to laboratory services - x Memperpanjang diagnosa dan terapi penderita / Extending patient diagnosis and therapy	
Jenis Indikator / Indicator Type		Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☐ Outcome / Outcome ☒ Proses & Outcome / Process & Outcome ☐	
Numerator (pembilang) / Numerator		Jumlah pemeriksaan laboratorium kritis yang dilaporkan < 30 menit / Number of critical laboratory test reported < 30 minutes	
Denominator (penyebut) / Denominator		Jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium kritis / Number of critical laboratory tests	
Target Pencapaian / Achievement Target		100 %	
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion		Semua pemeriksaan dan hasil pemeriksaan laboratorium yang bukan Kritis dan tidak termasuk RED Category Condition ; hasil pemeriksaan laboratorium patologi klinik kritis yang sudah dapat dilihat oleh DPJP/perujuk melalui sistem informasi dan sudah ditindaklanjuti. / All tests and results from laboratory tests that are not critical and not included in RED Category Condition; results of critical clinical pathology laboratory tests that can be seen by DPJP/ referrer through the information system and have been followed up	
Formula / Formula		Jumlah pemeriksaan laboratorium kritis yang dilaporkan < 30 menit/ Jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium kritis X 100 % Numerator/Denominator X 100% / Number of reported critical laboratory tests < 30 minutes/ Number of all critical laboratory tests X 100% Numerator/Denominator X 100%	
Sumber Data / Data Source		Catatan data Instalasi Laboratorium; Rekam Medik / Laboratory installation data records; Medical Record	
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency		Bulanan / Monthly	
Periode Analisis / Analysis Period		Tiga bulanan / Three months	
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method		Sensus harian / Daily census	
Sampel / Sample		Total populasi / Total population	
Rencana Analisis / Analysis Plan		Grafik garis / line charts	
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments		Formulir sensus harian / Daily census form	
Penanggung Jawab / Person-in-Charge		Direktur/Bidang Pelayanan/Kepala Instalasi Laboratorium / Director/Head of Laboratory Installation/Services	

7 A. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional Bagi RS Provider BPJS

Note: keterangan rs yang menggunakan indikator ini adalah rs provider BPJS.

Keterangan: rumah sakit yang menggunakan indikator ini adalah rumah sakit yang menerima sistem pembiayaan dengan jaminan kesehatan nasional (JKN).

7 A. National Formulary Usage Compliance for BPJS Provider Hospitals

Note: hospitals that use this indicator is BPJS provider hospitals

Note: hospitals that use this indicator are hospitals that receive financing system using national health insurance (JKN)

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional / National Formulary Usage Compliance	
Dasar Pemikiran / Legal Basis	Kepmenkes No.137 Tahun 2016 / Decree of the Minister of Health No. 137 of 2016	
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency	☒
	2. Efektifitas / Effectiveness	☒
	3. Aksesibilitas / Accessibility	☐
	4. Keselamatan / Safety	☐
	5. Fokus kepada pasien / Patient-focused	☐
	6. Kesiambungan / Continuity	☒
Tujuan / Objective	Terwujudnya efisiensi pelayanan obat kepada pasien berdasarkan daftar yang ditetapkan secara nasional / Realization of drug services efficiency to patients based on a national list.	
Definisi Operasional / Operational Definition	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional adalah kepatuhan para dokter meresepkan obat kepada pasien sesuai dengan daftar obat-obatan formularium Nasional. Disebut patuh bila seluruh obat dalam resep mengikuti formularium nasional. / National Formulary Usage Compliance is compliance of physicians in prescribing medications to patients according to the National Formulary's list of medicines. Compliance is achieved if all the medications in the prescription follow the national formulary.	
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☐ Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☒	
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah R/ yang patuh dengan formularium nasional / Number of R/ in compliance with national formulary	
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah seluruh R/ / Number of R/	
Target Pencapaian / Achievement Target	≥ 80%	
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Semua resep yang dilayani di RS / All prescriptions served in the hospital - Bila dalam resep terdapat obat diluar FORNAS tetapi dibutuhkan oleh pasien dan telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Medik dan mendapatkan persetujuan dari Direktur. / If there is a medicine in the prescription that is outside of FORNAS but needed by patient and have received recommendations from the Medical Committee and Director - Bila dalam resep terdapat obat diluar FORNAS karena stok obat nasional berdasarkan e-katalog habis/kosong. / If there is a medicine in prescription that is outside of FORNAS because the national medicine stock based on e-catalog is out/empty	
Formula / Formula	$\frac{\text{Numerator}}{\text{Denominator}} \times 100\%$	
Sumber Data / Data Source	Lembar resep di Instalasi Farmasi / Prescription sheets at the Pharmacy Installation	
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	Setiap bulan / Monthly	
Periode Analisis / Analysis Period	Setiap 3 bulan / Quarterly	
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Retrospektif / Retrospective	
Sampel / Sample	Bagi RS yang menggunakan resep elektronik, besaran sampel disesuaikan / For hospitals using electronic prescription, the sample size is adjusted	
Rencana Analisis / Analysis Plan	Menggunakan diagram garis atau diagram batang: / Using line charts or bar charts: - Diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu. / Line charts are used to display data from time to time - Diagram batang digunakan untuk menampilkan data perbandingan antar SMF. / Bar charts are used to display comparison data between SMFs	
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	• Formulir Pengumpulan data Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional / National Formulary Usage Compliance data collection form • Rormulir rekapitulasi data Kepatuhan Penggunaan Formularium / Formulary Usage Compliance data recapitulation form • Formulir validasi data Kepatuhan Penggunaan Formularium / Formulary Usage Compliance data validation form	
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Kepala Instalasi Farmasi / Head of Pharmacy Installation	

7 B. Kepatuhan Penggunaan Formularium RS Non Provider BPJS 7 B. Formulary Usage Compliance of Non-BPJS Provider Hospitals

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Penggunaan Formularium RS / Hospital Formulary Usage Compliance
Dasar Pemikiran / Legal Basis	Kepmenkes No.137 Tahun 2016 / Decree of the Minister of Health No. 137 of 2016
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☒ 2. Efektifitas / Effectiveness ☐ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☒ 4. Keselamatan / Safety ☐ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☐ 6. Kesiambungan / Continuity ☒
Tujuan / Objective	Terwujudnya efisiensi pelayanan obat kepada pasien berdasarkan daftar yang ditetapkan RS / Realization of drug services efficiency to patients based on the hospital list.
Definisi Operasional / Operational Definition	Kepatuhan Penggunaan Formularium RS adalah kepatuhan para dokter meresepkan obat kepada pasien sesuai dengan daftar obat-obatan formularium RS Disebut patuh bila seluruh obat dalam resep mengikuti formularium RS / Formulary Usage Compliance is compliance of doctors in prescribing medications to patients according to the hospital's formulary's list of medicines. Compliance is achieved if all the medications in the prescription follow the hospital's formulary.
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☐ Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☒
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah R/ yang patuh dengan formularium RS / Number of R/ complied with hospital's formulary
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah seluruh R/ / Number of R/
Target Pencapaian / Achievement Target	80%
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Semua resep yang dilayani di RS / All prescriptions served in the hospital
Formula / Formula	$\frac{\text{Numerator}}{\text{Denominator}} \times 100\%$
Sumber Data / Data Source	Lembar resep di Instalasi Farmasi / Prescription sheets at the Pharmacy Installation
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	Setiap bulan / Monthly
Periode Analisis / Analysis Period	Setiap 3 bulan / Quarterly
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Retrospektif / Retrospective
Sampel / Sample	Bagi RS yang menggunakan resep elektronik, besaran sample disesuaikan / For hospitals using electronic prescription, sample size is adjusted
Rencana Analisis / Analysis Plan	Menggunakan diagram garis atau diagram batang: / Using line charts or bar charts: - Diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu. / Line charts are used to display data from time to time - Diagram batang digunakan untuk menampilkan data perbandingan antar SMF. / Bar charts are used to display comparison data between SMFs
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	• Formulir Pengumpulan data Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional / National Formulary Usage Compliance data collection form • Rormulir rekapitulasi data Kepatuhan Penggunaan Formularium / Formulary Usage Compliance data recapitulation form • Formulir validasi data Kepatuhan Penggunaan Formularium / Formulary Usage Compliance data validation form
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Kepala Instalasi Farmasi / Head of Pharmacy Installation

8. Kepatuhan Cuci Tangan

8. Hand Washing Compliance

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Cuci Tangan / Hand Washing Compliance
Dasar Pemikiran / Legal Basis	Permenkes No. 11 tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien / Regulation of Minister of Health No. 11 of 2017 concerning Patient Safety
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☐ 2. Efektifitas / Effectiveness ☐ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☐ 4. Keselamatan / Safety ☐ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☒ 6. Kesenambungan / Continuity ☐
Tujuan / Objective	Tervujudnya layanan kesehatan yang berorientasi pada standar keselamatan pasien untuk mengurangi risiko infeksi yang terkait pelayanan kesehatan / Realization of health services that are oriented towards patient safety standards to reduce risk of infection associated with health services
Definisi Operasional / Operational Definition	Kebersihan tangan (<i>hand hygiene</i>) adalah segala usaha yang dilakukan untuk membersihkan kotoran yang secara kasat mata terlihat dan pengangkatan mikroorganisme yang tinggal sementara di tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir (<i>hand wash</i>) atau dengan cairan berbasis alkohol (<i>handrub</i>) dalam 6 langkah (WHO,2009) / Hand hygiene is every effort made to clean dirt that is to the eye and removal of microorganisms that stay temporarily in the hands using soap and running water (hand wash) or with alcohol-based liquid (hand rub) in 6 steps (WHO, 2009) Audit kebersihan tangan adalah prosedur penilaian kepatuhan petugas melakukan kebersihan tangan sesuai 5 indikasi dari WHO yaitu sebelum kontak dengan pasien, setelah kontak dengan pasien, sebelum melakukan tindakan invasif dan aseptik, setelah kontak dengan cairan tubuh, dan setelah kontak dengan lingkungan dengan menjalankan 6 tahap teknik melakukan kebersihan tangan. / Hand hygiene audit is a procedure for assessing the compliance of officers to carry out hand hygiene according to the 5 indications from WHO, namely before contact with patients, after contact with patients, before taking invasive and aseptic measures, after contact with body fluids, and after contact with the environment by carrying out 6 stages of technique of hand hygiene. Lima indikasi kebersihan tangan: / Five indications of hand hygiene: 1. Sebelum kontak dengan pasien, yaitu sebelum masuk ruangan perawatan pasien / Before contact with the patient, that is, before entering the patient care room 2. Kontak dengan pasien meliputi menyentuh tubuh pasien, baju atau pakaian / Contact with patient includes touching the patient's body, clothes or clothing 3. Prosedur aseptik contoh: tindakan transfusi, perawatan luka, pemasangan kateter urin, suctioning, perawatan daerah tindakan invasif / Aseptic procedures, for example: transfusion, wound care, urinary catheter placement, suctioning, treatment of the invasive action area 4. Tindakan invasif contohnya pemasangan kateter intravena (vena pusat/ vena perifer), kateter arteri / Invasive measures, for example insertion of an intravenous catheter (central vein/peripheral vein), arterial catheter 5. Cairan tubuh pasien seperti muntah, darah, nanah, urin, feces, produksi drain, dll / The patient's body fluids such as vomit, blood, pus, urine, feces, drain production, etc. 6. Menyentuh lingkungan meliputi: menyentuh tempat tidur pasien, linen yang terpasang di tempat tidur, alat-alat di sekitar pasien atau peralatan lain yang digunakan pasien, kertas/lembar untuk menulis yang ada di sekitar pasien / Touching the environment includes: touching the patient's bed, bed linen, tools around the patient or other equipment used by the patient, paper/sheets for writing around the patient Enam langkah teknik melakukan kebersihan tangan sesuai WHO / The six-step technique for carrying out hand hygiene according to WHO 1. Ratakan dan gosokkan sabun dengan kedua telapak tangan / Apply and rub the soap on both palms 2. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya / Rub the back of the hands and gaps between fingers of the left hand with the right hand and vice versa 3. Gosok kedua telapak dan sela-sela jari / Rub the palms and gaps between the fingers 4. Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci / Interlock inner fingers of both hands 5. Gosok ibu jari kiri berputar dalam gengaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya / Rub the left thumb rotating in the grip of the right hand and vice versa 6. Gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya, telapak tangan kiri dan sebaliknya / Rub by rotating the tips of the fingers of the right hand on the palm of the left hand and vice versa, the palm of the left hand and vice versa Petugas yang dinilai mencakup SEMUA PETUGAS yang bertugas di ruangan (dokter, perawat, peserta didik, pekaya, <i>cleaning service</i>). / The officers assessed include ALL OFFICERS on duty in the room (doctor, nurse, student, staff, cleaning service).
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☐ Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☒
Numerator (pembilang) / Numerator	Total kebersihan tangan yang dilakukan / Total hand washing performed
Denominator (penyebut) / Denominator	Peluang kebersihan tangan / Hand hygiene opportunities
Target Pencapaian / Achievement Target	≥ 85%
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Semua peluang kebersihan tangan / All hand hygiene opportunities
Formula / Formula	$\frac{\text{Total kebersihan tangan yang dilakukan}}{\text{Total hand hygiene performed}} \times 100\%$ Peluang kebersihan tangan / Hand hygiene opportunities
Sumber Data / Data Source	Catatan data dan pengamatan kebersihan tangan di semua unit pelayanan pasien / Data records and observations of hand hygiene in all patient care units
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	Bulanan / Monthly

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Cuci Tangan / Hand Washing Compliance
Periode Analisis / Analysis Period	Triwulan / Quarterly
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Concurrent dengan observasi langsung / Concurrent by direct observation
Sampel / Sample	Sampling dihitung dan dipilih sesuai dengan kaidah sampling yang benar / Sampling is calculated and selected according to the correct sampling principles
Rencana Analisis / Analysis Plan	- Diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu. / Line charts are used to display data from time to time - Diagram batang digunakan untuk menampilkan data pembandingan masing-masing indikasi (5 indikasi), unit layanan, dan jenis ketenagaan / Bar charts are used to display comparative data for each indication (5 indications), service units, and job type
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	formulir monitoring kebersihan tangan (<i>hand hygiene</i>) / Hand hygiene monitoring form
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Bidang Pelayanan Medik / Hospital Infection Control and Prevention Team for Medical Services

9. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh 8. Fall Risk Patient Injury Prevention Compliance

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh pada pasien Rawat Inap / Fall Risk Inpatient Injury Prevention Compliance
Dasar Pemikiran / Legal Basis	Permenkes 11/2017 tentang SKP / Regulation of Health Minister Number 11/2017 concerning SKP
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☐ 2. Efektifitas / Effectiveness ☐ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☐ 4. Keselamatan / Safety ☒ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☒ 6. Kesenambungan / Continuity ☐
Tujuan / Objective	Terselenggaranya pelayanan keperawatan yang aman dan efektif bagi pasien dalam upaya mencapai pemenuhan sasaran keselamatan pasien / Safe and effective care services are implemented for patients to achieve patient safety target
Definisi Operasional / Operational Definition	Upaya pencegahan jatuh meliputi : / Fall prevention measures include: 1. Screening di rawat jalan/ IGD / Screening in outpatient/ER 2. Asesmen awal risiko jatuh / Initial fall risk assessment Asesmen Awal risiko jatuh adalah..... / The initial assessment for the fall risk is 3. Asesmen Ulang risiko jatuh / Reassessment of the fall risk Asesmen Ulang risiko jatuh adalah..... / The fall risk reassessment is 4. Edukasi pencegahan pasien jatuh. / fall risk patient prevention education. Edukasi pencegahan pasien jatuh adalah..... / Fall risk patient prevention education is Disebut patuh apabila melaksanakan seluruh upaya pencegahan jatuh pada pasien yang berisiko sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh RS. / Compliance is achieved if all fall prevention efforts for patients at risk are performed in accordance with the standards set by the Hospital. Catatan : / Note: 1. Asesmen awal hanya dilakukan pada pasien rawat inap / Initial assessment is only performed on inpatients 2. Untuk pasien rawat jalan dan IGD hanya dilakukan screening / For outpatients and emergency departments, only screening is performed
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☐ Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☒
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah kasus yang mendapatkan ketiga upaya pencegahan pasien jatuh / Number of cases that received all three efforts to prevent patients from falling
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah kasus yang berisiko jatuh. Semua pasien / Number of fall risk cases. All patients
Target Pencapaian / Achievement Target	100%
Kriteria / Criteria:	Semua kasus berisiko jatuh / All fall risk cases
- Inklusi / Inclusion	Pasien yang tidak dapat dilakukan asesmen ulang maupun edukasi seperti pasien meninggal, pasien gangguan jiwa yang sudah melewati fase akut, dan pasien menolak edukasi / Patients who cannot be re-assessed or educated, such as expired patients, acute mental patients, and refusing patients
- Eksklusi / Exclusion	
Formula / Formula	N/D x100%
Sumber Data / Data Source	Rekam Medis pasien rawat inap
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	1 bulan / Monthly
Periode Analisis / Analysis Period	3 bulan / Quarterly
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Retrospektif / Retrospective
Sampel / Sample	Sampling / Sampling

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh pada pasien Rawat Inap / Fall Risk Inpatient Injury Prevention Compliance
Rencana Analisis / Analysis Plan	Menggunakan diagram Garis atau diagram batang: / Using line charts or bar charts: - diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu / Line charts are used to display data from time to time - diagram batang digunakan untuk menampilkan data perbandingan antar unit / Bar charts are used to display comparison data between units
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	1. formulir sensus harian / daily census form 2. formulir rekapitulasi bulanan / monthly recapitulation form
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Tim Mutu RS / Hospital Quality Team

10. Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway (CP)

10. Hand Washing Compliance

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway / Clinical Pathway Compliance
Dasar Pemikiran / Legal Basis	- Permenkes 1438/2010 tentang standar pelayanan kedokteran / Regulation of Health Minister Number 11/2017 concerning medical service standards - Standar Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Standards
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☒ 2. Efektifitas / Effectiveness ☒ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☐ 4. Keselamatan / Safety ☐ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☒ 6. Kesiambungan / Continuity ☐
Tujuan / Objective	Terselenggaranya standarisasi proses asuhan klinis di rumah sakit sehingga dapat memberikan jaminan kepada pasien untuk memperoleh pelayanan klinis berdasarkan pada nilai ilmiah sesuai kebutuhan medis/klinis pasien / Standardized clinical care process is implemented in hospital so as to provide assurance to patients in obtaining clinical services based on scientific values according to patient's medical/clinical needs
Definisi Operasional / Operational Definition	Kepatuhan terhadap clinical pathway adalah kepatuhan para staf medis/ DPJP dalam menggunakan clinical pathway untuk memberikan asuhan klinis pasien secara terstandarisasi dan terintegrasi sehingga dapat meminimalkan adanya variasi proses asuhan klinis. / Compliance with clinical pathways is the compliance of medical staff/DPJP in using clinical pathways to provide standardized and integrated clinical care for patients so as to minimize variations in the clinical care process. Setiap RS menetapkan 5 clinical pathway untuk penyakit atau kondisi yang memenuhi satu atau lebih kriteria yang berlaku di RS tersebut berdasarkan: / Each hospital establishes 5 clinical pathways for diseases or conditions that meet one or more of the criteria applicable in that hospital based on: a. Penyakit atau kondisi yang paling sering atau banyak terjadi (<i>High Volume</i>) / Disease or condition that occurs most often or a lot (<i>High Volume</i>) b. Penyakit atau kondisi yang memiliki risiko tinggi (<i>High Risk</i>) / Diseases or conditions that have a high risk (<i>High Risk</i>) c. Penyakit atau kondisi yang memerlukan biaya tinggi (<i>High Cost</i>) / Diseases or conditions that require high costs (<i>High Cost</i>) d. Penyakit atau kondisi yang terdapat variasi/keragaman dalam pengelolaannya. / Diseases or conditions that have variation/diversity in their management. Setiap CP mampu menunjukan komponen standar LOS, obat dan penunjang. Disebut patuh apabila mengikuti ketiga proses asuhan yang telah distandarisasi dalam CP. / Each CP is able to show standard LOS components, medications, and supports. Compliance is achieved if it follows the three standardized care processes in the CP
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☐ Outcome / Outcome ☐ Proses & Outcome / Process & Outcome ☒
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah kasus yang penanganannya patuh dengan kriteria 5 <i>clinical pathways</i> / Number of cases handled with 5 clinical pathways criteria compliance
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah total kasus yang masuk dalam kriteria 5 <i>clinical pathways</i> yang ditetapkan. / Total cases included in 5 clinical pathways
Target Pencapaian / Achievement Target	80%
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Semua pasien yang menderita penyakit yang ditetapkan dalam CP / All patients with diseases included in CP • Pasien yang pulang atas permintaan sendiri selama perawatan. / Patients released by their own request during treatment • Pasien yang meninggal. / Expired patients
Formula / Formula	$N/D \times 100\%$
Sumber Data / Data Source	Format <i>clinical pathways</i> yang telah terisi / Filled clinical pathways format
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	1 Bulan / Monthly
Periode Analisis / Analysis Period	3 Bulan / Quarterly
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Pengumpulan data secara retrospektif / Data is collected retrospectively

Judul Indikator / Indicator Title	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway / Clinical Pathway Compliance
Sampel / Sample	Total populasi (tidak menggunakan sampel) / Total population (Not using sample)
Rencana Analisis / Analysis Plan	- Diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu. / Line charts are used to display data from time to time - Diagram batang digunakan untuk menampilkan data pembandingan masing-masing Clinical Pathway / Bar charts are used to display comparative data of each Clinical Pathway
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	Formulir Kepatuhan CP / CP Compliance Form
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Bidang Pelayanan/Direktur Pelayanan / Service Division/Service Director

11. Kepuasan Pasien dan Keluarga

11. Patient and Family Satisfaction

Judul Indikator / Indicator Title	Kepuasan Pasien dan Keluarga / Patient and Family Satisfaction
Dasar Pemikiran / Legal Basis	• UU No 25/ 2014 tentang Pelayanan Publik / Law No. 25/2014 concerning Public Services • UU No 44/ 2009 tentang RS / Law No. 44/2009 concerning Hospital • Kepmenpan No. KEP/25/M.PAN/2/2004 / Decree of Minister of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform No. KEP/25/M.PAN/2/2004 • Kepmenkes No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang SPM RS / Decree of Minister of Health No. 129/Menkes/SK/II/2008 concerning Hospital SPM
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☐ 2. Efektifitas / Effectiveness ☐ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☐ 4. Keselamatan / Safety ☐ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☒ 6. Kesenambungan / Continuity ☒
Tujuan / Objective	Terwujudnya pemantauan dan pengukuran tingkat kepuasan pasien dan keluarga sebagai dasar upaya – upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien Terselenggaranya pelayanan di semua unit yang mampu memberikan kepuasan pelanggan / Monitoring and measurement of satisfaction level of patient and family are realized as the basis for efforts to improve quality and patient safety Services are carried out in all units capable of providing satisfaction for customers
Definisi Operasional / Operational Definition	• Kepuasan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RS. Kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). / Satisfaction is a statement about customer's perceptions of health services provided by the hospital. Customer satisfaction can be achieved if the services provided match or exceed customer's expectations. This can be seen by conducting a customer satisfaction survey to determine the level of customer satisfaction by referring to customer satisfaction based on the Community Satisfaction Index (IKM). • Pemantauan dan pengukuran Kepuasan Pasien dan Keluarga adalah kegiatan untuk mengukur tingkatan kesenjangan pelayanan RS yang diberikan dengan harapan pasien dan keluarga di Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gawat Darurat / Monitoring and measurement of patient and family satisfaction is an activity to measure the level of gap in hospital services provided with the expectations of patients and families in outpatient, inpatient and emergency care • Kepuasan Pasien keluarga diukur dengan mendapatkan gambaran persepsi pasien dan keluarga pada saat mendapatkan pengalaman selama dilayani di RS melalui : / Family patient satisfaction is measured by getting an overview of the patient's and family's perceptions when experiencing of being served in the hospital through: • metode kuesioner atau interview dengan konversi Rentang angka "Tidak Puas" sampai "Puas" >> 1 – 5 / • Questionnaire or interview method with conversion of range of numbers "Not satisfied" to "Satisfied" HR: Nurses, Doctors, Other Officers >> 1 – 5 • Jumlah Responden berdasarkan sampling pasien Rawat Jalan/ Rawat Inap dan Gawat Darurat / Number of respondents is based on outpatient/Inpatient and Emergency patient sampling • Pelayanan yang diukur berdasarkan persepsi dan pengalaman pasien terhadap: / Services are measured based on patient perceptions and experiences of: • Fasilitas : Sarana, Prasarana, Alat / Facilities: Facilities, Infrastructure, Devices • SDM : Perawat, Dokter, Petugas Lain / HC: Nurses, Doctors, Other Staffs • Farmasi : Kecepatan, Sikap Petugas, Penjelasan Penggunaan / Pharmacy: Speed, Attitude, Explanation • Obat / Medicine • Service >>> Pendaftaran, Ruang Tunggu dan Pelayanan: , kecepatan, Kemudahan, Kenyamanan / Service >>> registration, waiting room and services, speed, convenience, comfort • Pengambilan kuesioner >>>> sesuai Kebijakan RS minimal 1x per semester dan dilaksanakan oleh internal/ eksternal RS / Taking questionnaire >>>> according to hospital policy of at least once per semester and carried out internally/externally • Pengukuran IKM dilaksanakan di lokasi layanan sesuai dengan metode dan ketentuan sebagaimana diatur dalam pedoman umum penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat unit layanan instansi pemerintah. / IKM measurement is carried out at service locations in accordance with methods and provisions stipulated in the general guidelines for preparing the Community Satisfaction Index for service units of government agencies

Judul Indikator / Indicator Title	Kepuasan Pasien dan Keluarga / Patient and Family Satisfaction
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☐ Outcome / Outcome ☒ Proses & Outcome / Process & Outcome ☐
Numerator (pembilang) / Numerator	Hasil Penilaian IKM / IKM assessment result Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei (dalam persen) / Total of satisfaction assessment cumulative result from surveyed patients (in percent)
Denominator (penyebut) / Denominator	Skala Maksimal Penilaian IKM / IKM assessment maximum scala Jumlah total pasien yang disurvei (n minimal 50) / Total surveyed patients (n minimum of 50)
Target Pencapaian / Achievement Target	Angka kepuasan Pasien dan keluarga > 80%, atau ≥ 85 % / Patient and family satisfaction number > 80%, atau ≥ 85 %
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Semua pasien, keluarga, pengunjung / All patients, families, visitors
Formula / Formula	Hasil Penilaian IKM / IKM Assessment Result X 100% Skala Maksimal Penilaian IKM / IKM Assessment Maximum Scale
Sumber Data / Data Source	- Hasil Kuesioner dan Rekapitulasi Hasil Kuesioner / Results of Questionnaires and Recapitulation of Questionnaire Results - Hasil Survei / Survey Results
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	- Sesuai Kebijakan RS / According to hospital policy 3 Bulan Setiap 6 bulan / 3 months every 6 months
Periode Analisis / Analysis Period	- Per semester (6 bulan) sekali / Once per semester (6 months) 3 Bulan Setiap 6 bulan / 3 months every 6 months
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Melakukan survei kepuasan pasien dan keluarga dengan alat bantu kuesioner Survei / Conducting patient and family satisfaction survey with questionnaire and Survey
Sampel / Sample	Sesuai Kebijakan RS Sampling dihitung dan dipilih sesuai dengan kaidah sampling yang benar Minimal sampel 50 / According to hospital policy Sampling is calculated and selcted in accordance with correct sampling principles Minimum of 50 samples
Rencana Analisis / Analysis Plan	Hasil Akhir Kuesioner / Final results of questionnaire - Diagram garis digunakan untuk menampilkan data dari waktu ke waktu. / Line charts are used to display data from time to time - Diagram batang digunakan untuk membandingkan nilai antar unit yang disurvei / Bar charts are used to compare values between surveyed units
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	1. Formulir Kuesioner untuk Responden / Questionnaire form for respondents 2. Formulir Rekapitulasi Responden sebanyak sample yang diambil Formulir survei kepuasan pelanggan (IKM) / Respondent recapitulation form in the same amount of taken samples Customer stasfaction survey form (IKM)
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	- Pejabat Penanggung Jawab Pelayanan / Official in charge of services - Unit Pelayanan Pelanggan / Customer Service Unit

12. Kecepatan Respon Terhadap Komplain

12. Complaint Response Speed

Judul Indikator / Indicator Title	Kecepatan Respon Terhadap Komplain / Complaint Response Speed
Dasar Pemikiran / Legal Basis	UU 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit / Law No. 44 of 2009 concerning Hospital
Dimensi Mutu / Quality Dimension	1. Efisiensi / Efficiency ☐ 2. Efektifitas / Effectiveness ☐ 3. Aksesibilitas / Accessibility ☐ 4. Keselamatan / Safety ☐ 5. Fokus kepada pasien / Patient-focused ☒ 6. Kesiambungan / Continuity ☒
Tujuan / Objective	Terselenggaranya pelayanan di semua unit yang mampu memberikan kepuasan pelanggan / Services in all units are capable of providing customer satisfaction

Judul Indikator / Indicator Title	Kecepatan Respon Terhadap Komplain / Complaint Response Speed
Definisi Operasional / Operational Definition	Kecepatan respon terhadap komplain adalah kecepatan Rumah sakit dalam menanggapi komplain baik tertulis, lisan atau melalui mass media yang sudah diidentifikasi tingkat risiko dan dampak risiko dengan penetapan grading/ dampak risiko berupa ekstrim (merah), Tinggi (kuning), Rendah (hijau), dan dibuktikan dengan data, dan tindak lanjut atas respon time komplain tersebut sesuai dengan kategorisasi/grading/dampak risiko. / Complaint response speed is the speed of the hospital in responding to complaints whether they are written, oral or through mass media where the level of risk and risk impact has been identified by grading/risk impact in the form of extreme (red), high (yellow), low (green), and proven by data, as well as follow-up on the response time of the complaint according to the categorization/grading/risk impact. Warna Merah: / Red: cenderung berhubungan dengan polisi, pengadilan, kematian, mengancam sistem/kelangsungan organisasi, potensi kerugian material dll. / Tends to be associated with the police, court, death, threats to the system/organization continuity, material loss potential, etc. Warna Kuning: / Yellow: cenderung berhubungan dengan pemberitaan media, potensi kerugian in material, dll. / Tends to be related to media coverage, material loss potential, etc. Warna Hijau: / Green: tidak menimbulkan kerugian berarti baik material maupun immaterial. Kriteria Penilaian : / Does not cause significant material or immaterial loss Assessment Criteria: 1. Melihat data rekapitulasi komplain yang dikategorikan merah, kuning, hijau / Observing the complaint recapitulation data categorized as red, yellow, and green 2. Melihat data tindak lanjut komplain setiap kategori yang dilakukan dalam kurun waktu sesuai standar / Observing the follow-up data for complaints in each category that is carried out within a standard timeframe 3. Membuat persentase jumlah komplain yang ditindaklanjuti terhadap seluruh komplain disetiap kategori / Make a percentage of the number of complaints that are followed up against all complaints in each category a. Komplain kategori merah (KKM) ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 1x24 jam / Complaints in the red category (KKM) are responded to and followed up up to a maximum of 1x24 hours b. Komplain kategori kuning (KKK) ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 3 hari / Complaints in the yellow category (KKK) are responded to and followed up for a maximum of 3 days c. Komplain kategori hijau (KKH) ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 7 hari / Complaints in the green category (KKH) are responded to and followed up for a maximum of 7 days
Jenis Indikator / Indicator Type	Struktur / Structure ☐ Proses / Process ☐ Outcome / Outcome ☒ Proses & Outcome / Process & Outcome ☐
Numerator (pembilang) / Numerator	Jumlah KKM, KKK dan KKH yang sudah ditanggapi dan ditindaklanjuti / Total responded and followed up KKM, KKK, and KKH
Denominator (penyebut) / Denominator	Jumlah seluruh KKM, KKK dan KKH / Total KKM, KKK, and KKH
Target Pencapaian / Achievement Target	> 75%
Kriteria / Criteria: - Inklusi / Inclusion - Eksklusi / Exclusion	Komplain baik tertulis, lisan atau melalui media massa / Written or verbal complaints or through mass media
Formula / Formula	Jumlah KKM, KKK dan KKH yang sudah ditanggapi dan ditindaklanjuti / Total responded and followed up KKM, KKK, and KKH
Sumber Data / Data Source	Jumlah seluruh KKM, KKK dan KKH / Total KKM, KKK, and KKH
Frekuensi Pengumpulan Data / Data Collection Frequency	> 75%
Periode Analisis / Analysis Period	Komplain baik tertulis, lisan atau melalui media massa / Written or verbal complaints or through mass media
Cara Pengumpulan Data / Data Collection Method	Hasil kompilasi komplain yang diterima berupa lisan, tertulis, dan media massa / Compilation of complaints received in writing, oral, and mass media
Sampel / Sample	Total komplain yang masuk berdasarkan penetapan grading / Total complaints based on grading
Rencana Analisis / Analysis Plan	1.PDSA / 1.PDSA
Instrumen Pengambilan Data / Data Collection Instruments	1. Kotak Saran / Suggestion Box 2. Survei kepuasan pelanggan / Customer Service Survey 3. Form pengaduan/keluhan / Complaint Form Laporan komplain / Complaint Report
Penanggung Jawab / Person-in-Charge	Direktur Umum/Ketua Pelayanan Pelanggan/Humas / Director of General Affairs/Customer Service Head/Public Relations



HEALTH



MEDICAL
CARE

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp5.833,33 miliar, naik Rp1.264,40 miliar atau 27,67 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.568,93 miliar. Jumlah Liabilitas sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.985,29 miliar, naik Rp556,96 miliar atau 22,94 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.428,32 miliar.

The Company's total assets as of December 31, 2020, amounted to Rp5,833.33 billion, increased by Rp1,264.40 billion or 27.67 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp4,568.93 billion. Total Liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp2,985.29 billion, increased by Rp556.96 billion or 22.94 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp2,428.32 billion.

TINJAUAN UMUM

TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian global di tahun 2020 berjalan stagnan dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum terselesaikan hingga penghujung tahun. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *International Monetary Fund* (IMF), kontraksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 diproyeksikan sebesar minus 3,5 persen, kontras dengan pertumbuhan ekonomi yang berada pada zona positif sebesar 2,8 persen di tahun 2019.

Pertumbuhan ekonomi pada kelompok negara maju dan berkembang tercatat berkontraksi di tahun 2020. IMF mencatatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi pada kelompok negara maju sebesar minus 4,9 persen dan minus 2,4 persen pada kelompok negara berkembang. Sejalan dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi, volume perdagangan dunia juga tercatat menurun sebesar minus 9,6 persen, diikuti dengan penurunan harga minyak bumi sebesar minus 32,7 persen.

Sepanjang tahun 2020, bank sentral di berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan moneter dan fiskal yang bersifat akomodatif untuk mempertahankan kinerja perekonomiannya. Di Amerika Serikat (AS), *The Federal Reserve* (The Fed) telah menurunkan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* (FFR) di kisaran 0 persen - 0,25 persen. *Bank of Japan* (BoJ) juga turut mengeluarkan pelonggaran kebijakan moneter dengan mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada minus 0,1 persen dan target imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun pada level 0,0 persen.

Pertumbuhan ekonomi nasional turut mengalami tekanan yang cukup dalam pada tahun 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar minus 2,07 persen, kontras dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,02 persen. Kontraksi pada tahun 2020 merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Perekonomian Indonesia tahun 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.432,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 juta atau USD3.911,7.

GENERAL OVERVIEW

ECONOMIC OVERVIEW

The global economy in 2020 was stagnant due to the Covid-19 pandemic, which has not been resolved by the end of the year. Based on the data compiled by the International Monetary Fund (IMF), the contraction of global economic growth in 2020 was projected to be minus 3.5 percent, in contrast to the economic growth which was in the positive zone of 2.8 percent in 2019.

The economic growth in both developed and developing countries group was recorded to contract in 2020. The IMF recorded an economic growth contraction in the developed countries by minus 4.9 percent and minus 2.4 percent in the developing countries group. In line with the declining economic growth, the volume of world trade also recorded a decline of minus 9.6 percent, followed by a decrease in the price of oil by minus 32.7 percent.

Throughout 2020, central banks in various countries issued accommodative monetary and fiscal policies to maintain economic performance. In the United States (US), The Federal Reserve (The Fed) lowered the Fed Funds Rate (FFR) benchmark interest rate in the range of 0 percent - 0.25 percent. The Bank of Japan (BoJ) also issued an easing of monetary policy by maintaining the benchmark interest rate at minus 0.1 percent and the target yield on 10-year government bonds at 0.0 percent.

National economic growth also experienced immense pressure in 2020. The Central Statistics Agency (BPS) recorded a contraction of economic growth of minus 2.07 percent, in contrast to the economic growth in 2019 of 5.02 percent. The contraction in 2020 was due to the impact of the Covid-19 pandemic that hit the entire world. The Indonesian economy in 2020 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp15,432.2 trillion and GDP per capita reached Rp56.9 million or USD3,911.7.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mencatatkan kontraksi pertumbuhan terdalam yaitu sebesar minus 15,04 persen, diikuti oleh kontraksi Lapangan Usaha Akomodasi & Makan Minus sebesar minus 10,22 persen dan Jasa Perusahaan sebesar minus 5,44 persen. Penurunan pertumbuhan Akomodasi dan Makan Minus disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel minus 39,75 persen, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara minus 75,03 persen dan tutupnya sejumlah hotel dan restoran selama masa pandemi Covid-19.

Dari sisi pengeluaran, kontraksi pertumbuhan terbesar berasal dari Impor sebesar minus 14,71 persen, diikuti oleh pertumbuhan negatif Ekspor sebesar minus 7,70 persen dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar minus 4,95 persen. Kontraksi pertumbuhan PMTB di tahun 2020 disebabkan oleh penjualan semen domestik minus 10,38 persen, volume penjualan kendaraan untuk barang modal minus 41,83 persen dan nilai impor barang-barang modal minus 16,73 persen.

Tingkat inflasi nasional tahunan 2020 juga tercatat sangat rendah di level 1,68 persen sejalan dengan berkurangnya aktivitas ekonomi yang dibatasi secara ketat sehingga turun dari realisasi inflasi pada tahun sebelumnya yang berada di level 2,72 persen. Sepanjang tahun 2020, laju inflasi didorong oleh beberapa komponen, antara lain makanan, minuman dan tembakau, perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Melihat rendahnya tingkat inflasi yang menunjukkan tingkat daya beli masyarakat yang menurun, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan kebijakan moneter yang akomodatif dengan penurunan tingkat suku bunga acuan ke level 3,75 persen. Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan fiskal yang akomodatif melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk mendukung perekonomian masyarakat yang terkena dampak Covid-19.

TINJAUAN INDUSTRI LAYANAN KESEHATAN

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak Maret 2020 terus menunjukkan gejala peningkatan. Walaupun secara keseluruhan kebutuhan layanan kesehatan meningkat, namun kunjungan pasien mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan adanya himbauan dari pemerintah agar tidak mengunjungi atau mengurangi kunjungan ke pusat layanan kesehatan selama masa pandemi untuk mengurangi penularan Covid-19.

From the production side, the Transportation and Warehousing Business Field recorded the deepest growth contraction of minus 15.04 percent, followed by the Accommodation & Food Business Field contraction of minus 10.22 percent and Corporate Services by minus 5.44 percent. The decline in the growth of accommodation and food and drink was caused by several factors, including the Hotel Room Occupancy Rate (TPK) minus 39.75 percent, the number of foreign tourist visits of minus 75.03 percent and the closure of a number of hotels and restaurants during the Covid-19 pandemic.

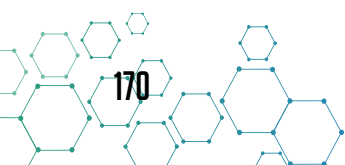
From the expenditure side, the biggest contraction in growth came from imports of minus 14.71 percent, followed by negative growth in exports of minus 7.70 percent and formation of gross fixed capital (PMTB) of minus 4.95 percent. The contraction of PMTB growth in 2020 was caused by domestic cement sales of minus 10.38 percent, the volume of vehicle sales for capital goods minus 41.83 percent and the import value of capital goods minus 16.73 percent.

The annual national inflation rate for 2020 was also recorded very low at the level of 1.68 percent in line with the reduced economic activity which was tightly restricted so that it fell from the realization of inflation in the previous year which was at 2.72 percent level. Throughout 2020, the inflation rate was driven by several components, including food, beverages and tobacco, personal care and other services.

Seeing the low level of inflation, which indicates a declining level of public purchasing power, Bank Indonesia (BI) issued an accommodative monetary policy by reducing the benchmark interest rate to the level of 3.75 percent. In addition, the government has also issued an accommodative fiscal policy through the National Economic Recovery Program (PEN) which aims to support the economy of people affected by Covid-19.

OVERVIEW OF HEALTHCARE SERVICE INDUSTRY

The Covid-19 pandemic that has been going on since March 2020 continues to show signs of increasing. Although the overall need for health services has increased, patient visits have decreased significantly due to the government's appeal not to visit or reduce visits to health care centers during the pandemic period to reduce transmission of Covid-19.



Di tahun 2020, pemerintah mencatat realisasi anggaran Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp579,8 triliun atau terealisasi 83,4 persen dari pagu anggaran sebesar Rp695,2 triliun dengan sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) sebesar Rp115,42 triliun yang akan di *carry over* ke 2021 untuk pendanaan vaksinasi sebesar Rp47,07 triliun dan Rp3,87 triliun untuk mendukung UMKM. Anggaran Kesehatan di tahun 2020 terealisasi sebesar Rp63,51 triliun atau mencapai 63,83 persen dari pagu anggaran yang sebesar Rp99,5 triliun. Anggaran tersebut digunakan untuk insentif tenaga kesehatan serta belanja intervensi penanganan Covid-19.

Di tengah pandemi Covid-19, permintaan layanan kesehatan juga kian meningkat. Akan tetapi, layanan kesehatan dalam negeri masih memiliki tantangan yang signifikan dalam pemenuhan kebutuhan layanan kesehatan. Berkaitan dengan hal ini, Manajemen telah mengidentifikasi 6 (enam) tantangan utama yang dihadapi oleh sektor layanan kesehatan di Indonesia, yaitu:

1) Infrastruktur/ Perangkat Keras dan Lunak.

Infrastruktur layanan kesehatan di Indonesia masih tergolong sangat rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara di dunia maupun di Asia Tenggara. Dari segi infrastruktur keras, rasio jumlah tempat tidur rumah sakit per 1.000 populasi Indonesia berada di angka 1.0 tempat tidur per 1.000 populasi, masih jauh dibawah rata-rata Asia Tenggara yang berada di angka 2.0 tempat tidur per 1.000 populasi. Kesenjangan antara pasokan dan permintaan tempat tidur rumah sakit di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir juga masih sangat besar. Hal ini dapat dijadikan peluang oleh PT Pertamina IHC untuk menambah tempat tidur atau membangun RS baru di wilayah-wilayah yang masih kekurangan tempat tidur.

2) Keterjangkauan Layanan Kesehatan di Indonesia

Pada saat ini proporsi belanja pemerintah di bidang kesehatan terhadap PDB masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya. Pemerintah Indonesia hanya menginvestasikan 2 persen dari total PDB untuk belanja di bidang kesehatan, di saat negara-negara maju seperti Jerman, Jepang dan Australia menginvestasikan lebih dari 5 persen total PDB untuk belanja kesehatan. Hal ini berdampak pada keterjangkauan dan profitabilitas layanan kesehatan yang ada di Indonesia. Sebesar 44 persen dana kesehatan di Indonesia masih bersumber dari pendanaan pribadi yang didominasi oleh out-of-pocket payment. Hal ini

In 2020, the government recorded the realization of the Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PEN) budget of Rp579.8 trillion or 83.4 percent of the budget ceiling of Rp695.2 trillion with the remaining budget calculation (SILPA) of Rp115.42 trillion to be carried over to 2021 for vaccination funding of Rp47.07 trillion and Rp3.87 trillion to support Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). The realization of the 2020 Health Budget was Rp63.51 trillion or 63.83 percent of the budget ceiling of Rp99.5 trillion. The budget was used for incentives for health workers and spending on interventions for handling Covid-19.

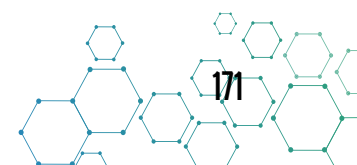
In the midst of the Covid-19 pandemic, the demand for health services also increased. However, domestic health services still experienced significant challenges in meeting health service needs. In this regard, the Management has identified 6 (six) main challenges faced by the health service sector in Indonesia, namely:

1) Infrastructure/Hardware and Software

Health service infrastructure in Indonesia is still classified as very lacking when compared to other countries in the world and in Southeast Asia. In terms of hard infrastructure, the ratio of the number of hospital beds per 1,000 population of Indonesia stands at 1.0 beds per 1,000 population, still far below the Southeast Asian average of 2.0 beds per 1,000 population. The gap between supply and demand for hospital beds in Indonesia over the past ten years also remained significant. This can be used as an opportunity by PT Pertamina IHC to add beds or build new hospitals in areas lacking hospital beds.

2) Affordability of Health Services in Indonesia

Currently the proportion of government spending for healthcare to the GDP is still very low compared to developed countries. The Indonesian government only invests 2 percent of total GDP in health spending, while developed countries such as Germany, Japan and Australia invest more than 5 percent of total GDP in health spending. This has an impact on the affordability and profitability of existing health services in Indonesia. Healthcare funds in Indonesia are 44 percent sourced from private funding and dominantly constitute out-of-pocket payments. This indicates that there are many Indonesian citizens who bear the risk of not being able to



menandakan bahwa masih banyak rakyat Indonesia yang menanggung resiko untuk tidak dapat menjangkau layanan kesehatan yang berkualitas pada saat dibutuhkan. Hal ini menjadi peluang bagi PT Pertamedika IHC untuk membangun RS di wilayah yang belum terjangkau layanan kesehatan yang berkualitas.

3) Kualitas Layanan

Kualitas layanan kesehatan di Indonesia tergolong masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya organisasi dengan kualitas layanan kesehatan yang terakreditasi secara internasional. Indonesia hanya memiliki 31 organisasi terakreditasi JCI, jauh dibawah negara Asia lain seperti Thailand dengan 68 organisasi terakreditasi JCI dan Tiongkok dengan 102 organisasi terakreditasi JCI. Secara umum, RS Pertamina dibawah pengelolaan PT Pertamedika IHC mendapatkan akreditasi "PARIPURNA", namun belum ada RS yang mengikuti akreditasi JCI. Salah satu RS Pertamina yang akan dipersiapkan untuk mengikuti akreditasi internasional JCI yaitu RS Pusat Pertamina.

4) Riset dan Inovasi

Angka uji klinis di Indonesia pada saat ini masih sangat jauh dibawah negara-negara dunia maupun Asia Tenggara. Dari tahun 2008 hingga tahun 2018, Indonesia tercatat hanya melakukan 315 uji klinis sedangkan secara rata-rata, negara-negara di Asia Tenggara melakukan 864 uji klinis dalam kurun waktu yang sama. Hal ini mengindikasikan kurangnya inovasi Indonesia di bidang kesehatan yang berdampak pada kualitas layanan kesehatan yang rendah. RS Pertamina dibawah pengelolaan PT Pertamedika IHC selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan terutama pelanggan Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina sebagai *captive market* terbesar.

5) Swasembada Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan dalam negeri yang tersedia saat ini tidak mampu memenuhi kebutuhan layanan kesehatan di Indonesia. Masih banyak warga negara Indonesia yang mencari layanan kesehatan di luar negeri. Angka Indonesian healthcare travelers ke Malaysia meningkat sebesar 12-18 persen setiap tahunnya. Sebanyak 670.000 orang Indonesia berobat ke Malaysia dan sebanyak 587.000 orang Indonesia berobat ke Singapura pada tahun 2018. Total pendapatan layanan kesehatan Singapura dan Malaysia dari masyarakat Indonesia mencapai USD 815 juta pada tahun 2018. Salah satu program pengembangan

access quality healthcare services when needed. This is an opportunity for PT Pertamedika IHC to build hospitals in areas that lack coverage of quality healthcare services.

3) Quality of Service

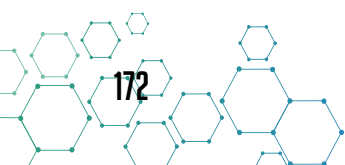
The quality of health services in Indonesia remained low. This is evident in the low number of organizations with internationally accredited healthcare service quality. Indonesia only has 31 JCI accredited organizations, far below other Asian countries such as Thailand with 68 JCI accredited organizations and China with 102 JCI accredited organizations. In general, Pertamina Hospitals under the management of PT Pertamedika IHC earned the "PLENARY" accreditation, but no hospital has participated in JCI accreditation. One of Pertamina hospitals that will be prepared to participate in the JCI international accreditation is RS Pusat Pertamina.

4) Research and Innovation

Clinical trial figures in Indonesia at this time are far below other countries in the world and Southeast Asia. From 2008 to 2018, Indonesia recorded only 315 clinical trials while on average, countries in Southeast Asia conducted 864 clinical trials in the same time period. This indicates that Indonesia lacks innovation in the health sector which resulted in the low quality of healthcare services. Pertamina Hospitals under the management of PT Pertamedika IHC always strive to improve the quality of healthcare services to meet customer expectations, especially the customers of Pertamina and Pertamina Subsidiaries as the largest captive market.

5) Healthcare Service Self-Sufficiency

Domestic healthcare services that are currently available are unable to meet the need for healthcare services in Indonesia. There are still many Indonesian citizens who seek healthcare services abroad. The number of Indonesian healthcare travelers to Malaysia increases by 12-18% every year. A total of 670,000 Indonesians went to Malaysia and 587,000 Indonesians went to Singapore in 2018. Singapore and Malaysia's health service revenues from Indonesian citizens reached USD 815 million in 2018. One of PT Pertamedika IHC's development programs in 2020 is the development of Medical Tourism so that



PT Pertamedika IHC di tahun 2020 adalah pengembangan Medical Tourism agar masyarakat tidak lagi berobat di luar negeri. Medical Tourism ini akan bekerjasama dengan Anak Perusahaan Pertamina lainnya yaitu Patra Jasa.

6) Fragmentasi Penyedia Layanan Kesehatan

Penyedia layanan kesehatan di Indonesia berskala kecil dan tidak cukup terintegrasi untuk dapat menghadapi tantangan di sektor kesehatan nasional. Perlu diadakannya integrasi dan koordinasi diantara seluruh pemangku kepentingan di sektor layanan kesehatan guna memperlancar penyelesaian masalah yang berkaitan dengan layanan kesehatan di Indonesia. Pada saat ini, rumah sakit BUMN di Indonesia memiliki skala yang kecil (2 persen dari total keseluruhan rumah sakit di Indonesia) dan tidak terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa dampak yang diberikan rumah sakit BUMN terhadap dunia kesehatan Indonesia masih sangat terbatas. Dari segi kualitas, mayoritas rumah sakit BUMN masuk dalam kategori kelas C, menunjukkan kualitas layanan yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, rumah sakit BUMN juga bukan merupakan bisnis utama BUMN menjadikannya segmen bisnis yang kurang menarik untuk investasi strategis bagi perusahaan induk. Untuk itu, Menteri Negara BUMN RI membentuk holding RS BUMN agar RS BUMN terintegrasi dan memiliki standard layanan kesehatan yang sama. Menteri Negara BUMN RI menunjuk PT Pertamedika IHC sebagai holding RS BUMN melalui Surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. S-736/MBU/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 sebagai holding Rumah Sakit BUMN.

Sebagai operator grup rumah sakit milik BUMN yang dibekali pengalaman di industri layanan kesehatan, Perusahaan selalu siap untuk menghadapi tantangan yang ada. Peningkatan kapasitas dan pelayanan di seluruh rumah sakit, investasi SDM dan teknologi dan layanan spesialis yang lengkap selalu menjadi prioritas dalam pembentukan strategi usaha yang dibuat setiap tahunnya.

people would no longer seek treatment abroad. This Medical Tourism will collaborate with another Pertamina subsidiary, Patra Jasa.

6) Fragmented Healthcare Services

Healthcare services in Indonesia consist of small scale providers which are not integrated enough to be able to face challenges in the national health sector. Integration and coordination are needed among all stakeholders in the healthcare service sector in order to facilitate solutions for problems related to healthcare services in Indonesia. At present, state-owned hospitals in Indonesia are small in scale (2 percent of the total hospitals in Indonesia) and are not integrated. This shows that the impact of SOE hospitals on the Indonesian health sector is very limited. In terms of quality, the majority of state-owned hospitals fall into C category, indicating that the quality of their services needs to be improved. In addition, state-owned hospitals are also not the main business of SOEs, making them a less attractive business segment for strategic investments by parent companies. Therefore, the State Minister for State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia formed a holding for BUMN Hospital so that BUMN Hospital was integrated and had the same health service standards. The State Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia appointed PT Pertamedika IHC as the holding company for the BUMN Hospital through the Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. S-736/MBU/12/2016 dated December 21, 2016 as the holding for BUMN Hospital.

As an operator of a state-owned hospital group with experience in the healthcare industry, the Company is always ready to face the challenges that arise. Capacity building and services in all hospitals, investment in human resources and technology and comprehensive specialist services are always a priority in the formation of business strategies that are made every year.

STRATEGI USAHA TAHUN 2020

Berikut adalah penjelasan mengenai strategi usaha Perusahaan pada tahun 2020 yang meliputi:

1. Aksi Korporasi

Setelah berhasil melaksanakan integrasi RS BUMN tahap 1 dan tahap 2 melalui program aksi korporasi yang telah selesai pada 31 Maret 2020 dan 7 Agustus 2020, PT Pertamina IHC melanjutkan program ke aksi korporasi fase 3 dengan melakukan integrasi terhadap 35 RS BUMN. Sejak Agustus 2020 telah dilakukan kajian awal terhadap 35 RS BUMN tersebut dan direncanakan akan menunjuk konsultan untuk melakukan *due diligence*. Aktivitas ini juga merupakan strategi bagi PT Pertamina IHC untuk berkembang secara eksponensial dan menguasai pasar.

2. penguatan *brand Indonesia Healthcare Corporation* (IHC)

Sebagai holding, kekuatan seluruh RS BUMN merupakan potensi besar yang harus disinergikan. Kekuatan tersebut saat ini masih belum terkelola/terkoordinir secara optimal. Masyarakat Indonesia masih belum begitu mengenal IHC sebagai sebuah jejaring layanan kesehatan besar. Di tahun 2020, dengan memperbarui konsep/formula kerjasama dengan member IHC, maka akan dilakukan berbagai kegiatan bersama dengan tujuan penguatan brand IHC. Kegiatan tersebut di antaranya :

- Sosialisasi standarisasi tata kelola penggunaan logo dan brand.
- Optimalisasi implementasi logo di seluruh unit usaha member IHC.
- Monitoring & evaluasi* implementasi logo dan *brand* di seluruh media komunikasi, media promosi, dan kegiatan IHC Group.
- Melakukan kegiatan bersama dengan member IHC di bidang kehumasan dan pemasaran.
- Kampanye penggunaan hashtag #SemakinBaik di setiap media promosi dan kegiatan lainnya.

3. Pengembangan Rumah Sakit Eksisting

Tidak hanya melakukan pengembangan eksponensial, manajemen tentu tetap *concern* pada pengembangan 14 rumah sakit eksisting yang dimiliki oleh PT Pertamina IHC. Kegiatan pengembangan yang akan dilakukan diantaranya dengan melakukan renovasi/modernisasi fisik rumah sakit, penambahan alat-alat kesehatan baru, serta pengembangan sarana/prasarana dan fasilitas lainnya. Sebagai peran mandatori PT Pertamina IHC untuk mendukung aspek HSSE di Pertamina, maka juga akan dikembangkan layanan *Burn Unit* di RSPP dan RSPB, serta standarisasi layanan *traumatology center* dan kecelakaan kerja di seluruh Unit PT Pertamina IHC.

2020 BUSINESS STRATEGY

The followings are the description of the Company's business strategies in 2020, which cover:

1. Corporate Action

After successfully implementing the integration of BUMN Hospitals Phase 1 and Phase 2 through corporate action program, which was completed on March 31, 2020 and August 7, 2020, PT Pertamina IHC continued to corporate action phase 3 by integrating 35 BUMN Hospitals. Since August 2020, an initial study has been carried out on the 35 BUMN Hospitals by the Company, as well as the plan to appoint a due diligence consultant. This activity is also part of PT Pertamina IHC's strategies to expand exponentially and dominate the market.

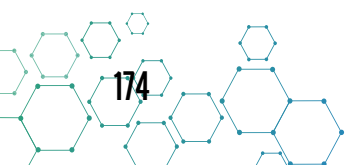
2. Strengthening Indonesia Healthcare Corporate (IHC) Brand

As a holding, the strength of all BUMN hospitals is a great potential that must be synergized. This strength is currently not optimally managed/coordinated. The Indonesian public is still unfamiliar with IHC as a major health service network. In 2020, by updating the concept/formula for collaboration with IHC members, various joint activities will be carried out with the aim of strengthening the IHC brand. These activities include:

- Dissemination of standardization of governance for the use of logos and brands.
- Optimizing the implementation of the logo in all IHC member business units.
- Monitoring & evaluating the implementation of logos and brands in all communication media, promotional media, and IHC Group activities.
- Conducting joint activities with IHC members in the field of public relations and marketing.
- Campaigning #SemakinBaik hashtag in every promotional media and other activities.

3. Development of Existing Hospitals

Not only doing exponential development, the management is certainly still concerned about the development of the 14 existing hospitals owned by PT Pertamina IHC. Development activities that will be carried out include renovating/modernizing the hospital, adding new medical equipment, as well as developing facilities/infrastructure and other facilities. As a mandatory role for PT Pertamina IHC to support HSSE aspects at Pertamina, Burn Unit services will also be developed at RSPP and RSPB, as well as standardization of traumatology center services and work accidents in all PT Pertamina IHC Units.



4. Pembangunan Rumah Sakit Baru

Untuk menambah volume kapasitas produksi, maka Pertamina IHC melakukan kajian terhadap pembangunan rumah sakit baru di Balikpapan – Kalimantan Timur pada tahun 2020, yaitu :

- Pengembangan/renovasi Poliklinik Panorama Balikpapan menjadi rumah sakit umum tipe C.
- Rumah sakit khusus Jantung di kota Balikpapan yang rencananya akan menjadi Ibu Kota Indonesia yang baru.

Sehubungan dengan wacana regulasi tentang reklasifikasi rumah sakit yang akan digulirkan oleh Kementerian Kesehatan dan mengingat jenis layanan, kapasitas serta kinerja RS Pertamina Balikpapan (RSPB) yang saat ini sangat baik, maka manajemen memandang perlu untuk meningkatkan kelas RSPB dari tipe C menjadi tipe B dan diharapkan dapat menjadi rumah sakit unggulan dan pusat rujukan untuk wilayah Indonesia Timur.

Selain itu, rencana pemindahan Ibukota Indonesia ke Kalimantan Timur menjadi salah satu latar belakang mengapa kota Balikpapan dipilih sebagai lokasi pengembangan rumah sakit baru di tahun 2020 hal ini tentu sejalan dengan visi baru Pertamina yaitu “Membangun Korporasi kesehatan Indonesia untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional”.

5. Konsep Baru Pengelolaan Klinik

Mengacu pada regulasi yang ada, maka pengelolaan klinik akan dipisahkan dari Rumah Sakit. Pemisahan Klinik menjadi sub bisnis unit (SBU) tersendiri ini juga akan menjadikan Klinik dapat berkembang lebih baik. Modernisasi dan standarisasi layanan, serta konsep digitalisasi di klinik juga menjadi program kerja strategis dalam menghadapi tantangan industri 4.0.

Sehubungan dengan pemisahan klinik menjadi sub bisnis unit tersendiri, maka akan dilakukan juga hal-hal sebagai berikut:

- Pemenuhan kebutuhan SDM.
- Standarisasi dan modernisasi poliklinik.
- Mendukung program penguatan branding dan marketing strategy sejalan dengan program strategis pengembangan bisnis.

4. New Hospitals Construction

To increase production capacity volume, Pertamina IHC will conduct a study on the construction of a new hospital in Balikpapan - East Kalimantan in 2020, namely:

- Development/renovation of the Panorama Balikpapan Polyclinic into a type C public hospital.
- A special heart hospital in Balikpapan City, which is planned to become the new capital city of Indonesia.

In line with the regulatory discourse on the reclassification of hospitals that will be rolled out by the Ministry of Health and considering the type of service, capacity and performance of the Pertamina Hospital Balikpapan (RSPB) which is currently very good, management sees the need to upgrade the RSPB class from type C to type B and is expected to be able to become a leading hospital and referral center for the Eastern Indonesia region.

In addition, the plan to relocate the Indonesian capital to East Kalimantan is one of the reasons why the city of Balikpapan was chosen as the location for the development of a new hospital in 2020, this is certainly in line with Pertamina's new vision, namely “Building an Indonesian health corporation to realize national health resilience”.

5. New Concept of Clinic Management

Referring to existing regulations, clinical management will be separated from the hospital. The separation of the clinic into a separate sub-business unit (SBU) will also allow the clinic to develop better. Modernization and standardization of services, as well as the concept of digitization in clinics are also strategic work programs in facing industrial challenge 4.0.

In line with clinic separation into individual sub-business units, the Company will perform the following actions:

- Fulfillment of HR needs.
- Policlinics standardization and modernization.
- Supporting branding and marketing strategy strengthening programs in line with strategic business development programs.

6. Pengembangan Bisnis Melalui *Operatorship, Joint Venture* atau *Medical Equipment Service*

6.1. *Operatorship*

Konsep portfolio berikutnya adalah operatorship, di mana Pertamedika IHC tidak memiliki kepemilikan saham dan berperan sebagai *operatorship*. Standarisasi yang akan dilakukan untuk konsep portfolio ini diantaranya sebagai berikut:

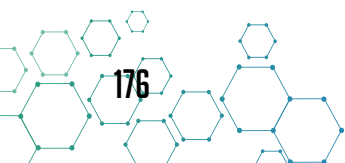
- 1) Mempersiapkan tata kelola rumah sakit (*Hospital by laws, medical staff by law, nursing staff by laws, manual book*).
- 2) Menetapkan standar operasional *excellence*, dengan mengimplementasikan *manual book* (standarisasi layanan) yang dimiliki oleh Pertamedika IHC.
- 3) Memenuhi kelengkapan persyaratan pengurusan ijin operasional yang tidak berkaitan dengan gedung dan lahan.
- 4) Pemenuhan SDM, mulai dari proses *recruitment*, kredensialing, hingga training dan sosialisasi standar pekerja. Namun demikian, status kepegawaian dari SDM tersebut akan berada di bawah pemilik.
- 5) Pemenuhan dokter spesialis, dengan standar biaya penempatan untuk setiap dokter spesialis yang telah ditetapkan oleh Pertamedika IHC.
- 6) Pendampingan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
- 7) *Branding fee* sebagai biaya yang dibebankan kepada mitra atas penggunaan brand Pertamedika IHC. Biaya tersebut hanya dibebankan 1 (satu) kali di awal kerjasama.
- 8) *Standard management fee* ditetapkan oleh Pertamedika IHC. Pembayaran dilakukan setiap bulan, *fixed* selama masa kerjasama *operatorship*.
- 9) Penempatan manajemen Rumah Sakit oleh Pertamedika IHC untuk posisi Direktur/Pimpinan Rumah Sakit, dan Wakil Direktur/manager di bidang keuangan.
- 10) Memastikan implementasi IT di rumah sakit yang bekerjasama selaras dengan sistem IT Pertamedika IHC. Hal ini bertujuan agar tercapai akuntabilitas dan transparansi, serta mempermudah layanan di rumah sakit tersebut.
- 11) Peran dan fungsi Dewan Pengawas Rumah Sakit :
 - a) Anggota Dewan Pengawas terdiri dari perwakilan yang ditunjuk oleh Pertamedika IHC dan pihak mitra.
 - b) Rencana investasi harus dikomunikasikan dan diputuskan bersama oleh Dewan Pengawas.

6. Business Development Through *Operatorship, Joint Venture* or *Medical Equipment Service*

6.1 *Operatorship*

The next portfolio concept is operatorship, in which Pertamedika IHC does not have share ownership and acts as operatorship. The standardization that will be carried out for this portfolio concept includes the following:

- 1) Prepare hospital governance (Hospital by laws, medical staff by law, nursing staff by laws, manual books).
- 2) Establishing operational excellence standards, by implementing the manual book (service standardization) owned by Pertamedika IHC.
- 3) Fulfills the requirements for operational permits that are not related to buildings and land.
- 4) Human resource fulfillment, starting from the recruitment process, credentialing, to training and socialization of worker standards. However, the employment status of these HR will be under the owner.
- 5) Specialist doctor fulfillment, with a standard placement fee for each specialist doctor that has been determined by Pertamedika IHC.
- 6) Accompaniment for the implementation of Hospital accreditation.
- 7) Branding fee as a fee charged to partners for using the Pertamedika IHC brand. This fee is only charged once at the beginning of the collaboration.
- 8) The standard management fee is set by Pertamedika IHC. Payments are made every month, fixed during the operatorship cooperation period.
- 9) Hospital management placement by Pertamedika IHC for the position of Director/Head of Hospital, and Deputy Director/manager in finance.
- 10) Ensuring that the implementation of IT in collaborating hospitals is in line with the Pertamedika IHC IT system. This aims to achieve accountability and transparency, as well as to facilitate services at the hospital.
- 11) Roles and functions of Hospital Supervisory Board:
 - a) The Supervisory Board members consist of representatives appointed by Pertamedika IHC and partners.
 - b) The investment plan must be communicated and decided together by the Supervisory Board.



- c) Monitoring evaluasi kinerja dilakukan oleh Dewan Pengawas.
7. Pengembangan *Homecare*, *Medical Tourism* dan *Medical Evacuation*
Dibuat standarisasi layanan *homecare* untuk diimplementasikan ke seluruh Unit Usaha Pertamedika IHC. *Medical tourism* merupakan peluang baru yang dapat dioptimalkan, akan dilakukan kolaborasi dengan Perusahaan BUMN maupun Anak Perusahaan Pertamina Group yang bergerak di bidang jasa *tour & travel* serta pariwisata untuk mengemas layanan *medical tourism*. Layanan *medical evacuation* dikembangkan berkolaborasi dengan Anak Perusahaan Pertamina Group yang bergerak di bidang jasa maskapai penerbangan (PT Pelita Air Service).
8. Peningkatan Utilisasi Investasi
Terkait investasi yang telah dilakukan, maka Pertamedika IHC akan membuat standarisasi monitoring untuk memastikan utilisasi investasi berhasil sesuai dengan kajian kelayakan yang dilakukan. Berkolaborasi dengan IT, ke depannya *monitoring* ini akan dilakukan secara digital.
9. Peningkatan Produktivitas dan *Skill* SDM (Program SDM Unggul)
Sehubungan dengan pengembangan *center of excellence* yang akan dilakukan di atas, maka salah satu program kerja strategis yang harus dilakukan adalah memastikan ketersediaan tenaga medis (dokter umum dan dokter spesialis) dan paramedis sesuai dengan requirement spec yang dibutuhkan. Baik melalui proses *recruitment* baru, redistribusi pekerja, maupun *up skilling*/pendidikan berkelanjutan untuk tenaga medis dan paramedis terkait pengembangan *center of excellent* yang akan dilakukan.
10. Standarisasi layanan untuk diimplementasikan di seluruh Unit Usaha Pertamedika IHC dan IHC Group:
a. *Homecare*.
b. Standarisasi layanan klinis di Rumah Sakit (*clinical pathway*).
c. Standarisasi indikator mutu dan keselamatan pasien.
d. Standarisasi prosedur dan tindakan medis.
e. Standarisasi formularium obat dengan mengimplementasikan FOPI (Formularium Obat Pertamedika IHC).
f. Standarisasi layanan OHIH – Occupational Health Industrial Hygiene).
g. Standarisasi layanan pengobatan katastrofik
h. Standarisasi MCU
- c) Performance evaluation monitoring is carried out by the Supervisory Board.
7. Homecare, Medical Tourism and Medical Evacuation Development
The Company will make a standardized homecare service to be implemented in all Pertamedika IHC Business Units. Medical tourism is a new opportunity that can be optimized. Collaboration will be carried out with state-owned companies and subsidiaries of the Pertamina Group which are engaged in tour & travel services as well as tourism to package medical tourism services. Medical evacuation services will be developed in collaboration with a subsidiary of Pertamina Group which is engaged in airline services (PT Pelita Air Service).
8. Improvement of Investment Utilization
Regarding the investment that has been made, Pertamedika IHC will standardize monitoring to ensure successful investment utilization in accordance with the feasibility study carried out. Collaborating with IT, in the future this monitoring will be done digitally.
9. Improvement of HR Productivity and Skills (Superior HR Program)
In connection with the development of a center of excellence that will be carried out above, one of the strategic work programs that must be carried out is to ensure the availability of medical personnel (general practitioners and specialists) and paramedics in accordance with the required spec requirements. Either through a new recruitment process, employee redistribution, as well as upskilling/continuing education for medical and paramedical personnel related to the development of a center of excellence that will be carried out.
10. The service standardization implemented in Pertamedika IHC and IHC Group's Business Units are:
a. Homecare.
b. Standardization of clinical services in hospitals (clinical pathway).
c. Standardization of quality indicators and patient safety.
d. Standardization of medical procedures and actions.
e. Standardization of drug formularies by implementing FOPI (Formularium Obat Pertamedika IHC).
f. Standardization of OHIH – Occupational Health Industrial Hygiene) services.
g. Standardization of catastrophic treatment services
h. MCU standardization

11. Utilisasi dan monitoring kinerja operasional dan pendapatan berdasarkan segmen pelanggan:

- Pasien Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina
- Pasien berelasi.
- Pasien BPJS
- Pasien tunai

12. Digitalisasi Layanan

Berkolaborasi dengan Fungsi IT, maka akan dikembangkan digitalisasi layanan. Dalam waktu dekat, yang akan dijadikan *pilot project* implementasi adalah RS Pusat Pertamina, sedang untuk IHC Group akan diimplementasikan ke RS Pelabuhan Jakarta. Hal tersebut merupakan inisiasi dari perwujudan *one medical record* untuk RS BUMN. Digitalisasi layanan lainnya yang akan dikembangkan adalah :

- Mobile Registration
- MCU digital
- Telemedicine

13. Sentralisasi Supply Chain Management

14. Program Peningkatan Mutu

Sebagai tools untuk menilai standarisasi layanan dan manajemen, maka Pertamedika IHC akan mengikuti berbagai tools assesment/akreditasi mutu, di antaranya :

- Standarisasi Asuhan Keperawatan berdasarkan SDKI.
- Standar Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
- Standarisasi *Nursing by Law*.
- Standarisasi Mutu dan Keselamatan Pasien
- Akreditasi Rumah Sakit (SNARS Ed. 1)
- Akreditasi Klinik
- Awards kinerja *excellent*

Pertamedika IHC sebagai salah satu institusi layanan kesehatan, juga berkontribusi dalam penanganan Covid-19 di Indonesia, sehingga untuk menunjang aktivitas dalam penanganan Covid-19 diperlukan penambahan sarana dan prasarana, antara lain :

- Alih fungsi RSPJ menjadi RS khusus Covid-19 dan pembangunan fasilitas modular di RSPJ. Hal ini memerlukan tidak hanya renovasi fisik, tetapi juga harus memenuhi standard pelayanan Covid-19 baik dari segi bangunan, penambahan alat kesehatan, fasilitas IT, penambahan tenaga kesehatan serta sarana akomodasi bagi tenaga kesehatan.
- Operasional RS Modular Simprug yang dikelola oleh RSPP untuk mengantisipasi lonjakan pasien Covid-19 yang terus mengalami peningkatan sejak pandemic berlangsung di awal Maret 2020. Hal ini juga memerlukan sarana dan prasarana untuk memenuhi standard pelayanan Covid-19 baik dari segi bangunan, penambahan alat kesehatan,

11. Utilizing and monitoring on operational performance and revenues based on customers segments, such as:

- Patients of Pertamina and Pertamina's Subsidiaries.
- Patients with relations.
- BPJS patients.
- Cash patients.

12. Services Digitalization

In collaboration with the IT function, the Company will develop services digitalization. In the near future, the Pertamina Central Hospital will be implemented as a pilot project, while the IHC Group will be implemented at the Jakarta Port Hospital. This is the initiation of the realization of one medical record for BUMN Hospital. Other services digitization that will be developed are:

- Mobile Registration
- Digital MCU
- Telemedicine

13. Centralization of Supply Chain Management

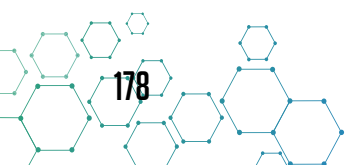
14. Quality Improvement Program

As a tool for assessing service and management standardization, Pertamedika IHC will follow various quality assessment/accreditation tools, including:

- Standardization of Nursing Care based on the IDHS.
- Standard Guidelines for Infection Prevention and Control (PPI).
- Nursing by Law Standardization.
- Standardization of Quality and Patient Safety.
- Hospital Accreditation (SNARS Ed. 1)
- Clinics Accreditation
- Excellent performance awards

As a health service institution, Pertamedika IHC also contributes to the handling of Covid-19 in Indonesia, so that to support activities in handling Covid-19, additional facilities and infrastructure are required, including:

- Change the function of RSPJ to become a special Covid-19 Hospital and construction of a modular facility at RSPJ. This requires not only physical renovation, but also must meet Covid-19 service standards both in terms of buildings, addition of medical devices, IT facilities, additional health personnel and accommodation facilities for health workers.
- Operational of Simprug Modular Hospital managed by RSPP to anticipate a surge in Covid-19 patients which has continued to increase since the pandemic took place in early March 2020. This also requires facilities and infrastructure to meet Covid-19 service standards both in terms of buildings, addition of medical devices, IT facilities,



- fasilitas IT, penambahan tenaga kesehatan serta sarana akomodasi bagi tenaga kesehatan.
3. Penambahan tenaga kesehatan dengan status PWT Project untuk penempatan di RSPJ dan RS Modular Simprug dalam penanganan pandemi Covid-19
 4. Penyediaan peralatan tes Covid-19 seperti rapid test dan alat PCR
 5. Penyediaan ruang isolasi negative di beberapa RS
 6. Penambahan ruang ICU di seluruh RS
 7. Penambahan alat kesehatan di seluruh RS
 8. Kerjasama dengan hotel untuk penyediaan safe house yang diperuntukkan bagi pasien yang menjalani isolasi mandiri
 9. Penyediaan obat khusus Covid-19
 10. Penyediaan *extra fooding* untuk tenaga kesehatan
 11. Penyediaan perlengkapan teknologi informasi untuk RS khusus Covid-19

Di sisi lain, Pandemi Covid-19 memiliki dampak signifikan terhadap kunjungan pasien yang mengalami penurunan yang cukup signifikan selama pandemic dikarenakan adanya himbauan dari pemerintah agar masyarakat tidak mengunjungi atau mengurangi kunjungan ke pusat layanan kesehatan selama masa pandemi untuk mengurangi penularan Covid-19. Hal ini mengakibatkan Pertamedika IHC mengubah strategi untuk mempertahankan kinerja operasional dengan mengubah pola layanan kesehatan antara lain :

1. *Telemedicine*
2. *Homecare*
3. Pemeriksaan Rapid Test dan PCR Test
4. Layanan *Safe House*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Pertamedika IHC memberikan layanan kesehatan yang komprehensif dan terpadu, dengan dukungan profesional medis, perawatan dan penunjang medis yang berkompeten dan peralatan medis terkini. Layanan kesehatan yang disediakan Perusahaan mencakup pengelolaan pasien Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medik. Dengan demikian, segmen usaha Perusahaan dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Rawat Inap;
2. Rawat Jalan; dan
3. Penunjang Medis

Berikut adalah uraian mengenai deskripsi usaha, produktivitas, pendapatan dan profitabilitas dari masing-masing segmen Perusahaan di tahun 2019.

additional health personnel and accommodation facilities for health workers.

3. Addition of health workers with PWT Project status for placement at RSPJ and Simprug Modular Hospital in handling the Covid-19 pandemic
4. Provision of Covid-19 test equipment such as rapid tests and PCR kits
5. Provision of negative isolation rooms in several hospitals
6. Addition of ICU rooms throughout the hospital
7. Addition of medical devices throughout the hospital
8. Collaboration with hotels to provide safe houses for patients undergoing independent isolation
9. Provision of special Covid-19 drugs
10. Provision of extra fooding for health workers
11. Provision of information technology equipment for Covid-19 special hospitals

On the other hand, the Covid-19 pandemic had a significant impact on patient visits, which decreased significantly during the pandemic due to an appeal from the government not to visit or reduce visits to health care centers during the pandemic period to reduce transmission of Covid-19. This resulted in Pertamedika IHC changing its strategy to maintain operational performance by changing the pattern of health services, including:

1. Telemedicine
2. Homecare
3. Rapid Test and PCR Test examination
4. Safe House services

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pertamedika IHC provides comprehensive and integrated health services with the support of medical professionals, competent medical support and care, and the latest medical equipment. Health services provided by the Company include the management of outpatients, inpatient or hospitalization, and medical support. Thus, the Company's business segments can be divided into three, namely:

1. Inpatient care;
2. Outpatient care; and
3. Medical Support.

The following is a description of the Company's business, productivity, revenue and profitability of each segment in 2019.

RAWAT INAP

Deskripsi Usaha

Rawat inap adalah pelayanan medis dan perawatan lanjutan yang diberikan kepada pasien di ruang rawat inap rumah sakit, bila keadaan pasien memerlukan perawatan dan tindakan medis serta monitoring intensif dari para petugas profesional medis dan perawatan. Ruang rawat dewasa ini dibuat nyaman mungkin sesuai dengan kebutuhan biopsiko-sosial-kultural-spiritual dari pasien, untuk menunjang proses perawatan dan kesembuhan pasien.

Produktivitas

Produktivitas Rawat Inap dapat dilihat dari beberapa faktor, antara lain: Jumlah Tempat Tidur, Jumlah Hari Perawatan, *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Average Length of Stay* (AvLOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI), Jumlah Kunjungan Rawat Inap dan Kunjungan Pihak Ketiga Rawat Inap. Berikut adalah uraian produktivitas Rawat Inap di tahun 2020.

Produktivitas Rawat Inap Tahun 2019 – 2020 / Productivity of Inpatient Care in 2019 - 2020			
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth
Jumlah Tempat Tidur / Number of Beds	4.406	4.340	1,52%
Jumlah Hari Perawatan / Number of Treatment Days	1.044.962	1.046.132	(0,11%)
<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR)	65%	66%	(1,52%)
<i>Average Length of Stay</i> (AvLOS) (hari / day)	4,5	3,0	50,00%
<i>Bed Turn Over</i> (BTO)	53,3	69,5	(23,31%)
<i>Turn Over Interval</i> (TOI) (hari / day)	3,2	2,0	60,00%
Jumlah Kunjungan Rawat Inap / Number of Inpatient Visits	235.022	340.986	(31,08%)

Jumlah Tempat Tidur

Jumlah tempat tidur yang dimiliki oleh Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebanyak 4.406 tempat tidur, naik 1,52 persen dibandingkan tahun 2019 sebanyak 4.340 tempat tidur. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan RS Modular yaitu RSPJ dan RSPP Simprug, serta adanya peningkatan ICU Bed dalam rangka penanganan Covid-19.

Jumlah Hari Perawatan

Jumlah Hari Perawatan dihitung berdasarkan jumlah pasien selama satu tahun, sedangkan Jumlah Hari Perawatan dalam sebulan dihitung berdasarkan jumlah pasien yang disensus setiap harinya. Sensus pasien dirawat diadakan setiap jam 23:59 WIB dan dijumlahkan selama setahun. Jumlah Hari Perawatan di tahun 2020 tercatat sebanyak 1.044.962 hari, turun minus 0,11 persen dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1.046.132 hari. Penurunan ini terjadi karena jumlah kunjungan rawat inap menurun untuk pasien non Covid-19 akibat pandemi Covid-19.

INPATIENT CARE

Business Description

Inpatient care is a medical service and a follow up treatment provided to patients in the hospital's wards, if their condition requires medical care and actions, as well as intensive monitoring from the medical and treatment professionals. Wards for adult inpatients are designed to be highly comfortable in accordance with the bio-psycho-sociocultural-spiritual needs of the patients to support their treatment and healing process.

Productivity

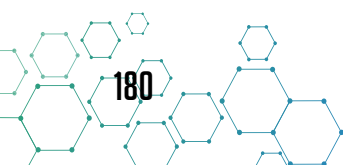
The productivity of Inpatient Care is reflected in several factors, including the number of beds, number of treatment days, bed occupancy rate (BOR), average length of stay (AvLOS), bed turn over (BTO), turn over interval (TOI), number of inpatient visits, and number of third party inpatient visits. The following table describes the productivity of Inpatient Care in 2020.

Number of Beds

The number of beds owned by the Company in 2020 was recorded at 4,406 beds, an increase of 1.52 percent compared to 2019 of 4,340 beds. This increase was due to the addition of Modular Hospitals, namely RSPJ and RSPP Simprug, as well as an increase in ICU Bed for Covid-19 handling.

Number of Treatment Days

The number of Treatment Days is calculated based on the number of patients in one year, while the Number of Treatment Days in a month is calculated based on the number of patients census each day. A census of treated patients is held every 23:59 WIB and is added up over the year. The number of Treatment Days in 2020 was recorded at 1,044,962 days, a decrease of minus 0.11 percent compared to 2019 of 1,046,132 days. This decrease occurred because the number of inpatient visits decreased for non-Covid-19 patients due to the Covid-19 pandemic.



Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR merupakan proporsi tempat tidur terisi yang ditetapkan sebagai rasio dari hari pelayanan perawata untuk jumlah tempat tidur dalam periode tertentu. BOR dipengaruhi oleh banyaknya kunjungan rawat inap dan lamanya hari perawatan masing-masing pasien. Perusahaan mencatatkan BOR sebesar 65 persen pada tahun 2020, turun minus 1,52 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar 66 persen. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya kunjungan pasien non Covid-19 di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, dimana masyarakat dihibau untuk tidak mengunjungi fasilitas kesehatan kecuali untuk keadaan darurat.

Average Length of Stay (AvLOS)

LOS merupakan lama rawat seorang pasien dan AvLOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien di sebuah rumah sakit. Indikator ini selain memberi gambaran seberapa tinggi efisiensi layanan medis di rumah sakit tersebut, juga dapat memberikan gambaran mutu layanan medis. Secara umum nilai AvLOS yang ideal adalah 3,5-5 hari, menurut Kemenkes RI. Semakin kecil angka AvLOS maka semakin baik bagi Perusahaan.

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan AvLOS selama 4,5 hari, naik 50,00 persen dibandingkan tahun 2019 selama 3,0 hari. Peningkatan tersebut disebabkan oleh lamanya rata-rata hari perawatan untuk pasien Covid-19 (diatas 10 hari).

Bed Turn Over (BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan BTO sebanyak 53,3 kali, turun minus 23,31 persen dibandingkan tahun 2019 sebanyak 69,5 kali. Penurunan tersebut disebabkan oleh lamanya hari perawatan untuk pasien Covid-19 sehingga mengurangi frekuensi pemakaian tempat tidur.

Turn Over Interval (TOI)

TOI merupakan rata-rata jumlah hari sebuah tempat tidur tidak terisi, yaitu waktu antara sebuah tempat tidur ditinggalkan pasien sampai dengan terisi kembali oleh pasien berikutnya. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Semakin kecil kisarannya semakin baik. Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan TOI selama 3,2 hari, naik 60,00 persen dibandingkan tahun 2019 selama 2,0 hari. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan kunjungan rawat inap khususnya untuk pasien Non Covid-19.

Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR is the proportion of occupied beds defined as the ratio of the days of care for the number of beds in a certain period. BOR is influenced by the number of inpatient visits and the length of days of treatment for each patient. The company recorded a BOR of 65 percent in 2020, decreased by minus 1.52 percent compared to 2019 of 66 percent. This decrease was due to the decline in visits to non-Covid-19 patients in 2020 due to the Covid-19 pandemic, where people were urged not to visit health facilities except for emergencies.

Average Length of Stay (AvLOS)

LOS is the length of stay for a patient and AvLOS is the average length of stay for a patient in a hospital. This indicator in addition to providing an idea of how high the efficiency of medical services at the hospital is, it can also provide an overview of the quality of medical services. In general, the ideal AvLOS value is 3.5-5 days, according to the Indonesian Ministry of Health. The smaller the AvLOS number, the better for the Company.

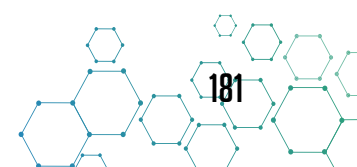
In 2020, the Company recorded AvLOS number of 4.5 days, an increase of 50.00 percent compared with 2019 at 3.0 days. The increase was due to the length of average treatment days for Covid-19 patients (above 10 days).

Bed Turn Over (BTO)

BTO is the frequency of using a bed in one period, the number of times the bed is used in a certain time unit. Ideally, in one year, one bed is used on average 40-50 times. In 2020, the Company recorded BTO of 53.3 times, a decrease of minus 23.31 percent compared to 2019 of 69.5 times. The decrease was due to the length of treatment days for Covid-19 patients, which reduced the frequency of using the bed.

Turn Over Interval (TOI)

TOI is the average number of days a bed is unfilled, which is the time between a bed being left by the patient until it is refilled by the next patient. Ideally the empty bed is unfilled in the 1-3 days range. The smaller the range the better. In 2020, the Company recorded TOI for 3.2 days, an increase of 60.00 percent compared to 2019 for 2.0 days. This increase was due to a decrease in inpatient visits, especially for Non-Covid-19 patients.



Jumlah Kunjungan Rawat Inap

Jumlah Kunjungan Rawat Inap merupakan jumlah kunjungan seluruh pasien yang melakukan rawat inap selama satu tahun. Jumlah Kunjungan Rawat Inap di tahun 2020 tercatat sebanyak 235.022 kunjungan, turun minus 31,08 persen dibandingkan tahun 2019 sebanyak 340.986 kunjungan. Penurunan ini disebabkan penurunan kunjungan pasien non COVID-19 akibat pandemi Covid-19, dimana masyarakat dihibau untuk tidak mengunjungi fasilitas kesehatan kecuali untuk keadaan darurat.

Pendapatan

Di tahun 2020, Pendapatan Rawat Inap tercatat sebesar Rp1.236 miliar, naik Rp357 miliar atau 40,70 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp878 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan 8 (delapan) Anak Perusahaan dan adanya Pendapatan dari layanan Covid 19.

Profitabilitas

Di tahun 2020, Laba Rawat Inap tercatat sebesar Rp461 miliar, naik Rp122 miliar atau 35,99 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp339 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang diimbangi dengan efisiensi biaya operasional dengan cara optimalisasi sumber daya rawat inap yang ada.

RAWAT JALAN

Deskripsi Usaha

Rawat jalan adalah pelayanan kepada seorang untuk tujuan pemeriksaan dan lain sebagainya. Selain poliklinik spesialis, unit gawat darurat juga merupakan bagian dari layanan rawat jalan. Klinik dan unit gawat darurat merupakan pintu masuk bagi proses rawat tingkat selanjutnya, yaitu layanan rawat inap.

Produktivitas

Produktivitas Rawat Jalan Tahun 2019 – 2020 / Outpatient Productivity in 2019 - 2020			
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan / Number of Outpatient Visit	4.012.246	4.958.493	(19,08%)
Kunjungan Pihak Ketiga Rawat Jalan / Number of Third Party Outpatient Visits	1.804.870	1.983.397	(9,00%)

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan merupakan jumlah kunjungan seluruh pasien yang melakukan rawat jalan selama satu tahun. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di tahun 2020 tercatat sebanyak 4.012.246 kunjungan, turun minus 19,08 persen dibandingkan tahun 2019 sebanyak 4.958.493 kunjungan.

Number of Inpatient Visits

The number of Inpatient Visits is the number of visits of all patients who are hospitalized for one year. The number of Inpatient Visits in 2020 was recorded at 235,022 visits, a decrease of minus 31.08 percent compared to 2019 of 340,986 visits. This decrease was due to a decrease in visits to non-COVID-19 patients due to the Covid-19 pandemic, where people were advised not to visit health facilities except for emergencies.

Revenue

In 2020, Inpatient Revenue was recorded at Rp1,236 billion, an increase of Rp357 billion or 40.70 percent compared to 2019 of Rp878 billion. This increase was due to the addition of 8 (eight) Subsidiaries and Revenue from Covid 19 services.

Profitability

In 2020, Profit for Inpatient Care was recorded at Rp461 billion, an increase of Rp122 billion or 35.99 percent compared to 2019 which amounted to Rp339 billion. This increase was due to an increase in income which was balanced with the efficiency of operational costs by optimizing existing inpatient resources.

OUTPATIENT CARE

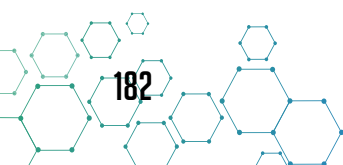
Business Description

Outpatient care is an individual service for the purpose of medical examination and so on. In addition to specialist polyclinics, the emergency unit is also part of outpatient care. Clinics and emergency units are the entry points for the next level of care, namely inpatient service.

Productivity

Number of Outpatient Visits

The number of Outpatient Visits is the number of visits for all patients who are outpatient for one year. The number of Outpatient Visits in 2020 was recorded at 4,012,246 visits, a decrease of minus 19.08 percent compared to 2019 of 4,958,493 visits. This decrease was due to a decrease in non-



Penurunan ini disebabkan penurunan kunjungan pasien non Covid-19 akibat pandemi Covid-19, dimana masyarakat dihibau untuk tidak mengunjungi fasilitas kesehatan kecuali untuk keadaan darurat. Penurunan yang sangat signifikan terjadi di bulan April hingga Mei 2020. Namun di bulan Juni hingga Desember 2020, kunjungan rawat jalan mengalami peningkatan melalui berbagai strategi yang diterapkan oleh Perseroan antara lain melalui *telemedicine* dan *homecare*

Kunjungan Pihak Ketiga Rawat Jalan

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Pihak Ketiga merupakan jumlah kunjungan seluruh pasien Pihak Ketiga yang melakukan rawat jalan selama satu tahun. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Pihak Ketiga di tahun 2020 tercatat sebanyak 1.804.870 kunjungan, turun minus 9,00 persen dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1.983.397 kunjungan. Penurunan ini disebabkan penurunan kunjungan pasien non Covid-19 akibat pandemi Covid-19.

Pendapatan

Di tahun 2020, Pendapatan Rawat Jalan tercatat sebesar Rp842 miliar, turun minus Rp57 miliar atau minus 6,34 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp898 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya kunjungan akibat kekhawatiran pasien berkunjung ke Rumah Sakit (poliklinik rawat jalan) sebagai bagian efek dari pandemi Covid-19.

Profitabilitas

Di tahun 2020, Laba Rawat Jalan tercatat sebesar Rp230 miliar, naik Rp33 miliar atau 16,67 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp198 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh efisiensi dari utilisasi alat medis di lingkungan rawat jalan serta optimalisasi sumber daya rawat jalan.

PENUNJANG MEDIS

Deskripsi Usaha

Layanan penunjang medis merupakan layanan kesehatan yang menitikberatkan pada pemeriksaan diagnostik untuk menegakkan suatu diagnosis medis, seperti laboratorium klinik, laboratorium patologi, radio diagnostik, dan radio nuklir. Pelayanan penunjang medis juga meliputi unit layanan yang mendukung terapi medis, yaitu farmasi/apotek, bank darah, radio terapi dan rehabilitasi medik.

Covid-19 patient visits due to the Covid-19 pandemic, where people were advised not to visit health facilities except for emergencies. A very significant decrease occurred in April to May 2020. However, from June to December 2020, outpatient visits increased through various strategies implemented by the Company, including through *telemedicine* and *home care*.

Number of Third Party Outpatient Visits

The number of Third Party Outpatient Visits is the number of visits of all Third Party outpatients for one year. The number of Third Party Outpatient Visits in 2020 was recorded at 1,804,870 visits, a decrease of minus 9.00 percent compared to 2019 of 1,983,397 visits. This decrease was due to a decrease in visits to non-Covid-19 patients due to the Covid-19 pandemic.

Revenue

In 2020, Outpatient Revenue was recorded at Rp842 billion, decreased by minus Rp57 billion or minus 6.34 percent compared to 2019 amounting to Rp898 billion. This decrease was caused by a decrease in visits due to concerns of patients visiting hospitals (outpatient polyclinics) as part of the effects of the Covid-19 pandemic.

Profitability

In 2020, Profit for Outpatient Care was recorded at Rp230 billion, an increase of Rp33 billion or 16.67 percent compared to 2019 of Rp198 billion. This increase is due to the efficiency of the utilization of medical devices in the outpatient environment and the optimization of outpatient resources.

MEDICAL SUPPORT

Business Description

Medical support is a health service that focuses on diagnostic tests to establish a medical diagnosis such as clinical laboratory, pathological laboratory, radio diagnostic, and radio nuclear. This service also includes the service units supporting medical therapies, namely pharmacy/drugstore, blood bank, radio therapy, and medical rehabilitation.

Produktivitas

Productivity

Produktivitas Penunjang Medis Tahun 2019 – 2020 / Medical Support Productivity in 2019-2020			
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth
Jumlah Kunjungan Penunjang Medis / Number of Medical Support Visits	5.764.874	5.621.976	2,54%

Jumlah Kunjungan Penunjang Medis merupakan jumlah kunjungan seluruh pasien yang pemeriksaan atau terapi di penunjang medis selama satu tahun. Jumlah Kunjungan Penunjang Medis di tahun 2020 tercatat sebanyak 5.764.874 kunjungan, naik 2,54 persen dibandingkan tahun 2019 sebanyak 5.621.976 kunjungan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya pemeriksaan laboratorium di tahun 2020 melalui pemeriksaan PCR serta pemeriksaan penunjang lainnya untuk mendeteksi virus Covid-19.

Pendapatan

Di tahun 2020, Pendapatan Penunjang Medis tercatat sebesar Rp1.601 miliar, naik Rp512 miliar atau 47,00 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.089 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya kunjungan pada instalasi penunjang medis (Laboratorium, Radiologi, dan IGD) dikarenakan meningkatnya permintaan pemeriksaan atas layanan PCR/Rapid Test, dan lain-lain.

Profitabilitas

Di tahun 2020, Laba Penunjang Medis tercatat sebesar Rp936 miliar, naik Rp283 miliar atau 43,34 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp653 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya permintaan pemeriksaan di penunjang medis yang merupakan salah satu akibat dari pandemi Covid-19 sehingga meningkatkan pendapatan yang diimbangi dengan optimalisasi dari utilisasi alat medis yang digunakan secara berkesinambungan.

KINERJA ENTITAS ANAK

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atas 8 (delapan) Entitas Anak. Penjelasan mengenai Entitas Anak disajikan dalam bagian Profil dalam Laporan Tahunan ini. Berikut adalah penjelasan terkait kinerja Entitas Anak Perusahaan di tahun 2020.

PT Rumah Sakit Pelni, Jakarta

PT Rumah Sakit Pelni yang beroperasi di Jakarta bergerak di bidang jasa layanan kesehatan sejak tahun 1918. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Rumah Sakit Pelni adalah 51,00 persen.

Aktivitas Usaha PT Rumah Sakit Pelni

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelni telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

- 1) Perdagangan eceran barang farmasi di Apotik;
- 2) Perdagangan eceran barang farmasi bukan di Apotik;
- 3) Perdagangan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan;
- 4) Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (*offstreet parking*);

The number of Medical Support Visits is the number of visits of all patients who undergo examination or therapy in medical support for one year. The number of Medical Support Visits in 2020 was recorded at 5,764,874 visits, an increase of 2.54 percent compared to 2019 with 5,621,976 visits. This increase is due to the increase in laboratory examinations in 2020 through PCR examinations and other supporting examinations to detect the Covid-19 virus.

Revenue

In 2020, Medical Support Revenue was recorded at Rp1,601 billion, an increase of Rp512 billion or 47.00 percent compared to 2019 of Rp1,089 billion. This increase was due to the increase in visits to medical support installations (Laboratory, Radiology, and IGD) due to the increasing demand for examinations for PCR/Rapid Test services, and others.

Profitability

In 2020, Medical Support Profit was recorded at Rp936 billion, an increase of Rp283 billion or 43.34 percent compared to 2019 of Rp653 billion. This increase was due to the high demand for medical support examinations, which was one of the consequences of the Covid-19 pandemic, thus increasing income which was balanced with the optimization of the utilization of medical devices that were used on an ongoing basis.

PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

As of the end of 2020, the Company has direct ownership of 8 (eight) Subsidiaries. A description of the Subsidiaries is presented in the Profile chapter of this Annual Report. The following is an explanation regarding the performance of the Subsidiaries in 2020.

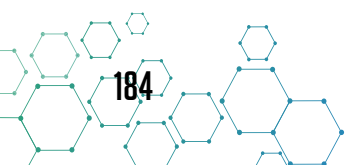
PT Rumah Sakit Pelni, Jakarta

PT Rumah Sakit Pelni which operates in Jakarta has been engaged in healthcare service since 1918. The Company's ownership percentage of PT Rumah Sakit Pelni is 51.00 percent.

Business Activities of PT Rumah Sakit Pelni

Business activities of PT Rumah Sakit Pelni in 2020, include:

- 1) Retail trade of pharmaceutical goods in pharmacies;
- 2) Retail trade of pharmaceutical goods in non-pharmacies;
- 3) Retail trade of laboratory, pharmaceutical, and health equipment;
- 4) Off street parking activities;



- | | |
|---|--|
| 5) Penyedia akomodasi jangka pendek lainnya; | 5) Provider of other short-term accommodation; |
| 6) Jasa boga untuk suatu event tertentu (<i>event catering</i>); | 6) Catering for a particular event (<i>event catering</i>); |
| 7) Penyedia makanan lainnya; | 7) Provider of other food; |
| 8) Penerbitan piranti lunak; | 8) Software publishing; |
| 9) Aktivitas produksi film, video dan program televis oleh swasta; | 9) Film, video and television program production activities by private sector; |
| 10) Aktivitas pasca produksi film, video dan program televis oleh swasta; | 10) Post-production activities of film, video and television programs by private sector; |
| 11) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>); | 11) Development of trading applications via the internet (<i>e-commerce</i>); |
| 12) Aktivitas pemrograman computer lainnya; | 12) Other computer programming activities; |
| 13) Aktivitas konsultasi computer dan manajemen fasilitas computer lainnya; | 13) Computer consulting activities and other computer facilities management; |
| 14) Aktivitas hosting dan YBDI; | 14) Hosting and YBDI activities; |
| 15) Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; | 15) Real estate that is owned or leased; |
| 16) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; | 16) Other management consulting activities; |
| 17) Pendidikan tinggi program non akademik swasta; | 17) Higher non-academic private education programs; |
| 18) Pendidikan kesehatan swasta; | 18) Private health education; |
| 19) Aktivitas rumah sakit swasta; | 19) Private hospitals activities; |
| 20) Aktivitas praktik dokter umum; | 20) General practitioner activities; |
| 21) Aktivitas praktik dokter spesialis; | 21) Specialist doctor activities; |
| 22) Aktivitas pratik dokter gigi; | 22) Dental practice activities; |
| 23) Aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis; | 23) Health service activities carried out by paramedics; |
| 24) Aktivitas pelayanan penunjang kesehatan; | 24) Healthcare support service activities; |
| 25) Aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit (<i>medical evacuation</i>); | 25) Special transportation activities for transporting sick patient (<i>medical evacuation</i>); |
| 26) Aktivitas pemakaman dan kegiatan YBDI. | 26) Funeral activities and YBDI activities. |

Kinerja PT Rumah Sakit Pelni

Performance of PT Rumah Sakit Pelni

Kinerja PT Rumah Sakit Pelni Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Performance of PT Rumah Sakit Pelni in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenues	567.104	612.395	(45.291)	(7,40%)
Beban Usaha / Operating Expense	(538.949)	(649.243)	110.294	(16,99%)
Laba Usaha / Operating Profit	28.155	14.073	14.082	100,06%
Beban Pajak / Tax Expense	(7.339)	(3.929)	(3.410)	86,79%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	34.697	10.144	24.553	242,04%
Aset / Assets	777.934	597.431	180.503	30,21%
Liabilitas / Liabilities	266.089	303.314	(37.225)	(12,27%)
Ekuitas / Equity	511.846	294.117	217.729	74,03%

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelni mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp567,10 miliar, turun minus Rp45,29 miliar atau minus 7,40 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp612,40 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya kunjungan pasien Rawat Inap maupun Rawat Jalan terutama pada awal tahun sebagai dampak dari

Revenues of PT Rumah Sakit Pelni in 2020 amounted to Rp567.10 billion, decreased by minus Rp45.29 billion or minus 7.40 percent compared to that of 2019 at Rp612.40 billion. The decrease was due to the decrease in inpatient and outpatient visits, especially at the beginning of the year as a result of the pandemic, however from July to the end of the

pandemi, namun demikian dari bulan Juli hingga akhir tahun perusahaan sudah bisa mencetak laba untuk menutup kinerja di awal tahun yang merugi.

Beban Usaha PT Rumah Sakit Pelni di tahun 2020 tercatat sebesar Rp538,95 miliar, turun minus Rp110,29 miliar atau minus 16,99 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp649,24 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh upaya efisiensi yang dilakukan manajemen, namun tidak mengurangi kualitas dan standar layanan.

Laba Usaha PT Rumah Sakit Pelni di tahun 2020 tercatat sebesar Rp28,16 miliar, naik Rp14,08 miliar atau 100,06 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp14,07 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh upaya manajemen mengambil peluang ditengah pandemi yang dialami di tahun berjalan.

Laba Bersih Tahun Berjalan PT Rumah Sakit Pelni di tahun 2020 tercatat sebesar Rp34,70 miliar, naik Rp24,55 miliar atau 242,04 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp10,14 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan usaha dan juga kontribusi dari non usaha Rumah Sakit, seperti penjualan produk IT, Parkir, Sewa Lahan dan Manage Rumah Sakit Umum dan Pekerja.

Aset PT Rumah Sakit Pelni di tahun 2020 tercatat sebesar Rp777,93 miliar, naik Rp180,50 miliar atau 30,21 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp597,43 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset dari sisi kas terutama dari hasil penjualan saham baru saat akuisisi oleh PT Pertamina Bina Medika.

Liabilitas PT Rumah Sakit Pelni di tahun 2020 tercatat sebesar Rp266,09 miliar, turun minus Rp37,23 miliar atau minus 12,27 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp303,31 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran hutang kepada supplier dan juga fasilitas dana talangan BPJS sudah tidak digunakan lagi.

Ekuitas PT Rumah Sakit Pelni di tahun 2020 tercatat sebesar Rp511,85 miliar, naik Rp217,73 miliar atau 74,03 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp294,12 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan modal perusahaan akibat dari penerbitan saham baru dalam proses akuisisi oleh PBM dan berdampak pada naiknya kas perusahaan dengan peruntukan investasi Merial Tower.

year the Company was able to make a profit to cover its losing performance at the beginning of the year.

Operating Expense of PT Rumah Sakit Pelni in 2020 amounted to Rp538.95 billion, decreased by minus Rp110.29 billion or minus 16.99 percent compared to that of 2019 at Rp649.24 billion. Such decline was caused by efficiency efforts made by management without reducing the quality and standard of service.

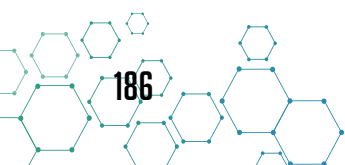
Operating Profit of PT Rumah Sakit Pelni in 2020 amounted to Rp28.16 billion, increased by Rp14.08 billion or 100.06 percent compared to that of 2019 at Rp14.07 billion. Such increase was caused by management's efforts to take opportunities in the midst of the pandemic experienced in the current year.

Net Profit for the Year of PT Rumah Sakit Pelni in 2020 amounted to Rp34.70 billion, increased by Rp24.55 billion or 242.04 percent compared to that of 2019 at Rp10.14 billion. Such increase was due to increased business activity and also contributions from non-business hospitals, such as sales of IT products, parking, land leasing and managing general hospitals and workers.

Assets of PT Rumah Sakit Pelni in 2020 amounted to Rp777.93 billion, increased by Rp180.50 billion or 30.21 percent compared to that of 2019 at Rp597.43 billion. Such increase was due to the increase in assets from the cash aspect, especially from the sale of new shares during the acquisition by PT Pertamina Bina Medika.

Liabilities of PT Rumah Sakit Pelni in 2020 amounted to Rp266.09 billion, decreased by minus Rp37.23 billion or minus 12.27 percent compared to that of 2019 at Rp303.31 billion. Such decrease was due to the payment of debts to suppliers and BPJS bailout facility that was no longer used.

Equity of PT Rumah Sakit Pelni in 2020 amounted to Rp511.85 billion, increased by Rp217.73 billion or 74.03 percent compared to that of 2019 at Rp294.12 billion. The increase was due to an increase in the Company's capital as a result of the issuance of new shares in the acquisition process by PBM and an impact on the increase in company cash with the investment allocation for Merial Tower.



Dividen yang Diberikan PT Rumah Sakit Pelni

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT Rumah Sakit Pelni untuk tahun buku 2019 tercatat sebesar Rp5,07 miliar dengan payout ratio sebesar 50,00%.

PT Rumah Sakit Pelabuhan, Jakarta

PT Rumah Sakit Pelabuhan yang beroperasi di Jakarta bergerak di bidang jasa layanan kesehatan sejak tahun 1999. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah 67,00 persen.

Aktivitas Usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

1. Pelayanan kesehatan;
2. Pendidikan dan pelatihan kesehatan;
3. Pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan;
4. Pelayanan asuransi kesehatan;
5. Pelayanan gizi masyarakat;
6. Pelayanan kebugaran kesehatan;
7. Pelayanan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM); dan
8. Jasa boga dan umum

Dividends Distributed by PT Rumah Sakit Pelni

Total dividends received by the Company from PT Rumah Sakit Pelni for the 2019 fiscal year amounted to Rp5.07 billion with a payout ratio of 50.00%.

PT Rumah Sakit Pelabuhan, Jakarta

PT Rumah Sakit Pelabuhan which operates in Jakarta has been engaged in healthcare services since 1999. The percentage of the Company's ownership of PT Rumah Sakit Pelabuhan is 67.00 percent.

Business Activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan

Business activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 include:

1. Healthcare services;
2. Health education and training;
3. Health management consultant services;
4. Health insurance services;
5. Community nutrition services;
6. Health fitness services;
7. Public health care insurance services (JPKM); and
8. Culinary and general services

Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan

Performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenues	466.934	442.229	24.705	5,59%
Beban Usaha / Operating Expense	(472.301)	(521.355)	49.054	(9,41%)
Laba Usaha / Operating Profit	5.367	(81.392)	86.759	(106,59%)
Beban Pajak / Tax Expense	(8.400)	13.875	(22.275)	(160,54%)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	(23.756)	(68.715)	44.959	(65,43%)
Aset / Assets	558.024	568.894	(10.870)	(1,91%)
Liabilitas / Liabilities	521.192	455.016	66.176	14,54%
Ekuitas / Equity	36.832	113.877	(77.045)	(67,66%)

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp466,93 miliar, naik Rp24,71 miliar atau 5,59 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp442,23 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 sehingga banyak pasien Covid-19 yang dirawat di lingkungan PT RS Pelabuhan. Selain itu pendapatan dari pemeriksaan rapid test dan swab test juga ikut menyumbang pendapatan.

Revenues of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 amounted to Rp466.93 billion, increased by Rp24.71 billion or 5.59 percent compared to that of 2019 at Rp442.23 billion. Such increase was caused by the Covid-19 pandemic so that many Covid-19 patients were treated at the PT RS Pelabuhan environment. Apart from that, the income from the rapid test and swab tests also contributed to the revenues.

Beban Usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp472,30 miliar, turun minus Rp49,05 miliar atau minus 9,41 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp521,36 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembebanan terhadap kelebihan pencatatan pendapatan BPJS tahun 2017-2019 yang dibebankan di tahun 2019.

Laba Usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,37 miliar, sedangkan di tahun 2019 PT Rumah Sakit Pelabuhan mencatatkan Rugi Usaha sebesar Rp81,39 miliar. Peningkatan kinerja Laba Usaha tersebut sejalan dengan penjelasan beban usaha diatas yaitu disebabkan oleh adanya pembebanan terhadap kelebihan pencatatan pendapatan BPJS tahun 2017-2019 yang dibebankan di tahun 2019.

Rugi Bersih Tahun Berjalan PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2020 tercatat sebesar minus Rp23,76 miliar, turun minus Rp44,96 miliar atau minus 65,43 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar minus Rp68,72 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan penjelasan beban usaha diatas yaitu disebabkan oleh adanya pembebanan terhadap kelebihan pencatatan pendapatan BPJS tahun 2017-2019 yang dibebankan di tahun 2019.

Aset PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp558,02 miliar, turun minus Rp10,87 miliar atau minus 1,91 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp568,89 miliar.

Liabilitas PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp521,19 miliar, naik Rp66,18 miliar atau 14,54 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp455,02 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek dari kegiatan operasional.

Ekuitas PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp36,83 miliar, turun minus Rp77,05 juta atau minus 67,66 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp113,88 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pergerakan Ekuitas dari laba tahun sebelumnya.

Dividen yang Diberikan PT Rumah Sakit Pelabuhan

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk tahun buku 2019 dan 2018 tercatat nihil yang disebabkan oleh posisi keuangan yang masih mencatatkan kerugian.

Operating Expense of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 amounted to Rp472.30 billion, decreased by minus Rp49.05 billion or minus 9.41 percent compared to that of 2019 at Rp521.36 billion. Such decrease was due to the imposition of excess BPJS revenue records for 2017-2019 which was charged in 2019.

Operating Profit of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 amounted to Rp5.37 billion, while in 2019 PT Rumah Sakit Pelabuhan recorded an Operating Loss of Rp81.39 billion. The increase in operating profit performance was in line with the explanation of operating expenses above, which is due to the imposition of excess BPJS revenue recording for 2017-2019 which was charged in 2019.

Net Loss for the Year of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 minus to Rp23.76 billion, decreased by minus Rp44.96 billion or minus 65.43 percent compared to that of 2019 at Rp68.72 billion. Such decrease was in line with the explanation of operating expense above which was caused by the imposition of excess BPJS revenue recording for 2017-2019 which was charged in 2019.

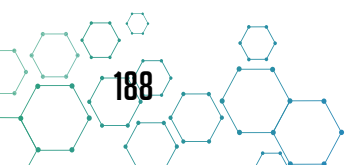
Assets of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 amounted to Rp558.02 billion, decreased by minus Rp10.87 billion or minus 1.91 percent compared to that of 2019 at Rp568.89 billion.

Liabilities of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 amounted to Rp521.19 billion, increased by Rp66.18 billion or 14.54 percent compared to that of 2019 at Rp455.02 billion. Such increase was due to an increase in current liabilities from operational activities.

Equity of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2020 amounted to Rp36.83 billion, decreased by minus Rp77.05 million or minus 67.66 percent compared to that of 2019 at Rp113.88 billion. Such increase was due to the movement of Equity from the previous year's profit.

Dividends Distributed by PT Rumah Sakit Pelabuhan

Total dividends received by the Company from PT Rumah Sakit Pelabuhan for the 2019 and 2018 fiscal years was nil due to its financial position which still recorded a loss.



PT Nusantara Medika Utama, Surabaya

PT Nusantara Medika Utama yang beroperasi di Surabaya bergerak di bidang jasa layanan kesehatan sejak tahun 2013. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Nusantara Medika Utama adalah 67,00 persen.

Aktivitas Usaha PT Nusantara Medika Utama

Pada tahun 2020, PT Nusantara Medika Utama telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

1. Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan/ Kesehatan
 - Pengelolaan Rumah Sakit, klinik, poliklinik dan balai pengobatan/kesehatan,
 - Pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan,
 - Sarana dan prasarana di bidang kesehatan,
 - Menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang kesehatan,
 - Rumah Sakit spesialis dan poliklinik spesialis,
 - Rumah Sakit Bersalin.
2. Usaha-usaha dan jasa lain yang menunjang kegiatan Perseroan, antara lain:
 - Jasa penyuluhan kesehatan baik secara langsung maupun melalui media lainnya,
 - Jasa pengelolaan limbah medis baik cair maupun padat,
 - Jasa layanan *home care* terhadap pasien Perseroan.

PT Nusantara Medika Utama, Surabaya

PT Nusantara Medika Utama which operates in Surabaya has been engaged in health services since 2013. The Company's ownership percentage of PT Nusantara Medika Utama is 67.00 percent.

Business Activities of PT Nusantara Medika Utama

PT Nusantara Medika Utama has properly carried out its business activities in 2020, which include:

1. Hospitals, Clinics, Polyclinics and Medical/Health Centers
 - Management of hospitals, clinics, polyclinics and medical/health centers,
 - Health services and administration,
 - Facilities and infrastructure in the health sector,
 - Supporting government policies and programs in the health sector,
 - Specialist hospitals and specialist polyclinics,
 - Maternity Hospital.
2. Other businesses and services that support the Company's activities, including:
 - Health counseling services, either directly or through other media,
 - Medical waste management services, both liquid and solid,
 - Home care services for the Company's patients.

Kinerja PT Nusantara Medika Utama

Performance of PT Nusantara Medika Utama

Kinerja PT Nusantara Medika Utama Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Performance of PT Nusantara Medika Utama in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenues	464.191	414.385	49.806	12,02%
Beban Usaha / Operating Expense	385.975	317.303	68.672	21,64%
Laba Usaha / Operating Profit	78.396	97.082	(18.686)	(19,25%)
Beban Pajak / Tax Expense	17.092	15.566	1.526	9,80%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	58.204	45.592	12.612	27,66%
Aset / Assets	452.061	386.213	65.848	17,05%
Liabilitas / Liabilities	235.980	199.972	36.008	18,01%
Ekuitas / Equity	216.080	186.241	29.839	16,02%

Pada tahun 2020, PT Nusantara Medika Utama mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp464,19 miliar, naik Rp49,81 miliar atau 12,02 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp414,39 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan yang berasal dari segmen pasien Covid-19 baik yang berasal dari *Swab PCR Test*, maupun dari pendapatan yang berasal dari Kementerian Kesehatan RI.

Revenues of PT Nusantara Medika Utama in 2020 amounted to Rp464.19 billion, increased by Rp49.81 billion or 12.02 percent compared to that of 2019 at Rp414.39 billion. Such increase was due to income from the Covid-19 patient segment, both from the PCR Test Swab, as well as from income from the Indonesian Ministry of Health.

Beban Usaha PT Nusantara Medika Utama di tahun 2020 tercatat sebesar Rp385,98 miliar, naik Rp68,67 miliar atau 21,64 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp317,30 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya operasional akibat Covid-19 (B. Explo Unit) dan adanya peningkatan biaya akibat penerapan kebijakan aset PT PBM dan juga peningkatan biaya sewa akibat adanya implementasi PSAK 7.

Laba Usaha PT Nusantara Medika Utama di tahun 2020 tercatat sebesar Rp78,40 miliar, turun minus Rp18,69 miliar atau minus 19,25 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp97,08 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan PT Nusantara Medika Utama di tahun 2020 tercatat sebesar Rp58,20 miliar, naik Rp12,61 miliar atau 27,66 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp45,59 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan laba usaha serta adanya pendapatan dari donasi alat kesehatan.

Aset PT Nusantara Medika Utama di tahun 2020 tercatat sebesar Rp452,06 miliar, naik Rp65,85 miliar atau 17,05 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp386,21 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo Kas dan Setara Kas akibat adanya penurunan *collection period* Piutang Usaha dari 120 hari menjadi 62 hari.

Liabilitas PT Nusantara Medika Utama di tahun 2020 tercatat sebesar Rp235,98 miliar, naik Rp36,01 miliar atau 18,01 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp199,97 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya implementasi PSAK 73 yang mengakibatkan adanya pengakuan utang aset hak guna sebesar Rp31 miliar.

Ekuitas PT Nusantara Medika Utama di tahun 2020 tercatat sebesar Rp216,08 miliar, naik Rp29,84 miliar atau 16,02 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp186,24 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pengakuan modal sumbangan senilai Rp2,6 miliar dan juga peningkatan laba ditahan akibat peningkatan Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2020.

Dividen yang Diberikan PT Nusantara Medika Utama

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT Nusantara Medika Utama untuk tahun buku 2019 tercatat sebesar Rp13,68 miliar dengan *payout ratio* sebesar 30,00%.

Operating Expense of PT Nusantara Medika Utama in 2020 amounted to Rp385.98 billion, increased by Rp68.67 billion or 21.64 percent compared to that of 2019 at Rp317,30 billion. Such increase was due to an increase in operational costs due to Covid-19 (B. Explo Unit) and an increase in costs due to the implementation of PT PBM's asset policy and also an increase in rental costs due to the implementation of PSAK 7.

Income of PT Nusantara Medika Utama in 2020 amounted to Rp78.40 billion, decreased by minus Rp18.69 billion or minus 19.25 percent compared to that of 2019 at Rp97.08 billion.

Net Profit for the Year of PT Nusantara Medika Utama in 2020 amounted to Rp58.20 billion, increased by Rp12.61 billion or 27.66 percent compared to that of 2019 at Rp45.59 billion. Such increase was due to an increase in operating profit and income from donations of medical devices.

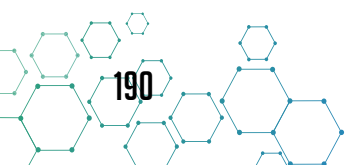
Assets of PT Nusantara Medika Utama in 2020 amounted to Rp452.06 billion, increased by Rp65.85 billion or 17.05 percent compared to that of 2019 at Rp386.21 billion. Such increase was due to an increase in cash and cash equivalents due to a decrease in the collection period for Accounts Receivable from 120 days to 62 days.

Liabilities of PT Nusantara Medika Utama in 2020 amounted to Rp235.98 billion, increased by Rp36.01 billion or 18.01 percent compared to that of 2019 at Rp199.97 billion. Such increase was due to the implementation of PSAK 73 which resulted in the recognition of a debt of use rights assets amounting to Rp31 billion.

Equity of PT Nusantara Medika Utama in 2020 amounted to Rp216.08 billion, increased by Rp29.84 billion or 16.02 percent compared to that of 2019 at Rp186.24 billion. Such increase was due to the recognition of contributed capital of Rp2.6 billion and also an increase in retained earnings due to an increase in Net Profit for the Year in 2020.

Dividends Distributed by PT Nusantara Medika Utama

Total dividends received by the Company from PT Nusantara Medika Utama for the 2019 fiscal year amounted to Rp13.68 billion with a payout ratio of 30.00%.



PT Pelindo Husada Citra, Surabaya

PT Pelindo Husada Citra yang beroperasi di Surabaya bergerak di bidang jasa layanan kesehatan sejak tahun 1970. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Pelindo Husada Citra adalah 67,00 persen.

Aktivitas Usaha PT Pelindo Husada Citra

Pada tahun 2020, PT Pelindo Husada Citra telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

1. Menyediakan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Surabaya.
2. Menyediakan Pelayanan Kesehatan di 6 (enam) klinik medis yang terdiri dari 1 (satu) klinik utama dan 5 (lima) klinik pratama.
3. Menyediakan pelayanan di 34 Klinik *First Aid* yang tersebar di 5 (lima) provinsi.
4. Mengelola biaya kesehatan dengan sistem ASO melalui *Medical Solution Service* (medsos).
5. Memiliki anak perusahaan dengan bidang usaha utama *food & beverages* (PT PCN).

PT Pelindo Husada Citra, Surabaya

PT Pelindo Husada Citra which operates in Surabaya has been engaged in health services since 1970. The percentage of the Company's ownership of PT Pelindo Husada Citra is 67.00 percent.

Business Activities of PT Pelindo Husada Citra

PT Pelindo Husada Citra has carried out its business activities well in 2020, including:

1. Provided health services at the Surabaya Hospital.
2. Provided Health Services in 6 (six) medical clinics consisting of 1 (one) main clinic and 5 (five) primary clinics.
3. Provided services at 34 First Aid Clinics in 5 (five) provinces.
4. Managed health costs with the ASO system through the Medical Solution Service (MEDSOS).
5. Acquired a subsidiary with the main business sector of food & beverages (PT PCN).

Kinerja PT Pelindo Husada Citra

Performance of PT Pelindo Husada Citra

Kinerja PT Pelindo Husada Citra Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Performance of PT Pelindo Husada Citra in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenues	552.065	423.283	128.782	30,42%
Beban Usaha / Operating Expense	(446.510)	(391.360)	(55.150)	14,09%
Laba Usaha / Operating Profit	105.555	31.923	73.632	230,66%
Beban Pajak / Tax Expense	(23.793)	(9.595)	(14.198)	147,97%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	82.585	22.027	60.558	274,93%
Aset / Assets	432.325	395.635	36.690	9,27%
Liabilitas / Liabilities	120.206	155.033	(34.827)	(22,46%)
Ekuitas / Equity	312.120	240.602	71.518	29,72%

Pada tahun 2020, PT Pelindo Husada Citra mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp552,07 miliar, naik Rp128,78 miliar atau 30,42 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp423,28 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya pemeriksaan *Rapid Test* dan *Swab* PCR, serta kenaikan pada pelayanan rawat inap yang disebabkan adanya peningkatan kunjungan rawat inap untuk perawatan pasien Covid-19 dengan masa rawat inap minimal 14 hari. Sedangkan sebagian besar ketidaktercapaian Pendapatan pada rawat jalan tingkat 1 dan tingkat 2 disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada penurunan kunjungan dan pendapatan klinik medis.

Revenues of PT Pelindo Husada Citra in 2020 amounted to Rp552.07 billion, increased by Rp128.78 billion or 30.42 percent compared to that of 2019 at Rp423.28 billion. Such increase was due to the high number of Rapid Test and Swab PCR examinations, as well as an increase in inpatient services due to an increase in inpatient visits for Covid-19 patient care with a minimum hospitalization period of 14 days. Meanwhile, most of the unattainable revenue at level 1 and level 2 outpatient care was due to the Covid-19 pandemic which had an impact on reducing visits and income from medical clinics.

Beban Usaha PT Pelindo Husada Citra di tahun 2020 tercatat sebesar Rp446,51 miliar, naik Rp55,15 miliar atau 14,09 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp391,36 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan Pendapatan, dimana Pendapatan naik 30,42 persen sedangkan biaya naik 14,09 persen dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Beberapa biaya yang mengalami peningkatan signifikan adalah Biaya Material Non Obat dan Biaya Kontrak yang dipengaruhi oleh pertumbuhan produksi dan pendapatan terkait pemeriksaan penunjang Covid-19 serta Biaya Penyusutan terkait dengan penyesuaian kebijakan aset tetap.

Laba Usaha PT Pelindo Husada Citra di tahun 2020 tercatat sebesar Rp105,56 miliar, naik Rp73,63 miliar atau 230,66 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp31,92 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Pendapatan Usaha tahun 2020 yang naik sebesar 30,42 persen dari realisasi tahun 2019 sementara kenaikan Biaya Usaha perusahaan hanya naik 14,09 persen dibandingkan realisasi 2019.

Laba Bersih Tahun Berjalan PT Pelindo Husada Citra di tahun 2020 tercatat sebesar Rp82,59 miliar, naik Rp60,56 miliar atau 274,93 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp22,03 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan seluruh komponen Pendapatan di tahun 2020 dengan komposisi Pendapatan dari Pihak Ketiga JAMINAN mencapai 54,4 persen, Pihak Ketiga TUNAI mencapai 20,5 persen, serta pendapatan dari Pihak Berelasi mencapai 25,1 persen dari total Pendapatan. Sedangkan komposisi biaya usaha perusahaan tahun 2020 yang terbesar adalah Biaya Pekerja sebesar 45,4 persen, Biaya Material sebesar 30,2 persen, Biaya Kontrak 13,7 persen, Biaya Penyusutan sebesar 7,2 persen, serta Biaya Administrasi dan Umum sebesar 3,4 persen.

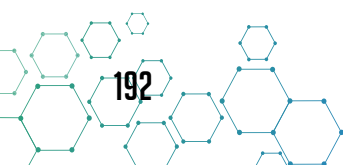
Aset PT Pelindo Husada Citra di tahun 2020 tercatat sebesar Rp432,33 miliar, naik Rp36,69 miliar atau 9,27 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp395,64 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya Aset Lancar tahun 2020 sebesar 26,2 persen diatas realisasi tahun 2019 yang berasal dari kenaikan Kas & Setara Kas, Persediaan, Angsuran Pajak serta Pendapatan Yang Masih Akan Diterima. Sementara Aset Tidak Lancar perusahaan turun sebesar minus 2,4 persen dibawah realisasi 2019 dipengaruhi oleh penyesuaian Aset Tetap perusahaan.

Operating Expense of PT Pelindo Husada Citra in 2020 amounted to Rp446.51 billion, increased by Rp55.15 billion or 14.09 percent compared to that of 2019 at Rp391.36 billion. Such increase was in line with the increase in Revenues that increased by 30.42 percent while costs increased by 14.09 percent compared to the realization in 2019. Some of the expense that experienced a significant increase were Non-Medicine Material Expense and Contract Expense which were influenced by production growth and income related to examinations support for Covid-19 and Depreciation Costs related to adjustments to fixed asset policies.

Operating Profit of PT Pelindo Husada Citra in 2020 amounted to Rp105.56 billion, increased by Rp73.63 billion or 230.66 percent compared to that of 2019 at Rp31.92 billion. Such increase was due to the 2020 Revenues which increased by 30.42 percent from the realization in 2019 while the increase in operating expense only increased by 14.09 percent compared to the realization in 2019.

Net Profit for the Year of PT Pelindo Husada Citra in 2020 amounted to Rp82.59 billion, increased by Rp60.56 billion or 274.93 percent compared to that of 2019 at Rp22.03 billion. Such increase came from an increase in all components of Income in 2020 with the composition of Income from Third Party GUARANTEE reaching 54.4 percent, Third Party CASH reaching 20.5 percent, and income from related parties reaching 25.1 percent of total revenues. Meanwhile, the largest composition of company operating expense in 2020 is Employee Expense of 45.4 percent, Material Expense of 30.2 percent, Contract Expense of 13.7 percent, Depreciation Expense of 7.2 percent, and Administrative and General Expense of 3.4. percent.

Assets of PT Pelindo Husada Citra in 2020 amounted to Rp432.33 billion, increased by Rp36.69 billion or 9.27 percent compared to that of 2019 at Rp395.64 billion. Such increase was due to the increase in Current Assets in 2020 by 26.2 percent above the realization in 2019 which came from an increase in Cash & Cash Equivalents, Inventories, Tax Installments, and Accrued Income. Meanwhile, the company's Non-Current Assets decreased by minus 2.4 percent below the 2019 realization as influenced by the adjustment of the company's Fixed Assets.



Liabilitas PT Pelindo Husada Citra di tahun 2020 tercatat sebesar Rp120,21 miliar, turun minus Rp34,83 miliar atau minus 22,46 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp155,03 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 yang turun sebesar minus 21,6 persen dibandingkan realisasi tahun 2019 berasal dari Utang Usaha dan Utang Lain-lain. Sementara Liabilitas Jangka Panjang perusahaan tercatat turun sebesar minus 16,6 persen dibawah realisasi 2019 dipengaruhi oleh penyesuaian Imbalan Pasca Kerja.

Liabilities of PT Pelindo Husada Citra in 2020 amounted to Rp120.21 billion, decreased by minus Rp34.83 billion or minus 22.46 percent compared to that of 2019 at Rp155.03 billion. Such decrease was caused by Current Liabilities in 2020 which fell by minus 21.6 percent compared to the realization in 2019 which came from Trade Payables and Other Payables. Meanwhile, the company's non-current liabilities decreased by minus 16.6 percent below the 2019 realization as influenced by the adjustment of post-employment benefits.

Ekuitas PT Pelindo Husada Citra di tahun 2020 tercatat sebesar Rp312,12 miliar, naik Rp71,52 miliar atau 29,72 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp240,60 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya Saldo Laba Tahun Berjalan sebesar 274,9 persen dari realisasi tahun 2019. Sementara komponen Ekuitas lainnya meningkat dipengaruhi oleh penyesuaian Imbalan Pasca Kerja.

Equity of PT Pelindo Husada Citra in 2020 amounted to Rp312.12 billion, increased by Rp71.52 billion or 29.72 percent compared to that of 2019 at Rp240.60 billion. Such increase was due to an increase in the Profit for the Year by 274.9 percent from the realization in 2019. Meanwhile, other components of Equity increased due to adjustments for Post-Employment Benefits.

Dividen yang Diberikan PT Pelindo Husada Citra

Dividends Distributed by PT Pelindo Husada Citra

Dividen yang Diberikan PT Pelindo Husada Citra Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Dividends Distributed by PT Pelindo Husada Citra in 2018-2019 Fiscal Year (in million Rupiah)				
Uraian / Description	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal Year	Tahun Buku 2018 / 2018 Fiscal Year	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	22.027	11.062	10.965	99,12%
Dividen / Dividends	4.306	824	3.482	422,57%
Payout Ratio	20%	7%	0,13	179,27%

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT Pelindo Husada Citra pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,31 miliar atau 20 persen dari jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan PT Pelindo Husada Citra untuk tahun buku 2019. Jumlah dividen tersebut mengalami peningkatan sebesar 422,57 persen bila dibandingkan dengan pembagian Dividen tahun buku 2018. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan laba perusahaan.

Total dividends received by the Company from PT Pelindo Husada Citra in 2020 amounted to Rp4.31 billion or 20 percent of the total Net Profit for the Year of PT Pelindo Husada Citra for 2019 fiscal year. The amount of dividends has increased by 422.57 percent compared to distribution of dividends for the 2018 fiscal year due to an increase in company profits.

PT Rumah Sakit Bakti Timah, Bangka Belitung

PT Rumah Sakit Bakti Timah yang beroperasi di Bangka Belitung bergerak di bidang jasa layanan kesehatan sejak tahun 2014. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Rumah Sakit Bakti Timah adalah 67,00 persen.

PT Rumah Sakit Bakti Timah, Bangka Belitung

PT Rumah Sakit Bakti Timah which operates in Bangka Belitung has been engaged in health services since 2014. The percentage of the Company's ownership of PT Rumah Sakit Bakti Timah is 67.00 percent.

Aktivitas Usaha PT Rumah Sakit Bakti Timah

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Bakti Timah telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

- Menjalankan usaha dibidang Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial meliputi jasa Rumah sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan lainnya seperti jasa pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis, tradisional dan jasa pelanan penunjang kesehatan lainnya untuk kepentingan masyarakat seluas luasnya.

Business Activities of PT Rumah Sakit Bakti Timah

PT Rumah Sakit Bakti Timah has properly carried out its business activities in 2020, including:

- Running a business in the field of Health Services and Social Activities including Hospitals, Clinics, Polyclinics and other Medical Centers such as health services performed by paramedics, traditional and other health support services for the benefit of the wider community.



- b. Menjalankan usaha dibidang pengelolaan Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai kesehatan beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta lingkup usaha yang terkait dalam arti kata yang seluas luas nya.
- c. Menjalankan usaha dibidang Rumah Skait Spesialis dan Poliklinik Spesialis antara lain namun tidak terbatas pada Rumah Sakit atau Poliklinik Mata, Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT), Spesialis Kulit, Spesialis Kejiwaan (Psikiatri), Spesialis Paru Paru, Spesialis KAnker, dan Pelayanan penunjang kesehatan lainnya seperti laboratorium, sanatorium serta kegiatan usaha terkait dalam arti kata yang seluas luasnya.
- d. Menjalankan usaha dibidang Rumah Skait Bersalin, Klinik dan atau Poliklinik termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk ibu dan balita serta kegiatan usaha terkait
- e. Melakukan usaha usaha lain yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jasa Rumah Sakit, KLinik, Pusyandik dan kegiatan lain yang terkait dalam arti kata yang seluas luasnya.
- b. Running a business in the management of hospitals, clinics, polyclinics and health centers along with all facilities and infrastructure to support activities and the scope of business related to the broadest meaning of the word.
- c. Running a business in the Specialist Health Center and Specialist Polyclinic, including but not limited to Hospitals or Eye Polyclinics, Ear Nose and Throat (ENT) Specialists, Dermatologists, Psychiatric Specialists, Lung Specialists, Cancer Specialists, and health support services others such as laboratories, sanatoriums and related business activities in the broadest sense of the word.
- d. Running a business in the field of Maternity Clinic, Clinic and/or Polyclinic including but not limited to mothers and toddlers as well as related business activities
- e. Conducting other business activities that are directly or indirectly related to the services of Hospitals, Clinics, Pusyandik and other related activities in the broadest meaning of the word.

Kinerja PT Rumah Sakit Bakti Timah

Performance of PT Rumah Sakit Bakti Timah

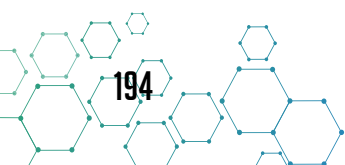
Kinerja PT Rumah Sakit Bakti Timah Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Performance of PT Rumah Sakit Bakti Timah in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenues	313.807	314.601	(794)	(0,25%)
Beban Usaha / Operating Expense	(348.699)	(321.564)	(27.135)	8,44%
Laba Usaha / Operating Profit	(34.893)	(16.030)	(18.863)	117,67%
Beban Pajak / Tax Expense	(229)	-	(229)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	(29.690)	(16.030)	(13.660)	85,22%
Aset / Assets	411.908	372.801	39.107	10,49%
Liabilitas / Liabilities	260.541	252.515	8.026	3,18%
Ekuitas / Equity	151.367	120.286	31.081	25,84%

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Bakti Timah mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp313,81 miliar, turun minus Rp794 juta atau minus 0,25 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp314,60 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh dampak dari Pandemi Covid-19 yang merupakan salah satu penyebab menurunnya Pendapatan, hal tersebut dapat terlihat dari jumlah Pendapatan Rawat Jalan tahun 2020 yang terealisasi sebesar 77 persen dan Rawat Inap tahun 2020 terealisasi sebesar 59 persen menurun cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Revenues of PT Rumah Sakit Bakti Timah in 2020 amounted to Rp313.81 billion, decreased by minus Rp794 million or minus 0.25 percent compared to that of 2019 at Rp314.60 billion. Such decrease was caused by the impact of the Covid-19 Pandemic which was one of the causes of decreased Revenues as seen from the amount of Outpatient Income in 2020 which was realized by 77 percent and Inpatient in 2020 was realized by 59 percent, a significant decrease compared to the previous year.

Beban Usaha PT Rumah Sakit Bakti Timah di tahun 2020 tercatat sebesar Rp348,70 miliar, naik Rp27,14 miliar atau 8,44 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp321,56

Operating Expenses of PT Rumah Sakit Bakti Timah in 2020 amounted to Rp348.70 billion, increased by Rp27.14 billion or 8.44 percent compared to that of 2019 at Rp321.56



miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban operasional yang signifikan, khususnya beban pelayanan medik yang naik sebesar 156 persen dibandingkan tahun 2019. Selain itu, peningkatan Beban Usaha juga berasal dari penerapan kebijakan atas Aset dan penerapan PSAK 7.

Rugi Usaha PT Rumah Sakit Bakti Timah di tahun 2020 tercatat sebesar minus Rp34,89 miliar, naik Rp18,86 miliar atau 117,67 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar minus Rp16,03 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya Pendapatan terutama pada unit Rawat Jalan dan Rawat Inap, serta meningkatnya beban usaha/operasional dimasa pandemi.

Rugi Bersih Tahun Berjalan PT Rumah Sakit Bakti Timah di tahun 2020 tercatat sebesar minus Rp29,69 miliar, naik Rp13,66 miliar atau 85,22 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp16,03 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa unit usaha yang masih membukukan rugi pada laporan keuangan akhir tahun, menurunnya Pendapatan Rawat Jalan dan Inap, berkurangnya Pendapatan *Manage Care Service* seiring dengan berubahnya pola layanan yang semula premi menjadi at cost, serta meningkatnya beban usaha

Aset PT Rumah Sakit Bakti Timah di tahun 2020 tercatat sebesar Rp411,91 miliar, naik Rp39,11 miliar atau 10,49 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp372,80 miliar.

Liabilitas PT Rumah Sakit Bakti Timah di tahun 2020 tercatat sebesar Rp260,54 miliar, naik Rp8,03 miliar atau 3,18 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp252,52 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Utang Usaha di tahun 2020 sebesar 162 persen dibandingkan tahun 2019.

Ekuitas PT Rumah Sakit Bakti Timah di tahun 2020 tercatat sebesar Rp151,37 miliar, naik Rp31,08 miliar atau 25,84 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp120,29 miliar.

Dividen yang Diberikan PT Rumah Sakit Bakti Timah

PT Rumah Sakit Bakti Timah tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019 dan 2018 dikarenakan posisi keuangan yang masih mengalami kerugian.

billion. Such increase was due to a significant increase in operating expenses, especially medical service expense which increased by 156 percent compared to that of 2019. In addition, the increase in operating expense also came from the implementation of policies on assets and PSAK 7.

Operating Loss of PT Rumah Sakit Bakti Timah in 2020 was recorded at minus Rp34.89 billion, increased by Rp18.86 billion or 117.67 percent compared to that of 2019 at minus Rp16.03 billion. Such increase was caused by a decrease in Revenues, especially in outpatient and inpatient units, as well as an increase in operating expenses during the pandemic.

Net Loss for the Year of PT Rumah Sakit Bakti Timah in 2020 amounted to Rp29.69 billion, increased by Rp13.66 billion or 85.22 percent compared to that of 2019 at Rp16.03 billion. Such increase was caused by several business units that still posted losses in year-end financial reports, decreased Outpatient and Inpatient Revenues, reduced Manage Care Service Revenues in line with changes in service patterns from premium to at cost, and increased operating expenses.

Assets of PT Rumah Sakit Bakti Timah in 2020 amounted to Rp411.91 billion, increased by Rp39.11 billion or 10.49 percent compared to that of 2019 at Rp372.80 billion.

Liabilities of PT Rumah Sakit Bakti Timah in 2020 amounted to Rp260.54 billion, increased by Rp8.03 billion or 3.18 percent compared to that of 2019 at Rp252.52 billion. Such increase was due to an increase in Trade Payables in 2020 by 162 percent compared to that of 2019.

Equity of PT Rumah Sakit Bakti Timah in 2020 amounted to Rp151.37 billion, increased by Rp31.08 billion or 25.84 percent compared to that of 2019 at Rp120.29 billion.

Dividends Distributed by PT Rumah Sakit Bakti Timah

PT Rumah Sakit Bakti Timah did not distribute dividends for the 2019 and 2018 fiscal years due to its financial position that was still experiencing a loss.

PT Nusantara Sebelas Medika, Surabaya

PT Nusantara Sebelas Medika yang beroperasi di Surabaya bergerak di bidang jasa layanan kesehatan sejak tahun 2012. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Nusantara Sebelas Medika adalah 67,00 persen.

Aktivitas Usaha PT Nusantara Sebelas Medika

Pada tahun 2020, PT Nusantara Sebelas Medika telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

- a. Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan :
Jasa Kesehatan dan Kegiatan social meliputi jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, dan Balai Pengobatan lainnya seperti jasa pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh paramedic, tradisional, dan jasa pelayanan penunjang kesehatan lainnya untuk kepentingan masyarakat luas.
- b. Pelayanan dan Penyelenggaraan Kesehatan :
Menyelenggarakan pelayanan, penyelenggaraan penyuluhan, konsultasi dan pemeliharaan kesehatan tenaga kerja dan masyarakat.
- c. Pengelolaan Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan :
Pengelolaan Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta lingkup usaha yang terkait.
- d. Sarana dan Pra-sarana Penunjang Kesehatan:
Meliputi pembangunan Laboratorium, Pusat Penelitian, Pendidikan Perawat dan Mahasiswa, Perumahan Dokter serta lingkup usaha yang terkait.
- e. Menunjang Kebijakan dan Program Pemerintah di Bidang Kesehatan :
Meliputi penyelenggaraan usaha jasa pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan kebugaran kesehatan, pelayanan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya.
- f. Rumah Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis:
Rumah Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis, dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya seperti Laboratorium, Imaging/Radiologi, Fisioterapi serta kegiatan usaha terkait.
- g. Rumah Sakit Bersalin :
Rumah Sakit Bersalin dan Poliklinik antara lain untuk Ibu dan Anak serta kegiatan usaha terkait.

PT Nusantara Sebelas Medika, Surabaya

PT Nusantara Sebelas Medikawhich operates in Surabaya has been engaged in health services since 2012. The percentage of the Company's ownership of PT Nusantara Sebelas Medika is 67.00 percent.

Business Activities of PT Nusantara Sebelas Medika

PT Nusantara Sebelas Medika has properly carried out its business activities in 2020, including:

- a. Hospitals, Clinics, Polyclinics and Medical Centers:
Health services and social activities include hospital services, clinics, polyclinics, and other medical centers such as health services provided by paramedics, traditional, and other health support services for the benefit of the wider community.
- b. Health Services and Administration:
Providing services, organizing counseling, consultation and health maintenance for workers and the community.
- c. Management of Hospitals, Clinics, Polyclinics and Health Centers:
Management of Hospitals, Clinics, Polyclinics and Health Centers along with all facilities and infrastructure to support activities and related business scopes.
- d. Health Support Facilities and Infrastructure:
Includes construction of laboratories, research centers, nurse and university student education, doctor housing and related business scopes.
- e. Supporting Government Policies and Programs in the Health Sector:
Includes the implementation of health service businesses which include health services, health education and training, health management consultant services, pharmaceutical and health equipment trade, health insurance services, community nutrition services, health fitness services, community health care insurance services, and health support services. other.
- f. Specialist Hospitals and Specialist Polyclinics:
Specialist Hospitals and Specialist Polyclinics, and other health support services such as Laboratories, Imaging/ Radiology, Physiotherapy, and related business activities.
- g. Maternity Hospital:
Maternity Hospitals and Polyclinics, among others, for mothers and children, and related business activities.

Kinerja PT Nusantara Sebelas Medika

Performance of PT Nusantara Sebelas Medika

Kinerja PT Nusantara Sebelas Medika Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Performance of PT Nusantara Sebelas Medika in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenues	316.694	264.754	51.940	19,62%
Beban Usaha / Operating Expense	(289.165)	(213.699)	(75.466)	35,31%
Laba Usaha / Operating Profit	27.870	26.633	1.237	4,64%
Beban Pajak / Tax Expense	(7.787)	(5.547)	(2.240)	40,38%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	(917)	12.297	(13.214)	(107,46%)
Aset / Assets	279.060	266.152	12.908	4,85%
Liabilitas / Liabilities	226.420	195.411	31.009	15,87%
Ekuitas / Equity	53.856	70.740	(16.884)	(23,87%)

Pada tahun 2020, PT Nusantara Sebelas Medika mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp316,69 miliar, naik Rp51,94 miliar atau 19,62 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp264,75 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pendapatan layanan penanganan pasien Covid-19 baik rawat jalan, rawat inap maupun GMC yang dilakukan dalam rangka penanggulangan pandemi di tahun 2020. Seluruh unit Rumah Sakit di PT Nusantara Sebelas Medika adalah rumah sakit Rujukan Covid-19 dan bersinergi erat dengan BUMN lainnya aktif dalam layanan preventif dan kuratif untuk penanggulangan pandemi Covid-19.

Beban Usaha PT Nusantara Sebelas Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp289,17 miliar, naik Rp75,47 miliar atau 35,31 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp213,70 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada beban koreksi atas pendapatan BPJS Kesehatan karena beda waktu pencatatan, perubahan pencatatan akuntansi atas aktiva tetap sesuai ketentuan PBM-IHC, dampak PSAK 7, Sewa Tanah PTPN XI, biaya operasional layanan Covid-19 dan PSAK 24.

Laba Usaha PT Nusantara Sebelas Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp27,87 miliar, naik Rp1,24 miliar atau 4,64 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp26,63 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari pasien Covid-19. Sehingga Laba Usaha mencatatkan kenaikan.

Rugi Bersih Tahun Berjalan PT Nusantara Sebelas Medika di tahun 2020 tercatat sebesar minus Rp917 juta, sedangkan di tahun 2019 PT Nusantara Sebelas Medika mencatatkan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp12,30 miliar. Penurunan kinerja tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya sesuai rincian diatas dan peningkatan beban pajak sebesar Rp2,24 miliar dan *impairment* piutang sebesar Rp14 miliar.

Revenues of PT Nusantara Sebelas Medika in 2020 amounted to Rp316.69 billion, increased by Rp51.94 billion or 19.62 percent compared to that of 2019 at Rp264.75 billion. Such increase was due to revenue from outpatient and inpatient of Covid-19 patients and GMC that was carried out in handling the pandemic in 2020. All hospital units at PT Nusantara Sebelas Medika are Covid-19 Referral Hospitals and work closely with other SOE in preventive and curative services for the response to the Covid-19 pandemic.

Operating Expense of PT Nusantara Sebelas Medika in 2020 amounted to Rp289.17 billion, increased by Rp75.47 billion or 35.31 percent compared to that of 2019 at Rp213.70 billion. Such increase was due to an increase in correction expenses for BPJS Health's income due to differences in recording time, changes in accounting records for fixed assets according to PBM-IHC provisions, the impact of PSAK 7, PTPN XI Land Lease, Covid-19 service operating costs, and PSAK 24.

Operating Profit of PT Nusantara Sebelas Medika in 2020 amounted to Rp27.87 billion, increased by 1.24 billion or 4.64 percent compared to that of 2019 at Rp26.63 billion. Such increase was caused by an increase in revenues from Covid-19 patients, so that Operating Profit recorded an increase.

Net Loss for the Year of PT Nusantara Sebelas Medika in 2020 amounted to Rp917 million, while in 2019 PT Nusantara Sebelas Medika recorded a Net Profit for the Year at Rp12.30 billion. Such decline in performance was due to an increase in costs according to the aforementioned details and an increase in tax expense by Rp2.24 billion and receivables impairment by Rp14 billion.

Aset PT Nusantara Sebelas Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp279,06 miliar, naik Rp12,91 miliar atau 4,85 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp266,15 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Aset Lancar terutama Kas dan Setara Kas yang berasal dari deposito yang dimiliki oleh PT Nusantara Sebelas Medika.

Liabilitas PT Nusantara Sebelas Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp226,42 miliar, naik Rp31,01 miliar atau 15,87 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp195,41 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh:

- Pelunasan utang usaha kepada rekanan sebesar Rp1,6 miliar.
- Dana hibah yang tidak dicatat sepenuhnya pada pendapatan sebesar Rp7,9 miliar.
- PPN masukan yang belum di *Net Off* dengan PPN Keluaran sebesar Rp8,5 miliar.
- Cadangan insentif dan bonus, dan lainnya sebesar Rp6,0 miliar.
- Realisasi PSAK 24 tahun berjalan dan cadangannya sebesar Rp2,3 miliar.
- Kenaikan perhitungan PSAK 24 oleh aktuaris sebesar Rp5,5 miliar.

Ekuitas PT Nusantara Sebelas Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp53,86 miliar, turun minus Rp16,88 miliar atau minus 23,87 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp70,74 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo laba rugi.

Dividen yang Diberikan PT Nusantara Sebelas Medika

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT Nusantara Sebelas Medika untuk tahun buku 2019 tercatat sebesar Rp2,46 miliar dengan payout ratio sebesar 20,00 persen.

PT Krakatau Medika, Banten

PT Krakatau Medika yang beroperasi di Banten bergerak di bidang jasa layanan kesehatan sejak tahun 1996. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Krakatau Medika adalah 67,86 persen.

Aktivitas Usaha PT Krakatau Medika

Pada tahun 2020, PT Krakatau Medika telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

1. Jasa Layanan Kesehatan
2. Jasa Produk Pendukung
3. Jasa usaha turunan

Assets of PT Nusantara Sebelas Medika in 2020 amounted to Rp279.06 billion, increased by Rp12.91 billion or 4.85 percent compared to that of 2019 at Rp266.15 billion. Such increase was due to the increase in Current Assets, especially Cash and Cash Equivalents originating from deposits held by PT Nusantara Sebelas Medika.

Liabilities of PT Nusantara Sebelas Medika in 2020 amounted to Rp226.42 billion, increased by Rp31.01 billion or 15.87 percent compared to that of 2019 at Rp195.41 billion. Such increase was caused by:

- Repayment of trade payables to partners amounting to Rp1.6 billion.
- Grants that were not fully recorded in revenue amounting to Rp7.9 billion.
- Input VAT that has not been Net Off with Output VAT of Rp8.5 billion.
- Reserve of incentives and bonuses, and others amounting to Rp6.0 billion.
- Realization of PSAK 24 for the year and reserves of Rp2.3 billion.
- Increase in the calculation of PSAK 24 by actuaries amounting to Rp5.5 billion.

Equity of PT Nusantara Sebelas Medika in 2020 amounted to Rp53.86 billion, decreased by minus Rp16.88 billion or minus 23.87 percent compared to that of 2019 at Rp70.74 billion. Such decrease was caused by a decrease in the profit and loss balance.

Dividends Distributed by PT Nusantara Sebelas Medika

Total dividends received from PT Nusantara Sebelas Medika for the 2019 fiscal year amounted to Rp2.46 billion with a payout ratio of 20.00 percent.

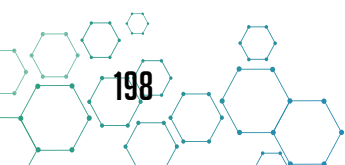
PT Krakatau Medika, Banten

PT Krakatau Medika, which operates in Banten, has been engaged in health services since 1996. The Company's ownership percentage of PT Krakatau Medika is 67.86 percent.

Business Activities of PT Krakatau Medika

PT Krakatau Medika has properly carried out its business activities in 2020, including:

1. Health Services
2. Supporting Product Services
3. Derivative business services



Kinerja PT Krakatau Medika

Performance of PT Krakatau Medika

Kinerja PT Krakatau Medika Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Performance of PT Krakatau Medika in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenues	284.823	323.446	(38.623)	(11,94%)
Beban Usaha / Operating Expense	(300.117)	(330.867)	30.750	(9,29%)
Laba Usaha / Operating Profit	(15.294)	(7.421)	(7.873)	106,09%
Beban Pajak / Tax Expense	10.384	(1.609)	11.993	(745,37%)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	6.546	(5.379)	11.925	(221,70%)
Aset / Assets	178.916	167.232	11.684	6,99%
Liabilitas / Liabilities	145.056	67.881	77.175	113,69%
Ekuitas / Equity	33.860	99.351	(65.491)	(65,92%)

Pada tahun 2020, PT Krakatau Medika mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp284,82 miliar, turun minus Rp38,62 miliar atau minus 11,94 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp323,45 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya wabah Covid-19 yang menjadi permasalahan global sehingga menyebabkan sebagian masyarakat takut untuk datang berobat yang memberikan dampak penurunan pada jumlah pasien dan sangat berdampak terhadap Pendapatan.

Revenues of PT Krakatau Medika in 2020 amounted to Rp284.82 billion, decreased by minus Rp38.62 billion or minus 11.94 percent compared to that of 2019 at Rp323.45 billion. This decline was caused by the Covid-19 outbreak which has become a global problem, causing some people to be afraid to come for treatment which has an impact on the number of patients and has an impact on income.

Beban Usaha PT Krakatau Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp300,12 miliar, turun minus Rp30,75 miliar atau minus 9,29 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp330,87 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya biaya *variable* yang berbanding lurus dengan penurunan Pendapatan dan dampak dari perhitungan kembali atas PSAK 24 DPKS yang mengurangi biaya pencadangan (akrual) sebesar Rp 12 miliar.

Operating Expense of PT Krakatau Medika in 2020 amounted to Rp300.12 billion, decreased by minus Rp30.75 billion or minus 9.29 percent compared to that of 2019 at Rp330.87 billion. Such decrease was caused by a decrease in variable costs which was directly proportional to a decrease in income and the impact of the recalculation of PSAK 24 DPKS which reduced provisioning costs (accruals) by Rp12 billion.

Rugi Usaha PT Krakatau Medika di tahun 2020 tercatat sebesar minus Rp15,29 miliar, sedangkan di tahun 2019 PT Krakatau Medika mencatatkan Rugi Usaha sebesar minus Rp7,42 miliar. Peningkatan Rugi Usaha di tahun 2020 tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya *impairment* piutang dan tambahan biaya terkait PSAK 72 dan PSAK 73.

Operating Loss of PT Krakatau Medika in 2020 amounted to Rp15.29 billion, while it was Rp7.42 billion in 2019. Such increase in Operating Loss was due to increase in receivable impairment cost and additional costs related to PSAK 72 and PSAK 73.

Laba Bersih Tahun Berjalan PT Krakatau Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp6,55 miliar, sedangkan di tahun 2019 PT Krakatau Medika mencatatkan Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar minus Rp5,38 miliar. Peningkatan kinerja Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2020 tersebut disebabkan oleh dampak pencatatan kembali penghasilan pajak tangguhan senilai Rp13 miliar dan beban pajak tangguhan dampak dari PSAK 7 sebesar Rp3 miliar.

Net Profit for the Year of PT Krakatau Medika in 2020 amounted to Rp6.55 billion, while in 2019 PT Krakatau Medika recorded Net Loss for the Year at Rp5.38 billion. Such increase was due to the impact of the recording of deferred tax income of Rp13 billion and the impact of the deferred tax expense of PSAK 7 of Rp3 billion.

Aset PT Krakatau Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp178,92 miliar, naik Rp11,68 miliar atau 6,99 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp167,23 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pencatatan kembali Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp16 miliar dan pencatatan atas aset *leasing* (penerapan PSAK 73) sebesar Rp8 miliar.

Liabilitas PT Krakatau Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp145,06 miliar, naik Rp77,18 miliar atau 113,69 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp67,88 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya nilai Utang Usaha sebesar Rp23 miliar dari tahun sebelumnya dan dampak atas penerapan PSAK 73 yaitu pencatatan atas hutang *leasing* sebesar Rp8 miliar.

Ekuitas PT Krakatau Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp33,86 miliar, turun minus Rp65,49 miliar atau minus 65,92 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp99,35 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh perhitungan PSAK 24 dan penerapan PSAK 7 yang berdampak pada OCI senilai Rp12 miliar

Dividen yang Diberikan PT Krakatau Medika

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT Krakatau Medika untuk tahun buku 2019 dan 2018 tercatat nihil. Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan masih mengalami kerugian.

PT Rolas Nusantara Medika, Surabaya

PT Rolas Nusantara Medika yang beroperasi di Surabaya bergerak di bidang jasa layanan kesehatan sejak tahun 1996. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Rolas Nusantara Medika adalah 67,00 persen.

Aktivitas Usaha PT Rolas Nusantara Medika

Pada tahun 2020, PT Rolas Nusantara Medika telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, berikut adalah uraian terkait produktivitas PT Rolas Nusantara Medika di tahun 2020.

Assets of PT Krakatau Medika in 2020 amounted to Rp178.92 billion, increased by Rp11.68 billion or 6.99 percent compared to that of 2019 at Rp167.23 billion. Such increase was due to the recording of Deferred Tax Assets of Rp16 billion and recording of leased assets (implementation of PSAK 73) of Rp8 billion.

Liabilities of PT Krakatau Medika in 2020 amounted to Rp145.06 billion, increased by Rp77.18 billion or 113.69 percent compared to that of 2019 at Rp67.88 billion. Such increase was caused by an increase in Trade Payables of Rp23 billion from the previous year and the impact of the implementation of PSAK 73, namely the recording of leasing payable of Rp8 billion.

Equity of PT Krakatau Medika in 2020 amounted to Rp33.86 billion, decreased by minus Rp65.49 billion or minus 65.92 percent compared to that of 2019 at Rp99.35 billion. Such decrease was due to the calculation of PSAK 24 and the implementation of PSAK 7 which had an impact on OCI amounting to Rp12 billion

Dividends Distributed by PT Krakatau Medika

Total dividends received by the Company from PT Krakatau Medika for the 2019 and 2018 fiscal years was recorded at zero. This was because the company is still experiencing losses.

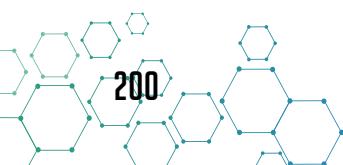
PT Rolas Nusantara Medika, Surabaya

PT Rolas Nusantara Medika which operates in Surabaya has been engaged in health services since 1996. The percentage of the Company's ownership of PT Rolas Nusantara Medika is 67.00 percent.

Business Activities of PT Rolas Nusantara Medika

In 2020, PT Rolas Nusantara Medika has properly carried out its business activities, the following is a description regarding the productivity of PT Rolas Nusantara Medika in 2020.

Tabel Produktivitas PT Rolas Nusantara Medika Tahun 2020-2019 / Table of Productivity of PT Rolas Nusantara Medika in 2019-2020				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
BOR	63,30%	66,56%	-3,26%	(4,90%)
ALOS	3,46	3,38	0,08	2,37%
TOI	1,63	1,33	0,30	22,56%
BTO	82,34	91,56	(9)	(10,07%)
Pasien / Patient	17.538	18.495	(957)	(5,17%)
Hari Rawat / Inpatient Days	49.349	49.078	271	0,55%
Lama Rawat / Length of Stay	60.598	62.488	(1.890)	(3,02%)



Tabel Produktivitas PT Rolas Nusantara Medika Tahun 2020-2019 / Table of Productivity of PT Rolas Nusantara Medika in 2019-2020

Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Rawat Jalan Umum / General Outpatient	71.152	71.240	(88)	(0,12%)
Rawat Jalan Spesialis / Specialist Outpatient	101.417	106.160	(4.743)	(4,47%)
Fisioterapi / Physiotherapy	31.723	33.014	(1.291)	(3,91%)
Laboratorium / Laboratory	196.933	228.158	(31.225)	(13,69%)
Radiologi / Radiology	14.958	12.233	2.725	22,28%
Hemodialisa / Hemodialysis	10.674	7.800	2.874	36,85%
Farmasi / Pharmacy	262.590	274.531	(11.941)	(4,35%)
Operasi / Operation	3.283	3.450	(167)	(4,84%)
Kapitasi Klinik / Clinic Capitation	348.049	334.083	13.966	4,18%

Secara keseluruhan produktivitas PT Rolas Nusantara Medika di tahun 2020 bila dibandingkan tahun 2019 menunjukkan kecenderungan menurun, seperti yang ditunjukkan pada komponen BOR, BTO, Pasien, Lama Rawat, Rawat Jalan Umum, Rawat Jalan Spesialis, Fisioterapi, Laboratorium, Farmasi dan Operasi. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan kunjungan akibat pandemi Covid-19.

Overall, the productivity of PT Rolas Nusantara Medika in 2020 compared to that of 2019 shows a declining trend as shown in the components of BOR, BTO, Patients, Length of Stay, General Outpatient, Specialist Outpatient, Physiotherapy, Laboratory, Pharmacy and Operation. This was due to a decrease in visits due to the Covid-19 pandemic.

Namun di sisi lain, beberapa komponen produktivitas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, seperti Hemodialisa, Radiologi dan TOI dengan peningkatan masing-masing melebihi 20,00% di tahun 2020 bila dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pemeriksaan penunjang yang mendukung penanganan Covid-19.

On the other hand, several components of productivity showed a significant increase, such as Hemodialysis, Radiology, and TOI with each increase exceeding 20.00% in 2020 compared to that of 2019. This was due to an increase in supporting examinations that support the handling of Covid-19.

Kinerja PT Rolas Nusantara Medika

Performance of PT Rolas Nusantara Medika

Kinerja PT Rolas Nusantara Medika Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Performance of PT Rolas Nusantara Medika in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenues	140.750	111.731	29.019	25,97%
Beban Usaha / Operating Expense	(123.931)	(91.838)	(32.093)	34,95%
Laba Usaha / Operating Expense	16.819	19.691	(2.872)	(14,59%)
Beban Pajak / Tax Expense	(4.103)	(1.607)	(2.496)	155,32%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	13.821	17.364	(3.543)	(20,40%)
Aset / Assets	175.147	228.480	(53.333)	(23,34%)
Liabilitas / Liabilities	45.733	54.386	(8.653)	(15,91%)
Ekuitas / Equity	129.414	174.094	(44.680)	(25,66%)

Pada tahun 2020, PT Rolas Nusantara Medika mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp140,75 miliar, naik Rp29,02 miliar atau 25,97 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp111,73 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah kunjungan atas pasien Covid-19.

Revenues of PT Rolas Nusantara Medika in 2020 amounted to Rp140.75 billion, increased by Rp29.02 billion or 25.97 percent compared to that of 2019 at Rp111.73 billion. Such increase was due to the increase in the number of visits to Covid-19 patients.



Beban Usaha PT Rolas Nusantara Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp123,93 miliar, naik Rp32,09 miliar atau 34,95 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp91,84 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh biaya habis pakai APD dan Farmasi untuk pasien Covid-19.

Laba Usaha PT Rolas Nusantara Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp16,82 miliar, turun minus Rp2,87 miliar atau minus 14,59 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp19,69 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengendalian biaya seiring dengan pertumbuhan pendapatannya.

Laba Bersih Tahun Berjalan PT Rolas Nusantara Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp13,82 miliar, turun minus Rp3,54 miliar atau minus 20,40 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp17,36 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan umum.

Aset PT Rolas Nusantara Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp175,15 miliar, turun minus Rp53,33 miliar atau minus 23,34 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp228,48 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penyajian pencatatan Aset sebelumnya menggunakan nilai wajar sedangkan di tahun 2020 perusahaan menggunakan nilai perolehan.

Liabilitas PT Rolas Nusantara Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp45,73 miliar, turun minus Rp8,65 miliar atau minus 15,91 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp54,39 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh keputusan perusahaan untuk tidak memakai fasilitas dana talangan untuk piutang BPJS.

Ekuitas PT Rolas Nusantara Medika di tahun 2020 tercatat sebesar Rp129,41 miliar, turun minus Rp44,68 miliar atau minus 25,66 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp174,09 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penghapusan OCI atas revaluasi Aset, sejak tahun 2020 pencatatan Aset menggunakan *cost method*.

Dividen yang Diberikan PT Rolas Nusantara Medika

Jumlah Dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT Rolas Nusantara Medika untuk tahun buku 2019 tercatat nihil, sedangkan pembagian dividen tahun buku 2018 yang dibayarkan tercatat sebesar Rp1,14 miliar dengan *payout ratio* 15,32 persen.

Operating Expense of PT Rolas Nusantara Medika in 2020 amounted to Rp123.93 billion, increased by Rp32.09 billion or 34.95 percent compared to that of 2019 at Rp91.84 billion. Such increase was due to the cost of disposable PPE and Pharmacy for Covid-19 patients.

Operating Profit of PT Rolas Nusantara Medika in 2020 amounted to Rp16.82 billion, increased by Rp2.87 billion or minus 14.59 percent compared to that of 2019 at Rp19.69 billion. Such decrease was due to the lack of cost control in line with revenue growth.

Net Profit for the Year of PT Rolas Nusantara Medika in 2020 amounted to Rp13.82 billion, decreased by minus Rp3.54 billion or 20.40 percent compared to that of 2019 at Rp17.36 billion. Such decrease was due to an decrease in general income.

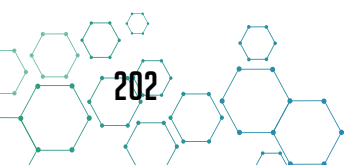
Assets of PT Rolas Nusantara Medika in 2020 amounted to Rp175.15 billion, decreased by minus Rp53.33 billion or minus 23.34 percent compared to that of 2019 at Rp228.48 billion. Such decrease was due to the presentation of the previous recorded assets using fair value, while in 2020 the company used the acquisition value.

Liabilities of PT Rolas Nusantara Medika in 2020 amounted to Rp45.73 billion, decreased by minus Rp8.65 billion or minus 15.91 percent compared to that of 2019 at Rp54.39 billion. Such decrease was due to the company's decision not to use the bailout facility for BPJS receivables.

Equity of PT Rolas Nusantara Medika in 2020 amounted to Rp129.41 billion, decreased by minus Rp44.68 billion or minus 25.66 percent compared to that of 2019 at Rp174.09 billion. Such decrease was caused by the elimination of OCI on Asset revaluation, while in 2020 the recording of assets used the cost method.

Dividends Distributed by PT Rolas Nusantara Medika

Total dividends received by the Company from PT Rolas Nusantara Medika for the 2019 fiscal year was zero, while the distribution of dividends distributed for the 2018 fiscal year was recorded at Rp1.14 billion with a payout ratio of 15.32 percent.



TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Bina Medika IHC per tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Aset / Assets	5.833.331	4.568.930	1.264.401	27,67%
Aset Lancar / Current Assets	2.884.760	1.898.687	986.073	51,93%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	2.948.571	2.670.243	278.328	10,42%
Liabilitas / Liabilities	2.985.285	2.428.324	556.961	22,94%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.152.314	1.512.224	640.090	42,33%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	832.971	916.100	(83.129)	(9,07%)
Ekuitas / Equity	2.848.046	2.140.606	707.440	33,05%

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp5.833,33 miliar, naik Rp1.264,40 miliar atau 27,67 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.568,93 miliar. Jumlah Liabilitas sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.985,29 miliar, naik Rp556,96 miliar atau 22,94 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.428,32 miliar. Kenaikan jumlah Aset dan Liabilitas di tahun 2020 juga diimbangi dengan kenaikan jumlah Ekuitas. Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah Ekuitas tercatat sebesar Rp2.848,05 miliar, naik Rp707,44 miliar atau 33,05 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.140,61 miliar.

FINANCIAL REVIEW

Description of financial performance has been prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2020. The consolidated financial statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with a fair opinion in all material respects. The consolidated statements of financial position of PT Pertamina Bina Medika IHC as of December 31, 2020, as well as financial performance and cash flows for the year then ended, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussions on the Company's financial performance are presented with due observance of the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditors as an integral part of this Annual Report.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company's total assets as of December 31, 2020, amounted to Rp5,833.33 billion, increased by Rp1,264.40 billion or 27.67 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp4,568.93 billion. Total Liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp2,985.29 billion, increased by Rp556.96 billion or 22.94 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp2,428.32 billion. The increase in the number of Assets and Liabilities in 2020 was also offset by an increase in the amount of Equity. Total equity as of December 31, 2020 amounted to Rp2,848.05 billion, increased by Rp707.44 billion or 33.05 percent compared to that of December 31, 2020 at Rp2,140.61 billion.



ASET

Perusahaan mencatatkan jumlah Aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.833,33 miliar, naik Rp1.264,40 miliar atau 27,67 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.568,93 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Aset Lancar sebesar Rp986,07 miliar atau 51,93 persen dan diiringi dengan kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp278,33 miliar atau 10,42 persen sampai dengan akhir tahun 2020. Kenaikan jumlah Aset tersebut memberikan dampak baik terhadap kekuatan likuiditas Perusahaan dalam melunasi kewajibannya di masa yang akan datang. Dari segi komposisi, jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2020 terdiri dari 49,45 persen Aset Lancar dan 50,55 persen Aset Tidak Lancar.

ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2020 amounted to Rp5,833.33 billion, increased by Rp1,264.40 billion or 27.67 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp4,568.93 billion. Such increase mainly came from an increase in Current Assets by Rp986.07 billion or 51.93 percent and was accompanied by an increase in Non-Current Assets by Rp278.33 billion or 10.42 percent by the end of 2020. The increase in total assets had a good impact on the Company's liquidity strength in paying off its obligations in the future. In terms of composition, the total assets of the Company at the end of 2020 consisted of 49.45 percent of Current Assets and 50.55 percent of Non-current Assets.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Current Assets as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	1.229.294	405.252	824.042	203,34%
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Available-for-Sale Financial Assets	5.050	5.037	13	0,26%
Piutang Usaha, Neto / Trade Receivables, Net	1.419.350	1.313.409	105.941	8,07%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	18.010	19.148	(1.138)	(5,94%)
Persediaan / Inventories	154.201	88.782	65.419	73,68%
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / Advances and Prepaid Expenses	43.607	41.241	2.366	5,74%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	15.248	25.818	(10.570)	(40,94%)
Jumlah / Total	2.884.760	1.898.687	986.073	51,93%

Per 31 Desember 2020, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp2.884,76 miliar, naik Rp986,07 miliar atau 51,93 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.898,69 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Kas dan Setara Kas yang naik sebesar Rp824,04 miliar atau 203,34 persen dan diikuti dengan kenaikan Piutang Usaha, Neto sebesar Rp105,94 miliar atau 8,07 persen. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, Persediaan, serta Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka. Faktor utama dari peningkatan Aset Lancar di tahun 2020 berasal dari Setoran Modal dari Pemegang Saham Perusahaan sebesar Rp1.711,66 miliar. Sumber kenaikan Aset Lancar tersebut memberikan dampak yang baik terhadap ketersediaan dana yang ada untuk melakukan perluasan pangsa pasar dan meningkatkan kualitas kinerja operasional Perusahaan di masa yang akan datang.

The Company's total Current Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp2,884.76 billion, increased by Rp986.07 billion or 51.93 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp1,898.69 billion. Such increase mainly came from cash and cash equivalents which increased by Rp824.04 billion or 203.34 percent and was followed by an increase in Trade Receivable, Net by Rp105.94 billion or 8.07 percent. In addition, the Company also recorded an increase in Available-for-Sale Financial Assets, Inventories, and Advances and Prepaid Expenses. The main factor for the increase in Current Assets in 2020 was the Capital Deposit from the Company's Shareholders amounting to Rp1,711.66 billion. The source of the increase in Current Assets had a positive impact on the availability of available funds to expand market share and improve the quality of the Company's operational performance in the future.



Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas / Cash on hand	4.360	3.293	1.067	32,40%
Bank / Cash in banks	525.579	234.492	291.087	124,14%
Deposito Berjangka / Time Deposits	699.355	167.467	531.888	317,61%
Jumlah / Total	1.229.294	405.252	824.042	203,34%

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.229,29 miliar, naik Rp824,04 miliar atau 203,34 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp405,25 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh Kenaikan pada seluruh komponen Kas dan Setara Kas terutama Bank dan Deposito Berjangka yang masing-masing meningkat sebesar 124,14 persen dan 317,61 persen. Faktor utama kenaikan Kas dan Setara Kas di tahun 2020 berasal dari Setoran Modal dari Pemegang Saham Perusahaan sebesar Rp1.711,66 miliar di tahun 2020.

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2020 amounted to Rp1,229.29 billion, increased by Rp824.04 billion or 203.34 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp405.25 billion. This was due to the increase in all components of Cash and Cash Equivalents, especially Banks and Time Deposits which increased by 124.14 percent and 317.61 percent, respectively. The main factor for the increase in Cash and Cash Equivalents in 2020 was the Capital Deposit from the Company's Shareholders amounting to Rp1,711.66 billion in 2020.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp5,05 miliar, naik Rp13 juta atau 0,26 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp5,04 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya nilai Obligasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Tahap I.

Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-Sale Financial Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp5.05 billion, increased by Rp13 million or 0.26 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp5.04 billion. This was due to the reduced value of the bonds of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Phase I.

Piutang Usaha, Neto

Trade Receivables, Net

Piutang Usaha, Neto per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Trade Receivables, Net as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Ketiga / Third Parties	1.495.601	1.264.781	230.820	18,25%
Pihak Berelasi / Related Parties	176.612	155.786	20.826	13,37%
	1.672.213	1.420.567	251.646	17,71%
Dikurangi: / Less:				
Cadangan Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(252.863)	(107.158)	(145.705)	135,97%
Jumlah / Total	1.419.350	1.313.409	105.941	8,07%

Piutang Usaha, Neto per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.419,35 miliar, naik Rp105,94 miliar atau 8,07 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.313,41 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar Rp230,82 miliar atau 18,25 persen dan dari Pihak Berelasi sebesar Rp20,83 miliar atau 13,37 persen.

Trade Receivable, Net as of December 31, 2020 amounted to Rp1,419.35 billion, increased by Rp105.94 billion or 8.07 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp1,313.41 billion. This was caused by an increase in Trade Receivable from Third Parties by Rp230.82 billion or 18.25 percent and from Related Parties by Rp20.83 billion or 13.37 percent.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha tercatat sebesar Rp252,86 miliar, naik Rp145,71 miliar atau 135,97 persen dibandingkan nilai pada akhir tahun 2019 sebesar Rp107,16 miliar. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp18,01 miliar, turun minus Rp1,14 miliar atau minus 5,94 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp19,15 miliar. Seluruh Piutang Lain-lain merupakan piutang atas transaksi di luar kegiatan utama Perusahaan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo Piutang Lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of the end of 2020, the Allowance for Impairment Losses amounted to Rp252.86 billion, increased by Rp145.71 billion or 135.97 percent compared to that of 2019 at Rp107.16 billion. The Company's management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts. As of December 31, 2020 and 2019, some of the Company's trade receivables were used as collateral.

Other Receivables

Other Receivables as of December 31, 2020 amounted to Rp18.01 billion, decreased by minus Rp1.14 billion or minus 5.94 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp19.15 billion. All Other Receivables represent receivables from transactions outside the Company's main activities. The Company's management believes that all other receivables are collectible hence, no allowance for impairment losses is required as of December 31, 2020 and 2019.

Persediaan

Inventories

Persediaan per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Inventories as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Perlengkapan Medis / Medical Supplies	71.716	19.062	52.654	276,22%
Obat Jadi / Medicines	70.911	60.308	10.603	17,58%
Bahan Obat / Medical Material	4.383	4.818	(435)	(9,03%)
Barang Umum / General Goods	4.082	2.487	1.595	64,13%
Alat Komputer / Computer Tools	874	612	262	42,81%
Barang Teknik / Technical Goods	538	272	266	97,79%
Lainnya / Others	1.697	1.223	474	38,76%
Jumlah / Total	154.201	88.782	65.419	73,68%

Persediaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp154,20 miliar, naik Rp65,42 miliar atau 73,68 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp88,78 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Perlengkapan Medis sebesar Rp52,65 miliar atau 276,22 persen dan diiringi dengan kenaikan Persediaan Obat Jadi sebesar Rp10,60 miliar atau 17,58 persen. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan Persediaan Barang Umum, Alat Komputer, Barang Teknik dan Lainnya di tahun 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh nilai Persediaan dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Inventories as of December 31, 2020 amounted to Rp154.20 billion, increased by Rp65.42 billion or 73.68 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp88.78 billion. Such increase mainly came from an increase in Medical Supplies by Rp52.65 billion or 276.22 percent and was accompanied by an increase in Medicines Supplies by Rp10.60 billion or 17.58 percent. In addition, the Company also recorded an increase in the Inventory of General Goods, Computer Tools, Technical Goods, and Others in 2020. The Company's management believes that the net carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2020 and 2019.



Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka tercatat sebesar Rp43,61 miliar, naik Rp2,37 miliar atau 5,74 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp41,24 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan Beban Dibayar Dimuka pada Anak Perusahaan RS Pelabuhan.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka tercatat sebesar Rp15,25 miliar, turun minus Rp10,57 miliar atau minus 40,94 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp25,82 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan Pajak Dibayar di Muka berupa Pajak Pertambahan Nilai, Neto dan Pajak Penghasilan Lainnya.

Advances and Prepaid Expenses

Advances and Prepaid Expenses amounted to Rp43.61 billion, increased by Rp2.37 billion or 5.74 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp41.24 billion. This was due to an increase in Prepaid Expenses at the RS Pelabuhan Subsidiary.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes amounted to Rp15.25 billion, decreased by minus Rp10.57 billion or minus 40.94 percent compared to that of December 31, 2020 at Rp25.82 billion. This was due to a decrease in Prepaid Taxes in the form of Value Added Tax, Net and Other Income Taxes.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Non-Current Assets as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Investasi Saham / Investment in Shares	3.785	2.200	1.585	72,05%
Properti Investasi, Neto / Investment Property, Net	218.099	207.449	10.650	5,13%
Aset Tetap, Neto / Fixed Assets, Net	2.277.906	2.168.430	109.476	5,05%
Aset Hak Guna, Neto / Right Use Assets, Net	128.988	-	128.988	-
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	190.440	160.998	29.442	18,29%
Aset Keuangan yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Financial Assets	60.901	77.182	(16.281)	(21,09%)
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / Estimated Claims for Tax Refund	18.284	17.859	425	2,38%
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	50.168	36.125	14.043	38,87%
Jumlah / Total	2.948.571	2.670.243	278.328	10,42%

Per 31 Desember 2020, nilai Aset Tidak Lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp2.948,57 miliar, naik Rp278,33 miliar atau 10,42 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.670,24 miliar. Peningkatan Aset Tidak Lancar tersebut terutama berasal dari pencatatan Aset Hak Guna, Neto sebesar Rp128,99 miliar dan kenaikan Aset Tetap, Neto sebesar Rp109,48 miliar atau 5,05 persen. Selain itu, Investasi Saham, Properti Investasi, Neto, Aset Pajak Tangguhan, Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan dan Aset Tidak Lancar Lainnya juga mencatatkan kenaikan sepanjang tahun 2020. Kenaikan Aset Tidak Lancar di tahun 2020 memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya di masa yang akan datang.

The Company's Non-Current Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp2,948.57 billion, increased by Rp278.33 billion or 10.42 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp2,670.24 billion. Such increase in Non-Current Assets mainly came from the recording of Right Use Assets, Net amounting to Rp128.99 billion and the increase in Fixed Assets, Net amounting to Rp109.48 billion or 5.05 percent. In addition, Investment in Shares, Investment Property, Net, Deferred Tax Assets, Estimated Claims for Tax Refund, and Other Non-current Assets also recorded an increase throughout 2020. The increase in Non-Current Assets in 2020 had a positive impact on increasing the Company's ability to pay off all of its liabilities in the future.

Investasi Saham

Per 31 Desember 2020, Investasi Saham tercatat sebesar Rp3,79 miliar, naik Rp1,59 miliar atau 72,05 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp2,20 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penyesuaian perhitungan berdasarkan metode ekuitas.

Properti Investasi, Neto

Per 31 Desember 2020, Properti Investasi, Neto tercatat sebesar Rp218,10 miliar, naik Rp10,65 miliar atau 5,13 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp207,45 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh revaluasi tanah sebesar Rp10,65 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Aset Tetap, Neto

Per 31 Desember 2020, Aset Tetap, Neto tercatat sebesar Rp2.277,91 miliar, naik Rp109,48 miliar atau 5,05 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.168,48 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan Aset Tetap sebesar Rp411,89 miliar berupa tanah, gedung dan bangunan, kendaraan dan ambulan, peralatan kantor, peralatan medis, peralatan teknik dan aset dalam penyelesaian.

Aset Hak Guna, Neto

Per 31 Desember 2020, Aset Hak Guna, Neto tercatat sebesar Rp128,99 miliar, sedangkan nilai per 31 Desember 2019 tercatat nihil. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan yang berasal dari reklasifikasi beban dibayar di muka sebesar Rp4,63 miliar dan penambahan tanah, bangunan, peralatan kantor, peralatan medis dan kendaraan sebesar Rp53,98 miliar di tahun 2020.

Investment in Shares

Investment in shares as of December 31, 2020, amounted to Rp3.79 billion, increased by Rp1.59 billion or 72.05 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp2.20 billion. This was due to an adjustment in the calculation based on the equity method.

Investment Property, Net

Investment Property, Net as of December 31, 2020 amounted to Rp218.10 billion, increased by Rp10.65 billion or 5.13 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp207.45 billion. Such increase was due to the revaluation of land amounting to Rp10.65 billion. As of December 31, 2020 and 2019, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of investment properties.

Fixed Assets, Net

Fixed Assets, Net as of December 31, 2020 amounted to Rp2,277.91 billion, increased by Rp109.48 billion or 5.05 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp2,168.48 billion. This was due to the addition of Fixed Assets by Rp411.89 billion in the form of land, buildings and improvements, vehicles and ambulances, office equipment, medical equipment, engineering equipment, and construction in progress.

Right of Use Assets, Net

Right of Use Assets, Net as of December 31, 2020, amounted to Rp128.99 billion, while the value as of December 31, 2019 was nil. This was due to the addition resulting from the reclassification of prepaid expenses by Rp4.63 billion and the addition of land, buildings, office equipment, medical equipment and vehicles by Rp53.98 billion in 2020.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Deferred Tax Assets as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Perusahaan / Company				
Piutang Usaha / Trade Receivables	19.890	9.365	10.525	112,39%
Liabilitas Imbalan pasti / Benefits Liability	63.007	67.306	(4.299)	(6,39%)
Aset Tetap / Fixed Assets	(4.536)	(2.553)	(1.983)	77,67%
Akrual untuk Beban Pegawai dan Insentif Jasa Dokter / Accrual for Employee Cost and Doctor's Incentive	7.595	5.357	2.238	41,78%
Aset Hak Guna / Right of Use Asset	(279)	-	(279)	-
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan, Bersih / Deferred Tax Assets of the Company, Net	85.677	79.475	6.202	7,80%
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak, Bersih / Deferred Tax Assets/(Liabilities) of Subsidiaries, Net	104.763	81.523	23.240	28,51%
Jumlah / Total	190.440	160.998	29.442	18,29%



Per 31 Desember 2020, Aset Pajak Tangguhan tercatat sebesar Rp190,44 miliar, naik Rp29,44 miliar atau 18,29 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp161,00 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak, Bersih sebesar Rp23,24 miliar atau 28,51 persen dan diiringi dengan kenaikan Aset Pajak Tangguhan Perusahaan berupa Piutang Usaha sebesar Rp10,53 miliar atau 112,39 persen di tahun 2020. Selain itu, Aset Pajak Tangguhan Perusahaan berupa Akrua untuk Beban Pegawai dan Insentif Jasa Dokter juga mengalami peningkatan di tahun 2020.

Deferred Tax Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp190.44 billion, increased by Rp29.44 billion or 18.29 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp161.00 billion. This was mainly due to an increase in the Subsidiary's Deferred Tax Assets, Net by Rp23.24 billion or 28.51 percent and was accompanied by an increase in the Company's Deferred Tax Assets in the form of Trade Receivable by Rp10.53 billion or 112.39 percent in 2020. In addition, The Company's deferred tax assets in the form of accruals for employee cost and doctor's incentives also increased in 2020.

Aset Keuangan yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Financial Assets

Aset yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Restricted Assets as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas / Cash on hand	5.741	3.449	2.292	66,45%
Deposito Berjangka / Time Deposits	55.160	73.733	(18.573)	(25,19%)
Jumlah / Total	60.901	77.182	(16.281)	(21,09%)

Per 31 Desember 2020, Aset Keuangan yang Dibatasi Penggunaannya tercatat sebesar Rp60,90 miliar, turun minus Rp16,28 miliar atau minus 21,09 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp77,18 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan Aset yang Dibatasi Penggunaannya berupa Deposito Berjangka sebesar minus Rp18,57 miliar atau minus 25,19 persen. Aset Perusahaan yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang khusus digunakan untuk mendanai biaya kesehatan pensiunan.

Restricted Financial Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp60.90 billion, decreased by minus Rp16.28 billion or minus 21.09 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp77.18 billion. This was due to a decrease in Restricted Assets in the form of Time Deposits by minus Rp18.57 billion or minus 25.19 percent. Restricted assets are those related to the fund appropriated to fund medical cost of retired.

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2020, Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan tercatat sebesar Rp18,28 miliar, naik Rp425 juta atau 2,38 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp17,86 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bersih Perseroan di tahun 2020.

Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund as of December 31, 2020, amounted to Rp18.28 billion, increased by Rp425 million or 2.38 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp17.86 billion. This was due to the increase in the Company's net profit in 2020.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Other Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Lainnya per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Other Non-Current Assets as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Biaya yang Ditangguhkan / Deferred Expense	27.328	22.282	5.046	22,65%
Bank Garansi / Bank Guarantee	11.548	1.557	9.991	641,68%
Lainnya / Others	11.292	12.286	(994)	(8,09%)
Jumlah / Total	50.168	36.125	14.043	38,87%

Per 31 Desember 2020, Aset Tidak Lancar Lainnya tercatat sebesar Rp50,17 miliar, naik Rp14,04 miliar atau 38,87 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp36,13 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pada Bank Garansi sebesar Rp9,99 miliar atau 641,68 persen dan kenaikan Biaya yang Ditangguhkan sebesar Rp5,05 miliar atau 22,65 persen.

LIABILITAS

Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.985,29 miliar, naik Rp556,96 miliar atau 22,94 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.428,32 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar Rp640,09 miliar atau 42,33 persen. Adapun dampak dari kenaikan Liabilitas di tahun 2020 adalah meningkatnya kewajiban yang harus dibayarkan oleh Perusahaan dalam 1 (satu) tahun mendatang. Dari segi komposisi, Liabilitas di tahun 2020 terdiri dari 72,10 persen Liabilitas Jangka Pendek dan 27,90 persen Liabilitas Jangka Panjang.

Other Non-current Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp50.17 billion, increased by Rp14.04 billion or 38.87 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp36.13 billion. This was due to an increase in Bank Guarantee by Rp9.99 billion or 641.68 percent and an increase in Deferred Expense by Rp5.05 billion or 22.65 percent.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp2,985.29 billion, increased by Rp556.96 billion or 22.94 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp2,428.32 billion. Such increase came from current liabilities which increased by Rp640.09 billion or 42.33 percent. The impact of the increase in Liabilities in 2020 is the increase in obligations that must be paid by the Company in the next 1 (one) year. In terms of composition, liabilities in 2020 consist of 72.10 percent current liabilities and 27.90 percent non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Current Liabilities as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Utang Usaha / Trade Payables	457.705	344.186	113.519	32,98%
Utang Lain-lain / Other Payables	201.583	306.445	(104.862)	(34,22%)
Utang Pajak / Tax Payable	119.699	61.873	57.826	93,46%
Beban yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	725.812	378.952	346.860	91,53%
Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenue	153.810	46.516	107.294	230,66%
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loan	26.442	109.507	(83.065)	(75,85%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-term Employee Benefit Liabilities	39.376	39.347	29	0,07%
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Long-term Maturities of Long-term Liabilities	427.887	225.398	202.489	89,84%
Jumlah / Total	2.152.314	1.512.224	640.090	42,33%

Sampai dengan akhir tahun 2020, Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp2.152,31 miliar, naik Rp640,09 miliar atau 42,33 persen dibandingkan nilai pada akhir tahun 2019 sebesar Rp1.512,22 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Beban yang Masih Harus Dibayar dengan kenaikan sebesar Rp346,86 miliar atau 91,53 persen dan kenaikan Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun sebesar Rp202,49 miliar atau 89,84 persen. Disamping itu, Utang Usaha, Utang Pajak, Pendapatan Diterima di Muka dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek turut memberikan kontribusi terhadap kenaikan Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2020. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek tersebut

Current Liabilities as of the end of 2020 amounted to Rp2,152.31 billion, increased by Rp640.09 billion or 42.33 percent compared to that of 2019 of Rp1,512.22 billion. Such increase mainly came from Accrued Expenses that increased by Rp346.86 billion or 91.53 percent and an increase in Long-term Maturities of Long-term Liabilities by Rp202.49 billion or 89.84 percent. In addition, Trade Payables, Tax Payable, Unearned Revenue and Short-Term Employee Benefits Liabilities also contributed to the increase in Current Liabilities in 2020. The increase in Current Liabilities had an additional impact on the obligations expense that must be paid by the Company in 1 (one) year ahead. However, on

memberikan dampak penambahan pada beban kewajiban yang harus dibayarkan oleh Perusahaan dalam 1 (satu) tahun mendatang. Namun disisi lain, Perusahaan juga telah mengimbangi kenaikan Liabilitas Jangka Pendek tersebut dengan kenaikan Aset Lancar sehingga tidak menimbulkan risiko likuiditas di masa yang akan datang.

the other hand, the Company has also offset the increase in Current Liabilities with an increase in Current Assets so that it does not pose a liquidity risk in the future.

Utang Usaha

Trade Payables

Utang Usaha per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Trade Payables as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Ketiga / Third Parties	432.712	325.948	106.764	32,75%
Pihak Berelasi / Related Parties	24.993	18.238	6.755	37,04%
Jumlah / Total	457.705	344.186	113.519	32,98%

Per 31 Desember 2020, Utang Usaha tercatat sebesar Rp457,71 miliar, naik Rp113,52 miliar atau 32,98 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp344,19 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar Rp106,76 miliar atau 32,75 persen dan diiringi dengan kenaikan pada Utang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar Rp6,76 miliar atau 37,04 persen.

Trade Payables as of December 31, 2020 amounted to Rp457.71 billion, increased by Rp113.52 billion or 32.98 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp344.19 billion. Such increase was mainly due to an increase in Trade Payables from Third Parties by Rp106.76 billion or 32.75 percent and was accompanied by an increase in Trade Payables from Related Parties by Rp6.76 billion or 37.04 percent.

Utang Lain-lain

Per 31 Desember 2020, Utang Lain-lain tercatat sebesar Rp201,58 miliar, turun minus Rp104,86 miliar atau minus 34,22 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp306,45 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penyesuaian terhadap saldo cadangan dana kesehatan pensiun yang dinilai sudah termasuk dalam asumsi perhitungan oleh aktuaria. Seluruh Utang Lain-lain yang dimiliki Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2019 dan 2020 berasal dari Pihak Ketiga.

Other Payables

Other Payables as of December 31, 2020 amounted to Rp201.58 billion, decreased by minus Rp104.86 billion or minus 34.22 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp306.45 billion. This was due to the adjustment to the retirement health fund reserve balance which is considered to be included in the actuarial calculation assumptions. All Other Payables owned by the Company as of the end of 2019 and 2020 came from Third Parties.

Utang Pajak

Tax Payable

Utang Pajak per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Tax Payable as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pajak Penghasilan Badan / Entity Income Tax	65.350	32.108	33.242	103,53%
Pajak Penghasilan / Income Tax	48.301	22.477	25.824	114,89%
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	6.047	7.288	(1.241)	-17,03%
Jumlah / Total	119.699	61.873	57.826	93,46%

Per 31 Desember 2020, Utang Pajak tercatat sebesar Rp119,70 miliar, naik Rp57,83 miliar atau 93,46 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp61,87 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba yang disebabkan peningkatan pendapatan diluar usaha, serta pendapatan usaha selama pandemi atas *claim* layanan Covid-19 terdongkrak naik.

Tax Payable as of December 31, 2020, amounted to Rp119.70 billion, increased by Rp57.83 billion or 93.46 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp61.87 billion. This was due to an increase in profits due to an increase in non-business income, as well as revenue during the pandemic due to increased Covid-19 service claims.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Accrued Expenses

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Accrued Expenses as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Beban Operasional / Operating Expenses	459.581	253.358	206.223	81,40%
Beban Pegawai / Employee Expenses	214.194	85.893	128.301	149,37%
Beban Umum / General Expenses	25.195	12.146	13.049	107,43%
Beban Sewa / Rent Expenses	10.939	13.902	(2.963)	(21,31%)
Beban Pemeliharaan / Maintenance Expenses	6.246	8.003	(1.757)	(21,95%)
Beban Administrasi / Administration Expenses	1.321	1.248	73	5,85%
Lain-lain / Others	8.336	4.402	3.934	89,37%
Jumlah / Total	725.812	378.952	346.860	91,53%

Per 31 Desember 2020, Beban yang Masih Harus Dibayar tercatat sebesar Rp725,81 miliar, naik Rp346,86 miliar atau 91,53 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp378,95 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban Operasional sebesar Rp206,22 miliar atau 81,40 persen dan kenaikan Beban Pegawai sebesar Rp128,30 miliar atau 149,37 persen. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan pada Beban yang Masih Harus Dibayar berupa Beban Umum, Beban Administrasi dan Lain-lain di tahun 2020.

Accrued Expenses as of December 31, 2020 amounted to Rp725.81 billion, increased by Rp346.86 billion or 91.53 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp378.95 billion. This was mainly due to an increase in Operating Expenses by Rp206.22 billion or 81.40 percent and an increase in Employee Expenses by Rp128.30 billion or 149.37 percent. In addition, the Company also recorded an increase in Accrued Expenses in the form of General Expenses, Administration Expenses, and Others in 2020.

Pendapatan Diterima di Muka

Unearned Revenue

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Unearned Revenue as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya / Other Unearned Revenue	137.087	39.383	97.704	248,09%
Panjar Pasien / Patients Deposits	16.723	7.133	9.590	134,45%
Jumlah / Total	153.810	46.516	107.294	230,66%

Per 31 Desember 2020, Pendapatan Diterima di Muka tercatat sebesar Rp153,81 miliar, naik Rp107,29 miliar atau 230,66 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp46,52 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya sebesar Rp97,70 miliar atau 248,09 persen dan kenaikan Panjar Pasien sebesar Rp9,59 miliar atau 134,45 persen.

Unearned Revenue as of December 31, 2020 amounted to Rp153.81 billion, increased by Rp107.29 billion or 230.66 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp46.52 billion. This was due to an increase in Other Unearned Revenue by Rp97.70 billion or 248.09 percent and an increase in Patients Deposits by Rp9.59 billion or 134.45 percent.



Utang Bank Jangka Pendek

Short Term Bank Loan

Utang Bank Jangka Pendek per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Short-term Bank Loan as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
PT Bank Syariah Mandiri	16.497	31.582	(15.085)	(47,76%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.800	62.301	(56.501)	(90,69%)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.145	1.458	1.687	115,71%
PT Bank Muamalat Indonesia	1.000	-	1.000	-
PT Bank BNI Syariah	-	14.166	(14.166)	(100,00%)
Jumlah / Total	26.442	109.507	(83.065)	(75,85%)

Per 31 Desember 2020, Utang Bank Jangka Pendek tercatat sebesar Rp26,44 miliar, turun minus Rp83,07 miliar atau minus 75,85 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp109,51 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Utang Bank Jangka Pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar minus Rp56,50 miliar atau minus 90,69 persen. Selain itu, Utang Bank Jangka Pendek dari PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah juga mencatatkan penurunan masing-masing sebesar minus 90,69 persen dan minus 100,00 persen.

Short-term Bank Loan as of December 31, 2020 amounted to Rp26.44 billion, decreased by minus Rp83.07 billion or minus 75.85 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp109.51 billion. This was mainly due to a decrease in short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. by minus Rp56.50 billion or minus 90.69 percent. In addition, short-term bank loan from PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah also recorded a decrease by minus 90.69 percent and minus 100.00 percent, respectively.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Per 31 Desember 2020, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek tercatat sebesar Rp39,38 miliar, naik Rp29 juta atau 0,07 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp39,35 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh asumsi adanya peningkatan penghasilan yang diterima pekerja sehingga berpengaruh terhadap asumsi liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp39.38 billion, increased by Rp29 million or 0.07 percent compared to the value as of December 31, 2019 at Rp39.35 billion. This was due to the assumption that there is an increase in the income received by employees so that it affects the assumption of employee benefits liabilities that will mature in 1 year.

Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Per 31 Desember 2020, Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun tercatat sebesar Rp427,89 miliar, naik Rp202,49 miliar atau 89,84 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp225,40 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh naiknya utang investasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun kedepan pada anak perusahaan.

Current Maturities of Long-Term Liabilities

Current Maturities of Long-Term Liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp427.89 billion, increased by Rp202.49 billion or 89.84 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp225.40 billion. This was due to the increase in investment debt that will mature in the next year to the subsidiary.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Non-Current Liabilities as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / Long-term maturities of long-term liabilities	125.450	309.538	(184.088)	(59,47%)
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	698.413	603.791	94.622	15,67%
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liability	9.108	2.771	6.337	228,69%
Jumlah / Total	832.971	916.100	(83.129)	(9,07%)

Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp832,97 miliar, turun minus Rp83,13 miliar atau minus 9,07 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp916,00 miliar. Penurunan tersebut berasal dari berkurangnya Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun sebesar minus Rp184,09 miliar atau minus 59,47 persen. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang tersebut memberikan dampak keringanan kewajiban yang harus dibayarkan oleh Perusahaan di masa yang akan datang.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Per 31 Desember 2020, Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun tercatat sebesar Rp125,45 miliar, turun minus Rp184,09 miliar atau minus 59,47 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp309,54 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh oleh berpindahnya jumlah utang investasi yang akan jatuh tempo pada satu tahun kedepan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Per 31 Desember 2020, Liabilitas Imbalan Kerja tercatat sebesar Rp698,41 miliar, naik Rp94,62 miliar atau 15,67 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp603,79 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh asumsi perhitungan yang dipergunakan oleh aktuaria atas pertumbuhan penghasilan pekerja dan jumlah pekerja yang menjadi komponen besaran jumlah cadangan imbalan paska kerja Perusahaan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Per 31 Desember 2020, Liabilitas Pajak Tangguhan tercatat sebesar Rp9,11 miliar, naik Rp6,34 miliar atau 228,69 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp2,77 miliar. Seluruh Liabilitas Pajak Tangguhan berasal dari Entitas Anak.

Non-Current Liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp832.97 billion, decreased by minus Rp83.13 billion or minus 9.07 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp916.00 billion. The decrease originated from the reduction in Long-term maturities of long-term liabilities to minus Rp184.09 billion or minus 59.47 percent. The decrease in Non-Current Liabilities gave the impact of liability relief that must be paid by the Company in the future.

Long-term Maturities of Long-Term Liabilities

Long-term liabilities after deducting the portion due within one year as of December 31, 2020, amounted to Rp125.45 billion, decreased by minus Rp184.09 billion or minus 59.47 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp309.54 billion. This was due to the shift in the amount of investment debt that will mature in the next year.

Employee Benefits Liabilities

Employee Benefits Liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp698.41 billion, increased by Rp94.62 billion or 15.67 percent compared to that of December 31, 2019 of Rp603.79 billion. This was due to the calculation assumptions used by actuaries on the growth of employee income and the number of employees that are a component of the amount of the Company's post-employment benefits reserves.

Deferred Tax Liability

Deferred Tax Liability as of December 31, 2020 amounted to Rp9.11 billion, increased by Rp6.34 billion or 228.69 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp2.77 billion. All Deferred Tax Liabilities originated from Subsidiaries.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Equity as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Modal Saham / Share Capital	2.921.776	658.492	2.263.284	343,71%
Modal Donasi / Donated Capital	4.589	4.589	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	(1.172.466)	(90.386)	(1.082.080)	1197,18%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(83.342)	(43.591)	(39.751)	91,19%
Saldo Laba / Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	21.215	21.215	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	610.465	380.021	230.444	60,64%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	545.809	443.555	102.254	23,05%
Ekuitas Entitas Penggabungan / Merging Entity's Equity	-	766.711	(766.711)	(100,00%)
Jumlah / Total	2.848.046	2.140.606	707.440	33,05%

Per 31 Desember 2020, nilai Ekuitas tercatat sebesar Rp2.848,05 miliar, naik Rp707,44 miliar atau 33,05 persen dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.140,61 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan Modal Saham sebesar Rp2.263,28 miliar. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp230,44 miliar dan diiringi dengan peningkatan Kepentingan Non-Pengendali sebesar Rp102,25 miliar atau 23,05 persen. Peningkatan nilai Ekuitas di tahun 2020 memberikan dampak positif terhadap Struktur Modal Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya pengelolaan permodalan yang tersedia.

Equity as of December 31, 2020 amounted to Rp2,848.05 billion, increased by Rp707.44 billion or 33.05 percent compared to that of December 31, 2019 at Rp2,140.61 billion. Such increase was mainly derived from the additional share capital of Rp2,263.28 billion. In addition, the Company also recorded an increase in Unappropriated Retained Earnings by Rp230.44 billion and was accompanied by an increase in Non-Controlling Interests by Rp102.25 billion or 23.05 percent. The increase in the Equity in 2020 had a positive impact on the Company's Capital Structure in increasing the efficiency of the management of available capital.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan / Revenues	5.283.921	4.340.080	943.841	21,75%
Beban Operasi / Operating Expenses	(4.960.494)	(4.304.846)	(655.648)	15,23%
Laba Bruto / Gross Profit	323.427	35.234	288.193	817,94%
Pendapatan Keuangan / Financial Income	30.048	11.901	18.147	152,48%
Pendapatan Lain-lain, Neto / Other Income, Net	58.292	32.487	25.805	79,43%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	411.767	79.622	332.145	417,15%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(122.435)	(39.282)	(83.153)	211,68%
Laba Tahun Berjalan setelah Efek Penyesuaian Entitas Penggabungan / Profit for the Year after Effect of Merging Entities Adjustment	289.332	40.340	248.992	617,23%
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain: / Other Comprehensive (Loss)/Income				
Pos-pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi dalam Periode Berikutnya / Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasti Neto / Remeasurement of net defined benefit liability	(53.195)	24.863	(78.058)	(313,95%)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2019 – 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2019-2020 (in million Rupiah)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi dalam Periode Berikutnya / Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods				
Keuntungan atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Gain on Available-for-Sale Financial Assets	1.608	231	1.377	596,10%
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Efek Penyesuaian Entitas Penggabungan / Total Comprehensive Income after the Effect of Merging Entities Adjustment	237.745	65.434	172.311	263,34%
Penyesuaian atas Laba Entitas Penggabungan: / Adjustment of merging entities profit				
Kepemilikan Entitas Induk / Owners of parent entity	(10.792)	5.126	(15.918)	(310,53%)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(4.928)	(188)	(4.740)	2521,28%
	(15.720)	4.938	(20.658)	(418,35%)
Total Laba sebelum Efek dari Penyesuaian Entitas Penggabungan Diatribusikan kepada: / Net Income Before the Effect of Merging Entities Income Adjustment Attributable to:				
Kepemilikan Entitas Induk / Owners of Parent Entity	237.069	45.278	191.791	423,59%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	36.543	-	36.543	-
	273.612	45.278	228.334	504,29%
Penyesuaian atas Penghasilan Komprehensif Entitas: / Adjustment of Merging Entities Comprehensive Income:				
Kepemilikan Entitas Induk / Owners of Parent Entity	(10.792)	(6.316)	(4.476)	70,87%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(4.928)	(23.550)	18.622	(79,07%)
	(15.720)	(29.866)	14.146	(47,36%)
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya sebelum Efek dari Penyesuaian Entitas Penggabungan Diatribusikan kepada: / Total Other Comprehensive Income Before the Effect of Merging Entities Adjustment Attributable to:				
Kepemilikan Entitas Induk / Owners of Parent Entity	197.318	35.568	161.750	454,76%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	24.707	-	24.707	-
	222.025	35.568	186.457	524,23%

Di tahun 2020, Perusahaan berhasil meningkatkan kinerja usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan Pendapatan sebesar Rp943,84 miliar atau setara dengan 21,75 persen. Kenaikan Pendapatan tersebut mendorong pertumbuhan Laba Bruto sebesar Rp288,19 miliar atau 817,94 persen dan kenaikan Laba Tahun Berjalan setelah Efek Penyesuaian Entitas sebesar Rp248,99 miliar atau 617,23 persen. Perkembangan positif atas kinerja keuangan Perusahaan 2020 memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha di masa yang akan datang.

The Company succeeded in improving its business performance in 2020 as seen from the increase in revenue by Rp943.84 billion or equal to 21.75 percent. The increase in Revenue boosted Gross Profit growth by Rp288.19 billion or 817.94 percent and an increase in Profit for the Year after the Effect of Merging Entities Adjustment by Rp248.99 billion or 617.23 percent. Positive developments on the Company's 2020 financial performance had a positive impact on the business continuity in the future.

Pendapatan
Revenues
Pendapatan Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Revenues in 2019-2020 (in million Rupiah)

Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penunjang Medis / Medical Support	1.600.746	1.089.048	511.698	46,99%
Rawat Inap / Inpatient	1.235.882	878.406	357.476	40,70%
Farmasi / Pharmacy	1.120.518	1.136.718	(16.200)	(1,43%)
Rawat Jalan / Outpatient	841.733	898.747	(57.014)	(6,34%)
Pendapatan Umum / General Income	339.927	220.806	119.121	53,95%
Pendapatan <i>Managed Care</i> / Income from Managed Care	145.115	116.355	28.760	24,72%
Jumlah / Total	5.283.921	4.340.080	943.841	21,75%



Pendapatan Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp5.283,92 miliar, naik Rp943,84 miliar atau 21,75 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4.340,08 miliar. Peningkatan Pendapatan di tahun 2020 terutama berasal dari komponen Pendapatan Penunjang Medis yang naik sebesar Rp511,70 miliar atau 46,99 persen dan diikuti dengan kenaikan Pendapatan Rawat Inap sebesar Rp357,48 miliar atau 40,70 persen. Selain itu, Pendapatan Umum dan Pendapatan *Managed Care* juga turut mencatatkan peningkatan di tahun 2020. Kenaikan Pendapatan di tahun 2020 memberikan dampak yang sangat baik terhadap kekuatan kelangsungan usaha Perusahaan dan telah menjadi faktor penguatan terhadap likuiditas Perusahaan.

Dari segi komposisi, 3 (tiga) sumber Pendapatan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah Pendapatan di tahun 2020 adalah: Penunjang Medis sebesar 30,29 persen, Rawat Inap sebesar 23,39 persen dan Farmasi sebesar 21,21 persen.

Berikut adalah uraian terkait kinerja masing-masing sumber Pendapatan Perusahaan di tahun 2020.

- Pendapatan Penunjang Medis di tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.600,75 miliar, naik Rp511,70 miliar atau 46,99 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.089,05 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan tingkat kunjungan pemeriksaan pada Laboratorium dan Radiologi akibat dari pemeriksaan PCR (pandemi Covid-19).
- Pendapatan Rawat Inap di tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.235,88 miliar, naik Rp357,48 miliar atau 40,70 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp878,41 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan tingkat hunian rawat inap akibat dari pandemi Covid-19.
- Pendapatan Farmasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.120,52 miliar, turun minus Rp16,20 miliar atau minus 1,43 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.136,72 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh *treatment* pemberian obat terhadap pasien Covid-19 (sebagian besar pasien RS) yang lebih banyak merupakan jenis vitamin.
- Pendapatan Rawat Jalan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp841,73 miliar, turun minus Rp57,01 miliar atau minus 6,34 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp898,75 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya tingkat kunjungan pasien ke poliklinik Rumah Sakit disebabkan masih tingginya kekhawatiran sejumlah orang untuk berobat ke Rumah sakit akibat pandemi Covid-19.

The company's revenue in 2020 amounted to Rp5,283.92 billion, increased by Rp943.84 billion or 21.75 percent compared to that of 2019 at Rp4,340.08 billion. Such increase mainly came from the Medical Support Income component which increased by Rp511.70 billion or 46.99 percent and was followed by an increase in Inpatient Income by Rp357.48 billion or 40.70 percent. In addition, General Income and Income from Managed Care also increased in 2020. The increase in revenue in 2020 had a very good impact on the strength of the Company's business continuity and has become a strengthening factor for the Company's liquidity.

In terms of composition, the 3 (three) sources of income that contributed the most to total Revenues in 2020 were: Medical Support by 30.29 percent, Inpatient by 23.39 percent, and Pharmacy by 21.21 percent.

Performance of each source of Company Revenue in 2020 is described as follows.

- Income from Medical Support in 2020 was recorded at Rp1,600.75 billion, increased by Rp511.70 billion or 46.99 percent compared to that of 2019 at Rp1,089.05 billion. This increase was due to the growth in the rate of examination visits to the Laboratory and Radiology as a result of PCR examinations (Covid-19 pandemic).
- Income from Inpatient in 2020 was recorded at R1,235.88 billion, increased by Rp357.48 billion or 40.70 percent compared to that of 2019 at Rp878.41 billion. Such increase was due to the growth in inpatient occupancy rates as a result of the Covid-19 pandemic.
- Income from Pharmacy in 2020 was recorded at Rp1,120.52 billion, decreased by minus Rp16.20 billion or minus 1.43 percent compared to that of 2019 at Rp1,136.72 billion. Such decrease was caused by drug treatment for Covid-19 patients (mostly hospital patients), which were more of a type of vitamin.
- Income from Outpatient in 2020 was recorded at Rp841.73 billion, decreased by minus Rp57.01 billion or minus 6.34 percent compared to that of 2019 at Rp898.75 billion. Such decrease was due to the decrease in the rate of patient visits to the hospital polyclinic due to the high concern of a number of people to go to the hospital caused the Covid-19 pandemic.

- Pendapatan Umum di tahun 2020 tercatat sebesar Rp339,93 miliar, naik Rp119,12 miliar atau 53,95 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp220,81 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari CSR (*Corporate Social Responsibility*).
- Pendapatan *Managed Care* di tahun 2020 tercatat sebesar Rp145,12 miliar, naik Rp28,76 miliar atau 24,72 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp116,36 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan dari layanan selain Administrasi *Service Only* (ASO).
- Income from General in 2020 was recorded at Rp339.93 billion, increased by Rp119.12 billion or 53.95 percent compared to that of 2019 at Rp220.81 billion. Such increase was due to the growth in income from CSR (*Corporate Social Responsibility*).
- Income from Managed Care in 2020 was recorded at Rp145.12 billion, increased by Rp28.76 billion or 24.72 percent compared to that of 2019 at Rp116.36 billion. Such increase was due to the addition of services other than Service Only Administration (ASO).

Beban Operasi

Operating Expenses

Beban Operasi Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Operating Expenses in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Beban Pegawai / Employees Expense	1.961.547	1.845.792	115.755	6,27%
Bahan / Material				
Non Obat / Non-Medicines	827.468	487.336	340.132	69,79%
Obat-Obatan / Medicines	800.160	793.331	6.829	0,86%
Umum dan Administrasi / General and Administration	350.792	274.699	76.093	27,70%
Penyusutan / Depreciation	342.475	164.247	178.228	108,51%
Kontrak / Contract	318.577	337.798	(19.221)	(5,69%)
Insentif Jasa Pelayanan / Services Incentives	141.499	31.521	109.978	348,90%
Pemeliharaan / Maintenance	115.476	221.074	(105.598)	(47,77%)
Penyisihan Piutang / Allowance Receivable	68.703	60.053	8.650	14,40%
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp1.000) / Others (each below Rp1,000)	33.797	88.995	(55.198)	(62,02%)
Jumlah / Total	4.960.494	4.304.846	655.648	15,23%

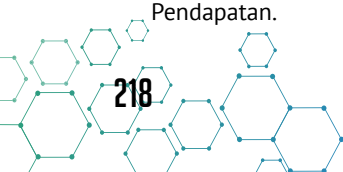
Beban Operasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp4.960,49 miliar, naik Rp655,65 miliar atau 15,23 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4.304,85 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Beban Bahan, Beban Pegawai, Beban Umum dan Administrasi, Beban Penyusutan, Beban Insentif Jasa Pelayanan dan Penyisihan Piutang. Peningkatan Beban Operasi sebesar 15,23 persen di tahun 2020 merupakan kenaikan wajar, sejalan dengan meningkatnya jumlah Pendapatan di tahun 2020 sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Operating Expenses in 2020 amounted to Rp4,960.49 billion, increased by Rp655.65 billion or 15.23 percent compared to that of 2019 at Rp4,304.85 billion. Such increase mainly came from Material Expenses, Employees Expenses, General and Administrative Expenses, Depreciation Expenses, Services Incentive Expenses, and Allowance Receivable. The increase in Operating Expenses by 15.23 percent in 2020 is a reasonable increase, in line with the increase in total revenue in 2020 so that it does not have a significant impact on the Company's overall performance.

Berikut adalah uraian terkait faktor-faktor peningkatan Beban Operasi di tahun 2020.

Factors related to the increase in Operating Expenses in 2020 are described as follow:

- Beban Pegawai di tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.961,55 miliar, naik Rp115,76 miliar atau 6,27 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.845,79 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penyesuaian upah sehingga berpengaruh pula pada perhitungan beban cadangan imbalan paska kerja, serta kenaikan imbalan jasa dokter dan jasa pelayanan akibat kenaikan dari Pendapatan.
- Employee expense in 2020 was recorded at Rp1,961.55 billion, increased by Rp115.76 billion or 6.27 percent compared to that of 2019 at Rp1,845.79 billion. Such increase was caused by a wage adjustment so that it also affected the calculation of the post-employment benefits reserve expense, as well as an increase in fees for doctors and services due to an increase in Revenue.



- Beban Bahan Non Obat di tahun 2020 tercatat sebesar Rp827,47 miliar, naik Rp340,13 miliar atau 69,79 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp487,34 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya permintaan alat kesehatan terutama berupa APD (Alat Pelindung Diri) dan yang lainnya dalam kebutuhan penanganan pasien Covid-19.
- Beban Bahan Obat-Obatan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp800,16 miliar, naik Rp6,83 miliar atau 0,86 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp793,33 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan obat khusus untuk penanganan pasien Covid-19 seperti Avigan dan lainnya.
- Beban Umum dan Administrasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp350,79 miliar, naik Rp76,09 miliar atau 27,70 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp274,70 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya overhead diantaranya biaya listrik, pengembangan sistem IT, dan transport.
- Beban Penyusutan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp342,48 miliar, naik Rp178,23 miliar atau 108,51 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp164,25 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan aset, baik aset donasi/pembelian sendiri (terkait persiapan penanganan Covid-19) dan adanya penyesuaian kebijakan perlakuan aktiva tetap pada Anak Perusahaan untuk mengikuti pedoman PBM-IHC.
- Beban Insentif Jasa Pelayanan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp141,50 miliar, naik Rp109,98 miliar atau 348,90 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp31,52 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh berbanding lurus dengan peningkatan Pendapatan.
- Beban Penyisihan Piutang di tahun 2020 tercatat sebesar Rp68,70 miliar, naik Rp8,65 miliar atau 14,40 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp60,05 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh implementasi penerapan metode penghitungan berdasarkan PSAK 71 yang menyebabkan peningkatan jumlah pencadangan atas piutang tak tertagih.
- Non-Medicines Material Expense in 2020 was recorded at Rp827.47 billion, increased by Rp340.13 billion or 69.79 percent compared to that of 2019 at Rp487.34 billion. Such increase was due to the high demand for medical devices, especially the PPE (Personal Protective Equipment) and others in the needs of handling Covid-19 patients.
- Medicines Material Expense in 2020 was recorded at Rp800.16 billion, increased by Rp6.83 billion or 0.86 percent compared to that of 2019 at Rp793.33 billion. Such increase was due to the increase in special drugs for handling Covid-19 patients such as Avigan and others.
- General and Administrative Expense in 2020 was recorded at Rp350.79 billion, increased by Rp76.09 billion or 27.70 percent compared to that of 2019 at Rp274.70 billion. Such increase was due to the increase in overhead costs, including electricity costs, IT system development, and transportation.
- Depreciation expense in 2020 was recorded at R342.48 billion, increased by Rp178.23 billion or 108.51 percent compared to that of 2019 at Rp164.25 billion. Such increase was due to additional assets, both donated assets/purchased assets (related to Covid-19 handling) and adjustment of fixed assets treatment in Subsidiaries to comply with PBM-IHC guideline.
- Services Incentive Expense in 2020 was recorded at Rp141.50 billion, increased by Rp109.98 billion or 348.90 percent compared to that of 2019 at Rp31.52 billion. Such increase was caused by the increase in Revenues.
- Allowance Receivable Expense in 2020 was recorded at Rp68.70 billion, increased by Rp8.65 billion or 14.40 percent compared to that of 2019 at Rp60.05 billion. Such increase was due to the implementation of the calculation method based on PSAK 71 which led to an increase in the allowance for bad debts.

Laba Bruto

Laba Bruto Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp323,43 miliar, naik Rp288,19 miliar atau 817,94 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp35,23 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya Pendapatan sebesar Rp943,84 miliar atau 21,75 persen. Peningkatan Laba Bruto tersebut memberikan kontribusi terhadap kinerja profitabilitas Perusahaan di tahun 2020.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2020 amounted to Rp323.43 billion, increased by Rp288.19 billion or 817.94 percent compared to that of 2019 at Rp35.23 billion. Such increase was caused by an increase in Revenues by Rp943.84 billion or 21.75 percent. The increase in Gross Profit contributed to the Company's profitability performance in 2020.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan Keuangan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp30,05 miliar, naik Rp18,15 miliar atau 152,48 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp11,90 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah saldo simpanan bank sehingga pendapatan atas bunga giro dan deposito mengalami kenaikan cukup signifikan.

Financial Income

Financial Income in 2020 amounted to Rp30.05 billion, increased by Rp18.15 billion or 152.48 percent compared to that of 2019 at Rp11.90 billion. Such increase was due to an increase in the amount of bank deposits which resulted in a significant increase in interest on current accounts and time deposits.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Other Income, Net

Pendapatan Lain-lain, Neto Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Other Income, Net in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Donasi dari Pihak Ketiga / Donation from Third Parties	17.211	-	17.211	-
Revaluasi Properti Investasi / Property Investment Revaluation	10.650	5.420	5.230	96,49%
Sewa / Rent	8.343	8.877	(534)	(6,02%)
Pendapatan <i>Management & Branding</i> / Management & Branding Fee	3.750	8.275	(4.525)	(54,68%)
Pendapatan Jasa Parkir / Parking Fee	2.779	4.257	(1.478)	(34,72%)
Lain-lain / Others	15.559	5.658	9.901	174,99%
Jumlah / Total	58.292	32.487	25.805	79,43%

Pendapatan Lain-lain, Neto di tahun 2020 tercatat sebesar Rp58,29 miliar, naik Rp25,81 miliar atau 79,43 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp32,49 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Donasi Pihak Ketiga yang tercatat sebesar Rp17,21 miliar di tahun 2020. Selain itu, di tahun 2020 Perusahaan mencatatkan kenaikan Pendapatan Lain-lain sebesar Rp9,90 miliar atau 174,99 persen dan kenaikan Revaluasi Properti Investasi sebesar Rp5,23 miliar atau 96,49 persen.

Other Income, Net in 2020 amounted to Rp58.29 billion, increased by Rp25.81 billion or 79.43 percent compared to that of 2019 at Rp32.49 billion. Such increase mainly came from Donation from Third Parties which was recorded at Rp17.21 billion in 2020. In addition, in 2020 the Company recorded an increase in Other Income by Rp9.90 billion or 174.99 percent and an increase in Property Investment Revaluation by Rp5.23 billion or 96.49 percent.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp411,77 miliar, naik Rp332,15 miliar atau 417,15 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp79,62 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan Pendapatan, Pendapatan Keuangan dan Pendapatan Lain-lain, Neto.

Profit Before Income Tax Expense

Profit Before Income Tax Expense in 2020 amounted to Rp411.77 billion, increased by Rp332.15 billion or 417.15 billion compared to that of 2019 at Rp79.62 billion. Such increase was derived from an increase in Revenues, Financial Income, and Other Income.

Laba Tahun Berjalan setelah Efek Penyesuaian Entitas Penggabungan

Laba Tahun Berjalan setelah Efek Penyesuaian Entitas Penggabungan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp289,33 miliar, naik Rp248,99 miliar atau 617,23 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp40,34 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan signifikan atas Pendapatan sebesar Rp943,84 miliar atau 21,75 persen. Kenaikan Laba tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kinerja kelangsungan usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

Profit for the Year after the Effect of Merging Entities Adjustment

Profit for the Year after the Effect of Merging Entities Adjustment in 2020 amounted to Rp289.33 billion, increased by Rp248.99 billion or 617.23 percent compared to that of 2019 at Rp40.34 billion. Such increase was mainly derived from a significant increase in Revenue by Rp943.84 billion or 21.75 percent. The increase in profit had a positive impact on the performance of the Company's business in the future.



(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain

Rugi Komprehensif Lain di tahun 2020 tercatat sebesar Rp67,31 miliar, sedangkan Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2019 tercatat sebesar Rp30,03 miliar. Pencatatan Rugi Penghasilan Komprehensif Lain tersebut terutama berasal dari kerugian yang ditimbulkan dari Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasti Neto sebesar Rp53,20 miliar dan diikuti kerugian dari Penyesuaian atas Laba Entitas Penggabungan sebesar Rp15,72 miliar. Pencatatan Rugi Komprehensif Lain di tahun 2020 memberikan dampak negatif, namun tidak signifikan terhadap kinerja Total Penghasilan Komprehensif Lainnya.

Total Penghasilan Komprehensif Lainnya sebelum Efek dari Penyesuaian Entitas Penggabungan

Total Penghasilan Komprehensif Lainnya sebelum Efek dari Penyesuaian Entitas Penggabungan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp222,03 miliar, naik Rp186,46 miliar atau 524,23 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp35,57 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Pendapatan, Pendapatan Keuangan dan Pendapatan Lain-lain, Neto di tahun 2020, serta memberikan dampak positif terhadap kinerja profitabilitas Perusahaan.

Other Comprehensive (Loss)/Income

Other Comprehensive Loss in 2020 amounted to Rp67.31 billion, while Other Comprehensive Income in 2019 amounted to Rp30.03 billion. The Recording of Other Comprehensive Losses mainly resulted from the loss arising from the Remeasurement of Net Defined Benefit Liabilities amounting to Rp53.20 billion and followed by losses from Adjustments to the Merger Entity's Profits amounting to Rp15.72 billion. Other Comprehensive Losses in 2020 had a negative, but not significant, impact on the performance of Total Other Comprehensive Income.

Total Other Comprehensive Income Before the Effect of Merging Entities Adjustment

Total Other Comprehensive Income Before the Effect of Merging Entities Adjustment in 2020 amounted to Rp222.03 billion, increased by Rp186.46 billion or 524.23 percent compared to that of 2019 at Rp35.57 billion. Such increase was mainly derived from the increase in Revenues, Financial Income, and Other Income, Net in 2020, and had a positive impact on the Company's profitability performance.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Consolidate Statements of Cash Flows in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	1.399.023	1.301.600	97.423	7,48%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(1.786.862)	(714.395)	(1.072.467)	150,12%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (used in) Financing Activities	1.211.881	(504.974)	1.716.855	(339,99%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	824.042	82.231	741.811	902,11%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	405.252	323.021	82.231	25,46%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	1.229.294	405.252	824.042	203,34%

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan mencatatkan kenaikan bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp824,04 miliar, naik Rp741,81 miliar atau 902,11 persen dibandingkan kenaikan sampai dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp82,23 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan dan Arus Kas dari Aktivitas Operasi. Peningkatan Arus Kas di tahun 2020 memberikan dampak positif terhadap posisi likuiditas Perusahaan yang dapat digunakan untuk perluasan kegiatan operasionalnya dan menjamin kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

As of the end of 2020, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of Rp824.04 billion, increased by Rp741.81 billion or 902.11 percent compared to that of 2019 at Rp82.23 billion. Such increase was mainly derived from cash flows from financing activities and cash flows from operating activities. The increase in cash flow in 2020 had a positive impact on the Company's liquidity position which can be used to expand its operational activities and ensure the Company's ability to fulfill all of its obligations.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Cash Flows from Operating Activities as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan dari Pelanggan / Cash Received from Customers	6.368.506	4.242.036	2.126.470	50,13%
Pembayaran kepada Pemasok / Cash Paid to Suppliers	(2.732.984)	(1.294.230)	(1.438.754)	111,17%
Pembayaran kepada Dokter / Cash Paid to Doctors	(810.986)	(174.997)	(635.989)	363,43%
Pembayaran kepada Karyawan / Cash Paid to Employees	(1.361.972)	(1.415.056)	53.084	(3,75%)
Penerimaan Pendapatan Keuangan / Receipt of Finance Income	30.048	11.901	18.147	152,48%
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan / Payment of Corporate Income Tax	(93.589)	(68.054)	(25.535)	37,52%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	1.399.023	1.301.600	97.423	7,48%

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.399,02 miliar, naik Rp97,42 miliar atau 7,48 persen dibandingkan nilai pada akhir tahun 2019 sebesar Rp1.301,60 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Penerimaan dari Pelanggan yang tercatat sebesar Rp6.368,51 miliar, naik Rp2.126,47 miliar atau 50,13 persen dibandingkan dengan nilai pada akhir tahun 2019 sebesar Rp4.242,04 miliar. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan penurunan Pembayaran kepada Karyawan sebesar minus Rp53,08 miliar atau minus 3,75 persen dan peningkatan Penerimaan Pendapatan Keuangan sebesar Rp18,15 miliar atau 152,48 persen.

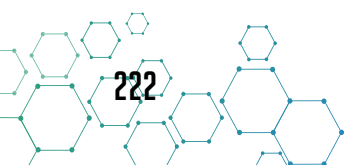
Net cash provided by operating activities as of the end of 2020 was recorded at Rp1,399.02 billion, increased by Rp97.42 billion or 7.48 percent compared to that of 2019 at Rp1,301.60 billion. Such increase mainly came from an increase in Cash Received from Customers which was recorded at Rp6,368.51 billion, increased by Rp2,126.47 billion or 50.13 percent compared to that of 2019 at Rp4,242.04 billion. In addition, the Company also recorded a decrease in Cash Paid to Employees of minus Rp53.08 billion or minus 3.75 percent and an increase in Receipt of Finance Income by Rp18.15 billion or 152.48 percent.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi
Cash Flows from (used in) Investing Activities

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Cash Flows from (used in) Investing Activities as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap / Acquisition of Fixed Assets	(411.891)	(714.395)	302.504	(42,34%)
Akuisisi Entitas Anak / Acquisition of Subsidiaries	(1.374.971)	-	(1.374.971)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(1.786.862)	(714.395)	(1.072.467)	150,12%

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.786,86 miliar, naik Rp1.072,47 miliar atau 150,12 persen dibandingkan nilai pada akhir tahun 2019 sebesar Rp714,40 miliar. Peningkatan arus kas keluar tersebut seluruhnya berasal dari transaksi Akuisisi Entitas Anak yang tercatat sebesar Rp1.374,97 miliar.

Net Cash Used in Investing Activities up to the end of 2020 was recorded at Rp1,786.86 billion, increased by Rp1,072.47 billion or 150.12 percent compared to that of 2019 at Rp714.40 billion. The increase in cash outflows came entirely from the acquisition of Subsidiaries which was recorded at Rp1,374.97 billion.



Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from (used in) Financing Activities

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Cash Flows from (used in) Financing Activities as of December 31, 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Setoran Modal dari Pemegang Saham Perusahaan / Additional of Share Capital from the Company's Shareholders	1.711.658	-	1.711.658	-
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Non- Pengendali / Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interests	(9.631)	(15.628)	5.997	(38,37%)
Pembayaran Pinjaman / Loan Payments	(412.004)	(455.409)	43.405	(9,53%)
Pembayaran Liabilitas Sewa / Payment of Lease Liabilities	(12.487)	-	(12.487)	-
Pembayaran Bunga / Interest Payments	(65.655)	(33.937)	(31.718)	93,46%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	1.211.881	(504.974)	1.716.855	(339,99%)

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.211,88 miliar, sedangkan pada akhir tahun 2019 Perusahaan mencatatkan Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp504,97 miliar. Pencatatan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi di tahun 2020 terutama berasal dari Setoran Modal dari Pemegang Saham Perusahaan yang tercatat sebesar Rp1.711,66 miliar. Disamping itu, Perusahaan juga mencatatkan penurunan Pembayaran Pinjaman sebesar minus Rp43,41 miliar atau minus 9,52 persen dan penurunan Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Non-Pengendali sebesar minus Rp6,00 miliar atau minus 38,37 persen.

Net cash provided by investing activities up to the end of 2020 was recorded at Rp1,211.88 billion, while at the end of 2019 the Company recorded Net Cash Used in Investing Activities at Rp504.97 billion. The Net Cash Provided by Investing Activities in 2020 mainly came from Additional of Share Capital from the Company's Shareholders which was recorded at Rp1,711.66 billion. In addition, the Company also recorded a decrease in Loan Payments by minus Rp43.41 billion or minus 9.52 percent and a decrease in Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interests of minus Rp6.00 billion or minus 38.37 percent.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF SOLVENCY, COLLECTABILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Uraian / Description	2020	2019
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Current Ratio	134,03%	125,56%
Cash Ratio	57,35%	27,13%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Debt to Equity Ratio (DER)	104,82%	113,44%
Debt to Asset Ratio (DAR)	51,18%	33,10%

Rasio Likuiditas

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar utang usahanya, Perusahaan menggunakan Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar dan Rasio Kas. Besaran Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Liquidity Ratio

In measuring the Company's ability to pay its trade payables, the Company uses a Liquidity Ratio which consists of Current Ratio and Cash Ratio. The Liquidity Ratio can be used to measure a company's ability to meet its obligations or pay its short-term debt.

Pada tahun 2020, Rasio Lancar (*Current Ratio*) tercatat sebesar 134,03 persen, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar 125,56 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya telah meningkat di tahun 2020.

Pada tahun 2020, Rasio Kas (*Cash Ratio*) tercatat sebesar 57,35 persen, naik bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 27,13 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas telah meningkat secara signifikan di tahun 2020.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan juga memakai Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah Aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai Perusahaan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar 104,82 persen, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 113,44 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah meningkat di tahun 2020.

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar 51,18 persen, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar 33,10 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan Aset yang tersedia belum mengalami peningkatan di tahun 2020.

Current Ratio in 2020 was recorded at 134.03 percent, up from 125.56 percent in 2019. This shows that the Company's ability to meet its short-term obligations has improved in 2020.

Cash Ratio in 2020 was recorded at 57.35 percent, an increase compared to that of 2019 at 27.13 percent. This shows that the Company's ability to meet its short-term obligations using cash and cash equivalents has significantly improved in 2020.

Solvency Ratio

The Company also uses the solvency ratio to measure the amount of company assets that are financed by debt. The solvency ratios used by the Company are the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER) as of the end of 2020 was recorded at 104.82 percent, down from 113.44 percent in 2019. This shows that the Company's ability to fulfill all of its obligations using available equity has increased in 2020.

Debt to Asset Ratio (DAR) as of the end of 2020 was recorded at 51.18 percent, increased compared to that of 2019 at 33.10 percent. This shows that the Company's ability to fulfill all of its liabilities by using available assets has not improved in 2020.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTABILITY

Kolektibilitas Piutang Tahun 2019 - 2020 (dalam satuan hari) / Collectability in 2019-2020 (in day)		
Uraian / Description	2020	2019
Collection Period	50	101

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perusahaan pada tahun 2020 tercatat selama 50 hari, lebih cepat 51 hari atau membaik sebanyak 50,50 persen bila dibandingkan dengan tahun 2019 selama 101 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2019 telah meningkat.

The Company's average collection period in 2020 was recorded at 50 days, 51 days faster or an improvement of 50.50 percent compared to that of 2019 at 101 days. This shows that the Company's receivables collectability in 2019 has improved.



Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan Perusahaan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran Rasio Profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait Pendapatan, Aset dan Ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Other Financial Ratios

The Company's ability to generate profits can be measured from the amount of its Profitability Ratio. Profitability ratio is a comparison that is calculated to determine the Company's ability to generate profit from income related to Revenues, Assets, and Equity based on certain measurement bases.

Rasio Profitabilitas Tahun 2019 - 2020 / Profitability in 2019-2020		
Uraian / Description	2020	2019
Return on Asset (ROA)	4,06%	0,99%
Return on Equity (ROE)	10,67%	2,47%
Gross Profit Margin (GPM)	6,10%	0,81%
Net Profit Margin (NPM)	4,92%	1,15%

Kemampuan Perusahaan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran Rasio Profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait Penjualan, Aset dan Ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

The Company's ability to generate profits can be measured from its Profitability Ratio. Profitability Ratio is calculated comparisons to determine the Company's ability to earn profit from sales, Assets and Equity based on certain measurement bases.

Pada tahun 2020, Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar 4,06 persen, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,99 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menggunakan Aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan telah meningkat secara signifikan di tahun 2020.

Return on Asset (ROA) Ratio in 2020 was recorded at 4.06 percent, higher than that of 2019 at 0.99 percent. This shows that the Company's ability to use available assets to generate profits has increased significantly in 2020.

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar 10,67 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,47 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menggunakan Ekuitas yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan telah meningkat secara signifikan di tahun 2020.

Return on Equity (ROE) Ratio as of the end of 2020 was recorded at 10.67 percent, higher than that of 2019 at 2.47 percent. This shows that the Company's ability to use available equity to generate profits has increased significantly in 2020.

Marjin Laba Bruto (GPM) di tahun 2020 tercatat sebesar 6,10 persen, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,81 persen. Hal tersebut sejalan dengan kenaikan Marjin Laba Bersih (NPM) yang tercatat sebesar 4,92 persen di tahun 2020, naik dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 1,15 persen. Realisasi GPM dan NPM di tahun 2020 menunjukkan peningkatan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Gross Profit Margin (GPM) in 2020 was recorded at 6.10 percent, an increase compared to that of 2019 at 0.81 percent. This is in line with the increase in Net Profit Margin (NPM) which was recorded at 4.92 percent in 2020, an increase compared to that of 2019 which was recorded at 1.15 percent. Realization of GPM and NPM in 2020 shows an increase in the efficiency of the Company's operational activities to generate profits.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya hutang yang lebih optimal. Dalam kasus kas *idle* dengan kesempatan investasi terbatas, Perusahaan akan mempertimbangkan membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.

Perusahaan menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal dan mengkaji efektifitas utang Perusahaan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's objective in capital management is to maintain the Company's business in order to provide returns to shareholders and benefits to other shareholders as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company conducts periodic assessments to assess the possibility of refinancing the existing liabilities with new ones that have a more efficient cost that will lead to more optimal cost of debt. In the case of idle cash with limited investment opportunities, the Company will consider paying dividends to its shareholders.

The Company maintains its capital structure at the level that will not jeopardize its credit rating and is close to that of its competitors.

Debt to equity ratio (ratio of debt to net interest to total equity) is a ratio that is monitored by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of the Company's debt.

Struktur Modal Tahun 2019 - 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Capital Structure in 2019-2020 (in million Rupiah)						
Uraian / Description	2020		2019		Perubahan / Change	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas / Liabilities	2.985.285	51,18%	2.428.324	53,15%	556.961	22,94%
Ekuitas / Equity	2.848.046	48,82%	2.140.606	46,85%	707.440	33,05%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.833.331	100,00%	4.568.930	100,00%	1.264.401	27,67%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	104,82%		113,44%			

Sampai dengan akhir tahun 2020, Struktur Modal Perusahaan terdiri dari 51,18 persen Liabilitas dan 48,82 persen Ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan dibandingkan Struktur Modal sampai dengan akhir tahun 2019 yang terdiri dari 53,15 persen Liabilitas dan 46,85 persen Ekuitas. Struktur Modal Perusahaan di tahun 2020 yang berupa Liabilitas menurun, sedangkan komposisi Ekuitas pada Struktur Modal meningkat di tahun 2020. Secara keseluruhan, Struktur Modal Perusahaan di tahun 2020 telah sesuai dengan kebijakan Manajemen atas Struktur Modal. Selain itu, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas di tahun 2020 tercatat sebesar 104,82 persen, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 113,44 persen. Manajemen menilai bahwa Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas pada tahun 2019 dan 2020 telah sesuai dengan kebijakan atas Struktur Modal.

As of the end of 2020, the Company's capital structure consisted of 51.18 percent Liabilities and 48.82 percent Equity. This composition has changed compared to the Capital Structure as of the end of 2019 which consisted of 53.15 percent of Liabilities and 46.85 percent of Equity. The Company's Capital Structure in 2020 in the form of Liabilities decreased, while the composition of Equity in Capital Structure increased in 2020. Overall, the Company's Capital Structure in 2020 was in accordance with Management's policy on Capital Structure. In addition, the Liabilities to Equity Ratio in 2020 was recorded at 104.82 percent, down from 113.44 percent in 2019. Management considers that the Liabilities to Equity Ratios in 2019 and 2020 are in accordance with the policy on Capital Structure.



INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2020, Pertamedika IHC melakukan program investasi terkait barang modal antara lain investasi berupa alat kesehatan, renovasi sarana dan prasarana RS, dll. Sumber dana berasal dari dana sendiri dan menggunakan mata uang rupiah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan layanan baik dari sarana dan prasarana, memastikan kelancaran pelaksanaan usaha di tahun-tahun yang mendatang, meningkatkan pendapatan, serta menjamin keberlangsungan usaha.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Pertamedika IHC secara berkala melakukan investasi barang modal yang ditujukan untuk meningkatkan layanan baik dari sarana dan prasarana, memastikan kelancaran pelaksanaan usaha di tahun-tahun yang mendatang, meningkatkan pendapatan, serta menjamin keberlangsungan usaha.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp411,89 miliar berupa tanah, gedung dan bangunan, kendaraan dan ambulan, peralatan kantor, peralatan medis, peralatan teknik dan aset dalam penyelesaian. Berikut adalah informasi mengenai jenis, nilai dan tujuan dari investasi barang modal pada tahun 2020.

Investasi Barang Modal Tahun 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Capital Goods Investment in 2020 (in million Rupiah)		
Jenis Investasi Barang Modal / Type of Capital Goods Investment	Nilai / Value	Tujuan / Objective
Tanah / Land	67.174	Meningkatkan layanan baik dari sarana dan prasarana, memastikan kelancaran pelaksanaan usaha di tahun-tahun yang mendatang, meningkatkan pendapatan, serta menjamin keberlangsungan usaha. / Improve services both from facilities and infrastructure, ensure the smooth running of business in the coming years, increase income, and ensure business continuity.
Gedung dan Bangunan / Buildings and Improvements	111.044	
Kendaraan dan Ambulan / Vehicles and Ambulance	690	
Peralatan Kantor / Office Equipment	10.126	
Peralatan Medis / Medical Equipment	195.679	
Peralatan Teknik / Engineering Equipment	9.824	
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	17.354	
Jumlah / Total	411.891	

INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, Pertamedika IHC carried out investment programs related to capital goods, including investments in the form of medical devices, renovation of hospital facilities and infrastructure, etc. The source of funds come from own funds and uses the rupiah currency. The aim is to improve services both from facilities and infrastructure, ensure the smooth running of business in the years to come, increase income, and ensure business continuity.

INFORMATION ON REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2020

In carrying out its business activities, Pertamedika IHC periodically invests in capital goods aimed at improving services both from facilities and infrastructure, ensuring the smooth running of business in the coming years, increasing income, and ensuring business continuity.

Throughout 2020, the Company invested in capital goods amounting to Rp411.89 billion in the form of land, buildings and improvements, vehicles and ambulance, office equipment, medical equipment, engineering equipment, and construction in progress. The following is information on the types, values, and objectives of investment in capital goods in 2020.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2020

Kinerja Operasional Tahun 2020

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2020

Operational Performance in 2020

Perbandingan Kinerja Operasional antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2020 / Comparison of Operational Performance between Projection and Realization in 2020			
Uraian / Description	Target 2020* / Target for 2020*	Realisasi 2020 / Realization in 2020	Pencapaian % / Achievement %
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	69%	65%	94,20%
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (kunjungan) / Total Outpatients (visits)	2.250.078	4.012.246	178,32%
Jumlah Kunjungan Rawat Inap (kunjungan) / Total Inpatients (visits)	127.575	235.022	184,22%
<i>Average Length of Stay (AvLOS) (hari / days)</i>	3,6	4,5	125,00%
Jumlah Kunjungan Penunjang Medis / Total Medical Support Visit	2.212.695	5.764.874	260,54%

*Target menggunakan RKAP Revisi 2020 / Target of Using Revised 2020 RKAP

Bed Occupancy Rate (BOR)

Di tahun 2020, Perusahaan mencatatkan BOR sebesar 65 persen, mencapai 94,20 persen dari target RKAP 2020 sebesar 69 persen. Realisasi BOR dipengaruhi oleh banyaknya kunjungan rawat inap dan lamanya hari perawatan masing-masing pasien. Di tahun 2020, jumlah BOR belum mencapai target RKAP 2020 dikarenakan menurunnya kunjungan pasien non Covid-19 di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, dimana masyarakat diimbau untuk tidak mengunjungi fasilitas kesehatan kecuali untuk keadaan darurat

Bed Occupancy Rate (BOR)

In 2020, the Company recorded a BOR at 65 percent, reaching 94.20 percent of the 2020 RKAP target at 69 percent. The realization of BOR is influenced by the number of inpatient visits and the length of days of treatment for each patient. In 2020, the number of BOR did not reached the 2020 RKAP target caused by the decline in non-Covid-19 patient visits in 2020 due to the Covid-19 pandemic, where people were urged not to visit health facilities unless for emergencies.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan yang berhasil direalisasikan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 4.012.246 kunjungan, mencapai 178,32 persen dari target RKAP 2020 sebanyak 2.250.078. Realisasi pencapaian Jumlah Kunjungan Rawat Jalan yang melebihi target di tahun 2020 tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah RS yang dikelola oleh perusahaan akibat aksi korporasi 1 dan 2 yang selesai di tahun 2020 serta berbagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kunjungan rawat jalan ditengah pandemi COVID-19 antara lain melalui *telemedicine* dan *homecare*.

Total Outpatient Visits

Total Outpatient Visits that were successfully realized in 2020 was recorded at 4,012,246 visits, reaching 178.32 percent of the 2020 RKAP target at 2,250,078. The realization of the number of Outpatient Visits that exceeded the target in 2020 was due to the increase in the number of hospitals managed by the company due to corporate actions 1 and 2 which were completed in 2020 as well as various efforts made by the Company to increase outpatient visits amid the COVID-19 pandemic, among others through *telemedicine* and *homecare*.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap

Jumlah Kunjungan Rawat Inap yang berhasil direalisasikan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 235.022 kunjungan, mencapai 184,22 persen dari target RKAP 2020 sebanyak 127.575 kunjungan. Realisasi pencapaian Jumlah Kunjungan Rawat Inap yang melebihi target di tahun 2020 tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah RS yang dikelola oleh perusahaan akibat aksi korporasi 1 dan 2 yang selesai di tahun 2020. Selain itu, hampir seluruh RS dibawah pengelolaan perusahaan juga menerima pasien Covid-19 dan ada 2 RS khusus yang dibangun di tahun 2020 khusus untuk melayani pasien Covid-19 yaitu RSPJ dan RS Modular Simprug.

Total Inpatient Visits

Total Inpatient Visits that were successfully realized in 2020 was recorded at 235,022 visits, reaching 184.22 percent of the 2020 RKAP target at 127,575 visits. The realization of the achievement of the number of Inpatient Visits that exceeded the target in 2020 was due to the increase in the number of hospitals managed by the Company due to corporate actions 1 and 2 which were completed in 2020. In addition, almost all hospitals under the management of the Company also accept Covid-19 patients and there are 2 special hospitals built in 2020 specifically to serve Covid-19 patients, namely RSPJ and Simprug Modular Hospital.



Average Length of Stay (AvLOS)

Perusahaan mencatatkan AvLOS selama 4,5 hari di tahun 2020, mencapai 125,00 persen dari target RKAP 2020 selama 3,6 hari. Secara umum nilai AvLOS yang ideal adalah 3,5-5 hari, menurut Kemenkes RI. Semakin kecil angka AvLOS maka semakin baik bagi Perusahaan. Oleh karena itu, pencapaian yang melebihi target AvLOS di tahun 2020 merupakan sesuatu yang kurang baik dikarenakan lamanya rata-rata hari perawatan untuk pasien Covid-19 (diatas 10 hari).

Average Length of Stay (AvLOS)

The Company's AvLOS in 2020 was 4.5 days, reaching 125.00 percent of the 2020 RKAP target at 3.6 days. In general, the ideal AvLOS value is 3.5-5 days, according to the Indonesian Ministry of Health. The smaller the AvLOS number, the better for the Company. Therefore, the achievement of exceeding the AvLOS target in 2020 is considered not good in terms of average length of treatment days for Covid-19 patients (over 10 days).

Jumlah Kunjungan Penunjang Medis

Jumlah Kunjungan Penunjang medis di tahun 2020 tercatat sebanyak 5.764.874 kunjungan, mencapai 260,54 persen dari target RKAP 2020 sebanyak 2.212.695 kunjungan. Realisasi pencapaian Jumlah Kunjungan Penunjang Medis yang melebihi target di tahun 2020 tersebut disebabkan oleh peningkatan pemeriksaan laboratorium di tahun 2020 melalui pemeriksaan PCR untuk mendeteksi virus Corona serta peningkatan jumlah RS yang dikelola oleh perusahaan akibat aksi korporasi 1 dan 2 yang selesai di tahun 2020.

Number of Medical Support Visits

The number of medical support visits in 2020 was recorded at 5,764,874 visits, reaching 260.54 percent of the 2020 RKAP target at 2,212,695 visits. The realization of the achievement of the number of Medical Support Visits that exceeded the target in 2020 was due to an increase in laboratory examinations in 2020 through PCR examinations to detect the Corona virus and an increase in the number of hospitals managed by company due to corporate actions 1 and 2 which were completed in 2020.

Kinerja Keuangan Tahun 2020

Financial Performance in 2020

Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Comparison between Projection and Realization in 2020 (in million Rupiah)			
Uraian / Description	Target 2020* / Target for 2020*	Realisasi 2020 / Realization in 2020	Pencapaian % / Achievement %
Pendapatan / Revenues	2.307.943	5.283.921	228,95%
Beban Operasi / Operating Expenses	2.274.343	4.960.494	218,11%
Laba Bruto / Gross Profit	33.600	323.427	962,58%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	11.492	289.332	2517,68%
Aset / Assets	3.188.311	5.833.331	182,96%
Liabilitas / Liabilities	1.836.763	2.985.285	162,53%
Ekuitas / Equity	1.351.548	2.848.046	210,72%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	3.746	1.399.023	37347,12%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow from (used in) Investing Activities	(1.642.038)	(1.786.862)	108,82%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	1.403.800	1.211.881	86,33%

*Target menggunakan RKAP Revisi 2020 / Target of Using Revised 2020 RKAP

Laporan Laba (Rugi)

Realisasi kinerja Laporan Laba (Rugi) di tahun 2020 telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2020. Seluruh komponen Laba (Rugi) termasuk Pendapatan, Beban Operasi, Laba Bruto dan Laba Bersih Tahun berjalan berhasil melebihi target yang telah ditentukan. Khususnya, Laba Bersih Tahun Berjalan yang mencapai 2517,68 persen dari target RKAP 2020. Tingginya pencapaian tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan di tahun 2020 yang berasal dari pendapatan penunjang medis, rawat inap dan pendapatan lainnya.

Statements of Profit (Loss)

The realization of Statement of Profit (Loss) in 2020 has reached the target set in the 2020 RKAP. All components of Profit (Loss) including Revenues, Operating Expenses, Gross Profit and Net Profit for the year have exceeded the predetermined target. In particular, Net Profit for the Year which reached 2517.68 percent of the 2020 RKAP target. Such high achievement was due to the increase in revenues in 2020 which came from medical support, inpatient, and other income.

Laporan Posisi Keuangan

Dari sisi Laporan Posisi Keuangan, realisasi jumlah Aset yang dibukukan pada tahun 2020 mencapai 182,96 persen dari target, jumlah Liabilitas mencapai 162,53 persen dan jumlah Ekuitas mencapai 210,72 persen dari target RKAP 2020. Tingginya pencapaian komponen Laporan Posisi Keuangan di tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan pada aset lancar yang berasal dari Setoran Modal dari Pemegang Saham Perusahaan.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sampai dengan akhir tahun 2020 berhasil mencapai 37347,12 persen dari target RKAP 2020 dan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi mencapai 108,82 persen dari target yang telah ditentukan. Tingginya pencapaian tersebut disebabkan oleh adanya aksi korporasi fase 1 dan 2 di tahun 2020. Namun, pencapaian Arus kas dari Aktivitas Pendanaan hanya mencapai 86,33 persen dari target RKAP 2020.

Statement of Financial Position

In terms of the Statement of Financial Position, the realization of total assets recorded in 2020 reached 182.96 percent of the target, total liabilities reached 162.53 percent and total equity reached 210.72 percent of the 2020 RKAP target due to an increase in current assets originating from the Capital Deposit from the Company's Shareholders.

Statement of Cash Flow

Cash flow from operating activities as of the end of 2020 successfully reached 37347.12 percent of the 2020 RKAP target and cash flow for investment activities reaching 108.82 percent of the predetermined target. Such high achievement was due to the existence of phase 1 and 2 corporate actions in 2020. However, the achievement of cash flows from financing activities only reached 86.33 percent of the 2020 RKAP target.

Kinerja Investasi Tahun 2020

Investment Performance in 2020

Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Investasi Tahun 2020 (dalam jutaan Rupiah) / Comparison between Projection and Realization in 2020 (in million Rupiah)			
Uraian / Description	Target 2020 / Target in 2020	Realisasi 2020 / Realization in 2020	Pencapaian % / Achievement %
<i>Business Development (BD)</i>	1.403.800	1.403.800	100,00%
<i>Non Business Development (NBD)</i>	472.848	368.201	77,87%
Jumlah Investasi / Total Investment	1.876.648	1.772.001	94,42%

Jumlah Investasi yang berhasil direalisasikan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.772,00 miliar atau mencapai 94,42 persen dari target RKAP 2020 sebesar Rp1.876,65 miliar. Belum tercapainya jumlah Investasi yang direalisasikan pada tahun 2020 disebabkan oleh beberapa investasi *Non Business Development* belum terealisasi karena adanya penundaan procurement terkait pandemi Covid-19 di tahun 2020

The number of investments that were successfully realized in 2020 was recorded at Rp1,772.00 billion or 94.42 percent of the 2020 RKAP target of Rp1,876.65 billion. The amount of investment realized in 2020 has not been achieved due to several Non-Business Development investments that have not been realized as the procurement delays related to the Covid-19 pandemic in 2020.

PROYEKSI TAHUN 2021

Menuju tahun 2021, Manajemen Perusahaan telah menetapkan target finansial yang diharapkan dapat tercapai di tahun yang akan datang seperti yang tertuang dalam RKAP 2021. Penetapan target tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi makroekonomi sebagai berikut:

PROJECTION FOR 2021

Towards 2021, the Company's Management has set financial targets that are expected to be achieved in the coming year as stated in the 2021 RKAP. These targets are set based on various macroeconomic assumptions as follows:

Tabel Asumsi Makroekonomi Tahun 2021

Indikator / Indicator	Asumsi Makroekonomi 2021 / Macroeconomic Assumption for 2021
Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth	5,0%
Tingkat Inflasi / Inflation Rate	3,0%
Kurs Rupiah per USD / Rupiah per USD exchange rate	14.600
Tingkat Bunga SBN 10 Tahun / SBN Interest Rate in 10 years	7,29%
Harga Minyak Mentah / Crude Oil Price	USD45/barel

Sumber: APBN 2021 / Source: 2021 State Budget

Total Macroeconomic Assumption for 2021

Berikut adalah target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021 yang meliputi Kinerja Operasional, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Investasi yang ingin dicapai pada tahun yang akan datang.

The followings are the targets set in the 2021 RKAP which include Operational Performance, Financial Performance, and Investment Performance to be achieved in the coming year.

Proyeksi Tahun 2021: Kinerja Operasional

Projection for 2021: Operational Performance

Proyeksi Kinerja Operasional Tahun 2021 / Operational Performance Projection for 2021			
Uraian / Description	Realisasi 2020 / Realization in 2020	Target 2021 / Target for 2021	Pertumbuhan % / Growth %
Bed Occupancy Rate (BOR)	65%	64%	(1,54%)
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (kunjungan) / Total Outpatients (visits)	4.012.246	4.928.515	22,84%
Jumlah Kunjungan Rawat Inap (kunjungan) / Total Inpatients (visits)	235.022	474.171	101,76%
Average Length of Stay (AvLOS) (hari / days)	4,5	3,6	(20,00%)
Jumlah Kunjungan Penunjang Medis / Total Medical Support Visits	5.764.874	6.174.681	7,11%

Upaya-upaya strategis yang akan diterapkan di tahun 2021 guna mencapai target kinerja operasional sesuai RKAP 2021, antara lain: *clinical excellence*, *doctor optimization*, *digital ecosystem*, peningkatan *patient experience*, Strategi BPJS, *Telemedicine*, *upaya win back customer*, *branding & marketing*.

Strategic efforts that will be implemented in 2021 to achieve operational performance targets according to the 2021 RKAP include: *clinical excellence*, *doctor optimization*, *digital ecosystem*, increased *patient experience*, BPJS strategy, *telemedicine*, *win back customer*, *branding & marketing*.

Proyeksi Tahun 2021: Kinerja Keuangan

Projection for 2021: Financial Performance

Proyeksi Tahun 2021 (dalam jutaan Rupiah) / Projection for 2021 (in million Rupiah)			
Uraian / Description	Realisasi 2020 / Realization in 2020	Target 2021 / Target for 2021	Pertumbuhan % / Growth %
Pendapatan / Revenues	5.283.921	5.157.926	(2,38%)
Beban Operasi / Operating Expenses	4.960.494	4.690.614	(5,44%)
Laba Bruto / Gross Profit	323.427	467.313	44,49%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	289.332	376.910	30,27%
Laba Setelah Non Pengendali / Profit after Non-Controlling Interest	237.745	293.612	23,50%
Aset / Assets	5.833.331	5.371.341	(7,92%)
Liabilitas / Liabilities	2.985.285	2.488.181	(16,65%)
Ekuitas / Equity	2.848.046	2.883.160	1,23%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (used in) Operating Activities	1.399.023	405.033	(71,05%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow from (used in) Investing Activities	(1.786.862)	(759.776)	(57,48%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (used in) Financing Activities	1.211.881	242.989	(79,95%)

Upaya-upaya strategis yang akan diterapkan di tahun 2021 guna mencapai target kinerja keuangan sesuai RKAP 2021, antara lain beroperasionalnya gedung baru RSP Tarakan dan RSP Sorong, optimalisasi utilisasi investasi BD di PBM IHC Group serta efektivitas biaya serta beberapa inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan antara lain standarisasi *tariff*, *sentralisasi procurement*, optimalisasi kinerja operasional Perusahaan.

Strategic efforts to be implemented in 2021 to achieve financial performance targets in accordance with the 2021 RKAP, including the operation of the new RSP Tarakan and RSP Sorong buildings, optimization of BD investment utilization in PBM IHC Group as well as cost effectiveness and several strategic initiatives to improve the Company's financial performance. among others, standardization of tariffs, centralization of procurement, optimization of the Company's operational performance.

Proyeksi Tahun 2021: Kinerja Investasi

Rencana Investasi tahun 2021 yang akan dilaksanakan Perusahaan ditargetkan sebesar Rp452,5 miliar dengan sumber pendanaan berasal dari own fund dan loan. Berikut adalah rincian rencana Investasi Tahun 2021:

Projection for 2021: Investment Performance

The investment plan for 2021 that will be implemented by the Company is targeted at Rp452.5 billion, with funding sources coming from own funds and loans. The following are the details of the investment plan for 2021:

Proyeksi Investasi Tahun 2021 (dalam jutaan Rupiah) / Investment Projection for 2021 (in million Rupiah)			
Uraian / Description	Realisasi 2020 / Realization in 2020	Target 2021 / Target for 2021	Pertumbuhan % / Growth %
Business Development (BD)	1.403.800	199.014	(85,82%)
Non Business Development (NBD)	472.848	253.511	(46,39%)
Jumlah Investasi / Total Investment	1.876.648	452.525	(75,89%)

Investasi *Business Development* (BD) pada tahun 2021 yang direncanakan terdiri dari pembangunan RS Pelni, pembangunan RS Jantung di Balikpapan, pembangunan RS Tipe C di Balikpapan.

The planned *Business Development* (BD) investment for 2021 consists of the construction of the Pelni Hospital, the construction of the Heart Hospital in Balikpapan, the construction of the Type C Hospital in Balikpapan.

Investasi *Non Business Development* (BD) pada tahun 2021 yang direncanakan terdiri dari alat kesehatan serta fisik dan umum.

The planned *Non-Business Development* (BD) investment in 2021 consists of medical as well as physical and general equipment.



Adapun strategi yang akan diterapkan untuk merealisasikan pelaksanaan RKAP ABI 2021, antara lain:

- Melakukan koordinasi dan monitoring ketat terhadap penyelesaian pekerjaan investasi *carry over* dan usulan baru.
- Membuat standardisasi spesifikasi alat kesehatan dan harga untuk menjadi acuan sentralisasi pengadaan di Korporat dengan konsep *bundling*.
- Melakukan koordinasi dengan Fungsi *Procurement* untuk percepatan realisasi pengadaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Manajemen menilai bahwa prospek usaha Perusahaan di masa yang akan datang masih terjaga dengan baik. Asumsi tersebut dibuat berdasarkan proyeksi pertumbuhan perekonomian global, nasional yang diproyeksikan akan berangsur pulih dan diikuti dengan prospek cerah atas industri layanan kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan estimasi *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021 dan 2020 diproyeksikan akan mencapai masing-masing 5,5 persen dan 4,2 persen. Kinerja positif tersebut terutama didukung oleh estimasi pertumbuhan kelompok negara berkembang sebesar 6,3 persen di tahun 2021 dan 5,0 persen di tahun 2022. Selain itu, proyeksi pertumbuhan ekonomi kelompok negara maju diestimasikan mencapai 4,3 persen di tahun 2021 dan 3,1 persen di tahun 2022. Seiring dengan mulai berjalannya kembali roda perekonomian dunia, volume perdagangan juga diestimasikan meningkat ke level 8,1 persen di tahun 2021 dan 6,3 persen di tahun 2022.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan didorong oleh implementasi vaksinasi Covid-19 di banyak negara serta keberlanjutan stimulus kebijakan fiskal dan moneter. China dan Amerika Serikat (AS) diharapkan dapat menjadi penopang pertumbuhan ekonomi global di tahun yang akan datang. *The Federal Reserve* (The Fed) akan tetap melanjutkan kebijakan moneter yang ekstra akomodatif melalui tingkat suku bunga yang rendah, serta berpotensi untuk melakukan pembelian aset pada *current pace*, 80 miliar dolar AS untuk UST dan 40 miliar dolar AS pada *Mortgage-*

The strategies that will be implemented to realize the implementation of the 2021 ABI RKAP include:

- Coordinate and monitor closely the completion of carry-over investment work and new proposals.
- Standardization of medical device specifications and prices as a reference for centralizing corporate procurement with the bundling concept.
- Coordinate with the Procurement Function to accelerate the realization of procurement.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There were no material information and facts subsequent to the accountant's report date.

BUSINESS OUTLOOK

Management considers that the Company's business prospects in the future are well maintained. These assumptions were made based on projections of global and national economic growth which are projected to gradually recover and be followed by bright prospects for the healthcare industry in Indonesia.

International Monetary Fund (IMF) estimated that global economic growth in 2021 and 2020 to reach 5.5 percent and 4.2 percent, respectively. This positive performance is mainly supported by the estimated growth of developing country groups of 6.3 percent in 2021 and 5.0 percent in 2022. In addition, the projected economic growth for the developed countries is estimated to reach 4.3 percent in 2021 and 3.1 percent in 2022. As the world economy begins to get back on track, trade volume is also estimated to increase to a level of 8.1 percent in 2021 and 6.3 percent in 2022.

The increase in global economic growth is projected to be driven by the implementation of the Covid-19 vaccination in many countries and the continuation of fiscal and monetary policy stimulus. China and the United States (US) are expected to be the pillars of global economic growth in the coming year. The Federal Reserve (The Fed) will continue its extra accommodative monetary policy through low interest rates, and has the potential to purchase assets at a current pace, US\$80 billion for UST and US\$40 billion in Mortgage-backed Securities (MBS) per month. In addition, the European

backed Securities (MBS) per bulan. Selain itu, *European Central Bank* (ECB) dipastikan ada menjaga suku bunga yang rendah, memperpanjang periode diskon suku bunga *Targeted Longer-term Refinancing Operation* (TLTRO) hingga Juni 2022.

Selain itu, ketersediaan vaksin akan mendorong peningkatan mobilitas dan kegiatan ekonomi. Sampai dengan awal tahun 2021, sejumlah negara telah memulai proses vaksinasi, antara lain Inggris (6,5 persen populasi), AS (3,6 persen populasi), Eropa (1,5 persen populasi) dan Tiongkok (0,7 persen populasi). Proses vaksinasi tersebut diharapkan dapat mendorong tercapainya *herd immunity* yang berdampak positif pada kenaikan mobilitas ke level normal sebelum pandemi.

Sejalan dengan pulihnya perekonomian global, pertumbuhan ekonomi domestik diproyeksikan akan membaik secara bertahap. Selain itu, program vaksin nasional yang telah dimulai sejak awal Januari dan diiringi dengan penerapan protokol Covid-19 diharapkan dapat menjadi katalis pemulihan ekonomi domestik. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 untuk dapat mencapai 5,0 persen, melebihi realisasi kontraksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 sebesar minus 2,07 persen, seperti yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2021.

Tingkat inflasi 2021 diproyeksikan berada di level 3,0 persen, melebihi inflasi tahun 2020 sebesar 1,68 persen. Peningkatan inflasi tersebut diharapkan dapat tercapai melalui kenaikan tingkat mobilitas masyarakat yang pada akhirnya dapat mendorong tingkat konsumsi masyarakat. Tingkat suku bunga acuan juga diprediksikan masih berada di level yang rendah, sejalan dengan masih lemahnya daya beli masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Pemerintah berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di tahun 2021. Kementerian Keuangan memberikan anggaran untuk program PEN sebesar Rp688,33 triliun di tahun 2021, naik dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar Rp579,78 miliar. Anggaran PEN tahun 2021 akan difokuskan pada 5 (lima) bidang, yaitu kesehatan, perlindungan sosial, program prioritas, insentif usaha, serta dukungan UMKM dan pembiayaan korporasi. Berikut adalah rincian anggaran program PEN di tahun 2021.

Central Bank (ECB) is certain to maintain low interest rates and extend the Targeted Longer-term Refinancing Operation (TLTRO) interest rate discount period until June 2022.

In addition, the availability of vaccines will encourage increased mobility and economic activity. As of the beginning of 2021, a number of countries have started the vaccination process, including the UK (6.5 percent of the population), the US (3.6 percent of the population), Europe (1.5 percent of the population) and China (0.7 percent of the population). The vaccination process is expected to encourage the achievement of herd immunity which will have a positive impact on increasing mobility to normal levels before the pandemic.

In line with the recovery in the global economy, domestic economic growth is projected to gradually improve. Moreover, the national vaccine program, which began in early January and was accompanied by the implementation of the Covid-19 protocol, is expected to be a catalyst for domestic economic recovery. The government is targeting economic growth in 2021 to reach 5.0 percent, exceeding the realization of a contraction in economic growth in 2020 at minus 2.07 percent, as stated in the 2021 State Budget.

The inflation rate in 2021 is projected to be at 3.0 percent, exceeding the 2020 inflation rate at 1.68 percent. It is hoped that such increase can be achieved through an increase in the level of community mobility which in turn can boost the level of public consumption. The benchmark interest rate is also predicted to remain at a low level, in line with the weak purchasing power of people affected by the Covid-19 pandemic.

The government is committed to encouraging economic growth through the National Economic Recovery (PEN) program in 2021. The Ministry of Finance provides a budget for the PEN program at Rp688.33 trillion in 2021, an increase compared to the realization in 2020 at Rp579.78 billion. The PEN budget for 2021 will be focused on 5 (five) areas, namely health, social protection, priority programs, business incentives, as well as MSME support and corporate financing. The following is the detailed budget for the PEN program in 2021.



- Bidang kesehatan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp173,3 triliun yang akan digunakan untuk merealisasikan program vaksinasi Covid-19, diagnostik (*testing and tracing*), biaya klaim perawatan, insentif tenaga kesehatan dan santunan kematian. Selain itu, anggaran PEN juga akan digunakan untuk bantuan iuran BPJS untuk PBPU/BP, *earmark* TKDD untuk kesehatan, insentif perpajakan kesehatan, dan anggaran komunikasi PEN.
- Bidang perlindungan sosial mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp150,21 triliun yang meliputi PHS bagi 10 juta KPM, kartu sembako, Pra Kerja, BLT Dana Desa, bansos tunai bagi 10 juta KPM, subsidi kuota PJJ, diskon listrik, serta iuran jaminan kehilangan pekerjaan.
- Program prioritas mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp123,8 triliun meliputi pariwisata, ketahanan pangan, pengembangan ICT, pinjaman ke daerah dan subsidi ke daerah, padat karya K/L, kawasan industri, serta program prioritas lainnya.
- Insentif usaha mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp53,86 triliun yang meliputi PPh 21 DTP, pembebasan PPh 22 Impor, pengembalian pendahuluan PPN, PPh Final DTP UMKM, pengurangan angsuran PPh Pasal 25, penurunan tarif PPh Badan dan PPN tidak dipungut KB/KITE
- Dukungan UMKM dan pembiayaan korporasi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp187,17 triliun yang difokuskan pada subsidi bunga KUR dan non-KUR, BPUM, penjaminan *loss limit* UMKM dan korporasi, IJP UMKM dan korporasi, pembebasan rekmin dan biaya abodemen listrik, serta pembiayaan PEN lainnya.
- The health sector received a budget allocation of Rp173.3 trillion which will be used to realize the Covid-19 vaccination program, diagnostics (*testing and tracing*), cost of treatment claims, incentives for health workers and compensation for death. In addition, the PEN budget will also be used for BPJS contribution assistance for PBPU/BP, TKDD earmarks for health, health tax incentives, and PEN communication budget.
- The social protection sector receives a budget allocation of Rp150.21 trillion which includes PHS for 10 million KPM, basic food cards, pre-employment card, Village Fund BLT, cash assistance for 10 million KPM, PJJ quota subsidies, electricity discounts, and job loss insurance contributions.
- Priority programs receive a budget allocation of Rp123.8 trillion covering tourism, food security, ICT development, loans to regions and subsidies to regions, labor intensive ministries/agencies, industrial estates, and other priority programs.
- Business incentives receive a budget allocation of Rp53.86 trillion which includes PPh 21 DTP, exemption from PPh 22 Imports, preliminary PPN refunds, Final PPh UMKM, reduced PPh Article 25 installments, reduction in corporate income tax rates and free VAT on KB/KITE.
- Support for MSMEs and corporate financing has received a budget allocation of Rp187.17 trillion which is focused on KUR and non-KUR interest subsidies, BPUM, MSME and corporate loss limit guarantees, IJP MSMEs and corporations, free accounts and electricity subscription fees, as well as other PEN financing.

Selain melalui kebijakan moneter dan fiskal, Kementerian Keuangan juga memberikan Anggaran Kesehatan sebesar Rp169,7 triliun yang akan difokuskan pada penanganan Covid-19 dan menguatkan sistem kesehatan nasional. Anggaran Kesehatan tersebut akan dialokasikan pada kegiatan-kegiatan berikut: antisipasi pengadaan vaksin Covid-19 untuk 160 juta orang, antisipasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk 160 juta orang, penyediaan obat vaksin perbekes program kesehatan (Obat TB, HIV/AIDs, malaria, ibu & anak, gizi, tropis terabaikan, obat *buffer*, dan vaksin) untuk 24 paket, Penyediaan Makanan Tambahan bagi 238.000 Ibu Hamil Kurang Energi Kronis & 441.000 Balita Kurus, Sarpras, lab litbang, PCR Kemenkes dan BPOM, bantuan iuran JKN bagi PBPU dan BP Kelas III, bantuan iuran Peserta PBI JKN untuk 96,8 juta jiwa, Pembangunan 971 Gedung Puskesmas & Pembangunan/Rehabilitasi 559 RS Rujukan, Bantuan Operasional Kesehatan untuk 10.143 Puskesmas, penguatan intervensi penanganan *stunting* di 360 kabupaten/

Apart from monetary and fiscal policies, the Ministry of Finance has also provided a Health Budget of Rp169.7 trillion which will be focused on handling Covid-19 and strengthening the national health system. The Health Budget will be allocated for the following activities: anticipating the procurement of the Covid-19 vaccine for 160 million people, anticipating the implementation of Covid-19 vaccination for 160 million people, providing vaccine drugs for health programs (TB drugs, HIV/AIDs, malaria, mothers & children, nutrition, neglected tropics, buffer medicine, and vaccines) for 24 packages, Supplementary Food for 238,000 Chronic Energy Deficient Pregnant Women & 441,000 Thin Toddlers, Sarpras, R&D laboratories, PCR Ministry of Health and BPOM, JKN contribution assistance for PBPU and BP Class III, PBI JKN Participant contribution assistance for 96.8 million people, Construction of 971 Puskesmas Buildings & Development/ Rehabilitation of 559 Referral Hospitals, Health Operational Assistance for 10,143 Puskesmas, strengthening of stunting

kota, Pelayanan Kesehatan pada 110 RS Kemenhan dan 52 RS Polri, Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan (Nusantara Sehat) sebanyak 8.943 orang, pemeriksaan 60.340 sampel obat dan 25.158 sampel makanan, Layanan Pengendalian Penyakit TB untuk 145 layanan dan Penyediaan Alat/Obat Kontrasepsi sebanyak 12.246 fasilitas kesehatan.

Berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang cerah, disertai dengan komitmen pemerintah yang kuat atas terjaganya stabilitas layanan kesehatan di tahun 2021, Manajemen menganalisa bahwa prospek usaha Perusahaan di tahun yang akan datang masih sangat cerah.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Dalam menerapkan kegiatan pemasarannya, Pertamedika IHC terus melakukan analisa dan perhitungan yang terukur dan jelas agar aktivitas pemasarannya dapat tepat sasaran dan berjalan dengan optimal. Kegiatan tersebut secara konsisten dilakukan dan dikembangkan untuk meraih usaha yang berkelanjutan.

Divisi *Business Development & Marketing* Perusahaan giat meningkatkan *Brand Awareness* Perusahaan, meningkatkan angka kunjungan dan *revenue* Pertamedika IHC melalui penyusunan program kerja yang ditetapkan berdasarkan segmentasi, *targeting* dan *positioning customer* Perusahaan.

Program kerja secara umum yang telah dijalankan di tahun 2020 terdiri dari:

A. Sales & Marketing

- 1) Optimalisasi Sinergi Pertamina & Anak Perusahaan :
 - a) Layanan *Core*: Rawat Inap, Rawat Jalan, *Walk In MCU* & Diagnostik
 - i. Peningkatan Revenue pasien PISA Pertamina
 - ii. Peningkatan Revenue pasien Anak Perusahaan Pertamina
 - b) Layanan *Non Core*: *Occupational Health & Industrial Hygiene (OHIH)*
 - i. Peningkatan Revenue Layanan OH IH dari PT Pertamina (Persero)
 - ii. Peningkatan Revenue Layanan OH IH dari Anak Perusahaan Pertamina

management interventions in 360 districts/cities, Health Services at 110 Kemenhan Hospitals and 52 Polri Hospitals, Special Assignment of Health Workers (Nusantara Sehat) as many as 8,943 people, examination of 60,340 medicine samples and 25,158 food samples, TB Control Services for 145 services and provision of contraceptive equipment/medicine for 12,246 health facilities.

Based on the bright projection of global and national economic growth, accompanied by a strong government commitment to maintaining the stability of health services in 2021, the Management analyzes that the Company's business prospects in the coming year are still very bright.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

In implementing its marketing activities, Pertamedika IHC continuously carry out measurable and clear analysis and calculations so that its marketing activities can be right on target and run optimally. These activities are consistently carried out and developed to achieve a sustainable business.

The Business Development & Marketing Division of the Company actively increases the Company's Brand Awareness, increases the number of visits and revenue of Pertamedika IHC through the preparation of work programs that are determined based on the segmentation, targeting, and positioning of the Company's customers.

The general work programs that have been carried out in 2020 consist of:

A. Sales & Marketing

- 1) Optimized the Synergy of Pertamina & Subsidiaries:
 - a) Core Services: Inpatient, Outpatient, Walk in MCU & Diagnostics
 - i. Increased Revenue for Pertamina PISA patients
 - ii. Increased Revenue for Pertamina Subsidiary Patients
 - b) Non-Core Services: Occupational Health & Industrial Hygiene (OHIH)
 - i. Increased Revenue of OH IH Services from PT Pertamina (Persero)
 - ii. Increased Revenue of OH IH Services from Pertamina's Subsidiaries



- 2) Peningkatan Revenue Klien Pihak Berelasi
Adalah upaya Pertamedika IHC dalam meningkatkan revenue dari BUMN lain. Kerjasama yang akan dikembangkan tidak hanya memberikan layanan kesehatan yang bersifat konvensional (utilisasi fasilitas kesehatan RS) tetapi juga sebagai pelaksana program-program Pemerintah yang berkaitan dengan kesehatan seperti program Kesehatan Kerja, CSR bidang kesehatan, promo bersama (co-branding), dll.

- 3) Peningkatan Revenue Pihak III Jaminan
Dalam era JKN, BPJS memegang peranan sentral dalam penjaminan kesehatan rakyat Indonesia. Namun demikian dalam era JKN juga masih memberikan peluang Pertamedika IHC untuk mendapatkan nilai tambah berupa program COB (Cost On Benefit) dimana peran asuransi pendamping menjadi dominan. Untuk tahun 2020 kerjasama dengan berbagai asuransi penjamin harus dikerjakan. Dengan demikian Pertamedika IHC dapat terus mengikuti perkembangan dan mendapat ekstra revenue dari asuransi-asuransi tersebut.

Selain asuransi, perusahaan-perusahaan yang COB nya dibiayai sendiri juga akan menjadi penambah revenue Pertamedika IHC di tahun 2020.

- 4) Peningkatan Revenue Pihak III Tunai
Meski memasuki era JKN, tidak menutup peluang Pertamedika IHC mendapatkan revenue pasien-pasien tunai terutama bagi RS dengan kriteria modern seperti RSPP dan RSPB. Layanan yang spesifik dan personal menjadi daya tarik utama bagi pasien-pasien tunai. Pengelolaan yang “memanjakan” akan diburu oleh mereka.

Aktivitas utama marketing untuk mendukung program kerja diatas antara lain :

- 1) Rapat Koordinasi Bulanan antar fungsi: Operasional, IT, Keuangan dan HSE untuk membahas terkait *product knowledge*.
- 2) *Pricing Strategy* dengan perhitungan Unit Cost terstandar korporasi untuk layanan MCU & DCU dan penyusunan tariff untuk layanan OH IH PBM
- 3) Program *Win Back Customer* Pertamina & AP melalui Program **Pertamina Priority** dan program retensi pelanggan pembinaan hubungan baik dengan pelanggan

- 2) Increased Revenue of Related Party Clients
It is Pertamedika IHC's effort to increase revenue from other SOEs. The collaboration that will be developed will not only provide conventional health services (utilization of hospital health facilities) but also implement government programs related to health such as the Occupational Health program, CSR in the health sector, co-branding, etc.

- 3) Increased Guarantee Party III Revenue
In the JKN era, BPJS played a central role in guaranteeing the health of the Indonesian people. However, in the JKN era, Pertamedika IHC still provided opportunities to get added value in the form of a COB (Cost on Benefit) program where the role of companion insurance was dominant. For 2020, cooperation with various insurance companies must be done. Thus, Pertamedika IHC can keep abreast of developments and get extra revenue from these insurances.

In addition to insurance, companies whose COB are self-financed will also increase Pertamedika IHC's revenue in 2020.

- 4) Increase in Cash III Party Revenue
The JKN era did not close the opportunity for Pertamedika IHC to get revenue from cash patients, especially for hospitals with modern criteria such as RSPP and RSPB. Specific and personalized services are the main attraction for patients who use cash as payment. Management that “indulges” will be pursued by them.

The main marketing activities to support the above work programs include:

- 1) Monthly Coordination Meetings between functions: Operations, IT, Finance and HSE to discuss product knowledge.
- 2) Pricing Strategy with corporate standardized Unit Cost calculations for MCU & DCU services and setting tariffs for OH IH PBM services.
- 3) Pertamina & AP's Win Back Customer Program through the Pertamina Priority Program and the customer retention program to build good relationships with customers.

- 4) Analisa & Penetapan Kelompok *Gold Customer* Pertamedika IHC: berdasarkan peringkat kontribusi revenue.
- 5) Penguatan Kompetensi Pemasar Pertamedika IHC melalui Program Upskill Tenaga Pemasar: membuat marketing plan dan penghitungan market share.
- 6) Penetapan Produk *Seasonal Campaign* sebagai upaya *brand awareness* dan eksplorasi *niece market*
- 7) Aktif dalam mengikuti tender layanan kesehatan yang diadakan oleh SKK Migas dan perusahaan lain

B. Program Kerja Product Development Healthcare Services

Rencana program kerja tahun 2020 memasuki era yang semakin tinggi tuntutan lingkungan dengan implementasi Jaminan Kesehatan Nasional, persaingan layanan kesehatan dari dalam dan luar negeri dan revolusi digital 4.0, maka rencana program kerja disusun mengacu produk inti (*core*) dan non inti (*non core*) sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dengan fokus kepada:

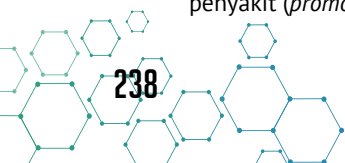
- 1) Standarisasi desain fisik produk layanan klinik Pertamedika IHC baik tampilan, layout, interior dan barang inventaris sehingga mempunyai standar pengembangan/ renovasi yang sama bagi seluruh klinik karena saat ini belum memiliki acuan didalam pengembangan layanan klinik.
- 2) Pengembangan produk *homecare* melalui transformasi digital menjadi *virtual clinic* didalam melayani pasien di rumah dan sumber rujukan ke rumah sakit karena saat pelayanan masih bersifat manual/ non-digital sedangkan potensi permintaan pasar cukup bagus.
- 3) Pengembangan produk helpline konsultasi psikologi sebagai pengelolaan kesehatan mental perusahaan di tempat kerja (*kantor/ remote area*) yang dilaksanakan oleh unit usaha untuk menunjang kesehatan mental sebagai pelengkap kesehatan jasmani didalam meningkatkan produktivitas perusahaan.
- 4) Pengembangan kerjasama operasional peralatan medis yang menunjang penguatan center kesehatan rumah sakit khususnya tipe B sebagai rumah sakit rujukan (radioterapi RSPP yang saat ini sudah berusia lebih 10 tahun dan peluang kerjasama center kesehatan lainnya)
- 5) Kerjasama produk melalui kerjasama mitra strategis keahlian kebugaran khususnya program kebugaran perusahaan (*corporate wellness program*) dan *set-up* fasilitas kebugaran sesuai kebutuhan pelanggan yang didukung teknologi digital monitoring kebugaran serta konten digital program promosi dan pencegahan penyakit (*promotive & preventive*)

- 4) Analysis & Determination of the Gold Customer Pertamedika IHC Group: based on the revenue contribution ranking.
- 5) Strengthening the Competence of IHC Pertamedika Marketers through the Marketer Upskill Program: making a marketing plan and calculating market share.
- 6) Determination of the Seasonal Campaign Product as an effort to brand awareness and explore the new market
- 7) Active in participating in health service tenders held by SKK Migas and other companies.

B. Product Development Healthcare Services Work Program

The work program plan for 2020 entered an era of increasingly high environmental demands with the implementation of the National Health Insurance, competition for health services from within and outside the country and the digital revolution 4.0, so the work program plan is prepared referring to core and non-core products according to with resources that are owned with a focus on:

- 1) Standardization of the physical design of the Pertamedika IHC clinical service products in terms of appearance, layout, interior and inventory items so that they have the same development/renovation standards for all clinics because currently there is no reference in the development of clinical services.
- 2) Development of homecare products through digital transformation into virtual clinics in serving patients at home and sources of referrals to hospitals because when services are still manual/non-digital, the potential for market demand is quite good.
- 3) Development of psychological consulting helpline products as a mental health management company in the workplace (*office/remote area*) carried out by business units to support mental health as a complement to physical health in increasing company productivity.
- 4) Development of operational cooperation for medical equipment that supports the strengthening of hospital health centers, especially type B as a referral hospital (RSPP radiotherapy, which is currently over 10 years old and opportunities for collaboration with other health centers).
- 5) Product collaboration through strategic partnerships with fitness expertise, especially corporate wellness programs and fitness facility set-up according to customer needs, supported by digital fitness monitoring technology and digital content for promotion and disease prevention programs (*promotive & preventive*).



- 6) Kerjasama produk melalui kerjasama mitra strategis inovasi digital untuk monitoring kesehatan di tempat kerja (kantor/*remote area*) secara online khususnya jenis-jenis pekerja kritikal melalui pemeriksaan kesehatan harian berbasis peralatan digital kesehatan (*bluetooth* dan *online*) yang dapat dimonitor setiap hari oleh perusahaan pelanggan (monitoring faktor kelelahan supir tangki BBM dll)
- 7) Dukungan pengembangan produk yang sudah ada dan potensi memiliki pendapatan yang besar untuk menjadi produk unggulan perusahaan diantaranya program kesehatan lingkungan

Pengembangan Produk Layanan yang dilakukan oleh Tim *Product Development Health Services* sampai dengan Desember 2020 :

1. *Co-Branding Layanan Air Medical Evacuation* bersama PT Pelita Air Service : sinergi antar AP ini merupakan Kolaborasi yang sangat baik. PT PAS support pada sarana Transportasi Udara dan PERTAMEDIKA IHC berperan pada layanan inti sebagai Tim Medis pada evakuasi pasien. Launching Layanan di Bulan Desember 2020, bertepatan dengan HUT PT PERTAMINA (Persero). Update : Saat ini masih dilakukan pengkajian terkait harga jual Paket Medikal Evakuasi yang berisi komponen tariff yang dapat di jual secara retail sesuai kebutuhan Perusahaan.
2. *Co-Branding Layanan Sertifikasi ARISE* bersama PT Patra Jasa : Layanan sertifikasi "Aman Covid" untuk hotel di Indonesia. Update proses : pembahasan kesepakatan paket produk dan tariff.
3. Sinergi Kerjasama dengan PT Kimia Farma : sebagai outlet promosi dan referral sistem kepada RS jaringan PERTAMEDIKA IHC. Update proses : *brain storming* konsep kerjasama dan penggalan peluang kerjasama bentuk lain.
4. Sinergi Kerjasama dengan PT Bio Farma : Pengembangan Layanan Imunicare (Imunisasi Dewasa). Update proses : pembuatan konsep kerjasama dengan variant khusus sesuai kebutuhan, rencana kredensialing RS untuk *mapping* kesiapan Layanan Imunisasi Dewasa.
5. Pengembangan Layanan Wellness Program berbasis IoT menggunakan device – Kerjasama dengan PT Syntech. Update Proses : Proses pembuatan materi promosi dan periode trial dari program

- 6) Product collaboration through the collaboration of digital innovation strategic partners for monitoring health in online workplace (office/*remote area*), especially critical types of workers through daily health checks based on digital health equipment (*Bluetooth* and *online*) which can be monitored every day by the Company customers (monitoring the fatigue factor of fuel tank drivers, etc.).
- 7) Support for the development of existing products with the potential to have large revenues to become the company's superior products, including environmental health programs

Product Development Services carried out by the Product Development Health Services Team until December 2020:

1. *Co-Branding Air Medical Evacuation Service* with PT Pelita Air Service: this synergy between APs is a very good collaboration. PT PAS support for Air Transportation and PERTAMEDIKA IHC plays a role in core services as a Medical Team in patient evacuation. Service Launching in December 2020 coincided with the anniversary of PT PERTAMINA (Persero). Update: Currently an assessment is still being carried out regarding the selling price of the Medical Evacuation Package which contains a tariff component that can be sold in retail according to the Company's needs.
2. *Co-Branding ARISE Certification Service* with PT Patra Jasa: "Covid Safe" certification service for hotels in Indonesia. Process update: discussion of product package and tariff agreements.
3. Cooperation Synergy with PT Kimia Farma: as a promotional outlet and referral system to the PERTAMEDIKA IHC network hospital. Update process: brainstorming cooperation concepts and exploring other forms of cooperation opportunities.
4. Collaboration Synergy with PT Bio Farma: Development of Imunicare Services (Adult Immunization). Process update: conceptualization of cooperation with special variants according to needs, hospital credentialing plans for mapping the readiness of Adult Immunization Services.
5. Development of IoT-based Wellness Program Services using devices - Collaboration with PT Syntech. Update Process: The process of making promotional materials and the trial period of the program.

C. Program Kerja Customer Care

Persaingan bisnis dewasa ini tidak hanya bertumpu pada kualitas produk, melainkan lebih pada kualitas layanan, dimana kualitas layanan tetap menjadi sesuatu yang sangat penting. Khususnya lagi dalam menghadapi pelanggan yang membutuhkan *level of excellence* yang tinggi seperti Pertamina dan Anak Perusahaannya. Dengan begitu membangun relasi yang baik dengan pelanggan akan jauh lebih bermakna bagi pelanggan daripada sekedar menjual produk atau jasa. Membangun hubungan pelanggan yang benar-benar dekat, sehingga perusahaan mengetahui banyak hal mengenai pelanggannya dengan baik dan lengkap. Untuk itu, dibutuhkan suatu cara yang tepat agar perusahaan dapat mengetahui pelanggannya secara lebih baik, sehingga mampu melayani dengan lebih baik pula. Cara terbaik membangun hubungan dengan pelanggan tersebut adalah dengan membangun *Customer Relationship Management (CRM)*, secara umum CRM dapat disimpulkan sebagai strategi dan usaha untuk menjalin hubungan dengan pelanggan dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.

Program kerja *Customer Care* pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1) Standarisasi Survey Kepuasan Pelanggan

Survey kepuasan pelanggan perlu dilakukan agar Pertamina IHC mengetahui level atau tingkatan kepuasan atas layanan yang telah diberikan kepada seluruh pelanggannya. Survey kepuasan pelanggan yang akan dijalankan ditahun 2020 agak berbeda dari tahu-tahun sebelumnya karena Pertamina IHC berupaya mendigitalisasi materi survey tersebut. Survey kepuasan pelanggan akan dilakukan setiap tiga bulan sekali yang diakhiri dengan survey kepuasan pelanggan oleh konsultan independent sebagai verifikasi atau evaluasi dari tiga disurvey diawalnya.

Standarisasi dan digitalisasi kuesioner Survey Kepuasan Pelanggan amat diperlukan sehingga tidak ada lagi kendala dalam pelaksanaan dan pelaporan survey. Survey akan dijalankan oleh seluruh unit usaha Pertamina untuk pasien-pasien rawat Jalan dan rawat inap.

C. Customer Care Work Program

Today's business competition does not only depend on product quality, but more on service quality, where service quality remains something very important. Especially in dealing with customers who need a high level of excellence such as Pertamina and its subsidiaries. That way, building a good relationship with customers will be much more meaningful than simply selling a product or service. Build really close customer relationships, so that the Company knows many things about its customers well and completely. For that, we need an appropriate way so that the Company may know its customers better, so that it is able to serve better as well. The best way to build relationships with these customers is to build Customer Relationship Management (CRM). In general, CRM can be concluded as a strategy and effort to build relationships with customers and provide satisfying services to customers.

The Customer Care work program in 2020 is as follows:

1) Standardization of Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction surveys need to be carried out so that Pertamina IHC knows the level of satisfaction with the services that have been provided to all its customers. The customer satisfaction survey that will be carried out in 2020 is somewhat different from previous years because Pertamina IHC was trying to digitize the survey material. Customer satisfaction surveys will be conducted every three months which ends with a customer satisfaction survey by an independent consultant as a verification or evaluation of the initial three surveys.

Standardization and digitization of the Customer Satisfaction Survey questionnaire is very necessary so that there are no more obstacles in the implementation and reporting of the survey. The survey will be carried out by all Pertamina business units for outpatients and inpatients.

2) Aplikasi *Customer Relationship Management (CRM)*

Dengan adanya IT dimana data pelanggan disimpan dalam suatu database termasuk perilaku transaksi yang dilakukannya, maka pelanggan menuntut untuk dilayani secara personal. Hal ini akan meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata pelanggannya dan secara otomatis juga akan meningkatkan loyalitas terhadap produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.

- Pembuatan database pelanggan
- Personal Hello, yaitu program untuk menyapa pelanggan yang telah menggunakan layanan Pertamedika IHC, seperti komen saat dirawat, mengingatkan saat control ulang, ucapan selamat hari besar keagamaan, ucapan ulang tahun, dll
- PIHC event, yaitu program yang mengingatkan pelanggan atas event-event Pertamedika IHC yang mungkin bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatannya, seperti vaksinasi Ca.Cervix untuk para wanita, dll.

3) *Handling Complaint*

Complaint handling atau **handling complaint** adalah upaya dalam menangani, menyelesaikan permasalahan atau keluhan yang disampaikan oleh para pelanggan atau customer dengan memberikan solusi terbaik yang kita miliki. Keluhan dapat menjadi sumber masukan atau feedback yang berharga bagi suatu perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas layanannya, penanganan keluhan yang efektif akan sangat berperan bagi perusahaan untuk dapat berkembang atau meningkatkan layanan lebih baik lagi. Adapun langkah-langkah penyediaan form standar untuk melayani keluhan atau menangani complaint adalah sebagai berikut:

- Identitas pelanggan/ perusahaan
- Waktu complaint datang
- Waktu penyelesaian complaint
- Masalah complaint
- Rencana proses tindak lanjut, putuskan tindakan kreatif internal yang tepat
- Membangun evaluasi kepuasan pelanggan (analisa yang tepat atas keluhan yang ada)
- Analisa keluhan secara periodik

2) Customer Relationship Management (CRM) Application

With the existence of IT where customer data is stored in a database, including the behavior of the transactions it carries out, the customer demands to be served personally. This will increase the Company's credibility in the eyes of its customers and will automatically increase loyalty to the products or services offered by the Company.

- Creation of a customer database
- Personal Hello, namely a program to greet customers who have used Pertamedika IHC services, such as comments while being treated, reminds when re-control, congratulations on religious holidays, birthday greetings, etc.
- PIHC event, a program that reminds customers of Pertamedika IHC events that may be useful for improving their health status, such as Ca.Cervix vaccination for women, etc.

3) Complaint handling

Complaint handling is an effort to handle or resolve problems or complaints submitted by customers by providing the best solution we have. Complaints can be a valuable source of input or feedback for a company to be able to further improve the quality of its services, effective complaint handling will play a major role for the Company to be able to develop or improve service even better. The steps for providing a standard form to serve complaints or handle complaints are as follows:

- Customer / company identity
- Incoming complaint time
- Time to resolve the complaint
- Complaint problem
- Plan to follow-up process, decide on appropriate internal creative actions
- Build customer satisfaction evaluations (proper analysis of existing complaints)
- Periodic analysis of complaints

4) Digital Marketing

Digital Marketing adalah bentuk pemasaran secara langsung antara produsen dengan pelanggan melalui link atau jejaring media virtual elektronik secara interaktif. Dimasa sekarang dibutuhkan bukan hanya keterikatan/*engagement* secara *online* tetapi lebih kepada pengalaman kebersamaan yang menakjubkan antara pemberi jasa dengan pelanggannya. Digital Marketing 4.0 merupakan strategi gabungan antara pemasaran tradisional dengan pemasaran digital dalam merangkul baik pemberi jasa maupun pelanggan.

- a) *Online Discovery*
- b) *Patient Engagement & Support*
- c) *Patient Loyalty*
- d) *Stay Top Of Mind*
- e) *Listening & Measurement*

4) Digital Marketing

Digital Marketing is a form of direct marketing between producers and customers through interactive virtual electronic media links or networks. Nowadays, it requires not only online engagement but rather an amazing experience of togetherness between service providers and their customers. Digital Marketing 4.0 is a combined strategy between traditional marketing and digital marketing in embracing both service providers and customers.

- a) *Online Discovery*
- b) *Patient Engagement & Support*
- c) *Patient Loyalty*
- d) *Stay Top of Mind*
- e) *Listening & Measurement*

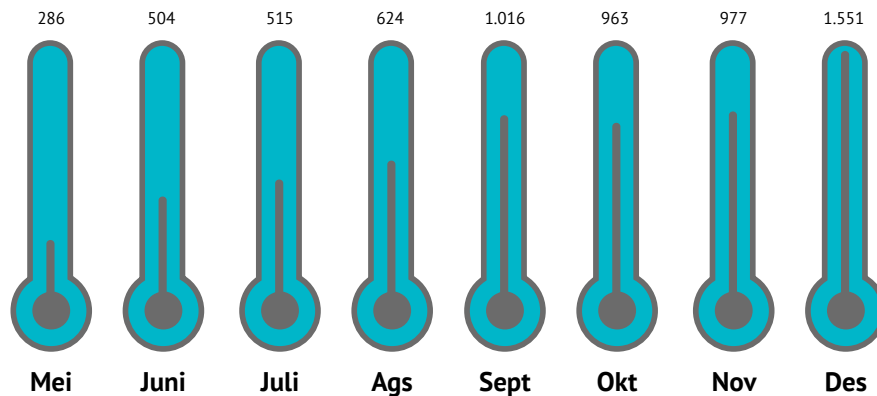
LAYANAN TELEKONSULTASI/TELEMEDICINE

Layanan di masa Pandemi Covid sebagai alternative pilihan berkurangnya akses ke RS adalah Layanan Telemedicine. Berikut adalah grafik data layanan Telemedicine sejak Periode Mei - Desember 2020 dari (15 unit usaha) :

TELECONSULTATION/TELEMEDICINE SERVICES

One of services during the Covid Pandemic as an alternative option for reducing access to hospitals is Telemedicine Services. The following is a graph of Telemedicine service data from the May - December 2020 period from 15 business units:

Trend Kunjungan Telekonsultasi Tahun 2020
Teleconsultation Visit Trends in 2020



Pangsa Pasar

Kompetitor atau pesaing Pertamedika IHC dapat dirumuskan sebagai berikut:

PESAING LAYANAN DALAM RUMAH SAKIT / COMPETITORS IN HOSPITAL FIELD	PESAING LAYANAN LUAR RUMAH SAKIT / COMPETITORS OUTSIDE HOSPITAL FIELD
Siloam Group	Medika Plaza
Premier Ramsay Hospital Group	SOS International
Mitra Keluarga Hospital Group	Fullerton Healthcare
Hermina Hospital Group	Global Healthcare
Pondok Indah Hospital Group	

Pangsa pasar Pertamedika IHC semakin meningkat di tahun 2020 yang dapat dilihat dari kenaikan pangsa pasar pada ARPOB, IP Rev/IP-day dan OP Rev/OP visit bila dibandingkan dengan pesaing lainnya seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan oleh Pertamedika IHC grup dibanding dengan pesaing, antara lain:

1. Peningkatan kualitas fundamental layanan *human touch*, jiwa melayani, komunikasi efektif dan solutif pada *customer*;
2. Digitalisasi Layanan: akses informasi calon *customer*, kepastian slot dokter, kecepatan hasil *medical checkup*, kecepatan dan ketepatan proses administrasi dan penagihan;
3. Evaluasi struktur *unit cost* secara korporasi untuk project yang berskala nasional;
4. Regenerasi alat kesehatan dan kelengkapan tenaga dokter spesialis dan sub spesialis;
5. Strategi promosi dan kebijakan pembinaan hubungan baik dengan perusahaan pelanggan.

Market Share

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka besaran *market share* PERTAMEDIKA IHC juga akan meningkat, namun yang perlu dicermati adalah industri rumah sakit juga akan semakin berkembang pesat dan akan menambah pesaing bagi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan pasar yang sudah ada dan upaya untuk meningkatkan pangsa pasar melalui peningkatan mutu layanan, pengembangan produk layanan kesehatan baru serta didukung dengan alatalat kesehatan canggih.

Market Share

Competitors of Pertamedika IHC can be categorized as follows:

The market share of Pertamedika IHC increased in 2020 which can be seen from the increase in market share in ARPOB, IP Rev/IP-day and OP Rev/OP visits compared to other competitors as shown in the picture above. There are things that Pertamedika IHC group needs to improve compared to competitors, including:

1. Improving the fundamental quality of human touch services, spirit of service, effective communication and solutions to customers;
2. Service digitization: access to information on prospective customers, certainty of doctor's slot, speed of medical checkup results, speed and accuracy of administrative and billing processes;
3. Evaluating the corporate unit cost structure for projects on a national scale;
4. Regeneration of medical devices and equipment for specialist and sub-specialists doctors;
5. Promotional strategies and policies for building good relations with customer companies.

Market Share

With the increasing population, the amount of PERTAMEDIKA IHC's market share will increase as well, but what needs to be paid attention is that the hospital industry will also grow rapidly and will increase competitors for the Company. Therefore, efforts are needed to maintain the existing market and efforts to increase market share through improving service quality, developing new health care products and being supported by sophisticated medical equipment.

Berikut adalah Potensi Pasar dan Persentase *Market Share* Rumah Sakit Pertamina IHC tahun 2017-2020.

The following is Market Potential and Market Share Percentage of Pertamina IHC Hospital in 2017-2020.

No	Nama Rumah Sakit / Hospital Name	Cakupan Wilayah / Area Coverage	Jumlah Populasi / Total Population	Potensi Rawat Jalan / Outpatient Potential	Kunjungan Rawat Jalan / Outpatient Visits	Market Share	Posisi Persaingan Pasar / Market Competition Position
1.	RS Pertamina Balongan	Balongan	39.698	27.292	47.857	175%	Market Leader
2.	RS Pertamina Pangkalan Brandan	Pangkalan Brandan	90.914	62.504	39.443	63%	Market Leader
3.	RS Pertamina Balikpapan	Balikpapan	647.628	445.244	253.035	57%	Market Leader
4.	RS Pertamina Prabumulih	Prabumulih	204.965	140.913	70.448	50%	Market Leader
5.	RS Pertamina Tarakan	Tarakan	278.513	191.478	68.989	36%	Market Challenger
6.	RS Pertamina Cirebon	Cirebon	647.628	445.244	121.770	27%	Market Challenger
7.	RS Pertamina Rantau	Rantau	90.914	62.504	14.683	23%	Market Nicher
8.	RS Pertamina Tanjung	Tanjung	240.233	165.160	37.821	23%	Market Challenger
9.	RS Pertamina Jaya	Jakarta Pusat	928.000	638.000	135.605	21%	Market Challenger
10.	RS Pertamina Dumai	Dumai	302.623	208.053	31.676	15%	Market Nicher
11.	RS Pusat Pertamina	Jakarta Selatan	2.265.000	1.557.188	203.332	13%	Market Follower
12.	RS Pertamina Sorong	Sorong	254.294	174.827	13.304	8%	Market Nicher
13.	RS Pertamina Cilacap	Cilacap	1.397.000	960.438	69.448	7%	Market Nicher
14.	RS Pertamina Plaju	Plaju	1.835.770	1.262.092	67.689	5%	Market Nicher

Realisasi Sinergi

Sinergi Pertamina dan Anak Perusahaan adalah upaya mengoptimalkan revenue dan penurunan biaya dengan pemberdayaan Anak Perusahaan Pertamina dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa dari masing-masing Anak Perusahaan.

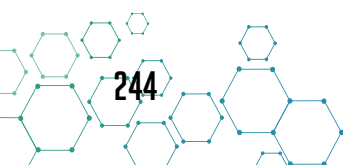
Realization of Synergy

The synergy of Pertamina and its Subsidiaries is an effort to optimize revenue and reduce costs by empowering Pertamina's Subsidiaries in meeting the needs for goods and services of each Subsidiary.

Adapun Sinergi yang telah terjalin antara Pertamina IHC dengan Anak Perusahaan Pertamina lainnya di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The synergies that have existed between Pertamina IHC and other Pertamina subsidiaries in 2020 are as follows:

SINERGI PERTAMINA DAN ANAK PERUSAHAAN 2020 / SYNERGY OF PERTAMINA AND ITS SUBSIDIARIES 2020		
No.	Pertamina Dan Anak Perusahaan / Pertamina And Its Subsidiaries	Jenis Layanan Kesehatan / Types of Health Services
PT Pertamina (Persero)		
1.	Kantor Pusat / Head Office	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Clinic Onsite</i> di Perkantoran, <i>Medical Onsite</i> , Medevac, Training Center, Pest Control, Health Talk, CWP, Layanan Kesehatan Kerja / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Clinic Onsite in Offices, Medical Onsite, Medevac, Training Center, Pest Control, Health Talk, CWP, Occupational Health Services
1.	Marketing Operation Region (MOR) I – Sumbagut	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU
2.	Marketing Operation Region (MOR) II – Sumbagsel	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Clinic Onsite</i> , <i>Medical Onsite</i> , Training Center, Health Talk / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Clinic Onsite, Medical Onsite, Training Center, Health Talk
3.	Marketing Operation Region (MOR) III – DKI, Jabar, Banten	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Clinic Onsite</i> di Perkantoran, <i>Medical Onsite</i> , Training Center, Health Talk, CWP, Pest Control / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Clinic Onsite in Offices, Medical Onsite, Training Center, Health Talk, CWP, Pest Control
4.	Marketing Operation Region (MOR) IV – Jateng	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, Health Talk / Inpatient, Outpatient, MCU, Health Talk
5.	Marketing Operation Region (MOR) V – Jatimbalinus	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, Health Talk / Inpatient, Outpatient, MCU, Health Talk
6.	Marketing Operation Region (MOR) VI – Kalimantan	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Clinic Onsite</i> Luwuk, Health Talk / Inpatient, Outpatient, MCU, Clinic Onsite Luwuk, Health Talk
7.	Marketing Operation Region (MOR) VII – Sulawesi	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU / Inpatient, Outpatient, MCU
8.	Marketing Operation Region (MOR) VIII – Maluku, Papua	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU / Inpatient, Outpatient, MCU



SINERGI PERTAMINA DAN ANAK PERUSAHAAN 2020 / SYNERGY OF PERTAMINA AND ITS SUBSIDIARIES 2020		
No.	Pertamina Dan Anak Perusahaan / Pertamina And Its Subsidiaries	Jenis Layanan Kesehatan / Types of Health Services
1.	Refinery Unit (RU) II – Dumai	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU
2.	Refinery Unit (RU) III – Plaju	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU
3.	Refinery Unit (RU) IV – Cilacap	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Medical Onsite</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Medical Onsite
4.	Refinery Unit (RU) V – Balikpapan	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU
5.	Refinery Unit (RU) VI – Balongan	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU
6.	Refinery Unit (RU) VII – Kasim	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU
ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARIES		
1.	Pertamina HSE Training Center – Sungai Gerong	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Medical Onsite, Training Center, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, Medical Onsite, Training Center, Health Talk
2.	PT Pertamina EP-HO	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Clinic Onsite di Perkantoran, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Clinic Onsite in Offices, Health Talk
3.	PT Pertamina International EP	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Medical Onsite, Health Talk, CWP</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Medical Onsite, Health Talk, CWP
4.	PT Pertamina EP Asset 1	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Medical Onsite, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Medical Onsite, Health Talk
5.	PT Pertamina EP Asset 3	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Clinic Onsite, Medical Onsite, Medevac, Training Center, Pest Control, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Clinic Onsite, Medical Onsite, Medevac, Training Center, Pest Control, Health Talk
6.	PT Pertamina EP Asset 4	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Medical Onsite, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, Medical Onsite, Health Talk
7.	PT Pertamina EP Asset 5	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Clinic Onsite, Medical Onsite, Medevac, Training Center, Health Talk, Layanan Kesehatan Kerja</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Clinic Onsite, Medical Onsite, Medevac, Training Center, Health Talk, Occupational Health Services
8.	PT Patra Jasa Grup	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Pest Control, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, Pest Control, Health Talk
9.	PT Elnusa, Tbk Grup	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Clinic Onsite di Perkantoran, Medical Onsite, Training Center, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Clinic Onsite in Offices, Medical Onsite, Training Center, Health Talk
10.	PT PDSI	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, DCU, <i>Clinic Onsite, Medical Onsite, Training Center, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Clinic Onsite, Medical Onsite, Training Center, Health Talk
11.	Pertamina Training & Consulting	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, Health Talk
12.	PT Pertagas NSA - CSA	Rawat Inap, Rawat Jalan, DCU, <i>Medical Onsite, Pest Control</i> / Inpatient, Outpatient, DCU, Medical Onsite, Pest Control
13.	PT PGE	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Medical Onsite, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, DCU, Medical Onsite, Health Talk
14.	PT PHE Grup	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Clinic Onsite di Perkantoran, Medical Onsite, Medevac, Health Talk, Layanan Kesehatan Kerja</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, Clinic Onsite in Offices, Medical Onsite, Medevac, Health Talk, Occupational Health Services
15.	PT Pertamina Depot LPG	Rawat Inap, Rawat Jalan, DCU / Inpatient, Outpatient, DCU
16.	PT Pertamina Donggi Luwuk	<i>Medical Onsite</i>
17.	PT PHKT	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Clinic Onsite, Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, Clinic Onsite, Health Talk
18.	PT PTK Shorebase	MCU, <i>Medical Onsite</i>
19.	PT Pertamina Patra Niaga	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, Health Talk
20.	PT PAR	Rawat Inap, Rawat Jalan, MCU, <i>Health Talk</i> / Inpatient, Outpatient, MCU, Health Talk

Catatan : Sinergi tersebut mayoritas yang diinisiasi oleh Korporat, yang diinisiasi oleh Unit Usaha belum semuanya terdata /
Note: The majority of these synergies are initiated by the Corporation, not all of which are initiated by the Business Unit

KEBIJAKAN DIVIDEN

Tahun Buku 2019

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 15 Juli 2020 oleh Adi Triharso, SH Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan menggunakan seluruh Laba Tahun Berjalan 2019 sebagai laba ditahan.

Tahun Buku 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 36 oleh Adi Triharso, SH Notaris di Jakarta pada tanggal 23 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan menggunakan seluruh Laba Tahun Berjalan 2018 sebagai laba ditahan.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Pada tahun 2019 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap negara. Berikut rincian pembayaran kewajiban Perusahaan, terkait perpajakan di tahun 2019 dan 2020.

Pembayaran Pajak Tahun 2019-2020 (dalam jutaan Rupiah) / Tax Payment in 2019-2020 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
PPh 21 / Income Tax 21	20.760	20.262	498	2,46%
PPh 23 / Income Tax 23	641	950	(309)	(32,53%)
PPh 26 / Income Tax 26	-	303	(303)	(100,00%)
PPh 4 (2) / Income Tax 4 (2)	699	962	(263)	(27,34%)
PPh 29 / Income Tax 29	89.552	32.108	57.444	178,91%
PPN / Value Added Tax	8.047	7.288	759	10,41%
Jumlah	119.699	61.873	57.826	93,46%

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP), sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

DIVIDEND POLICY

2019 Fiscal Year

Based on the Circular Shareholders Decree regarding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year, which was notarized by Notary Deed No. 29 dated July 15, 2020 by Adi Triharso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed not to distribute dividends and use all of the Profit for the Year in 2019 as retained earnings.

2018 Fiscal Year

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 36 by Adi Triharso, S.H., Notary in Jakarta dated May 23, 2019, the shareholders agreed not to distribute dividends and to use all of the Profit for the Year in 2018 as retained earnings.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

In 2019 and 2020, the Company has fulfilled its obligations to pay taxes, which is a form of contribution to the state. The following are details of the payment of the Company's obligations, related to taxation in 2019 and 2020.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

As of December 31, 2020, the Company did not have a share ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP), hence there is no information regarding the number of ESOP MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.



REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (ii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iii) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - (iii) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (iv) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2020, the Company has not made a public offering on any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the total proceeds, the plan for the use of proceeds, details of the use of proceeds, balance, and the date of approval of the GMS/GMB for changes in the use of proceeds.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- (1) A person or immediate family member is said to have a relationship with the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company,
 - (ii) has significant influence over the Company, or
 - (iii) is key management personnel of the Company or its parent entity.
- (2) Meanwhile, an entity is said to have a relationship with the Company if it meets one of the following:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group of business, are an associate or joint venture of the Company (or the associate or joint venture is a member of a business group of which the Company is a member of the group),
 - (i) the entity and the Company are joint ventures of the same third party,
 - (ii) an entity that is a joint venture of the Company and another entity that is an associate of the Company,
 - (iii) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or entities related to the Company. If the Company is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the Company,
 - (iv) an entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (i) above,



- (v) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
- (vi) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (v) the person identified in number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of that entity (or a parent of the entity).
- (vi) An entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

Nama, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut adalah penjelasan mengenai nama pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi sampai dengan 31 Desember 2020:

Name and Nature of Relationships and Types of Transactions with Related Parties

The following is an explanation of the names of related parties, the nature of the relationship and types of transactions with related parties as of December 31, 2020:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relations	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham / Shareholders	Jasa Kesehatan, Sewa Utilitas dan Biaya Pelatihan / Healthcare Services, Utilities Rent, and Training Fee
PT Pertamina EP	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Jasa Kesehatan dan Sewa Utilitas / Healthcare Services and Utilities Rent
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Jasa Kesehatan dan Sewa Utilitas / Healthcare Services and Utilities Rent
PT Pertamina Gas, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pelita Air Service, PT Pertamina Hulu Energi, PT Patra Jasa, PT Elnusa Tbk, Patra Trading, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Pertamina PDV Indonesia, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Pertamina Retail, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, PT Pertamina EP Cepu ADK, PT Pertamina Algeria Eksplorasi dan Produksi, Conoco Phillips Algeria Limited, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Nusantara Regas	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Jasa Kesehatan / Healthcare Services
Yayasan Kesehatan Pertamina	Pihak Berelasi Lainnya / Other Related Party	Jasa Kesehatan / Healthcare Services
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika (STIKES)	Pihak Berelasi Lainnya / Other Related Party	Pinjaman dan Pendapatan Bunga / Loan and Interest Income
Akademi Keperawatan Pertamina	Pihak Berelasi Lainnya / Other Related Party	Pinjaman dan Pendapatan Bunga / Loan and Interest Income
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Manajemen Kunci Perusahaan / Key Management of the Company	Kompensasi dan Remunerasi / Compensation and Remuneration
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, PT Bank BTN (Persero) Tbk, PT Bank DKI	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Jasa Perbankan / Banking Services

Rincian transaksi dengan pihak berelasi tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Detail of transaction with related parties in 2020 and 2019 is as follows:

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

31 Desember (dalam jutaan Rupiah) / December 31 (in million Rupiah)		
Uraian / Description	2020	2019
PT Bank Syariah Mandiri	353.537	87.408
PT Bank BNI (Persero) Tbk	235.408	52.910
PT Bank BRI (Persero) Tbk	214.837	79.830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189.437	90.829

31 Desember (dalam jutaan Rupiah) / December 31 (in million Rupiah)		
Uraian / Description	2020	2019
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	60.179	50.769
PT Bank BTN (Persero) Tbk	50.115	200
PT Bank BRI Syariah	47.350	8.100
PT Bank BNI Syariah	18.922	19.496
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.573	1.455
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	401	97
PT Bank DKI	10	9
	1.174.769	391.103
% Terhadap Jumlah Aset / % to Total Assets	20,14%	8,56%

Piutang Usaha

Trade Receivables

31 Desember (dalam jutaan Rupiah) / December 31 (in million Rupiah)		
Uraian / Description	2020	2019
PT Pertamina (Persero)	104.653	75.745
PT Pertamina EP	27.253	20.849
PT Pertamina Geothermal Energy	9.997	7.857
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	7.145	501
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	5.417	9.125
PT Pertamina Hulu Energi	5.239	3.074
PT Pertamina Hulu Indonesia	3.267	3.158
PT Elnusa Tbk	2.531	294
PT Pertamina Lubricants	1.713	463
PT Patra Niaga	1.572	1.097
PT Pertamina Training & Consulting	1.113	5.072
PT Pertamina EP Cepu	877	2.256
PT Pertamina Retail	844	500
PT Pertamina International Shipping	541	148
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	536	596
PT Pertamina Transkontinental	435	894
PT Patra Jasa	286	305
PT Nusantara Regas	85	-
PT Tugu Pratama Indonesia	67	205
PT Pelita Air Service	34	3
PT Pertamina EP Cepu ADK	22	27
PT Pertamina Dana Ventura	2	8
PT Pertamina Gas	-	11.368
	173.629	143.545
Pihak Berelasi Lainnya		
Yayasan Kesehatan Pertamina	2.983	12.241
Total	176.612	155.786
% Terhadap Jumlah Aset / % to Total Assets	3,03%	3,41%


Utang Usaha
Trade Payables

31 Desember (dalam jutaan Rupiah) / December 31 (in million Rupiah)		
Uraian / Description	2020	2019
PT Pertamina (Persero)	22.068	17.543
PT Patra Jasa	1.879	579
PT Pertamina Training & Consulting	487	29
PT Pelita Air Service	247	-
PT Pertamina EP	237	55
PT Tugu Pratama Indonesia	75	32
Total	24.993	18.238
% Terhadap Jumlah Liabilitas / % to Total Liabilities	0,84%	0,75%

Pendapatan
Revenues

31 Desember (dalam jutaan Rupiah) / December 31 (in million Rupiah)		
Uraian / Description	2020	2019
PT Pertamina (Persero)	237.753	125.526
PT Pertamina EP	76.176	66.273
PT Pertamina Hulu Energi	16.321	6.584
PT Pertamina Geothermal Energy	9.442	10.136
PT Pertamina Hulu Indonesia	8.954	193
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	7.464	14.362
PT Elnusa Tbk	6.631	3.253
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4.563	5.092
PT Pertamina Patra Niaga	2.612	260
PT Pertamina Transkontinental	2.143	1.667
PT Pertamina Training & Consulting	2.030	5.015
PT Pertamina EP Cepu	1.824	571
PT Pertamina Lubricants	1.637	654
PT Patra Jasa	1.186	559
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	1.153	779
PT Pertamina Retail	762	463
PT Pertamina Power Indonesia	530	-
PT Pelita Air Service	275	193
PT Pertamina EP Cepu ADK	192	211
PT Tugu Pratama Indonesia	188	608
PT Pertamina International Shipping	184	257
PT Nusantara Regas	108	6
PT Pertamina Dana Ventura	26	106
PT Pertamina Shipping	-	257
Total	382.154	243.025
% Terhadap Jumlah Pendapatan / % to Total Revenues	7,23%	5,60%

Beban Operasi

31 Desember (dalam jutaan Rupiah) / December 31 (in million Rupiah)		
Uraian / Description	2020	2019
PT Patra Jasa	6.910	2.516
PT Pertamina (Persero)	6.509	3.205
PT Pertamina Training & Consulting	733	155
PT Tugu Pratama Indonesia	405	139
PT Pelita Air Service	471	-
Total	15.028	6.015
% Terhadap Jumlah Beban Operasi / % to Total Operating Expenses	0,30%	0,14%

Manajemen Kunci

Jumlah beban kompensasi bagi Manajemen Kunci adalah Rp10.512 juta dan Rp9.207 juta (tidak diaudit) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran yang proaktif dalam memastikan bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada tahun 2020 dan 2019 telah dilakukan dengan wajar.

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan pada tahun 2020 dan 2019 diperlukan untuk mendukung lancarnya kegiatan operasional Perusahaan yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja di 2 tahun tersebut.

Manajemen menilai bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2019 telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang terkait.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGgabUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha dan restrukturisasi utang/modal. Namun Perusahaan memiliki kegiatan akuisisi yang bersifat material, berikut adalah penjelasan terkait kegiatan tersebut.

Akuisisi

Akuisisi PT RS Pelni tanggal 31 Maret 2020

Perusahaan melakukan akuisisi atas PT RS Pelni pada tanggal 31 Maret 2020 senilai Rp703,8 miliar. Adapun pihak-pihak yang melakukan proses akuisisi tersebut adalah PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Pelni (Persero) dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Pelni.

Key Management

Total compensation expenses for Key Management amounted to Rp10,512 million and Rp9,207 million (unaudited) for the years ended on December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Board of Commissioners and the Audit Committee have a proactive role in ensuring that all transactions with Related Parties in 2020 and 2019 have been carried out fairly.

All transactions with Related Parties carried out in 2020 and 2019 were required to support the smooth operation of the Company which ultimately contributed to the improved performance in those 2 years.

Management assesses that all transactions with related parties in 2019 have complied with the relevant laws and regulations.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2020, the Company did not have material information related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation and debt/capital restructuring. However, the Company has material acquisition activities as follows.

Acquisition

Acquisition of PT RS Pelni on March 31, 2020

The Company acquired PT RS Pelni on March 31, 2020 amounting to Rp703.8 billion. The parties carrying out the acquisition process were PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Pelni (Persero) and Yayasan Kesehatan Pensiunan Pelni.

Akuisisi 7 Perusahaan tanggal 7 Agustus 2020

Perusahaan melakukan akuisisi atas 7 anak perusahaan BUMN yang mengelola RS pada tanggal 7 Agustus 2020, senilai Rp 700 Milyar, objek akuisisi adalah PT RS Pelabuhan, PT Krakatau Medika, PT ROLas Nusantara Medika, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Pelindo Husada Citra, PT Rumah Sakit Bakti Timah. Adapun pihak-pihak yang melakukan proses akuisisi tersebut adalah PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Krakatau Tirta Industri, PT Krakatau Daya Listrik, PT Latinusa, PT Krakatau Wajatama, PT Krakatau Engineering, PT KHI Pipe Industries, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara X, PT Timah Tbk, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung, Yayasan Bakti Timah, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Koperasi Pegawai Maritim.

Acquisition of 7 Companies on August 7, 2020

The company acquired 7 state-owned subsidiaries that manage the hospital on August 7, 2020, worth Rp700 billion, the object of the acquisition was PT RS Pelabuhan, PT Krakatau Medika, PT ROLas Nusantara Medika, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Pelindo Husada Citra, PT Rumah Sakit Timah Bakti. The parties carrying out the acquisition process were PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Krakatau Tirta Industri, PT Krakatau Daya Listrik, PT Latinusa, PT Krakatau Wajatama, PT Krakatau Engineering, PT KHI Pipe Industries, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara X, PT Timah Tbk, PT Dok and Perkapalan Air Kantung, Yayasan Bakti Timah, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Koperasi Pegawai Maritim.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATION AND THE IMPACT ON THE COMPANY

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2020 / Changes in the Laws and Regulations		
Nama Peraturan / Regulation	Perihal / Subject	Dampak terhadap Perusahaan / Impact on the Company
Keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK.01.07/MENKES/104/2020 tanggal 4 Februari 2020 / Decree of The Ministry of Health No: HK.01.07/MENKES/104/2020 dated Februari 4, 2020	Penetapan Infeksi Novel Corona Virus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai penyakit yang dapat menimbulkan wabah / Determination of the Novel Corona Virus (Infection 2019-nCoV) as a disease that can cause an outbreak	Dampak terhadap kinerja operasional dan keuangan perusahaan. / The impact on the company's operational and financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and shall be applied for the first time for the Company's financial years beginning on or after January 1, 2020 or the period thereafter. The Company has adopted it but there is no significant impact on the Company's business at this time.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2020 / Changes in Accounting Policy in 2020		
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy	Alasan Perubahan / Reason of Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Amendment to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures	Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan lainnya pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. / The amendment to PSAK 15 adds paragraph 14A so that it requires that the entity also applies PSAK 71 to other financial instruments in associated companies or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that form substantially the entity's net investment in associates or joint ventures.	Implementasi dan standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. / The implementation of these standards has not resulted in any substantial changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current year or the previous year.
Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi / Amendment to PSAK No. 62: Insurance Contract	PSAK 62 mengatur penurunan nilai aset reasuransi pada kontrak asuransi, jika aset reasuransi cedant turun nilainya, cedant mengurangi nilai tercatat sesuai dengan nilainya dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. / PSAK 62 provides for the impairment of reinsurance assets in an insurance contract, if the cedant's reinsurance asset decreases in value, the cedant reduces the carrying value according to its value and recognizes the impairment loss in the income statement.	



Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2020 / Changes in Accounting Policy in 2020		
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy	Alasan Perubahan / Reason of Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan / Amendment to PSAK No.1: Presentation of Financial Statements	Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: <i>Penyajian Laporan Keuangan</i> yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 <i>Presentation of Financial Statements</i> menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. / The amendment to PSAK 1 is adjustments to several paragraphs in PSAK 1: <i>Presentation of Financial Statements</i> which were not previously adopted from IAS 1 <i>Presentation of Financial Statements</i> to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1.	
Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi / Amendment to PSAK No. 25: Accounting Policies	PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi <i>over disclosure</i> karena perubahan ambang batas (<i>thresholds</i>) dari definisi material tersebut. Secara garis besar, Amendemen PSAK 25: / PSAK 25 clarifies the definition of material in order to harmonize the definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAKs. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition. Broadly speaking, the amendments to PSAK 25: a. menambahkan istilah " <i>obscuring</i> " (pengaburan), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut; / adding the term " <i>obscuring</i> ", an explanation and examples of the term; b. mengubah istilah "dapat mempengaruhi" menjadi "diperkirakan cukup dapat memengaruhi" dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama; / changing the term from "could affect" to "expected to be sufficiently influential" in the context of decision making by the primary user; c. mengubah istilah "pengguna" menjadi "pengguna utama" dalam konteks pengguna laporan keuangan dan terdapat penambahan penjelasan terkait pengguna utama tersebut. / change the term from "user" to "primary user" in the context of users of financial statements and there is an additional explanation regarding that primary user.	

Perusahaan telah mengadopsi standar berikut dengan dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

The Company has adopted the following standards with a significant impact on the Company's business today:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.71 secara restrospektif modifikasian pada tanggal efektif yang dibutuhkan, 1 Januari 2020. Saldo awal 2020 telah disesuaikan tetapi untuk periode-periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

i) Klasifikasi dan Pengukuran

Berdasarkan PSAK No.71, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi, pada FVTPL, dan pada FVTOCI. Sebelumnya di bawah PSAK 55, diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria, yaitu model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok yang belum dibayar.

Penilaian model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020 dan kemudian diterapkan secara restrospektif modifikasian pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada utang instrumen pembayaran semata-mata pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Company has implemented PSAK No. 71 retrospectively modified on the required effective date, January 1, 2020. Starting 2020 balances have been adjusted but not restated for prior periods.

i) Classification and Measurement

Under PSAK No. 71, the Company classifies its financial assets as amortized cost, under FVTPL, and under FVTOCI. Previously under PSAK 55, they were classified as loans and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria, namely the Company's business model for managing assets and whether the instrument's contractual cash flows represent solely payments of principal and interest on the principal outstanding.

The assessment of the Company's business model was carried out on January 1, 2020 and then retrospectively applied the modification to financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. The assessment of whether the contractual cash flows on payment instruments payable are solely principal and interest is made based on facts and circumstances as described in initial recognition of assets.

Secara kualitatif, penerapan PSAK No.71 akan meningkatkan saldo ekuitas yang diakibatkan oleh pengukuran nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang sebelumnya diukur berdasarkan metode biaya, penurunan nilai dari piutang dan investasi yang diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dimana perhitungan penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Perusahaan telah melakukan kajian terkait atas klasifikasi aset keuangan terutama kemungkinan perubahan klasifikasi dan pengukuran atas investasi pada reksadana yang sebelumnya dicatat sebagai AFS menjadi FVTPL dimana dampak perubahan pada tanggal 1 Januari 2020 tidak material.

ii) Penurunan Nilai

Penerapan perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode kredit ekspektasian secara fundamental telah merubah cara yang telah dilakukan oleh Perusahaan saat ini. Adapun tabel di bawah ini merupakan rekonsiliasi dari cadangan penurunan nilai akhir berdasarkan PSAK No.55 dan PSAK No.71 di tanggal implementasi awal, 1 Januari 2020:

Qualitatively, the implementation of PSAK No. 71 will increase the balance of equity resulting from measurement of the fair value of investments in equity instruments that were previously measured using the cost method, impairment of receivables and investments that are measured at fair value through other comprehensive income where the calculation of impairment is recognized based on the expected credit loss model. The Company has conducted a related study on the classification of financial assets, especially the possibility of changing the classification and measurement of investments in mutual funds previously recorded as AFS to FVTPL, where the impact of the changes on January 1, 2020 was not material.

ii) Impairment of Value

The implementation of the calculation of impairment using the expected credit method has fundamentally changed the way that is currently being conducted by the Company. The table below is a reconciliation of the final impairment allowance based on PSAK No. 55 and PSAK No. 71 on the initial implementation date, January 1, 2020:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 / Value recorded based on PSAK 55	Pengukuran kembali berdasarkan PSAK 71 / Remeasurement based on PSAK 71	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71 / New recorded value based on PSAK 71
Piutang Usaha / Trade Receivables	107.158	71.703	178.861

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No.72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Perusahaan menerapkan PSAK No.72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif modifikasian dengan dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK No.72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020, dengan mempertimbangkan kontrak yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

Secara umum, penerapan PSAK No.72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PSAK No. 73: Sewa

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No.73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK No. 72 establishes the requirements for the recognition and measurement of revenue arising from contracts with customers. The Company implemented PSAK No. 72 starting January 1, 2020, retrospectively modified with the cumulative impact of the initial adoption of PSAK No. 72 adjusted to the beginning balance of equity as of January 1, 2020, taking into account the contracts that had not been completed on that date, and did not restate the previous year report.

In general, the adoption of PSAK No. 72 has no significant impact on the Company's consolidated financial statements.

PSAK No. 73: Leases

The Company effectively implemented PSAK No.73 for the fiscal year beginning on January 1, 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the special transitional provisions in the standard.

Bagi penyewa (*lessee*), PSAK No.73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa (*lessor*) tidak akan berbeda secara signifikan.

Pada saat penerapan PSAK No.73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No.30 Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan tahun 2020, Perusahaan telah melakukan kajian dampak kuantitatif atas sebagian besar kontrak-kontrak perkapalan, penyewaan jasa pengangkutan, bangunan dan beberapa alat-alat yang terkait dalam fasilitas produksi. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menetapkan standar ini untuk kontrak-kontrak tersebut, pada tanggal 1 Januari 2020 aset Perusahaan meningkat sebesar Rp118.117 juta yang terdiri dari pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp113.485 juta dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp4.632 atas sewa gedung. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp113.485 juta di tanggal 1 Januari 2020.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- Untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

For lessees, PSAK No.73 will affect almost all leases recognized in the statement of financial position, because the difference between an operating lease and a finance lease is written off. Under the new standard, an asset (a right to lease goods) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term leases and low value assets.

The accounting treatment of the lessors will not differ significantly.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Company recognized leased assets and liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases based on the principles in PSAK No. 30 Leases. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rates as of January 1, 2020.

As of the issuance of the 2020 financial statements, the Company has conducted quantitative impact assessments on most shipping contracts, leasing of transportation services, buildings and some related equipment in production facilities. Utilization assets are measured at the same amount as the lease liability, adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in respect of the lease recognized in the financial statements as of December 31, 2019. By establishing this standard for these contracts, on January 1, 2020, the Company's assets increased by Rp118,117 million consisting of the recognition of leases previously recognized as operating leases amounting to Rp113,485 million and reclassification of prepaid expenses of Rp4,632 for building leases. In addition, the Group's lease obligations increased by Rp113,485 million as of January 1, 2020.

In implementing PSAK No. 73 for the first time, the Company adopted the following practical means permitted by the standard:

- Operating leases whose lease term ends in 12 months from January 1, 2020 are treated as short-term leases.
- Exclusion of initial direct costs from measurement of use-in assets at the date of initial implementation.
- Use hindsight in determining the lease term if the contract contains an option to extend or terminate the lease.
- Not to separate the non-lease component from the lease component based on the base asset class.

- Menerapkan persyaratan PSAK No.48 untuk menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan juga memilih untuk tidak menilai kembali kontrak yang diidentifikasi mengandung sewa berdasarkan PSAK No.30 dan ISAK No.8.

KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha dan *Assessment* Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Sampai dengan akhir tahun 2020, Manajemen menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan yang mengalami pertumbuhan signifikan dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan memiliki faktor internal dan eksternal yang kondusif terhadap kinerja operasionalnya melalui penilaian atas peta kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang usaha yang dimilikinya melalui analisa SWOT.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2020 tetap tercatat positif di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Di tahun 2020, Perusahaan berhasil meningkatkan Pendapatan sebesar 21,75 persen dan melakukan efisiensi biaya sehingga kenaikan Beban Operasi hanya tercatat sebesar 15,23 persen. Kombinasi atas peran proaktif Perusahaan dalam meraih peluang usaha di tahun 2020 dan penghematan biaya telah membuahkan hasil yang sangat baik dicerminkan oleh kenaikan Laba Tahun Berjalan sebesar 617,23 persen. Disamping itu, performa Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas di tahun 2020 juga menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Selain menggunakan acuan atas kinerja keuangan Perusahaan, asumsi yang digunakan Manajemen atas kekuatan kelangsungan usaha Perusahaan juga dibuat berdasarkan analisis SWOT yang merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

- Implementing the requirements of PSAK No.48 to assess whether there are indications of impairment of use rights assets on January 1, 2020.

The Company also chose not to reevaluate the contracts identified as containing leases under PSAK No. 30 and ISAK No. 8.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Matters that have a Significant Impact on Business Continuity and Management's Assessment of Matters with Significant Impact on the Company's Business Continuity

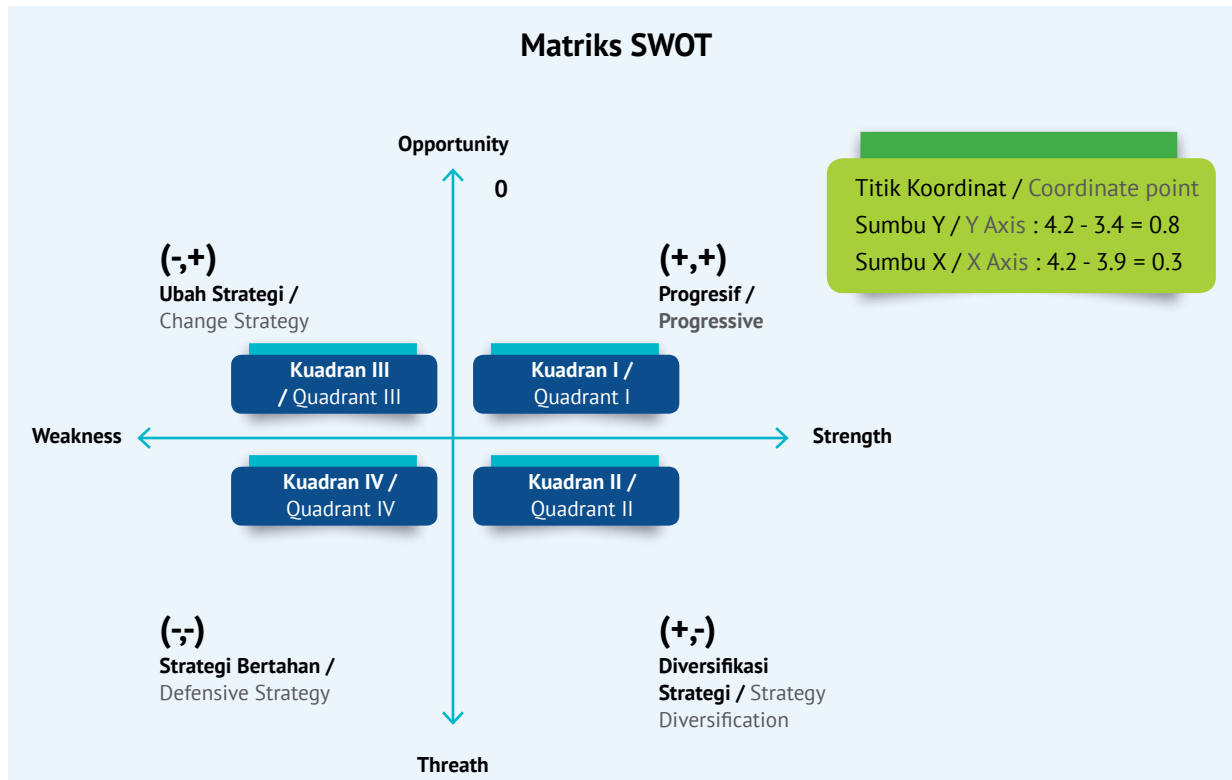
As of the end of 2020, the Management considers that the Company does not have anything that has the potential to significantly affect its business continuity. This can be seen from the financial performance which experienced significant growth from the previous year. In addition, the Company has internal and external factors that are conducive to its operational performance through an assessment of the map of its strengths, weaknesses, challenges and business opportunities through a SWOT analysis.

Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

The growth of the Company's financial performance in 2020 remained positive amidst the slowdown in global and national economic growth. In 2020, the Company succeeded in increasing revenue by 21.75 percent and carrying out cost efficiency so that the increase in Operating Expenses was only recorded at 15.23 percent. The combination of the Company's proactive role in seizing business opportunities in 2020 and cost savings has yielded excellent results as reflected by the increase in Profit for the Year by 617.23 percent. In addition, the performance of the Liquidity Ratio, Solvency and Profitability in 2020 also showed a significant increase.

In addition to using a reference for the Company's financial performance, the assumptions used by Management for the strength of the Company's business continuity are also made based on a SWOT analysis, which is a useful strategic planning technique for evaluating strengths, weaknesses, opportunities and threats.





Dari matriks SWOT diatas tergambar bahwa kedudukan dan posisi PT Pertamedika IHC saat ini berada pada Kuadran I yang menunjukkan *Offensive/Aggressive*. Hal ini berarti Perusahaan dalam kondisi prima dan mantap, sehingga benar-benar dimungkinkan untuk terus menjalankan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Analisa SWOT dapat dilihat sebagai berikut :

From the SWOT matrix above, it can be seen that the current position of PT Pertamedika IHC is in Quadrant I which indicates *Offensive/Aggressive*. This means that the Company is in prime and steady condition, so that it is really possible to continue to expand, increase growth and achieve maximum progress. SWOT analysis can be seen as follows:

Kekuatan (Strengths)

- Kondisi keuangan yang meningkat
- Dukungan *owner* Pertamina untuk melakukan pengembangan dan investasi
- *Captive Market* Sinergi yang dimiliki Anak Perusahaan sangat luas
- Brand IHC yang baik dan kuat
- Daftar obat standar yang menciptakan efisiensi harga obat
- Rumah Sakit dalam pengelolaan Perseroan Mayoritas Terakreditasi PARIPURNA

Strengths

- Improved financial conditions
- Support from owner Pertamina for development and investment
- Synergized *Captive Market* owned by the Subsidiaries are very broad
- Good and strong IHC Hospital brand
- List of standard drugs that create drug price efficiencies
- Hospitals managed by the Company are majority PARIPURNA accredited

Kelemahan (Weaknesses)

- Tenaga dokter spesialis dan sub spesialis belum terpenuhi di beberapa RS, khususnya di wilayah luar Jawa
- Sistem informasi RS belum seragam dan terintegrasi
- Belum ada standarisasi proses bisnis
- Tidak semua RS Pertamina berada di wilayah yang mudah diakses oleh pelanggan dan transportasi umum

Weaknesses

- Specialist and sub-specialist doctors have not been fulfilled in several hospitals, especially in areas outside Java
- Hospital information system is not yet uniform and integrated
- There is no standardization of business processes
- Not all Pertamina hospitals are located in areas that are easily accessible to customers and public transportation

Peluang (Opportunities)

- Belanja kesehatan masyarakat Indonesia mengalami pertumbuhan yang tinggi dikisaran 15 persen per tahun
- Terjadi kekurangan komposisi jumlah tempat tidur dibandingkan jumlah populasi penduduk di beberapa lokasi di Indonesia
- Pasar BPJS yang belum tergarap secara optimal
- 5 (lima) penyakit tertinggi di Indonesia adalah jantung, stroke, tuberkulosa (TBC), sakit pinggang bawah dan nyeri leher, kelima penyakit tersebut melahirkan kebutuhan *center of excellence* khusus
- Banyak investor dan perbankan yang berminat melakukan investasi di layanan kesehatan

Ancaman (Threats)

- Jumlah *competitor* yang semakin banyak
- Tuntutan pelanggan terhadap kemudahan akses, harga sebanding kualitas
- Jumlah dokter spesialis yang terbatas
- Perkembangan produk pesaing berbasis digital sangat pesat
- PERMENKES: pemilik ijin operasional RS harus pemilik lahan RS

Selain berdasarkan analisa SWOT, kelangsungan usaha Perusahaan dapat dilihat dari Tingkat Kesehatan Perusahaan. Indikator tingkat kesehatan Perusahaan ditetapkan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina Tahun 2013 dan dinilai berdasarkan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang sedang berjalan. Indikator tersebut meliputi penilaian dari aspek keuangan, pertumbuhan, dan administrasi, yang dikaitkan pula dengan RKAP yang telah disahkan oleh pemegang saham.

Pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nilai Kinerja Keuangan / Financial Performance Score		Penyajian Kembali Bersifat Proforma 2019 / 2019 Proforma Restatement		RKAP 2020 Revisi / Revised 2020 RKAP		Realisasi 2020 (Audited) / Realization in 2020 (Audited)	
		Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value
<i>Return on Equity</i>	%	2,47	5,00	0,93	3,00	10,67	18,00
<i>Return On Investment</i>	%	6,12	12,00	3,53	4,00	11,75	15,00
<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	%	0,81	-	1,46	-	6,10	2,00
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	%	1,18	1,50	0,50	1,00	4,47	2,50
<i>Cash Ratio</i>	%	27,13	4,00	22,93	5,00	57,35	5,00
<i>Current Ratio</i>	%	125,56	5,00	151,90	5,00	134,03	5,00
<i>Collection Period</i>	hr	100,84	1,50	66,73	2,50	49,63	3,00
<i>Inventory Turn Over</i>	hr	7,47	3,00	22,96	2,50	10,64	3,00

Opportunities

- Indonesia's public health spending has experienced a high growth of around 15 percent per year
- There is a deficiency in the composition of the number of beds compared to the population in several locations in Indonesia
- The BPJS market has not been exploited optimally
- The top 5 (five) diseases in Indonesia are heart disease, stroke, tuberculosis (TB), low back pain and neck pain, these five diseases give birth to a special center of excellence
- Many investors and banks are interested in investing in health services

Threats

- The increasing number of competitors
- Customer demands for ease of access, price comparable to quality
- Limited number of specialist doctors
- Rapid development of digital-based competitor products
- PERMENKES: the owner of the hospital's operational permit must be the owner of the hospital's land

Apart from being based on a SWOT analysis, the Company's business continuity can be seen from the Company's Soundness Level. The indicators for the health level of the Company are determined based on the 2013 Guidelines for the Management of Pertamina's Subsidiaries and Joint Ventures and are assessed based on the Company's performance for the current fiscal year. These indicators include an assessment of the financial, growth and administrative aspects, which are also linked to the RKAP that has been validated by the shareholders.

The achievement of the Company's soundness level in 2020 can be seen in the table below.

Nilai Kinerja Keuangan / Financial Performance Score		Penyajian Kembali Bersifat Proforma 2019 / 2019 Proforma Restatement		RKAP 2020 Revisi / Revised 2020 RKAP		Realisasi 2020 (Audited) / Realization in 2020 (Audited)	
		Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value
Total Asset Turn Over	%	97,93	2,50	75,86	3,00	94,58	2,50
Equity to Total Asset.	%	46,85	6,00	42,39	7,00	48,82	6,00
Time Interest Earned Ratio (TIER)	%	-	-	-	-	-	-
Jumlah Nilai Kinerja Keuangan / Total Financial Performance Score		40,50		33,00		62,00	
NKK setelah diporsionalkan / NKK after proportion		42,00		34,00		65,00	
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan / Classification for Financial Performance		Kurang Sehat / Less Healthy		Kurang Sehat / Less Healthy		Sehat / Healthy	

Nilai Kinerja Keuangan / Financial Performance Score		Penyajian Kembali Bersifat Proforma 2019 / 2019 Proforma Restatement		RKAP 2020 Revisi / Revised 2020 RKAP		Realisasi 2020 (Audited) / Realization in 2020 (Audited)	
		Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value
Asset Productivity Growth (ASPG)	%	108,88	2,00	(134,54)	-	1,561,89	2,00
Sales Growth (SALG)	%	13,16	2,00	59,55	5,00	22,21	2,00
Net Profit Margin Growth (NPMG)	%	406,06	2,00	(84,09)	-	278,34	2,00
Sales to Total Asset Growth (STAG)	%	(4,83)	-	(20,88)	-	(4,28)	-
Net Profit Growth (NPG)	%	405,71	2,00	(74,62)	-	423,58	2,00
Jumlah Nilai Kinerja Pertumbuhan / Total Financial Performance Score		8,00		5,00		8,00	
		Tumbuh Tinggi / High Growth		Kurang Tumbuh / Low Growth		Tumbuh Sedang / Moderate Growth	

Nilai Kinerja Keuangan / Financial Performance Score		Penyajian Kembali Bersifat Proforma 2019 / 2019 Proforma Restatement		RKAP 2020 Revisi / Revised 2020 RKAP		Realisasi 2020 (Audited) / Realization in 2020 (Audited)	
		Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value
Kunjungan Penunjang Medis / Medical Support Visits	%	105,00	5,00	105,00	5,00	102,00	5,00
Kunjungan Rawat Jalan / Outpatient Visits	%	105,00	5,00	105,00	5,00	102,00	5,00
Jumlah Nilai Kinerja Operasional / Total Operational Performance Score		10,00		10,00		10,00	
		Sangat Baik / Very good		Sangat Baik / Very good		Sangat Baik / Very good	

Nilai Kinerja Keuangan / Financial Performance Score		Penyajian Kembali Bersifat Proforma 2019 / 2019 Proforma Restatement		RKAP 2020 Revisi / Revised 2020 RKAP		Realisasi 2020 (Audited) / Realization in 2020 (Audited)	
		Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value	Nilai / Score	Bobot / Value
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan / Monthly Financial Statements		9,00	1,50	9,00	2,00	9,00	1,00
Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan / Monthly Management Report		11,00	-0,46	11,00	2,00	11,00	1,00
Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements		Februari / February	3,00	Februari / February	3,00	Februari / February	3,00
Rancangan RKAP / RKAP Drafting		Juni / June	3,00	Juni / June	2,00	Juni / June	2,00
Jumlah Nilai Kinerja Administrasi / Total Administration Performance Score		7,04		9,00		7,00	
		Tertib / Orderly		Tertib / Orderly		Tertib / Orderly	
Tingkat Kesehatan Perusahaan / Subsidiaries' Health Level		67,04		58,00		90,00	
		Sehat A / Healthy A		Kurang Sehat BBB / Less Healthy BBB		Sehat AA / Healthy AA	

Pencapaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2020 adalah sebesar 90,00 dengan kategori SEHAT AA, melebihi dari pencapaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019 dengan nilai 67,04 dan kategori SEHAT A, sudah mencapai target RKAP Revisi tahun 2020 dengan nilai 58,00 dan kategori KURANG SEHAT BBB. Hal tersebut disebabkan oleh Peningkatan cukup signifikan pada Nilai Kinerja Keuangan terutama pada *Return on Equity*.

The achievement of the Company's soundness level in 2020 was 90.00 with the HEALTHY AA category, exceeding the achievement of the Company's health level in 2019 with a score of 67.04 in HEALTH A category, having reached the revised 2020 RKAP target with a value of 58.00 and the LESS HEALTHY BBB category. This is due to the significant increase in the Value of Financial Performance, especially in Return on Equity.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

COMPANY LONG-TERM PLAN

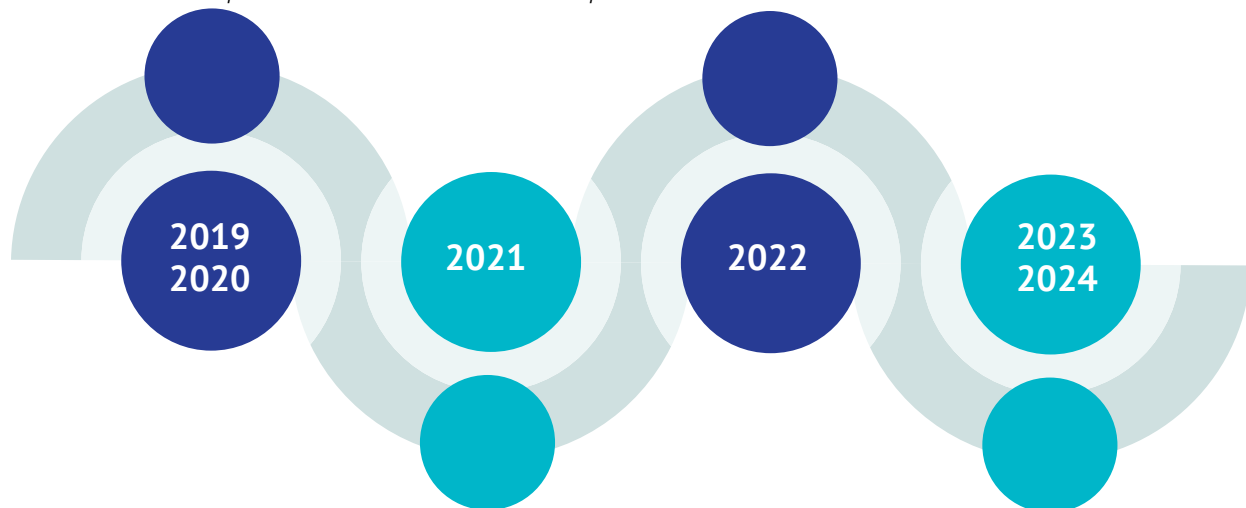
ROAD MAP PERTAMEDIKA IHC

CONSOLIDATION

- Corporate Action of Portofolio Shares Issuance and BUMN Hospital Acquisitions
- Cultural Transformation
- Business Processes and Services Standardization
- Clinic management Subsidiary
- Digital Transformation
- Human Resources Development

GROWTH AND EXPANSION

- Initial Public Offering (IPO)
- Single EMR IHC
- Center of Excellence
- E-Commerce
- IHC green Hospital Standardization
- International accreditation
- Pharmaceuticals & Medical devices company acquisitions



FURTHER CONSOLIDATION AND GROWTH

- Development of spoke and hub system on existing general and special hospital
- Center of Excellence (Center for Occupational Medicine)
- SMART Hospital & Health Tech
- Stabilization of Business processes and services
- ASO business Development

2023-2024 AND BEYOND - FUTURE GROWTH

- World-class Hospital Standardization
- DIGIPreneurship
- IHC Medical Tourism
- IHC Foundation
- Supply chains expansion and integration in Asia region

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa tahun pertama yaitu tahun 2019 dan 2020 merupakan tahun konsolidasi. Di tahun ini fondasi *Holding RS BUMN* dibentuk melalui integrasi RS BUMN yang dilakukan dalam 3 tahap aksi korporasi. Selain itu, di tahun ini juga Perusahaan melakukan transformasi budaya untuk menyelaraskan visi, misi dan budaya di seluruh grup Perusahaan, membentuk unit bisnis klinik, melaksanakan *Digital Transformation* serta pengembangan *Human Capital* untuk membentuk sumber daya potensial di seluruh grup Perusahaan.

Di tahun kedua, tahun 2021 yang merupakan tahun kelanjutan dari konsolidasi RS BUMN serta upaya mencapai *Growth* Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan *Spoke and Hub System* baik di RS Umum maupun RS Khusus, mengembangkan *Centre of Excellence* di tiap Rumah Sakit, pengembangan *SMART Hospital & Health Tech* serta upaya untuk stabilisasi proses bisnis yang telah disempurnakan di tahun 2020.

Tahun ketiga di tahun 2022 merupakan tahun *Growth and Expansion*, dimana tahun ini Perusahaan akan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*). Perusahaan akan melepas sahamnya untuk dimiliki publik (*Go Public*). Selain akan mendapatkan dana segar untuk pengembangan Perusahaan, IPO juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan di industri kesehatan serta meningkatkan value Perusahaan di mata masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga akan semakin memantapkan centre of excellence di tiap-tiap Rumah Sakit, mengembangkan e-commerce, melakukan akreditasi internasional di Rumah Sakit tertentu.

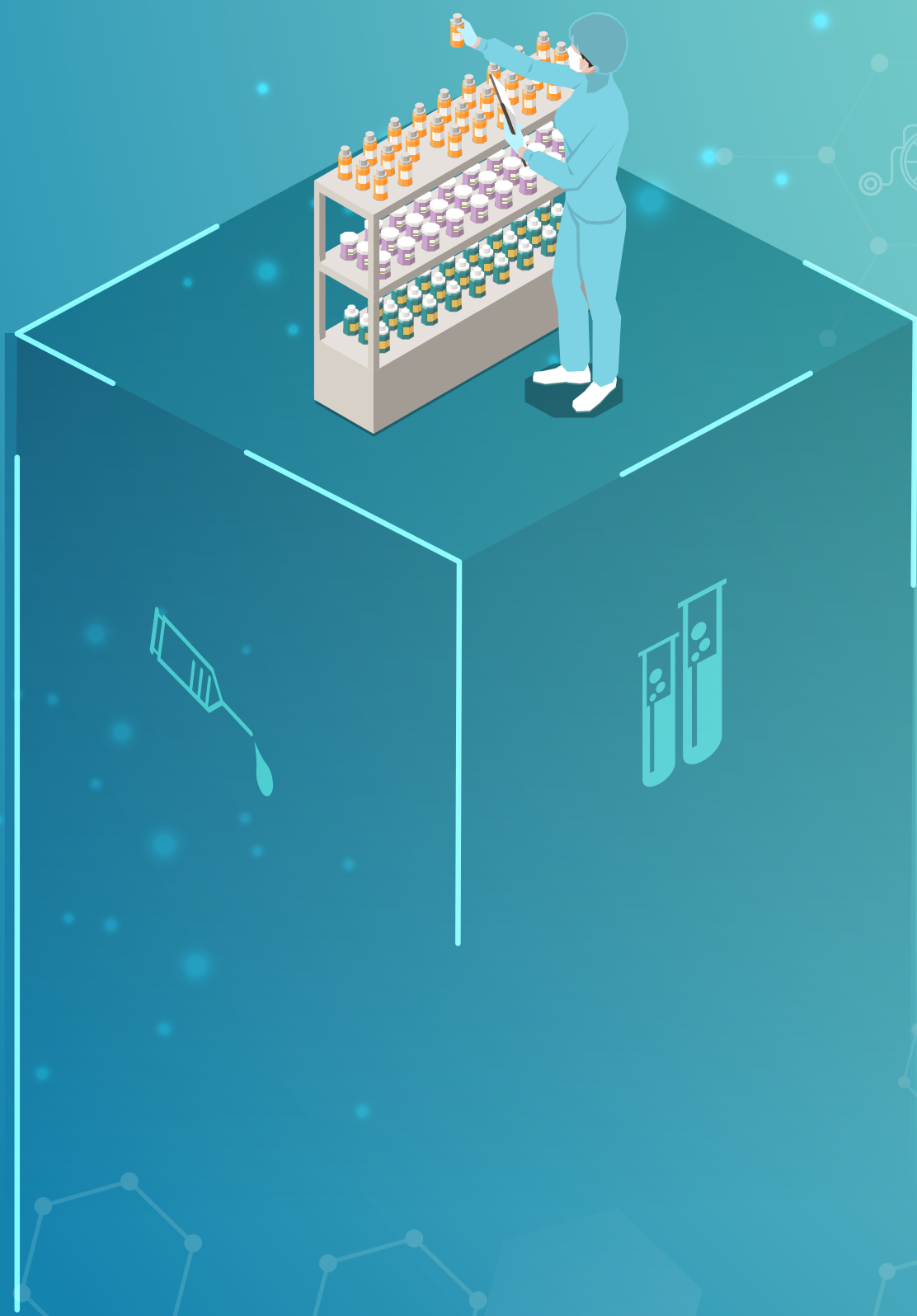
Tahun ke empat dan seterusnya, Perusahaan mencanangkan *Future Growth*. Dalam hal ini Perusahaan akan menerapkan *standard World Class Hospital* di seluruh Rumah Sakit, pengembangan *Digipreneurship*, mengembangkan IHC *Medical Tourism* serta *Supply Chain expansion & integration* di Asia Tenggara.

From the picture above, it can be seen that the first years, namely 2019 and 2020, are consolidation years. This year, the foundation of SOE Hospital Holding was established through the integration of SOE Hospital which was carried out in 3 stages of corporate action. In addition, this year the Company also carried out a cultural transformation to align the vision, mission and culture across the Company's groups, established a clinical business unit, carried out Digital Transformation and developed Human Capital to form potential resources throughout the Company's group.

In the second year, 2021 is a continuation year of the consolidation of SOE Hospital and efforts to achieve Company Growth. This is done by developing the Spoke and Hub System in both General and Special Hospitals, developing a Center of Excellence in each Hospital, developing SMART Hospital & Health Tech and efforts to stabilize business processes that have been perfected in 2020.

The third year in 2022 is the year of Growth and Expansion, in which this year the Company will carry out an IPO (Initial Public Offering). The Company will offer its shares to public (Go Public). Apart from getting fresh funds for the development of the Company, the IPO is also expected to increase the Company's competitiveness in the health industry and increase the Company's value in the eyes of the public. In addition, the Company will also further establish a center of excellence in each hospital, develop e-commerce, carry out international accreditation in certain hospitals.

The fourth year onwards, the Company is launching Future Growth. In this case, the Company will apply World Class Hospital standards in all hospitals, develop Digipreneurship, develop IHC Medical Tourism as well as Supply Chain expansion & integration in Southeast Asia.



HEALTH



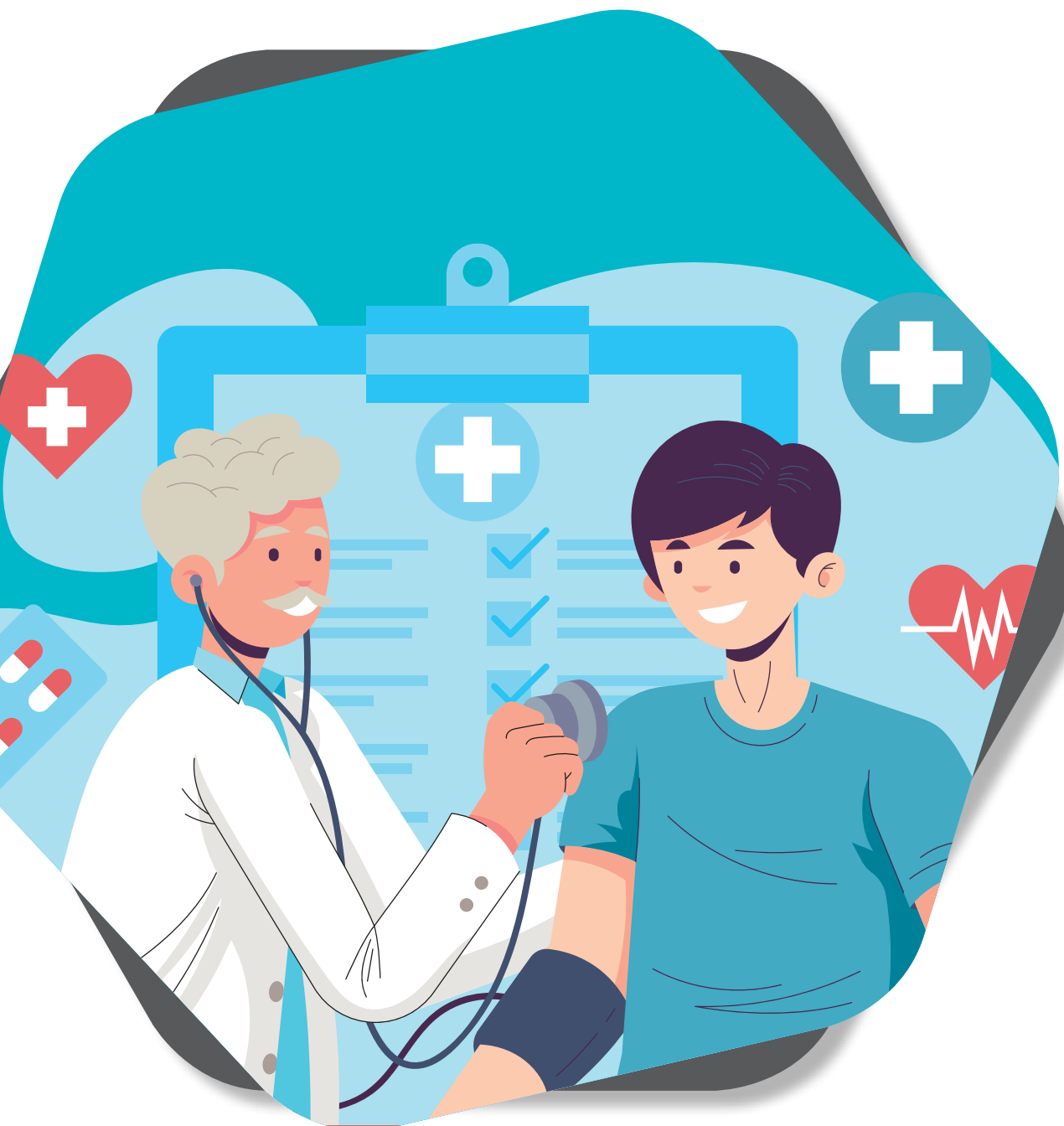
MEDICAL
CARE

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen Perseroan untuk mengoptimalkan penerapan GCG dilakukan melalui beberapa langkah strategis yakni dengan melibatkan seluruh organ perusahaan dari manajemen hingga karyawan, memastikan kesesuaian antara aktivitas bisnis dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menginternalisasikan GCG menjadi bagian dari budaya perusahaan.

The Company's commitment to optimize the implementation of GCG is carried out through several strategic steps, namely by involving all company organs from management to employees, ensuring conformity between business activities and applicable laws and regulations, as well as internalizing GCG as part of the corporate culture.



KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

Pertamedika IHC menempatkan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang menyeluruh serta efektif sebagai salah satu syarat utama bagi terciptanya keberlanjutan usaha. Sebagai unsur mendasar dalam aspek manajemen Perusahaan, GCG ditempatkan sebagai pedoman untuk mewujudkan sistem manajemen korporat yang profesional dengan bercirikan kerja sistematis, efisien, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab serta menumbuhkan budaya kepatuhan (*compliance*) dan sadar risiko (*risk awareness*).

Komitmen Perseroan untuk mengoptimalkan penerapan GCG dilakukan melalui beberapa langkah strategis yakni dengan melibatkan seluruh organ perusahaan dari manajemen hingga karyawan, memastikan kesesuaian antara aktivitas bisnis dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menginternalisasikan GCG menjadi bagian dari budaya perusahaan. Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan secara terintegrasi dengan induk perusahaan, yakni PT Pertamina (Persero) Tbk. Komitmen Pertamedika IHC dalam peningkatan penerapan GCG di perusahaan tercermin dari hasil penilaian implementasi GCG pada tahun 2020 sebesar 83,04% dengan kategori "Baik", meningkat dari skor assessment GCG pada tahun 2019 sebesar 82,40% dengan kategori "Baik".

Implementasi GCG yang menyeluruh serta efektif di Perseroan pada hakikatnya memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai pemegang saham melalui peningkatan daya saing usaha, yang pada akhirnya memaksimalkan laba, yang diperoleh dari penerapan praktik tata kelola di Perseroan dan pada unit-unit usaha Perusahaan sebagai suatu kelompok usaha yang terintegrasi, saling menunjang, dan berjalan seiring menuju visi Perseroan.
2. Mewujudkan sistem manajemen perusahaan yang profesional dengan bercirikan kerja sistematis, efisien, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, serta sadar risiko.
3. Meningkatkan kemandirian Perseroan terhadap praktikpraktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG.

COMMITMENT AND OBJECTIVE OF GCG IMPLEMENTATION

Pertamedika IHC places comprehensive and effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the main requirements for creating business sustainability. As a fundamental element in the management aspect of the Company, GCG is positioned as a guideline for realizing a professional corporate management system characterized by systematic, efficient, transparent, accountable, and responsible work and fostering a culture of compliance and risk awareness.

The Company's commitment to optimize the implementation of GCG is carried out through several strategic steps, namely by involving all company organs from management to employees, ensuring conformity between business activities and applicable laws and regulations, as well as internalizing GCG as part of the corporate culture. The implementation of GCG in the Company is carried out in an integrated manner with the parent company, PT Pertamina (Persero) Tbk. Pertamedika IHC's commitment to improve the implementation of GCG in the company is reflected in the results of the GCG implementation assessment in 2020 at 83.04% in the "Good" category, an increase from the GCG assessment score in 2019 at 82.40% in the "Good" category.

Comprehensive and effective implementation of GCG in the Company essentially has the following objectives:

1. Optimizing shareholder's value through increasing business competitiveness, which in turn maximizing profits obtained from the implementation of GCG practices in the Company and its business units as an integrated business group that supports each other and goes hand in hand towards the Company's vision.
2. Realizing a professional company management system characterized by systematic, efficient, transparent, accountable, and responsible work, as well as risk awareness.
3. Increasing the Company's independence towards practices that are contrary to the principles of GCG.

4. Mendorong tumbuh dan berkembangnya budaya Perseroan yang positif yang berlandaskan kepada nilai moral yang tinggi, kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan kepada pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan citra perusahaan dan menjadikan Perseroan sebagai tempat kerja yang membanggakan bagi para karyawannya.
4. Encouraging the growth and development of a positive corporate culture that is based on high moral values, compliance with applicable laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility to stakeholders.
5. Improving the company's image and making the Company a proud workplace for its employees.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Pertamedika IHC menerapkan prinsip GCG di Perseroan dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* / CoGC), yang tertuang dalam Surat Keputusan No: Kpts-1513/A000000/2018-SO Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan *Code of Corporate Governance* (CoCG).

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Pertamedika IHC applies the principles of GCG in the Company based on the following prevailing laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2021 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. The Company's Articles of Association;
6. Code of Corporate Governance (CoGC) stipulated in Decree No: Kpts-1513/A000000/2018-SO concerning Code of Corporate Governance (CoCG).



PRINSIP GCG DAN PEDOMAN PELAKSANAAN DI PERUSAHAAN

Komitmen Pertamina IHC dalam penerapan GCG tercermin dalam pelaksanaan aktivitas bisnis yang senantiasa didasari prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

GCG PRINCIPLES AND CODE OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

Pertamedika IHC's commitment to implement GCG is reflected in the implementation of business activities which are always based on the following GCG principles:

Prinsip GCG / GCG Principle	Penjelasan / Description	Pedoman Pelaksanaan / Implementation Guidelines
Transparansi / Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. / Openness in carrying out decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.	- Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. / The Company provides information in a timely, adequate, clear, accurate and easily accessible manner to stakeholders in accordance with their rights. - Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, komposisi pemegang saham, visi, misi, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, laporan tahunan, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. / Disclosed information includes, but is not limited to, the composition of shareholders, vision, mission, composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, annual reports, and important events that may affect the condition of the company. - Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. / The principle of openness adopted by the Company does not reduce the obligation to comply with the provisions of company confidentiality in accordance with laws and regulations, confidentiality of position, and personal rights. - Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. / The Company's policies must be written and proportionally communicated to stakeholders.
Akuntabilitas / Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. / Clarity of functions, implementation, and accountability of company organs to allow the management of the Company to be carried out effectively.	- Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (<i>corporate values</i>), dan strategi perusahaan. / The company must define the details of duties and responsibilities of each company organ clearly and in line with the vision, mission, corporate values, and corporate strategies. - Perseroan harus meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG. / The company must ensure that all company organs and employees have the ability in accordance with their duties, responsibilities, and roles in implementing GCG. - Perseroan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan. / The company must ensure that an effective internal control system is in place for managing the Company.
Pertanggungjawaban / Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. / Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations as well as the principles of managing a sound company.	- Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan. / The Company's organs must adhere to the principle of prudence and ensure compliance with laws and regulations, articles of association as well as the Company's regulations. - Perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. / The company must carry out social responsibilities, including caring for the community and environmental sustainability, especially in the Company's surrounding by preparing adequate planning and implementation.
Kemandirian / Independence	Keadilan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perusahaan yang sehat. / A condition in which the Company is managed in a professional manner away from conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with prevailing laws and regulations as well as principles of a sound company.	- Masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif. / Each organ of the Company must avoid any domination by any party, not affected by certain interests, free from conflict of interest and from any influence or pressure, in order to make decisions in an objective manner. - Masing-masing organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain. / Each organ of the Company must carry out its functions and duties in accordance with the articles of association as well as laws and regulations, not dominate each other and or shift responsibility from one another.
Kewajaran / Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements as well as applicable laws and regulations.	- Perseroan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. / The company must provide opportunities for stakeholders to provide input and convey opinions for the benefit of the Company as well as open access to information in accordance with the principle of transparency within the scope of their respective positions. - Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. / The company must provide equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the Company. - Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. / The Company must provide equal opportunities in recruiting employees, having careers and carrying out their duties in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

ROADMAP GCG PERTAMEDIKA IHC PERTAMEDIKA IHC GCG ROADMAP



PENGEMBANGAN KUALITAS GCG TAHUN 2020

Fokus Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

Perseroan telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan sepanjang tahun 2020, yang mana berfokus pada hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan *Assessment* GCG;
2. *Monitoring* dan tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian/*assessment* GCG tahun 2019;
3. Sosialisasi dan pengisian LHKPN;
4. Pelaksanaan sistem kepatuhan *online*;
5. Menjadi benchmark bagi pelaksanaan GCG di PT Nusantara Medika Utama

Penilaian Penerapan GCG

Dalam rangka mengukur sejauh mana prinsip GCG berhasil diterapkan secara efektif dan terus meningkat, PT Pertamina IHC melakukan *assessment* GCG yang pelaksanaannya dilakukan dengan pihak eksternal. Penilaian terhadap pelaksanaan GCG dilakukan untuk mengetahui kualitas penerapan GCG di Perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik. Penilaian GCG menggunakan parameter yang telah ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham utama Perusahaan, sesuai dengan prinsip pelaksanaan GCG secara terintegrasi. Metodologi yang digunakan dalam proses penilaian ditetapkan melalui Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Proses *assessment* dilakukan setiap tahun secara bergantian oleh tim *assessor* internal dan *assessor* independen. Adapun skor *assessment* GCG untuk tahun 2020 yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) dengan didampingi oleh konsultan eksternal sebesar 83,04% dengan kategori "Baik".

Berikut rincian hasil penilaian GCG dalam 2 (dua) tahun terakhir:

No.	Aspek Pengujian GCG Assessment / GCG Assessment Aspect	Nilai Maksimal / Maximum Score	2020		2019	
			Skor Capaian / Score Achieved	Tingkat Pemenuhan / Fulfillment Rate	Skor Capaian / Score Achieved	Tingkat Pemenuhan / Fulfillment Rate
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Governance Implementation	7	6,75	96,47%	6,326	90,37%
2	Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)	9	7,22	80,17%	7,900	87,77%
3	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35	30,26	86,46%	29,259	83,60%
4	Direksi / Board of Directors	35	31,63	90,38%	28,600	81,72%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9	7,18	79,73%	7,280	80,89%
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5	0,00	0,00%	3,036	60,71%
Total			83,04	83,04%	82,401	82,401%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG / GCG Implementation Quality			Baik / Good		Baik / Good	

GCG QUALITY DEVELOPMENT IN 2020

GCG Focus of the Company in 2020

The Company has exerted various efforts to improve the quality of GCG implementation in the Company throughout 2020, which focuses on the following:

1. GCG Assessment implementation;
2. Monitoring and follow up of recommendations of GCG assessment result in 2019;
3. LHKPN dissemination and submission;
4. Compliance Online System implementation;
5. Being a benchmark for GCG implementation in PT Nusantara Medika Utama.

GCG Implementation Assessment

In order to measure the extent to which GCG principles have been successfully applied and for continuous improvement, PT Pertamina IHC conducted a GCG assessment which was carried out with external parties. Assessment of GCG implementation is carried out to determine the quality of GCG implementation in the Company based on applicable regulations and is linked to best practices. The GCG assessment uses the parameters set by PT Pertamina (Persero) as the main shareholder of the Company, in accordance with the principles of implementing GCG in an integrated manner. The methodology used in the assessment process is stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment process is carried out alternately by a team of internal assessors and independent assessors. The GCG assessment score for 2020 which was carried out independently (*self-assessment*) accompanied by an external consultant was at 83.04% in the "Good" category.

The following are details of the GCG assessment results in the last 2 (two) years:

Area of Improvement dari Penilaian Penerapan GCG Tahun 2020

Hasil *assessment* GCG di tahun 2020 terdapat beberapa *area of improvement* yang perlu diperhatikan dan mendapat tindak lanjut, yakni:

1. Aspek I : Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola yang Baik secara Berkelanjutan

Perusahaan diharapkan untuk memastikan:

- Adanya pengukuran tingkat pemahaman Dewan Komisaris dan organ pendukungnya atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku.
- Adanya pengukuran tingkat pemahaman Dewan Komisaris atas kebijakan gratifikasi.
- Adanya laporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Adanya ketentuan tentang kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran dalam Pedoman WBS.
- Adanya evaluasi atas pelaksanaan kebijakan WBS.

2. Aspek II : Pemegang Saham

Pemegang Saham diharapkan untuk memastikan:

- Adanya proses UKK yang dilakukan oleh Tim terhadap: (1) Bakal calon anggota Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya untuk diangkat menjadi anggota Direksi pada jabatan yang berbeda atau menjadi anggota Direksi pada BUMN yang lain; (2) Bakal calon anggota Direksi yang berasal dari pejabat eselon I dan II Instansi Pemerintah.
- Adanya penetapan hasil akhir UKK dan Evaluasi oleh Tim dan disampaikan kepada Menteri Negara BUMN.
- Adanya pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan menilai semua kriteria penilaian Direksi yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan.
- Adanya anggota Direksi tercantum dalam penetapan hasil UKK dan Evaluasi yang disampaikan oleh Tim.
- Adanya pengaturan/mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap atau jabatan anggota Direksi, paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).
- Adanya proses untuk mencari usulan calon anggota Dewan Komisaris.
- Adanya pelaksanaan penilaian terhadap Calon Dewan Komisaris.

Area of Improvement from 2020 GCG Implementation Assessment

There are several areas of improvement that need to be considered and receive follow-up from the result of GCG assessment in 2020, namely:

1. Aspect I: Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

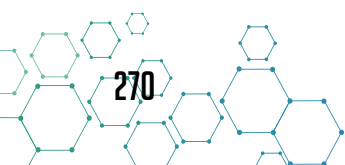
The Company is expected to ensure:

- Measurement of the understanding level of the Board of Commissioners and its supporting organs on the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct.
- Measurement of the understanding level of the Board of Commissioners on the gratification policy.
- Report on gratification control within the Company in accordance with prevailing regulations.
- Provision regarding obligation to report violations in the WBS Guidelines.
- Evaluation on execution of WBS policies.

2. Aspect II: Shareholders

Shareholders are expected to ensure:

- UKK process is conducted by the Team towards: (1) A prospective member of the Board of Directors who has completed their term of office to be appointed as a member of the Board of Directors in a different position or a member of the Board of Directors in another SOE; (2) Prospective members of the Board of Directors comes from echelon I and II position in government agencies.
- Determination of final UKK and evaluation results by the Team and submitted to the Minister of SOEs.
- Fit and proper test to assess all criteria for evaluating the Board of Directors as stipulated in laws and regulations
- Members of the Board of Directors are listed in the determination of UKK, and Evaluation results submitted by the team.
- Regulation/mechanism is in place for resignation from a concurrent position or position of a member of the Board of Directors, no later than 30 days after the concurrent position occurs in the Guidelines for the Management of a Subsidiary of PT Pertamina (Persero).
- Process to seek proposals for candidates for the Board of Commissioners.
- Assessment of candidates for the Board of Commissioners.



- h. Adanya penilaian yang mencakup semua kriteria penilaian Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN : (penilaian terhadap persyaratan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan). Proses penilaian calon Dewan Komisaris didukung dengan Berita Acara penilaian.
- i. Adanya penetapan Dewan Komisaris terpilih berdasarkan hasil akhir penilaian.
- j. Pemegang Saham diharapkan untuk memastikan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam RUPS memiliki kompetensi di bidang *auditing*, keuangan, dan akuntansi, melainkan memiliki kompetensi di bidang kesehatan.
- k. Adanya keputusan RUPS/Pemilik Modal/AD/peraturan lainnya yang mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
- l. Adanya pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP oleh RUPS, didahului oleh pemaparan Direksi atas hal-hal yang diagendakan untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal.
- m. Dewan Komisaris menyampaikan pemaparan/tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal.
- n. Adanya pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara tepat waktu oleh Pemegang Saham.
- o. RUPS memberikan penilaian Kinerja Direksi secara individual.
- p. Adanya sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris (majelis), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham.
- q. Adanya pengesahan atau persetujuan atas Kontrak Kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham/ RUPS.
- r. Adanya upaya-upaya menindaklanjuti *Area of Improvement* (AOI) yang dihasilkan dari *assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Pertamina Bina Medika IHC.
- h. Assessment that covers all the evaluation criteria for the Board of Commissioners which are stipulated in the laws and regulations in the field of SOE: (assessment of requirements of integrity, dedication, understanding the issues of the Company's management related to one of the management functions and possession of adequate knowledge in the Company's line of business). The process of evaluating candidates for the Board of Commissioners is supported by Minutes of the assessment.
- i. Appointment of the elected member of the Board of Commissioners based on the final result of the assessment.
- j. Shareholders are expected to ensure that the Independent Commissioners appointed in the GMS are not only competent in auditing, finance, and accounting, but also competent in the health sector.
- k. GMS resolution or decision of Capital Owners/Articles of Association/other regulations that regulate and determine the maximum number of positions of the Board of Commissioners that can be held by a member of the Board of Commissioners.
- l. Discussion/review on the Company's Long-Term Plan (RJPP) draft or its revisions by the GMS, precede by the Board of Directors exposure on matters scheduled to be made into resolutions by the GMS/Capital Owners.
- m. The Board of Commissioners delivers explanations/responses to matters proposed by the Board of Directors to be made into resolutions by the GMS/Capital Owners.
- n. Ratification/approval of the RJPP draft or its revisions in a timely manner by the Shareholders.
- o. GMS provides an individual assessment on the performance of the Board of Directors.
- p. Performance assessment system/guidelines for the Board of Commissioners (assembly), which contains at least the main performance indicators and success criteria set by the Shareholders.
- q. Ratification or approval of the Board of Commissioners Performance Contract by the Shareholders/GMS.
- r. Efforts to follow-up Area of Improvement (AOI) generated from assessment on implementation of Good Corporate Governance in Pertamina Bina Medika IHC.

3. Aspek III : Dewan Komisaris

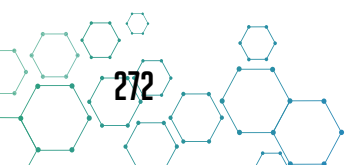
Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan:

- Adanya ketersediaan anggaran untuk program pelatihan bagi Dewan Komisaris tahun 2020.
- Adanya pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2020.
- Adanya laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris.
- Adanya penyusunan anggaran untuk mendukung rencana kerja Dewan Komisaris.
- Adanya penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP 2020.
- Adanya Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk mendapatkan pengesahan.
- Adanya jenis atau bentuk informasi yang disampaikan baik yang berkala maupun insidental, standar waktu penyampaiannya dan mekanisme penyampaian informasi tersebut oleh Direksi.
- Adanya simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP dalam surat tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKAP 2020.
- Adanya telaah kesesuaian visi dan misi Perusahaan terkait dengan perubahan lingkungan bisnis yang mempengaruhi usaha Perusahaan.
- Adanya telaah terhadap hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.
- Adanya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham secara semesteran.
- Adanya penandatanganan atas Laporan Manajemen Triwulan I sampai dengan Triwulan III oleh Komisaris Utama.
- Adanya penyampaian alasan pencalonan KAP dan besarnya honorarium/imbal jasa untuk KAP yang dicalonkan kepada RUPS/Pemegang Saham.
- Adanya evaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- Adanya penilaian efektivitas audit eksternal terhadap (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian *progress* audit dengan rencana kerjanya dan (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik.

3. Aspect III: Board of Commissioners

The Board of Commissioners is expected to ensure:

- Budget availability for training programs for the Board of Commissioners in 2020.
- Training for the Board of Commissioners is realized in accordance with the work plan of the Board of Commissioners in 2020.
- Report on the training result of members of the Board of Commissioners.
- Budget preparation to support the work plan of the Board of Commissioners.
- Submission of the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget to the Board of Directors to be included as part of the 2020 Work Plan and Budget (RKAP).
- Annual Work and Budget Plan (RKA) of the Board of Commissioners is submitted in writing to Shareholders/Capital Owners for approval.
- Type or form of information conveyed periodically or incidentally with the time standard and mechanism for such information disclosure is performed by the Board of Directors.
- Conclusion that the RKAP draft is in line with and/or is not in line with the RJPP in the response letter of the Board of Commissioners to the 2020 RKAP draft.
- Review of the conformity of the Company's vision and mission in relation to changes in business environment that affect the Company's business.
- Review of the risk analysis result on the RKAP draft and its handling strategy.
- Supervisory Report from the Board of Commissioners to Shareholders on a semester basis.
- Signing of the Management Report for Quarter I to Quarter III by the President Commissioner.
- Submission of the reasons for the nomination of Public Accounting Firm (KAP) and the amount of honorarium/fee for the nominated KAP to the GMS/Shareholders.
- Evaluation on the performance of External Auditor pursuant to prevailing provisions and standards.
- Assessment on the effectiveness of the external audit on (1) monitoring the conformity of the completion of the audit progress with the work plan and (2) review of the conformity of audit implementation with the professional standards of public accountant.



- p. Adanya laporan Dewan Komisaris kepada RUPS/ Pemilik Modal tentang gejala menurunnya kinerja Perusahaan yang signifikan dan pemberian saran-saran perbaikan yang telah disampaikan kepada Direksi untuk mengatasi permasalahan penyebab gejala menurunnya kinerja tersebut.
- q. Adanya telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham/ Pemilik Modal.
- r. Adanya usulan Komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS/Pemilik Modal.
- s. Adanya penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dengan realisasi pencapaiannya.
- t. Adanya penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.
- u. Adanya rencana Dewan Komisaris menelaah pengusulan remunerasi Direksi dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT Pertamina Bina Medika tahun 2020 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris PT Pertamina IHC.
- v. Adanya Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal.
- w. Adanya laporan kepemilikan saham dari keluarga Dewan Komisaris pada Pertamina dan Perusahaan lain.
- x. Adanya telaah terhadap GCG Code dan kebijakan/ ketentuan teknis lainnya, dan laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan.
- y. Adanya penyampaian kepada Direksi mengenai hasil telaah Dewan Komisaris terhadap (1) laporan hasil assessment/review atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut *area of improvement* hasil *assessment* GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan.
- z. Adanya tindak lanjut atas seluruh AOI dari hasil *assessment* atau *self assessment* GCG yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris.
- p. Report from the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders/Capital Owners regarding the symptoms of a significant decline in the Company's performance and suggestions for improvements that have been submitted to the Board of Directors to address the problems causing the symptoms of decreased performance.
- q. Review and/or research of candidates for the Board of Directors proposed by the Board of Directors before submitting it to Shareholders/Capital Owner.
- r. Proposal from the Board of Commissioners for new candidates of the Board of Directors member to GMS/ Capital Owners.
- s. Performance assessment of the Board of Directors based on review of main performance criteria, target, and indicator covered in the Board of Directors' Management Contract in a collegial manner with realization of its achievement.
- t. Performance assessment of the Board of Directors based on review of main performance criteria, target, and indicator covered in the Board of Directors' Management Contract individually with the realization of each member's respective achievement.
- u. Plan for the Board of Commissioners to review the proposed remuneration for the Board of Directors in the 2020 Work Program of the Board of Commissioners of PT Pertamina Bina Medika signed by all members of the Board of Commissioners.
- v. Integrity Pact attached to the Board of Directors' Proposed Actions which must obtain a recommendation from the Board of Commissioners and approval from GMS/Capital Owners.
- w. Share ownership report of the Board of Commissioners' families on Pertamina and other companies.
- x. Review of GCG Code and other technical policies/ provisions, and GCG report disclosed in an annual report.
- y. Delivery to the Board of Directors regarding the results of the Board of Commissioners' review of (1) assessment/review report on the Implementations of Good Corporate Government, GCG Code, and other policies/provisions, as well as monitoring of area of improvement of GCG assessment by the Board of Directors; (2) GCG report disclosed in an annual report.
- z. Follow up on all AOI from the results of the GCG assessment or self-assessment within the authority of the Board of Commissioners.

4. Aspek IV : Direksi

Direksi diharapkan untuk memastikan:

- Adanya sosialisasi RKAP kepada seluruh karyawan.
- Adanya mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan.
- Adanya nilai total HPS terbuka dan tidak bersifat rahasia, dipublikasikan melalui media yang ditetapkan oleh Perusahaan atau disampaikan waktu pelaksanaan tender.
- Adanya penetapan kebijakan pengaturan untuk Anak Perusahaan (*subsidiary governance*) dan perusahaan patungan antara lain mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja, dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Adanya anggaran dalam RKAP 2020 untuk mendukung pelaksanaan pelatihan bagi Direksi.
- Adanya telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.
- Adanya sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan Perusahaan.
- Adanya mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/anggota Direksi/Dewan Komisaris.
- Adanya tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu).
- Adanya SOP dan SPM diinformasikan secara terbuka.
- Adanya penerapan sistem pengendalian mutu secara konsisten, ditandai dengan keluhan pelanggan atas mutu produk/jasa menurun.
- Adanya penyampaian Direksi kepada Dewan Komisaris terkait analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya.
- Adanya penetapan jenis kebijakan Perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya.
- Adanya kebijakan atau pedoman mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan.
- Adanya tindakan atau program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan.
- Adanya mekanisme penanganan keluhan stakeholders (pemasok dan masyarakat).

4. Aspect IV: The Board of Directors

The Board of Directors is expected to ensure:

- Dissemination of RKAP to all employees.
- Mechanism for the Board of Directors to discuss technical issues at any time regarding changes to business environment and problems that have significant effects to the Company's business and performance.
- Total value of open Owner Estimate that is not confidential, published through media determined by the Company or submitted during tender.
- Determination of regulatory policies for Subsidiaries and joint ventures governance, including the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, setting performance targets, as well as performance and incentives assessments for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Budget in the 2020 RKAP to support trainings for the Board of Directors.
- Review by the Board of Directors on the RJPP draft to the GMS/Minister/Capital Owners and/or the Board of Commissioners in a timely manner or according to the determined time schedule.
- Dissemination of RJPP to all employees of the Company.
- Mechanism for the Board of Directors to respond to business opportunity proposals from management under the Board of Directors/members of the Board of Directors/Board of Commissioners.
- Individual target achievement of the Board of Directors members.
- Standard Operating Procedures (SOP) and Minimum Service Standards (SPM) disclosed openly.
- Consistent application of quality control systems indicated by customer complaints about the decreasing quality of products/services.
- Submission to the Board of Commissioners by the Board of Directors related to risk analysis on RKAP draft and handling strategy.
- Determination of the types of the Company's policies that must be communicated to employees and the types of policies that employees must be involved with in their formulation.
- Policies or guidelines regarding assessment methods to measure employee satisfaction.
- Action or work program to follow up on the results of employee satisfaction surveys.
- Mechanism for Complaint handling of stakeholders (suppliers and the community).



- | | |
|---|--|
| <p>q. Adanya kebijakan tentang pembinaan usaha kecil, RK usaha kecil, dan anggarannya dalam RKAP, pelaksanaan kebijakan dan kepastian tidak ada tunggakan pengembalian dana kemitraan.</p> <p>r. Adanya SOP yang memuat kewajiban Perusahaan memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan, keselamatan kerja.</p> <p>s. Adanya laporan tentang ada tidaknya kepemilikan saham keluarga Direksi pada Pertamina dan perusahaan lain.</p> <p>t. Adanya penandatanganan laporan manajemen triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi dan Komisaris Utama.</p> <p>u. Adanya rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas dan jumlah rapat sesuai rencana rapat.</p> <p>v. Adanya rekomendasi (masukan atau prosedur) yang meningkatkan proses Tata Kelola (<i>governance</i>) dan peningkatan pengelolaan risiko oleh SPI atau IA berdasarkan hasil asesmen atau audit atas GCG dan manajemen risiko.</p> <p>w. Adanya muatan jalannya rapat (dinamika rapat) dalam risalah rapat Direksi.</p> | <p>q. Policies regarding small business development, small business work plan (RK), and budget in the RKAP, policy execution and ensure that there is no arrears for partnership refunds.</p> <p>r. SOP containing the Company's obligation to ensure that the assets and business locations as well as other facilities of the Company comply with the prevailing laws and regulations regarding environmental preservation, health, and occupational safety.</p> <p>s. Report on share ownership of the Board of Directors families on Pertamina and other companies.</p> <p>t. Signing of the quarterly management report signed by all members of the Board of Directors and President Commissioner.</p> <p>u. Plan for the Board of Directors' meetings and agenda as well as the number of meetings according meeting plan.</p> <p>v. Recommendations (input or procedures) to improve the governance process and increase risk management by Internal Control Unit (SPI) or Internal Audit (IA) based on the results of assessments or audits of GCG and risk management.</p> <p>w. Contents of the meeting (meeting dynamics) in the minutes of the Board of Directors' meeting.</p> |
|---|--|

5. Aspek V : Pengungkapan & Keterbukaan Informasi

Perusahaan diharapkan untuk memastikan:

- a. Adanya pengelolaan website yang secara konsisten diterapkan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten.
- b. Adanya muatan tentang Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan.
- c. Adanya muatan tentang penjelasan visi dan misi Perusahaan dalam Laporan Tahunan.
- d. Adanya muatan tentang ada tidaknya kepemilikan Saham keluarga Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.
- e. Adanya muatan tentang besarnya *fee* audit untuk periode audit tahun-tahun sebelumnya.
- f. Adanya muatan atau bahasan dan analisis tentang ada tidaknya informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi dalam Laporan Tahunan.
- g. Adanya muatan atau bahasan tentang ada tidaknya dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan serta laba operasi Perusahaan selama 2 (dua) tahun dalam Laporan Tahunan.

5. Aspect V: Information Disclosure

The Company is expected to ensure:

- a. Consistent website management is implemented in accordance with policies.
- b. Contents regarding committees under the supervision of the Board of Commissioners in the Report of the Board of Commissioners in the Annual Report.
- c. Contents regarding the description of the Company's vision and mission in the Annual Report.
- d. Contents regarding share ownership of families of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report.
- e. Contents regarding the amount of audit fee for audit period in the previous years.
- f. Contents or discussions and analysis on financial information that has been reported containing events of extraordinary nature which rarely occur in the Annual Report.
- g. Contents or discussions on impact of price changes on sales or net revenue as well as operating profit of the Company for the last 2 (two) years in the Annual Report.



- h. Adanya muatan atau penjelasan tentang Piagam Audit Internal dalam Laporan Tahunan.
- i. Adanya muatan tentang (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen, dan (2) Biaya yang telah dikeluarkan dalam TJS bidang Perlindungan Konsumen dalam Laporan Tahunan.
- j. Adanya muatan tentang ada tidaknya Mitra Usaha Binaan dan Program Pengembangan Seni Budaya dalam Laporan Tahunan.
- k. Adanya muatan tentang ada tidaknya “pengaruh perkara penting terhadap kondisi keuangan Pertamina” dalam Laporan Tahunan.
- l. Adanya muatan tentang akses informasi dan data Perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data Perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin, dsb, dalam Laporan Tahunan.
- m. Perusahaan belum berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (*Sustainability Reporting Award*) dan sejenisnya.
- n. Perusahaan belum berpartisipasi dalam penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.

Sistem Kepatuhan Online

Guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan perusahaan, Pertamina IHC telah membangun sistem kepatuhan online (*Compliance Online System/COS*) sebagai sarana bagi karyawan untuk menyampaikan:

1. Pernyataan Benturan Kepentingan dan Potensi Benturan Kepentingan;
2. Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
3. Pernyataan telah menyampaikan LHKPN setingkat Direksi, Vice President, Kepala SPI, *Corporate Secretary*, para Manajer di Perusahaan serta Direktur dan Wakil Direktur unit usaha; dan
4. Laporan penolakan, penerimaan dan pemberian gratifikasi.

Status Wajib Lapor (WL) dimiliki oleh seluruh seluruh pekerja Pertamina IHC, dengan demikian memiliki kewajiban untuk membuat laporan melalui COS yang dirancang untuk menjangkau setiap karyawan Pertamina IHC yang ditempatkan di berbagai lokasi penugasan di unit-unit usaha Pertamina IHC di seluruh wilayah Indonesia.

- h. Contents or discussions on Internal Audit Charter in the Annual Report.
- i. Contents regarding (1) Establishment of a Consumer Complaint Center, and (2) Costs that have been incurred in the Corporate Social Responsibility (CSR) in the field of Consumer Protection in the Annual Report.
- j. Contents regarding Fostered Business Partners and Cultural Arts Development Program in the Annual Report.
- k. Contents regarding “effect of significant cases on Pertamina’s financial conditions” in the Annual Report.
- l. Contents regarding access to information and data of the Company, namely description of access availability to the Company’s information and data to the public, through website, mass media, mailing list, bulletin, etc., in the Annual Report.
- m. The Company has not participated and received awards in CSR (*Sustainability Reporting Award*) and its kind.
- n. The Company has participated in other awards in the field of publication and information disclosure.

Compliance Online System

To improve the quality of GCG implementation within the Company, Pertamina IHC has developed a Compliance Online System (COS) as a means for the employees to convey:

1. Statement of Conflict of Interest and Potential of Conflict of Interest;
2. Statement of Compliance with Code of Conduct;
3. Statement of LHKPN submission at the level of the Board of Directors, Vice President, SPI Head, Corporate Secretary, Managers in the Company as well as Directors, and Deputy Directors in business units; and
4. Reports of gratification rejection, giving, and acceptance.

All Pertamina IHC employees have the status of Compulsory Reporting (WL) meaning that they have an obligation to make a report through COS which is designed to reach every Pertamina IHC employee who is placed in various assignment locations in Pertamina IHC business units throughout Indonesia.



Penerapan COS membantu Pertamedika IHC dalam melakukan pemantauan terhadap kepatuhan para karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai prinsip-prinsip GCG. Aplikasi COS dapat di akses pada <http://app.pertamedika.co.id/cos>. berikut rekapitulasi Compliance Online System untuk tahun 2020:

The implementation of COS helps Pertamedika IHC in monitoring the compliance of employees in carrying out their duties according to the principles of GCG. The COS application can be accessed at <http://app.pertamedika.co.id/cos>. The following is a recapitulation of the Compliance Online System for 2020:

Non LKHPN / Non-LHKPN													
Kode Etik / Code of Conduct			Benturan Kepentingan / Conflict of Interest			Gratifikasi / Gratification			Sosialisasi / Dissemination			Total	
Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Bobot / Weight	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Bobot / Weight	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Bobot / Weight	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Bobot / Weight	Pekerja / Employee	Bobot / Weight
2779,5	100,05%	20,01%	2723	98,02%	19,60%	3098	111,52%	33,46%	2778	100,00%	30,00%	2.788	103,07%

LKPHN / LHKPN													
Kode Etik / Code of Conduct			Benturan Kepentingan / Conflict of Interest			Gratifikasi / Gratification			Sosialisasi / Dissemination			Total	
Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Bobot / Weight	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Bobot / Weight	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Bobot / Weight	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Bobot / Weight	Pekerja / Employee	Bobot / Weight
78,5	93,45%	14,02%	78	92,86%	14,79%	89	105,95%	31,79%	84	100,00%	176,90%	84	257,41%

Bobot Akhir / Final Weight					
WL Non LKPHN / Compulsory Reporting of Non-LHKPN		WL Non LKPHN / Compulsory Reporting of Non-LHKPN		Jumlah / Total	
Jumlah Pekerja / Total Employees	Bobot / Weight	Jumlah Pekerja / Total Employees	Bobot / Weight	Jumlah Pekerja / Total Employees	Bobot / Weight
2.778	103,37	84	257,41	2.862	107,60

Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian Gratifikasi merupakan suatu hal yang penting untuk mewujudkan budaya dan sikap kerja berintegritas dari seluruh elemen Perseroan. Pengendalian gratifikasi ini bertujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi Insan Perseroan mengenai gratifikasi, memberikan arah dan acuan bagi Insan Perseroan mengenai kepatuhan dan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap, serta membentuk lingkungan instansi/organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

Gratification Control

Gratification Control is key in creating a work culture and attitude with integrity from all elements of the Company. This gratification control aims to provide direction and reference for the Individuals of the Company regarding gratification, provide direction and reference for the Company's personnel regarding compliance and report gratification for the protection of themselves and their families from the opportunity to be charged with accusations of bribery, and to form an environment of agencies/organizations that are aware and is controlled in handling of gratification practices so that the principles of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities are increasingly implemented.

Pedoman Gratifikasi

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap pemberian dan/atau permintaan gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya, mengingat Gratifikasi sifatnya yang mengarah pada tindak pidana suap. Oleh karena itu, diperlukan Pedoman Gratifikasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Pedoman GCG (*Good Corporate Governance*). Pedoman gratifikasi tersebut tertuang dalam Surat Keputusan No:Kpts-1522/A00000/2018-SO Tentang Pedoman Gratifikasi PT Bina Medika (Pertamedika) yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 2018 dan ditandatangani Direktur Utama Pertamedika

Tujuan

Tujuan dari penyusunan Pedoman ini adalah, sebagai berikut:

- Memberikan arah dan acuan bagi Insan Perseroan mengenai gratifikasi
- Memberikan arah dan acuan bagi Insan Perseroan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.
- Membentuk lingkungan instansi/organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman ini adalah mengenai hal-hal yang terkait dengan gratifikasi, penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*), prinsip dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur, klasifikasi tindakan gratifikasi serta batasan penerimaan, pemberian dan pemberian atas permintaan dari pihak ketiga.

Dalam implementasi pengendaliannya, selama ini Perseroan melaksanakan pengendalian dengan cara sebagai berikut:

- Membangun sarana pelaporan gratifikasi bagi para Wajib Lap, yang diwujudkan dalam bentuk *Compliance Online System* (COS) yang terintegrasi dengan sistem intranet, sehingga memudahkan para pekerja untuk membuat laporan gratifikasi.
- Memberlakukan Pedoman Gratifikasi
- Membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang dilaksanakan oleh fungsi *Compliance*.

Gratification Guidelines

In carrying out its business activities, the Company realizes the importance of having a firm attitude towards giving and/or requesting gratification from one party to another, considering that gratification can lead to the criminal act of bribery. Therefore, a Gratification Guidelines are needed which are an integral part of the Code of GCG. The gratification guidelines are contained in the Decree No: Kpts-1522/A00000/2018-SO concerning the Gratification Guidelines of PT Bina Medika (Pertamedika) which was set on October 1, 2018 and signed by the President Director of Pertamedika.

Objectives

Objectives of the guidelines are as follows:

- To provide direction and reference for the Company's personnel regarding gratification.
- To provide direction and reference for the Company's personnel regarding the importance of compliance with reporting gratification for the protection of themselves and their families from being charged with bribery.
- To establish an agency/organization environment that is aware and controlled in the handling of gratification practices so that the principles of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities are increasingly implemented.

Scope

The scope of this Guideline is regarding matters related to gratification, rejection, acceptance, giving of gift/souvenirs and entertainment, basic principles, provisions of laws and regulations that govern classification of acts of gratification and limits on acceptance, rejection and giving of gratification on the request of a third party.

In implementing its controls, the Company has carried out controls in the following ways:

- Developing a gratification reporting facility for people with Compulsory Reporting which is realized in the form of Compliance Online System (COS) that is integrated with the internet, facilitating employees to submit gratification report.
- Enforcing Gratification Guidelines.
- Establishing Gratification Unit Control (UPG) performed by the Compliance function.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara ("LHKPN") pada prinsipnya merupakan laporan yang wajib disampaikan oleh penyelenggara negara mengenai harta kekayaan yang dimilikinya saat pertama kali menjabat dan saat pensiun.

LHKPN di Pertamina IHC dilakukan sesuai dengan ketetapan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) SK No. 70/ C00000/2017-SO tanggal 30 November 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang kemudian diratifikasi dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC Nomor Kpts-1161/A00000/2018 tanggal 2 Agustus 2018. Jumlah wajib lapor tahun 2020 sebanyak 102 wajib lapor dan 102 orang telah melaksanakan pelaporan LHKPN.

Benturan Kepentingan

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Pertamina menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap penanganan Benturan Kepentingan yang terjadi di Perusahaan, sehingga dapat tercipta pengelolaan Perusahaan yang baik, serta hubungan yang harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan maupun pihak-pihak lainnya dalam pelaksanaan kerjasama dan interaksi dengan Perusahaan.

Pedoman Benturan Kepentingan

Pelaksanaan pencegahan benturan kepentingan di Perseroan mengacu pada Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) berdasar Surat Keputusan No: Kpts-1521/A00000/2018-SO tanggal 1 Oktober 2018, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Pedoman GCG (*Good Corporate Governance*). Melalui Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) diharapkan segala aktivitas bisnis di Perseroan senantiasa dijalani dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel.

PRINSIP DASAR

Benturan Kepentingan Pribadi, Keluarga dan atau Golongan Semua Insan Perseroan di luar anggota keluarganya (keluarga inti) yang karena jabatannya, apabila menemui potensi atau kondisi/situasi Benturan Kepentingan **DILARANG** meneruskan kegiatan/melaksanakan kewajiban atas jabatannya.

Dalam pelaksanaan potensi atau kondisi/situasi benturan kepentingan, Insan Perseroan:

- Dilarang** melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.

State Administrators Asset Report

In principle, State Administrators Asset Report (LHKPN) is a report that must be submitted by state administrators regarding their assets at the time of their first term of office and at retirement.

LHKPN at Pertamina IHC is carried out in accordance with the decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) SK No. 70/C00000/2017-SO dated November 30, 2017 concerning the Obligation to Submit a State Administrators Asset Report (LHKPN) which was later ratified with the issuance of the Decree of the President Director of PT Pertamina Bina Medika IHC Number Kpts-1161/A00000/2018 dated August 2, 2018. 102 people were obliged to report in 2020 and 102 people have reported their LHKPN.

Conflict of Interest

In carrying out its business activities, Pertamina realizes the importance of a firm attitude towards handling Conflict of Interest that occurs in the Company to create good management, as well as harmonious relationships with all Stakeholders and other parties in the implementation of cooperation and interactions with the Company.

Conflict of Interest Guidelines

The prevention of conflict of interest in the Company refers to the Guidelines of Conflict of Interest based on Decree No: Kpts-1521/A00000/2018-SO dated October 1, 2018, which is an integral part of the Code of GCG. Through the Guidelines of Conflict of Interest, it is hoped that all business activities in the Company will always be carried out in a trustworthy, transparent and accountable manner.

BASIC PRINCIPLE

Conflict of Interests of Personal, Family and/or Class of all personnel of the Company outside of their family members (main family) who because of their position, encounter a potential or condition/situation of Conflict of Interest, are PROHIBITED to continue their activities/carry out their obligations of their positions.

In implementing a potential or condition/situation of conflict of interest, the Company's personnel:

- ARE PROHIBITED** from carrying out transactions and/or use of the company's assets for personal, family or group interests.



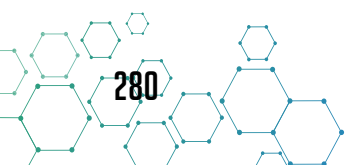
- b. **Dilarang** menerima dan/atau memberi hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja.
- c. **Dilarang** menerima dan/atau memberi barang/parcel/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan.
- d. **Dilarang** mengizinkan mitra kerja atau pihak ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada sekelompok Insan Perseroan dan/atau di luar Insan Perseroan.
- e. **Dilarang** menerima refund dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan/atau bukan haknya dari hotel atau pihak manapun juga dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan.
- f. **Dilarang** bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau golongan.
- g. **Dilarang** memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan.
- h. **Dilarang** terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya.
- i. **Dilarang** baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan, atau persewaan, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya.
- j. Membuat pernyataan potensi benturan kepentingan apabila mempunyai hubungan keluarga sedarah dalam hubungan keluarga inti dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. **ARE PROHIBITED** from accepting and/or giving gifts/benefits in any form related to their positions in the company from work partners, providers of goods and services as well as competitor/partner's competitors.
- c. **ARE PROHIBITED** from receiving and/or giving goods/parcel/money/money equivalent or in any form on religious holidays.
- d. **ARE PROHIBITED** from allowing work partners or third parties to give something in any form to a group of the Company's personnel and/or outside of the Company's personnel.
- e. **ARE PROHIBITED** from receiving refund and other personal benefits that exceed and/or are not entitled to them from hotels or any other parties in the context of official affairs or things that may create potential conflict of interest.
- f. **ARE PROHIBITED** from being discriminative, not fair in allowing certain goods/services providers/business partners with the intention of receiving compensation for services for personal, family, and/or group interests.
- g. **ARE PROHIBITED** from utilizing confidential business information and data of the Company for interests outside of the company.
- h. **ARE PROHIBITED** from being involved directly or indirectly in the management of competitor companies and/or partner companies or other potential partners.
- i. **ARE PROHIBITED** from taking part directly or indirectly in chartering, procuring, or renting, which at the time of the act is wholly or partly assigned to manage or supervise it.
- j. Make a statement of potential conflict of interest when having blood relative of main family relationship with members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

PROSES PELAPORAN

Insan Perseroan atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada pedoman ini, agar segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan atau melaporkan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS). Perusahaan menjamin bahwa proses pelaporan yang dilakukan oleh Insan Perseroan maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

REPORTING PROCESS

The Company's personnel or third parties that are aware of a violation of the provisions contained in the guidelines, should immediately report the violation in accordance with the applicable provisions in the Company or report it through the Whistleblowing System (WBS). The Company guarantees that the reporting process carried out by the Company's personnel and third parties will be kept confidential.



SANKSI ATAS PELANGGARAN

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) ini akan dikenakan sanksi yang berlaku di perusahaan yang masuk dalam kategori sebagai suatu bentuk pelanggaran berat. Pada tahun 2020 sendiri, tidak ditemukan adanya kasus maupun pengaduan terkait adanya praktik benturan kepentingan yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Pertamina.

STRUKTUR GCG

Struktur GCG merupakan seperangkat organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan usahanya dengan memperhatikan kepentingan *shareholder* dan *stakeholder* lainnya. Bagi Perseroan struktur GCG yang kuat merupakan bagian dari upaya mengembangkan sistem dalam penerapan GCG yang sistematis dan terpusat agar dapat berjalan secara optimal. Perseroan telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki kekuasaan dan wewenang tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar. RUPS Pertamina IHC sejak 7 Agustus 2020 mencakup 11 pemegang saham antara lain:

Komposisi Pemegang Saham

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase / Percentage
1	PT Pertamina (Persero)	81,11%
2	PT Pertamina Pedev Indonesia	0,01%
3	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	0,75%
4	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	0,61%
5	PT Krakatau Bandar Samudera	0,44%
6	PT Pelabuhan Indonesia III	4,00%
7	PT Timah Tbk	1,78%
8	PT Pelabuhan Indonesia II	2,00%
9	PT Perkebunan Nusantara X	5,62%
10	PT Perkebunan Nusantara XI	1,94%
11	PT Perkebunan Nusantara XII	1,75%

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas jalannya perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Anggota Dewan Komisaris bertindak secara kolektif sebagai Dewan dan tidak dapat bertindak sendirisendiri. Tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh RUPS. Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Sanctions will be imposed upon violation to provisions in the Guidelines of the Conflict of Interest applicable in the Company and is categorized as a serious violation. In 2020, there were no cases or complaints found related to practices of conflict of interest committed by Pertamina officials and employees.

GCG STRUCTURE

The GCG structure is a set of corporate organs that carry out the management, supervision, and control functions of the Company in order to achieve its business objectives by taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. For the Company, a strong GCG structure is part of the effort to develop a system for implementing an optimal, systematic, and centralized GCG. The Company has a GCG structure consisting of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a company organ that has the highest power and authority and is organized in accordance with the Articles of Association. Since August 7, 2020, GMS of Pertamina IHC includes 11 shareholders, including:

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of carrying out supervisory function over the Company's management which is carried out by the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners act collegially as a Board and cannot act individually. The duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association of the Company which are ratified by the GMS. The Board of Commissioners also plays a role in overseeing the implementation of GCG within the Company.

3. Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Direksi mengacu pada kewajiban dan wewenang yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah merupakan yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Komisaris, Direksi atau pemegang saham yang mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris.

Dalam pelaksanaannya secara umum, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan setiap waktu untuk membahas hal-hal yang tidak termasuk dalam agenda RUPST. Selain itu, pemegang saham dapat mengambil suatu keputusan sirkuler yang merupakan keputusan yang mengikat di luar RUPS sebagaimana dianggap diperlukan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Pada tahun 2020 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Secara Sirkuler dikarenakan kondisi pandemi COVID.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2020

No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
1	Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / Approval of the Annual Report including the ratification of the Company's financial report for the 2019 Fiscal Year accompanied by the provision of full release and discharge of responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta mengesahkan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam laporan No. 00119/2.1032/AU.1/05/0701-5/1/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". Dengan demikian para Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019, sepanjang: / Approving the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year and ratifying the Company's financial statements for the fiscal year that ended on December 31, 2019 that have been audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants Firm as stipulated in report No. 00119/2.1032/AU.1/05/0701-5/1/II/2020 dated February 20, 2020 with the opinion "fair in all material respects". Accordingly, the Shareholders provide full release and discharge from responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the fiscal year ended on December 31, 2019, provided that: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan (termasuk laporan keuangan) tahun buku yang berakhir 31 desember 2019 / These actions are reflected in the Company's annual report (including financial statements) of the fiscal year ended on December 31, 2019 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum / These actions do not constitute criminal acts and/or acts against the law

3. Board of Directors

The Board of Directors perform all actions related to the Company's management for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors refers to the obligations and authorities stipulated in the Articles of Association of the Company which are ratified by the GMS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a meeting that is attended by Shareholders who meet the quorum requirements and is held by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders who represent 1/10 of the total shares to make important decisions related to capital invested in the company and/or for decision making on matters whose authority is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners.

In its general implementation, the GMS consists of an Annual GMS held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year and an Extraordinary GMS that can be held at any time to discuss matters that are not included in the AGM agenda. In addition, shareholders can take a circular decision which is a binding decision outside the GMS as deemed necessary.

2019 Annual GMS Implementation

In 2020, the Company has held a Circular Annual GMS due to the COVID pandemic.

Agenda and Resolutions of 2020 Annual GMS



No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
2	Usulan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2019 / Proposal for Determining the Use of the Company's Profits of the 2019 Fiscal Year	Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 45.278.399.928,- sebagai cadangan / Determining the use of profit for the current fiscal year that ended on December 31, 2019 amounted to Rp45,278,399,928, as reserves - Dividen kepada pemegang saham sebesar 0% / Dividend to shareholders at 0% Sebesar 100% dari laba tahun berjalan Perseroan sebagai cadangan / 100% of the current year profit of the Company is used as reserves
3	Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 / Proposal of Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit Financial Statements for the 2020 Fiscal Year	Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 berikut kewajiban nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) / Granting authority and delegating power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for the period of January 1 to December 31, 2020, along with the fairness of its services, in accordance with prevailing laws and regulations, provided that the Public Accounting Firm appointed by the Company is the same as the one appointed by PT Pertamina (Persero)
4	Usulan Penetapan Penghargaan Atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 / Proposal for Performance Reward (Tantiem) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company of the 2019 Fiscal Year	Penetapan penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler / Determining reward performance (tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2019 fiscal year that will be determined and implemented later in a separate circular GMS
5	Usulan Remunerasi Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 / Proposal for the Remuneration for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year	Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler / Determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2020 fiscal year that will be determined and implemented later in a separate circular GMS

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan RUPS Sirkuler 2020

Implementation of 2020 Extraordinary GMS and Circular GMS

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Tanggal Keputusan RUPS / GMS Resolution Date
1.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Pemberhentian Komisaris Utama / Dismissal of President Commissioner	7 Januari 2020 / January 7, 2020
2.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 / 2020 Work Plan and Budget (RKAP) of the Company	31 Januari 2020 / January 31, 2020
3.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Perubahan Anggaran Dasar / Amendment to Articles of Association	4 Februari 2020 / February 4, 2020
4.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Faktor Perubahan Jabatan Besar Tunjangan Perumahan Dan Aturan Rangkap Jabatan / Factors for Change of Positions, Amount of Housing Allowance, and Regulations for Concurrent Position	24 Maret 2020 / March 24, 2020
5.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Revisi ABI pada RKAP tahun 2020, Persetujuan melakukan penyertaan Modal Perseroan dalam badan Usaha PT RS Peln, dan Pinjaman Pendanaan terkait Aksi Korporasi Pertamedika IHC / ABI revision in the 2020 RKAP, Approval to make the Company's equity participation in PT RS Peln, and Funding Loans related to Pertamedika IHC Corporate Action	30 Maret 2020 / March 30, 2020
6.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Revisi Kedua ABI dan Revisi ABO pada RKAP Pertamedika IHC dan Penyertaan Modal Pertamina kepada Pertamedika IHC dalam rangka Aksi Tanggap darurat Covid 19 / ABI's Second Revision and ABO Revision on RKAP of Pertamedika IHC and Pertamina's Equity Participation to Pertamedika IHC in the context of COVID-19 emergency response	22 Mei 2020 / May 22, 2020
7.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Perubahan Anggaran Dasar Modal dasar Perseroan / Amendment to Articles of Association of the Company	22 Mei 2020 / May 22, 2020

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Tanggal Keputusan RUPS / GMS Resolution Date
8.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Pemberhentian Direksi & Dewan Komisaris, Perubahan Nomenklatur Jabatan, serta Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris / Dismissal of the Board of Directors & Board of Commissioners, Change in Nomenclature of Position, and Appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners	24 Juni 2020 / June 24, 2020
9.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 / General Meeting of Shareholders of 2019 Fiscal Year	29 Juni 2020 / June 29, 2020
10.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Perubahan Anggaran Dasar / Amendment to Articles of Association	30 Juli 2020 / July 30, 2020
11.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Aksi Korporasi Holding RS BUMN Fase II & Penambahan Modal Perseroan / Corporate Action of Phase II of SOE Hospital Holding & the Company's Additional Capital	3 Agustus 2020 / August 3, 2020
12.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Persetujuan Pengeluaran Saham Baru PT Pertamina Bina Medika Aksi Korporasi Holding RS BUMN Fase II / Approval of the Issuance of New Shares of PT Pertamina Bina Medika for the Phase II of SOE Hospital Holding	4 Agustus 2020 / August 4, 2020
13.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 / Determination of reward performance (tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2019 Fiscal Year and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2020 Fiscal Year	25 September 2020 / September 25, 2020
14.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Penempatan Wakil Perseroan sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan / Placement of the Company's Representative as Member of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan	30 November 2020 / November 30, 2020
15.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020 / Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020	3 Desember 2020 / December 3, 2020
16.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Revisi RKAP Tahun 2020	3 Desember 2020 / December 3, 2020
17.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC / Circular Resolution of Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC Tentang: / Concerning: Penempatan Wakil Perseroan sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan / Placement of a Company Representative as a Member of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan	3 Desember 2020 / December 3, 2020

Realisasi Agenda dan Keputusan RUPS di Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 11 kali RUPS dengan rincian 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan 10 RUPS secara sirkuler. Berikut hasil realisasi atas keputusan kedua jenis RUPS tersebut:

Realization of Agenda and Resolutions of the Previous GMS

In 2019, the Company held 11 GMS with details of 1 (one) Annual GMS for the 2018 Fiscal Year and 10 GMS circularly. Following are the results of the realization of the resolutions of the two types of GMS:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2018

2018 Annual GMS

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / Approval of the Annual Report including the ratification of the Company's financial report for the 2018 Fiscal Year accompanied by the provision of full release and discharge of responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 serta mengesahkan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang tercermin dalam neraca dan perhitungan laba rugi perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". / Approving the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year and ratifying the Company's financial statements for the fiscal year that ended on December 31, 2018 that reflected the financial positions as well as profit and loss that have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants Firm as stipulated with the opinion "fair in all material respects". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) dari tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, sepanjang : / Providing full release and discharge from responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the fiscal year ended on December 31, 2018, provided that: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan tahun buku yang berakhir 31 desember 2018 dan / These actions are reflected in the Company's annual report (including financial statements) of the fiscal year ended on December 31, 2018 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum / These actions do not constitute criminal acts and/or acts against the law	Terealisasi / Realized
Usulan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2018 / Proposal for Determining the Use of the Company's Profits of the 2018 Fiscal Year	Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.953.412.239, sebagai berikut : / Determining the use of profit for the current fiscal year that ended on December 31, 2018 amounted to Rp8,953,412,239, as reserves • Dividen kepada pemegang saham sebesar 0% / Dividend to shareholders at 0% Sebesar 100% dari laba tahun berjalan Perseroan sebagai cadangan / 100% of the current year profit of the Company is used as reserves	Terealisasi / Realized
Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 / Proposal of Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit Financial Statements for the 2019 Fiscal Year	Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 berikut kewajaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) / Granting authority and delegating power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for the period of January 1 to December 31, 2019, along with the fairness of its services, in accordance with prevailing laws and regulations, provided that the Public Accounting Firm appointed by the Company is the same as the one appointed by PT Pertamina (Persero)	Terealisasi / Realized
Usulan Penetapan Penghargaan Atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 / Proposal for Performance Reward (Tantiem) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company of the 2018 Fiscal Year	Penetapan penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2018 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler / Determining reward performance (tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2018 fiscal year that will be determined and implemented later in a separate circular GMS	Terealisasi / Realized
Usulan Remunerasi Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 / Proposal for the Remuneration for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year	Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler / Determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2019 fiscal year that will be determined and implemented later in a separate circular GMS	Terealisasi / Realized

RUPS Sirkuler 2019

2019 Circular GMS

No.	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
1	Penegasan Pemberhentian Komisaris / Confirmation of Dismissal of Commissioners	Terealisasi / Realized
2	Mengangkat Bapak Catur Dermawan sebagai PJ Direktur Keuangan Perseroan / Appointed Catur Dermawan as Acting Director of Finance of the Company	Terealisasi / Realized
3	Perubahan nomenklatur jabatan dan pergantian Direksi / Changes in position nomenclature and composition of the Board of Directors	Terealisasi / Realized
4	Penyesuaian remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan tantiem Direksi & Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 / Adjustment of remuneration for the Company's Board of Directors & Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year and tantiem of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year	Terealisasi / Realized

No.	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
5	RKAP Tahun 2019 / 2019 RKAP	Terealisasi / Realized
6	Key Performance Indicator/Kesepakatan Kinerja Tahun 2019 / 2019 Key Performance Indicators	Terealisasi / Realized
7	Mengangkat Ibu Ulfah Mashfufah MKM sebagai Komisaris Independen Perseroan / Appointed Ulfah Mashfufah MKM as an Independent Commissioner of the Company	Terealisasi / Realized
8	Penetapan pejabat definitive Direksi / Appointment of definitive officials of the Board of Directors	Terealisasi / Realized
9	Memberhentikan dengan hormat Bapak Adi Prasetyana Mahendradani sebagai Komisaris Perseroan / Respectfully dismissed Adi Prasetyana Mahendradani as Commissioner of the Company	Terealisasi / Realized
10	Mengangkat Bapak Hafil Budianto Abdulgani sebagai Komisaris Perseroan / Respectfully dismissed Hafil Budianto Abdulgani as Commissioner of the Company	
	Revisi ABI pada RKAP 2019 / ABI revision in 2019 RKAP	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* yang telah ditandatangani dalam Pernyataan Komitmen Bersama Direksi dengan Dewan Komisaris PT Pertamina Bina Medika IHC pada 29 November 2019. Adapun isi pedoman kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

- Fungsi Dewan Komisaris;
- Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris;
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Hubungan Kerja antar Anggota Dewan Komisaris;
- Rapat Komisaris;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
- Organ Pendukung Komisaris;
- Etika Jabatan Dewan Komisaris;
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
- Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the organs of the Company which is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.

Board Manual

Work guidelines of the Board of Commissioners refer to the Board Manual signed in the Joint Commitment Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pertamina Bina Medika IHC on November 29, 2019. The contents of the work guidelines for the Board of Commissioners in the Board Manual are as follows:

- Functions of the Board of Commissioners;
- Requirements, Composition, and Tenure of the Board of Commissioners,
- Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners;
- Rights of the Board of Commissioners;
- Work Relations between the Board of Commissioners Members;
- Meeting of the Board of Commissioners;
- Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
- Supporting Organs of the Board of Commissioners;
- Position Ethics of the Board of Commissioners;
- Orientation and Capability Improvement Program;
- Work Relations between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, general management of the Company and its business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including



Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
- Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Membentuk komite audit.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak/golongan tertentu.
- Menyusun pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani rencana jangka panjang Perseroan dan rencana kerja dan anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan yang bersangkutan dan Perseroan lain, termasuk setiap perubahannya.

supervision of the implementation of RJPP, RKAP as well as provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the intentions and objectives of the Company.

Obligations of the Board of Commissioners

In carrying out these duties, each member of the Board of Commissioners is obliged to:

- Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
- Have good intentions, be full of prudence and be accountable to the Company, in this case represented by the GMS in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
- Be prohibited from carrying transactions that have conflict of interest and take the Company's interest aside from honorarium and facilities determined by the GMS.
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors
- Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS for every issue deemed important for the Company's management.
- Report immediately to the GMS for any symptoms of the Company's performance decline.
- Study and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors as well as sign the Annual Report.
- Establish an audit committee.
- Provide counsels to the Board of Directors in managing the Company and it is not intended for the benefit of certain parties/groups.
- Prepare division of duties between members of the Board of Commissioners.
- Study and review as well as sign the Company's long-term plan as well as work plan and budget prepared by the Board of Directors pursuant to Articles of Association of the Company.
- Prepare annual work plan and budget of the Board of Commissioners to be included in the Company's work plan and budget.
- Report to the Company regarding their and/or their family share ownership on the Company and other related company, including the changes.

- n. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.
- o. Memantau efektivitas praktek Good Corporate Governance antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi Good Corporate Governance.
- p. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- q. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perseroan dan dinyatakan berlaku bagi Perseroan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dikelompokkan berdasarkan hal-hal berikut:

- a. Tugas dan Kewajiban terkait Pemegang Saham.
- b. Tugas dan Kewajiban terkait Fungsi Pengawasan.
- c. Tugas dan Kewajiban terkait Pencalonan Anggota Direksi (Nominasi) dan Remunerasi.
- d. Tugas dan Kewajiban terkait Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Tugas dan Kewajiban terkait Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko.
- f. Tugas dan Kewajiban terkait Sistem Pengendalian Internal.
- g. Tugas dan Kewajiban terkait Etika Berusaha dan Anti Korupsi.
- h. Tugas dan Kewajiban terkait Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

- 1) Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perseroan dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perseroan.
- 2) Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
- 3) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
- 4) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

- n. Propose to the General Meeting of Shareholders (GMS) the appointment of External Auditor that will audit the Company.
- o. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices, among others by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss implementation of Good Corporate Governance.
- p. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, provided that it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.
- q. Comply with other provisions that apply in the parent company of the Company and are declared applicable to the Company and/or other provisions stipulated and approved by the GMS.

Duties of the Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners are grouped as follows:

- a. Duties and Obligations related to Shareholders.
- b. Duties and Obligations related to the Supervisory Function.
- c. Duties and Obligations related to Nomination and Remuneration of Members of the Board of Directors.
- d. Duties and Obligations related to the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors.
- e. Duties and Obligations related to Supervision of Risk Management Implementation.
- f. Duties and Obligations related to the Internal Control System.
- g. Duties and Obligations related to Business Ethics and Anti-Corruption.
- h. Duties and Obligations related to Information Disclosure and Confidentiality.

Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authorities to:

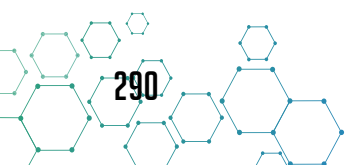
- 1) Obtain sufficient access to Company information, such as viewing statements, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities as well as examine the Company's assets.
- 2) Enter the premises, buildings and offices used by the Company.
- 3) Request an explanation from the Board of Directors and/or other officers regarding all issues related to the management of the Company.
- 4) Understand all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.



- 5) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- 6) Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
- 7) Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Perseroan Terbatas.
- 8) Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
- 9) Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
- 10) Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- 11) Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- 12) Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- 13) Memberikan persetujuan tertulis atas usulan/perbuatan Direksi, yaitu:
 - a) Menerima pinjaman jangka pendek kecuali pinjaman dari Pemegang Saham mayoritas.
 - b) Memberikan pinjaman jangka pendek.
 - c) Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
 - d) Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umum ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - e) Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati.
 - f) Mengadakan kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerjasama lainnya yang dalam bidang usaha Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - g) Mengadakan kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerjasama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - h) Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
- 5) Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners.
- 6) Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if necessary.
- 7) Suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of a Limited Liability Company.
- 8) Establish committees other than the audit committee, if necessary, by taking into account the Company's capabilities.
- 9) Use experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if necessary.
- 10) Carry out management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- 11) Attend the Board of Directors meetings and provide views on matters being discussed.
- 12) Carry out other supervisory powers provided that they are not against the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.
- 13) Provide written approval of the proposals/actions of the Board of Directors, namely:
 - a) Receiving short-term loans except loans from majority shareholders.
 - b) Providing short-term loans.
 - c) Collateralizing fixed assets which are required to make short-term credit drawdowns.
 - d) Releasing and writing off movable fixed assets with general economics which is common in industry in general for up to 5 (five) years.
 - e) Writing off bad debts and inanimate goods inventory.
 - f) Entering into licensing cooperation, management contracts, asset leasing, operational cooperation and other cooperation agreements in the line of business of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association which exceed a certain value as determined by the Board of Commissioners.
 - g) Entering into licensing cooperation, management contracts, asset leasing, operational cooperation and other cooperation agreements which are not in the line of business of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association for a period of not more than 1 (one) year or exceeding a certain value as determined by the Board of Commissioners.
 - h) Establishing and adjusting the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.



- | | |
|--|---|
| <p>i) Pengalihan anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan, sepanjang tidak merubah rencana kerja dan nilainya tidak melebihi total anggaran investasi dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan.</p> <p>j) Perubahan penggunaan anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan dan yang nilainya tidak melebihi 10 % (sepuluh persen) dari total rencana kerja dan anggaran Perseroan.</p> <p>14) Memberikan rekomendasi tertulis atas usulan/perbuatan Direksi, yaitu:</p> <p>a) Menerima pinjaman jangka pendek dengan jumlah tertentu sama dengan atau diatas batasan nilai sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat 7 huruf p, dan pinjaman jangka menengah/panjang dari Bank atau lembaga keuangan lain.</p> <p>b) Memberikan pinjaman jangka pendek dengan jumlah tertentu sama dengan atau diatas batasan nilai sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat 7 huruf p.</p> <p>c) Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang.</p> <p>d) Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penerimaan pinjaman sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat 7 huruf a.</p> <p>e) Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umum ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.</p> <p>f) Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak.</p> <p>g) Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan barang mati dengan jumlah tertentu sama dengan atau diatas batasan nilai sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat 7 huruf p.</p> <p>h) Mengadakan kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerjasama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau yang sama dengan atay melebihi nilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 7 huruf p.</p> <p>i) Mengadakan kerjasama Bangun Guna Serah (Build Operate and Transfer/BOT), Bangun Guna Milik (Build, Operate and Owned/BOO) atau Bangun Sewa Serah (Build, Rent and Transfer/BRT).</p> <p>j) Melakukan penyertaan modal Perseroan dalam badan usaha lainnya.</p> | <p>i) Transferring the investment budget that has been stipulated in the work plan and budget of the Company, as long as it does not change the work plan and the value does not exceed the total investment budget in the work plan and budget of the Company.</p> <p>j) Changing the use of the investment budget that have been stipulated in the work plan and budget of the Company and with value that does not exceed 10% (ten percent) of the total work plan and budget of the Company.</p> <p>14) Provide written recommendation for proposal/action of the Board of Directors, namely:</p> <p>a) Receiving short-term loans with a certain amount equal to or above the value limit as referred to in the Company's Articles of Association Article 12 paragraph 7 letter p, and medium/long term loans from Banks or other financial institutions.</p> <p>b) Providing short-term loans with a certain amount equal to or above the value limit as referred to in the Company's Articles of Association Article 12 paragraph 7 letter p.</p> <p>c) Providing medium/long term loans.</p> <p>d) Collateralizing the fixed assets needed to receive the loan as referred to in the Company's Articles of Association Article 12 paragraph 7 letter a.</p> <p>e) Releasing and writing off movable fixed assets with general economics which is common in industry generally for more than 5 (five) years.</p> <p>f) Releasing and writing off immovable fixed assets.</p> <p>g) Writing off bad debt and immovable goods from inventory of a certain amount equal to or above the value limit as referred to in the Articles of Association of the Company Article 12 paragraph 7 letter p.</p> <p>h) Entering into licensing cooperation, management contracts, asset leasing, operational cooperation and other cooperation agreements which are not in the Company's line of business in accordance with the provisions of the Articles of Association for a period of more than 1 (one) year or equal to or exceeding the value as referred to in Article 12 verse 7 letter p.</p> <p>i) Entering into Build Operate and Transfer (BOT), Build, Operate and Owned (BOO) or Build, Rent and Transfer (BRT) cooperation.</p> <p>j) Conducting equity participation of the Company in other business entities.</p> |
|--|---|



- k) Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan modal Perseroan dalam badan usaha lainnya.
- l) Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- m) Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan atau perusahaan patungan.
- n) Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist).
- o) Menempatkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan patungan.

- k) Releasing part or all of the Company's equity participation in other business entities.
- l) Establishing subsidiaries and/or joint ventures.
- m) Carrying out a merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of a subsidiary or joint venture company.
- n) Binding the Company as guarantor (borg or avalist).
- o) Assigning the Company's representatives to become candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners in a joint venture subsidiary.

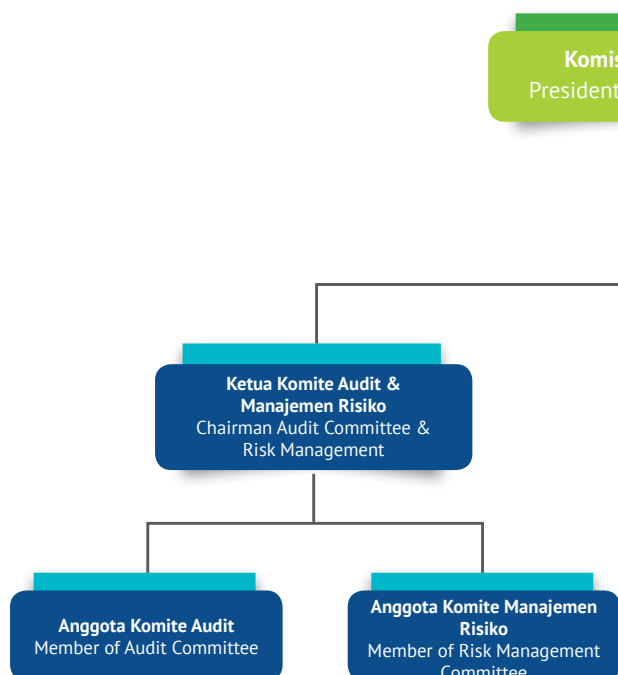
Pengangkatan dan Pemberhentian

Berdasarkan ketentuan dalam pedoman kerjanya, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali 1 (satu) kali masa jabatan.

Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila:

- 1) Meninggal dunia;
- 2) Masa jabatan berakhir;
- 3) Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia;
- 4) Mengundurkan diri;
- 5) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan yang telah disepakati dalam pedoman kerja.

Struktur Organisasi Dewan Komisaris



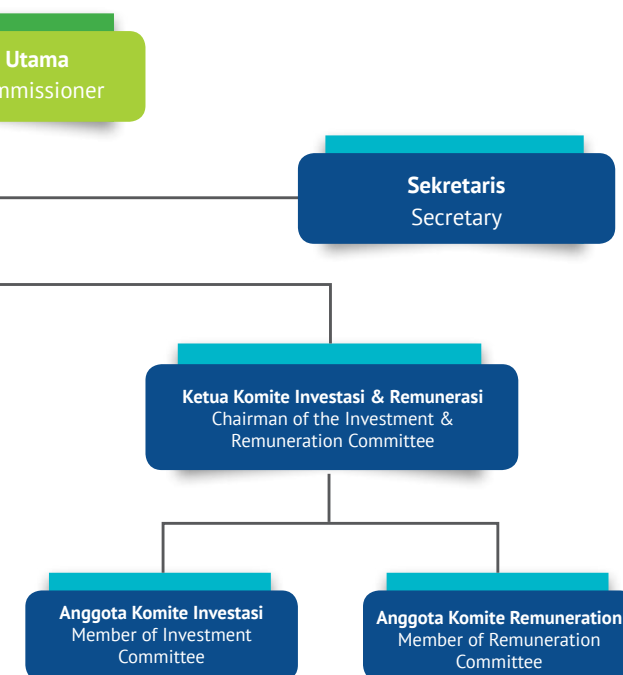
Appointment and Dismissal

Based on the provisions in the Board Manual, members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. The term of office of the Board of Commissioners is set for 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

The position of a member of the Board of Commissioners will end if:

- 1) Passed away;
- 2) The term of office ends;
- 3) Loss of Indonesian Citizenship;
- 4) Resigned;
- 5) Dismissed based on the resolution of the GMS for the reasons agreed in the Board Manual.

Organization Structure of Board of Commissioners



Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020

Berikut adalah Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020:

Composition of the Board of Commissioners in 2020

The following is Composition of the Board of Commissioners in 2020:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure	RUPS Penunjukan / GMS Appointment	RUPS Pemberhentian / GMS Termination
1.	Farid Harianto	Komisaris Utama / President Commissioner	24 Juni 2020 – sekarang (Periode Pertama) / June 24, 2020 – today (First Period)	RUPS Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC 24 Juni 2020 / Circular GMS of PT Pertamina Bina Medika IHC on June 24, 2020	-
2.	Dante Saksono Harbuwono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	24 Juni 2020 – sekarang (Periode Pertama) / June 24, 2020 – today (First Period)	RUPS Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC 24 Juni 2020 / Circular GMS of PT Pertamina Bina Medika IHC on June 24, 2020	-
3.	F Sukma Wahyudin	Komisaris / Commissioner	23 Oktober 2017 – 24 Juni 2020 / October 23, 2017 – June 24, 2020	RUPS Sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC 24 Oktober 2018 / Circular GMS of PT Pertamina Bina Medika IHC on October 24, 2018	RUPS Sirkuler Pemberhentian Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2020 / Circular GMS of Dismissal of the Board of Commissioners on June 24, 2020
4.	Hafil Budianto Abdulgani	Komisaris / Commissioner	22 Oktober 2019 – 24 Juni 2020 / October 22, 2019 - June 24, 2020	RUPS Sirkuler 29 Oktober 2019 / Circular GMS on October 29, 2019	RUPS Sirkuler Pemberhentian Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2020 / Circular GMS of Dismissal of Board of Commissioners on June 24, 2020
5.	Ulfah Mashfufah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2 September 2019 – 24 Juni 2020 / September 2, 2019 – June 24, 2020	RUPS Sirkuler 2 September 2019 / Circular GMS on September 2, 2019	RUPS Sirkuler Pemberhentian Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2020 / Circular GMS of Dismissal of the Board of Commissioners on June 24, 2020

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diberikan oleh Perseroan karena latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
- Program pengenalan dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengangkatan Dewan Komisaris.
- Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perseroan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perseroan.
- Program pengenalan meliputi:
 - 1) Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Perseroan.

Orientation Program of the Board of Commissioners

Orientation program for new Members of the Board of Commissioners is given by the Company because of the background of the members of the Board of Commissioners who are representatives of the Shareholders. The aim of the orientation program is so that the Members of the Board of Commissioners can get to know each other and build cooperation as a solid, comprehensive and effective team. The provisions regarding the orientation program include the following:

- Newly appointed members of the Board of Commissioners must be given an orientation program regarding the condition of the Company in general.
- Orientation program is carried out no later than 30 (thirty) days after the appointment of the Board of Commissioners.
- Person-in-charge for the orientation program is the Corporate Secretary or an official who carries out the function as the Corporate Secretary.
- Orientation program includes:
 - 1) Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company.



- 2) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
- 3) Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
- 4) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian Internal serta Komite Audit.
- 5) Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Pers.

Pada tahun 2020, anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat telah diberikan pembekalan dan pengenalan sesuai dengan materi yang ditentukan dalam pedoman kerja, pada tanggal 25 Juni 2020 secara virtual melalui media Microsoft Teams

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan PT Pertamina Bina Medika IHC;
2. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk di departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Tidak bekerja di perusahaan yang berafiliasi dengan PT Pertamina Bina Medika IHC dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Pertamina Bina Medika IHC atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Pertamina Bina Medika IHC dan afiliasinya;
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Anggota Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar PT Pertamina Bina Medika IHC untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup PT Pertamina Bina Medika IHC.

Sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari Anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan luar perusahaan (Komisaris Independen). Sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan

- 2) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other matters that are not allowed.
- 3) Description of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, risks, internal control, and other strategic issues.
- 4) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the Audit Committee.
- 5) Orientation program may take the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to branch offices, and reviews of Press documents.

In 2020, newly appointed members of the Board of Commissioners have been given provision and orientation in accordance with the material specified in the Board Manual, on June 25, 2020 virtually via Microsoft Teams.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners with the following criteria:

1. Not serving as a Director in a company affiliated with PT Pertamina Bina Medika IHC;
2. Has not worked for the government, including in ministries, institutions, and the military in the last three years;
3. Has not worked for a company affiliated with PT Pertamina Bina Medika IHC in the last three years;
4. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with PT Pertamina Bina Medika IHC or companies that provide services and products to PT Pertamina Bina Medika IHC and its affiliates;
5. Free from interests and business activities or other relationships that may obstruct or interfere with the ability of Independent Commissioner Members from circles outside of PT Pertamina Bina Medika IHC to act or think freely within the scope of PT Pertamina Bina Medika IHC.

At least 20% (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners must come from outside of the Company (Independent Commissioners). In accordance with the Guidelines for the Management of Pertamina's Subsidiaries

Pertamina, yang menjadi acuan seluruh Anak Perusahaan dalam menyelenggarakan kegiatan Perusahaan, Pemegang Saham dapat mengangkat anggota Komisaris Independen dengan mempertimbangkan integritas dan kompetensi yang bersangkutan.

Pengusulan calon Komisaris yang berasal dari luar Pertamina oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham, harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan mengenai pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan yang berlaku di Pertamina.

Pada tahun 2020, posisi Komisaris Independen Pertamedika IHC dijabat oleh Ibu Ulfah Mashfufah yang kemudian berganti menjadi Bapak Dante Saksono Harbuwono yang diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler Perseroan pada 24 Juni 2020.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan memandang bahwa keberagaman latar belakang pengalaman dan pendidikan anggota Dewan Komisaris merupakan landasan yang kuat bagi pencapaian kinerja perusahaan yang optimal, baik pencapaian finansial maupun non-finansial. Aspek keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat dari beberapa unsur yang dimiliki oleh para anggota Dewan Komisaris yang meliputi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, dan usia.

and Joint Venture Companies, which are the reference for all Subsidiaries in carrying out the Company's activities, Shareholders can appoint Independent Commissioners by considering the integrity and competence concerned.

Proposal of the Commissioner candidates from outside Pertamina by Pertamina's Board of Directors as Shareholders must comply with the rules and regulations concerning the proposal and appointment of the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures applicable to Pertamina.

In 2020, the position of Independent Commissioner for Pertamedika IHC was assumed by Ulfah Mashfufah who later changed to Dante Saksono Harbuwono who was appointed based on the Company's Circular GMS on June 24, 2020.

Composition Diversity of the Board of Commissioners

The Company views that the diversity of experience and educational backgrounds of the members of the Board of Commissioners is a strong foundation for achieving both financial and non-financial optimal performance. The diversity aspect in the composition of the Board of Commissioners can be seen from several elements possessed by the members of the Board of Commissioners which include independence, expertise/education, work experience, and age.

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan dan Riwayat Pekerjaan Terakhir / Recent Education and Job Experience	Usia / Age	Keahlian / Expertise
Farid Harianto	Komisaris Utama / President Commissioner	S3 Wharton School/University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1989) / Doctorate Degree from Wharton School/ University of Pennsylvania, United States of America (1989) Vice Chairman of Pang Hlay Siloam Hospitals, Myanmar (2014-2019)	68 tahun / years old	Ekonomi Keuangan / Economy Finance
Dante Saksono Harbuwono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	S-3 Doctor of Philosophy dari University of Yamanashi, Jepang (2008) / Doctor of Philosophy from University of Yamanashi, Japan (2008) Ketua Divisi Metabolik Endokrin Departemen Ilmu Penyakit Dalam Universitas Indonesia (2017 – 2020) / Head of the Endocrine Metabolic Division, Department of Internal Medicine, University of Indonesia (2017-2020)	47 tahun / years old	Kesehatan dan Manajemen Strategis / Health and Strategic Management

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan jumlah remunerasi remunerasi Dewan Komisaris melalui proses sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan diusulkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Remuneration for the Board of Commissioners

The Company determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners through the following process:

1. Remuneration for the Company's Board of Commissioners is proposed by the Board of Directors after receiving a recommendation from the Board of Commissioners to be determined and approved by the GMS.



2. Ketentuan dan perhitungan remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina.

2. Provisions and calculations for the remuneration of the Board of Commissioners are stipulated based on the Guidelines for the Management of Pertamina's Subsidiaries and Joint Venture Companies.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris berikut besaran yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2020 sebagai berikut:

The components of the remuneration for the Board of Commissioners and the amount received by the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

Jabatan/ Position	Honorarium / Honorarium	Tunjangan / Allowance	Aspunjab / Post-Employment Insurance	THR / Holiday Allowance	Tantien / Tantien	Pajak / Tax	Total
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	1.110.455.352	222.091.074	246.288.095	-	510.364.013	234.146.936	2.323.345.470

Rapat Dewan Komisaris 2020

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 22 kali yang terdiri dari rapat internal sebanyak 1 kali, dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 21 kali.

2020 Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners of the Company holds a meeting at least 1 (once) within 1 (one) month. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 22 meetings, consisting of 1 internal meeting, and 21 joint meetings with the Board of Directors.

Berikut rincian jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat 2020:

The following is a breakdown of the number of meetings and attendance levels of the Board of Commissioners in 2020 meetings:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Rate (%)
Farid Harianto*	Komisaris Utama / President Commissioner	19	19	100%
Dante Saksono Harbuwono*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	19	19	100%
F Sukma Wahyudin**	Komisaris / Commissioner	3	1	34%
Hafil Budianto Abdulgani**	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Ulfah Mashfufah**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%

* Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris Pertamina IHC sejak tanggal 24 Juni 2020 / Effectively served as the Board of Commissioners of Pertamina IHC since 24 June 2020

** Masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Pertamina IHC berakhir per tanggal 24 Juni 2020 / The term of office as the Board of Commissioners of Pertamina IHC ends on 24 June 2020

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2020

2020 Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda / Agenda
1.	20 Januari 2020 / January 20, 2020	- Laporan Kinerja Perusahaan s/d Desember 2019 / Performance Report of the Company up to December 2019 - Progress Aksi Korporasi / Corporate Action Progress
2.	28 Februari 2020 / February 28, 2020	- Laporan Kinerja Perusahaan s/d Januari 2020 / Performance Report of the Company up to January 2020 - Revisi ABI 2020 / 2020 ABI Revision
3.	4 Juni 2020 / June 4, 2020	Laporan Kinerja Perusahaan Maret – April 2020 / Performance Report of the Company of March - April 2020
4.	8 Juli 2020 / July 8, 2020	Program Kerja Dewan Komisaris / Work Plan of the Board of Commissioners
5.	16 Juli 2020 / July 16, 2020	- Update Progress Aksi Korporasi / Corporate Action Progress Update - Update Progress Dashboard Program Kerja / Work Program Dashboard Progress Update
6.	23 Juli 2020 / July 23, 2020	- Program transformasi / Transformation Program - Program Talent Management dan Remunerasi / Talent Management and Remuneration Program
7.	3 Agustus 2020 / August 3, 2020	Dashboard Operasional / Operational Dashboard
8.	10 Agustus 2020 / August 10, 2020	Pemaparan Program Internal Audit / Internal Audit Program Exposure

No	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda / Agenda
9.	24 Agustus 2020 / August 24, 2020	- Kinerja Juli 2020 / July 2020 Performance - Presentasi Fungsi Dibawah Direktorat Pengembangan Bisnis / Presentation of Functions under the Directorate of Business Development
10.	31 Agustus 2020 / August 31, 2020	- Program <i>Human Capital</i> / Human Capital Program - Posisi komite yang <i>vacant</i> / vacant position in the committee
11.	7 September 2020 / September 7, 2020	<i>Roadmap IT</i>
12.	14 September 2020 / September 14, 2020	- Program Transformasi Direktorat Transformasi Bisnis / Transformation Program of Directorate of Business Transformation - Laporan Kinerja Periode Agustus 2020 / Performance Report of August 2020 Period
13.	05 Oktober 2020 / October 5, 2020	RKAP 2021 / 2021 Work Plan and Budget
14.	12 Oktober 2020 / October 12, 2020	- Kinerja Keuangan Periode September 2020 / Financial Performance of September 2020 Period - Kinerja Investasi September 2020 / Investment Performance of September 2020
15.	22 Oktober 2020 / October 22, 2020	Pengunduran Diri Direktur Operasional Medis / Resignation of Director of Medical Operations
16.	26 Oktober 2020 / October 26, 2020	<i>Single Tarif BPJS</i> / BPJS Single Tariff <i>Term Sheet Fase 3</i> - Kerjasama Mayo Clinic / Mayo Clinic Cooperation
17.	9 November 2020 / November 9, 2020	<i>Progress One System</i>
18.	16 November 2020 / November 16, 2020	Laporan kinerja Oktober 2020 / October 2020 performance report
19.	7 Desember 2020 / December 7, 2020	Rencana Kerja 2021 / 2021 Work Plan
20.	14 Desember 2020 / December 14, 2020	<i>Dashboard Financial</i> November 2020 / November 2020 Financial Dashboard <i>Progress Report IT</i>
21.	21 Desember 2020 / December 21, 2020	Program Kerja RKAP 2021 / 2021 Work Plan and Budget

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris merupakan syarat penting dalam menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola dan praktik-praktik terbaik yang berlaku umum. Dewan Komisaris harus dapat bertindak secara independen, bebas dari benturan kepentingan apapun yang dapat mempengaruhi kemandiriannya dalam menjalankan tugas maupun mempengaruhi hubungan kerja dengan Direksi.

Independency Statement of the Board of Commissioners

The independence of the Board of Commissioners is an important requirement in running a company in accordance with the generally accepted best practices of governance principles. The Board of Commissioners must be able to act independently, free from any conflict of interest that could affect their independence in carrying out their duties or affect the working relationship with the Board of Directors.

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris 2020

Perseroan telah mengatur kebijakan mengenai peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris dalam pedoman kerjanya, antara lain sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

Capability Improvement Program of the Board of Commissioners in 2020

The Company has formulated policies regarding the capability improvement of the Board of Commissioners in its Board Manual, including the following:

- Capability improvement program is implemented in order to increase the effectiveness of the work of the Board of Commissioners.
- Plans to implement the capability improvement program must be included in the work plan and budget of the Board of Commissioners.
- Each member of the Board of Commissioners who participates in the capability improvement program such as seminars and/or trainings is requested to give a presentation to other members of the Board of Commissioners in order to share information and knowledge.



d) Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kapabilitas.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan *assessment* GCG yang dilakukan dengan menggunakan kriteria dan metodologi berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang indikator/ parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada BUMN. Pada tahun 2020, hasil penilaian terhadap kinerja GCG Dewan Komisaris mencapai nilai 86,46%, Hasil *assessment* GCG untuk kriteria terkait Dewan Komisaris yang mendapat nilai diatas 80% adalah:

1. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
4. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ perusahaan patungan.
6. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas
7. Kesekretariatan Dewan Komisaris.

Program Kerja Dewan Komisaris 2020

1. Rapat rutin bersama Direksi dan Komite;
2. Menyusun program kerja tahunan masing-masing Komite Dewan Komisaris;
3. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke unit usaha atau RS KSO;
4. Program peningkatan kapabilitas melalui seminar/ pelatihan;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan, laporan keuangan audited dan materi RUPS Perusahaan;
6. Melakukan penunjukan KAP;

d) Member of the Board of Commissioners concerned is responsible for making reports on the implementation of the capability improvement program. The report is submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, all members of the Board of Commissioners did not participate in the capability improvement program.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company determines the performance assessment of the Board of Commissioners based on the GCG assessment which is carried out using criteria and methodology based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning indicators/parameters for assessment and evaluation of the implementation of GCG in SOEs. In 2020, the results of the assessment of the Board of Commissioners' GCG performance reached 86.46%. The results of the GCG assessment for the criteria related to the Board of Commissioners that scored above 80% were:

1. The Board of Commissioners divides the duties and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners approves the RJPP and RKAP drafts submitted by the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.
4. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.
5. The Board of Commissioners supervises the implementation of policies on the management of Subsidiaries/Joint Ventures.
6. The Board of Commissioners has a Secretary of the Board of Commissioners to support its duties.
7. Secretariat of the Board of Commissioners.

2020 Work Plan of the Board of Commissioners

1. Regular meetings with the Board of Directors and Committees;
2. Develop an annual work program for each Committee of the Board of Commissioners;
3. A working visit of the Board of Commissioners to the business unit or KSO Hospital;
4. Capability improvement program through seminars/ training;
5. Study and review of the annual reports, audited financial reports and materials of the Company's GMS;
6. Appointment of KAP;



7. Meneliti dan memberikan arahan terhadap RKAP dan RJPP yang diajukan oleh Direksi;
8. Memberikan arahan terkait Sistem Pengendalian Intern;
9. Memberikan arahan terkait kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya;
10. Memberikan arahan terkait kebijakan teknologi informasi dan pelaksanaannya;
11. Memberikan arahan terkait pengembangan karir dan pelaksanaannya;
12. Memberikan arahan terkait kebijakan akuntansi dan pelaksanaannya;
13. Memberikan arahan terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya;
14. Memberikan arahan terkait kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya;
15. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
16. Melakukan pembahasan dan pemberian rekomendasi atas transaksi Direksi yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sesuai AD Perusahaan;
17. Memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris serta melaksanakan rencana tersebut;
18. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
19. Melakukan pembahasan dan pemberian rekomendasi atas transaksi Direksi yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sesuai AD Perusahaan;
20. Memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris serta melaksanakan rencana tersebut;
21. Memberikan penilaian atas kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kepada Pemegang Saham;
22. Memastikan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan oleh Perusahaan;
23. Melakukan telaah atas hasil *assessment* GCG dan menindaklanjuti *area of improvement* hasil *assessment* GCG yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris;
24. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham;
7. Review and provision directions for the RKAP and RJPP proposed by the Board of Directors;
8. Provision of directions regarding the Internal Control System;
9. Provision of direction regarding risk management policies and their implementation;
10. Provision of direction related to information technology policies and their implementation;
11. Provision of direction related to career development and implementation;
12. Provision of direction related to accounting policies and their implementation;
13. Provision of direction related to policies for procurement of goods and services and their implementation;
14. Provision of direction related to quality and service policies and their implementation;
15. Supervision and monitoring of the compliance of the Board of Directors in implementing the applicable laws and regulations and agreements with third parties;
16. Discussion and provision of recommendations on transactions of the Board of Directors which are the authority of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association;
17. Assurance that external audits and internal audits are carried out effectively as well as review of complaints related to the Company received by the Board of Commissioners and implementation the plan;
18. Supervision and monitoring of the compliance of the Board of Directors in implementing the applicable laws and regulations as well as agreements with third parties;
19. Discussion and provision of recommendations on transactions of the Board of Directors which are the authority of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association;
20. Assurance that external audits and internal audits are carried out effectively as well as review of complaints related to the Company received by the Board of Commissioners and implementation the plan;
21. Assessment of the performance of the Board of Directors and report the results of the assessment to Shareholders;
22. Assurance that the GCG principles have been implemented by the Company;
23. Review of the results of GCG assessment and follow up on areas of improvement on the results of the GCG assessment which are the responsibility of the Board of Commissioners;
24. Preparation work plan and budget for the Board of Commissioners and submission to the shareholders;



25. Menyusun laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.

25. Preparation of report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.

Adapun kegiatan yang dilakukan berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut:

The activities carried out based on their functions are as follows:

ASPEK PENGAWASAN / SUPERVISORY ASPECT	
1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas Usulan Penetapan RKAP, Penetapan RJPP, Penetapan KPI Perusahaan, Penetapan KAP dan usulan lainnya / Providing recommendations to the Board of Directors on the Proposal for RKAP Determination, Establishment of RJPP, Establishment of Company KPI, Determination of KAP and other proposals	a. 3 (tiga) Surat Keputusan Dewan Komisaris / 3 (three) Decrees of the Board of Commissioners b. 2 (dua) poin Rekomendasi RKAP 2020 / 2 (two) points of 2020 RKAP recommendations c. Menandatangani KPI Perusahaan / Signing the Company's KPI d. Menandatangani RKAP 2020 / Signing 2020 RKAP e. Surat Penetapan KAP / KAP Appointment Letter f. 3 (tiga) Surat Rekomendasi Dewan Komisaris / 3 (three) Recommendation Letters of the Board of Commissioners g. 14 (empat belas) Surat Persetujuan Dewan Komisaris atas tindakan Direksi / 14 (fourteen) Approval Letters of the Board of Commissioners on the Board of Directors' actions h. Surat Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Operasional Medis / Appoint Letter of Acting Director of Medical Operations
ASPEK PELAPORAN / REPORTING ASPECT	
1. Menyampaikan Program Kerja Tahunan dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham / Submitting Annual Work Program and Division of Duties of the Board of Commissioners to Shareholders	1 (satu) pelaporan / 1 (one) reporting
2. Menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2020 / Submitting Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners in 2020	1 (satu) pelaporan / 1 (one) reporting
ASPEK LAIN / OTHER ASPECT	
1. Mengikuti Program Pelatihan, Seminar, Konferensi dan kegiatan lainnya / Attending Training, Seminar, Conference Programs, and other activities	Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2020 / No trainings in 2020
2. Melaksanakan <i>Management Walk Through</i> ke Unit Usaha Pertamedika / Performing Management Walkthrough to Pertamedika Business Units	1 (satu) kunjungan ke RSPJ / 1 (one) visit to RSPJ

Saran atau Arahan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020

Suggestion or Direction of the Board of Commissioners in 2020 Fiscal Year

No.	Isu Strategis / Strategic Issue	Rekomendasi Dewan Komisaris / Recommendation of the Board of Commissioners
1.	Revisi ABI Tahun 2020 / 2020 ABI Revision	1. Direksi agar memastikan bahwa revisi ABI tahun 2020 akan terealisasi seluruhnya di tahun 2020 dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di tahun mendatang. / For the Board of Directors to ensure that the 2020 ABI revision will be fully realized in 2020 and can improve the Company's performance in coming years. 2. Direksi agar memastikan bahwa pelaksanaan usulan tersebut telah dilakukan kajian yang komprehensif dan sesuai tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>). / For the Board of Directors to ensure that the recommendation has been carried out through a comprehensive review that is in accordance with Good Corporate Governance.
2.	Aksi Korporasi Fase II / Phase II Corporate Action	1. Rencana Penyertaan Saham tersebut merupakan rencana kerja yang tertuang dalam RJPP dan RKAP PT Pertamina Bina Medika IHC. / Equity Participation plan is a work plan stipulated in RJPP and RKAP of PT Pertamina Bina Medika IHC. 2. Kajian komprehensif dilakukan oleh konsultan independen yang meliputi kajian bisnis, kajian hukum, kajian keuangan, kajian manajemen risiko, kajian pajak termasuk kajian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) / Comprehensive review conducted by an independent consultant covering business studies, legal studies, financial studies, risk management studies, tax studies, including studies from the Public Appraisal Service Office (KJPP) 3. Rencana penyertaan saham tersebut harus dapat memberikan <i>value added</i> bagi PT Pertamina Bina Medika IHC maupun PT Pertamina (Persero) / Equity participation plan must provide added value for PT Pertamina Bina Medika IHC and PT Pertamina (Persero) 4. Rencana penyertaan saham tersebut tidak membebani <i>cash flow</i> untuk operasional perusahaan. / Equity participation plan does not put a burden to the cash flow of the Company's operations
3.	Revisi II ABI Tahun 2020 / 2020 ABI II Revision	1. Direksi agar memastikan bahwa Revisi II ABI tahun 2020 akan terealisasi seluruhnya di tahun 2020 dan alih fungsi RSPJ dapat membantu penanganan penyakit <i>Coronavirus Disease</i> (COVID-19) di Indonesia umumnya dan di wilayah DKI Jakarta khususnya. / For the Board of Directors to ensure that 2020 ABI II Revision will be fully realized in 2020 and function change of RSPJ can help in the handling of Coronavirus Disease (COVID-19) in Indonesia in general and in DKI Jakarta specifically. 2. Direksi agar memastikan investasi tersebut tidak mengganggu operasional layanan dan <i>cash flow</i> perusahaan dapat terjaga dengan baik. / For the Board of Directors to ensure that the investment does not disrupt service operations and cash flow of the Company that can be maintained properly. 3. Pelaksanaan alih fungsi RSPJ harus dapat memberikan nilai tambah (<i>value added</i>) bagi PT Pertamina Bina Medika IHC. / Implementation of RSPJ function change must provide added value for PT Pertamina Bina Medika IHC.

No.	Isu Strategis / Strategic Issue	Rekomendasi Dewan Komisaris / Recommendation of the Board of Commissioners
4.	Penyertaan Modal Pertamina untuk renovasi dan pemenuhan alat kesehatan terkait alih fungsi RSPJ sebagai RS rujukan COVID-19 / Equity Participation of Pertamina for renovation and fulfillment of medical devices in relation to change of RSPJ function as a referral hospital for COVID-19	- Direksi agar memastikan bahwa renovasi dan pemenuhan alat kesehatan dapat mendukung alih fungsi RSPJ dalam membantu penanganan penyakit COVID-19 di Indonesia umumnya dan wilayah DKI Jakarta khususnya dan terealisasi sesuai <i>timeline</i>. / For the Board of Directors to ensure that renovation and fulfillment of medical devices can support the change of function of RSPJ in helping to handle the COVID-19 disease in Indonesia in general and the DKI Jakarta area in particular and be realized according to the timeline. - Pelaksanaan alih fungsi RSPJ harus dapat memberikan nilai tambah (<i>value added</i>) bagi PT Pertamina Bina Medika IHC. / Implementation of RSPJ function change must provide added value for PT Pertamina Bina Medika IHC.
5.	Kinerja Perusahaan / Performance of the Company	- Selain pengembangan anorganik, Direksi diharapkan tetap memperhatikan pengembangan internal unit usaha. Perbaikan fundamental dari sisi fisik bangunan serta sarana dan prasarana harus dilaksanakan agar Perseroan memiliki <i>Brand Identity</i> yang membedakan dengan RS lainnya. Direksi perlu melakukan mapping kondisi masing-masing unit usaha sehingga dapat diketahui pengembangan yang perlu dilaksanakan di masing-masing unit usaha. / Apart from inorganic development, the Board of Directors is expected to pay attention to the internal development of the business unit. Fundamental improvements from the physical side of the building as well as facilities and infrastructure must be implemented so that the Company has a Brand Identity that sets it apart from other hospitals. The Board of Directors needs to map the conditions of each business unit so that it can be seen the developments that need to be carried out in each business unit. - Selama 3 tahun ke depan akan dilakukan transformasi menuju perubahan yang lebih baik di PBM IHC, sehingga BOC dan BOD perlu arah yang sama. / Over the next 3 years, transformation towards a better change will be carried out in PBM IHC, meaning that the BOC and BOD need to be in the same direction. - Direksi agar menerjemahkan strategi kunci kepada seluruh unit bisnisnya dan merumuskan implementasi strategi kunci baik secara umum untuk seluruh unit bisnis maupun secara spesifik untuk masing-masing unit bisnis. / For the Board of Directors to translate key strategies to all business units and formulate the implementation of key strategies both in general for all business units and specifically for each business unit. - Direksi perlu mengantisipasi kondisi pandemi COVID-19 yang diperkirakan masing berlangsung di tahun 2021 serta program vaksinasi COVID-19 di tahun 2021 karena akan mempengaruhi strategi dalam pencapaian kinerja perusahaan. / For the Board of Directors to anticipate the condition of the COVID-19 pandemic which is estimated to take place in 2021 as well as the COVID-19 vaccination program in 2021 because it will affect the strategy in achieving the Company's performance. - Direksi agar memetakan talent-talent <i>leader</i> di Anak Perusahaan. / For the Board of Directors to map leader talents in Subsidiaries. - Digitalisasi agar menjadi salah satu KPI Direktur RS agar dapat mengakselerasi program digitalisasi di Perseroan. / For digitalization to be one of the KPI for Hospital Director to accelerate digitalization program in the Company.

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020

- Pemberhentian Anggota Komite Investasi Dewan Komisaris;
- Pemberhentian Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris;
- Pemberhentian Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris;
- Penetapan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2020.

Decrees of the Board of Commissioners in 2020 Fiscal Year

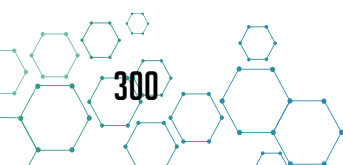
- Dismissal of the Investment Committee Members of the Board of Commissioners
- Dismissal of the Members of the Nomination & Remuneration Committee of the Board of Commissioners
- Dismissal of the Risk Management Committee Members of the Board of Commissioners
- Determination of the Public Accounting Firm for the 2020 Fiscal Year

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja kepada komite-komite yang membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, dan Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/ MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 mengenai Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang dijelaskan pada Pasal 29, bahwa evaluasi terhadap kinerja komite dilakukan setiap satu tahun dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners Committee

The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees that help carry out their duties and responsibilities, namely the Audit Committee, the Risk Management Committee, the Investment Committee, and the Nomination & Remuneration Committee. The assessment was carried out based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises, which is explained in Article 29, that the evaluation of the committee's performance is carried out every year in a manner stipulated by the Board of Commissioners.



Penilaian kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris didasarkan pada laporan yang diberikan oleh masing-masing komite tersebut. Informasi lebih lengkap mengenai penilaian kinerja komite Dewan Komisaris disampaikan pada setiap pembahasan Komite Audit, Komite Management Risiko, Komite Investasi, dan Komite Nominasi & Remunerasi pada Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Di dalam Perseroan, Direksi memegang wewenang serta tanggung jawab penuh terhadap pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga menjadi perwakilan dari Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Tanggung jawab tersebut dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas yang berlaku, serta peraturan perundang-undangan di mana Perusahaan berkedudukan/didirikan.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi;
2. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
3. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan.
4. Mengelola kekayaan Perseroan, dan wajib memperoleh persetujuan RUPS dalam hal mengalihkan atau menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang.
5. Menyusun strategi termasuk menyusun kebijakan operasi Perusahaan dan manajemen risiko serta pelaksanaannya;
6. Mengarahkan dan memonitor kinerja Perusahaan dalam mencapai tujuan strategis Perusahaan dan memastikan diterapkannya kebijakan Perusahaan, dalam hal ini mewujudkan pelaksanaan RIPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non-keuangan;
7. Menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para Pemegang Saham;
8. Menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dalam Perseroan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The performance assessment of the Committees of the Board of Commissioners is based on the reports provided by each committee. More complete information regarding the performance assessment of the Board of Commissioners committee is presented in each discussion of the Audit Committee, Risk Management Committee, Investment Committee, and the Nomination & Remuneration Committee in this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds full authority and responsibility for the management and management of the Company which is carried out in the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company. The Board of Directors is also a representative of the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company. This responsibility is carried out in accordance with the Articles of Association of the Company, provisions of the applicable Limited Liability Company Law, as well as laws and regulations where the Company is domiciled/established.

Duties, Authorities, and Responsibilities

In general, duties of the Board of Directors are as follows:

1. Making a list of shareholders, a special register, minutes of the GMS and minutes of meetings of the Board of Directors;
2. Preparing annual reports and financial documents of the Company;
3. Maintaining all registers, minutes and financial documents of the Company.
4. Managing assets of the Company and must obtain the approval of the GMS in terms of transferring or making the Company's assets as debt collateral.
5. Formulating strategies, including formulating policies for the Company's operations and risk management as well as their implementation;
6. Directing and monitoring the Company's performance in achieving the Company's strategic objectives and ensuring the implementation of Company policies, in this case realizing the implementation of RIPP and RKAP, including the achievement of financial and non-financial targets;
7. Generating optimal profits for Shareholders;
8. Maintaining a balance of interests of all parties involved in the Company in accordance with ethical values and prevailing laws and regulations;



- | | |
|---|---|
| <p>9. Menjaga agar Perseroan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum, termasuk Undang-Undang Perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, <i>health safety, security and environment</i> (HSSE);</p> <p>10. Memenuhi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan sesuai dengan <i>Performance Contract</i> (Kontrak Kinerja);</p> <p>11. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi;</p> <p>12. Menindaklanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris;</p> <p>13. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/ mutasi/ promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i> atau CSR), pertanggungjawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSSE, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;</p> <p>14. Bersama-sama Dewan Komisaris menyiapkan dan mengajukan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk disahkan dalam RUPS; dan Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS.</p> | <p>9. Ensuring that the Company always complies with laws and regulations that have legal power, including the Taxation Law, fair competition, labor, health safety, security and environment (HSSE);</p> <p>10. Fulfilling clear, complete, and balanced Key Performance Indicators (KPI) from both financial and non-financial aspects to determine the achievement of the Company's mission and objectives in accordance with the Performance Contract;</p> <p>11. Building and utilizing information technology;</p> <p>12. Following up on the findings of the internal and external auditors and reporting them to the Board of Commissioners;</p> <p>13. Reporting relevant information to the Board of Commissioners, including the succession/transfer/ promotion of key (senior) managers, HC development programs, Corporate Social Responsibility (CSR) activities, accountability for risk management, implementation of HSSE, and information technology utilization performance;</p> <p>14. Preparing and submitting an Annual Report and Corporate Financial Statements together with the Board of Commissioners, to be ratified at the GMS; and Organizing the GMS and preparing the minutes of the GMS.</p> |
|---|---|

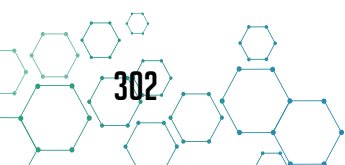
Sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip keterbukaan, anggota Direksi juga wajib melaporkan saham yang dimilikinya dan/ atau yang dimiliki keluarganya, baik saham Perseroan maupun saham perusahaan lain. Kepemilikan saham ini dicatat dalam suatu daftar khusus.

As part of the implementation of the principle of disclosure, members of the Board of Directors are also required to report share ownership and/or ownership by their families for shares of the Company or shares of other companies. This share ownership is recorded in a special register.

Wewenang yang dimiliki Direksi terkait dengan pelaksanaan tugasnya, adalah sebagai berikut:

The authorities of the Board of Directors in relation to the implementation of their duties are as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan;</p> <p>2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian, serta manfaat pensiun bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;</p> <p>3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> | <p>1. Formulating policies in leading the management of the Company;</p> <p>2. Regulating provisions concerning employment including employee guidance, determination of wages and other income, severance pay and/or rewards for service, as well as pension benefits for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and/or the resolution of the GMS;</p> <p>3. Appointing and dismissing the Company's employees based on the employment regulations and applicable laws and regulations;</p> |
|--|--|



4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu, atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun Bersama- sama atau kepada pihak lain;
5. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku; dan
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi wajib untuk:

1. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani Bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
3. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan;
5. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup, menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
6. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengelolaan, dan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
7. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya perusahaan berupa laporan kegiatan perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS;

4. Arranging the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors who are specially appointed for this purpose, or to one or more employees of the Company, either individually or collectively or to other parties;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary based on the prevailing rules and regulations; and
6. Carrying out other actions both regarding the management and ownership of The Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and which are stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

In performing their duties, the Board of Directors are required to:

1. Devote their energy, thoughts, attention and full dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives;
2. Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP), which is a strategic plan containing the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, which has been signed with the Board of Commissioners and submitted to the GMS for approval;
3. Prepare a draft of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which is an annual translation of the RJPP and subsequently submitted to the GMS for approval;
4. Establish and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevailing practices for a company;
5. Within 5 (five) months after the Company's fiscal year is closed, submit the annual report signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for approval;
6. Develop an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the function of management, and recording, storage and supervision;
7. Provide accountability and all information regarding the condition of the Company in the form of activity reports including financial statements in the form of periodic reports according to the method and time specified in the Articles of Association and whenever requested by the GMS;



8. Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
9. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris;
10. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
11. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain di antaranya Pedoman Hubungan Korporasi Antara PT Pertamina (Persero) Dengan dan Antar Anak Perusahaan dan ketentuan-ketentuan lainnya yang disetujui oleh RUPS dan/atau kesepakatan antara PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan beserta dengan perubahannya.

Kewajiban Lainnya

Direksi juga diwajibkan menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) atas nama Perusahaan untuk merealisasikan perilaku sebagai warga negara yang baik di lingkungan di mana Perseroan beroperasi, dan senantiasa memperhatikan kepentingan para *stakeholders*.

Direksi harus menyusun dan memastikan penerapan sistem yang formal dan transparan terkait pengangkatan pekerja, penentuan gaji, dan pelaksanaan evaluasi secara adil terhadap kinerja pekerja, yaitu melalui KPI yang merupakan *cascading* dari KPI Direksi.

Pencapaian KPI pekerja tersebut kemudian dijadikan sebagai salah satu alat pertimbangan dalam pemberian *reward and consequences* kepada pekerja yang bersangkutan. Sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan Perusahaan dan berlaku efektif setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Wewenang Secara Kolegial

1. Menetapkan Visi, Misi dan Strategi Korporasi
2. Menetapkan kebijakan Korporasi yang berlaku secara korporat dan termasuk unit bisnis/KSO/JV.
3. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP dan RKAP, serta mengajukan persetujuan kepada Pemegang Saham dan melaksanakannya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja korporasi sesuai ketentuan yang berlaku.

8. Prepare a complete corporate organizational structure with details and duties;
9. Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners;
10. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations; and
11. Comply with other provisions including Guidelines for Corporate Relations with PT Pertamina (Persero) and between Subsidiaries and other provisions approved by the GMS and/or the agreement between PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries that apply to the Company and its subsidiaries. with the changes.

Other Obligations

The Board of Directors is also required to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) program on behalf of the Company to realize good citizenship behavior in the environment in which the Company operates, and always take into consideration the interests of stakeholders.

The Board of Directors must formulate and ensure that the implementation of a formal and transparent system related to employee's recruitment, salary determination, and fair evaluation of employee's performance, namely through KPI which is the cascading of KPI for the Board of Directors.

The employee's KPI achievement is subsequently used as a means of consideration in providing the reward and consequences for the employee concerned. This system must also reflect the interests of the Company and be effective after being approved by the Board of Commissioners.

Collegial Duties and Authorities

1. Formulating Corporate the Vision, Mission and Strategy.
2. Formulating corporate policies that apply corporately and including business units/KSO/JV.
- 3) Determining proposals and amendments to RJPP and RKAP, as well as submitting approval to Shareholders and implementing them in accordance with applicable regulations.
4. Determining performance targets as well as evaluating corporate performance in accordance with applicable regulations.



5. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja (aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi) yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan sesuai kontrak manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS.
 6. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat sampai jenjang tertentu yang diatur oleh ketetapan Direksi.
 7. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan hubungan industrial dan kesejahteraan Pekerja.
 8. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya korporasi berupa laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.
 9. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*.
 10. Menetapkan kebijakan tata kelola teknologi informasi yang efektif bagi korporasi.
 11. Menetapkan kebijakan *Health, Safety, Environment* (HSE) di Perseroan
 12. Menjaga perusahaan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai ketentuan hukum, termasuk Undang-Undang Perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, health, safety, security and environment (HSSE).¹
 13. Memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas, lengkap dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan sesuai dengan *Performance Contract*.²
 14. Menindaklanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.³
 15. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), pertanggungjawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSSE dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.⁴
 16. Melaksanakan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) atas nama perusahaan.⁵
5. Striving for the achievement of performance targets (financial aspects, operational aspects, and administrative aspects) which are used as the basis for assessing the level of health in accordance with the management contract stipulated in the GMS.
 6. Determining the organizational structure and assignment of officers up to a certain level which is regulated by a decision of the Board of Directors.
 7. Formulating policies related to industrial relations and employee's welfare.
 8. Providing accountability and all information regarding the state and operation of the corporation in the form of annual report including financial statements to the GMS in accordance with good corporate governance.
 9. Building and implementing an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the Good Corporate Governance program.
 10. Formulating effective information technology governance policies for corporations.
 11. Formulating Health, Safety, Environment (HSE) policies in the Company.
 12. Maintaining the Company's compliance with laws and regulations that have legal provisions, including taxation laws, fair competition, labor, health, safety, security and environment (HSSE).¹
 13. Fulfilling a clear, complete, and balanced Key Performance Indicator (KPI), both from financial and non-financial aspects to determine the achievement of the Company's mission and objectives in accordance with the Performance Contract.²
 14. Following up the findings of the internal and external auditors and reporting them to the Board of Commissioners.³
 15. Reporting relevant information to the Board of Commissioners, including the succession/transfer/promotion of key managers (senior), HC development programs, Corporate Social Responsibility activities, risk management accountability, HSSE implementation and performance of information Technology utilization.⁴
 16. Carrying out Corporate Social Responsibility on behalf of the Company.⁵

17. Membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji, dan pelaksanaan evaluasi secara fair terhadap kinerja pekerja yang merupakan cascading dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian reward and consequences kepada pekerja yang bersangkutan, sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan perusahaan dan berlaku efektif setelah disetujui Dewan Komisaris.⁶
18. Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman *Good Corporate Governance*, termasuk menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pengukuran serta pelaporan atas dugaan penyimpangan yang mungkin terjadi.
19. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset korporasi.
20. Mengungkapkan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan dan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan dan informasi lainnya kepada pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
21. Memastikan terjaminnya hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh korporasi dengan pekerja, pengguna jasa, pemasok dan stakeholders lainnya.
22. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau yang ditetapkan oleh RUPS dan peraturan perundang-undangan.

- 1) SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Bab II no. 2 huruf a.2) e)
- 2) SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Bab II no. 2 huruf a.2) f)
- 3) SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Bab II no. 2 huruf a.2) h)
- 4) SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Bab II no. 2 huruf a.2) i)
- 5) SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Bab II no. 2 huruf a.3)
- 6) SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Bab II no. 2 huruf a.4)

Tugas dan Wewenang Masing-masing Direktur

Tugas dan Wewenang Direktur Utama

1. Mengarahkan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, tujuan serta penyusunan strategi dan kebijakan, perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan perusahaan secara efisien dan efektif;
2. Mengarahkan dan mengendalikan penyusunan rencana korporat perusahaan serta strategi dan kebijakan pengelolaan dan pengembangan usaha serta menetapkannya menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas;

17. Creating a formal and transparent system regarding the recruitment of workers, determination of salaries, and implementation of fair evaluation of employee's performance which is the cascading of the KPI of the Board of Directors. The achievement of employee's KPIs is one of the tools for considering reward and consequences for the employees concerned. This system must also reflect the Company's interests and be effective after the approval of the Board of Commissioners.⁶
18. Developing and leading the implementation of Code of Good Corporate Governance, including formulating provisions governing measurement mechanisms and reporting on suspected deviations that may occur.
19. Formulating policies regarding an effective internal control system to safeguard investment, business activities and corporate assets.
20. Disclosing the implementation of Good Corporate Governance in the Company and important information in annual reports and financial statements as well as other information to other parties, in accordance with prevailing laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.
21. Ensuring that the rights of stakeholders arise based on the applicable laws and regulations and / or agreements made by the corporation with employees, service users, suppliers and other stakeholders.
22. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association or stipulated by the GMS and laws and regulations.

- 1) Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Chapter II no. 2 letter a.2) e)
- 2) Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Chapter II no. 2 letter a.2) f)
- 3) Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Chapter II no. 2 letter a.2) h)
- 4) Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Chapter II no. 2 letter a.2) i)
- 5) Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Chapter II no. 2 letter a.3)
- 6) Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 Chapter II no. 2 letter a.4)

Duties and Authorities of Each Director

Duties and Authorities of President Director

1. Directing and controlling the vision, mission, objectives and formulation of strategies and policies, planning and implementing all of the Company's activities efficiently and effectively;
2. Directing and controlling the formulation of corporate plans as well as strategies and policies for business management and development as well as establishing them as a reference in carrying out duties;



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengendalikan seluruh kegiatan manajerial dan operasional layanan perusahaan baik layanan medis, perawatan, dan layanan penunjang lainnya sesuai rencana kerja yang disepakati; 4. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi; 5. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi; 6. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi; 7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi; 8. Mengkoordinasikan fungsi-fungsi antara lain <i>Corporate Secretary</i>, Internal Audit, Pengembangan, SDM dan Keuangan dalam mencapai sasaran kinerja Persero yang telah ditetapkan; 9. Menentukan keputusan yang diambil apabila dalam Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya; 10. Bila dipandang perlu, Direktur Utama dapat memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i> terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang perusahaan yang berkembang di masyarakat; 11. Direktur Utama berkonsentrasi kepada koordinasi pemecahan masalah eksternal perusahaan, kebijakan perencanaan-pengendalian-pencapaian sasaran jangka panjang perusahaan, kebijakan hukum, kebijakan audit, pembentukan budaya perusahaan, peningkatan citra, dan Tata Kelola Perusahaan (GCG); 12. Mengendalikan upaya peningkatan mutu layanan dan kepuasan pelanggan serta seluruh <i>stakeholder</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Controlling all managerial activities and operational services of the Company, both medical services, nursing, and other supporting services according to the agreed work plan; 4. Leading the members of the Board of Directors in implementing the decrees of the Board of Directors; 5. Organizing and chairing the Board of Directors' meetings periodically in accordance with the Board of Directors' decrees or other meetings if deemed necessary according to the Directors' recommendations; 6. On behalf of the Board of Directors, ratifying all of the Board of Directors Decree; 7. Representing the Company inside and outside the court provided that all of the President Director's actions have been approved in the Board of Directors Meeting; 8. Coordinating functions including Corporate Secretary, Internal Audit, Development, Human Capital, and Finance in achieving the performance targets of the Company; 9. Determining the decision to be taken if in the Board of Directors Meeting there are an equal number of agreement and disagreement votes; 10. If deemed necessary, the President Director can provide information to stakeholders regarding the decrees of the Board of Directors which have a major impact on the public, whether related to business decisions, legal aspects, or issues concerning the Company that are developing in the community; 11. The President Director concentrating on the coordination of solving the Company's external problems, policies on planning-controlling-achieving the Company's long-term goals, legal policies, auditing policies, building corporate culture, improving its image and Corporate Governance (GCG); 12. Controlling efforts to improve service quality and satisfaction of customers as well as all stakeholders. |
|--|---|

Tugas dan Wewenang Direktur Keuangan

1. Memimpin dan mengendalikan pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan guna meningkatkan kinerja korporasi.
2. Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta efektivitas dan efisiensi fungsi-fungsi Keuangan di seluruh korporasi serta pencapaian sasaran kinerja operasional Direktorat Keuangan.

Duties and Authorities of Director of Finance

1. Leading and controlling development of policy, financial management and reporting in order to improve corporate performance.
2. Being responsible for financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors as well as the effectiveness and efficiency of financial functions throughout the corporation as well as the achievement of operational performance targets for the Directorate of Finance.

3. Mengarahkan, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta pengendalian secara akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat.
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran korporasi dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
5. Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan keuangan korporasi meliputi pendanaan, anggaran, perbendaharaan, akuntansi, pajak, asuransi.
6. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan teknologi informasi dalam *information & technology enterprise wide systems* guna mendukung inovasi-inovasi bisnis korporasi dan *holding*.
7. Menetapkan rencana strategis jangka panjang Direktorat Keuangan.
8. Menetapkan kebijakan dan melakukan pembinaan SDM dibawah kendali Direktorat Keuangan.

Tugas dan Wewenang Direktur Transformasi Bisnis

1. Memimpin dan mengendalikan pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan transformasi bisnis guna meningkatkan kinerja korporasi.
2. Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan Pengembangan, Pemasaran, dan kerjasama bisnis sesuai keputusan Direksi serta efektivitas dan efisiensi fungsi-fungsi dibawah Direktorat Transformasi Bisnis serta pencapaian sasaran kinerja operasional Direktorat Transformasi Bisnis.
3. Membuat analisis mengenai kegiatan transformasi dengan mengoptimalkan utilisasi yang ada.
4. Memimpin dan mengarahkan perencanaan investasi guna mendukung inovasi-inovasi bisnis korporasi dan *holding* serta memastikan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan investasi.
5. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan dalam strategi dan implementasi yang berkaitan dengan tata kelola dan pengendalian risiko
6. Memantau, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kebijakan dan analisa pertumbuhan bisnis, inovasi produk, peluang-peluang bisnis baru dan strategi pemasarannya serta membangun hubungan yang baik dengan para investor dan mitra bisnis.
7. Mengarahkan, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Transformasi Bisnis.

3. Directing and coordinating the preparation of the Company's Work Plan and Budget as well as accounting control over the costs of income and profits as well as the level of corporate investment.
4. Consolidating, controlling and supervising the preparation and implementation of the Company's cash flows based on the Company's Work Plan and Budget in order to increase efficiency.
5. Directing and controlling corporate financial management including funding, budget, treasury, accounting, tax, and insurance,
6. Leading and directing the management of information technology in *information & technology enterprise-wide systems* to support corporate and holding business innovations.
7. Establishing the Directorate of Finance's long-term strategic plan
8. Formulating policies and conducting development to human capital under the control of the Directorate of Finance.

Duties and Authorities of Director of Business Transformation

1. Leading and controlling the development of policies, management and reporting of business transformation in order to improve corporate performance.
2. Being responsible for development, marketing and business cooperation policies according to the decision of the Board of Directors as well as the effectiveness and efficiency of the functions under the Directorate of Business Transformation and the achievement of operational performance targets for the Directorate of Business Transformation.
3. Analyzing transformation activities by optimizing existing utilization.
4. Leading and directing investment planning to support corporate and holding business innovations as well as ensuring the effectiveness of investment planning and implementation.
5. Directing, controlling, and supervising all activities in strategy and implementation related to governance and risk control.
6. Monitoring, controlling and evaluating all policies and analysis of business growth, product innovation, new business opportunities and marketing strategies as well as building good relationships with investors and business partners.
7. Directing and coordinating the preparation of the Work Plan and Budget of the Directorate of Business Transformation.



8. Mengendalikan pengelolaan biaya pengembangan dan pemasaran secara efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan auditable; serta mampu meningkatkan pendapatan yang berdampak pada pengembangan perusahaan.
9. Merencanakan, menyusun, menganalisa dan mengevaluasi strategi pengembangan produk dan kerjasama bisnis.
10. Merencanakan, menyusun, menganalisa dan mengevaluasi strategi pemasaran korporasi dan unit usaha.
11. Menetapkan rencana strategis jangka panjang Direktorat Transformasi Bisnis.
12. Menetapkan kebijakan dan melakukan pembinaan SDM dibawah kendali Direktorat Transformasi Bisnis.

Tugas dan Wewenang Direktur Operasional Medis

1. Memimpin dan mengendalikan pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan operasional medis guna meningkatkan kinerja korporasi.
2. Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan operasional & *Procurement* sesuai keputusan Direksi serta efektivitas dan efisiensi fungsi-fungsi dibawah Direktorat Operasional Medis serta pencapaian sasaran kinerja operasional Direktorat Operasional Medis.
3. Memantau, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan di unit-unit usaha sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk kualitas pelayanan medik, keperawatan, pengawasan dan pengendalian penunjang pelayanan medik, dan keperawatan. Serta menjaga mutu klinis, keselamatan pasien dan semaksimal mungkin meminimalisasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan mutu klinis dan keselamatan pasien.
4. Mengarahkan, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Operasional Medis.
5. Mengendalikan pengelolaan biaya operasional dan SDM secara efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan auditable; serta mampu meningkatkan pendapatan yang berdampak pada pengembangan perusahaan.
6. Memastikan terciptanya penataan sistem *managed care* dan pengelolaan dana kesehatan dengan strategik dan terintegrasi diseluruh unit usaha sesuai dengan strategi dan perkembangan bisnis.
7. Memimpin, Mengarahkan, mengawasi dan menentukan kebijakan yang berkaitan dengan fungsi HSE agar pelaksanaan layanan fungsi HSE dapat berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku.

8. Controlling the management of development and marketing costs in an effective and efficient, transparent, accountable, and auditable manner; as well as being able to increase revenue which has an impact on the Company's development.
9. Planning, compiling, analyzing, and evaluating product development strategies and business cooperation.
10. Planning, compiling, analyzing, and evaluating corporate and business unit marketing strategies.
11. Formulating a long-term strategic plan for the Directorate of Business Transformation.
12. Formulating policies and carrying out human capital development under the control of the Directorate of Business Transformation.

Duties and Authorities of the Director of Medical Operations

1. Leading and controlling the development of policies, management and reporting of medical operations in order to improve corporate performance.
2. Being responsible for operational & procurement policies according to the decision of the Board of Directors as well as the effectiveness and efficiency of the functions under the Directorate of Medical Operations and the achievement of operational performance targets for the Directorate of Medical Operations.
3. Monitoring, controlling, and evaluating implementation of health service activities in business units so as to create quality health services, including the quality of medical services, nursing, supervision and control of supporting medical services, and nursing. Maintaining clinical quality, patient safety and as much as possible minimizing issues related to clinical quality and patient safety.
4. Directing and coordinating the preparation of the Work Plan and Budget of the Directorate of Medical Operations.
5. Controlling the management of operational costs and human capital in an effective and efficient, transparent, accountable and auditable manner; as well as being able to increase revenue which has an impact on the Company's development.
6. Ensuring the creation of a managed care system arrangement and health fund management in a strategic and integrated manner in all business units in accordance with business strategy and development.
7. Leading, directing, supervising, and determining policies related to the HSE function so that the implementation of HSE function services can run in accordance with the applicable plans and regulations.



8. Memimpin, Mengarahkan, mengawasi dan menentukan kebijakan yang berkaitan dengan *Procurement* agar pelaksanaan *Procurement* dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku dengan dukungan sistem yang terintegrasi.
9. Menetapkan rencana strategis jangka panjang Direktorat Operasional Medis.
10. Menetapkan kebijakan dan melakukan pembinaan SDM dibawah kendali Direktorat Operasional Medis.

Susunan Direksi

Pada tahun 2020, komposisi anggota Direksi Pertamedika IHC mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Bina Media IHC tanggal 24 Juni 2020, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Antonius Rainier Haryanto sebagai Direktur Transformasi Bisnis dan Ibu Christiana Linda Wahjuni sebagai Direktur Operasional Medis serta memberhentikan Bapak Abdul Haris Triprasetyo sebagai Direktur Operasional Medis dan Ibu Novalina Anwar sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. Kemudian, Ibu Christiana Linda Wahjuni mengundurkan diri efektif per tanggal 15 Desember 2020. Dengan demikian, susunan Direksi PT Pertamina Bina Medika IHC per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director
2.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation
3.	vacant	Direktur Operasional Medis / Director of Medical Operations
4.	Catur Dermawan	Direktur Keuangan / Director of Finance

Board Charter

Sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan fungsi dan perannya, Direksi Pertamedika IHC telah memiliki *Board Manual* yang selalu diperbaharui secara berkala sesuai dengan perkembangan industri. Dalam *Board Manual* ini, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan hubungan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Board Manual yang ada saat ini telah disepakati dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2014 dan telah disempurnakan pada tahun 2017 dan 2019.

Isi dari *Board Manual* yang berhubungan dengan Direksi antara lain:

- a. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

8. Leading, directing, supervising and determining policies related to Procurement so that the implementation of Procurement can run effectively and efficiently in accordance with the applicable plans and regulations with the support of an integrated system
9. Formulating a long-term strategic plan for the Directorate of Medical Operations.
10. Formulating policies and conducting human capital development under the control of the Directorate of Medical Operations.

Composition of the Board of Directors

In 2020, the composition of the members of the Board of Directors of Pertamedika IHC has changed. Based on the Circular Shareholder Decree of PT Pertamina Bina Media IHC dated June 24, 2020, the Shareholders approved the appointment of Antonius Rainier Haryanto as Director of Business Transformation and Christiana Linda Wahjuni as Director of Medical Operations as well as dismissing Abdul Haris Triprasetyo as Director of Medical Operations and Novalina Anwar as Director of Business Development. Christiana Linda Wahjuni has resigned effectively as of December 15, 2020. Thus, the composition of the Board of Directors of PT Pertamina Bina Medika IHC as of December 31, 2020 is as follows:

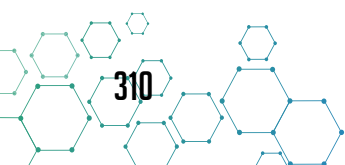
Board Charter

As a guideline for the Board of Directors in carrying out their functions and roles, the Board of Directors of Pertamedika IHC has a Board Manual which is always updated regularly in accordance with industry developments. This Board Manual explains the stages of activity in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, so that it can serve as a reference for the working relationship for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties.

The current Board Manual was approved and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2014 and was improved in 2017 and 2019.

The contents of the Board Manual relating to the Board of Directors include:

- a. Requirements, Composition and Term of Office of the Board of Directors



- b. Susunan dan Tugas & Wewenang Direksi
- c. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- d. Batasan dan Kewenangan Direksi
- e. Perbuatan Direksi Yang Wajib Memperoleh Persetujuan RUPS
- f. Independensi (Kemandirian) Direksi
- g. Etika Jabatan Anggota Direksi
- h. Hak Direksi
- i. Remunerasi Direksi
- j. Rapat Direksi
- k. Evaluasi Kinerja Direksi
- l. Fungsi Pendukung

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman anggota Direksi menjadi faktor penting yang keberadaannya dapat mendukung pelaksanaan tugas Direksi di Perseroan. Keberagaman dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja ini mendorong sesama Direksi untuk dapat bekerja sama secara sinergis. Keberagaman ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas dari usaha yang dijalankan.

Aspek keberagaman dalam komposisi Dewan Direksi tercermin dari unsur yang dimiliki oleh para anggota Direksi, antara lain seperti independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Komposisi Direksi PT Pertamina Bina Medika IHC yang menjabat saat ini telah memenuhi unsur keberagaman sebagaimana diuraikan di atas.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi

Tercapainya kinerja Perseroan secara optimal salah satunya ditentukan oleh adanya hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Hal tersebut juga berperan penting dalam menjaga efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dari masing-masing organ.

Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar.
- b. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan.
- c. Korespondensi antara Dewan Komisaris dengan Direksi menggunakan format surat yang di dalamnya mengandung penjelasan maksud dan tujuan atas surat tersebut.

- b. Composition and Duties & Authorities of the Board of Directors
- c. Orientation and Capability Improvement Programs
- d. Limitations and Authorities of the Board of Directors
- e. Actions of the Board of Directors Requiring GMS Approval
- f. Independence of the Board of Directors
- g. Position Ethics of Members of the Board of Directors
- h. Rights of the Board of Directors
- i. Remuneration of the Board of Directors
- j. Meeting of the Board of Directors
- k. Performance Evaluation of the Board of Directors
- l. Support Functions

Diversity Composition of the Board of Directors

Diversity of the members of the Board of Directors is an important factor that can support the implementation of the duties of the Board of Directors in the Company. This diversity in educational background and work experience encourages fellow Directors to work together in a synergic manner. Such diversity has been adapted to the needs and complexity of the Company's business.

The diversity aspect in the composition of the Board of Directors is reflected in the elements possessed by members of the Board of Directors, such as independence, expertise/education, work experience, and age. The composition of the current Board of Directors of PT Pertamina Bina Medika IHC has fulfilled the diversity element as described above.

Work Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The optimal achievement of the Company's performance is determined by, among other things, a good working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors. It also plays an important role in maintaining the effectiveness and efficiency of the implementation of the duties of each organ.

To that end, the Company applies the following principles:

- a. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association.
- b. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the management policies of the Company.
- c. Correspondence between the Board of Commissioners and the Board of Directors uses a letter format which contains an explanation of the purpose of the letter.

- d. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan salah seorang Anggota Direksi harus diketahui oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Remunerasi Direksi

Untuk seluruh kinerja yang diberikan kepada Perseroan, anggota Direksi memperoleh gaji, tunjangan serta fasilitas, termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

1. Remunerasi Direksi Perseroan diusulkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
2. Ketentuan dan perhitungan remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina.

Indikator Penetapan Remunerasi

Penetapan Penghasilan (Remunerasi) yang berupa Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Pendapatan Perusahaan;
2. Aktiva;
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tingkat inflasi;
5. Faktor-faktor lain yang relevan; dan
6. Kepatuhan, yaitu tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

- d. Every working relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, meaning that it must always be based on a standard mechanism or accountable correspondence.
- e. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can work informal relations but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.
- f. Every work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors act as collective positions that represent all of its members, so that any working relationship between a member of the Board of Commissioners and one of the members of the Board of Directors must be known by members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Directors

For all performance provided to the Company, members of the Board of Directors receive salaries, allowances, and facilities, including retirement benefits, the types and amounts of which are determined by the GMS with due observance of the provisions of prevailing laws and regulations.

Procedures of Remuneration Determination of the Board of Directors

1. Remuneration for the Board of Directors of the Company is proposed by the Board of Directors after receiving a recommendation from the Board of Commissioners to be determined and approved by the GMS.
2. Provisions and calculations for the remuneration of the Board of Directors are stipulated based on the Guidelines for the Management of Pertamina's Subsidiaries and Joint Venture Companies.

Remuneration Determination Indicators

Determination of fixed income (Remuneration) in the form of Salary/Honorarium, Allowances, and Facilities s carried out by considering the following factors:

1. Revenue of the Company;
2. Assets;
3. Financial condition and capacity of the Company concerned;
4. Inflation rate;
5. Other relevant factors; and
6. Compliance, that is, it must not conflict with statutory regulations.



Penetapan Penghasilan (Remunerasi) yang berupa Tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Kinerja Perusahaan, termasuk EBITDA dan *Key Performance Indicators* (KPI);
2. Tingkat Kesehatan;
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan yang bersangkutan; dan
4. Faktor-faktor lain yang relevan.

Remunerasi Direksi mengacu kepada Keputusan RUPS Secara Sirkuler tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 tanggal 24 Juni 2019 dan Keputusan RUPS Secara Sirkuler tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2020 tanggal 3 Desember 2020.

Komponen Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi berikut besaran yang diterima Direksi pada tahun 2020 sebagai berikut :

Jabatan / Position	Honorarium / Honorarium	Tunjangan / Allowance	Aspunjab / Post-Employment Benefit	THR / Holiday Allowance	Tantiem / Tantiem	Pajak / Tax	Total
Direksi / Board of Directors	4.104.795.360	1.127.500.000	1.526.698.131	-	1.485.548.768	2.641.477.436	10.886.019.695

Rapat Direksi

Direksi dapat mengadakan Rapat setiap waktu, apabila:

1. Dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Pemegang saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pada tahun 2020, Direksi mengadakan rapat sebanyak 37 kali, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Rate (%)
1.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	37	37	100,00%
2.	Antonius Rainier Haryanto*	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	23	23	100,00%
3.	Christina Linda Wahjuni**	Direktur Operasional Medis / Director of Medical Operations	21	10	47,62%
4.	Catur Dermawan	Direktur Keuangan / Director of Finance	37	37	100,00%
5.	Abdul Haris Triprasetyo***	Direktur Operasional Medis / Director of Medical Operations	14	13	92,86%
6.	Novalina Anwar***	Direktur Pengembangan Bisnis / Director of Business Development	14	14	100,00%

*) Periode 24 Juni – 31 Desember 2020 / June 24, - December 31, 2020 Period

**) Periode 24 Juni – 15 Desember 2020 / June 24, - December 15, 2020 Period

***) Periode 1 Jan-24 Juni 2020 / Jan 1, - June 24, 2020 Period

Determination of income (Remuneration) in the form of a variable Tantiem is carried out by considering the following factors:

1. The Company's performance, including EBITDA and Key Performance Indicators (KPI);
2. Soundness Level;
3. Financial condition and capacity of the Company; and
4. Other relevant factors.

Remuneration for the Board of Directors refers to the Resolution of the Circular GMS regarding the Adjustment of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year dated June 24, 2019 and the Resolution of the Circular GMS regarding the Determination of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2020 dated December 3, 2020.

Remuneration Components of the Board of Directors

The components of the remuneration for the Board of Directors and the amount received by the Board of Directors in 2020 are as follows:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors can hold a meeting at any time, if:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.
3. Shareholders who have the largest number of shares by mentioning the matters to be discussed.

In 2020, the Board of Directors held 37 meetings, with the following details:

No	Tanggal / Date	Agenda
1	3 Januari 2020 / January 3, 2020	1. Proses Bisnis KSO Alkes / Medical Devices KSO Business Process 2. Proses Bisnis KSO RS / Hospital KSO Business Process
2	17 Januari 2020 / January 17, 2020	Performa Desember <i>Unaudited</i> 2020 / Unaudited December 2020 Performance
3	24 Januari 2020 / January 24, 2020	Pengisian <i>vacant position</i> / Filling Vacant Position
4	7 Februari 2020 / February 7, 2020	Pengembangan RS Jantung dan RS Tipe C di Balikpapan / Development of a Heart Hospital and Type C Hospital in Balikpapan
5	14 Februari 2020 / February 14, 2020	Performa Januari 2020 / January 2020 performance
6	20 Februari 2020 / February 20, 2020	Pengadaan konsultan aksi korporasi fase 2 / Procurement of phase 2 corporate action consultants
7	6 Maret 2020 / March 6, 2020	Pembahasan SHA PT RS Pelni / Discussion on SHA PT RS Pelni
8	30 April 2020 / April 30, 2020	Laporan alih fungsi RSPJ / Reports on the transfer of functions of RSPJ
9	12 Mei 2020 / May 12, 2020	<i>Human Resources</i>
10	26 Mei 2020 / May 26, 2020	1. Kesiapan operasional RS Simprug / Simprug Hospital operational readiness 2. Evaluasi Investasi / Investment Evaluation 3. Struktur Organisasi Klinik / Clinical Organization Structure
11	29 Mei 2020 / May 29, 2020	<i>Human Resources</i>
12	5 Juni 2020 / June 5, 2020	Kesiapan tenaga profesional project RS Modular Simprug / Readiness of professional staff for the Modular Simprug Hospital project
13	12 Juni 2020 / June 12, 2020	1. <i>Update Progress</i> aksi Korporasi Fase 2 / Update on the Progress of Phase 2 Corporate Actions 2. Evaluasi Kompetensi Leadership Direktur Unit Usaha & Direktur RS KSO / Evaluation of the Leadership Competence of the Business Unit Director & the Director of the KSO Hospital 3. Pengisian Direktur Klinik Pertamina IHC / Filling in the Director of the IHC Pertamina Clinic
14	19 Juni 2020 / June 19, 2020	Performa Juni 2020 / June 2020 Performance
15	26 Juni 2020 / June 26, 2020	<i>Human Resources</i>
16	10 Juli 2020 / June 10, 2020	RKAP 2021
17	17 Juli 2020 / July 17, 2020	Pembahasan Klinik Pertamina IHC / Discussion on the IHC Pertamina Clinic
18	24 Juli 2020 / July 24, 2020	Pembahasan RUPS Aksi Korporasi Fase 2 / Discussion on Phase 2 of the GMS for Corporate Action
19	7 Agustus 2020 / August 7, 2020	<i>Human Resources</i>
20	15 Agustus 2020 / August 15, 2020	1. Pengisian Direksi dan Dewan Komisaris AP PBM IHC / Filling in the Board of Directors and Board of Commissioners AP PBM IHC 2. Tindak Lanjut Aksi Korporasi Fase 3 / Follow-up to Corporate Action Phase 3
21	21 Agustus 2020 / August 21, 2020	1. Pengisian Direksi dan Komisaris PT NMU / Filling in the Directors and Commissioners of PT NMU 2. Kinerja Operasional Periode Juli 2020 / Operational Performance for the Period of July 2020
22	31 Agustus 2020 / August 31, 2020	1. Struktur Organisasi PBM IHC / IHC PBM Organizational Structure 2. PMN 3. Presentasi Rencana Program Transformasi dari Direktur Transformasi Bisnis, Direktur Operasional Medis & Direktur Keuangan / Presentation of Transformation Program Plans from the Director of Business Transformation, Director of Medical Operations & Director of Finance 4. Usulan Penghargaan & Pemberian Bonus PT KM / Proposed Awards & Provision of Bonuses for PT KM 5. Usulan Gaji Direksi & Honorarium Komisaris tahun 2020 / Proposed Salary for Directors & Commissioner Honorarium for 2020
23	8 September 2020 / September 8, 2020	1. <i>Update Progress</i> BTP Digitalisasi Pengelolaan Health Pertamina / Update on the progress of BTP for digitizing Pertamina's Health Management 2. Tagihan PT Himindo Cipta Mandiri (PT RSP Pelabuhan) / Bills for PT Himindo Cipta Mandiri (PT RSP Pelabuhan) 3. Permohonan Penggunaan Dana Akuisisi Untuk Pembayaran Jasa Konsultan BNIS (PT RS PELNI) / Request for Use of Acquisition Funds for Payment of BNIS Consultant Services (PT RS PELNI)
24	12 September 2020 / September 12, 2020	1. Penyusunan Risk Register & Top Risk 2021 / Preparation of the Risk Register & Top Risk 2021 2. Hotel untuk safe house RSPJ / Hotel for safe house RSPJ 3. <i>Command Room</i> 4. SOP RS Covid / Covid Hospital SOP
25	18 September 2020 / September 18, 2020	1. Permintaan peningkatan penghargaan jasa manajemen RSPB / Request for an increase in the award for RSPB management services 2. Kenaikan upah pekerja / Increase in wages of workers 3. Pengajuan kerjasama PT Angkasa Pura I / PT Angkasa Pura I collaboration application
26	25 September 2020 / September 25, 2020	1. Kerjasama PT Aneka Gas Industri / Collaboration with PT Aneka Gas Industri 2. Pencapaian target laba / Profit target achievement 3. Proyeksi <i>cash flow</i> PT RS Pelabuhan / Projection of PT RS Pelabuhan cash flow 4. <i>Project transformasi</i> IT / IT transformation project
27	2 Oktober 2020 / October 2, 2020	<i>Roadmap One System</i>
28	16 Oktober 2020 / October 16, 2020	Usulan renovasi HO Klinik Pertamina IHC / Proposed renovation of HO Clinic Pertamina IHC
29	24 Oktober 2020 / October 24, 2020	Pembahasan Performance Dialogue TW III 2020 / Discussion on the Performance Dialogue for the 3rd Quarter of 2020
30	6 November 2020 / November 6, 2020	1. Pembahasan UKG / UKG discussion 2. Pembahasan struktur organisasi / Discussion of organizational structure 3. Kerjasama penyediaan gas untuk RSPB / Cooperation for gas supply for RSPB
31	13 November 2020 / November 13, 2020	Performa Oktober 2020 / October 2020 Performance
32	20 November 2020 / November 20, 2020	1. Tindak Lanjut Audit PT Rolas Nusantara Medika / Follow-up to the Audit of PT Rolas Nusantara Medika 2. Ijin Perundingan PKB PT NSM / PT NSM's PKB Negotiation Permit 3. Deviden PT NSM / PT NSM dividends
33	27 November 2020 / November 27, 2020	Pembangunan RS di Makasar / Construction of a hospital in Makassar



No	Tanggal / Date	Agenda
34	3 Desember 2020 / December 3, 2020	1. Usulan Kenaikan Golongan & Pensiun Dini / Proposed Promotion & Early Retirement 2. Penetapan pekerja yang mengajukan pensiun dini / Determination of workers who apply for early retirement
35	11 Desember 2020 / December 11, 2020	Penawaran saham di PT Krakatau Medika / Offering shares in PT Krakatau Medika
36	18 Desember 2020 / December 18, 2020	Pembahasan RJPP PBM IHC / Discussion on RJPP PBM IHC
37	28 Desember 2020 / December 28, 2020	1. Deviasi ABI ICU & R. Khusus PT RS Pelabuhan / Deviation of ABI ICU & R. Especially for PT RS Pelabuhan 2. Legal opini PT RS Pelni / Legal opinion of PT RS Pelni 3. Adendum PKS Yakes Pertamina / Addendum to the PKS Pertamina Health Foundation 4. Kerjasama dengan UKRIDA / Collaboration with UKRIDA

Program Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja Direksi sebagai pihak pengelola dan pengurus Perseroan, dibutuhkan adanya pelatihan dan/atau pendidikan bagi Direksi, sehingga fungsi dan kapabilitasnya di dalam Perseroan dapat dimaksimalkan.

Training Programs of the Board of Directors

To improve the quality of the performance of the Board of Directors as the management and of the Company, training and/or education is required for the Board of Directors, so that their functions and capabilities in the Company can be maximized.

Sepanjang tahun 2020, pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2020, the following trainings were participated by members of the Board of Directors:

No	Nama / Name	Fungsi/ Bagian / Function/ Division	Tgl Pelatihan / Training Date		Jam / Hours	Jenis Kegiatan/ Tema / Activity Type/Them	Penyelenggara / Organizer	Biaya Pendaftaran / Registration Fee	Biaya Pelatihan / Training Fee		Tempat Kegiatan / Location
			Mulai /Start	Selesai / Finish					Sponsor / Sponsor	Perusahaan / Company	
1.	Catur Dermawan	Direktur Keuangan / Director of Finance	4 Mei 2020 / May 4, 2020	4 Mei 2020 / May 4, 2020	2,5	Pertamina Executive Risk Forum 2020	Pertamina	-			Virtual
2.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	8 Mei 2020 / May 8, 2020	8 Mei 2020 / May 8, 2020	2,5	COVID-19 Case Discussion Between Chinese & Indonesian Medical Experts	Pertamedika	-			Virtual
3.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	10 Mei 2020 / May 10, 2020	10 Mei 2020 / May 10, 2020	3	Penerapan Tata Kelola RS Pencegah Morbiditas & Mortalitas di Era Pandemi COVID-19 / Implementation of Hospital Management to Prevent Morbidity & Mortality in the Era of the COVID-19 Pandemic	Telkom	-			Virtual
4.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	16 Mei 2020 / May 16, 2020	16 Mei 2020 / May 16, 2020	3	1. The Importance of Artificial Intelligence (AI) Using Chest Radiography and CT in The Diagnosis of COVID-19 (The ACT-COVID19 Study) 2. Pengembangan Imunisasi Pasif Buatan Berbasis Monoklonal Antibody dan Viral Load Test Sebagai Pencegahan dan Prediktor Keparahan Infeksi COVID-19 / Development of Artificial Passive Immunization Based on Monoclonal Antibody and Viral Load Tests as Prevention and Predictors of the Severity of COVID-19 Infection 3. Pemetaan Sekuen Genomik Virus CoV-2 di Indonesia / Mapping of the CoV-2 Virus Genomic Sequence in Indonesia	Kementerian Kesehatan	-			Virtual
5.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	5 Juni 2020 / June 5, 2020	5 Juni 2020 / June 5, 2020	2	The 3rd Video Conference Discussion Between Chinese & Indonesia Medical Expert, dengan tema "Herbal Medicine" / The 3rd Video Conference Discussion between Chinese & Indonesian Medical Experts, with the theme of "Herbal Medicine"	Pertamedika	-			Virtual
6.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	12 Juni 2020 / June 12, 2020	12 Juni 2020 / June 12, 2020	2	webinar upskilling untuk dokter & dokter spesialis RS BUMN. Upskilling webinar for doctors & specialists of SOE hospitals. Agenda : 1. Update protokol terapi COVID-19 Narsum : dr.Dante / COVID-19 therapy protocol update 2. Pengaturan zonasi Rumah Sakit untuk optimalisasi layanan pasien di era pandemi COVID-19. Narsum : dr.Linda, SpOT / Hospital zoning arrangements to optimize patient services in the era of the COVID-19 pandemic. Speaker: dr. Lina, SpOT 3. Tatalaksana pasien critical COVID-19 di ruang intensif care. Narsum : dr.Sinta. / Management of critical COVID-19 patients in intensive care units. Speaker: dr. Sinta	Pertamedika	-			Virtual
7.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	3 Sept 2020 / September 3, 2020	3 Sept 2020 / September 3, 2020	2	IHC Medical Forum "Perkembangan Vaccine COVID-19 di Indonesia" / IHC Medical Forum "Development of COVID-19 Vaccines in Indonesia"	Pertamedika	-			Virtual

No	Nama / Name	Fungsi/ Bagian / Function/ Division	Tgl Pelatihan / Training Date		Jam / Hours	Jenis Kegiatan/ Tema / Activity Type/Them	Penyelenggara / Organizer	Biaya Pendaftaran / Registration Fee	Biaya Pelatihan / Training Fee		Tempat Kegiatan / Location
			Mulai /Start	Selesai / Finish					Sponsor / Sponsor	Perusahaan / Company	
8.	Christiana Linda Wahjuni	Direktur Operasional Medis / Director of Medical Operations	4 Sept 2020 / September 4, 2020	4 Sept 2020 / September 4, 2020	3	Pelatihan Root Cause Analysis (RCA) / Root Cause Analysis (RCA) Trainig	Pertamina	-			Virtual
9.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	9 Sept 2020 / September 9, 2020	9 Sept 2020 / September 9, 2020	2	Perempuan Pemimpin Perkasa Berkarya disetiap Masa/Era / Women Leaders Working Strongly in every period/era		-			Virtual
10.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	16 Sept 2020 / September 16, 2020	16 Sept 2020 / September 16, 2020	2	Arah Baru Industri Kesehatan Indonesia / New Direction of Indonesian Health Industry	Markplus	-			Virtual
11.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	16 Nov 2020 / November 16, 2020	16 Nov 2020 / November 16, 2020	4	PRIME III Directorship Program sess 2-3	Pertamina	-			Virtual
12.	Catur Dermawan	Direktur Keuangan / Director of Finance	16 Nov 2020 / November 16, 2020	16 Nov 2020 / November 16, 2020	4	PRIME III Directorship Program sess 2-3	Pertamina	-			Virtual
13.	Catur Dermawan	Direktur Keuangan / Director of Finance	25 Nov 2020 / November 25, 2020	25 Nov 2020 / November 25, 2020	2	Leadership Alignmen Shared Services ICT	Pertamina	-			Virtual
14.	Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	10 Des 2020 / December 10, 2020	10 Des 2020 / December 10, 2020	4	Pelatihan : "Vaccinology Course for Adult And Childrens" / Training: Vaccinology Course for Adult and Children	Siemens	-			Virtual
15.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	22 Sept 2020 / September 22, 2020	22 Sept 2020 / September 22, 2020	2,5	Rich 70 Tsinghua Southeast Asia Cloud Forum	Private (Narsum)				virtual
16.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	23 Sept 2020 / September 23, 2020	23 Sept 2020 / September 23, 2020	2	Core Values AKHLAK	Pertamina				virtual
17.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	5 Okt 2020 / October 5, 2020	5 Okt 2020 / October 5, 2020	2	Sosialisasi Supreme HSSE PT Pertamina Persero / PT Pertamina Persero Supreme HSSE socialization	Pertamina				Virtual
18.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	5 Okt 2020 / October 5, 2020	5 Okt 2020 / October 5, 2020	2	Sharing session alternative strategic initiative towards global energy company	Pertamina	-			virtual
19.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	6 Nov 2020 / November 6, 2020	6 Nov 2020 / November 6, 2020	2,5	Talenta Masa Depan / Future Talents	Private (Narsum)				virtual
20.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	9 Nov 2020 / November 9, 2020	10 Nov 2020 / November 9, 2020	10	PRIME III (Directorship Program) Batch I 2020	Pertamina	-			Virtual
21.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	12 Nov 2020 / November 12, 2020	12 Nov 2020 / November 12, 2020	2	Leader Forum-Leadership in Managung Mega Project	Pertamina				Virtual
22.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	16 Nov 2020 / November 16, 2020	17 Nov 2020 / November 16, 2020	9	PRIME III (Directorship Program) Batch I 2020 Session 2-3	Pertamina	-			Virtual
23.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	17 Nov 2020 / November 17, 2020	17 Nov 2020 / November 17, 2020	3	Forum Seminar AKHLAK – Menjadi CEO Ber-AKHLAK / AKHLAK Seminar Forum - Becoming AKHLAK CEO	ACT Consulting				Virtual
24.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	19 Nov 2020 / November 19, 2020	19 Nov 2020 / November 19, 2020	2	Siemens Healthineers Shape 21 Forum	Siemens Healthineers				Virtual
25.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	17 Des 2020 / December 17, 2020	17 Des 2020 / December 17, 2020	1	Virtual Policy Dialogue & Conference - Presentation The Role of Digital Technology in Setting up Health infrastructure for COVID-19 Pandemic in Indonesia	Private (Narsum)				Virtual
26.	Antonius Rainier Haryanto	Direktur Transformasi Bisnis / Director of Business Transformation	18 Des 2020 / December 18, 2020	18 Des 2020 / December 18, 2020	2	Virtual Policy Dialogue & Conference – Discussion Governance & SDG's in infrastructure Dev	Private (Narsum)				Virtual

Assessment Direksi

Kriteria Assessment Direksi

Penentuan kriteria yang digunakan dalam evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Selain itu, kriteria penilaian kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Remunerasi Komisaris atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS dengan setidaknya mencakup:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perseroan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
7. Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Mekanisme/Proses Penilaian (Assessment) Direksi

Kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh anggotanya yang tercermin pada realisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi dilakukan terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan dan KPI Direksi.

Pihak yang Melakukan Assessment

Untuk penilaian kinerja Direksi di Perseroan tahun 2020, pihak yang bertugas melakukan penilaian adalah Dewan Komisaris dan RUPS.

KPI Direksi 2020

KPI atau *Key Performance Indicators* merupakan parameter kualitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja anggota Direksi. Proses penentuan KPI dilakukan oleh Perseroan secara berkala setiap awal tahun yang mencakup target-target untuk dicapai dalam rangka mendorong perkembangan Perseroan. Dalam menyusun KPI, Pertamina IHC melakukan *challenge session* dengan pemegang saham terbesar Perseroan, yakni PT Pertamina (Persero) dan hasilnya kemudian disahkan melalui RUPS Sirkuler Perseroan.

Penyusunan KPI juga dilakukan dengan memperhatikan prinsip SMART, yaitu *Specific* (Spesifik), *Measurable* (Terukur), *Attainable* (Dapat diraih), *Relevant* (Relevan), dan *Time-bound* (Memiliki target waktu).

Board of Directors Assessment

Board of Directors Assessment Criteria

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Directors are stipulated in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors. In addition, the criteria for evaluating the performance of the Board of Directors can also be carried out individually, proposed by the Remuneration Committee of the Commissioners or by the Board of Commissioners to be determined in the GMS with at least cover the following:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. Attendance level at the Board of Directors' meeting as well as meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Involvement in certain assignments.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.
6. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies.
7. Achievement of the Company's targets as stated in the RKAP and Management Contract.

Assessment Mechanism/Process of the Board of Directors

Performance of the Board of Directors is the result of the collegial work of all its members, which is reflected in the realization of the Company's annual Work Budget and Plan (RKAP). The measurement of the success of the Board of Directors performance is carried out on the Company's Soundness Level and the Board of Directors' KPIs.

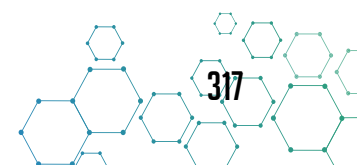
Assessor

The parties tasked with conducting performance assessment of the Board of Directors in the Company in 2020 are the Board of Commissioners and the GMS.

2020 Board of Directors KPI

KPIs or Key Performance Indicators are qualitative parameters used to measure the performance of members of the Board of Directors. The process of determining KPI is carried out by the Company on a regular basis at the beginning of the year which includes targets to be achieved in order to encourage the development of the Company. In preparing the KPI, Pertamina IHC conducted a challenge session with the largest shareholder of the Company, namely PT Pertamina (Persero) and the results were then legalized through the Company's Circular GMS.

KPI preparation is also carried out by taking into account the SMART principles, namely Specific, Measurable, Attainable, Relevant, and Time-bound.



Realisasi KPI Direksi Tahun 2020

2020 KPI Realization of the Board of Directors

Nama KPI / KPI Name		Frekuensi / Frequency	Bobot / Weight	Satuan / Unit	Target 2020 / 2020 Target	Target Revisi 2020 / 2020 Revised Target	Realisasi Desember 2020 / December 2020 Realization	Performance Desember 2020 / December 2020 Performance	Weighted Performance (%)
Group KPIs		10							
1.	EBITDA Margin	Triwulan / Quarterly	30%	%	11,0%	8,2%	14,10%	110,0%	3,3%
2.	Return on Investment	Triwulan / Quarterly	40%	%	6,48%	7,36%	11,75%	110,0%	4,4%
3.	Current Ratio	Triwulan / Quarterly	30%	%	139,33%	145,03%	134,03%	92,4%	2,8%
Division KPIs		90							
Financial		10							
1.	Net Operating Cash Flow to Sales	Triwulan / Quarterly	25%	%	8,47%	6,10%	29,03%	110,0%	2,5%
2.	Collection Period	Triwulan / Quarterly	50%	Hari Kalender / Calendar Days	60	67	50	110,0%	5,0%
3.	Return on Asset	Triwulan / Quarterly	25%	%	1,49%	2,64%	4,06%	110,0%	2,5%
Operational Excellence		60							
1.	Kepatuhan Formularium / Formulary Compliance	Triwulan / Quarterly	10%	%	90%	90%	90,00%	100,0%	5,4%
2.	Hasil MCU Pemeriksaan Standard / Standard MCU Result	Triwulan / Quarterly	10%	Hari / Days	2 Hari / Days	2 Hari / Days	2 Hari / Days	100,0%	5,4%
3.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan / Total Outpatient Visit	Triwulan / Quarterly	15%	Kunjungan / Visit	1.465.522 Kunjungan / Visit	2.250.078 Kunjungan / Visit	4.024.666 Kunjungan / Visit	110,0%	8,9%
4.	Akreditasi RS / Hospital Accreditation	Triwulan / Quarterly	15%	Jumlah RS / Number of hospitals	6	100%	100%	100,0%	8,1%
5.	Kunjungan Penunjang Medis / Medical Support Visit	Triwulan / Quarterly	15%	Kunjungan / Visit	792.043 Kunjungan / Visit	2.212.695 Kunjungan / Visit	5.776.739 Kunjungan / Visit	110,0%	8,9%
6.	Average Length of Stay (AvLOS)	Triwulan / Quarterly	20%	Hari	3,47	3,6	4,50	75,0%	8,1%
7.	Bed Occupancy Rate (BOR)	Triwulan / Quarterly	15%	%	68%	69%	65%	94,2%	7,6%
Growth & Governance		30							
1.	Pencapaian Investasi / Investment Achievement								
a.	Realisasi ABI / ABI Realization	Triwulan / Quarterly	20%	%	90%	90%	94,40%	110,0%	5,9%
b.	Realisasi Fisik / Physical Realization	Triwulan / Quarterly	20%	%	90%	90%	100%	110,0%	5,9%
2.	Lost Time Incident Rate	Triwulan / Quarterly	20%	Ratio	0,250	0,250	0,00	110,0%	5,9%
3.	Customer Satisfaction Index	Tahunan / Annually	20%	Skala Likert	4,0	4,0	4,08	110,0%	5,9%
4.	GCG Implementation & Compliance: Tingkat Implementasi GCG (GCG Score)	Tahunan / Annually	20%	Poin	82	82	83,04	110,0%	5,9%
Boundary KPI									
1.	Tindak lanjut hasil rekomendasi audit / Audit result recommendation follow up	Tahunan / Annually		%	100%	100%	100,00%	100,0%	
2.	Enterprise Risk Management	Triwulan / Quarterly		%	100%	100%	100,00%	100,0%	
Reward & Consequences									
1.	Peningkatan Sinergi Pertamina Group / Synergy Improvement of Pertamina Group	Tahunan / Annually		%	30%	30%	49,00%	110,0%	
2.	Number of Accident	Tahunan / Annually		Cases	0	0	4	0,0%	
Total		100							102,5%

Pelaksanaan Tugas Direksi 2020

1. Melakukan Aksi Korporasi Fase 1, penyertaan saham di PT RS Peln;
 2. Melakukan Aksi Korporasi Fase 2, penyertaan saham di PT RS Pelabuhan, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Nusantara Medika, PT Pelindo Husada Citra;
3. Melakukan kerjasama operasi pengelolaan RS dengan RS BUMN (Aksi Korporasi Fase 3);
4. Melakukan kerjasama operasi pengelolaan RS dengan RS Universitas Indonesia;
5. Melaksanakan alih fungsi RSPJ menjadi RS khusus penanganan COVID-19;
6. Mengelola RS Modular Simprug dibawah pengelolaan RSPP sebagai RS khusus penanganan COVID-19;
7. Berkontribusi dalam penanganan COVID-19 di seluruh RS BUMN;
8. Melakukan perubahan struktur organisasi;
9. Melaksanakan *assessment* pada semua level organisasi;
10. Melaksanakan kebijakan promosi pekerja sebagai bagian dari pengembangan SDM;
11. Melakukan sosialisasi GCG;
12. Melaksanakan *area of improvement* GCG;
13. Melaksanakan *assessment* GCG;
14. Melaksanakan *performance dialogue* dengan pemegang saham mayoritas;
15. Melaksanakan *performance dialogue* dengan Anak Perusahaan;
16. Melaksanakan segala keputusan pemegang saham sirkuler perusahaan;
17. Melaksanakan rapat koordinasi baik dengan unit usaha maupun dengan Anak Perusahaan/RS KSO;
18. Melaksanakan pelatihan-pelatihan pekerja dan pelatihan dengan AP/RS KSO;
19. Melaksanakan bimbingan akreditasi kepada RS KSO;
20. Melaksanakan pelaporan LHKPN;
21. Melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019;
22. Menyusun laporan tahunan tahun buku 2019;
23. Melaksanakan rencana investasi tahun 2020;
24. Menyusun RKAP tahun 2021;
25. Melaksanakan pengawasan pencapaian kinerja unit usaha tahun 2020;
26. Melaksanakan challenge session target kinerja unit usaha, korporat dan Anak Perusahaan tahun 2021;
27. Melaksanakan audit laporan keuangan tahun 2020 oleh Kantor Akuntan Publik;
28. Melakukan penetapan pejabat korporasi sampai level Asistant Manager dan unit usaha sampai level Direktur Rumah Sakit;

Implementation of the Board of Directors Duties in 2020

1. Conducted Phase 1 of Corporate Actions, share participation in PT RS Peln;
 2. Conducted Phase 2 of Corporate Action, share participation in PT RS Pelabuhan, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Nusantara Medika, PT Pelindo Husada Citra;
3. Conducted joint operation of hospital management with SOE Hospitals (Corporate Action Phase 3);
4. Conducted cooperation of hospital management with Universitas Indonesia Hospital;
5. Carried out the function change of RSPJ into a special hospital for handling COVID-19;
6. Managed the Simprug Modular Hospital under the management of RSPP as a special hospital for handling COVID-19;
7. Contributed to the handling of COVID-19 in all SOE hospitals
8. Changed the organizational structure;
9. Carried out assessments at all levels of the organization
10. Implemented employee promotion policies as part of human capital development;
11. Conducted GCG dissemination;
12. Implemented the area of improvement of GCG;
13. Carried out GCG assessment;
14. Carried out performance dialogue with the majority shareholder;
15. Carried out performance dialogue with Subsidiaries;
16. Executed all resolutions of the Company's circular shareholders;
17. Conducted coordination meetings both with business units and with Subsidiaries/RS KSO;
18. Held employees training and training with AP/RS KSO;
19. Carried out accreditation guidance to KSO Hospital;
20. Carried out LHKPN reporting;
21. Conducted the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year;
22. Prepared an annual report for the 2019 fiscal year;
23. Implemented the 2020 investment plan;
24. Prepared RKAP for 2021;
25. Supervised the achievement of business unit performance in 2020;
26. Carried out challenge sessions on the performance targets of business units, corporation, and subsidiaries in 2021;
27. Conducted an audit of the 2020 financial statements by a Public Accounting Firm;
28. Appointed corporate officers up to Assistant Manager level and business units up to Hospital Director level;

29. Melaksanakan kunjungan kerja ke unit usaha dan Anak Perusahaan;
30. Menempatkan wakil perseroan sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan;
31. Menyusun *dashboard* operasional dan *financial*.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang tugas dan tanggung jawab terhadap perencanaan, penyelenggaraan dan pengawasan kegiatan administrasi Perseroan; bertugas menjadi penghubung untuk kepentingan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham serta melaksanakan kegiatan pembinaan; bertugas melakukan koordinasi serta memberikan bantuan hukum Perseroan; bertanggung jawab di bidang Hubungan Masyarakat; serta mendukung segala keputusan dan kebijakan Perseroan untuk menunjang tercapainya visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien.

Profil Sekretaris Perusahaan



Masyaul Ato
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Indramayu 22 Juli 1964. Setelah sekolah menengah, Masyaul Ato melanjutkan studi di Akademi Penata Rontgen Departemen Kesehatan RI. Meski telah bekerja di Pertamina, dia menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Ibnu Chaldun (1998), dilanjutkan dengan mengambil program Pasca Sarjana Manajemen Rumah Sakit di Universitas Gadjah Mada (2013).

Sebelum bergabung dengan PT Pertamina, dia sempat berkarier di RS Cipto Mangunkusumo sebagai Radiografer Radioterapi (1991-1993), dan Kepala Mould-Radioterapi (1990-1991). Di RS Pusat Pertamina, pernah menjadi Kepala Logistik dan Pemeliharaan (1999-2002). Sebelum ditunjuk sebagai Corporate Secretary, Masyaul Ato dipercaya menjadi Manajer Legal (2006-2011), dan Manajer Renbang & OSM 2011-2015. Sejak Januari 2015 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan hingga menjalani masa purna bakti pada 22 Juli 2020.

29. Conducted working visits to business units and subsidiaries;
30. Appointed the Company's representatives as the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries;
31. Developed operational and financial dashboards.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has the duties and responsibilities for planning, organizing and supervising the administrative activities of the Company; serves as a liaison for the interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders and carries out development activities; performs coordination and provision of legal assistance to the Company; is responsible for Public Relations; as well as supports all decisions and policies of the Company for the achievement of the Company's vision and mission in an effective and efficient manner.

Corporate Secretary Profile

Born in Indramayu, July 22, 1964. After high school, Masyaul Ato continued his studies at the Academy of X-Ray Arrangers, Ministry of Health, Republic of Indonesia. Even though he has worked at Pertamina, he studied at the Faculty of Law of Ibnu Chaldun University (1998), followed by taking the Postgraduate Program in Hospital Management at Gadjah Mada University (2013).

Prior to joining PT Pertamina, he had a career at Cipto Mangunkusumo Hospital as a Radiotherapy Radiographer (1991-1993), and Head of Mold-Radiotherapy (1990-1991). At Pertamina Central Hospital, he was the Head of Logistics and Maintenance (1999-2002). Before being appointed as Corporate Secretary, Masyaul Ato was trusted to be the Legal Manager (2006-2011), and Manager of Renbang & OSM 2011-2015. Since January 2015, he was appointed as Corporate Secretary until he served his post-employment service on July 22, 2020.



M Sonny Irawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Jakarta 27 Juli 1975. M Sonny Irawan mengenyam studi di STIE YPKP Bandung dan melanjutkan S2 Ekonomi Bisnis Strategi Korporasi di Universitas Indonesia pada tahun 2019. Sempat memiliki posisi di bagian keuangan di beberapa unit usaha Perseroan antara lain RSPJ, RSP Pangkalan Brandan, RSP Sorong, kemudian kembali ke Korporat sebagai Asisten Manajer Portfolio Bisnis, Asisten Manajer Manajemen Risiko dan menjadi Manajer Evaluation & Monitoring Member of IJC & JO yang kemudian berganti nama menjadi Manajer IHC dan terakhir menjadi Manajer Business Development SOE Hospital sebelum dipercaya menjadi Sekretaris Perseroan sejak November 2020.

Born in Jakarta July 27, 1975. M Sonny Irawan studied at STIE YPKP Bandung and continued his master's degree in Business Economics at the Universitas Indonesia in 2019. He had positions in the finance department in several of the Company's business units, including RSPJ, RSP Pangkalan Brandan, RSP Sorong, then returned to the Corporate as Assistant Business Portfolio Manager, Assistant Manager of Risk Management and became Manager of Evaluation & Monitoring Member of IJC & JO which later changed its name to Manager of IHC and lastly became Manager of SOE Hospital Business Development before being entrusted with the position of Corporate Secretary since November 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan baik eksternal maupun internal.
2. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya termasuk mengingatkan Direksi tentang tanggung jawab untuk melaksanakan GCG.
3. Menghadiri rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai pengelola dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah rapat Direksi, risalah rapat dewan komisaris, risalah RUPS.
5. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang diminta oleh Undang-Undang yang berlaku dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum.
6. Memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.
7. Mengelola informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak di luar Perseroan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
8. Memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris, apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
9. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan berdasarkan kuasa khusus dari Direksi.

Duties and Responsibilities

1. Serving as liaison officer between the Company and external as well as internal interested parties.
2. Providing consideration to the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to comply with the provisions of the Law on Limited Liability Companies, the Articles of Association and other provisions including reminding the Board of Directors about the responsibility to implement GCG.
3. Attending the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Serving as manager of the Company's documents, including but not limited to the list of shareholders, a special register, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of meetings of the Board of Commissioners, and Minutes of the GMS.
5. Ensuring that the Company complies with the regulations regarding information disclosure requirements pursuant to prevailing laws and regulations that have legal binding.
6. Providing relevant, accurate and timely information to stakeholders, including shareholders.
7. Managing information to be provided to parties outside of the Company based on the provisions set by the Board of Directors.
8. Providing information related to their duties to the Board of Directors periodically and to the Board of Commissioners, if requested by the Board of Commissioners.
9. Representing the Company inside and outside the court based on the special power of the Board of Directors.

10. Mengatur sistem administrasi terpadu untuk seluruh jajaran Perseroan.
11. Mengatur mekanisme rapat, khususnya rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Direksi dan RUPS.
12. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra perusahaan.
13. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan legalisasi meliputi bantuan hukum, advis hukum dan penyelesaian masalah hukum agar kegiatan perusahaan berjalan sesuai peraturan yang berlaku.
14. Mengendalikan penyampaian informasi kinerja perusahaan dan *corporate action* kepada para pemegang saham.
15. Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan & Laporan Manajemen berkala serta Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) kepada para pemegang saham.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan.

Pelaksanaan Tugas

1. Mendukung Aksi Korporasi Fase 1, penyertaan saham di PT RS Pelni;
2. Mendukung Aksi Korporasi Fase 2, penyertaan saham di PT RS Pelabuhan, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Nusantara Medika, PT Pelindo Husada Citra;
3. Mendukung kerjasama operasi pengelolaan RS dengan RS BUMN (Aksi Korporasi Fase 3);
4. Mendukung kerjasama operasi pengelolaan RS dengan RS Universitas Indonesia;
5. Mendukung alih fungsi RSPJ menjadi RS khusus penanganan COVID-19;
6. Mewakili Direksi dalam penyelesaian permasalahan hukum;
7. Melaksanakan pelaporan LHKPN;
8. Menyiapkan materi RUPS Tahunan Tahun Buku 2019;
9. Menyusun laporan tahunan tahun buku 2019;
10. Melakukan sosialisasi GCG;
11. Melaksanakan *area of improvement* GCG;
12. Melaksanakan *assessment* GCG;
13. Menyusun RKAP tahun 2021;
14. Menghadiri rapat Direksi;
15. Menghadiri rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;

10. Setting up an integrated administrative system for all levels of the Company.
11. Arranging the meeting mechanism, in particular the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Directors meetings, and the GMS.
12. Controlling the management of communication strategies to build corporate image.
13. Regulating and supervising the implementation of legalization activities including legal aid, legal advice and settlement of legal issues so that company activities run according to applicable regulations.
14. Controlling the delivery of information on the Company's performance and corporate actions to shareholders.
15. Submitting the Company's Annual Report and periodic Financial Statements & Management Reports as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) to shareholders.

Training of Corporate Secretary

Throughout 2020, the Corporate Secretary did not participate in the training program.

Duties Implementation

1. Supported Phase 1 of Corporate Action, share participation in PT RS Pelni;
2. Supported Phase 2 of Corporate Action, share participation in PT RS Pelabuhan, PT RS Bakti Timah, PT Krakatau Medika, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Nusantara Medika, PT Pelindo Husada Citra;
3. Supported joint operation of hospital management with SOE Hospital (Corporate Action Phase 3);
4. Supported the joint operation of hospital management with the Universitas Indonesia Hospital;
5. Supported the function change of RSPJ to a special hospital for handling COVID-19;
6. Represented the Board of Directors in solving legal issues;
7. Carried out LHKPN reporting;
8. Prepared materials for the 2019 Annual GMS;
9. Prepared an annual report for the 2019 fiscal year;
10. Conducted GCG dissemination;
11. Implemented GCG areas of improvement ;
12. Carried out a GCG assessment;
13. Prepared RKAP for 2021;
14. Attended the Board of Directors' meetings;
15. Attended joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;



- | | |
|--|---|
| <p>16. Pengelolaan <i>website</i> dan <i>media social</i>;</p> <p>17. Pengelolaan <i>Compliance Online System</i>;</p> <p>18. Menyusun laporan manajemen perusahaan;</p> <p>19. Membina hubungan dengan <i>stakeholder</i>;</p> <p>20. Menjadi narahubung bagi semua pemegang saham perseroan;</p> <p>21. Penyelesaian keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler di Anak Perusahaan;</p> <p>22. Penyelesaian Pedoman Penilaian Anak Perusahaan;</p> <p>23. Mengelola Buletin Pertamedika;</p> <p>24. Melaksanakan RUPS Tahunan ANak Perusahaan Tahun 2019 yaitu PT Krakatau Medika, PT RS Pelni, PT Nusantara Medika Utama dan PT ROLas Nusantara Medika;</p> <p>25. Pendampingan dalam setiap kunjungan kerja Direksi;</p> <p>26. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan perijinan dan legalisasi Korporat maupun unit usaha;</p> <p>27. Mengkoordinasikan bantuan hukum, advis hukum dan penyelesaian masalah hukum baik di tingkat mediasi maupun peradilan bagi unit usaha secara korporasi;</p> <p>28. Mengelola proses hukum yang berkaitan dengan penyimpangan pelanggaran hukum dengan konsultan hukum bekerjasama dengan unit/bagian terkait</p> <p>29. Melakukan proses pembuatan Perjanjian Kerjasama (PKS) Layanan Kesehatan dan Non Layanan Kesehatan dengan Perusahaan dan asuransi, serta melakukan koordinasi/komunikasi dengan pihak terkait untuk penandatanganan, distribusi dan sosialisasi;</p> <p>30. Mengelola dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS) Layanan Kesehatan dan Non Layanan Kesehatan, meliputi pengarsipan, pemantauan masa berlaku, evaluasi dan pelaporan;</p> <p>31. Mewakili Direksi/Direktur Utama untuk menghadap atau bertemu instansi-instansi terkait /pihak ketiga baik mewakili untuk hal-hal yang berhubungan dengan hukum (legal) maupun diluar hukum (legal);</p> <p>32. Mengkoordinir, meminta laporan dan mengevaluasi kegiatan kesekretariatan seluruh unit usaha, dan memberikan masukan/arahan melalui koordinator kesekretariatan korporat;</p> <p>33. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab atas <i>Corporate By Law</i> yang ada di Perusahaan dan unit-unit usaha Pertamedika (semua peraturan, kebijakan, pedoman yang dibuat oleh korporat dan unit usaha).</p> | <p>16. Managed websites and social media;</p> <p>17. Managed Compliance Online System ;</p> <p>18. Prepared the Company's management report;</p> <p>19. Fostered relationships with stakeholders;</p> <p>20. Served as contact person for all shareholders of the Company;</p> <p>21. Settled the Circular Shareholders' resolutions in Subsidiaries;</p> <p>22. Completed Subsidiary Assessment Guidelines;</p> <p>23. Managed the Pertamedika Bulletin;</p> <p>24. Conducted the Annual GMS of the Company's Subsidiaries in 2019, namely PT Krakatau Medika, PT RS Pelni, PT Nusantara Medika Utama and PT Rolas Nusantara Medika;</p> <p>25. Assisted every work visit of the Board of Directors;</p> <p>26. Regulated and supervised the implementation of licensing and legalization activities for corporate and business units;</p> <p>27. Coordinated legal aid, legal advice and solved legal issues at both the mediation and judicial levels for corporate business units;</p> <p>28. Managed legal processes related to violations of law with legal consultants in collaboration with related units/divisions;</p> <p>29. Conducted the process of making a Health Service and Non-Health Service Cooperation Agreement (PKS) with the Company and insurance companies, as well as coordinated/communicated with related parties for signing, distribution and dissemination;</p> <p>30. Managed Health Service and Non-Health Service Cooperation Agreement (PKS) documents, including filing, monitoring validity period, evaluation, and reporting;</p> <p>31. Represented the Board of Directors/President Director to attend or meet related agencies/third parties, both represented matters relating to law (legal) and outside the law (legal);</p> <p>32. Coordinated, requested reports, and evaluated secretarial activities of all business units, and provided input/direction through the corporate secretarial coordinator;</p> <p>33. Coordinated and was responsible for Corporate by Law in the Company and Pertamedika business units (all regulations, policies, guidelines made by corporations and business units).</p> |
|--|---|

KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Audit & Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan, yang mencakup namun tidak terbatas pada aspek sistem pengendalian internal, perencanaan dan monitoring investasi, penerapan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Manajemen Risiko

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh internal auditor maupun eksternal auditor, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan perusahaan.
5. Melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan eksternal auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
10. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disampaikan kepada Direksi untuk diketahui.
11. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The establishment of the Audit & Risk Management Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in the field of supervision, which includes but is not limited to aspects of the internal control system, investment planning and monitoring, implementation of risk management and implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the Company in accordance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of Audit and Risk Management Committee

Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of internal and external auditors' duties.
2. Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal and external auditors, as well as overseeing the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors.
3. Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
4. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information that has been released by the Company.
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, as well as other duties of the Board of Commissioners.
6. Ensuring that the financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.
7. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor based on independence, scope of work and service fees.
9. Reviewing stakeholders' suggestions, problems or complaints submitted directly to the Board of Commissioners.
10. Preparing a work plan and annual budget for the Audit Committee's activities to the Board of Commissioners to be determined and submitted to the Board of Directors as information.
11. Carrying out other supervisory duties at the request of the Board of Commissioners.



Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko serta kajian risiko yang dilakukan oleh Perseroan pada :
 - a. Kegiatan perencanaan Perseroan
 - b. Kegiatan investasi Perseroan
 - c. Kegiatan operasi Perseroan
2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perseroan yang ada di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan telah memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko
3. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris atas rencana *Corporate Action*, antara lain :
 - a. Investasi
 - b. Pembentukan Anak Perusahaan
 - c. Rencana Jangka Panjang Perusahaan
 - d. Kontrak kerja sama operasi
 - e. Pengelolaan Aset
 - f. Penjaminan Aset
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan manajemen risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko
5. Melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal
6. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris
7. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris

Wewenang Komite Audit dan Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dan Manajemen Risiko memiliki beberapa wewenang, antara lain:

1. Mendapatkan akses terhadap dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya
2. Melakukan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris
4. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing input to the Board of Commissioners in the form of a review of the implementation of risk management as well as a risk assessment conducted by the Company on:
 - a. The Company's planning activities
 - b. The Company's investment activities
 - c. The Company's operational activities
2. Monitoring and ensuring that all of the Company's activities in the Company's Long-Term Plan as well as Work Plan and Company Budget comply with risk management principles.
3. Reviewing the request for approval from the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners on the Corporate Action plan, including:
 - a. Investment
 - b. Establishment of a Subsidiary
 - c. The Company's Long-Term Plan
 - d. Operational Cooperation Contract
 - e. Asset Management
 - f. Asset Underwriting
4. Providing recommendations to the Board of Directors of the Company through the Board of Commissioners to design and implement risk management policies, including various things that can improve the smoothness and effectiveness of the risk assessment process.
5. Evaluating the implementation of risk management and mitigation on the Company's business and investment plans as well as operational implementation from a financial and legal perspective
6. Reporting the results of monitoring and evaluation as well as providing recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners
7. Carrying out other supervisory duties at the request of the Board of Commissioners.

Authorities of Audit and Risk Management Committee

In carrying out its duties, the Audit and Risk Management Committee has several authorities, including:

1. Obtaining access to the Company's documents, data and information needed to carry out its duties
2. Communicating directly with parties related to the duties of the Audit and Risk Management Committee
3. Involving independent parties outside the members of the Audit and Risk Management Committee who are needed to assist in carrying out their duties after obtaining approval from the Board of Commissioners
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite

Committee Members Profile



Farid Harianto
Ketua / Komisaris Utama
Chairman / President Commissioners

Lahir di Madiun, Jawa Timur, 4 September 1952, domisili di Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika IHC berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tentang pergantian komisaris.

Farid Harianto meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, gelar Master di bidang Ekonomi Terapan dan Ilmu Manajerial serta gelar Ph.D di bidang Ekonomi. Saat ini beliau dipercaya sebagai anggota President's Advancement Advisory Council di National University Singapore (sejak 2011), Komisaris Independen PT BATA Indonesia Tbk (sejak 2011), Komite Pemantau Risiko PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sejak 2007), Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2005), Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2004), dan Anggota Dewan Eksekutif Asia, Wharton School, University of Pennsylvania (sejak 2000).

He was born in Madiun, East Java, on September 4, 1952, and is domiciled in Jakarta. He was appointed as the President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika IHC based on the Circular Shareholder Decree of PT Pertamina Bina Medika IHC regarding the succession of Commissioners.

Farid Harianto holds a bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology, a master's degree in Applied Economics and Managerial Science and a Ph.D. in Economics. Currently, he is trusted as a member of the President's Advancement Advisory Council at National University Singapore (since 2011), Independent Commissioner of PT BATA Indonesia Tbk (since 2011), Risk Monitoring Committee of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (since 2007), Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (since 2005), Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (since 2004), and Member of the Asia Executive Board, Wharton School, University of Pennsylvania (since 2000).



F. Sukma Wahyudin
Ketua/Komisaris
Chairman/Commissioners

Beliau ditunjuk sebagai Wakil Ketua Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-021/DK.PBM/2019-S8 tentang Penataan Organ Dewan Komisaris PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 2 Juli 2019. Masa jabatan beliau sebagai Wakil Ketua Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi berakhir sehubungan dengan berakhirnya jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Secara Sirkuler tanggal 24 Juni 2020.

Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat dalam Bab "Profil Perusahaan" bagian 'Profil Dewan Komisaris' dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Deputy Chairman of the Investment and Nomination & Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-021 / DK.PBM / 2019-S8 concerning Organizational Structure of the Board of Commissioners of PT Pertamina Bina Medika IHC dated July 2, 2019. His tenure as Deputy Chairman of the Investment and Nomination & Remuneration Committee ended in connection with the end of his position as Commissioner of the Company based on the Resolution of the GMS Circularly on June 24, 2020.

His full profile can be seen in the Chapter "Company Profile" section "Board of Commissioners Profile" in this Annual Report.



Dyna Lusi Susanti
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Dyna berusia 40 tahun lahir di Blitar pada tanggal 20 Februari 1980. Menyelesaikan pendidikan program sarjana di Universitas Gajah Mada tahun 2002 Dan program Strata 2 di Universitas Airlangga pada tahun 2016.

Beliau berpengalaman di bidang Manajemen Audit selama 15 tahun, termasuk evaluasi proses bisnis dan pengendalian internal, melakukan penyelidikan audit, memproses data dalam sistem SAP, dan informasi dalam aplikasi lain apakah terintegrasi atau tidak. Beliau pernah bekerja sebagai kerja Auditor Ahli Muda (2003-2008), Bidang Pemasaran & perdagangan, pengilangan Auditor Ahli Madya 2009-2011, Bidang Pemasaran & perdagangan Auditor Senior 2011-2018, Bidang Pemasaran & Perdagangan, Keuangan dan Manajer Audit Internal MPP 2018 saat ini, Field Mega Project & Petrochemical

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-018/ DK. PBM/2019-S8 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Dyna is a 40-year-old born in Blitar on February 20, 1980. She received her bachelor's degree from Gadjah Mada University in 2002 and master's degree from Airlangga University in 2016.

She has 15 years of experience in Audit Management, including evaluating business process and internal control, conducting audit investigations, processing data in the SAP system, and information in other applications whether it is integrated or not. She has worked as a Young Expert Auditor (2003-2008) in Marketing & Trade Field, Refinery Field, Associate Expert Auditor in 2009-2011, Marketing & Trade Field, Senior Auditor 2011-2018, Marketing & Trade Field, Finance Sector and currently as MPP 2018 Internal Audit Manager, Mega Project & Petrochemical Field.

She was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-018/DK.PBM/2019-S8 dated July 1, 2019 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members.



Heri Murahmanta
Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Member

Hery Murahmanta, warga negara Indonesia berusia 46 tahun, lahir di Kulon Progo tahun 1973. Mengawali karier di lingkungan Pertamina sejak tahun 2001 di Eks BPS Dit. Hilir Jakarta. Pada tahun 2011 diangkat menjadi Assistant Manager Kontroler di Keuangan Pengolahan Region I Dumai. Setelah mengabdikan sebagai Area Manager Finance MOR II di Palembang, pada tahun 2017 dipercaya menjadi Manajer Finance RU IV di Unit Pengolahan Jawa 2-Cilacap, juga pernah berkariër sebagai Manager Account Payables di Kantor Pusat Pertamina Jakarta sejak 2018, Manager Record to Report PT Pertamina (Persero) pada 2018-2019 hingga saat ini menjabat sebagai Manager Business Process Design SSC Finance PT Pertamina (Persero).

Beliau menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Universitas Diponegoro tahun 1998, dan memperoleh gelar MBA di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2010. Sepanjang berkariër di lingkungan Pertamina beliau mengikuti beberapa training di antaranya Training Awareness ISO 9001:2000 di Surabaya (2001), Training Internal Audit ISO 9000:2000 Based On ISO 19011:2002 Guideli (2006), Training - PLDP (People Leader Development Program) - Pertamina Learning Center, dan pernah mendapat penugasan khusus menjadi anggota tim khusus penyusunan Kamus Kompetensi Direktorat Keuangan. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-339/A02000/2019-SO tanggal 3 Juli 2019. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota komite manajemen risiko pada Juli 2020.

Hery Murahmanta, 46 years old Indonesian citizen, was born in Kulon Progo in 1973. Starting his career in Pertamina since 2001 at the former BPS Dit. Hilir Jakarta. In 2011, he was appointed as Assistant Manager Controller in Financial Processing Region I Dumai. After serving as Area Manager for Finance MOR II in Palembang, he was trusted to be the Finance Manager for RU IV at the Jawa 2-Cilacap Processing Unit in 2017. He has also worked as Manager of Accounts Payables at Pertamina Head Office Jakarta since 2018, Manager of Record to Report of PT Pertamina (Persero) in 2018-2019 and currently serves as Manager of SSC Finance Business Process Design of PT Pertamina (Persero).

He completed his undergraduate study (S1) at Diponegoro University in 1998, and obtained an MBA at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2010. Throughout his career at Pertamina, he attended several trainings including ISO 9001:2000 Awareness Training in Surabaya (2001), Internal Audit Training ISO 9000:2000 Based On ISO 19011:2002 Guideli (2006), PLDP - Training (People Leader Development Program) - Pertamina Learning Center, and was once assigned a special assignment to be a special team member for the preparation of the Directorate of Finance Competency Dictionary. He was appointed as a member of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.Kpts-339/A02000/2019-SO dated July 3, 2019. He resigned as a member of the risk management committee in July 2020.

Masa Jabatan Anggota Komite

- Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilaporkan kepada pemegang saham.
- Masa jabatan anggota komite yang berasal dari, dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sesuai dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Akumulasi masa jabatan seseorang sebagai anggota komite pada satu Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan maksimal selama 3 (tiga) tahun.

Term of Office of Committee Members

- Chairman and committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
- Appointment and dismissal of committee members are reported to shareholders.
- Term of office of committee members who come from, and are members of the Company's Board of Commissioners, is in accordance with their tenure as Members of the Board of Commissioners
- Term of office for committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is 2 (two) years and can be extended once for 1 (one) year of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
- Accumulated term of office of a person as a committee member in one Subsidiary/Joint Venture is a maximum of 3 (three) years.

Independensi Komite

Komite Audit dan komite lainnya menjalankan fungsinya dengan bertindak secara independen terhadap Direksi serta secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Komisaris. Hal-hal terkait tata kerja Komite Audit dan komite lainnya tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaporan komite, rapat-rapat komite, rencana kerja dan penganggaran, dan evaluasi kinerja komite diatur dalam piagam komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan komite terkait. Seluruh anggota komite tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan dan hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Independence of Committees

The Audit Committee and other committees carry out their functions by acting independently of the Board of Directors and periodically reports to the Board of Commissioners. Matters related to the work procedures of the Audit Committee and other committees, including but not limited to committee reporting, committee meetings, work plans and budget, as well as committee performance evaluation are stipulated in the committee charter established by the Board of Commissioners based on the recommendations of the relevant committees. All committee members do not have affiliated family and business relationships with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Rapat Komite

Committee Meeting

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Rate (%)
1.	F. Sukma Wahyudin*	Ketua/Komisaris / Chairman/Commissioners	2	2	100%
2.	Farid Harianto**	Ketua/Komisaris Utama / Chairman/President Commissioners	1	1	100%
3.	Dyna Lusi Susanti	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	3	3	100%
4.	Heri Murahmanta	Anggota Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Member	3	3	100%

*) Masa jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko Pertamedika IHC berakhir per tanggal 24 Juni 2020 / The term of office as the Board of Commissioners and Chairman of the Audit and Risk Management Committee of Pertamedika IHC ends on 24 June 2020

**) Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko Pertamedika IHC sejak tanggal 24 Juni 2020 / Effectively served as the Board of Commissioners and Chairman of the Audit and Risk Management Committee of Pertamedika IHC since 24 June 2020

Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan tidak mengikuti program pelatihan.

Education and Training

Throughout 2020, all members of the Company's Audit and Risk Management Committee did not participate in the training program.

Pelaksanaan Kegiatan

Activities

No.	Kegiatan / Activity	Output
1.	Pelaksanaan rapat komite / Committee meeting implementation	Notulen rapat / Minutes of meeting
2.	Kajian sehubungan tindakan Direksi / Reviews related to the Board of Directors actions	Laporan kajian ke Dewan Komisaris / Review report to the Board of Commissioners
3.	Penyusunan program kerja komite / Preparation of committee work program	Program kerja komite / Committee work program
4.	Penyusunan laporan tahunan komite / Preparation of committee annual report	Laporan tahunan komite / Committee annual report
5.	Mengikuti rapat BOD-BOC / Attending BOD-BOC meetings	Notulen rapat / Minutes of meetings

KOMITE INVESTASI DAN REMUNERASI

Komite Investasi & Remunerasi memiliki peran untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, yang mencakup namun tidak terbatas pada aspek standar, pedoman, dan prosedur medis, formulasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi & Remunerasi

Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap rencana investasi Perseroan.
2. Melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan kegiatan investasi yang telah direncanakan dan disetujui Pemegang Saham.
3. Melakukan *monitoring* atas utilisasi terhadap investasi yang telah dijalankan.
4. Memberikan rekomendasi atas efektivitas kegiatan investasi dan pelaksanaan kebijakan investasi di Perseroan.
5. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perseroan.
6. Memberi rekomendasi kepada Direksi, termasuk untuk penyusunan RJPP, RKAP berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku, terutama dalam hal investasi.
7. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
8. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
9. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan komite investasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disampaikan kepada Direksi untuk diketahui.
10. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi, antara lain :
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

INVESTMENT AND REMUNERATION COMMITTEE

Investment & Remuneration Committee has a role to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, which includes but is not limited to aspects of standards, guidelines and medical procedures, formulation of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of Investment & Remuneration Committee

Investment committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing and evaluating the Company's investment plan.
2. Monitoring the implementation of investment activities that have been planned and approved by the Shareholders.
3. Monitoring the utilization of investments that have been carried out.
4. Providing recommendations on the effectiveness of investment activities and implementation of investment policies in the Company.
5. Supervising the policies of the Board of Directors in managing the Company.
6. Providing recommendations to the Board of Directors, including for the preparation of RJPP, RKAP based on the provisions stipulated in the Articles of Association, GMS Resolutions as well as prevailing laws and regulations, especially in terms of investment.
7. Reviewing stakeholders' suggestions, problems or complaints submitted directly to the Board of Commissioners.
8. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
9. Preparing an investment committee work plan and annual budget to the Board of Commissioners to be determined and submitted to the Board of Directors for information.
10. Carrying out other supervisory duties at the request of the Board of Commissioners.

Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination function, including:
 - a) Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris d) Memberikan usulan/rekomendasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham e) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham f) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi g) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris <p>2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran serta sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan b) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ul style="list-style-type: none"> 1) Struktur remunerasi 2) Kebijakan remunerasi 3) Besaran remunerasi Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di evaluasi oleh Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun c) Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ul style="list-style-type: none"> 1) Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham 2) Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi | <ul style="list-style-type: none"> b) Policies and criteria required in the nomination process c) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners d) Suggestions/recommendations for prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners who meet the requirements to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders e) Recommendations to the Board of Commissioners regarding systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders f) Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials g) Recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. <p>2. Providing recommendations to the Board of Commissioners related to remuneration function, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Evaluating the remuneration system/policy based on the performance, risk, fairness, and long-term goals as well as strategies of the Company b) Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ul style="list-style-type: none"> 1) Remuneration structure 2) Remuneration policy 3) Remuneration amount Structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are evaluated by the Nomination & Remuneration Committee at least once a year c) Submitting results of evaluation and providing recommendation to the Board of Commissioners regarding: <ul style="list-style-type: none"> 1) Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders 2) Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors |
|--|---|

- d) Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi
- f) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- g) Menjalankan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi

- d) Ensuring that the remuneration policy is in accordance with prevailing regulations
- e) Conducting periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy
- f) Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- g) Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions.

Wewenang Komite Investasi & Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Investasi & Remunerasi memiliki wewenang, antara lain:

1. Mendapatkan akses terhadap dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite Investasi & Remunerasi.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Investasi & Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Authorities of Investment & Remuneration Committee

In carrying out its duties, the Investment & Remuneration Audit Committee has the following authorities:

1. Obtaining access to the Company's documents, data and information needed to carry out its duties.
2. Communicating directly with parties related to the duties of the Investment and Remuneration Committee.
3. Involving independent parties outside the members of the Investment and Remuneration Committee who are needed to assist in carrying out their duties after obtaining approval from the Board of Commissioners.
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite

Committee Member Profile



Dante Saksono Harbuwono
Ketua/Komisaris Independen
Chairman/Independent
Commissioners

Lahir di Temanggung pada tanggal 23 Maret 1973. Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Ditunjuk sebagai Komisaris PT Pertamina Bina Medika IHC berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pertamina Bina Medika IHC tentang pergantian komisaris.

Beliau lulus dari Sekolah Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (1997), menyelesaikan Sekolah Kedokteran Spesialis di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2004) dan mendapatkan gelar Doktor di University of Yamanashi, Jepang Jurusan Doctor of Philosophy (2019). Sejak 2017 beliau menjabat sebagai Ketua Divisi Metabolik Endokrin Departemen Ilmu Penyakit Dalam di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia – RSCM, Jakarta.

He was born in Temanggung on March 23, 1973. He is domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Commissioner of PT Pertamina Bina Medika IHC based on the circular Shareholder Decree of PT Pertamina Bina Medika IHC regarding the succession of commissioners.

He graduated from the School of Medicine at the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1997), completed the Specialist Medical School at the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (2004) and obtained a Doctorate degree at the University of Yamanashi, Japan majoring in Doctor of Philosophy (2019). Since 2017, he has served as Chair of the Endocrine Metabolic Division of the Internal Medicine Department at the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia - RSCM, Jakarta.



F. Sukma Wahyudin
Wakil Ketua/Komisaris
Deputy Chairman/Commissioner

Beliau ditunjuk sebagai Wakil Ketua Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-021/DK.PBM/2019-S8 tentang Penataan Organ Dewan Komisaris PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 2 Juli 2019. Masa jabatan beliau sebagai Wakil Ketua Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi berakhir sehubungan dengan berakhirnya jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Secara Sirkuler tanggal 24 Juni 2020.

Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat dalam Bab "Profil Perusahaan" bagian 'Profil Dewan Komisaris' dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Deputy Chairman of the Investment and Nomination & Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-021 / DK.PBM / 2019-S8 concerning Organizational Structure of the Board of Commissioners of PT Pertamina Bina Medika IHC dated July 2, 2019. His tenure as Deputy Chairman of the Investment and Nomination & Remuneration Committee ended in connection with the end of his position as Commissioner of the Company based on the Resolution of the GMS Circularly on June 24, 2020.

His full profile can be seen in the Chapter "Company Profile" section "Board of Commissioners Profile" in this Annual Report.



Tedi Kurniadi
Anggota Komite Investasi
Investment Committee Member

Tedi Kurniadi warga negara Indonesia berusia 49 tahun lahir di Garut 15 November 1970. Menempuh pendidikan Strategic Management di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Control Group Manager PT Pertamina. Sebelumnya pernah mendapat tugas sebagai System & Procedure Manager PHE pada tahun 2017-2018, Finance Manager ConocoPhillips Algeria Ltd Pertamina International 2014-2015, Budgeting Manager PT Pertamina EP (2013-2014), dan Finance Manager Business Unit – KTI PT Pertamina EP pada tahun 2011-2012.

Beliau ditugaskan sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-007/ DK.PBM/2018-S8 tanggal 30 Maret 2018. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota komite investasi pada Juli 2020.

Tedi Kurniadi is a 49-year-old Indonesian citizen who was born in Garut on November 15, 1970. He studied Strategic Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2017. Currently, he is the Control Group Manager of PT Pertamina. Previously, he was assigned as System & Procedure Manager of PHE in 2017-2018, Finance Manager of ConocoPhillips Algeria Ltd Pertamina International in 2014-2015, Budgeting Manager of PT Pertamina EP (2013-2014), and Finance Manager of Business Unit - KTI PT Pertamina EP in 2011-2012.

He is assigned as a member of the Investment Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-007/DK.PBM/2018-S8 dated March 30, 2018. He resigned as a member of the investment committee in July 2020.



Hirsan Firra Kanar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Hirsan Firra Kanar, berusia 43 tahun, lahir di Bandung, pada tanggal 20 Agustus 1976. Beliau menyandang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1999. Sebelum di lingkungan- PT Pertamina (Persero), beliau pernah menjabat sebagai Unit Manage HR Sulawesi (2016-2017) Senior Officer BP Finance (2015-2016), dan Senior Officer BP PI MR (2013-2015). Hirsan Firra Kanar diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-017/DK. PBM/2019-S8 tanggal 1 Juli 2019. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota komite Nominasi dan Remunerasi pada Juli 2020.

Hirsan Firra Kanar is 43 years old and was born in Bandung, on August 20, 1976. He holds a Bachelor of Laws degree from Padjajaran University, Bandung in 1999. Prior to PT Pertamina (Persero), he served as the HR Management Unit of Sulawesi (2016-2017) Senior Officer of BP Finance (2015-2016), and Senior Officer of BP PI MR (2013-2015). Hirsan Firra Kanar was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-017/DK.PBM/2019-S8 dated July, 1 2019. He resigned as a member of the Nomination and Remuneration committee in July 2020.

Masa Jabatan Anggota Komite

- Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilaporkan kepada pemegang saham.
- Masa jabatan anggota komite yang berasal dari dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sesuai dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
- Masa jabatan anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Akumulasi masa jabatan seseorang sebagai anggota komite pada satu Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan maksimal selama 3 (tiga) tahun.

Independensi Komite

Komite Audit Investasi & Remunerasi di dalam memenuhi fungsi dan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris bertindak secara independen terhadap Direksi dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Komisaris. Hal-hal terkait tata kerja Komite Audit dan komite lainnya tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaporan komite, rapat-rapat komite, rencana kerja dan penganggaran, dan evaluasi kinerja komite diatur dalam piagam komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan komite terkait.

Term of Office of Committee Members

- Chairman and committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
- Appointment and dismissal of committee members are reported to shareholders.
- Term of office of committee members who come from, and are members of the Company's Board of Commissioners, is in accordance with their tenure as members of the Board of Commissioners
- Term of office for committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is 2 (two) years and can be extended once for 1 (one) year of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
- Accumulated term of office of a person as a committee member in one Subsidiary/Joint Venture is a maximum of 3 (three) years.

Independence of Committees

In carrying out their functions, Investment and Remuneration Committee as supporting organ of the Board of Commissioners acts independently of the Board of Directors and periodically reports to the Board of Commissioners. Matters related to the work procedures of the Audit Committee and other committees, including but not limited to committee reporting, committee meetings, work plans and budget, as well as committee performance evaluation are stipulated in the committee charter established by the Board of Commissioners based on the recommendations of the relevant committees.

Seluruh anggota Komite Audit Investasi & Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan dan hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

All committee members do not have affiliated family and business relationships with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Rapat Komite Audit Investasi & Remunerasi

Investment & Remuneration Committee Meeting

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Rate (%)
1.	F. Sukma Wahyudin*	Wakil Ketua Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi/Komisaris / Vice Chairman of the Investment and Nomination & Remuneration Committee / Commissioner	2	2	100%
2.	Dante Saksono Harbuwono**	Ketua Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen / Chairman of the Investment and Nomination & Remuneration Committee / Independent Commissioner	1	1	100%
3.	Tedi Kurniadi	Anggota Komite Investasi / Investment Committee Member	3	3	100%
4.	Hirsan Firra Kanar	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee Member	3	3	100%

*) Masa jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Wakil Ketua Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi Pertamedika IHC berakhir per tanggal 24 Juni 2020 / The term of office as Board of Commissioners and Deputy Chairman of the Investment and Nomination & Remuneration Committee of Pertamedika IHC ends on 24 June 2020

**) Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Ketua Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi Pertamedika IHC sejak tanggal 24 Juni 2020 / Effectively serving as the Board of Commissioners and Chairman of the Investment and Nomination & Remuneration Committee of Pertamedika IHC since 24 June 2020

Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Komite Investasi dan Nominasi & Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan.

Education and Training

Throughout 2020, all members of the Company's Investment and Nomination & Remuneration Committee did not participate in the training program.

Pelaksanaan Kegiatan

Activities

No.	Kegiatan / Activity	Output
1.	Pelaksanaan rapat komite / Committee meeting implementation	Notulen rapat / Minutes of meetings
2.	Kajian sehubungan tindakan Direksi / Reviews related to the Board of Directors actions	Laporan kajian ke Dewan Komisaris / Review report to the Board of Commissioners
3.	Penyusunan program kerja komite / Preparation of committee work program	Program kerja komite / Committee work program
4.	Penyusunan laporan tahunan komite / Preparation of committee annual report	Laporan tahunan komite / Committee annual report
5.	Mengikuti rapat BOD-BOC / Attending BOD-BOC meetings	Notulen rapat / Minutes of meetings

PENILAIAN KINERJA KOMITE

Terkait dengan evaluasi kinerja komite, hal tersebut telah diatur di dalam piagam komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan komite terkait.

COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Committee performance evaluation has been regulated in the committee charter established by the Board of Commissioners based on the recommendations of the related committees.

Penilaian Komite Audit & Manajemen Risiko

Hingga akhir tahun 2020, Komite Audit & Manajemen Risiko telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

Audit & Risk Management Committee Assessment

As of the end of 2020, the Audit & Risk Management Committee has completed its duties and responsibilities properly as a supporting organ for the Board of Commissioners.

Penilaian Komite Investasi & Remunerasi

Hingga akhir tahun 2020, Komite Remunerasi telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam menjalankan fungsi Nominasi di Perseroan.

Investment & Remuneration Committee Assessment

Until the end of 2020, the Investment and Remuneration Committee has completed its duties and responsibilities properly in carrying out the Nomination function in the Company.



HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations						Hubungan Finansial dengan / Financial Relations					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Farid Harianto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dante Saksono Harbuwono		✓		✓		✓		✓		✓		✓

AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations						Hubungan Finansial dengan / Financial Relations					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Fathema Djan Rachmat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Antonius Rainier Haryanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Christiana Linda Wahjuni		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Catur Dermawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓

INTERNAL AUDIT

Internal Audit menjadi bagian dari organ *Good Corporate Governance* (GCG) yang dibentuk dengan tujuan untuk melakukan aktivitas pengawasan atas pengendalian secara independen dan objektif guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan melalui pengelolaan operasional bisnis usaha secara efisien dan efektif.

Selain itu, Internal Audit memiliki tugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang dikeluarkan pemerintah berupa peraturan antara lain di bidang kesehatan, tenaga kerja, perpajakan, dan investasi serta ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi seperti *Standar Profesional Audit Internal* (SPAI) dan *International Professional Practice Framework* (IPPF) of *Internal Auditing* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Dalam memenuhi tanggung jawab secara profesional kepada Komite Audit, maka fungsi yang dilaksanakan oleh Internal Audit adalah menjalankan tugas pengawasan (*Assurance*) dan fungsi pemberian nasihat (*Consulting*) untuk meyakini/memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor. Selain itu Internal Audit juga membantu Komite Audit menjalankan

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is part of the *Good Corporate Governance* (GCG) organ which was formed with the aim of carrying out supervisory activities over control independently and objectively in order to provide added value to the Company through efficient and effective management of business operations.

In addition, Internal Audit has a duty to ensure the Company's compliance with regulations issued by the government in the form of regulations in the fields of health, labor, taxation, and investment as well as provisions of professional associations such as *Internal Audit Professional Standards* (SPAI) and *International Professional Practice Framework* (IPPF) of *Internal Auditing* published by *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

In fulfilling the responsibilities professionally to the Audit Committee, the functions carried out by the Internal Audit are to carry out the task of assurance and the function of consulting to ensure/guarantee the effectiveness of the internal control system and the implementation of the external auditor's duties. In addition, Internal Audit assists the Audit Committee in carrying out its duties in accordance

tugas sesuai *Board Manual* Pertamedika Bagian H. Organ Pendukung Komisaris Sub bagian 1.a Komite Audit dan Investasi dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- 2) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh internal auditor dan eksternal auditor.
- 3) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- 4) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan perusahaan.
- 5) Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

with the Board Manual of Pertamedika Section H. Supporting Organs for the Commissioners Sub-section 1.a, Audit and Investment Committee with the following details:

- 1) Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control system and implementation of the duties of the external and internal auditors.
- 2) Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors.
- 3) Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
- 4) Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information that has been released by the Company.
- 5) Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Auditor Internal

Head of Internal Audit Profile



Nanang Taufik Syarifudin
Kepala Auditor Internal
Head of Internal Audit

Tanggal Pengangkatan Appointment Date	29 Juni 2020 / June 29, 2020
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC No. Kpts. 1056/A00000/2020-S8 / Decree of President Director of PT Pertamina Bina Medika IHC No. Kpts. 1056/A00000/2020-S8
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Surakarta, 1 Agustus 1968 / Surakarta, August 1, 1968
Usia / Age	53 tahun / years old
Gelar / Title	1. Akademik / Academic D3 STAN (1990), S1 Akuntansi UI (2000) dan S2 Magister Akuntansi - MAKSI UI (2004) / Diploma STAN (1990), Bachelor's degree in accounting from UI (2000), and Master's degree in Accounting - MAKSI UI (2004) 2. Profesi / Profession Akuntan - Ak (2000), Chartered Accountant - CA (2014), Certified Public Accountant - CPA (2016) dan Certified Risk Profesional - CRP (2016) / Accountant - Ak (2000), Chartered Accountant - CA (2014), Certified Public Accountant - CPA (2016), and Certified Risk Professional - CRP (2016)
Riwayat Kerja / Work Experience	1990 - 2008 Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), selama (18) tahun / Auditor in Financial and Development Supervisory Agency for 18 (eighteen) years 2008 - sekarang / 2008-now Bergabung di Pertamedika IHC, dengan posisi sbb: / joined Pertamedika IHC, with the following positions: 1. Manager Kontroler di Korporat Pertamedika (2008-2010) / Controller Manager in Pertamedika Corporate (2008-2010) 2. Wakil Direktur Keuangan RSPJ (2010-2011) / Deputy Director of Finance in RSPJ (2010-2011) 3. Wakil Direktur Keuangan RSPB (2011-2012) / Deputy Director of Finance in RSPB (2011-2012) 4. Manager Treasury, Investasi dan Pajak (2012-2015) / Treasury, Investment, and Taxation Manager (2012-2015) 5. Manager Portofolio Bisnis dan Manajemen Risiko (2015-2017) / Business Portfolio and Risk Management Manager (2015-2017) 6. Manager Manajemen Risiko (2017-2020) / Risk Management Manager (2017-2020) 7. Head of Internal Auditor (2020 - sekarang) / Head of Internal Auditor (2020-today)

Pengangkatan dan Pemberhentian Head of Internal Audit

Pengangkatan dan pemberhentian Head of Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC berdasarkan pertimbangan Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina (Persero) dengan persetujuan Dewan Komisaris PT Pertamina Bina Medika IHC. Pengangkatan Head of Internal Audit berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC No. Kpts.1056/A00000/2020-S8 tanggal 29 Juni 2020.

Struktur Internal Audit

Secara struktural, Fungsi Internal Audit menyampaikan Visi, Misi, Piagam Audit (*Audit Charter*), *Annual Audit Plan* (AAP), Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Kegiatan Internal Audit dan Laporan Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Fungsi Internal Audit kepada Direktur Utama. Secara fungsional, Fungsi Internal Audit menyampaikan AAP dan RKAP, serta Laporan Kegiatan Internal Audit kepada Komite Audit dan Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina (Persero).

Pada tahun 2020, kegiatan Internal Audit yang bersifat koordinasi baik struktural maupun fungsional dengan *Board of Director* (BOD), Komite Audit dan CAE PT Pertamina (Persero) adalah sebagai berikut:

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1	07 Februari 2020 / February 07, 2020	Rapat dengan <i>Chief Audit Executive</i> PT Pertamina (Persero) / Meeting with Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero)
2	05 Maret 2020 / March 05, 2020	Pemuktahiran Tindak Lanjut Temuan Audit Investigasi TW I Tahun 2020 PT Pertamina dan anak perusahaan / Updating of Follow Up of Investigation Audit Findings for Q1 of 2020 of PT Pertamina and its subsidiaries
3	06 Maret 2020 / March 06, 2020	<i>Progress Meeting General Audit</i> KAP PT Pertamina Bina Medika IHC / General Audit Progress Meeting with KAP of PT Pertamina Bina Medika IHC
4	02 April 2020 / April 02, 2020	Rapat Bersama Komite Audit, Internal Audit dan Manajemen RSPP dengan Agenda Klarifikasi Memorandum No.1354-B00000-2020-S0 Perihal Laporan Pertemuan Dengan Manajemen YARSI / Meeting with Audit Committee, Internal Audit, and RSPP Management with the Agenda of Clarification Memorandum No. 1354-B00000-2020-S0 Concerning Minutes of Meeting with YARSI Management
5	20 Mei 2020 / May 20, 2020	<i>Entry Meeting</i> Audit Atas Dana Representatif Pemasaran / Entry Meeting Audit on Marketing Representative Fund
6	09 Juni 2020 / June 09, 2020	<i>Kick Off Review Annual Audit Plan</i> (AAP) 2020 / Kick-off of 2020 Annual Audit Plan (AAP) Review
7	17 Juni 2020 / June 17, 2020	Rapat Koordinasi dan Monitoring Tindak Lanjut Temuan BPK RI / Coordination and Monitoring Follow Up Meeting of BPK RI Findings
8	01 Juli 2020 / July 01, 2020	Rapat Pemutakhiran Tindak Lanjut Temuan Audit Investigasi IA PT Pertamina (Persero) TW II Tahun 2020 / Updating Meeting of Follow Up of IA Investigation Audit Findings for Q2 of 2020 of PT Pertamina (Persero)
9	23 Juli 2020 / July 23, 2020	Pemutakhiran (Monitoring Progres) Tindak Lanjut Rekomendasi ICM KAP Tahun Buku 2019 Pertamina IHC / Updating (Progress Monitoring) of Follow-Up of Recommendations on ICM KAP for 2019 Fiscal Year of Pertamina IHC
10	13 Agustus 2020 / August 13, 2020	<i>One on one</i> dengan Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) / One-on-one with Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero)

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit is carried out by the President Director of PT Pertamina Bina Medika IHC based on the consideration of the Chief Audit Executive (CAE) of PT Pertamina (Persero) with the approval of the Board of Commissioners of PT Pertamina Bina Medika IHC. The appointment of the Head of Internal Audit is based on the Decree of the President Director of PT Pertamina Bina Medika IHC No. Kpts. 1056/A00000/2020-S8 dated June 29, 2020.

Internal Audit Structure

Structurally, the Internal Audit Function conveys the Vision, Mission, Audit Charter, Annual Audit Plan (AAP), Company Work Plan & Budget (RKAP), Internal Audit Activity Reports and Key Performance Indicators (KPI) Achievement Reports for Internal Audit Function to the President Director. Functionally, the Internal Audit Function submits AAP and RKAP, as well as Internal Audit Activity Reports to the Audit Committee and Chief Audit Executive (CAE) of PT Pertamina (Persero).

In 2020, both structural and function activities of Internal Audit with the Board of Directors (BOD), Audit Committee and CAE of PT Pertamina (Persero) are as follows:



No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
11	28 Agustus 2020 / August 28, 2020	Program Digitallisasi Laporan Hasil Penugasan (LHP) IA Sub Holding dan Anak Perusahaan dengan PSPM / Digitization Program Report on Engagement Results (LHP) IA Sub Holding and Subsidiaries with PSPM
12	15 September 2020 / September 15, 2020	Rapat Bersama Direktur Utama Pertamedika IHC terkait Monitoring Tindak Lanjut Temuan / Meeting with President Director of Pertamedika IHC regarding Monitoring of Findings Follow-Up
13	30 September 2020 / September 30, 2020	Rapat Pemutakhiran Tindak Lanjut Temuan Audit Investigasi Pertamina (Persero) / Update Meeting on Investigation Audit Finding Follow-Up of Pertamina (Persero)
14	12 Oktober 2020 / October 12, 2020	Kick off Meeting dengan Task Force Program Kerja IA 2021 Internal Audit PT Pertamina (Persero) / Kick-off Meeting with Task Force IA 2021 Internal Audit Work Program of PT Pertamina (Persero)
15	15 Oktober 2020 / October 15, 2020	Exit Meeting Pendampingan BPKP Aksi Korporasi Fase II / Exit Meeting of BPKP Assistance for Phase II Corporate Action
16	21-22, 27-28 Oktober 2020 / October 21-22, 27-28, 2020	Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Audit BPK RI / Preparation Coordination of BPK RI Audit
17	10,18 November 2020 / November 10, 18, 2020	Ekspose PT Pertamina Bina Medika IHC Kepada BPK RI / Exposure of PT Pertamina Bina Medika IHC to BPK RI
18	02 Desember 2020 / December 02, 2020	Kick off Meeting Audit Interim dan Akhir Tahun 2020 Pertamedika IHC / Kick off Meeting of 2020 Interim and End-of-Year Audits of Pertamedika IHC
19	14 Desember 2020 / December 14, 2020	Pembahasan Merial Tower RS Pelni Bersama Direksi dan BPKP / Discussion of Merial Tower of Pelni Hospital with the Board of Directors and BPKP
20	17 Desember 2020 / December 17, 2020	Rapat Pemutakhiran Outstanding Tindak Lanjut Audit Investigasi / Update Meeting of Outstanding Audit Investigation Follow-Up

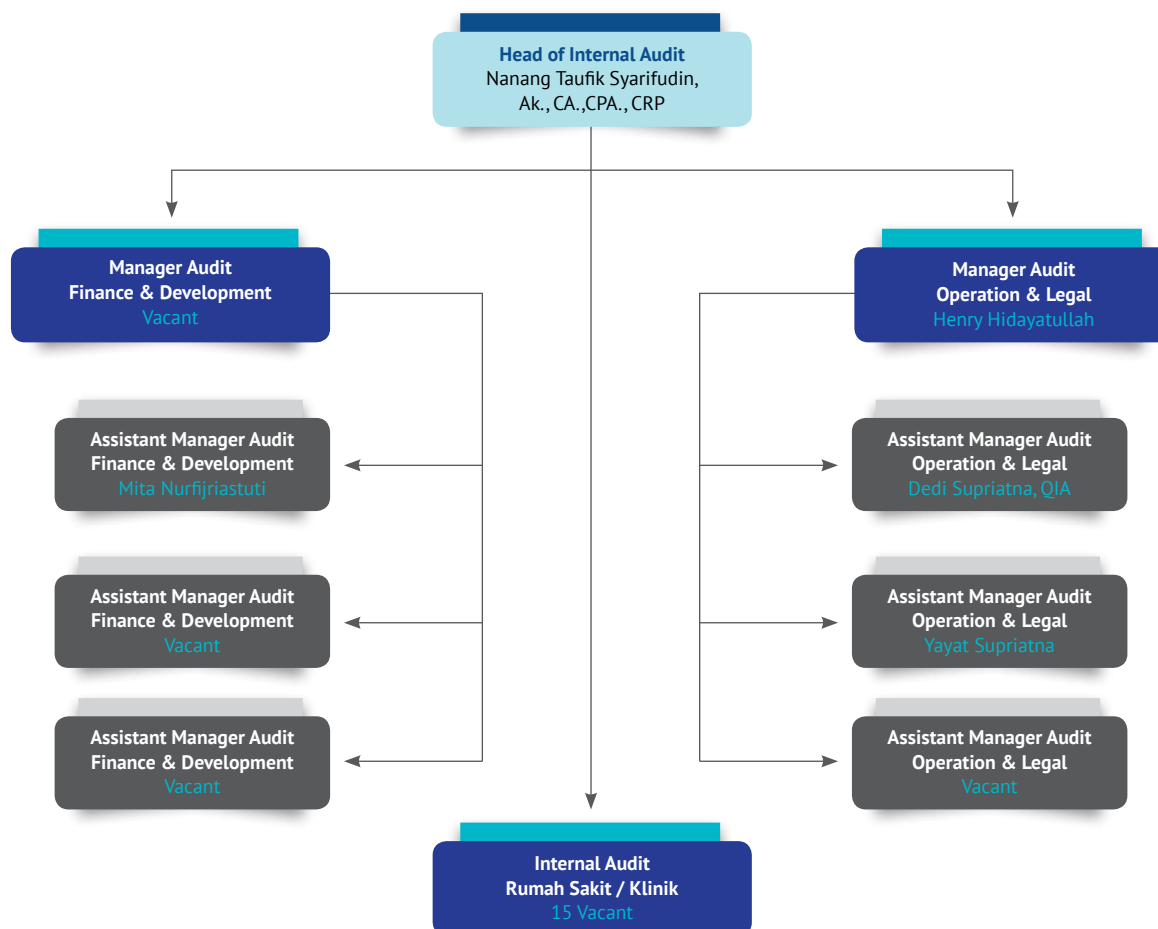
Formasi **Internal Audit** per 31 Desember 2020 berjumlah 5 (lima) orang dari 9 (sembilan) jabatan yang tersedia di Korporat dan dari 24 (dua puluh empat) jabatan di seluruh Pertamedika IHC, sesuai Surat Keputusan Direksi Utama Pertamedika IHC Nomor Kpts-2158/A00000/2020-S8 tanggal 29 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi Korporat PT Pertamina Bina Medika IHC, dengan susunan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Internal Audit Formation consists of 5 (five) people from 9 (nine) positions available at the Corporate and from 24 (twenty-four) positions throughout Pertamedika IHC, according to the Decree of the President Director of Pertamedika IHC Number Kpts-2158/A00000/2020-S8 dated December 29, 2020 concerning the Corporate Organization Structure of PT Pertamina Bina Medika IHC, with the following structure:

No	Jabatan / Position	Jumlah Personil / Personnel Number
1.	Head of Internal Audit	1 orang / person
2.	Manager Audit / Audit Manager	1 orang dari 2 formasi tersedia / 1 person from 2 available formations
3.	Assistant Manager Audit / Audit Assistant Manager	3 orang dari 6 formasi tersedia / 3 people from 6 available formations
4.	Internal Audit Rumah Sakit/Klinik / Hospital/Clinic Internal Audit	-

Adapun struktur organisasi Fungsi Internal Audit Tahun 2020 beserta formasi jabatan dan pemangku jabatan yang ada adalah sebagai berikut:

The organizational structure of the 2020 Internal Audit Function and the formation of existing positions and stakeholders are as follows:



Visi dan Misi Internal Audit

Sesuai yang tercantum dalam Piagam Internal Audit yang ditandatangani oleh Komisaris Utama, Direktur Utama dan Head of Internal Audit PT Pertamina Bina Medika IHC tanggal 04 Januari 2021, maka Visi dan Misi Fungsi Internal Audit Pertamedika IHC adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi fungsi *enabler* yang profesional dan terpercaya dengan menerapkan praktik audit terbaik perusahaan *healthcare* kelas dunia.

Misi

Memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui peran *assurance provider*, *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*.

Vision and Mission of Internal Audit

As stated in the Internal Audit Charter signed by the President Commissioner, President Director and Head of Internal Audit of PT Pertamina Bina Medika IHC on January 4, 2021, the Vision and Mission of the Internal Audit Function of Pertamedika IHC are as follows:

Vision

Becoming a professional and trusted enabler function by applying the best auditing practices for a world-class healthcare company.

Mission

Providing added value to the Company through the role of assurance provider, problem solver, insight generator, and trusted advisor.

Uraian Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan, dan Kode Etik

Di dalam Perseroan, Internal Audit menjalankan tugas penting, yaitu memastikan pengendalian internal Perseroan telah berjalan dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sesuai *Audit Charter* secara rinci, tugas Internal Audit adalah:

1. Menyusun dan mengusulkan *Annual Audit Plan* dan rencana anggaran biaya untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama.
2. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance/consulting* di seluruh unit kerja di perusahaan.
3. Melaksanakan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit Unit Usaha dan afiliasi Perusahaan.
4. Melaksanakan penilaian atas risiko dan kontrol secara terus-menerus.
5. Melaksanakan *review* atas laporan keuangan secara periodik.
6. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan terkait.
7. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan kinerja bisnis perusahaan serta memitigasi terjadinya masalah berulang (*repeatable* dan *replicable*).
8. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit
9. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya yang relevan.
10. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
11. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit.
12. Melaksanakan koordinasi dengan fungsi *Compliance* serta pihak terkait lainnya dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/penyungkapan melalui *Whistle Blowing System (WBS)* pengaduan masyarakat atau pihak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
13. Melaksanakan audit investigasi terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
14. Melaksanakan kegiatan *Quality Assurance and Improvement Program*.
15. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit
16. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Description of Duties, Responsibilities, Authorities, and Code of Conduct

Internal Audit performs an important duty within the Company, namely ensuring that the Company's internal control runs properly and has an improvement over the years. Pursuant to Audit Charter, detailed duties of Internal Audit are as follows:

1. Preparing and proposing an Annual Audit Plan and budget to be approved by the President Director.
2. Carrying out supervisory activities through assurance/consulting activities in all work units in the Company.
3. Coordinating supervision with the Internal Audit Business Unit and the Company's affiliates.
4. Carrying out risk assessments and controls on an ongoing basis.
5. Conducting periodic reviews of financial statements.
6. Carrying out compliance checks with related regulations.
7. Identifying alternative improvements and increasing the Company's business performance and mitigate the occurrence of recurring problems (repeatable and replicable).
8. Coordinating with the Audit Committee.
9. Reporting the results of supervision to the President Director and other relevant Directors.
10. Monitoring the implementation of follow-up to the results of internal and external audits and other supervisory institutions.
11. Coordinating supervisory activities with external audits.
12. Coordinating with the Compliance function and other related parties in following up complaints/disclosures through the Whistleblowing System (WBS) from the public or other parties in accordance with applicable regulations.
13. Carrying out an investigative audit of problems that may cause harm to the Company.
14. Carrying out the Quality Assurance and Improvement Program activities.
15. Reporting the results of supervisory activities to the Board of Commissioners cq the Audit Committee
16. Carrying out other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Internal Audit diberi wewenang untuk:

1. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi kegiatan, dan sumber daya perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas IA.
2. Menentukan ruang lingkup, metoda, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit.
3. Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melaksanakan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal institusi pengawasan lainnya.
5. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pegawai internal maupun dari pihak luar perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya untuk pencapaian tujuan perusahaan.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Melaksanakan pemeriksaan pada unit usaha perusahaan, dan pihak lainnya yang relevan melalui mekanisme yang disepakati sebelumnya.
8. Head of Internal Audit menetapkan nomenklatur organisasi dan pejabat/pekerja pada Fungsi Internal Audit anak perusahaan dan afiliasinya, serta melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatannya.

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki kode etik yang harus dipatuhi dan dilaksanakan yaitu:

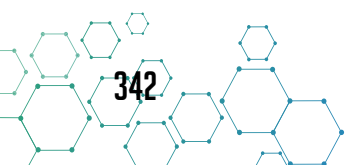
1. Integritas
 - a. Melaksanakan setiap penugasan dengan berani dan sungguh-sungguh serta menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran.
 - b. Mematuhi peraturan perundang-undangan di dalam pelaksanaan kegiatan penugasan, termasuk dalam pengungkapan informasi audit.
 - c. Menjauhkan diri dari segala bentuk kegiatan yang dapat mencederai reputasi profesi dan perusahaan.
 - d. Melakukan interupsi terhadap kejadian yang berpotensi fraud di setiap lini kegiatan perusahaan.
 - e. Mematuhi kode etik perusahaan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.
2. Objektivitas
 - a. Menghindarkan diri dari segala bentuk upaya pengambilan manfaat pribadi, konflik kepentingan, dan keberpihakan subjektif dalam pelaksanaan kegiatan penugasan.
 - b. Menolak segala bentuk pemberian dari pihak mana pun yang dapat menimbulkan dan/atau mempengaruhi penilaian profesional.

Internal Audit is granted the authority to:

1. Have unrestricted access to all data, documents, activity functions and other resources of the Company including requesting information or explanations from all officials/workers in the context of carrying out IA's duties.
2. Determine the scope, methods, means, techniques, strategies, and approaches of the audit.
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of other external auditors from other oversight institution.
5. Request or obtain assistance from internal employees or from parties outside the Company, in the context of carrying out their duties for the achievement of the Company's goals.
6. Hold regular and incidental meetings with the Commissioners and/or the Audit Committee.
7. Carry out inspections on the Company's business units, and other relevant parties through a previously agreed mechanism.
8. The Head of Internal Audit determines the nomenclature of the organization and officers/workers in the Internal Audit Function of subsidiaries and affiliates, as well as coordinates and supervises its activities.

In performing its duties, Internal Audit has a code of ethics that must be adhered to and implemented, namely:

1. Integrity
 - a. Carry out each assignment with courage and sincerity as well as uphold the values of honesty and truth.
 - b. Comply with laws and regulations in the implementation of assignment activities, including disclosure of audit information.
 - c. Abstain from all forms of activities that can injure the reputation of the profession and the Company.
 - d. Interrupt any potential fraud events in every line of the Company's activities.
 - e. Comply with the Company's code of conduct and contribute to the achievement of the Company's goals.
2. Objectivity
 - a. Refrain from all forms of taking personal benefits, conflicts of interest, and subjective bias in the implementation of assignment activities.
 - b. Refuse any form of gift from any party that could give rise to and/or influence professional judgment.



- | | |
|---|---|
| <p>c. Mengungkapkan seluruh fakta penting yang diketahui di dalam laporan hasil pelaksanaan kegiatan penugasan.</p> | <p>c. Disclose all important facts that are known in the report on the results of the implementation of the assignment activities.</p> |
| <p>3. Kerahasiaan</p> <p>a. Mengelola informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tugas dengan hati-hati dan menjaga kerahasiaannya.</p> <p>b. Menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas hanya untuk kepentingan Perusahaan.</p> | <p>3. Confidentiality</p> <p>a. Manage the information obtained during the performance of duties with care and keep it confidential.</p> <p>b. Use the information obtained in the performance of duties only for the benefit of the Company.</p> |
| <p>4. Kompetensi</p> <p>a. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang memadai dalam setiap pelaksanaan kegiatan penugasan.</p> <p>b. Memastikan setiap pelaksanaan kegiatan penugasan sesuai dengan <i>International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)</i>.</p> <p>c. Meningkatkan keahlian, efektivitas, kualitas penugasan, dan kompetensi melalui pendidikan profesional yang berkelanjutan.</p> | <p>4. Competence</p> <p>a. Possess adequate knowledge, skills, and competencies in each assignment activity.</p> <p>b. Ensure that each implementation of assignment activities is in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).</p> <p>c. Improve skills, effectiveness, quality of assignment, and competence through professional education continuity.</p> |

Kualifikasi dan Kualitas Auditor Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Head of Internal Audit. Pelaksanaan kegiatan audit oleh auditor internal didukung dengan tenaga auditor profesional yang sebagian besar telah memiliki sertifikasi profesi, antara lain:

1. 1 (satu) orang auditor bersertifikat CA, CPA, CRP
2. 1 (satu) orang auditor bersertifikat QIA
3. 3 (tiga) orang tenaga auditor lainnya telah memiliki pengalaman operasional yang memadai sesuai kebutuhan dan perkembangan operasional Perusahaan. 1 (satu) orang sudah mengikuti pelatihan dan lulus QIA tingkat lanjutan dan 2 (dua) orang sudah mengikuti pelatihan dan lulus QIA tingkat dasar

Program pengembangan auditor internal dan sertifikasi profesi auditor dilakukan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pengembangan SDM dalam unit ini dilakukan oleh jajaran manajemen Pertamina IHC dengan mengupayakan setiap auditor memiliki sertifikasi profesi auditor bertaraf nasional seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)* maupun internasional seperti *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Fraud Examiner (CFE)*, *Certified Information System Auditor (CISA)*, *Certified Risk Management Profesional (CRMP)*.

Internal Auditor Qualifications and Quality

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit. The implementation of audit activities by internal auditors is supported by professional auditors, most of whom have professional certification, including:

1. 1 (one) auditor with a CA, CPA, CRP certificate
2. 1 (one) QIA certified auditor
3. The other 3 (three) auditors have adequate operational experience according to the needs and operational developments of the Company. 1 (one) person has attended training and passed the advanced QIA level, and 2 (two) people have attended the training and passed the QIA basic level.

Internal auditor development program and auditor professional certification are carried out continuously and adjusted to the needs of the Company. The development of human capital in this unit is carried out by the management of Pertamina IHC by striving for each auditor to have a national standard auditor professional certification such as a *Qualified Internal Auditor (QIA)* and international standards such as *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Fraud Examiner (CFE)*, *Certified Information System Auditor (CISA)*, and *Certified Risk Management Profesional (CRMP)*.

Selain memiliki sertifikasi profesi auditor, seluruh auditor Pertamedika IHC mengikuti *upskilling* sebagai implementasi *continous learning* dengan mengikuti kursus, menghadiri seminar/workshop terkait dengan profesinya antara lain: *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, *International Professional Practices Framework (IPPF)*, Seminar Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI), seminar *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dan *Health, Safety & Environment (HSE) Mandatory Training*.

Realisasi/Pelaksanaan Kegiatan Audit dan Konsultasi 2020

Temuan Audit Internal & Kegiatan Konsultasi

Temuan Audit Internal Pertamedika IHC berasal dari kegiatan audit finansial dan operasional. Untuk kegiatan *Assurance/Audit* tahun 2020 diterbitkan 3 (tiga) Laporan Hasil Audit (LHA) yaitu 2 (satu) LHA untuk kegiatan *scheduled* audit berdasarkan *Annual Audit Plan (AAP)* tahun 2020 dan 1 (dua) LHA atas pelaksanaan *unscheduled* audit (Non-AAP) atas permintaan dari Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina (Persero) melalui surat No.052/J00000/2020-S0 tanggal 17 Maret 2020 sebagai tindak lanjut arahan Dewan Komisaris pada risalah rapat BOC BOD No.RIS-007/K/DK/2020 tanggal 6 Februari 2020.

Sampai Desember 2020 tercatat 67 (enam puluh tujuh) item rekomendasi audit yang harus diimplementasikan oleh fungsi terkait untuk meningkatkan internal kontrol dalam proses bisnisnya. Adapun kegiatan konsultasi yang telah dilaksanakan oleh Internal Audit sebanyak 9 (sembilan) konsultasi dan 3 (tiga) *insight* sebagai kinerja pendukung kegiatan audit pada KPI Internal Audit tahun 2020.

Untuk penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal, Direksi dan seluruh Manajemen Pertamedika IHC sudah melakukan akselerasi sebagai berikut:

Rekapitulasi dan tindak lanjut rekomendasi Internal Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah rekomendasi / Total recommendations	: 67 item / items
Jumlah rekomendasi belum jatuh tempo / Total recommendations not yet due	: 32 item / items
Jumlah rekomendasi jatuh tempo / Total due recommendations	: 35 item / items
Jumlah rekomendasi selesai / Total completed recommendations	: 35 item / items
Jumlah rekomendasi belum selesai / Total incomplete recommendations	: 0 item / items

In addition to having professional auditor certification, all Pertamedika IHC auditors participate in upskilling as the implementation of continuous learning by taking courses, attending seminars/workshops related to their profession, including: Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), International Professional Practices Framework (IPPF), Internal Supervisory Unit Communication Forum Seminar (FKSPI), Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Seminar and Health, Safety & Environment (HSE) Mandatory Training.

Realization/Implementation of Audit and Consultation Activities in 2020

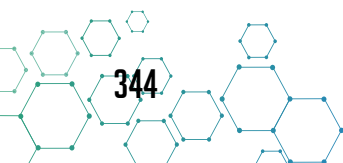
Internal Audit Findings & Consultation Activities

The findings of the Pertamedika IHC Internal Audit come from financial and operational audits. For Assurance/Audit activities in 2020, 3 (three) Audit Result Reports (LHA) were issued, namely 2 (two) LHA for scheduled audit activities based on the 2020 Annual Audit Plan (AAP) and 1 (two) LHA for the implementation of unscheduled audits (Non- AAP) at the request of the Chief Audit Executive (CAE) of PT Pertamina (Persero) via letter No.052/J00000/2020-S0 dated March 17, 2020 as a follow-up to the Board of Commissioners directives on the minutes of the meeting of BOC BOD No.RIS-007/K/DK/2020 dated February 6, 2020.

Until December 2020, there were 67 (sixty-seven) audit recommendation items that must be implemented by related functions to improve internal control in their business processes. There are 9 (nine) consultations and 3 (three) insights that have been carried out by Internal Audit as supporting performance of the audit activities at the 2020 Internal Audit KPI.

To resolve the follow-up of internal and external audit findings, the Board of Directors and all Management of Pertamedika IHC have carried out the following accelerations:

The recapitulation and follow-up of Internal Audit recommendations as of December 31, 2020 are as follows:



Untuk penyelesaian rekomendasi-rekomendasi tersebut, dilakukan koordinasi lintas fungsi terutama terkait kebijakan Manajemen yang perlu disesuaikan perkembangan dengan tetap selaras dengan *Good Corporate Governance* (GCG), di antaranya tindak lanjut terkait penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan evaluasi Pedoman Proses Bisnis secara komprehensif.

Total rekomendasi Audit Internal Pertamedika IHC selama periode bulan Januari s.d. Desember 2020 sejumlah 67 (enam puluh tujuh) item, adapun rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti sejumlah 35 (tiga puluh lima) dari total 35 (tiga puluh lima) rekomendasi yang jatuh tempo (100%). Dari total rekomendasi audit terdapat 32 (tiga puluh dua) item yang belum jatuh tempo.

Berdasarkan data tersebut maka jumlah rekomendasi yang berstatus “Selesai” berjumlah 35 dari 35 rekomendasi jatuh tempo (100%)

Monitoring Tindak Lanjut Audit Investigasi PT Pertamina (Persero)

Atas temuan Audit Investigasi PT Pertamina (Persero) dilaksanakan Pemutakhiran Tindak Lanjut yang dilaksanakan pada:

1. Pemutakhiran TW I Tahun 2020, tanggal 5 Maret 2020
2. Pemutakhiran TW II Tahun 2020, tanggal 1 Juli 2020
3. Pemutakhiran TW III Tahun 2020, tanggal 30 September 2020
4. Pemutakhiran TW IV Tahun 2020, tanggal 17 Desember 2020

Status temuan per 31 Desember 2020 tersebut sebagai berikut:

Jumlah Temuan / Total Findings	: 2 item / items
Jumlah rekomendasi / Total Recommendations	: 6 item / items
Jumlah tindak lanjut rekomendasi Selesai / Total completed recommendation follow-ups	: 5 item / items
Jumlah tindak lanjut rekomendasi Belum Selesai / Total income recommendation follow-up	: 1 item / items

Berdasarkan hal tersebut maka jumlah rekomendasi yang berstatus “Selesai” sejumlah 5 dari 6 rekomendasi (83%).

For the completion of these recommendations, cross-functional coordination was carried out, especially in relation to Management's policies that need to be adjusted to developments in line with Good Corporate Governance (GCG), including follow-up on improvements to the Hospital Management Information System and comprehensive evaluation of Business Process Guidelines.

The total recommendations of Pertamedika IHC Internal Audit for the period from January to December 2020 are 67 (sixtyseven) items, as for the recommendations that have been followed up are 35 (thirty-five) out of a total of 35 (thirty-five) recommendations that are due (100%). Of the total audit recommendations, there are 32 (thirty-two) items that are not yet due.

Based on this data, the number of recommendations with the status of “Completed” is 35 out of 35 recommendations due (100%).

Monitoring of PT Pertamina (Persero) Investigation Audit Follow-up

Based on the findings of the Investigation Audit of PT Pertamina (Persero), a Follow-up Update was carried out which was carried out on:

1. Update for Q1 of 2020, March 5, 2020
2. Update for Q2 of 2020, July 1, 2020
3. Update for Q3 of 2020, September 30, 2020
4. Update for Q4 of 2020, December 17, 2020

As of December 31, 2020, status of findings are as follows:
Total Findings

Based on this, the number of recommendations with the status of “Completed” is 5 out of 6 (83%)

AKUNTAN PUBLIK

Dalam melakukan audit eksternal, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan kegiatan audit secara eksternal dan memberikan opini atas laporan keuangan yang telah disusun oleh Direksi.

Penunjukan KAP dilaksanakan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 29 Juni 2020 Agenda Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Tahun 2020, dengan keputusan:

"Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) berikut nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk PT Pertamina (Persero)".

Audit terhadap laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2020 dilakukan oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan lingkup kerja interim audit dan year end audit. Pada tahun 2020 ini KAP Purwantono, Sungkoro & Surja - Affiliates of Ernst & Young juga melaksanakan Audit Adapun biaya jasa/fee Akuntan Publik Tahun 2020 adalah sebesar Rp939.182.727 tidak termasuk PPN 10% atas Penerimaan jasa yang terdiri dari jasa audit laporan keuangan tahunan.

Berikut Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan jasa audit di PT Pertamina Bina Medika IHC selama periode 2016 - 2020:

No.	Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Partner / Partner
1.	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta
2.	2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta
3.	2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta
4.	2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta
5.	2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

In conducting an external audit, the Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) to carry out external audit activities and provides an opinion on the financial statements prepared by the Board of Directors.

The appointment of KAP is carried out through a Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year on June 29, 2020, concerning Agenda for the Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) for 2020, with the following resolution:

"To authorize and delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm (KAP) for conducting audits of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on thirty-one of December two thousand and twenty (31-12-2020) along with the value of services, in accordance with the provisions and the prevailing regulations, provided that the KAP appointed by the company is the same as the KAP appointed by PT Pertamina (Persero)".

The audit of the Company's financial statements for the 2020 fiscal year was carried out by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja, with the scope of work of interim audits and year end audits. In 2020, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja - Affiliates of Ernst & Young carried out the Audit. The service fee of Public Accounting Firm in 2020 is Rp939,182,727 excluding 10% VAT on service received consisting of annual financial statement audit services.

The following are the Public Accounting Firm (KAP) that conducted audit services at PT Pertamina Bina Medika IHC during the 2016 - 2020 period:



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Melalui sistem pengendalian internal diharapkan kegiatan bisnis Perusahaan berjalan efektif dan efisien, tercipta stabilitas keuangan Perusahaan. Implementasi sistem pengendalian intern Pertamina telah mencerminkan bahwa Perusahaan memiliki catatan keuangan dan operasional bisnis yang sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Sistem Pengendalian Internal mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi; dan
5. Monitoring, yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional, maupun instruksi kerja.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal perlu dievaluasi, sehingga Perseroan membentuk Unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan unit Satuan Pengawasan Intern diatur dalam Pasal 28 ayat 1 dan 2 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara yang menyatakan:

1. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan internal.
2. Pengawasan internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan:
 - a. Membentuk Satuan Pengawasan Intern; dan
 - b. Membuat *Audit Charter*.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (SPI) is part of a business process that is integrated between activities and regulations as a step towards achieving the Company's goals. Through the internal control system, it is hoped that the Company's business activities will run effectively and efficiently, creating the Company's financial stability. The implementation of Pertamina internal control system has reflected that the Company has financial records and business operations in accordance with the articles of association and applicable regulations.

It is stipulated in Article 26 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 in lieu of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

Internal Control System includes:

1. A disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. Business risk assessment and management;
3. Control activities;
4. Information and communication systems; and
5. Monitoring, which is operationally further elaborated into various policies in the form of guidelines, operational instructions, and work instructions.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The implementation of internal control system needs to be evaluated. Therefore, the Company established an Internal Audit Unit, which reports directly to the President Director. The formation of the Internal Audit Unit is regulated in Article 28 paragraph 1 and 2 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which states:

1. The Board of Directors is required to carry out internal supervision.
2. Internal supervision as referred to in paragraph (1) is carried out by:
 - a. Establishing an Internal Audit Unit; and
 - b. Formulating an Audit Charter.

Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkesinambungan melalui kegiatan assurance berdasarkan *Annual Audit Plan* dan kegiatan konsultasi. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi tumpuan manajemen untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal, dan menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan sistem maupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Hubungan Internal Audit dengan Chief Audit Executive (CAE) dan Komite Audit

1. Komunikasi dengan Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina (Persero)
Internal Audit Pertamedika dapat berkomunikasi dan menyampaikan laporan secara periodik kepada CAE Pertamina berdasarkan:
 - a. Piagam Kesepakatan tanggal 11 Oktober 2012
 - b. Surat CAE No.408/J00000/2014-S0 tanggal 8 Desember 2014 perihal Laporan Kegiatan Bulanan Internal Audit Anak Perusahaan yang ditembuskan kepada Direktur Utama Pertamedika.
2. Komunikasi dengan Komite Audit
Komunikasi antara Head of Internal Audit dengan Komite Audit dapat dilakukan secara formal dan informal. Komunikasi formal Head of Internal Audit dilaksanakan melalui pertemuan dan penyampaian laporan, yaitu antara lain:
 - a. Menghadiri rapat Komite Audit
 - b. Menyampaikan laporan secara periodik
 - c. Menyampaikan hasil survey kepuasan *stakeholder*

MANAJEMEN RISIKO

PT Pertamina Bina Medika IHC menghadapi kondisi yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko Perusahaan pada tahun 2020 terutama karena pandemi Covid-19, dimana Perusahaan harus beradaptasi dengan cepat. Namun seluruh risiko tetap diperhitungkan dalam setiap aktivitas Perusahaan untuk meminimalkan kerugian serta biaya yang harus dikeluarkan terkait dengan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP). Selain itu dengan dilakukannya Manajemen Risiko diharapkan dapat memaksimalkan *business opportunities* untuk menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*), meningkatkan *shareholder value*, tata kelola perusahaan yang sehat, serta strategi Perusahaan yang

Evaluation on the effectiveness of Internal Control System is carried out on an ongoing basis through assurance activities based on the Annual Audit Plan and consultation activities. The results of the evaluation serve as the basis for management to assess the effectiveness of internal control system and determine steps for improvement of systems and policies that enable the Management to carry out the Company's operational activities in a more effective manner.

Internal Audit Relations with Chief Audit Executive (CAE) and Audit Committee

1. Communications with Chief Audit Executive (CAE) of PT Pertamina (Persero)
Internal Audit of Pertamedika can communicate and submit periodic report to CAE Pertamina based on:
 - a. Charter of Agreement dated October 11, 2012
 - b. CAE Letter No. 408/J00000/2014-S0 dated December 8, 2014, concerning Internal Audit Monthly Activity Report of Subsidiaries c.q. President Director of Pertamedika.
2. Communications with Audit Committee
Communications between the Head of Internal Audit and the Audit Committee can be done formally and informally. Formal communication by the Head of Internal Audit is carried out through meetings and submission of reports, namely:
 - a. Attending Audit Committee meeting
 - b. Submitting periodic report
 - c. Submitting the result of stakeholders' satisfaction survey

RISK MANAGEMENT

PT Pertamina Bina Medika IHC faced conditions that will increase the Company's risk exposure in 2020, especially due to the COVID-19 pandemic, in which the Company must adapt quickly. However, all risks are still taken into account in every activity of the Company to minimize losses and costs associated with the achievement of the Company Work Plan and Budget (RKAP) as well as Long-Term Plan (RJPP). In addition, the implementation of Risk Management is expected to maximize business opportunities to ensure business continuity (*going concern*), increase shareholder value, sound corporate governance, and an integrated Company strategy in anticipating rapid changes. As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the implementation of Risk Management



terintegrasi dalam mengantisipasi perubahan yang cepat. Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), penerapan Manajemen Risiko berlandaskan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, khususnya pasal 25 mengenai pemenuhan kewajiban melaksanakan Manajemen Risiko.

Sistem Manajemen Risiko

Pertamedika IHC, menggunakan 8 (delapan) Prinsip Manajemen Risiko sebagai dasar dan panduan dalam menjalankan Manajemen Risiko yang efektif dan efisien melalui pengembangan kerangka kerja dan proses manajemen risiko, meliputi :

1. *Integrated*; Manajemen Risiko terintegrasi dengan seluruh Aktivitas Perusahaan. Manajemen Risiko bukan merupakan Aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan juga merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan termasuk perencanaan strategis, Investasi, serta proses manajemen perubahan dalam mencapai sasaran.
2. *Structured and Comprehensive*; Manajemen Risiko diterapkan secara terstruktur dan komprehensif. Pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan komprehensif dalam Manajemen Risiko memberikan kontribusi terhadap efisiensi, konsistensi, dapat dibandingkan dan memberikan hasil serta perbaikan.
3. *Customized*; Manajemen Risiko harus disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan dan Profil Risiko yang dihadapi Perusahaan.
4. *Inclusive*; Manajemen Risiko harus bersifat inklusif/ melibatkan seluruh pihak yang relevan.
5. *Dynamic*; Manajemen Risiko bersifat dinamis terhadap perubahan. Tugas Manajemen adalah untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko senantiasa memperhatikan dan selalu tanggap terhadap perubahan. Ketika suatu peristiwa baru terjadi, baik internal maupun eksternal, konteks Manajemen Risiko serta pemahaman yang ada juga mengalami perubahan.
6. *Best Available Information*; Manajemen Risiko harus didasarkan pada informasi tersedia yang terbaik Inputan yang digunakan dalam proses Manajemen Risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti data historis, pengalaman, umpan balik pemangku kepentingan, observasi, perkiraan, dan pertimbangan pakar.

is based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in particular Article 25 regarding the fulfillment of the obligation to implement Risk Management.

Risk Management System

Pertamedika IHC uses 8 (eight) Risk Management Principles as the basis and guidance in carrying out an effective and efficient Risk Management through the development of a risk management framework and process, including:

1. *Integrated*; Risk Management is integrated with all of the Company's activities. Risk management is not an independent activity but is also part of the management's responsibility and is an integral part of the Company's business processes including strategic planning, investment, as well as the change management process in achieving goals.
2. *Structured and Comprehensive*; Risk Management is implemented in a structured and comprehensive manner. A systematic, structured, and comprehensive approach to Risk Management contributes to efficiency, consistency, is comparable and provides results and improvements.
3. *Customized*; Risk Management must be tailored to the needs of the Company, must be aligned with the Company's internal and external context and the Risk Profile faced by the Company.
4. *Inclusive*; Risk management must be inclusive/involve all relevant parties.
5. *Dynamic*; Risk Management is dynamic towards change. The management's job is to ensure that Risk Management always pays attention to and is always responsive to changes. When a new event occurs, both internal and external, the context of Risk Management and existing understanding also changes.
6. *Best Available Information*; Risk management must be based on the best available information. Inputs used in the Risk Management process are based on available sources of information, such as historical data, experience, stakeholder's feedback, observations, estimates, and expert judgment.

7. *Human and Cultural Factors*; Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya. Penerapan Manajemen Risiko memperhitungkan kapabilitas, persepsi, dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar Perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan.
8. *Continual Improvement*; Manajemen Risiko perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

Penerapan Manajemen Risiko didukung penuh oleh Direksi dan seluruh *Risk Owner* secara berkelanjutan, sehingga Manajemen Risiko dapat berjalan dengan efektif. Untuk memastikan Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, Direksi:

1. Menetapkan dan mendukung kebijakan Manajemen Risiko;
2. Menyelaraskan Manajemen Risiko dengan strategi dan tujuan Perusahaan;
3. Menentukan besar (jumlah dan jenis) Risiko yang bersedia diambil sebagai panduan dalam penyusunan Kriteria Risiko.
4. Menentukan indikator kinerja Manajemen Risiko yang sejalan dengan indikator kinerja Perusahaan;
5. Memastikan kepatuhan (*compliance*) terhadap hukum dan regulasi;
6. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan telah dialokasikan untuk Manajemen Risiko;
7. Mengkomunikasikan manfaat dari Manajemen Risiko kepada seluruh pemangku kepentingan;
8. Memberikan kewenangan, tanggung jawab dan akuntabilitas di seluruh level Perusahaan sesuai dengan perannya masing-masing; dan
9. Memastikan sistem informasi Manajemen Risiko telah berjalan efektif.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko secara umum meliputi:

- a. *Scope, Context & Criteria* (Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria)

Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko adalah penentuan parameter internal dan eksternal yang harus diperhitungkan dalam mengelola Risiko, menentukan lingkup dan kriteria Risiko untuk kebijakan Manajemen Risiko. Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal.

7. *Human and Cultural Factors*; Risk Management takes human and cultural factors into account. The implementation of Risk Management takes into account the capabilities, perceptions and goals of each individual inside and outside the Company, particularly those that support or hinder the achievement of the Company's goals.
8. *Continual Improvement*; Risk management needs to be improved continuously through learning and experience.

The implementation of Risk Management is fully supported by the Board of Directors and all Risk Owners on an ongoing basis in order to make Risk Management run effectively. To ensure that Risk Management runs effectively, the Board of Directors:

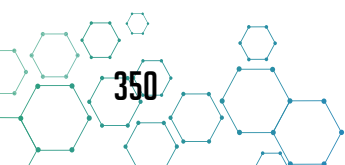
1. Formulates and supports Risk Management's policies;
2. Aligns Risk Management with the Company's strategies and objectives;
3. Determines the amount (number and type) of Risks that are willing to be taken as a guide in the preparation of Risk Criteria.
4. Determines Risk Management performance indicators that are in line with the Company's performance indicators;
5. Ensures compliance with laws and regulations;
6. Ensures that the necessary resources have been allocated for Risk Management;
7. Communicates the benefits of Risk Management to all stakeholders;
8. Provides authority, responsibility and accountability at all levels of the Company in accordance with their respective roles; and
9. Ensures that the Risk Management information system is running effectively.

Risk Management Process

In general, Risk Management Process covers:

- a. *Scope, Context, & Criteria*

Determination of Risk Management Scope is the determination of internal and external parameters that must be taken into account in managing Risk, determining the scope and criteria of Risks for Risk Management policies. Determination of the Scope of Risk Management needs to consider internal and external factors.



b. *Risk Assessment* (Penilaian Risiko)

Penilaian Risiko adalah keseluruhan proses yang meliputi identifikasi Risiko, analisis Risiko dan evaluasi Risiko.

1) Identifikasi Risiko

Identifikasi Risiko harus mencakup Penyebab Risikonya (*Risk Agent*) yang dapat dikontrol (*controllable*) maupun tidak (*uncontrollable*). Identifikasi Risiko juga harus memperhatikan perangkat dan teknik identifikasi yang sesuai dengan kapabilitas dan tujuan Perusahaan, jenis risiko yang dihadapi, serta harus didukung dengan informasi yang relevan dan memadai.

2) Analisis Risiko

Hasil Analisis Risiko berupa Skala Probabilitas dan Dampak yang mencerminkan Profil Risiko untuk mengkategorikan peringkat Risiko (*Risk Mapping*).

3) Evaluasi Risiko

Hasil Evaluasi Risiko dapat mengarahkan kepada suatu keputusan untuk melakukan analisis lebih lanjut atau juga dapat mengarahkan kepada keputusan untuk melakukan Penanganan Risiko dengan mempertimbangkan *Internal Control* yang ada.

c. *Risk Treatment* (Penanganan Risiko)

1) Alternatif Penanganan Risiko antara lain:

- Menghindari Risiko (*Avoid*) dengan memutuskan untuk tidak memulai atau melanjutkan Aktivitas yang dapat menimbulkan Risiko,
- Pengurangan Risiko (*Reduce/Mitigate*), baik dengan cara mengurangi *Risk Likelihood* maupun *Risk Consequence*.
- Pembagian Risiko (*Sharing*) dengan pihak lain, misalnya kerjasama dengan bentuk joint venture/partnership,
- Risiko diterima (*Retain*) dengan melaksanakan Aktivitas tertentu tanpa usaha untuk mengurangi, membagi, atau memindahkan Risiko dalam rangka memaksimalkan suatu peluang.
- Kombinasi antara beberapa alternatif tersebut di atas.

2) Pemilihan Penanganan Risiko disesuaikan dengan strategi bisnis Perusahaan dengan mempertimbangkan Status Risiko, Biaya Penanganan Risiko (*Cost of Risk*) dan manfaat yang akan diperoleh Perusahaan.

3) Penerapan (*implementation*) penanganan Risiko (*Risk Treatment*) adalah proses pelaksanaan pilihan yang paling optimal bagi Perusahaan.

b. Risk Assessment

Risk Assessment is the entire process which includes Risk identification, Risk analysis and Risk evaluation.

1) Risk Identification

Risk identification must include a controllable or uncontrollable Risk Agent. Risk identification must also pay attention to identification tools and techniques in accordance with the capabilities and objectives of the Company, the types of risks faced, and must be supported by relevant and adequate information.

2) Risk Analysis

The results of the Risk Analysis in the form of a Probability and Impact Scale that reflects the Risk Profile for categorizing Risk ratings (*Risk Mapping*).

3) Risk Evaluation

The results of Risk Evaluation can lead to a decision to carry out further analysis or can also lead to a decision to performing Risk Management by considering the existing Internal Control.

c. Risk Treatment

1) Alternatives for Risk Treatment includes:

- Avoiding Risk by deciding not to start or continue an Activity that could give rise to a Risk,
- Reducing/Mitigating Risk, either by reducing Risk Likelihood or Risk Consequence.
- Sharing Risk with other parties, for example cooperation in the form of joint ventures/partnerships,
- Retaining Risk by carrying out certain activities without any effort to reduce, share, or move Risk in order to maximize an opportunity.
- A combination of the several alternatives mentioned above.

2) Selection of Risk Treatment is adjusted to the Company's business strategies by taking into account the Risk Status, Cost of Risk, and benefits that the Company will receive.

3) Implementation of Risk Treatment is the process of selecting the most optimal method for the Company.

- d. *Communication & Consultation* (Komunikasi dan Konsultasi)
Komunikasi dan konsultasi adalah proses berkesinambungan dan berulang antar pemangku kepentingan, baik pihak internal maupun eksternal, untuk saling memberikan, berbagi, dan memperoleh informasi serta melakukan dialog terkait dengan penanganan Risiko.
- e. *Monitoring & Review* (Pemantauan dan Tinjauan)
Pemantauan dan Tinjauan harus direncanakan sebagai bagian dari Proses Manajemen Risiko yang meliputi pemeriksaan dan pengawasan secara berkala, baik sebagai Aktivitas rutin maupun non rutin.
- f. *Recording & Reporting* (Pencatatan dan Pelaporan)
Implementasi dan hasil dari Proses Manajemen Risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai dengan karakteristik Perusahaan sehingga informasi yang disampaikan tepat sasaran.

Risiko Usaha dan Pengelolaannya

Perusahaan menghadapi risiko-risiko terkait dengan aktivitas atau kegiatan usaha (*on going business*) yang selalu dimutakhirkan (*update*) sesuai dengan kondisi usaha terkini baik internal maupun eksternal Perusahaan yang dikelola berdasarkan prinsip kelangsungan usaha (*going concern*) dan dipetakan sesuai *Risk Intelligence Map* (RIM) PT Pertamina (Persero). Dari hasil identifikasi, pada tahun 2020 diperoleh 47 profil risiko yang menjadi perhatian Direksi, terdiri atas 19 risiko bersifat kualitatif dan 28 risiko merupakan risiko kuantitatif, antara lain :

A. Risiko *Operational Excellence*

1. Potensi Risiko yang terjadi dengan adanya pandemi Covid-19 terutama kendala dalam Layanan (Aspek Operasional) yang disebabkan :
 - a. Lonjakan pasien, yang mungkin memerlukan *bed* dan kamar khusus (kamar isolasi) untuk mengobati dan mencegah meluasnya infeksi.
 - b. Kekurangan Tenaga Kesehatan (dokter spesialis dan perawat) yang diperlukan untuk memenuhi lonjakan pasien Covid-19.
 - c. Tenaga Kesehatan yang ada belum mendapat pelatihan memadai untuk penanganan Covid-19.
 - d. Kekurangan Alat Pengaman Diri (APD) yang luas menempatkan staf dan pasien dalam risiko
 - e. Kekurangan Alat Medis Utama (Ventilator, Alat PCR, dsb.) diidentifikasi sebagai tantangan besar bagi rumah sakit.

- d. *Communication & Consultation*
Communication and consultation are a continuous and repetitive process between stakeholders, both internal and external, to provide, share, and obtain information as well as carry out dialogues related to risk management.

e. *Monitoring & Review*

Monitoring and review must be planned as part of the Risk Management Process which includes regular inspection and supervision, both as a routine and non-routine activity.

- f. *Recording & Reporting*
The implementation and results of the Risk Management Process must be documented and reported through a mechanism in accordance with the characteristics of the Company so that the information conveyed is accurate.

Business Risk Management

The company faces risks related to ongoing business activities, which are always updated according to the latest internal and external business conditions, which are managed based on the principle of business continuity (*going concern*) and mapped according to the Risk Intelligence Map (RIM) of PT Pertamina (Persero). From the identification results, there were 47 risk profiles that came to the attention of the Board of Directors in 2020, consisting of 19 qualitative risks and 28 quantitative risks, including:

A. Operational Excellence Risk

1. Potential Risks that occur with the COVID-19 pandemic, especially constraints in Services (Operational Aspects) caused by:
 - a. Surge of patients, who may need special beds and rooms (isolation rooms) to treat and prevent the spread of infection.
 - b. The shortage of health personnel (specialists and nurses) needed to meet the surge in COVID-19 patients.
 - c. Existing Health Workers have not received adequate training for handling COVID-19.
 - d. The shortage of extensive Personal Safety Equipment (PPE) places staff and patients at risk
 - e. The shortage of major medical devices (ventilators, PCR devices, etc.) is identified as a major challenge for hospitals.



- f. Kurangnya sarana pengujian (test) dan waktu tunggu hasil yang panjang untuk menegakkan diagnosis COVID-19.
- g. Belum optimalnya layanan *Home Care* dan *Telemedicine*.

Mitigasi Risiko dilakukan dengan penyediaan *bed RS*, Kamar khusus Isolasi, dan ICU; Rekrutmen tambahan tenaga kesehatan (dokter spesialis dan perawat) khusus untuk penanganan pasien Covid-19; Pelatihan para Tenaga Kesehatan untuk penanganan Covid-19; Pemenuhan kebutuhan APD baik melalui Pengadaan Sendiri maupun Penerimaan Donasi; Pemenuhan kebutuhan Alat Medis Utama (Ventilator, Alat PCR, dsb.) melalui Pengadaan Sendiri, Donasi, maupun Kerjasama Operasi (KSO); Penyediaan sarana pengujian (*test*) seperti Laboratorium, Rontgen, CT-Scan dan Pengujian Swab; serta Peningkatan Layanan Home Care dan Telemedicine khususnya untuk pasien terindikasi Covid-19.

2. Risiko Target Pendapatan tidak tercapai akibat persaingan dan globalisasi bisnis layanan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari regulasi regulasi yang mempermudah investor asing masuk dalam bisnis layanan kesehatan seperti masuknya jaringan rumah sakit asing (dengan permodalan yang kuat) dengan layanan-layanan bertarif kompetitif, dan produk layanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Mitigasi risiko dilakukan dengan *benchmarking* kompetitor Perusahaan untuk peningkatan sarana dan prasarana serta standarisasi produk layanan; meningkatkan profesionalitas SDM, melalui rekrutment yang selektif dan pelatihan-pelatihan untuk produk layanan utama (medis); dan menciptakan produk layanan unggulan dan melakukan strategi pemasaran/publikasi atas layanan unggulan tersebut.

B. Risiko *Operational* – *Supply Chain Process*

Risiko investasi yang telah direncanakan tidak terealisasi sepenuhnya sesuai target waktu dan anggaran sehingga tidak menghasilkan pendapatan sebagaimana target perusahaan.

- f. Lack of testing facilities (test) and long waiting times for results to establish a diagnosis of COVID-19.
- g. Home Care and Telemedicine services are not yet optimal.

Risk mitigation is carried out by providing hospital beds, special isolation rooms, and ICUs; Recruitment of additional health personnel (specialists and nurses) specifically for handling COVID-19 patients; Training of Health Workers for handling COVID-19; Fulfilling PPE needs either through Self-Procurement or Donations; Fulfilling the needs of Main Medical Devices (Ventilators, PCR Devices, etc.) through Self-Procurement, Donations, and Joint Operations (KSO); Providing testing facilities such as laboratories, X-rays, CT-Scan and Swab Testing; and Improving Home Care and Telemedicine Services, especially for patients with COVID-19 indication.

2. Risk of revenue target risk cannot be achieved due to competition and globalization of the healthcare business. This can be seen from regulations that facilitate foreign investors to enter the health service business, such as the entry of foreign hospital networks (with strong capital) with services at competitive rates, and more varied healthcare products.

Risk mitigation is carried out by benchmarking the Company's competitors to improve facilities and infrastructure as well as standardize service products; improve HR professionalism, through selective recruitment and trainings for main service products (medical); and create superior service products and implement marketing/publication strategies for these superior services.

B. Operational Risk – *Supply Chain Process*

Risk of investment that has been planned is not fully realized according to the target time and budget so that it does not generate revenue targeted by the Company.

Penyebabnya antara lain, lamanya proses administrasi dan prosedur pengadaan, selain itu juga faktor kendala dari *vendor* (penyedia barang/jasa). Gejalanya dapat dilihat dari mundurnya waktu pengesahaan anggaran, proses pengadaan dan juga kesanggupan pihak *vendor* dalam menyelesaikan pekerjaan.

Mitigasi risiko dilakukan dengan *review* dan *update* ketentuan Pengadaan (*procurement*); *monitoring* periodik *progress* pelaksanaan pengadaan oleh Panitia Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ); serta melakukan pelatihan terkait pengadaan barang-jasa dan pelatihan teknis lain terkait proses investasi.

C. Risiko Financial – Financial Management

Risiko biaya melebihi anggaran yang disebabkan antara lain adanya efek kebijakan pemerintah, kurangnya perencanaan atas penyusunan anggaran, pengendalian biaya yang kurang ketat. Gejalanya dapat dilihat dari adanya kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP), kenaikan *utilities* (harga BBM, tarif listrik, dan lain sebagainya).

Mitigasi risiko dilakukan dengan pengendalian biaya melalui program-program *Efficiency* dan *Cost Effective*.

D. Risiko Governance, Compliance, and Legal

Potensi Risiko *Patient Safety* dan tuntutan pasien atas Mal Praktek disebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap permasalahan hukum terkait hak atas pelayanan kesehatan menyebabkan munculnya risiko ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya respon keluhan pasien di berbagai rumah sakit lain, yang berpotensi menjadi tuntutan hukum.

Mitigasi risiko dilakukan dengan *monitoring* periodik pelaksanaan *Patient Safety*, Standar Profesi, SOP, *Informed Consent*; melakukan pelatihan pelayanan *Patient Safety*; serta Asuransi Profesi secara rutin.

The reasons include, among other things, the length of administrative process and procurement procedures, as well as constraints from vendors (providers of goods/ services). Symptoms can be seen from the delay in budget approval time, the procurement process, and the ability of the vendor to complete the job.

Risk mitigation is carried out by reviewing and updating the provisions of procurement; periodic monitoring of the progress of procurement implementation by the Goods and Services Procurement Committee (PPBJ); as well as holding trainings related to the procurement of goods and services as well as other technical trainings related to the investment process.

C. Financial Risk – Financial Management

The risk of over-budgeting, which is caused by, among others, the effect of government policies, lack of planning for budget preparation, less strict cost control. Symptoms can be seen from an increase in the Provincial Minimum Wage (UMP), and an increase in utilities (fuel prices, electricity rates, etc.).

Risk mitigation is carried out by controlling costs through Efficiency and Cost-Effective programs.

D. Governance, Compliance, and Legal Risk

Potential Risk of Patient Safety and patient lawsuit on malpractice due to increased public awareness of legal issues related to the right to health services, causing this risk to emerge. This can be seen from the number of responses to complaints from patients in various other hospitals, which have the potential to become lawsuits.

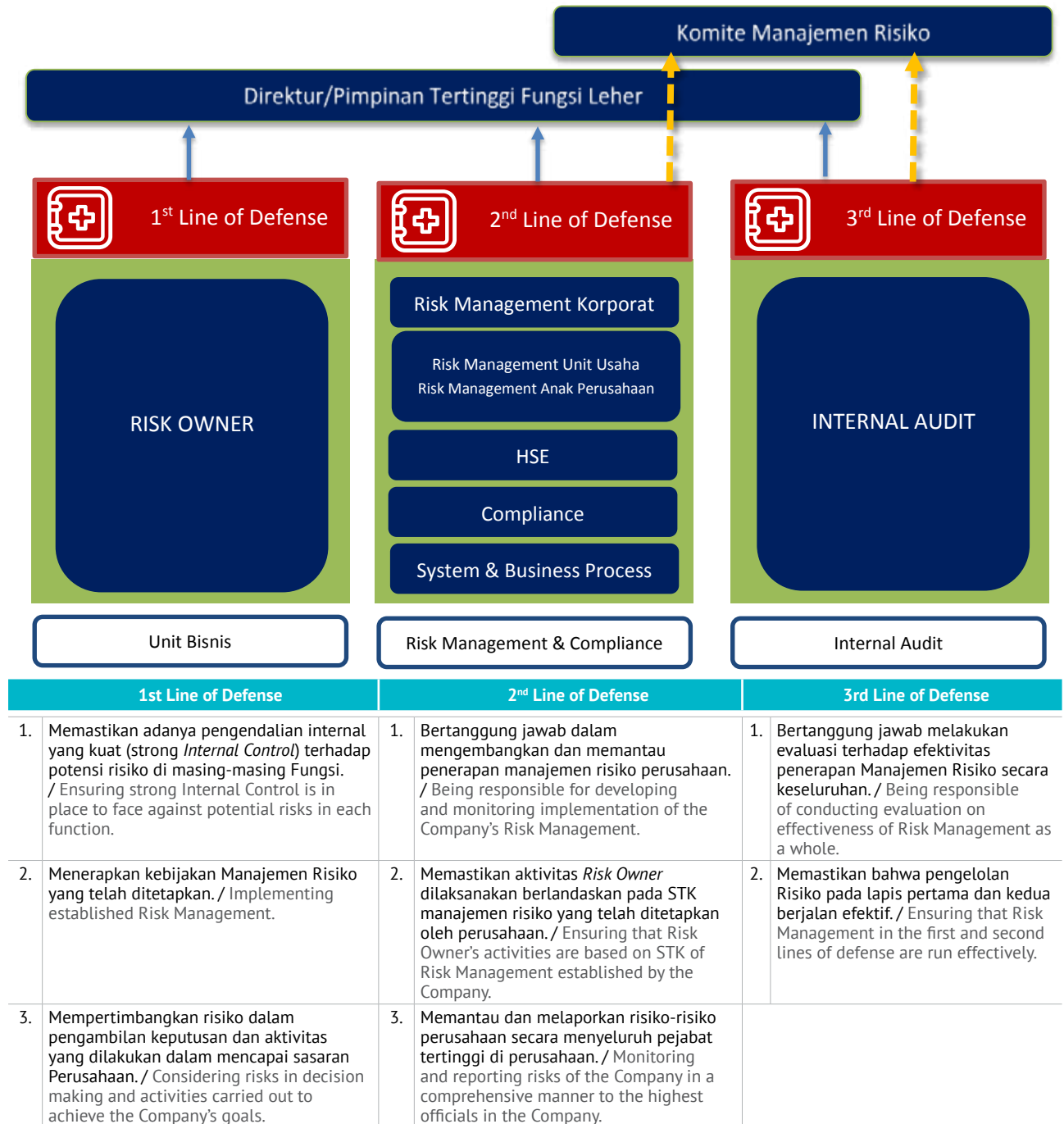
Risk mitigation is carried out by periodic monitoring of the implementation of Patient Safety, Professional Standards, SOPs, and Informed Consent; conducting Patient Safety service training; and Professional Insurance on a regular basis.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perusahaan menggunakan pendekatan 3LOD (*Three Lines of Defence*), dengan menerapkan mekanisme pertahanan secara berlapis dalam mengelola risiko.

Effectiveness of Risk Management System

To implement an effective Risk Management process and system, the Company uses the 3LOD (*Three Lines of Defence*) approach, by implementing multiple defense mechanisms in managing risk.



PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Perkara Penting

No	Pekerjaan / Project	User / Client
1.	TURUT TERGUGAT Reg Perkara : No.636/Pdt.G/2018/PNJkt.Sel Tanggal 23 Agustus 2018 / No.636/Pdt.G/2018/PNJkt.Sel dated August 23, 2018 Atas perkara gugatan Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas hasil pengembangan Dana Tabungan / Saldo Likwidasi YTP- Pertamina / Lawsuit Case for Unlawful Actions on the results of the development of YTP-Pertamina Liquidation Balance/ Savings Fund Antara : / Between: PENGUGAT: / PLAINTIFF Pensiunan Pertamina pada Perkumpulan Advocat Pensiunan Pertamina yang diwakili : / Pertamina Pensioners at Pertamina Retired Advocates Association represented by: 1. Yunan Lubis, SH MH. 2. Riski Harna Nugraha, SH 3. Toras, SH Lawan: / Against: TERGUGAT : / DEFENDANT: 1. PT Pertamina Dana Ventuura (PT PDV) - Tergugat I 2. PT PERTAMINA (Persero) (PERTAMINA) - Tergugat II TURUT TERGUGAT / CO-DEFENDANT 3. PT Pertamina Bina Medika d/h PT Rumah Sakit Pusat Pertamina	Legal & Compliance PT Pertamina Bina Medika (PBM)

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Significant Cases

Permasalahan / Legal Issue	Status Penyelesaian / Settlement Status	Person In Charge
1. PT PDV/PT PSI Tidak membayarkan hasil pengembangan Tabungan kepada peserta tabungan sesuai ketentuan. / PT PDV/PT PSI did not pay the result of Savings development to Savings participants in accordance with provisions. 2. PT PSI did not pay the result of Savings development to Savings participants in accordance with legal provisions 3. PT PDV/PT PSI mengubah sahamnya kepada Pertamina / PT PDV/PT PSI transferred its shares to Pertamina 4. Pertamina menerima Hibah saham PT PDV/PT PSI tanpa persetujuan peserta / Pertamina received shares of PT PDV/PT PSI without participants' approval	Tgl 23 April 2020 RELAS PEMBERITAHUAN PERNYATAN PERMOHONAN BANDING / SUMMONS NOTIFICATION FOR APPEAL APPLICATION Sd 2 Juli 2020 Masih menunggu Pertamina & PDV untuk inzaghe / As of July 2, 2020 Still waiting for Pertamina & PDV for checking the files Konsultan Hukum PERTAMEDIKA: / PERTAMEDIKA Legal Consultants: Indah Maya Rosanty Ardenila Indrayani Konsultan Hukum Counterpart: / Counterpart Legal Consultant 1. Yunan Lubis, SH MH. 2. Riski Harna Nugraha, SH 3. Toras, SH	PDV : Ali Syamsul Rochman PERTAMEDIKA : Shinta Dewi Monalisa PERTAMINA : 1. Melati 2. Fikri

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan kepada Perseroan.

Administrative Sanctions

Throughout 2020, there were no administrative sanctions imposed upon the Company.

KODE ETIK

Pertmedika senantiasa mengedepankan perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) sebagai komitmen yang terdiri dari etika usaha Perseroan dan standar perilaku setiap Insan Perseroan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

CODE OF CONDUCT

Pertamedika always prioritizes Code of Conduct as a commitment that consists of the Company's business ethics and the standards of behavior of every member of the Company which are voluntary in nature which are compiled to influence, shape, regulate and conform behavior to achieve consistent output in accordance with corporate work culture for achieving its vision and mission.



Pedoman

Penerapan kode etik yang dijalankan seluruh insan Pertamedika berpedoman pada buku pedoman perilaku dan etika bisnis yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No:Kpts-1515/A00000/2018-SO tanggal 1 Oktober 2018. Pedoman menjadi bagian dari seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya di Perseroan. Pedoman Perilaku ini adalah komitmen Perseroan untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi dimana saja Perseroan melaksanakan aktivitas bisnisnya.

Selain itu, dengan memiliki *Code of Conduct*, Perseroan telah mewujudkan salah satu komitmennya dalam menerapkan GCG secara konsisten.

Pokok-Pokok *Code of Conduct*

1. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan.
2. Standar etika usaha, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Standar etika usaha dengan stakeholders:
 - Hubungan dengan pemegang saham
 - Hubungan dengan pekerja
 - Hubungan dengan serikat pekerja
 - Hubungan dengan unit bisnis/unit usaha
 - Hubungan dengan mitra kerjasama operasi dan/atau Joint Venture pengelolaan RS
 - Hubungan dengan pelanggan
 - Hubungan dengan pesaing
 - Hubungan dengan penyedia barang dan jasa
 - Hubungan dengan mitra kerja
 - Hubungan dengan kreditur
 - Hubungan dengan investor
 - Hubungan dengan pemerintah
 - Hubungan dengan masyarakat
 - Hubungan dengan media massa
 - Hubungan dengan organisasi profesi
 - b. Standar etika usaha terkait aspek khusus
 - Kebijakan akuntansi dan keuangan
 - Pemberian donasi
 - Transaksi afiliasi
3. Standar tata perilaku mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Standar perilaku terkait hubungan kerja:
 - Integritas dalam bekerja
 - Lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, pelecehan, perbuatan asusila, ancaman dan kekerasan serta kesempatan kerja yang sama
 - Hubungan dan kerjasama antar pekerja
 - Hubungan atasan dan bawahan

Guidelines

Implementation of the code of conduct is carried out by all Pertamedika personnel and guided by a guideline stipulated in the Decree of the Board of Directors No: Kpts-1515/A00000/2018-SO dated October 1, 2018. Guidelines are part of all personnel of the Company in carrying out their activities. This Code of Conduct is the Company's commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever the Company carries out its business activities.

In addition, by having a Code of Conduct, the Company has realized one of its commitments in implementing GCG consistently.

Principles of the Code of Conduct:

1. Vision, Mission, and Values of the Company.
2. Standard business ethics, covering:
 - a. Standard business ethincs with stakeholders:
 - Relations with shareholders
 - Relations with employees
 - Relations with labor unions
 - Relations with business units
 - Relations with joint operation partners and/or Joint Venture management of hospitals
 - Relations with customers
 - Relations with competitors
 - Relations with providers of goods and services
 - Relations with partners
 - Relations with creditors
 - Relations with investors
 - Relations with government
 - Relations with community
 - Relations with mass media
 - Relations with professional organizations
 - b. Standard business ethics related to special aspect
 - Accounting and financial policies
 - Donations
 - Affiliated Transactions
3. Standard behaviors, covering:
 - a. Standard behaviors related to work relations:
 - Integrity in working
 - Work environment free of discrimination, harassment, immoral acts, threats, and violence as well as equal employment opportunities
 - Relations and cooperations between employees
 - Relations between superiors and subordinates

- b. Standar perilaku terkait aspek khusus
- Integritas dan komitmen
 - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan
 - Kerahasiaan data dan informasi
 - Persaingan usaha yang sehat
 - Penggunaan komunikasi elektronik
 - Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan
 - Gratifikasi
 - Penyuapan
 - Aktivitas politik
 - Aktivitas sosial
 - Perlindungan dan penggunaan asset perusahaan
 - Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3LL)
 - Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi
 - Penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian
 - Citra perusahaan
 - Penggunaan sosial media
 - Tindak pidana pencucian uang
4. Pelaksanaan pedoman perilaku dan etika bisnis.

Penegakan *Code of Conduct*

Penerapan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) ini di lingkungan Perseroan. Para Vice President, Direktur dan Manajemen Unit Usaha, Manager bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) ini di lingkungan unit kerja masing-masing.

Direksi membentuk dan mengembangkan pengelolaan Whistleblowing System yang salah satu tanggung jawabnya adalah menerima dan menangani laporan adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran ketentuan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*).

- b. Standard behaviors related to special aspect:
- Integrity and commitment
 - Compliance with laws and regulations
 - Data and information confidentiality
 - Sound business competition
 - Electronic communication use
 - Conflict of interest and position abuse
 - Gratification
 - Bribery
 - Political activities
 - Social activities
 - Asset protection and utilization
 - Occupational health, safety, and environmental protection (OHSE)
 - Data recording, reporting, and reporting
 - Drug abuse, alcohol abuse, and gambling
 - The Company's image
 - Social media use
 - Criminal act of money laundering
4. Implementation of code of conduct.

Code of Conduct Enforcement

The implementation of Code of Conduct is the responsibility of all personnel of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for implementation of this Code of Conduct within the Company. The Vice Presidents, Directors, and Managers of Business Units are responsible for implementing the Code of Conduct in their respective work units.

The Board of Directors established and developed the Whistleblowing System management, which is responsible for receiving and handling reports of violations or suspected violations of the provisions of the Code of Conduct.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi adalah suatu upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) kepada seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman ini. Sosialisasi ini merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*). Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) kepada seluruh Insan Perseroan dan pihak eksternal Perseroan serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Setiap Pekerja dapat mengakses Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) melalui website Pertamedika IHC.
- Setiap stakeholders dapat mengakses Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) melalui website Pertamedika IHC.
- Setiap Pekerja harus menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*).
- Mengembangkan sebuah program GCG online system, untuk memudahkan Pekerja mengisi pernyataan dalam formulir yang disediakan yang dapat diakses melalui <http://app.pertamedika.co.id/cos>.
- Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada Insan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) dalam rangka mengembangkan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Penyelenggaraan sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) dilakukan oleh Corporate Secretary dan berkoordinasi dengan fungsi Human Capital.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku

Pada tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik dan dengan demikian tidak ada sanksi yang diberikan oleh Perseroan.

Code of Conduct Dissemination

Dissemination is an effort to introduce information regarding the Code of Conduct to all personnel and external parties of the Company with the aim that each individual understands and is able to implement these guidelines. This dissemination is an important step in implementing Code of Conduct. The Company is committed to carry out the dissemination effectively and thoroughly with the following provisions:

- Disseminating the Code of Conduct to all personnel and external parties of the Company as well as providing regular refresher training.
- Every employee can access the Code of Conduct through the Pertamedika IHC website.
- Every stakeholder can access the Code of Conduct through the Pertamedika IHC website.
- Each employee must sign a commitment form to comply with and implement the Code of Conduct.
- Developing an online GCG program to facilitate employees in filling out statements in the form provided which can be accessed through <http://app.pertamedika.co.id/cos>.
- Evaluating the achievements or understanding of the Company's personnel both during the orientation period and during their employment.
- Periodically reviewing the Code of Conduct in order to develop it and if necessary it can be further elaborated in various policies and regulations of the Company.

Dissemination of the Code of Conduct is carried out by the Corporate Secretary by coordinating with Human Capital function.

Number of Violations to Code of Conduct and Sanctions Imposed Upon in Fiscal Year

In 2020, there were no violations to code of conduct. Hence, there were no sanctions given by the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN

Di tahun 2020, budaya perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang nilai-nilai utama (core values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 tanggal 8 September 2020 tentang penerapan nilai-nilai utama (core values) Akhlak di Pertamina, ANak Perusahaan dan Afiliasinya, yang diperkuat dengan Surat Keputusan Direksi Kpts-1569/A00000/2020-S0 tanggal 21 September 2020.

CORPORATE CULTURE

In 2020, the corporate culture changed in accordance with the Circular of the Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the core values of Human Resources of State-Owned Enterprises and Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 dated September 8, 2020 concerning the Implementation of AKHLAK core values in Pertamina, its Subsidiaries and Affiliates, which is reinforced by the Decree of the Board of Directors Kpts-1569/A00000/2020-S0 dated September 21, 2020.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang diciptakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Pertamedika IHC dan Mitra Kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Pertamedika IHC.

Mekanisme penyaluran pengaduan/penyingkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, Unit Usaha dan fungsi terkait (seperti SDM, SPI, atau Sekuriti). Akan tetapi, bila pelapor memandang sarana pengaduan/penyingkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan/penyingkapan melalui WBS.

Lingkup pengaduan/penyingkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi korupsi, suap, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan, melanggar hukum dan peraturan perusahaan.

Sistem Perlindungan Pelapor

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.
5. Dalam memberikan perlindungan, perusahaan dapat bekerjasama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSKP).
6. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints regarding unlawful behavior, unethical/improper actions in a confidential, anonymous, and independent manner which was created to optimize the participation of Pertamedika IHC and Work Partners in disclosing violations that occur within Pertamedika IHC.

The mechanism for submitting complaints/disclosures by whistleblowers is basically performed through formal channels, namely through direct superiors, business units and related functions (such as HC, SPI, or Security). However, if the whistleblower considers that the means of complaint/disclosure is ineffective or there are doubts, then the whistleblower can submit the complaint/disclosure through the WBS.

The scope of complaints/disclosures that will be followed up by WBS includes corruption, bribery, conflicts of interest, theft, fraud, violations to laws and the Company's regulations.

Whistleblower Protection System

1. In carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, it is mandatory to prioritize confidentiality, the presumption of innocence and professionalism.
2. The confidentiality of the whistleblower is guaranteed by the Company.
3. The Company guarantees protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party.
4. This protection also applies to employees who carry out investigations as well as parties who provide information related to complaints/disclosures.
5. In providing protection, the Company can cooperate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSKP).
6. Parties who violate the principle of confidentiality will be subject to severe sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

Pihak Pengelola WBS

1. CCO, jika terlapor adalah insan Pertamedika IHC selain CCO, Tim Compliance, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi.
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah CCO dan pekerja fungsi Compliance.
4. Pemegang Saham : jika terlapor adalah Dewan Komisaris.

Prosedur Pengelolaan WBS

1. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada konsultan WBS melalui sarana/media sebagai berikut:
 - a. Telephone: +62 (21) 7219299 dan 9031
 - b. Website: www.pertamedika-ihc.co.id
 - c. Email: info@Pertamedika.co.id
 - d. Fax: +62 (21) 7247006
2. Konsultan WBS menerima seluruh pengaduan/penyingkapan, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:
 - a. Laporan penerimaan penerima kontak
 - b. Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan.
 - c. Laporan diluar kategori lingkup pengaduan/penyingkapan
 - d. Laporan penyingkapan (disclosure report).
3. Konsultan WBS menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) dalam format web ke dalam e-room, yang dapat diakses secara online oleh Fungsi Compliance dan Komisaris Utama dalam hal terlapor adalah Direktur Utama
4. Dalam hal terlapor adalah Pekerja, fungsi compliance melakukan Pulbaket dan membuat resumennya kemudian mempresentasikan kepada CCO. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, CCO memutuskan tindak lanjut:
 - a. Diteruskan kepada fungsi terkait, jika pengaduan bukan termasuk kecurangan (*fraud*).

WBS Management

1. CCO, if the reported party is Pertamedika IHC personnel other than the CCO, the Compliance Team, the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Board of Commissioners, if the reported party is the Board of Directors.
3. President Director, if the reported party is CCO and Compliance function employee.
4. Shareholders, if the reported party is the Board of Commissioners.

WBS Management Procedure

1. The whistleblower submits a complaint/disclosure to the WBS consultant through the following means/media:
 - a. Phone: +62 (21) 7219299 and 9031
 - b. Website: www.pertamedika.co.id
 - c. Email: info@Pertamedika.co.id
 - d. Fax: +62 (21) 7247006
2. WBS consultant receives all complaints/disclosures, records them and puts them into a standard format which results in:
 - a. Contact recipient acceptance report
 - b. Report according to the scope of complaint/disclosure category
 - c. Report outside the scope of complaint/disclosure category
 - d. Disclosure report.
3. WBS consultant submits a disclosure report in web format to an e-room, which can be accessed online by the Compliance Function and the President Commissioner, in the event that the reported party is the President Director.
4. In the event that the reported party is an employee, the compliance function carries out an intelligence gathering and makes a resume and then presents it to the CCO. Based on the results of the presentation, the CCO decides the follow up:
 - a. Following up to related functions, if the complaint is not included as fraud.

- b. Tindak lanjut atas laporan pengaduan WBS
- Ditutup, jika pengaduan tidak memenuhi unsur 3W (*what, where* dan *when*);
 - Ditutup, jika kesimpulan penelaahan awal/klarifikasi tidak mengandung unsur kebenaran
 - Disampaikan kepada direktorat teknis terkait dan direktorat SDM untuk pemberian sanksinya jika kesimpulan penelaahan awal/klarifikasi mengandung unsur kebenaran;
- c. jika laporan pengaduan termasuk kecurangan:
- disampaikan kepada fungsi Internal Audit;
 - i. untuk proses pendalaman setelah dilakukan penelaahan awal oleh fungsi compliance dan mengandung unsur kebenaran
 - ii. tanpa dilakukan penelaahan awal oleh fungsi compliance apabila fungsi internal audit sedang melakukan penelaahan awal
 - fungsi compliance dapat meminta bantuan namun tidak terbatas kepada fungsi security, bunker & operation compliance (BOC) dan Internal Audit dalam proses tindak lanjut laporan pengaduan
 - fungsi compliance dapat bekerjasama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyungkapan terkait dengan citra/ reputasi Perusahaan dan/ atau menimbulkan kerugian yang besar.

- b. Follow up of WBS complaint report
- Closed, if the complaint does not fulfill the 3W elements (*what, where, and when*);
 - Closed, if the conclusion of the initial study/clarification does not contain elements of truth
 - Submitted to the related technical directorate and the HC directorate for sanctions imposition if the conclusions of the initial review/clarification contain elements of truth;
- c. If the complaint report is included as fraud:
- Submitted to the Internal Audit function;
 - i. for further investigation process after an initial review by the compliance function contains an element of truth
 - ii. without conducting an initial review by the compliance function if the internal audit function is conducting an initial review
 - the compliance function can request for assistance but is not limited to the security, bunker & operation compliance (BOC) and Internal Audit functions in the follow-up process of complaint reports
 - the compliance function can collaborate with external investigators if the substance of the complaint/disclosure is related to the image/reputation of the Company and/or causes significant losses.

CCO me-monitor pelaksanaan tindak lanjut hasil investigasi WBS yang dilakukan oleh fungsi terkait.

The CCO monitors the implementation of follow-up on the results of WBS investigations carried out by related functions.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan yang masuk.

Number of Complaints Received and Processed in the Previous Fiscal Year

Throughout 2020, no complaints have been submitted.

Sanksi/Tidak Lanjut atas Pengaduan yang telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang perlu ditindaklanjuti.

Sanctions/Follow-up on Complaints that have been Processed in the Fiscal Year

Throughout 2020, there are no administrative sanctions that need to be followed up.



HEALTH



MEDICAL
CARE

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Pelaksanaan program CSR Pertamedika IHC dijalankan oleh tim pelaksana khusus yang dibentuk dan disahkan oleh Direktur Utama Pertamedika IHC melalui Surat Perintah yang diperbarui setiap tahunnya dan berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

The implementation of the Pertamedika IHC CSR program is carried out by a special implementation team that is formed and endorsed by the President Director of Pertamedika IHC through Instruction Letter that is updated annually and is under the coordination of the Corporate Secretary.

PERTAMEDIKA DAN KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Pertamedika IHC untuk berkontribusi aktif membangun kebermanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagai bagian dari entitas di bidang layanan jasa kesehatan, Pertamedika IHC memahami bahwa fungsinya sosial Perseroan sebagai rumah sakit tidak semata dipandang sebagai investasi yang semata berfokus pada profit, tetapi juga sebagai bukti orientasinya dalam menjalankan misi sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, pemangku kepentingan, dan lingkungan Perseroan. Bersandar pada pemahaman tersebut serta komitmen kuat terhadap pemeliharaan hubungan yang sinergis dan harmonis dengan pemangku kepentingan, Pertamedika IHC melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") dengan menasar isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan keberlangsungan usaha Perseroan.

PEDOMAN DAN DASAR HUKUM PELAKSANAAN CSR

Sebagai bentuk nyata atas Komitmen Pertamedika IHC terkait pelaksanaan CSR yang berkelanjutan dan menyeluruh di berbagai wilayah di Indonesia, Perseroan telah menyusun Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (TJSL/CSR) Nomor A-10/A00000/2013-S0 tanggal 16 Juli 2013 dan disahkan oleh Direktur Utama Pertamedika IHC melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KPTS-0720/A00000/2013-S0 tanggal 16 Juli 2013. Isi pedoman TJSL/CSR disesuaikan dengan orientasi Perseroan untuk menciptakan keharmonisan dan keselarasan hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan secara komprehensif, baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan dan publikasi kepada segenap *stakeholders*.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Struktur Pelaksana dan Pengelola CSR

Pelaksanaan program CSR Pertamedika IHC dijalankan oleh tim pelaksana khusus yang dibentuk dan disahkan oleh Direktur Utama Pertamedika IHC melalui Surat Perintah yang diperbarui setiap tahunnya dan berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Tim pelaksana tersebut bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Kebijakan CSR Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Tim pelaksana CSR didukung oleh unit-unit usaha perusahaan yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Tim pelaksana CSR/PKBL telah dibentuk

PERTAMEDIKA AND COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pertamedika IHC's commitment to actively contribute to building usefulness for all of the Company's stakeholders is realized through the implementation of corporate social responsibility activities. As part of an entity in the field of healthcare services, Pertamedika IHC understands that the Company's social function as a hospital is not only seen as an investment that focuses solely on profit, but also as evidence of its orientation in carrying out a social mission that is beneficial to the community, stakeholders and the environment of the Company. Relying on this understanding as well as a strong commitment to maintaining a synergistic and harmonious relationship with stakeholders, Pertamedika IHC carries out Corporate Social Responsibility ("CSR") programs by targeting sustainability issues that are relevant to the Company's business sustainability.

GUIDELINES AND LEGAL BASIS OF CSR IMPLEMENTATION

As a tangible form of Pertamedika IHC's commitment to sustainable and comprehensive CSR implementation in various regions in Indonesia, the Company has compiled Corporate Social Responsibility Management Guidelines No. A-10/A00000/2013-S0 dated July 16, 2013 which was validated by the President Director of Pertamedika IHC through Decree of the Board of Directors No. KPTS-0720/A00000/2013-S0 dated July 16, 2013. The contents of the CSR guidelines are tailored to the Company's purpose to create harmonious relationship between the Company and the stakeholders in a comprehensive manner, from the process of planning, implementation, evaluation, to reporting and publication to the stakeholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT

Structure of CSR Implementation and Management

The implementation of the Pertamedika IHC CSR program is carried out by a special implementation team that is formed and endorsed by the President Director of Pertamedika IHC through Instruction Letter that is updated annually and is under the coordination of the Corporate Secretary. The implementation team is responsible for planning, implementing, evaluating and reporting activities in accordance with the Company's CSR Policy. In its implementation, the CSR implementation team is supported by company business units spread across several regions in Indonesia. The CSR/PKBL implementation



sebagaimana ditetapkan dalam Surat Perintah Direktur Utama Pertamina IHC Nomor 0086/A00000/2019-S0 tanggal 4 Maret 2019. Adapun tugas dan tanggung jawab unit usaha pelaksana program CSR antara lain sebagai berikut:

1. Membuat rencana anggaran biaya dari pelaksanaan masing-masing program dan bertanggung jawab atas penggunaan anggaran.
2. Memastikan program terlaksana dan manfaat program tepat guna.
3. Melakukan persiapan dan bertindak sebagai pelaksana kegiatan/program CSR dan PKBL.
4. Melakukan koordinasi dengan masyarakat penerima bantuan, instansi terkait maupun pejabat daerah setempat di sekitar masyarakat penerima bantuan CSR dan PKBL.
5. Melakukan koordinasi dengan media setempat berkaitan dengan publikasi kegiatan CSR dan PKBL.
6. Membuat laporan pelaksanaan CSR yang telah diselenggarakan.

Perumusan Pelaksanaan CSR Berdasarkan Metode *Due Diligence*

Pertamedika IHC melakukan perumusan pelaksanaan CSR dengan mengidentifikasi dan menelaah dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas dan proses bisnis Perseroan. Proses identifikasi dampak tersebut dijadikan mekanisme *due diligence* yang memungkinkan Perseroan untuk memetakan skala prioritas atas isu-isu keberlanjutan yang dinilai *urgent* dan relevan untuk dengan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Hasil metode *due diligence* ini selanjutnya akan menjadi acuan bagi Perseroan dalam menyusun kebijakan dan program yang dirancang khusus untuk membidik dampak-dampak tersebut. Dalam menentukan topik-topik dan isu-isu keberlanjutan yang menjadi prioritas, Perseroan melakukan langkah-langkah penentuan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi dan pemetaan aspek-aspek material atau penting sekaligus menetapkan batasannya (*boundary*) dengan menimbang karakteristik usaha serta aspek-aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap aktivitas usaha Perseroan.
2. Membuat skala prioritas terhadap aspek-aspek material yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Membuat validasi terhadap topik-topik material tersebut dengan mendapatkan persetujuan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam mengelola kinerja keberlanjutan.

team has been formed as stipulated in Instruction Letter of the President Director of Pertamina IHC Number 0057/A00000/2020-S0 dated February 10, 2020. The duties and responsibilities of CSR implementation team are as follows:

1. Prepare the budget plan for the implementation of each program and be responsible for the use of budget.
2. Ensure the program is implemented and provide the right benefits.
3. Conduct preparation and act as organizer of the CSR and PKBL programs.
4. Coordinate with the community, relevant government institutions, and local officials of the area where the CSR/ PKBL program is carried out.
5. Coordinate with local media regarding the publication CSR/PKBL activities.
6. Prepare report on CSR implementation.

Formulation of CSR Implementation Based on *Due Diligence* Method

Pertamedika IHC performs the formulation of CSR implementation by identifying and examining the social, economic and environmental impacts resulting from the Company's business activities and processes. The process of identifying the impact is used as a *due diligence* mechanism that enables the Company to map priority scales on sustainability issues that are considered urgent and relevant to the Company's sustainability performance.

The results of the *due diligence* method will further serve as a reference for the Company in formulating policies and programs specifically designed to target these impacts. In determining the priority topics and issues of sustainability, the Company takes the following steps:

1. Identifying and mapping material or important aspects as well as setting boundaries by considering the business characteristics and other aspects that influence the Company's business activities.
2. Making a priority scale of the material aspects that have been identified in the previous step.
3. Validating these material topics by obtaining approval from the Company's organs responsible for managing sustainability performance.



4. Melakukan review dan pengkajian kembali topik dan isu keberlanjutan sebelumnya dalam rangka menyempurnakan dan melakukan perbaikan terhadap kinerja keberlanjutan dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi pemangku kepentingan.

Pemetaan Stakeholder Terdampak

Pembangunan keberlanjutan Perseroan pada dasarnya memiliki tujuan yang tidak terlepas dari peran pemangku kepentingan dalam menentukan keberhasilan usaha Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berusaha membangun relasi yang harmonis dan seimbang dengan pemangku kepentingan melalui pelibatan yang disesuaikan dengan peran dan kontribusinya masing-masing.

Dalam menentukan pemangku kepentingan Perseroan serta topik utama yang muncul, Perseroan melakukan pemetaan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard tahun 2015 dengan memerhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Ketergantungan (Dependency) (D)

Kelompok atau individu pemangku kepentingan yang bergantung secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas, produk dan layanan Perseroan, atau pemangku kepentingan di mana Perseroan bergantung dalam menjalankan operasionalnya.

2. Pertanggungjawaban (Responsibility) (R)

Kelompok atau individu di mana Perseroan memiliki tanggung jawab legal, bisnis, operasional, dan/atau moral.

3. Perhatian (Tension) (T)

Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian khusus dari Perseroan terkait permasalahan ekonomi, sosial, atau lingkungan.

4. Kedekatan (Proximity) (P)

Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan baik secara geografis maupun operasional dengan Perseroan.

5. Pengaruh (Influence) (I)

Kelompok atau individu yang memiliki dampak terhadap strategi dan pengambilan keputusan Perseroan.

6. Keberagaman Pandangan (Diverse Perspective) (DP)

Kelompok atau individu yang pandangannya terhadap isu dapat memberikan jawaban terhadap pemecahan masalah atau identifikasi peluang. Informasi mengenai hasil pemetaan pemangku kepentingan beserta basis penetapan, metode pelibatan, dan topik utama yang muncul disajikan dalam tabel sebagai berikut:

4. Reviewing and assessing previous sustainability topics and issues in order to improve sustainability performance by taking account of the stakeholder's advices and recommendations.

Mapping of Affected Stakeholders

The sustainable development of the Company basically has a goal that is inseparable from the stakeholders' role in determining the success of the Company's business. In this case, the Company strives to build a harmonious and balanced relationship with stakeholders through engagement that is tailored to their respective roles and contributions.

In determining the Company's stakeholders and the main topics that emerge, the Company did mapping by referring to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard by taking into account the following aspects:

1. Dependency (D)

Stakeholder groups or individuals who depend directly or indirectly on the activities, products and services of the Company, or the stakeholders on which the Company depends in carrying out its operations.

2. Responsibility (R)

Groups or individuals for which the Company has legal, business, operational and/or moral responsibility.

3. Tension (T)

Groups or individuals who need special attention from the Company related to economic, social, or environmental issues.

4. Proximity (P)

Groups or individuals who are geographically and operationally close to the Company.

5. Influence (I)

Groups or individuals who have an impact on the Company's strategy and decision making.

6. Diverse Perspective (DP)

Groups or individuals whose views on issues can support problem solving or identification of opportunities. Information on the results of stakeholder mapping along with the basis for determination, methods of involvement, and main topics that arise are presented in the table as follows:

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; P = Proximity; DP = Diverse Perspective

Daftar Pemangku Kepentingan / List of Shareholders	Basis Penetapan / Basis of Implementation	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Muncul / Arising Main Topics
Pasien / Patient	D, R, I	Penyediaan layanan dan produk kesehatan / Provision of healthcare services and products	Sesuai kebutuhan / As necessary	Pelayanan kesehatan yang unggul, prima dan berkualitas / Excellent and high quality healthcare services
		Penyuluhan edukasi kesehatan / Health Education		Pemenuhan kontrak / Contract Fulfillment
Pemegang Saham / Shareholder	D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Report	Setiap kuartal / Every quarter	Dividen / Dividend
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setiap tahun / Every year	Pengembangan usaha / Business development
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sesuai kebutuhan / As necessary	Tata kelola perusahaan / Corporate governance
Pemerintah / Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan Kinerja / Performance Report	Sesuai kebutuhan / As necessary	Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / The Company's compliance with prevailing laws and regulations
				Kinerja Perusahaan / Company performance
Pegawai / Employee	D, R, T, I, P	Media Internal / Internal media	Sesuai kebutuhan / As necessary	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian / Dissemination of policies and strategies related to labor
		Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Sesuai kebutuhan / As necessary	Pengembangan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan industri kesehatan / Competency enhancement in line with developments in the healthcare industry
		Serikat Pekerja / Labor Union	Sesuai kebutuhan / As necessary	Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karier / Equality of work opportunity and career path
				Pengembangan kompetensi, karier, pelatihan dan pengembangan / Competency development, career, training and development
				Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Health insurance and occupational safety
				Perlindungan dan kondisi kerja / Protection and working conditions
				Ketenagakerjaan / Labor
Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/ Supplier	D, R, T, P	Koordinasi Operasional / Operational coordination	Sesuai kebutuhan / As necessary	Hubungan komersial / Commercial relations
		Pengadaan Barang dan Jasa / Goods and Services Procurement		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, adil dan sesuai dengan kesepakatan / Fulfillment of mutually beneficial and fair contracts according to the agreement
Masyarakat / Community	D, R, T, I, DP, P	Program CSR / CSR program	Sesuai kebutuhan / As necessary	Edukasi kesehatan yang memadai, optimalisasi dampak pelaksanaan program CSR, penyediaan bantuan kesehatan <i>emergency</i> / Adequate health education, optimization of CSR implementation impacts, provision of emergency healthcare

Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan yang Relevan dengan Aktivitas Perseroan **Social, Economic, and Environmental Issues Relevant to the Company's Activities**

Isu dan Topik Material / Material Issues and Topics	Alasan Isu/Topik ini Material / Reasons for Materiality of Issuers/Topics	Pelibatan dan Tindak Lanjut terhadap Dampak yang Diidentifikasi / Engagement and Follow-Up on Identified Impacts
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Significantly impacts stakeholders	Kinerja ekonomi yang dihasilkan menentukan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan, serta menentukan jumlah yang disisihkan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham dan penyaluran dana pengembangan sosial dan lingkungan. / The generated economic performance determines the continuity and sustainability of the Company's business as well as of reserves for dividend payment to Shareholders and disbursements for social and environmental development.
Anti Korupsi / Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pembangunan / Significantly impacts stakeholders and development	Tindakan korupsi dapat merugikan Perseroan pada kualitas aspek kepatuhan, reputasi, maupun aset Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi yang disosialisasikan, diinternalisasikan, dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala. Dalam hal ini, penguatan fungsi kepatuhan turut ditegakkan. / Corruption can harm the Company in the terms of quality of its compliance, reputation, and assets. The Company implements anti-corruption policies that are periodically disseminated, internalized, and evaluated. In this case, strengthening the compliance function is also enforced.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Significantly impacts stakeholders	Penyaluran dana bagi pengembangan infrastruktur layanan menjadi investasi sosial jangka panjang. Perseroan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan pada saat perencanaan dan evaluasi program CSR/PKBL. / Disbursement for the development of service infrastructure is a long-term social investment. The Company engages the community in making decisions when planning and evaluating CSR/PKBL programs.
Ketenagakerjaan / Labor	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan berdampak signifikan pada pegawai / Compliance with laws and regulations and significantly impacts employees	Pemenuhan kecukupan sumber daya manusia berdampak pada tingkat efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang dijalankan. Perseroan melaksanakan rekrutmen serta menjamin skema kompensasi yang adil, termasuk skema imbalan pasca kerja (program pensiun). / Fulfilling the adequacy of human resources affects the effectiveness and efficiency of business processes. The Company carries out recruitment and guarantees a fair compensation scheme, including a post-employment benefit scheme (pension program).
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)	Berdampak signifikan pada pegawai / Significantly impacts employees	Terpenuhinya peraturan mengenai K3 serta penerapan kebijakan K3 berdampak pada tingkat kecelakaan kerja yang terjadi, baik di lingkungan proyek maupun kantor. Perseroan telah memiliki unit kerja yang secara khusus mengatur pemenuhan sekaligus mengevaluasi penerapan aspek-aspek K3. / Compliance with regulations on OHS and the application of OHS policies has an impact on the level of work accidents that occur, both in the project and office environment. The Company has a work unit that specifically regulates compliance while evaluating the application of OHS aspects.
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Berdampak signifikan pada pegawai / Significantly impacts employees	Pembekalan dan pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pendidikan berdampak pada kualitas kemampuan dan keahlian yang dimiliki pegawai. Perseroan memberikan pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan dan posisi yang diduduki. / Developing employee competencies through training and education has an impact on the quality of employees' abilities and expertise. The Company provides training and education tailored to the needs of the each position.
Masyarakat Lokal / Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Significantly impacts stakeholders	Pemenuhan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan berdampak pada kualitas reputasi dan keberlanjutan perusahaan. Perseroan melaksanakan PKBL untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. / Fulfillment of responsibility for social development has an impact on the quality of the Company's reputation and sustainability. The Company implements PKBL to contribute to the welfare of communities in the surrounding environment of the company.

PENDEKATAN HOLISTIK TERINTEGRASI DALAM PELAKSANAAN CSR

Pelaksanaan program CSR Perseroan disandarkan pada konsep *triple bottom line* (*people, profit, planet*) yang diintegrasikan dengan 7 (tujuh) subjek inti dalam standar mutu ISO 26000. Hal ini dilakukan guna memastikan agar pelaksanaan program CSR di lingkungan Perseroan lebih terarah dan tepat sasaran.

INTEGRATED HOLISTIC APPROACH IN CSR IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's CSR programs is based on the triple bottom line concept (*people, profit, planet*) which is integrated with 7 (seven) core subjects in the ISO 26000 quality standard. This is done to ensure that the implementation of CSR programs within the Company is more focused and on target.



HOLISTIC INTEGRATED APPROACH

Berikut rincian 7 (tujuh) subjek inti ISO 26000:

Following are the details of 7 (seven) core subjects of ISO 26000:

Tata Kelola Organisasi / Organizational governance	Penetapan, pengambilan dan penerapan keputusan strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan. / The determination, making, and implementation of strategic decisions in order to apply social responsibility principles.
Hak Asasi Manusia / Human rights	Hak dasar yang dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial dan budaya. / Fundamental rights possessed by every person as a human, among others including civil, political, economic, social, and cultural rights.
Praktik Ketenagakerjaan / Labor practices	Kebijakan dan praktik terkait pekerjaan dan ketenagakerjaan, termasuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). / Policies and practices related to work and labor, including the aspect of occupational health and safety (OHS).
Lingkungan / Environment	Tanggung jawab atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan yang dilakukan. / Responsibility for environmental impacts inflicted to the community from activities carried out.
Operasi yang Adil / Fair operating practices	Penerapan perilaku etis dan adil saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan. / Implementation of ethical and fair attitude when interacting with the stakeholders.
Isu Konsumen / Consumer issues	Pemenuhan hak-hak konsumen terkait produk dan layanan yang diberikan, kejelasan informasi, dan perlakuan yang adil. / Fulfillment of consumer rights related to delivered products and services, clarity of information, and fair treatment.
Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat / Community involvement and development	Hubungan dan interaksi perusahaan dengan masyarakat di lingkungan operasinya. / Corporate relationship and interaction with the community in its operational environment.



MANFAAT CSR

Berikut beberapa manfaat yang didapat oleh Perseroan atas pelaksanaan CSR yang inklusif dan tepat sasaran:

1. Meningkatkan Citra Perusahaan. Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal Perseroan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.
2. Memperkuat *brand* Perusahaan. Melalui kegiatan memberikan *product knowledge* kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk Perseroan sehingga dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.
3. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya melibatkan segenap pemangku kepentingan, di antaranya pemerintah daerah, masyarakat, dan universitas lokal. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menjalin relasi yang harmonis dan sinergis dengan para pemangku kepentingan tersebut.
4. Membedakan Perusahaan dengan Pesaingnya. Pelaksanaan CSR membuka kesempatan bagi Perseroan untuk menunjukkan keunggulan komparatifnya sehingga memperkuat daya saing dengan kompetitor yang menawarkan produk dan jasa sejenis.
5. Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan. Selain berperan sebagai investasi sosial, pelaksanaan program CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan turut mengasah kreativitas melalui perencanaan CSR yang konsisten dan penyusunan program yang inovatif, yang pada gilirannya mampu meningkatkan peran dan posisi Perseroan di industri.
6. Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perseroan. Pelaksanaan CSR membuka kesempatan bagi Perseroan untuk meraih peluang investasi dan pembiayaan yang lebih besar. Hal ini dilatarbelakangi oleh peningkatan kesadaran investor mengenai pentingnya CSR bagi keberlangsungan usaha Perseroan serta kebijakan lembaga penyedia dana, seperti perbankan, yang lebih memprioritaskan pemberian bantuan bagi perusahaan yang melakukan CSR.

Anggaran Dana CSR

Sebagaimana yang tercantum dalam pedoman dan ketentuan CSR yang berlaku di Perseroan, anggaran kegiatan CSR adalah sebesar-besarnya 1% dari keuntungan Perusahaan tahun sebelumnya. Adapun mekanisme persetujuan penggunaan anggaran kegiatan CSR antara lain sebagai berikut:

CSR BENEFITS

The following are some of the benefits obtained by the Company for implementing inclusive and targeted CSR:

1. Improving the Company's Image. CSR activities will improve public perception towards the Company, shaping its image as a company who bring goodness to the community.
2. Strengthening the Brand. Product knowledge activities to customers by distributing products for free will foster consumer awareness of the existence of the Company and the products it provides, thus strengthening the Company's brand position.
3. Fostering Collaboration with Stakeholders. In carrying out CSR activities, the Company cannot work on its own, and must work with stakeholders, such as local governments, communities and local universities. This allows the Company to develop good relations with these stakeholders.
4. Differentiating the Company from its Competitors. When the Company conducts its own CSR activities, the Company has the opportunity to display its comparative advantage, so that it can make differentiation with competitors offering the same product or service.
5. Producing Innovation and Learning in Order to Increase Company Influence. Choosing CSR activities that are appropriate to the Company's core business requires creativity. Planning Through the activity of providing product knowledge to consumers by distributing products for free, it can raise consumer awareness of the existence of the Company's products so as to improve the company's brand position.
6. Opening Access for Investment and Financing for the Company. The implementation of CSR opens opportunities for the Company to seize greater investment and financing opportunities. This is motivated by the increased awareness of investors regarding the importance of CSR for the sustainability of the Company's business as well as the policies of funding providers, such as banking, which prioritize providing assistance to companies carrying out CSR.

CSR Fund Budget

As stated in the CSR guidelines and provisions that apply in the Company, the CSR activity budget is at maximum 1% of its net income of the previous year. The mechanism for the approval of the utilization of budget for CSR is as follow:

1. Perencanaan, berdasarkan masukan dari narasumber di beberapa unit usaha dan ide dari Forum Group Discussion (FGD) Tim Pengelola CSR.
2. Penyusunan anggaran dengan melakukan survei harga pasar produk terkait yang dibutuhkan.
3. Pembuatan proposal berdasarkan persetujuan hasil FGD Tim Pengelola CSR.
4. Perolehan persetujuan Direksi Pertamedika IHC/Direktur Unit Usaha jika menggunakan anggaran internal.
5. Perolehan persetujuan Manager CSR Pertamina jika menggunakan anggaran CSR Pertamina dengan mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman RKA CSR Pertamina.
6. Sosialisasi anggaran dan program ke unit usaha Pertamina Pelaksana CSR.

Pertamedika IHC menjalankan peran sebagai pelaksana kegiatan CSR yang ditugaskan oleh induk perseroan PT Pertamina Persero. Setiap tahunnya, Pertamedika menjalankan kegiatan CSR yang melibatkan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Namun pada tahun 2020, kegiatan CSR Pertamedika IHC harus mengikuti kondisi yang terjadi yaitu munculnya pandemi COVID 19, sehingga seluruh kegiatan CSR yang ditugaskan oleh Pertamina (Persero) sepenuhnya dialihkan dalam bentuk bantuan untuk Penanganan COVID 19.

Bantuan dari CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero) untuk penanganan COVID yang dilaksanakan oleh Pertamedika IHC sebagai Holding RS BUMN adalah sebagai berikut:

I. Bantuan APD (Alat Pelindung Diri)

No.	Waktu / Date	Jenis Bantuan / Type of Assistance	Jumlah / Total	Nilai Total Bantuan / The Total Value of Assistance (Rp)
1	6 Mei 2020 / May 6, 2020	Masker KN 95 / KN 95 mask	94.000 pcs	151.980.000
2	9 Juli 2020 / July 9, 2020	Masker KN 95 / KN 95 mask	12.600 pcs	
3	5 Mei 2020 / May 5, 2020	Biohazmat/Coverall	121.000 pcs	
4	15 Mei 2020 / May 15, 2020	Biohazmat/Coverall	64.000 pcs	
5	30 April 2020 / April 30, 2020	Gown	2.000 pcs	
6	31 Maret 2020 / March 31, 2020	Hazmat	4.000 pcs	

II. Bantuan dana start up alih fungsi RSPJ sebagai RS khusus COVID

No.	Waktu / Date	Tahap / Phase	Jumlah Bantuan / Total Assistance (Rp)
1	31 Maret 2020 / March 31, 2020	I	13.420.300.000
2	29 April 2020 / April 29, 2020	II	13.420.300.000

III. Bantuan dana start up alih fungsi RSPJ sebagai RS khusus Bantuan Alat Medis berupa 300 unit ventilator untuk Rumah Sakit BUMN di seluruh Indonesia

1. Planning, based on inputs from sources in business units and on ideas resulted from the FGD conducted by CSR Management Team.
2. Prepare budget by conducting market survey for the items to be bought for CSR activity.
3. Prepare proposal based on the approval on the results of the FGD conducted by CSR Management Team.
4. Obtain approval from the Board of Directors of Pertamedika/Business Unit, when using internal budget.
5. Obtain approval from the CSR Manager when using Pertamina CSR budget, in accordance with the provision stipulated in guidelines for the Pertamina's 2016 CSR Work Plan and Budget
6. Disseminate budgets & programs to Pertamina business units implementing CSR.

Pertamedika IHC plays the role of executing CSR activities assigned by the parent company PT Pertamina Persero. Every year, Pertamedika carries out CSR activities that involve community empowerment in the health sector. However, in 2020, Pertamedika IHC's CSR activities must follow the conditions that occur, namely the emergence of the COVID 19 pandemic, so that all CSR activities assigned by Pertamina (Persero) were completely diverted in the form of assistance for handling COVID 19.

Assistance from PT Pertamina (Persero) CSR & SMEPP for handling COVID which was implemented by Pertamedika IHC as the SOE Hospital Holding are as follows:

I. Personal Protective Equipment (PPE) Assistance

II. Funding for start-up to change the function of RSPJ as a special hospital for COVID

III. Medical Equipment Assistance in the form of 300 ventilator units for SOE Hospitals throughout Indonesia



GARIS BESAR PELAKSANAAN PROGRAM CSR PERTAMEDIKA IHC BERDASARKAN SIFAT KEWAJIBAN (MANDATORY) DAN MELEBIHI KEWAJIBAN (VOLUNTARY) TAHUN 2020

Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR baik yang merupakan kewajiban (*mandatory*) maupun melebihi kewajiban (*voluntary*). Rincian kegiatan-kegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut:

Kegiatan yang Merupakan Kewajiban (Mandatory)

OUTLINE OF IHC PERTAMEDIKA CSR PROGRAM IMPLEMENTATION BASED ON MANDATORY AND VOLUNTARY IN 2020

The Company has implemented various CSR programs, both mandatory and voluntary. The details of these activities are disclosed as follows:

Mandatory Activities

Prinsip / Principle	Dasar Regulasi / Regulation Basis	Pelaksanaan / Implementation
Tata Kelola Organisasi / Organizational Governance	- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas / Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; - Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. / Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as lastly amended by Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.	- Pelaksanaan <i>assessment</i> GCG / Implementation of GCG assessment; - Evaluasi kinerja Komite, Sistem Pengendalian Internal, dan Evaluasi Manajemen Risiko / Committee performance evaluation, Internal Control System, and Evaluation of Risk Management; - Pemenuhan keterbukaan informasi bagi pemangku kepentingan melalui berbagai medium (tatap muka, <i>website</i>, dan lainnya) / Fulfillment of information disclosure for stakeholders through various media (face-to-face, website, and others)
Pemenuhan Hak Asasi Manusia / Fulfillment of Human Rights	- Undang-Undang No.21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja / Law No.21 of 2000 concerning Labor Unions ; - Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan / Law No.13 of 2003 concerning Manpower; - Undang-Undang No.35 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak / Law No.35 of 2014 concerning Amendments to Law No.23 of 2002 concerning Child Protection ; - Konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Asasi Manusia. / International Labour Organization (ILO) Conventions on Freedom of Association and Protection of Human Rights.	- Penyusunan dan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018 – 2020 / Drafting and signing of Collective Labor Agreement for 2018 – 2020 period; - Pengelolaan SDM yang adil dan bebas diskriminasi / Human resource management that is fair and free of discrimination; - Penyelesaian perselisihan hubungan industrial. / Settlement of Industrial relations dispute.
Prosedur Operasi yang Adil / Fair Operating Procedures	Undang-Undang No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. / Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.	- Evaluasi efektivitas <i>whistleblowing system</i> / Evaluation of the effectiveness of the whistleblowing system; - Evaluasi kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi / Evaluation of anti-corruption and anti-gratuity policies; - Penindaklanjutan adanya pengaduan masuk dalam saluran <i>whistleblowing system</i>. / Follow-up on complaints submitted through the whistleblowing system channel.
Kepatuhan terhadap Lingkungan Hidup / Environmental Compliance	- Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya / Law No. 5 of 1990 concerning Conservation of Biological Resources and Ecosystems; - Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup / Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; - Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan. / Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.	- Pemantauan pengaduan masalah lingkungan oleh fungsi HSE / Monitoring of complaints of environmental problems by the HSE function; - Perolehan sejumlah sertifikasi bidang lingkungan untuk tahun 2020. / Obtained a number of environmental certifications for 2020.
Praktik Keselamatan, Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Practices	- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja / Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety ; - Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan / Law No. 23 of 1992 concerning Health; - Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja / Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Employment Relationships; - Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan / Law No. 13 of 2003 concerning Manpower; and - Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. / Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System.	- Pelaksanaan <i>assessment</i> HSSE Terintegrasi oleh Pertamina / Implementation of Integrated HSSE assessment by Pertamina; - Pelaksanaan <i>Medical Check Up Fit to Work</i> / Implementation of Medical Check Up Fit to Work; - Pembaruan beberapa Pedoman/TKO/TKI dalam pelaksanaan HSE. / Updates to several Guidelines/TKO/TKI in the implementation of HSE.

Kegiatan yang Melebihi Kewajiban (Voluntary)

Voluntary Activities

Prinsip / Principle	Pelaksanaan / Implementation
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development	Pelaksanaan 3 (tiga) program utama yakni (Program Sehati, Program Germas dan Program Edukasi Remaja) / Implementation of 3 (three) main programs namely (Sehati Program, Germas Program and Edukasi Remaja Program)
Isi Produk dan Pelanggan / Content of Products and Customers	Pelaksanaan akreditasi KARS. / Implementation of KARS accreditation.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Kebijakan CSR terkait Hak Asasi Manusia (“HAM”)

Pemenuhan prinsip Hak Asasi Manusia pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan kesehatan yang unggul, prima, dan berkualitas bagi pasien dan masyarakat. Dalam pengimplementasiannya, prinsip HAM diorientasikan pada penanaman nilai kesetaraan dan anti-diskriminasi dengan menjunjung tinggi persamaan hak tanpa membedakan suku, agama, ras gender, dan latar belakang budaya pada setiap kegiatan dan proses bisnis Perseroan.

Pemenuhan prinsip tersebut diwujudkan secara komprehensif kepada pemangku kepentingan baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Dalam lingkup internal, prinsip HAM diimplementasikan pada penyediaan kesempatan yang adil bagi seluruh pegawai, sedangkan wujud penerapan prinsip HAM bagi pemangku kepentingan eksternal direalisasikan melalui penyediaan layanan kesehatan yang adil dan prima bagi seluruh pasien.

Target CSR terkait Hak Asasi Manusia

Perseroan menargetkan pemenuhan tanggung jawabnya terkait aspek-aspek HAM sebagai upaya dalam menjamin terpenuhinya hak asasi seluruh insan Perseroan dan segenap stakeholder yang terlibat tanpa adanya diskriminasi agama, suku, ras, dan golongan.

Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia

Kebebasan Berserikat

Langkah penguatan komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan dinamis direalisasikan melalui kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018-2020 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamedika IHC dan Ketua Serikat Pekerja Pertamedika pada 10 Januari 2018. Isi dari pembaruan PKB ialah uraian hak dan kewajiban antara pekerja dengan Perseroan. Keberadaan serikat pekerja menjadi salah satu media bagi Perseroan maupun pekerja dalam membangun hubungan yang harmonis, sinergis dan adil serta memenuhi hak dan kewajibannya masing-masing.

Perseroan telah membentuk Serikat Pekerja PT Pertamina Bina Medika (SP Pertamedika) yang telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja Jakarta Selatan dengan No.06/V/P/2001 tanggal 9 Maret 2001, dengan cabang-cabang sebagai berikut:

1. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Pusat (SP RSPP)

CORPORATE RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

CSR policies on Human Rights (“HAM”)

Fulfillment of the Human Rights principles is essentially a form of the Company's commitment to providing superior, prime, and quality health services for patients and the community. In its implementation, Human Rights principles are intended to instill the values of equality and antidiscrimination without any differentiation based on ethnicity, religion, race, gender, and cultural background in each of the Company's business activities and processes.

The fulfillment of Human Rights principles is comprehensively realized to internal and external stakeholders. Internally, the principle of human rights is implemented by giving fair opportunities for all employees, while the application of human rights principles for external stakeholders is realized by delivering fair and excellent health services for all patients.

CSR targets on Human Rights

The Company targets the fulfillment of its responsibilities related to human rights aspects as an effort to protect the rights of all Company personnel and all stakeholders involved without discrimination of religion, ethnicity, race, and class.

Corporate Responsibility Activities on Human Rights

Freedom of Association

Steps to strengthen the Company's commitment to creating harmonious and dynamic industrial relations are realized through the Collective Labor Agreement (PKB) agreement for the 2018-2020 period which was signed by the President Director of Pertamedika IHC and the Chairman of the Pertamedika Labor Union on January 10, 2018. The content of the PKB renewal is a description of rights and obligations between employees and the Company. The existence of a labor union is one of the media for the Company and employees in building a harmonious, synergic and fair relationship and fulfilling their respective rights and obligations.

The Company has formed the PT Pertamina Bina Medika Labor Union which has been registered with the South Jakarta Department of Manpower under No. 06/V/P/2001 dated March 9, 2001, with the following branches:

1. DPC Central Pertamina Hospital Labor Union (SP RSPP)



- | | |
|--|---|
| 2. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (SP RSPB) | 2. DPC Pertamina Hospital Balikpapan Labor Union (SP RSPB) |
| 3. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Jaya (SP RSPJ) | 3. DPC Pertamina Jaya Hospital Labor Union (SP RSPJ) |
| 4. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Cirebon (SP RSPC) | 4. DPC Pertamina Hospital Cirebon Labor Union (SP RSPC) |
| 5. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Prabumulih (SP RSPPbm) | 5. DPC Pertamina Hospital Prabumulih Labor Union (SP RSPPbm) |
| 6. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Tanjung (SP RSPT) | 6. DPC Pertamina Hospital Tanjung Labor Union (SP RSPT) |
| 7. DPC Serikat Pekerja Pertamina Hospital Tarakan (SP PHT) | 7. DPC Pertamina Hospital Tarakan Labor Union (SP PHT) |
| 8. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Brandan (SP RSPBrandan) | 8. DPC Pertamina Hospital Brandan Labor Union (SP RSPBrandan) |
| 9. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Plaju (SP RSPPlaju) | 9. DPC Pertamina Hospital Plaju Labor Union (SP RSPPlaju) |
| 10. DPC Serikat Pekerja Rumah Sakit Pertamina Sorong (SP RSPSorong) | 10. DPC Pertamina Hospital Sorong Labor Union (SP RSPSorong) |

Serikat Pekerja Pertamina dikelola oleh pekerja yang tidak menduduki jabatan tertentu yang berpotensi menimbulkan pertentangan kepentingan antara Pertamina dengan SP Pertamina. Adapun yang dimaksud dengan jabatan yang memiliki pertentangan adalah *Vice President, Corporate Secretary, Chief of Internal Audit*, Para Manajer, Direktur Unit/KSO/Ketua Yayasan, Para Wakil Direktur/KSO dan jabatan yang setara, Kepala Anggaran, Kepala Keuangan, Kepala Kontroller, Kepala *Treasury*, Kepala Piutang, Kepala Pajak, Kepala SDM atau yang setara, Kepala Legal atau yang setara. Hingga akhir tahun 2020, SP Pertamina diketuai oleh Bapak Norman Zainal.

Pihak manajemen Perseroan dan SP Pertamina sepenuhnya menyadari bahwa untuk menjamin terpeliharanya kerja sama yang baik demi terciptanya ketenangan kerja dan kepastian usaha, diperlukan adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak, yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kerja.

Adapun tujuan PKB ialah untuk mendorong tercapainya Hubungan Industrial, meningkatkan kemampuan Pekerja, meningkatkan kesejahteraan Pekerja, meningkatkan produktivitas kerja, membina ketenangan kerja, memelihara dan mendorong perkembangan Pertamina IHC, serta menciptakan budaya kerja yang bersih guna mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Pertamina Labor Union is managed by employees who do not occupy certain positions which have the potential to create conflict of interest between Pertamina and Pertamina Labor Union. What is meant by positions that have conflicting positions are Vice President, Corporate Secretary, Chief of Internal Audit, Managers, Directors of Units/IOs/Chair of Foundations, Deputy Directors/IOs and equivalent positions, Head of Budget, Head of Finance, Head of Controller, Head of Treasury, Head of Accounts Receivable, Head of Taxes, Head of HR or equivalent, Head of Legal or equivalent. Until the end of 2020, SP Pertamina is chaired by Mr. Norman Zainal.

The management of the Company and the Pertamina Labor Union are fully aware that in order to ensure the maintenance of good cooperation for creating peace of work and business certainty, it is necessary to have a Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the rights and obligations of each party, as outlined in the Work Agreement document.

The objectives of the PKB are to encourage the achievement of Industrial Relations, improve the ability of employees, improve employee welfare, increase work productivity, foster work peace, maintain and encourage the development of Pertamina IHC, and create a clean work culture to realize Good Corporate Governance.

Pengelolaan SDM yang Adil dan Bebas Diskriminasi

Perseroan senantiasa mengelola SDM berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, adil, dan bebas diskriminasi. Setiap pegawai dipastikan memiliki kesempatan jenjang karier yang adil, sesuai dengan performa kerja yang diberikan. Perseroan juga mendukung keadilan pemberian kesempatan pengembangan kompetensi tanpa membedakan unsur SARA dan sepenuhnya difokuskan pada kebutuhan kompetensi sesuai dengan bobot kerja dan tanggung jawab yang diemban masing-masing pekerja.

Salah satu bentuk diskriminasi yang seringkali ditemukan dalam sebuah perusahaan adalah eksploitasi kepada pekerja wanita. Oleh karenanya guna menghindari hal tersebut, Perseroan memberikan hak khusus kepada pegawai wanita melalui beberapa program berikut:

- **Cuti Hamil dan Cuti Bersalin**
Pekerja berstatus PWTT yang hendak melahirkan berhak mendapatkan cuti hamil dan cuti bersalin selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. Lamanya cuti hamil dan cuti bersalin dapat diperpanjang berdasarkan surat keterangan dokter kandungan baik sebelum maupun setelah melahirkan.
- PWTT yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat sesuai dengan surat keterangan dokter maksimal 1,5 bulan.
- PWTT wanita diwajibkan untuk bersalin di rumah sakit/ klinik bersalin milik Pertamina IHC. Jika dalam kondisi darurat dan dapat diterima oleh dokter Pertamina IHC, maka PWTT wanita dapat melahirkan di rumah sakit bersalin di luar fasilitas Pertamina IHC dan Perseroan memberikan pengganti sesuai kuitansi/bukti pembayaran dengan maksimal penggantian sesuai kelas layanan di Pertamina IHC.

Perseroan juga memberikan kebebasan bagi seluruh pegawai untuk menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya.

Mekanisme Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Perselisihan Hubungan Industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja atau serikat pekerja karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja, dan perselisihan antar serikat pekerja dalam perusahaan.

Fair and Discrimination-Free Human Resource Management

The Company always manages its human resources based on the values of openness, fairness and free of discrimination. Each employee is ensured to have a fair career path opportunity, in accordance with the given work performance. The Company also supports fairness in providing opportunities for competency development without discriminating between racial and religious matters and is fully focused on competency needs in accordance with the workload and responsibilities of each employee.

One form of discrimination that is often found in a company is exploitation of female employees. Therefore, in order to avoid this, the Company provides special rights to female employees through the following programs:

- **Maternity leave**
Permanent employees who are about to give birth are entitled to maternity leave for 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth. The length of time for maternity leave can be extended based on a certificate from an obstetrician either before or after delivery.
- Permanent employees who have miscarriage are entitled to get rest according to a doctor's certificate for a maximum of 1.5 months.
- Female permanent employees are required to give birth at the hospital/birth center owned by Pertamina IHC. If it is in an emergency condition and can be accepted by the Pertamina IHC doctor, the female permanent employees can give birth at a maternity hospital outside the Pertamina IHC facility and the Company provides a replacement according to the receipt/proof of payment with a maximum replacement according to the class of service at Pertamina IHC.

The Company also provides freedom for all employees to perform worship according to their beliefs.

Mechanism for Settlement of Industrial Relations Dispute

Industrial Relations Disputes are differences of opinion that result in conflicts between employers or a combination of employers and employees or labor unions due to disputes over rights, disputes over interests, disputes over termination of employment, and disputes between labor unions within the company.



Dalam rangka menyelesaikan perselisihan hubungan industrial antara Manajemen Perseroan dengan SP Pertamedika, maka diberlakukan Panduan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di seluruh unit PT Pertamina Bina Medika dalam Surat Keputusan No. Kpts-0604/A00000/2018-S8. Salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan perselisihan hubungan industrial adalah melalui perundingan Bipartit yang melibatkan Pekerja atau Serikat Pekerja dengan Pengusaha (Manajemen Perseroan).

Prosedur Pelaksanaan

1. Tahap Sebelum Perundingan, dilakukan persiapan:
 - a. Pihak yang merasa dirugikan berinisiatif mengkomunikasikan masalahnya secara tertulis kepada pihak lainnya.
 - b. Apabila pihak yang merasa dirugikan adalah pekerja perseorangan yang bukan merupakan anggota serikat pekerja, dapat memberikan kuasa kepada pengurus serikat pekerja di Perusahaan tersebut untuk mendampingi pekerja dalam perundingan.
 - c. Pihak manajemen Perseroan yang diberi mandat harus menangani penyelesaian perselisihan secara langsung.
 - d. Dalam perundingan bipartit, serikat pekerja atau pihak manajemen dapat meminta pendampingan kepada perangkat organisasinya masing-masing;
 - e. Dalam hal pihak pekerja yang merasa dirugikan bukan anggota serikat pekerja dan jumlahnya lebih dari 10 (sepuluh) orang pekerja, maka harus menunjuk wakilnya secara tertulis yang disepakati paling banyak 5 (lima) orang dari pekerja yang merasa dirugikan;
 - f. Dalam hal perselisihan antar serikat pekerja dalam satu Perusahaan, maka masing-masing serikat pekerja menunjuk wakilnya paling banyak 10 (sepuluh) orang.
2. Tahap Perundingan:
 - a. Kedua belah pihak menginventarisasi dan mengidentifikasi permasalahan;
 - b. Kedua belah pihak dapat menyusun dan menyetujui tata tertib secara tertulis dan jadwal perundingan yang disepakati;
 - c. Dalam tata tertib para pihak dapat menyepakati bahwa selama perundingan dilakukan, kedua belah pihak tetap melakukan kewajibannya sebagaimana mestinya;
 - d. Para pihak melakukan perundingan sesuai tata tertib dan jadwal yang disepakati;

In order to resolve industrial relations disputes between the Company's Management and Pertamedika Labor Unions, Guidelines for the Settlement of Industrial Relations Disputes in all units of PT Pertamina Bina Medika in Decree No. Kpts-0604/A00000/2018-S8. One of the methods used to resolve industrial relations disputes is through bipartite negotiations involving employees or labor unions with employers (company management).

Implementation Procedure

1. Before Negotiation Stage, preparations are made:
 - a. The party who feels aggrieved takes the initiative to communicate the problem in writing to the other party.
 - b. If the party who feels aggrieved is an individual employee who is not a member of a labor union, he/she can authorize the labor union officials in the company to assist the employee in negotiation.
 - c. The Company's management which is mandated must handle dispute resolution directly.
 - d. In bipartite negotiations, labor unions or management can ask for assistance to their respective organizational instruments;
 - e. In the event that the employee who feels aggrieved is not a member of the labor union and the number is more than 10 (ten) employees, then they must appoint a representative in writing which is agreed upon by a maximum of 5 (five) people from the employees who feel disadvantaged;
 - f. In the case of a dispute between labor unions in one company, each labor union shall appoint a representative of a maximum of 10 (ten) people.
2. Negotiation Stage:
 - a. Both parties take inventory and identify problems;
 - b. Both parties can prepare and agree on a written order and an agreed negotiation schedule;
 - c. In the rules and regulations the parties can agree that provided that the negotiations are carried out, both parties continue to carry out their obligations accordingly;
 - d. The parties negotiate according to the agreed order and schedule;

- e. Dalam hal salah satu pihak tidak bersedia melanjutkan perundingan, maka para pihak atau salah satu pihak dapat mencatatkan perselisihannya kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota tempat pekerja bekerja walaupun belum mencapai 30 (tiga puluh) hari kerja;
 - f. Setelah mencapai 30 (tiga puluh) hari kerja, perundingan bipartit tetap dapat dilanjutkan sepanjang disepakati oleh para pihak;
 - g. Setiap tahapan perundingan harus dibuat risalah yang ditandatangani oleh para pihak, dan apabila salah satu pihak tidak bersedia menandatangani, maka hal ketidaksediaan itu dicatat dalam risalah dimaksud;
 - h. Hasil akhir perundingan dibuat dalam bentuk risalah akhir, yang sekurang-kurangnya memuat
 - i. Rancangan risalah akhir dibuat oleh pihak manajemen dan ditandatangani oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak bilamana pihak lainnya tidak bersedia menandatangani.
3. Tahap Setelah Selesai Perundingan:
- a. Dalam hal para pihak mencapai kesepakatan, maka dibuat Perjanjian Bersama yang ditandatangani oleh para perunding dan didaftarkan pada Pengadilan Hubungan Industrial di Pengadilan Negeri wilayah para pihak mengadakan Perjanjian Bersama;
 - b. Apabila perundingan mengalami kegagalan, maka salah satu atau kedua belah pihak mencatatkan perselisihannya kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota tempat pekerja bekerja dengan melampirkan bukti bahwa upaya-upaya penyelesaian melalui perundingan bipartit telah dilakukan.
- e. In the event that one of the parties is not willing to continue the negotiation, then the parties or one of the parties can register the dispute with the agency responsible for manpower affairs in the district/city where the employee works even though it has not reached 30 (thirty) working days;
 - f. After reaching 30 (thirty) working days, bipartite negotiations can continue as long as the parties agree;
 - g. At each stage of the negotiation a minutes must be made signed by the parties, and if one of the parties is not willing to sign, then the matter of unwillingness shall be recorded in the minutes concerned;
 - h. The final result of the negotiations is made in the form of a final minutes, which at least contains
 - i. The draft final minutes is prepared by the management and signed by both parties and one of the parties if the other party is not willing to sign it.
3. Stage After Completion of Negotiation:
- a. In the event that the parties reach an agreement, a Collective Agreement is drawn up which is signed by the negotiators and registered at the Industrial Relations Court at the District Court where the parties enter into a Collective Agreement;
 - b. If the negotiation fails, then one or both parties will register the dispute with the agency responsible for manpower affairs in the regency/city where the employee works, by attaching evidence that settlement efforts through bipartite negotiations have been made.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Kebijakan CSR terkait Operasi yang Adil

Pertamedika IHC senantiasa mengedepankan praktik usaha yang etis serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh aspek usaha, termasuk mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi, serta evaluasi pengelolaan perangkat kepatuhan yang dimiliki. Hal ini dilakukan guna memelihara hubungan yang sinergis dan harmonis dengan pemangku kepentingan melalui pelaksanaan aktivitas bisnis dan penanaman budaya korporasi yang sehat, jujur, dan adil.

CORPORATE RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

CSR policies related to Fair Operations

Pertamedika IHC always prioritizes ethical business practices and complies with applicable laws and regulations in all aspects of the business, including regarding Occupational Safety and Health (K3), Anti-Corruption and Anti-Gratification policies, and management of existing compliance tools. This is done in order to maintain synergistic and harmonious relationships with stakeholders through the implementation of business activities and the cultivation of a corporate culture that is sound, honest and fair.



Target CSR terkait Operasi yang Adil

Maksud dan tujuan penerapan dan pelaksanaan praktik dan aktivitas bisnis berprinsip operasi yang adil diorientasikan pada pemeliharaan integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme Perseroan di mata pemangku kepentingan. Selain itu, diharapkan terpenuhinya operasi yang adil diarahkan pada perbaikan kualitas kepatuhan yang bebas dari praktik-praktik fraud yang dapat menimbulkan risiko terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Kegiatan CSR terkait Operasi yang Adil

Pada 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC telah melakukan tinjau ulang terhadap seluruh pedoman kepatuhan yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan terkait operasi yang adil, di antaranya:

- Setiap tahun Direksi dan Dewan Komisaris memperbaharui pakta integritas, setiap pekerja yang menduduki jabatan akan menandatangani pakta integritas. Setiap pekerja membuat pelaporan gratifikasi setiap bulan/triwulan/apabila ada penerimaan melalui *Compliance Online System*.

Komitmen PT Pertamina Bina Medika IHC untuk senantiasa patuh pada peraturan perundangan dibuktikan melalui nihilnya kasus fraud yang ditemukan di Perseroan sepanjang 2020 serta tidak adanya keterlibatan Perseroan maupun manajemen dalam kasus pengadilan baik dalam hal perdata maupun pidana.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan CSR terkait Lingkungan Hidup

Pelaksanaan CSR Perseroan dalam bidang lingkungan hidup disandarkan pada konsep *triple bottom lines* yang seluruhnya bermuara pada tumbuhnya budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Program terkait lingkungan hidup difokuskan pada praktik bisnis berwawasan lingkungan, peningkatan efisiensi kegiatan bisnis yang dijalankan, dan penekanan dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan operasional Perseroan.

Target CSR terkait Lingkungan Hidup

Target dan rencana kegiatan tanggung jawab perusahaan di bidang lingkungan hidup diorientasikan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. *Monitoring* pemenuhan perizinan terkait lingkungan hidup.
2. Pengelolaan lingkungan hidup sesuai izin lingkungan yang dimiliki.

CSR targets related to Fair Operations

The purpose and objectives of implementing business practices and activities based on the principle of fair operation aim to maintain the integrity, accountability and professionalism of the Company in the eyes of stakeholders. In addition, it is expected that the implementation of fair operations will be directed at improving the quality of compliance that is free from fraudulent practices that could pose risks to the Company's business continuity.

CSR activities related to Fair Operations

In 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC has reviewed all its compliance guidelines. In addition, the Company carries out activities related to fair operations, including:

- Every year the Board of Directors and the Board of Commissioners renew the integrity pact, every employee who holds a position will sign the integrity pact. Each employee makes a gratuity report every month/quarter/if there is receipt through the Compliance Online System.

PT Pertamina Bina Medika IHC's commitment to always comply with laws and regulations is evidenced by the zero fraud case found in the Company throughout 2020 and the absence of the Company's involvement and management in court cases both in civil and criminal matters.

CORPORATE RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

CSR policy on Environment

The implementation of the Company's CSR in the environmental sector is based on the concept of triple bottom lines which all lead to the growth of a culture of sustainability in the Company's environment. Environment-related programs are focused on environmental friendly business practices, increasing the efficiency of business activities carried out, and suppressing the negative impact on the environment generated by the Company's operations.

CSR targets on Environment

Targets and plans for corporate responsibility activities in the environmental field are oriented to the following aspects:

1. Monitoring the fulfillment of licenses related to the environment
2. Management of the environment in accordance with environmental licenses owned

Kegiatan CSR terkait Lingkungan Hidup

Pengelolaan Lingkungan Kerja

Dalam memelihara dan meminimalisasi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, Perseroan menempatkan kebijakan Kesehatan Lingkungan Kerja sebagai salah satu upaya dalam mengelola potential hazard bagi petugas medis dan non-medis. Upaya pengelolaan lingkungan kerja telah dilengkapi dengan Pedoman Health, Safety, Security & Environment (HSSE) No. A020/ A0000/2018-S0.

Secara berhati-hati dan detail, Perseroan memberlakukan kebijakan terkait pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan oleh rumah sakit. Kegiatan usaha rumah sakit tentu tidak terlepas dari penggunaan peralatan kesehatan yang memerlukan penanganan khusus terhadap limbah yang dihasilkan. Oleh karenanya guna meminimalisir timbulnya risiko penyebaran penyakit, Perseroan menunjuk pihak ketiga dalam pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dengan senantiasa mendorong pengaplikasian prosedur dan penggunaan peralatan pengolahan limbah B3 yang sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pertamedika IHC memiliki sarana pengaduan masalah lingkungan kerja yang dibawah dan ditangani penyelesaiannya oleh fungsi HSE sesuai dengan prosedur yang berlaku. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat, dikonsultasikan, dan dipelajari serta dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan tindak lanjutnya.

Sampai dengan 31 Desember 2020 Perseroan tidak mendapati adanya aduan, laporan, dan keluhan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Upaya strategis Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab terkait lingkungan hidup turut diwujudkan melalui standarisasi pengelolaan lingkungan. Selain berperan sebagai wujud kepatuhan, perolehan sertifikasi menjadi bukti pengakuan dari pihak eksternal bahwa pengelolaan lingkungan hidup yang diterapkan telah sesuai dengan kaidah keberlanjutan yang berlaku. Pengelolaan lingkungan kerja adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Perseroan berprinsip bahwa lingkungan rumah sakit yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi potensial hazard bagi pekerja, pasien, pengunjung dan lingkungan sekitarnya.

CSR activities on Environment

Work Environment Management

In maintaining and minimizing the risk of occupational accidents and occupational diseases, the Company has put in place a Health Work Environment policy as an effort to manage potential hazards for medical and non-medical personnel. Efforts to manage the work environment have been complemented with Guidelines on Health, Safety, Security & Environment (HSSE) No. A020/A0000/2018-S0.

In a careful and detailed manner, the Company enforces policies related to the management of B3 waste generated by hospitals. Hospital business activities are inseparable from the use of medical equipment that requires special waste handling. In order to minimize the risk of spreading disease, the Company appoints a third party to manage B3 waste while encouraging the application of procedures and the use of B3 waste treatment equipment in accordance with applicable standards and procedures.

Environmental Complaints Mechanism

Pertamedika IHC has a means of complaints about work environment problems which are handled and handled by the HSE function in accordance with applicable procedures. Every complaint on environmental issues that comes in will be recorded, consulted, and studied and analyzed to find out the root cause and decide on a follow-up.

As of December 31, 2020, the Company has not found any complaints and reports relating to environmental issues.

Environmental Certification

The Company's strategic efforts in fulfilling its environmental responsibilities are also realized through the standardization of environmental management. In addition to a form of compliance, the acquisition of certification shows recognition from external parties that the Company's environmental management is in accordance with the applicable sustainability principles. Management of the work environment is one of the important factors in preventing work accidents and occupational diseases.

The company has the principle that a hospital environment that is not managed properly will become a potential hazard for employees, patients, visitors and the surrounding



Oleh karenanya secara berkesinambungan Pertamedika IHC menguatkan fungsi HSE dalam mengelola lingkungan hidup. Upaya yang dilakukan dengan standarisasi pengelolaan lingkungan hidup yang berlaku internal (Pertamina) dan nasional yaitu PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*), PROPERDA, PROPER.

environment. Therefore, Pertamedika IHC continuously strengthens the function of HSE in managing the environment. The Company's standardization of environmental management standardization applies internally (Pertamina) and nationally, namely PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*), PROPERDA, PROPER.

Berikut adalah perolehan sertifikasi Perseroan di bidang lingkungan pada 2020:

The following is the acquisition of the Company's environmental certification in 2020:

No.	Unit Usaha / Business Unit	Jenis Pencapaian Kinerja Lingkungan 2020 / Type of Environmental Performance Achievement in 2020
1.	Rumah Sakit Pertamina Pusat (RSPP) / Pertamina Central Hospital (RSPP)	PERCA – Biru / PERCA – Blue
2.	Rumah Sakit Pertamina Pangkalan Brandan / Pertamina Hospital Pangkalan Brandan	
3.	Rumah Sakit Pertamina Cirebon / Pertamina Hospital Cirebon	
4.	Rumah Sakit Pertamina Tarakan / Pertamina Hospital Tarakan	PROPER – Hijau / PROPER – Green
5.	Rumah Sakit Pertamina Balikpapan / Pertamina Hospital Balikpapan	

Dampak CSR terkait Lingkungan Hidup

Pengelolaan lingkungan kerja serta pengolahan limbah B3 yang diterapkan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik bagi petugas medis, pasien, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut tercermin dari tidak adanya pengaduan yang disampaikan terkait indikasi kelalaian dalam pengolahan limbah B3 maupun manajemen lingkungan yang tidak etis.

Impact of CSR on Environment

Consistent implementation of work environment management and B3 waste treatment has a positive impact on the effectiveness and efficiency of Occupational Health and Safety (OHS) management, both for medical staff, patients, work partners, and other stakeholders. This is reflected on the absence of complaints submitted relating to indications of negligence in B3 waste treatment and unethical environmental management.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Kebijakan CSR terkait Kesehatan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Peran Perseroan sebagai penyedia layanan Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan menempatkan SDM sebagai fungsi yang sentral dalam keberlanjutan usaha. Bersandar pada pemahaman tersebut Pertamedika IHC senantiasa berupaya memenuhi tanggung jawabnya dalam memenuhi hak pekerja, mendukung penyediaan iklim dan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta menjunjung tinggi prinsip keselamatan, kesehatan dan lingkungan (*Health, Safety & Environment*/"HSE")

CORPORATE RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OHS)

CSR policy on Occupational Health and Safety and Health (K3)

The role of the Company as a service provider The Company as a health service provider places human resources as a central function in business sustainability. Relying on this understanding, Pertamedika IHC always strives to fulfill its responsibilities in fulfilling employees' rights, supports the provision of a healthy and safe working climate and environment, and upholds the principles of Health, Safety & Environment/"HSE".

Pengelolaan K3 Perseroan juga mengacu pada ketentuan umum yang berlaku di Indonesia yakni Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum.

The Company's K3 management also refers to the general provisions that apply in Indonesia, namely Law No.13 of 2003 concerning Manpower and the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.15 of 2018 concerning Minimum Wages.

Kebijakan dan Komitmen Pengelolaan K3

Pertamedika IHC beserta seluruh Unit Usaha yang berada di lingkungan kerjanya selalu berupaya untuk melaksanakan kegiatan operasional secara aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan, dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE). Hal tersebut bertujuan untuk meminimalkan risiko dengan cara mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan gangguan keamanan serta dampak lain akibat kegagalan operasi terhadap lingkungan di sekitar kegiatan Pertamedika IHC.

Dalam rangka memenuhi hal tersebut, Direksi dan seluruh Pekerja serta Mitra Kerja Pertamedika IHC berkomitmen untuk:

1. Mengutamakan aspek HSSE dalam pengelolaan bisnis perusahaan.
2. Mematuhi peraturan perundangan HSSE serta menggunakan teknologi tepat guna sesuai standar nasional dan internasional.
3. Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, asset, informasi, dan lingkungan dengan cara melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian, dan pemantauan terhadap potensi bahaya dan ancaman.
4. Melakukan intervensi terhadap kondisi, maupun tindakan yang dinilai tidak aman.
5. Memastikan pemahaman dan implementasi CLSR (*Corporate Life Saving Rules*) pada Pekerja dan Mitra Kerja.
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi Pekerja serta Mitra Kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan benar, aman, dan berwawasan lingkungan.
7. Melaporkan seluruh insiden secara transparan dan melakukan investigasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa.
8. Menjadikan kinerja HSSE personel, aset, data, dan informasi perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja

Kegiatan CSR terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

A. Health

Kegiatan *Health* yang dilakukan antara lain:

1. *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan MCU
2. *Follow up* pekerja yang perlu tindak lanjut sesuai hasil MCU
3. *Mon*
4. *Monitoring* dan evaluasi pekerja terdampak Covid-19
5. Skrining Covid-19 pada Pekerja

OHS Management Policy and Commitment

Pertamedika IHC and all Business Units in its work environment always strive to carry out operational activities in a safe, comfortable and environmentally friendly manner, by applying high standards to the aspects of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE). This aims to minimize risks by preventing accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, and security problems as well as other impacts due to operational failures on the environment around Pertamedika IHC activities.

In order to fulfill this, the Board of Directors and all employees and partners of Pertamedika IHC are committed to:

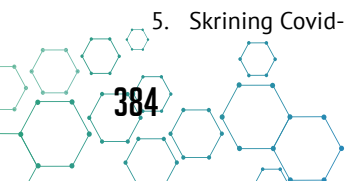
1. Prioritizing HSSE aspects in managing the company's business.
2. Complying with HSSE regulations and using appropriate technology according to national and international standards.
3. Reducing the risk as low as possible to prevent incidents of personnel, assets, information and the environment by identifying, evaluating, controlling, and monitoring potential hazards and threats.
4. Intervening in conditions or actions that are considered unsafe.
5. Ensuring understanding and implementation of CLSR (*Corporate Life Saving Rules*) for Employees and Work Partners.
6. Increasing the awareness and competence of employees and partners so that they can carry out their work properly, safely and with an environmental perspective.
7. Reporting all incidents transparently and carrying out investigations to prevent similar incidents from occurring.
8. Making the HSSE performance of personnel, assets, data and company information in the assessment and appreciation of all employees

CSR activities on Occupational Safety and Health (K3)

A. Health

Health activities that were carried out include:

1. Monitoring and evaluating the implementation of the MCU
2. Following up employees according to the results of the MCU
3. *Mon*
4. Monitoring and evaluation of employees affected by the Covid-19
5. Covid-19 Screening in Employees



B. Safety

Kegiatan Safety :

- Insiden kecelakaan kerja
- HSE meeting
- Management walkthrough (dan Assessment Gedung kesiapan new normal)
- Sosialisasi/Pelatihan HSE
- Kegiatan Bulan K3
- Monitoring perijinan sarfas (Sarana dan Fasilitas Kesehatan) di Rumah Sakit
- Simulasi Sistem Pengelolaan Keadaan Darurat & keadaan darurat
- Audit HSE

C. Enviroment

Kegiatan Enviroment :

- Sertifikasi pengelola limbah B3
- Audit PERCA (**Pertamina** Environment Regulation Compliance Assurance)
- HSE Plan
- SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*)

B. Safety

Safety Activities:

- Occupational accident incidents
- HSE meeting
- Management walkthrough (and new normal building readiness assessment)
- HSE Dissemination/Training
- K3 Monthly Activities
- Monitoring of Health Facilities licensing at Hospitals
- Emergency Management System Simulation
- HSE Audit

C. Environment

Environment Activities:

- B3 waste management certification
- PERCA (**Pertamina** Environment Regulation Compliance Assurance) Audit
- HSE Plan
- SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*)

Skrining COVID-19 pada Pekerja

Pada saat Pandemi COVID-19, Pertamedika IHC melakukan skrining para Pekerja dengan Rapid Antibodi atau PCR. Tujuannya agar dapat mendeteksi secara awal pekerja yang terkonfirmasi positif covid 19. Skrining pekerja untuk COVID-19 dilakukan pada saat awal, dengan menggunakan *google form Helathalernt Form* (Formulir Penapisan Pandemi Covid 19 PT Pertamedika IHC), yang isinya tentang kesehatan pekerja.

COVID-19 Screening for Employees

During the COVID-19 Pandemic, Pertamedika IHC screened employees with Rapid Antibody or PCR. The goal is to be able to detect early employees who are confirmed positive for Covid 19. Screening of employees for COVID-19 is carried out at an early stage, using google form *Helathalernt Form* (PT Pertamedika IHC's Covid 19 Pandemic Screening Form), which contains employees' health.



Dari hasil rekapitulasi Health Alert Form, diperoleh data kesehatan pekerja atau manajemen komorbid pekerja Pertamedika IHC, dan dilakukan tindak lanjut melalui konsultasi dengan dokter Perusahaan.

From the recapitulation of the Health Alert Form, data on the health of employees or comorbid management of Pertamedika IHC employees were obtained, and a follow-up was carried out in consultation with the Company doctors.

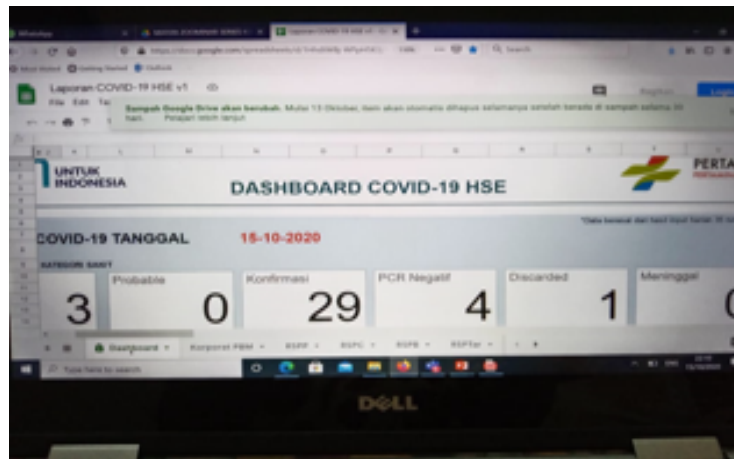
Konsultasi Pekerja yang Komorbid dengan Dokter Perusahaan, HR Operation dan HSE

Comorbid Employee Consultation with Company Doctors, HR Operations and HSE



Data Pekerja yang terkonfirmasi covid 19, untuk up date nya menggunakan dashbord covid 19 dan diisi setiap hari oleh penanggung jawab covid 19 pekerja oleh penanggung jawabnya yang sudah ditunjuk oleh direktur rumah sakit.

Data on employees who have been confirmed for Covid 19, for the update use the Covid 19 dashboard and filled in every day by the person in charge of Covid 19 workers employees by the person in charge who has been appointed by the hospital directors.



Prosedur pemeriksaan berkala covid 19 (skrining Covid-19) bagi pekerja Pertamina berdasarkan berdasarkan Zonasi sudah ditetapkan oleh Direktur Utama Pertamina IHC. Lingkungan kerja di Pertamina IHC dibagi menjadi 3 zona :

1. Zona Hijau (Risiko Rendah)
2. Zona Kuning (Risiko Menengah)
3. Zona Merah (Risiko Tinggi)

Covid 19 periodic test procedures (Covid-19 screening) for Pertamina employees based on Zoning have been set by Pertamina IHC's President Director. The work environment at Pertamina IHC is divided into 3 zones:

1. Green Zone (Low Risk)
2. Yellow Zone (Medium Risk)
3. Red Zone (High Risk)

Untuk *monitoring* pekerja yang terkonfirmasi positif covid 19 menggunakan Aplikasi My COP (Covid Observer Pertamedika)

Monitoring of employees who are confirmed positive for Covid 19 uses the My COP (Covid Observer Pertamedika) application.



Untuk menjaga kesehatan pekerja, Perseroan membentuk Tim Covid Ranger dimana pekerja menjadi agen COVID-19 untuk mencegah COVID-19 di lingkungan perkantoran, dan dibentuk oleh SP direktur Utama Pertamedika IHC dan kegiatannya adalah sebagai berikut :

To maintain the health of employees, the Company formed Covid Ranger Team where employees became agents of COVID-19 to prevent COVID-19 in office environments, and was formed by Decree of the President Director of Pertamedika IHC and its activities are as follows:





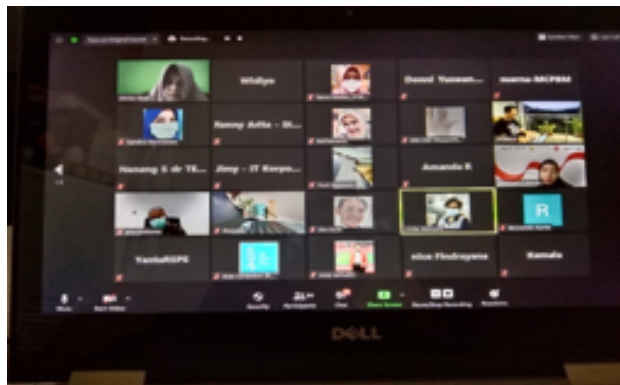
Edukasi Protokol Kesehatan(New Normal) Untuk Mencegah Covid 19, Senin 8 Juni 2020, jam 15.00 – 16.00 WIB / Health Protocol Education (New Normal) to Prevent Covid 19, Monday June 8, 2020, 15.00 - 16.00 WIB



Edukasi kepada pekerja Pertamina Group dilakukan secara virtual pada hari senin 22 Juni 2020, jam 15 – 16.00 WIB " Pencegahan dan Pengobatan Covid 19 " / Education for Pertamina Group employees was conducted virtually on Monday June 22, 2020, 15.00 - 16.00 WIB "Pencegahan dan Pengobatan Covid 19"



Edukasi tentang Adaptasi Baru " Pekerja Dinas ke Luar Kota " senin, 6 Juli 2021, jam 15-16.00 WIB / Education about the New Adaptation of "Pekerja Dinas ke Luar Kota" Monday, July 6, 2021, 15.00-16.00 WIB



Adaptasi Baru Testimoni dari Penyintas Covid 19, Kamis, 10 September 2020 dan 11 September 2020./ New Adaptation of Testimonials from Survivors of Covid 19, Thursday, September 10, 2020 and September 11, 2020.

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Menerima Paket dan Dokumen Surat

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Area Lobi Kantor, rumah sakit atau klinik"

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Berangkat Kantor "

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Masuk Rumah"

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Keluar Rumah"

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Ruang Kerja

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Ruang Rapat

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Fasilitas Umum

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Disinfektan Ruangan

Edukasi Adaptasi Baru "Protokol Pelaporan Kasus Baru Covid 19 dari Pekerja ke HSE

New Adaptation Education "Protocol for Receiving Package and Letter Documents

New Adaptation Education "Protocol in Office Lobby, hospital or clinic areas"

New Adaptation Education "Leaving for Office Protocol"

New Adaptation Education "Entering House Protocol"

New Adaptation Education "Leaving House Protocol"

New Adaptation Education "Workspace Protocol

New Adaptation Education "Meeting Room Protocol

New Adaptation Education "Public Facility Protocol

New Adaptation Education "Room Disinfectant Protocol

New Adaptation Education "New Covid 19 Case Reporting Protocol from Employees to HSE

Management Walk Through (MWT)

MWT yaitu Inspeksi yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Manajemen Unit Usaha terhadap kondisi HSE di Unit Usaha. Target pelaksanaan 1 (satu) kali setiap 3 bulan di setiap unit usaha. MWT pada masa Pandemi COVID-19 dilakukan secara Virtual, menggunakan *Zoom Meeting* dan *Microsoft Team*, kegiatan MWT pada masa Pandemi COVID-19 dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2020 adalah sebagai berikut.

a. *Assesment* Gedung Terhadap Protokol Kesehatan (*New Normal*)

Dalam rangka kesiapan gedung dan rumah sakit serta klinik di lingkungan Pertamina maka dilakukan *Assesment* Gedung terhadap kepatuhan Protokol Kesehatan (*New Normal*), dengan tujuan agar mencegah penyebaran virus COVID-19.

Assessment Gedung Perkantoran Korporat Pertamina dilakukan oleh HSSE Pertamina, dan untuk Rumah Sakit, Klinik, dan STIKES Pertamina Oleh Tim Asesor yang ditunjuk oleh SP Direktur Utama Pertamina IHC, yang sebelumnya sudah dilakukan pelatihan terlebih dahulu. Pada tahun 2020, sebanyak 14 Rumah Sakit, 24 klinik dan 1 (satu) STIKES sudah dilakukan *assesment protocol* kesehatan.

Management Walk Through (MWT)

MWT is an inspection by the Board of Directors and/or Business Unit Management on HSE conditions in the Business Unit. The implementation is targeted 1 (one) time every 3 months in each business unit. MWT during the COVID-19 Pandemic was carried out virtually, using the *Zoom Meeting* and *Microsoft Team*, MWT activities during the COVID-19 Pandemic carried out until December 2020 are as follows.

a. *Assessment* of Building Against Health Protocol (*New Normal*)

In the context of buildings, hospitals and clinics readiness in the Pertamina environment, a Building Assessment was carried out on compliance with the Health Protocol (*New Normal*), with the aim of preventing the spread of the COVID-19 virus.

The Pertamina Corporate Office Building Assessment was carried out by HSSE Pertamina, and for Hospitals, Clinics, and Pertamina STIKES were by Assessor Team appointed by Decree of the President Director of Pertamina IHC, who had previously been trained. In 2020, health protocol assessment on 14 hospitals, 24 clinics and 1 (one) STIKES had been carried out.

b. Direksi Pertamedika Menyapa

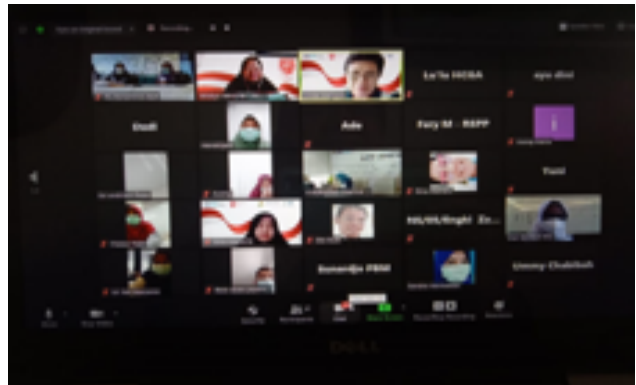
Program ini digagas oleh tim manajemen Pertamedika IHC, sebagai bentuk Perhatian Direksi terhadap pekerja Pertamedika IHC yang dirawat di rumah sakit yang terkonfirmasi positif COVID-19.



Direktur Keuangan Pak Catur, Kamis, 10 September 2020
Pada Pekerja Keuangan RSPP yang dirawat dengan Covid 19 di RSPP Modular.
/ Director of Finance Mr. Catur, Thursday, September 10, 2020 In RSPP Finance employees who were treated for Covid 19 at RSPP Modular.

b. Direksi Pertamedika Menyapa

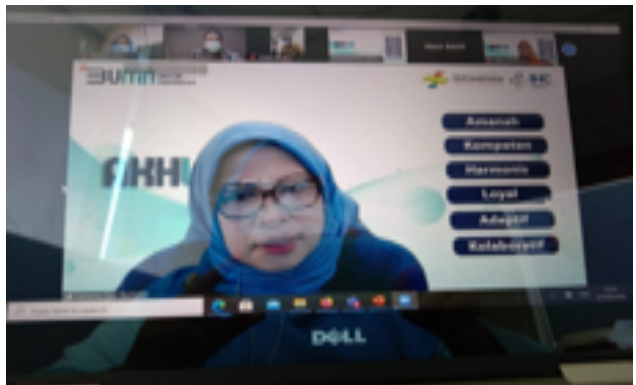
This program was initiated by the Pertamedika IHC management team, as a form of the Board of Directors' concern to Pertamedika IHC employees who were admitted to hospitals who were confirmed positive for COVID-19.



Direktur Operasional Medis Dr. Linda, Kamis, 17 September 2020 Pada Pekerja yang dirawat di RSPP Modular dan RSPP Modular / Director of Medical Operations dr. Linda, Thursday, September 17, 2020, for employees who were treated at RSPP Modular and RSPP Modular



Direktur Transformasi Bisnis Pak Reainer Haryanto, Kamis, 24 September 2020 Pada Pekerja RSPBB, RSPS, RSPPbm, RSPPlj dan korporat yang dirawat dengan Covid 19
/ Director of Business Transformation Mr. Reainer Haryanto Thursday, September 24, 2020 For RSPBB, RSPS, RSPPbm, RSPPlj, and Corporate employees who were treated for covid 19



Direktur Utama Pertamedika IHC, Dr.dr Fathema Djat Racmat, Sp,B, melakukan MWT dengan pekerja Pertamedika IHC yang dirawat di Rumah Sakit Pertamedika Group akibat COVID-19 pada hari Jumat tanggal 6 Desember 2021. / Pertamedika IHC's President Director, Dr.dr Fathema Djat Racmat, Sp, B, conducted MWT with Pertamedika IHC employees who were treated at the Pertamedika Group Hospital due to COVID-19 on Friday, December 6, 2021.



Melakukan investigasi ke Rumah Sakit dan Perkantoran yang terdapat Cluster COVID-19 / Investigated Hospitals and Offices with the COVID-19 Cluster

HSE Meeting

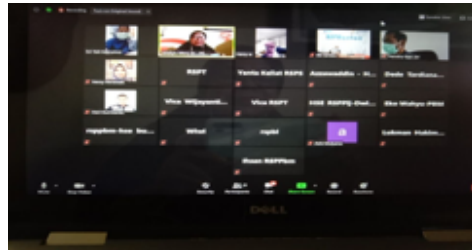
HSE Meeting merupakan pertemuan yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Manajemen Unit Usaha dalam bentuk tindak lanjut dari *Management Walk Through* (MWT) ataupun membicarakan masalah yang berkaitan dengan HSE di Unit Usaha.

Pada Pandemi COVID-19, HSE meeting dilakukan tiap hari jam 10 pagi, HSE Rumah Sakit Pertamedika Group akan melaporkan pekerja dan keluarga yang terkonfirmasi COVID-19, dari bulan Mei – November 2020, setelah dashboard COVID-19 dibuat, Meeting HSE 2x per minggu.

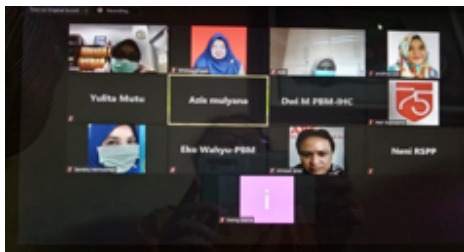
HSE Meeting

HSE Meeting is a meeting held by the Board of Directors and/or Business Unit Management in the form of a follow-up to the Management Walk Through (MWT) or discussing issues related to HSE in the Business Unit.

In the COVID-19 Pandemic, HSE meetings were held every day at 10 am, the HSE of the Pertamedika Group Hospital will report employees and families who are confirmed with COVID-19, from May - November 2020, after the COVID-19 dashboard is made, HSE Meetings are 2x per week.



HSE Meeting dihadiri oleh HSE Rumah Sakit dan Klinik Pertamedika Group membahas pekerja Pertamedika yang terkonfirmasi positif COVID-19, setiap hari jam 10 – 11 WIB. / The HSE Meeting was attended by the Pertamedika Group HSE Hospitals and Clinics to discuss Pertamedika employees who were confirmed positive for COVID-19, every day at 10-11 WIB.



HSE Meeting membahas kasus kluster covid 19 di Rumah Sakit dan Klinik Pertamedika IHC. / HSE Meeting discussed the Covid 19 cluster case at the IHC Pertamedika Hospitals and Clinics.



Meeting HSE - Kasus RCA Fatality & Kluster Covid 19 setiap dua minggu sekali hari jumat jam 14.00- 16.00 WIB. / HSE Meeting – Covid 19 RCA Fatality & Cluster every two weeks on Friday at 14.00-16.00 WIB.



Upskilling HSE bekerja sama dengan bagian training Pertamedika IHC. / Upskilling HSE in collaboration with the Pertamedika IHC training sector.



HSE Meeting: Membimbingan dan arahan ke RS. / HSE Meeting: guidance and direction to the hospitals. Pertamedika Tarakan untuk Progres HSE Plandan : Work in Progress proyek PHE Nunukan Company / Pertamedika Tarakan for the Plandan HSE Progress: Work in Progress for the PHE Nunukan Company project

HSE Participation

Pertamedika IHC menempatkan HSE sebagai *concern* perusahaan dan pemegang saham, yang mana hal tersebut tercermin dari pelibatan aspek kinerja HSE sebagai salah satu indikator kinerja utama Direksi. Partisipasi dan pelibatan manajemen dalam pengelolaan HSE diwujudkan melalui penyelenggaraan *Management Walkthrough* (MWT), pelaksanaan HSE Meeting, penyampaian laporan observasi HSE, serta pelibatan hasil *Medical Check Up* (MCU) sebagai uji kelayakan seluruh insan Perseroan.

Target CSR terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Implementasi kebijakan dan program tanggung jawab terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Pertamedika IHC bertujuan untuk menciptakan iklim dan proses kerja yang aman dan sehat, memperbaiki kinerja HSE, menumbuhkan budaya sadar K3, serta menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Pada tahun 2020, *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) ialah sebesar 7,39, lebih tinggi dari TRIR di tahun 2019 sebesar 1,08. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran pekerja untuk melaporkan kecelakaan kerja maupun perilaku atau kondisi tidak aman semakin meningkat untuk perbaikan yang berkelanjutan. Adapun capaian pengelolaan HSE Perseroan turut tercermin dalam indikator kinerja HSE tahun 2020 yang disajikan dalam tabel berikut:

No.	Penjelasan / Description	Satuan / Unit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Total	Rata-rata
1	Jumlah Jam Kerja / Total Work Hours	Jam	972,752	949,424	1,010,418	1,011,912	891,656	1,027,176	1,057,584	864,576	1,054,064	967,936	1,068,312	1,048,480	11,924,290	
2	Kecelakaan Kerja / Occupational Accident															
	a. Meninggal (NoA) / Fatality (NoA)	Kali / Times	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. Cacat sebagian/berat / Partial/Severe Disability	Kali / Times	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	c. Tidak mampu bekerja sementara/sedang / Temporarily unable to work/moderate	Kali / Times	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	d. First Aid/ ringan / First aid/minor	Kali / Times	2	1	2	0	0	1	1	0	0	0	1	0	8	
	e. Hari hilang / Lost Days	Hari / Day	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	f. Medical treatment case	-	0	2	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
	g. Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Rasio / Ratio	0.00		0.69	1.27	1.05	1.05	0.88	0.77	0.68	0.62	0.56	0.50	7.39	
	h. Kerugian kecelakaan / Accident Loss	Rp	Rp-	Rp 1,330,000	Rp 665,000	Rp 1,345,000	-	Rp 665,000	-	-	-	-	-	-	Rp 4,005,000	

HSE Participation

Pertamedika IHC regards HSE as a concern for the company and shareholders as reflected on the inclusion of HSE performance aspect as one of the main performance indicators of the Board of Directors. Management participation and involvement in the management of HSE is realized by organizing a Management Walkthrough (MWT), conducting HSE Meetings, submitting HSE observation reports, and including the results of Medical Check-Up (MCU) as a feasibility test for all Company personnel.

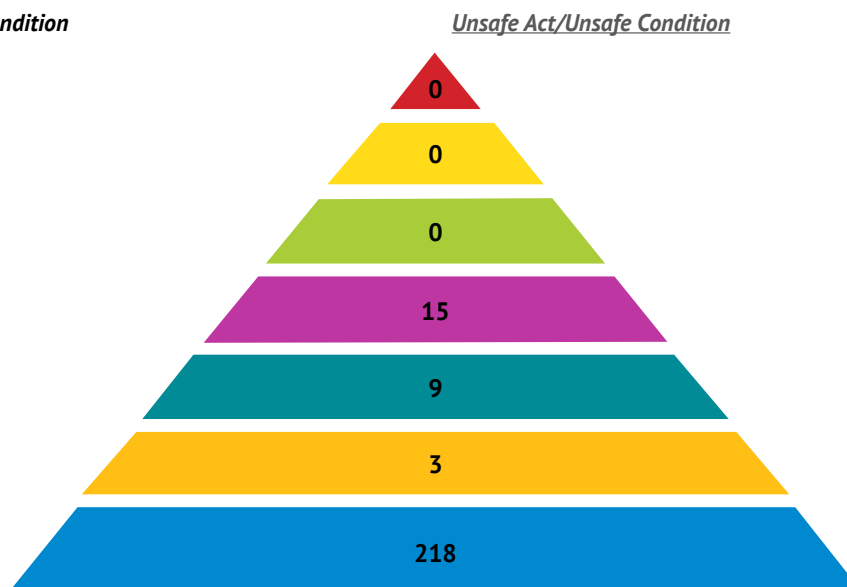
CSR targets on Occupational Safety and Health (OHS)

Implementation of policies and programs related to Occupational Health and Safety (OHS) in Pertamedika IHC environment aims to create a safe and healthy work climate and process, improve HSE performance, foster a culture of OHS awareness, and reduce work accident rates. In 2020, the Total Recordable Incident Rate (TRIR) was 7.39, higher than the TRIR in 2019 of 1.08. This shows that the awareness of employees to report work accidents or unsafe behavior or conditions is increasing for continuous improvement. The achievements of the Company's HSE management are also reflected in the 2020 HSE performance indicators which are presented in the following table:



No.	Penjelasan / Description	Satuan / Unit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agstus	Sept	Okt	Nov	Des	Total	Rata-rata
Kebakaran / Fire Accident																
3	a. Besar / Major	Kali / Times	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. Kecil / Minor	Kali / Times	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	c. Kerugian kebakaran / Fire Loss		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Insiden Besar / Major Incident																
4	a. Jumlah insiden / Total Incident	Kali / Times	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. Kerugian insiden / Incident loss		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sertifikasi peralatan operasi / Certification of operating equipment															
6	Proper										RSPB					
7	Aktivitas Pembanguan Budaya HSE / HSE Culture Development Activities															
	a. Pelatihan/ Sosialisasi HSE / HSE Training/Dissemination		Simulasi Gadar	Simulasi Gadar	Mandatory	Simulasi alur RS khusus Covid	Mandatory	Simulasi alur RS khusus Covid	Sosialisasi new normal, Bimtek PERCA	Sosialisasi new normal, Bimtek PERCA	Sosialisasi APD, Zona Kerja, RCA, CSMS	Sosialisasi PROPER, SUPREME	Pengelolaan Sampah Domestik, Family Covid Ranger	Green hospital, Needle Stick Injury		
	b. MWT	Triwulan / Quarter	3	3	RSPJ	RSPJ	RSPJ	13	1	1	1	0	24 Klinik	14 RS		
	c. HSE Meeting	Bulan / Month	3	5	RSPJ	3	4	3	5	4	3	4	2	1		
Pekerja BDK / BDK Worker																
8	a. Jumlah pekerja / Total Worker	Orang / Person														
	b. Jumlah hari / Total Days	Hari / Day														

Unsafe Act/Unsafe Condition



Pengelolaan dan Pemberian Jaminan Kesehatan Kerja

Guna melindungi pekerja dari segala risiko yang dapat merugikan kesehatan akibat kerja atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), Perseroan melaksanakan berbagai program dan kegiatan pemeliharaan kesehatan kerja, di antaranya sebagai berikut:

Management and Provision of Occupational Health Insurance

In order to protect employees from all risks that may adversely affect all health risks due to work or Occupational Diseases (PAK), the Company carried out various occupational health care programs and activities, including the following:

1. *Health Care Promotion* (Promosi Kesehatan bagi Pekerja)
Pengenalan pekerja terhadap hazard mulai dari identifikasi hazard, dampak hazard dan penanganan akibat eksposur hazard, serta cara pencegahan agar tidak terkena eksposur hazard di tempat kerja. Hal ini juga dilakukan terhadap pekerja *outsourcing* di lingkungan perusahaan.
2. Pemeriksaan Kesehatan (*Medical Check Up*) *Fit to Work*
Setiap pekerja diwajibkan melakukan pemeriksaan kesehatan berkala untuk memastikan bahwa pekerja berada dalam kondisi sehat dan dapat beraktivitas sesuai dengan beban pekerjaan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun TKO pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala berbasis risiko. Acuan ini digunakan untuk menilai kemungkinan risiko kesehatan yang berpengaruh terhadap kinerja pekerja, menyediakan data kesehatan pekerja, serta menyusun usaha-usaha pencegahan yang diperlukan.

Pelaksanaan *Medical Check Up (MCU) Fit to Work* dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

- 1) Tahap Awal bagi calon pekerja;
- 2) Tahap Berkala bagi pekerja yang telah bekerja;
- 3) Tahap Khusus bagi pekerja dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi.

Dalam menggenapkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan kesehatan kerja, seluruh pekerja di lingkungan Pertamedika IHC diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta pemberian jaminan pemeliharaan kesehatan sesuai dengan ketentuan dan fasilitas yang tersedia. Kebijakan ini telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja.

Selain itu Perseroan juga menyediakan perlengkapan perlindungan serta alat-alat keselamatan kerja dan pekerja diwajibkan memakai dan memelihara perlengkapan perlindungan dan alat-alat keselamatan kerja tersebut, terutama untuk pekerjaan tertentu yang memiliki risiko tinggi. Selain penyediaan alat keselamatan kerja, pekerja juga dibekali dengan pelatihan-pelatihan mandatory terkait keselamatan kerja, antara lain Pelatihan PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Dasar, Pelatihan *Basic Life Support*, *Hand Hygiene*, *Fire Safety*, dan pelatihan keselamatan kerja lainnya.

1. Health Care Promotion
Introduction to hazards ranging from hazard identification, hazard impacts and handling of hazard exposures, as well as ways to prevent hazard exposure in the workplace for employees. This is also carried out for outsourced workers in the company environment.
2. Medical Check Up Fit to Work
Every employee is required to conduct undergo periodical medical check-up to ensure that they are in a healthy condition and can perform activities according to their workload. In addition, the Company has also compiled a risk-based TKO for regular employee medical check-up. This reference is used to assess possible health risks that affect the employees' performance, provide the employees' health data, and develop necessary preventive measures.

The Fit to Work Medical Check Up (MCU) is carried out in several stages, namely:

- 1) Initial Stage for prospective employees;
- 2) Periodic Stage for working employees;
- 3) Special Stage for employees with high risk of work accidents.

In fulfilling the Company's commitment to the management of occupational health, all employees within Pertamedika IHC environment are registered in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs and provided with healthcare insurance in accordance with the available provisions and facilities. This policy has been regulated in a Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Labor Union.

In addition, the Company also provides protective equipment and work safety equipment and the employees are required to wear and maintain these protective equipment and work safety equipment, especially for certain high-risk jobs. In addition to providing work safety equipment, employees are provided with mandatory training related to work safety, including PPI Training (Prevention and Control of Primary Hospital Infection, Basic Life Support Training, Hand Hygiene, Fire Safety, and other work safety training.



Dampak CSR terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dampak yang ditimbulkan dari pemenuhan tanggung jawab perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dilihat dari jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memenuhi tunjangan kesehatan pegawai, pelaksanaan pelatihan dan pendidikan K3 bagi pegawai, serta penyediaan alat-alat K3 yang mana selama 2020 secara keseluruhan dicatatkan sebanyak Rp1.556.382.072. Jumlah ini menurun dari yang dicatatkan pada 2019 ialah sebesar Rp2.079.788.460.

CSR impact on Occupational Safety and Health (K3)

The impact of the fulfillment of corporate responsibilities related to occupational health and safety can be seen from the amount of costs incurred by the Company to provide employee health benefits, conduct OHS training and education for employees, provide OHS equipment during 2020 amounting to Rp1,556,382,072 This number decreased from what was recorded in 2019, which was Rp2,079,788,460.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pertamedika IHC menyadari pentingnya keterlibatan dan pengembangan masyarakat sekitar untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan serta sebagai sarana untuk menanamkan kepercayaan dan menebar kebermanfaatn yang luas bagi pemangku kepentingan. Menggenapi komitmen ini, Perseroan memiliki program khusus pengembangan komunitas bernama Community Involvement Development yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika No. Kpts-0720/A00000/2013-S0 tanggal 16 Juli 2019 dan berpedoman pada Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan No. A-010/A00000/2013-S0.

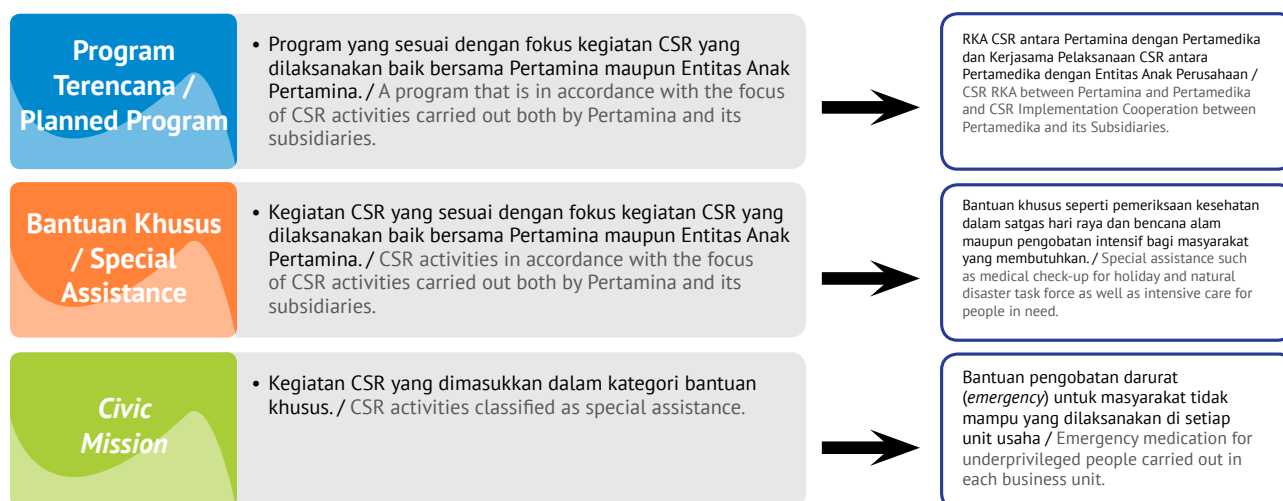
CORPORATE RESPONSIBILITY ON SOCIAL DEVELOPMENT

CSR policy on Social Development

Pertamedika IHC realizes the importance of involvement and development of the surrounding community to support the sustainability of the Company's business as well as a means to instill trust and spread broad benefits for stakeholders. To fulfill this commitment, the Company has a special community development program called Community Involvement Development which was stipulated through the Decree of the President Director of PT Pertamina Bina Medika No. Kpts-0720/A00000/2013-S0 dated July 16, 2013 and refers to the Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities No. A-010/A00000/2013-S0.

Ruang lingkup yang diatur dalam *Community Involvement Development* meliputi 3 (tiga) kebijakan utama sebagai berikut:

The scope set out in Community Involvement Development covers 3 (three) main policies as follows:



Community Involvement Development dilaksanakan di wilayah-wilayah prioritas dengan pembagian sebagai berikut:

1. Wilayah Operasi Ring I: Area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan dengan radius kurang lebih 0-5 km.
2. Wilayah Operasi Ring II: Area administratif kecamatan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan.
3. Wilayah Operasi Ring III: Area di luar Ring I dan Ring II berdasarkan penugasan pimpinan.
4. Wilayah Indonesia di luar wilayah terdampak yang dipandang perlu untuk mendapatkan bantuan, seperti daerah bencana, tertinggal, perbatasan, dan terpencil.

Target CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pelaksanaan CSR di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan diintegrasikan pada tujuan pembangunan berkelanjutan dan menargetkan dampak dan kebermanfaatan yang terasa bagi masyarakat sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat.
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Membangun citra positif bagi Perseroan.
4. Mendukung penyediaan layanan dan edukasi kesehatan bagi pasien, kader Posyandu, maupun penerima manfaat program lainnya.
5. Membangun generasi sadar kesehatan.
6. Menanamkan kecintaan pada layanan Rumah Sakit, khususnya RS Pertamina.

Kegiatan CSR Pengembangan Sosial Kemasyarakatan 2020

Pertamedika IHC menyadari pentingnya keterlibatan dan pengembangan masyarakat sekitar untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan serta sebagai sarana untuk menanamkan kepercayaan dan menebar kebermanfaatan yang luas bagi pemangku kepentingan.

Pertamedika IHC menjalankan peran sebagai pelaksana kegiatan CSR yang ditugaskan oleh Induk Perseroan, yaitu PT Pertamina (Persero). Setiap tahunnya, Perseroan menjalankan kegiatan CSR yang melibatkan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Namun pada tahun 2020, kegiatan CSR Pertamedika IHC tidak dapat terealisasi akibat munculnya pandemi COVID-19, sehingga seluruh kegiatan CSR yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) sepenuhnya dialihkan dalam bentuk bantuan untuk Penanganan COVID-19.

Bantuan dari CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero) untuk penanganan COVID-19 yang **didistribusikan** oleh Pertamedika IHC sebagai Holding RS BUMN adalah sebagai berikut :

Community Involvement Development is carried out in priority areas with the following division:

1. Ring I Operation Area: Geographic area that is potentially affected by the company's operations with a radius of approximately 0-5 km.
2. Ring II Operation Area: Sub-district administrative areas that are potentially affected by the company's operations.
3. Ring III Operational Area: Areas outside Ring I and Ring II based on the management instructions.
4. Indonesian territories outside the affected areas that are deemed in need of assistance, such as disaster-affected, underdeveloped, border and remote areas.

CSR targets on Social Development

CSR Implementation in social development is integrated with the sustainable development goals and aims at the impacts and benefits for the community as follows:

1. Increase public knowledge.
2. Increase public health.
3. Build a positive image for the Company.
4. Support the provision of health services and education for patients, Posyandu personnel, and other program beneficiaries.
5. Build a health conscious generation.
6. Instill love in hospital services, especially Pertamina Hospital.

2020 CSR Activities in Social Development

Pertamedika IHC realizes the importance of involvement and development of the surrounding community to support the sustainability of the Company's business as well as a means to instill trust and spread broad benefits for stakeholders.

Pertamedika IHC plays the role of implementing CSR activities assigned by the Parent Company, namely PT Pertamina (Persero). Every year, the Company carries out CSR activities that involve community empowerment in the health sector. However, in 2020, Pertamedika IHC's CSR activities could not be realized due to the emergence of the COVID-19 pandemic, so that all CSR activities assigned by PT Pertamina (Persero) were completely transferred in the form of assistance for handling COVID-19.

Assistance from PT Pertamina (Persero) CSR & SMEPP for handling COVID-19 carried out by Pertamedika IHC as the SOE Hospital Holding is as follows:



1. Bantuan Alat Pelindung Diri (APD)

No.	Waktu / Date	Jenis Bantuan / Type of Assistance	Jumlah / Total
1.	6 Mei 2020 / May 6, 2020	Masker KN95	94.000 pcs
2.	9 Juli 2020 / July 9, 2020	Masker KN95	12.600 pcs
3.	5 Mei 2020 / May 5, 2020	Biohazmat/Coverall	121.000 pcs
4.	15 Mei 2020 / May 15, 2020	Biohazmat/Coverall	64.000 pcs
5.	30 April 2020 / April 30, 2020	Gown	2.000 pcs
6.	31 Maret 2020 / March 31, 2020	Hazmat	4.000 pcs

Bantuan juga di berikan dalam bentuk uang tunai untuk pembelian Alat Pelindung Diri (APD) sebesar Rp189.975.000.

1. Personal Protective Equipment (PPE) Assistance

Assistance was also given in the form of cash for Personal Protection Equipment amounted to Rp189,975,000.

2. Bantuan Dana Alih Fungsi RS Pertamina Jaya menjadi RS Khusus COVID-19

No.	Waktu / Date	Tahap / Phase	Jumlah Bantuan / Total Assistance (Rp)
1.	31 Maret 2020 / March 31, 2020	I	13.420.300.000
2.	29 April 2020 / April 29, 2020	II	13.420.300.000

2. Funds for the Transfer of Function of Pertamina Jaya Hospital to become a Special Hospital for COVID-19

3. Bantuan Alat Medis berupa 300 unit ventilator senilai Rp43,4 miliar untuk Rumah Sakit BUMN di seluruh Indonesia.

Selain PT Pertamina Persero, bantuan untuk penanganan COVID 19 juga datang dari Anak Perusahaan/Unit Operasi Pertamina Grup dan berbagai institusi serta komunitas/individu, yaitu :

- 105.516 pcs APD set yang terdiri dari *overall*, *google* masker, masker biasa, masker N95, Gloves dari:
 - PT Elnusa
 - Yayasan KBUMN
 - BNI
 - BNPB RI
 - Dinas Kesehatan
 - PT Ctra Medika Utama
 - PT PAL
 - PT Pegadaian
 - Huawei
 - BRI
 - BPS 2003
 - Bank Syariah Mandiri
 - Astra
 - Medical Pertamina
 - PT Surveyor Indonesia
 - HIKKAPI
 - PDSI
- Donasi peralatan medis berupa infus set, 3 way, Absorbent pad dari PT Cipta Medika Indonesia.
- Thermometer & ventilator* dari Yayasan Kementrian BUMN.

3. Medical Equipment Assistance in the form of 300 ventilators valued at Rp43.4 billion for SOE Hospitals throughout Indonesia.

Apart from PT Pertamina Persero, assistance for handling COVID 19 also came from the Pertamina Group Subsidiaries/Operations Unit and various institutions and communities/individuals, namely:

- 105,516 pcs of PPE consisting of *overall*, *google* masks, basic masks, N95 masks, gloves from:
 - PT Elnusa
 - KBUMN Foundation
 - BNI
 - BNPB RI
 - Health Office
 - PT Ctra Medika Utama
 - PT PAL
 - PT Pegadaian
 - Huawei
 - BRI
 - BPS 2003
 - Bank Syariah Mandiri
 - Astra
 - Medical Pertamina
 - PT Surveyor Indonesia
 - HIKKAPI
 - PDSI
- Donation of medical equipment in the form of infusion set, 3 way, Absorbent pad from PT Cipta Medika Indonesia.
- Thermometer & ventilator from the Ministry of SOEs Foundation.

4. Ventilator dari PT Pegadaian.
5. Suction Pump dari PT Citra Vitra Buana.
6. Donasi Uang untuk pembelian APD senilai Rp1.084.472.900 dari:
 - a. Nusantara Regas
 - b. Pertamina Lubricants
 - c. PHE
 - d. PTK
 - e. Pertagas
 - f. Distributor Lubricants
 - g. ATPI
 - h. PS KEU 2005
 - i. PSAK 2
 - j. Ibu Amelia
7. Alat tes Covid 19 sebanyak 26.196 pcs berupa Swab & VTM, Rapid Tes & PCR, dari:
 - a. Kemenko MARitim & Investasi
 - b. Medical Pertamina
 - c. Biofarma
 - d. Dinas Kesehatan Patra Niaga
 - e. Yayasan BUMN
8. Donasi uang senilai Rp.24.000.000 untuk pembelian Rapid Tes dari Punggawa Veteran Pertamina EP.

4. Ventilator from PT Pegadaian.
5. Suction Pump from PT Citra Vitra Buana.
6. Money Donation for the purchase of PPE worth Rp1,084,472,900 from:
 - a. Nusantara Regas
 - b. Pertamina Lubricants
 - c. PHE
 - d. PTK
 - e. Pertagas
 - f. Distributor of Lubricants
 - g. ATPI
 - h. PS KEU 2005
 - i. PSAK 2
 - j. Ms. Amelia
7. 26,196 pcs of Covid 19 test kits in the form of Swab & VTM, Rapid Tests & PCR, from:
 - a. Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs
 - b. Medical Pertamina
 - c. Biofarma
 - d. Patra Niaga Health Office
 - e. SOE Foundation
8. Donation in the amount of Rp. 24,000,000 for the purchase of Rapid Test from Punggawa Veteran Pertamina EP.

Civic Mission

Civic Mission merupakan bantuan yang diberikan untuk membantu masyarakat umum yang tidak mampu untuk berobat atas indikasi kegawatdaruratan. *Civic Mission* dilaksanakan di masing-masing unit usaha (Rumah Sakit), dengan dasar kebijakan sebagai berikut:

- SK Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC No. Kpts0720/A00000/2013-S0 tanggal 16 Juli 2013;
- Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan No. A-010/A00000/2013-S0.

Civic Mission

Civic Mission is assistance given to help the general public who cannot afford medical treatment for indications of an emergency. Civic Mission is carried out in each business unit (Hospital), with the following policies:

- Decree of the President Director of PT Pertamina Bina Medika IHC No. Kpts0720/A00000/2013-S0 dated July 16, 2013;
- Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities No. A-010/A00000/2013-S0.

Dampak Kuantitatif CSR di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Penyelenggaraan program CSR di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan berskala dimaknai sebagai investasi sosial bagi Perseroan, yang dampaknya tidak sekedar dinilai dari dampak ekonomis, tetapi turut diukur dari tingkat dan kualitas kebermanfaatan yang terasa bagi pemangku kepentingan.

Di tahun 2020, program terencana yang termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran CSR bersama PT Pertamina (Persero) tidak dapat terlaksana karena adanya Pandemi COVID-19. Sehingga seluruh dana dialokasikan untuk penanganan COVID-19 di Perusahaan.

Quantitative CSR Impact on Social Development

The implementation of CSR programs relating to social development in a systematic, structured and periodic manner is interpreted as a social investment for the Company, whose impact is not only assessed from the economic impact, but is also measured from the level and quality of perceived usefulness for stakeholders.

In 2020, planned programs included in the CSR Work Plan and Budget with PT Pertamina (Persero) could not be implemented due to the COVID-19 Pandemic. So that all funds were allocated for handling COVID-19 in the Company.



Dampak *Community Involvement Development* Secara Kualitatif Qualitative Impact of Community Involvement Development

No.	Dampak Program <i>Community Involvement Development</i> / Qualitative Impact of Community Involvement Development
1.	Peningkatan pengetahuan masyarakat / Increased public knowledge
2.	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat / Improvement of public health status
3.	Peningkatan citra positif perusahaan / Increase in the positive image of the company
4.	Membangun generasi sadar kesehatan / Building a health conscious generation
5.	Menanamkan kecintaan pada layanan RS Pertamina di kalangan pelajar SD, SMP dan SMA. / Instill a love for Pertamina Hospital services among elementary, middle and high school students.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT PERLINDUNGAN KONSUMEN

Kebijakan CSR terkait Perlindungan Konsumen

Bagi Perseroan, konsumen merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran dan kontribusi tersendiri dalam menentukan tingkat keberhasilan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Perwujudan akan komitmen ini oleh Perseroan dituangkan melalui pemberian perlindungan kepada pasien dan keluarganya. Sebagai institusi layanan kesehatan terakreditasi, upaya perlindungan konsumen yang dijalankan Perseroan diintegrasikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam akreditasi KARS (Komite Akreditasi RS) Indonesia. Regulasi KARS mengatur prinsip-prinsip perlindungan konsumen bernama 6 (enam) Sasaran Keselamatan Pasien (SKP).

SKP ini selanjutnya menjadi acuan bagi rumah sakit untuk melakukan perbaikan spesifik dalam keselamatan pasien dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan keselamatan pasien. Adapun 6 sasaran SKP yang dimaksud meliputi:

1. Sasaran 1: Mengidentifikasi pasien dengan benar.
2. Sasaran 2: Meningkatkan komunikasi yang efektif.
3. Sasaran 3: Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (High Alert Medications).
4. Sasaran 4: Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar.
5. Sasaran 5: Mengurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan.
6. Sasaran 6: Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh.

Target CSR terkait Perlindungan Konsumen

Rangkaian kebijakan, kegiatan dan program perlindungan konsumen dimaksudkan untuk terlaksananya pelayanan pasien yang prima dan berkualitas sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, terpenuhinya izin dan consent pasien dan keluarga dalam pemberian asuhan, terhindarnya praktik-praktik penyimpangan dalam penyediaan layanan kesehatan, serta terjaganya kerahasiaan dan privasi pasien dan keluarga dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

CORPORATE RESPONSIBILITY ON CONSUMER PROTECTION

CSR policy on Consumer Protection

For the Company, consumers are stakeholders who have their own role and contribution in determining the level of success of the Company's business in a sustainable manner. The Company embodies this commitment through providing protection to patients and their families. As an accredited health care institution, consumer protection efforts carried out by the Company are integrated with the provisions stipulated in the accreditation of KARS (Hospital Accreditation Committee). KARS Regulations stipulate the principles of consumer protection called 6 (six) Patient Safety Targets (SKP).

SKP then becomes a reference for hospitals to make specific improvements concerning patient safety and the quality of hospital services and patient safety. The 6 SKP targets include:

1. Goal 1: Identify patients correctly.
2. Goal 2: Improve effective communication.
3. Goal 3: Improve the safety of High Alert Medications.
4. Goal 4: Ensure the correct surgery location, correct procedure, correct surgery patients.
5. Goal 5: Reduce the risk of infection related to health services.
6. Goal 6: Reduce the risk of injury to patients due to falls.

CSR targets on Consumer Protection

The series of policies, activities and consumer protection programs aimed at the implementation of excellent and quality patient services in accordance with applicable rules and regulations, the fulfillment of patient and family permission and consent in providing care, avoidance of irregularities in practices during the provision of health services, as well as maintaining confidentiality and privacy of patients and families from unrelated parties.



Kegiatan CSR terkait Perlindungan Konsumen

Implementasi Standar Akreditasi terkait Pasien dan Keluarga

Dalam menggenap 6 sasaran yang diatur dalam akreditasi KARS, Perseroan menerapkan program dan kebijakan pemenuhan hak dan kewajiban pasien sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab dan mendukung hak pasien dan keluarga selama dalam asuhan rumah sakit berupa:
 - a. Pemberian asuhan dengan menghargai agama, keyakinan dan nilai-nilai pribadi pasien, serta merespons permintaan yang berkaitan dengan bimbingan kerohanian.
 - b. Penjagaan kerahasiaan informasi pasien dan kebutuhan privasinya.
 - c. Penerapan ketentuan untuk melindungi harta benda milik pasien dari kehilangan atau pencurian.
 - d. Identifikasi dan pemberian perlindungan bagi pasien yang rentan terhadap kekerasan fisik.
2. Menetapkan regulasi dan proses untuk mendukung partisipasi pasien dan keluarga di dalam proses asuhan, berupa:
 - a. Pemberian informasi mengenai semua aspek asuhan medis dan tindakan.
 - b. Pemberian informasi kepada pasien dan keluarga mengenai penyakit, rencana tindakan, dan DPJP serta PPA agar mereka dapat memutuskan tentang asuhannya.
 - c. Menghormati keinginan dan pilihan pasien untuk menolak pelayanan resusitasi, menunda atau melepas bantuan hidup dasar (*do not resuscitate/DNR*).
 - d. Dukungan hak pasien terhadap *assessment* dan manajemen nyeri yang tepat.
 - e. Dukungan hak pasien untuk mendapatkan pelayanan yang penuh hormat dan kasih sayang pada akhir kehidupannya.
3. Memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarganya tentang proses untuk menerima, menanggapi, dan menindaklanjuti bila ada pasien yang menyampaikan keluhan, konflik, serta perbedaan pendapat tentang pelayanan pasien. Rumah sakit juga menginformasikan tentang hak pasien untuk berpartisipasi dalam proses ini.
4. Memberi tahu semua pasien tentang hak dan kewajiban dengan metode dan bahasa yang mudah dimengerti.
5. Menerapkan prosedur pendaftaran dengan tertib pada setiap rawat jalan maupun rawat inap melalui permintaan penandatanganan persetujuan umum (*general consent*) dengan cakup dan batasan persetujuan sebagai berikut:
 - a. Penetapan regulasi pelaksanaan persetujuan khusus (*informed consent*) oleh DPJP dan dapat dibantu oleh staf yang terlatih dengan bahasa yang mudah dimengerti sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

CSR activities on Consumer Protection

Implementation of Accreditation Standards related to Patients and Families In fulfilling the 6 targets set in KARS accreditation, the Company implements programs and policies to fulfill the rights and obligations of patients as follows:

1. Be responsible and supporting the rights of patients and families during hospital care by:
 - a. Providing care by respecting the patient's religion, beliefs and personal values, and responding to requests related to spiritual guidance.
 - b. Safeguarding the confidentiality of patient information and privacy needs.
 - c. Applying provisions to protect patient's property from loss or theft.
 - d. Identifying and providing protection for patients who are vulnerable to physical violence.
2. Establish regulations and processes to support patient and family participation in the care process by:
 - a. Providing information on all aspects of medical care and action.
 - b. Providing information to patients and families about illness, action plans, and DPJP and PPA so that they can decide about their care.
 - c. Respecting the patient's wishes and choices to refuse resuscitation services, postpone or discontinue basic life support (*do not resuscitate/DNR*).
 - d. Supporting the patient's right to appropriate pain assessment and management.
 - e. Supporting the patient's right to receive respectful and compassionate care at the end of their lives.
3. Provide explanation to patients and their families about the process for receiving, responding to, and following up if a patient submits complaints, conflicts, and disagreements about patient care. The hospital also informs about the patient's right to participate in this process.
4. Inform all patients about their rights and obligations in a method and language that is easy to understand.
5. Implement an orderly registration procedure for every outpatient and inpatient through a request for the signing a general consent with the following scope and approval limits:
 - a. Stipulation of regulations on the implementation of informed consent by DPJP and can be assisted by trained staff in a language that is easy to understand in accordance with statutory regulations.



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Permintaan persetujuan khusus (<i>informed consent</i>) diberikan sebelum operasi, anestesi (termasuk sedasi), pemakaian darah dan produk darah, tindakan dan prosedur, serta pengobatan lain dengan risiko tinggi yang ditetapkan oleh regulasi rumah sakit. c. Penetapan proses dalam konteks peraturan perundang-undangan siapa pengganti pasien yang dapat memberikan persetujuan dalam persetujuan khusus (<i>informed consent</i>) bila pasien tidak kompeten. <p>6. Pimpinan rumah sakit bertanggung jawab untuk melindungi manusia/pasien sebagai subjek penelitian melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mematuhi semua peraturan dan persyaratan penelitian/ kode etik profesi serta kode etik penelitian dan menyediakan sumber daya yang layak agar program penelitian dapat berjalan dengan efektif. b. Memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarganya tentang bagaimana cara mendapatkan akses untuk penelitian/uji klinis (<i>clinical trial</i>) yang melibatkan manusia sebagai subjek. c. Memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarganya tentang bagaimana pasien ikut berpartisipasi dalam penelitian/uji klinis (<i>clinical trial</i>) mendapatkan perlindungan. d. Perolehan persetujuan khusus (<i>informed consent</i>) penelitian wajib dilakukan sebelum pasien berpartisipasi dalam penelitian/uji klinis (<i>clinical trial</i>). | <ul style="list-style-type: none"> b. Requests for specific consent (<i>informed consent</i>) are given before surgery, anesthesia (including sedation), use of blood and blood products, actions and procedures, and other high-risk treatments determined by hospital regulations. c. Determination of the process in the context of legislation patient substitute who can provide informed consent if the patient is incompetent. <p>6. Hospital leaders are responsible for protecting humans/patients as research subjects by:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Complying with all regulations and research requirements/professional code of ethics and research code of ethics and provide appropriate resources for the research program to run effectively. b. Providing explanations to patients and their families about how to get access to research/clinical trials involving humans as subjects. c. Providing an explanation to patients and their families about how patients participating in research/clinical trial to receive protection. d. Obtaining an informed consent is mandatory before the patient participates in the research/clinical trial. |
|--|---|

Mekanisme Pengaduan Konsumen dan Tindak Lanjut atas Pengaduan Konsumen 2020

1. Kepala Manajemen Bisnis Unit Usaha Pertamedika menunjuk satu personil sebagai penanggung jawab (PIC) untuk melakukan penanganan keluhan pelanggan di Unit Usaha Pertamedika.
2. PIC menerima keluhan pelanggan, baik melalui telepon, surat atau faksimili, media sosial, pengunjung rawat jalan maupun rawat inap.
3. PIC mendengarkan dan mencatat keluhan tersebut pada formulir laporan manajemen penanganan komplain dan memberikan respon pada saat itu juga kepada pelanggan, bahwa keluhan telah diterima.
4. PIC akan menyelesaikan keluhan pelanggan saat itu juga. Apabila belum terselesaikan, maka PIC tersebut akan menyerahkan ke atasannya langsung (Kepala Manajemen Bisnis Unit Usaha).
5. Kepala Manajemen Bisnis akan menerima dan memeriksa isi keluhan pelanggan.
6. Jika keluhan diterima dalam bentuk faksimili atau surat dan media sosial, bukti keluhan tersebut dapat dilampirkan dan disertakan juga pada formulir penanganan keluhan pelanggan.

Consumer Complaint Mechanism and Follow-Up on Consumer Complaints in 2020

1. Head of Business Management of Pertamedika Business Unit appoints one person in charge (PIC) to handle customer complaints in the Pertamedika Business Unit.
2. PIC receives customer complaints, either by telephone, letter or facsimile, social media, outpatient and inpatient visitors.
3. PIC listens to and records the complaint on the complaint handling management report form and provides a real-time response to the customer that the complaint has been received.
4. PIC will resolve customer complaints on the spot. If it has not been resolved, the PIC will submit it to its direct supervisor (Head of Business Unit Business Management).
5. Head of Business Management will receive and examine the contents of customer complaints.
6. If the complaint is received in the form of facsimile or letter and social media, proof of the complaint can be attached and included on the customer complaint handling form.



7. Dengarkan keluhan pelanggan dengan seksama dan tidak memotong pembicaraan (pasien dibiarkan mengeluarkan keluhan sampai selesai).
8. Catat semua keluhan yang pasien/keluarga sampaikan dan simpulkan inti dari pokok masalahnya.
9. PIC meneruskan formulir laporan penanganan komplain kepada kepala manajemen bisnis.
10. Jika keluhan pelanggan langsung dapat diselesaikan bersama, maka fungsi terkait menginstruksikan kepada PIC untuk mendaftarkan dalam formulir laporan manajemen pengendalian komplain.
11. Apabila komplain tidak bisa diselesaikan pada hari itu, semua komplain harus diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja. Apabila diperlukan waktu lebih dari yang ditentukan, maka harus ada pemberitahuan tertulis dari manajemen komplain kepada kepala pasien/keluarga.
12. PIC terkait setelah menerima formulir laporan penanganan komplain akan melakukan investigasi atas keluhan tersebut dan hasil investigasi dicatat di dalam formulir tersebut sekaligus menentukan tindak lanjut dan batas waktu penyelesaian.
13. PIC yang ditunjuk segera menginformasikan tindak lanjut penyelesaian dan batas waktu penyelesaian kepada pelanggan.
14. Apabila pasien merasa tidak puas dengan solusi dari tim manajemen komplain, maka komplain akan diajukan kepada Direktur Unit Usaha untuk menemukan jalan keluar dari komplain yang diajukan.
15. Kepala Manajemen Bisnis Unit Usaha akan mengumpulkan data komplain yang masuk dan melaporkan setiap bulan kepada Direktur Unit.
16. Direktur Unit akan melaporkan kepada fungsi *Customer Care Corporate*.
17. Fungsi *Customer Care Corporate* akan menerima laporan manajemen penanganan komplain dan akan meneruskan kepada VP Operasional untuk perbaikan mutu pelayanan rumah sakit.

Dampak CSR terkait Perlindungan Konsumen

Komitmen Pertamedika IHC terhadap perlindungan pasien dan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan, salah satunya terlihat dari tidak terdapatnya pengaduan konsumen terkait bocornya data dan privasi pasien sepanjang 2020.

CSR impact on Consumer Protection

Pertamedika IHC's commitment to protecting patients and families, both directly and indirectly, has an impact on the Company's sustainability performance, among others as evident in the absence of consumer complaints related to data leakage and patient privacy in 2020.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC 2020 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Bina Medika IHC tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We the undersigned hereby confirm that all information in the Annual Report of PT Pertamina Bina Medika IHC for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2021 / April, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Farid Harianto

Komisaris Utama

President Commissioner
(24.06.2020-Sekarang) /
(24.06.2020-Present)



Dante Saksono Harbuwono

Komisaris Independen

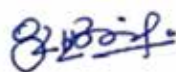
Independent Commissioner
(24.06.2020-Sekarang) /
(24.06.2020-Present)



Hafil Budianto Abdulgani

Komisaris

Commissioner
(29.10.2019-24.06.2020)



F. Sukma Wahyudin

Komisaris

Commissioner
(23.10.2017-24.06.2020)



Ulfah Mashfufah

Komisaris Independen

Independent Commissioner
(02.09.2019-24.06.2020)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS REGARDING PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC 2020 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Bina Medika IHC tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We the undersigned hereby confirm that all information in the Annual Report of PT Pertamina Bina Medika IHC for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2021 / April, 2021

Direksi Board of Directors



Fathema Djan Rachmat
Direktur Utama
President Director
(21.06.2019-Sekarang) /
(21.06.2019-Present)



Antonius Rainier Haryanto
Direktur Transformasi Bisnis
Business Transformation Director
(24.06.2020-Sekarang) /
(24.06.2020-Present)



Christiana Linda Wahjuni
Direktur Operasional Medis
Medical Operations Director
(24.06.2020-15.12.2020)



Catur Dermawan
Direktur Keuangan
Finance Director
(19.06.2019-Sekarang) /
(19.06.2019-Present)



Abdul Haris Tri Prasetyo
Direktur Operasional Medis
Director of Medical Operations
(21.06.2019-24.06.2020)



Novalina Anwar
Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development
(21.06.2019-24.06.2020)

